

PT SINAR EKA SELARAS TBK

INNOVATING A SUSTAINABLE FUTURE

LAPORAN TAHUNAN 2025

2025 ANNUAL REPORT

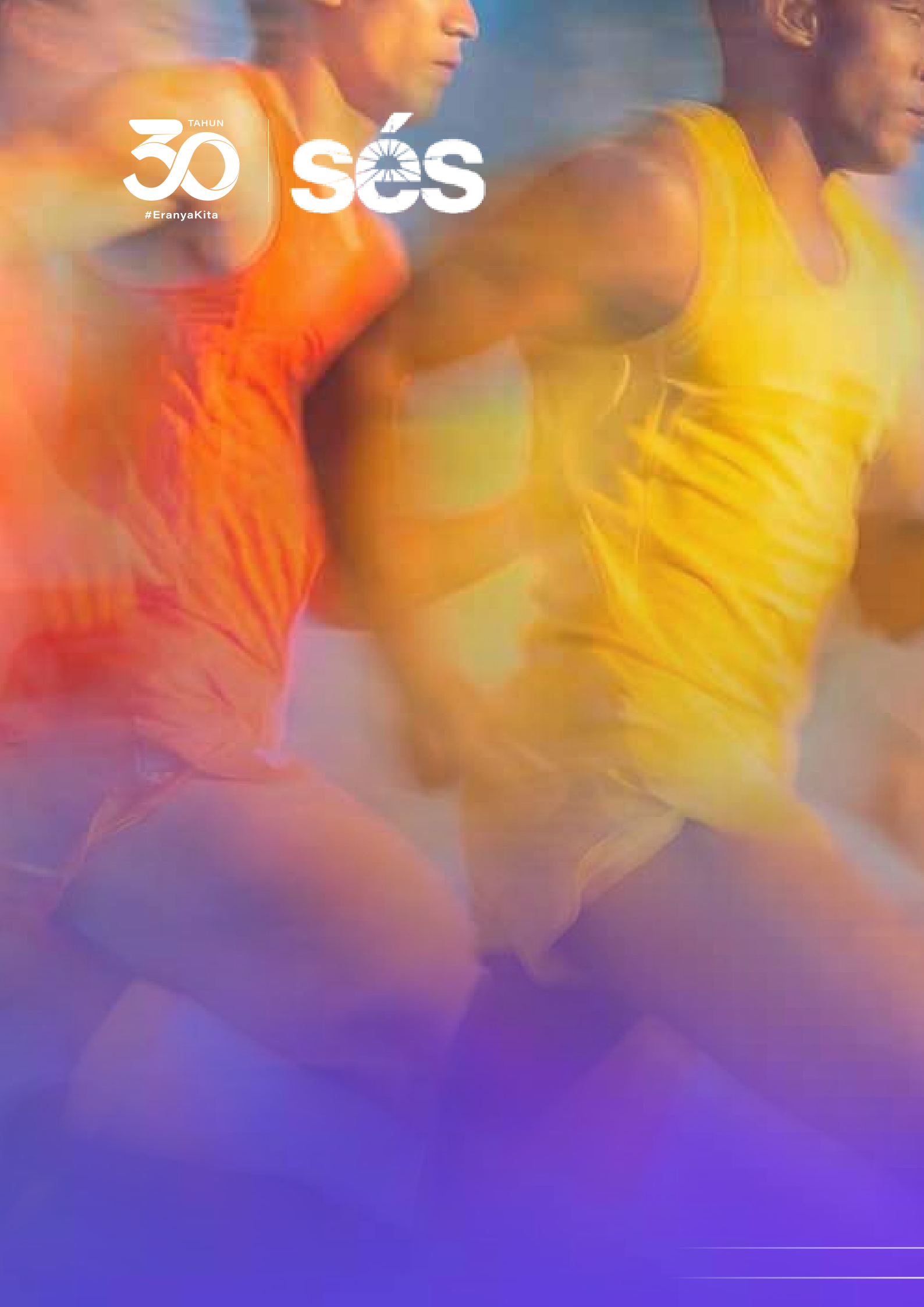
TAHUN
30
#EranyaKita
SES

INNOVATING A SUSTAINABLE FUTURE

Dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup progresif sepanjang tahun 2025, sektor ritel juga menunjukkan kinerja yang relatif positif secara keseluruhan. Seiring tren peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap perangkat digital yang semakin terintegrasi, kebutuhan akan produk wearables, dan Internet of Thins ("IoT)" lainnya juga juga mencatat permintaan yang kuat selama tahun 2025.

Sejalan dengan transformasi digital yang dijalankan sebagai bagian dari strategi Perseroan sebagai Smart Lifestyle Retailer, PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES" atau "Perseroan") atau Erajaya Active Lifestyle ("ERAL") terus mengedepankan inovasi untuk mendukung pemenuhan produk dan layanan yang handal bagi seluruh pelanggan.

Inovasi yang dilakukan selama tahun 2025 juga diarahkan untuk semakin memperkuat komitmen Keberlanjutan di seluruh lini Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui peluncuran lini produk ramah lingkungan seperti kendaraan listrik serta penerapan inisiatif zero waste dan daur ulang limbah elektronik di seluruh gerai Perseroan. Melalui upaya tersebut, ERAL memastikan pertumbuhan kinerja Perseroan akan diseleraskan dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The progressive economic growth throughout 2025 was also followed by positive performance of the retail sector. In line with the increasing demand for increasingly integrated digital devices, the demand for wearables and other Internet of Things (IoT) products also recorded strong demand throughout 2025.

In line with implementation of digital transformation as part of the Company's strategy as a Smart Lifestyle Retailer, PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES" or the "Company") or Erajaya Active Lifestyle ("ERAL") consistently prioritizes innovation to support reliable products and services delivery to all customers.

Innovations that had been carried out in 2025 are also directed to further strengthen the Company's sustainability commitment in all levels. This commitment is achieved through the launch of eco-friendly product lines such as electric vehicles and the implementation of zero-waste and e-waste recycling initiatives at all Company's stores. Through these efforts, ERAL ensures that the Company's performance growth will always be aligned with the sustainable growth achievement.

DAFTAR ISI

04
IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Bisnis 6
Business Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting 7
Key Financial Data Overview

Peristiwa Penting 2025 14
2025 Events Highlights

Kalender Kegiatan 2025 22
2025 Event Calendar

Penghargaan 2025 24
2025 Awards

28
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris 30
The Board of Commissioners Report

Laporan Direksi 40
The Board of Directors Report

Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2025 54
Management's Statement for the 2025 Annual Report

56
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Sekilas Tentang Sinar Eka Selaras (Erajaya Active Lifestyle) 58
A Glimpse on Sinar Eka Selaras (Erajaya Active Lifestyle)

Identitas Perseroan 60
Corporate Identity

Visi dan Misi Perusahaan [POJK C.1] 62
Corporate Vision and Mission

Nilai - Nilai Perusahaan 63
Corporate Values

Bidang Usaha 64
Line of Business

Wilayah Operasional 68
Areas of Operation

Struktur Organisasi 70
Organizational Structure

Informasi Situs Web Perusahaan 72
The Company's Website Information

Profil Dewan Komisaris 74
The Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 80
The Board of Directors Profile

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 86
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Demografis Karyawan 87
Employee Demographic

Informasi Pemegang Saham 89
Shareholders Information

Struktur Kepemilikan Perusahaan 93
Corporate Ownership Structure

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali 94
Main Shareholder Information

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura 95
Lisy of Subsidiary, Associated Company and Joint Ventures

Informasi Oblgasi, Suku, dan/atau Obligasi Konversi 98
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Informasi Kantor Akuntan Publik 98
Public Accounting Firm Office

Nama atau Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang 99
Name or Address of Supporting Institution and/or Profession

100
ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perkembangan Makroekonomi dan Industri Tahun 2025 102
Macroeconomic and Industry Developments in 2025

Tinjauan Industri 104
Industry Review

Tinjauan Operasional 107
Operational Review

Tinjauan Keuangan 118
Financial Review

154
TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan 156
Corporate Governance

Struktur Tata Kelola 159
Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 160
General Meeting of Shareholders

Direksi 167
The Board of Directors

Dewan Komisaris 176
The Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris 183
Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris 184
Performance Assessment of the Performance of the Committee Supporting the Duties of the Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 187
Nomination and Renumeration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Audit 190
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 200
Nomination and Remuneration Committee

TABLE OF CONTENTS

Komite Di Bawah Direksi 201
Committee Under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 201
Corporate Secretary

Audit Internal 209
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal 213
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 217
Risk Management System

Pedoman Perilaku 221
Code of Conduct

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan 223
Policy for Providing Long-Term Performance-Based Compensation to Management and/or Employees

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris 224
Disclosure Policy of Shares Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham 225
Communication Policy with Shareholders

Sistem Pelaporan Pelanggaran 227
Whistleblowing System

Kebijakan Antikorupsi 230
Anti-Corruption Policy

242

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Berkelanjutan 244
Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 245
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi 245
Economic Performance

Kinerja Lingkungan 247
Environmental Performance

Kinerja Sosial 249
Social Performance

Tentang Laporan Ini 250
Regarding This Report

Strategi Berkelanjutan Erajaya Group 252
Erajaya Group Sustainability Strategy

Pengantar dari Direktur Utama 254
Foreword from The President Director

Inisiatif Berkelanjutan 257
Sustainability Initiatives

Green Retail Operations 258
Green Retail Operations

Inisiatif Unggulan 2025 260
2025 Leading Initiatives

Berkontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 264
Contributing to the Achievement of Sustainable Development Goals

Tata Kelola Berkelanjutan 267
Sustainable Governance

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan 272
Relationship with Stakeholders

Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan 276
Issues in the Implementation of Sustainable Finance

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan 277
Activities in Building a Sustainability Culture

Pilar CSR 278
CSR Pillars

Kinerja Ekonomi 280
Economic Highlights

Kinerja Lingkungan 283
Environment Performance

Aspek Energi 287
Energy Aspect

Aspek Emisi 291
Emmission Aspect

Aspek Air 293
Water Aspect

Aspek Limbah 294
Waste Aspect

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup 295
Environmental Complaint

Pelestarian Alam 296
Nature Conservation

Pengelolaan Human Capital 298
Human Capital Management

Mengembangkan Potensi Komunitas Melalui Penguatan Pendidikan Vokasi 315
Developing Community Potential Through Strengthening Vocational Education

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan 322
Responsibility for Sustainable Products and Services

329

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04 /2021 LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

339

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

345

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

348

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT


TAHUN
30
#EranyaKita
SES



IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Bisnis

BUSINESS HIGHLIGHTS

Per 31 Desember 2025/As of December 31, 2025

Jumlah Gerai Ritel
Number of Retail Outlets

205 Gerai Outlet

Jumlah Titik Distribusi
Number of Distribution Points

70 Titik Points

Reseller Pihak Ketiiga
3rd Party Billed Outlet

54.000 Reseller* Reseller*

Reseller pihak ketiga yang terdaftar*
Registered third party resellers*

Penjualan Neto

NET SALES

↑34,1%

Rp 6,49 Triliun/Trillion

Penjualan neto tahun 2025 sebesar Rp6,49 triliun, tumbuh 34,1% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Sumber pendapatan terbesar berasal dari penjualan Aksesoris, IoT dan lain-lain dengan kontribusi sebesar 57% terhadap penjualan neto.

Net sales in 2025 amounted to Rp6.49 trillion, grew 34.1% compared to the previous year. The largest source of revenue was derived from the Accessories, IoT, and other categories, which contributed 57% to total net sales.

Laba Usaha

PROFIT FROM OPERATIONS

↑ 5%

Rp 241,70 Milliar/Billion

Laba usaha sebesar Rp241,70 miliar, tumbuh 5% dari Rp230,25 miliar di tahun sebelumnya.

Operating profit amounted to Rp241.70 billion, representing a 5% increase from Rp230.25 billion in the previous year.

Jumlah Aset

TOTAL ASSETS

↑ 20%

Rp 3,09 Triliun/Trillion

Jumlah aset tumbuh 20% dari Rp2.564,58 miliar pada tahun 2024.

Total assets increased by 20% from Rp2,564.58 billion in 2024.

Ekuitas

EQUITY

↑ 8%

Rp 1,76 Triliun/Trillion

Jumlah ekuitas tumbuh 8% dari Rp1.633,14 miliar pada tahun 2024..

Total equity increased by 8% from Rp1,633.14 billion in 2024.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

KEY FINANCIAL DATA OVERVIEW

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain | In billions of rupiah except otherwise stated

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Penjualan Neto	6.494,16	4.842,57	3.730.38	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5.404,68)	(4.185,32)	(3.219,21)	Cost of Good Sold
Laba Bruto	1.089,48	657,25	511,17	Gross Profit
Laba Usaha	241,70	230,25	251,83	Income from Operation
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	230,69	256,87	269,74	Income Before Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	169,30	201,34	210,77	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	170,89	202,02	211,74	Comprehensive Income for the Year

LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA
INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain | In billions of rupiah except otherwise stated

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Pemilik Entitas Induk	169,03	201,45	211,02	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	0,27	(0,11)	(0,26)	Non-Controlling Interest

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain | In billions of rupiah except otherwise stated

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Pemilik Entitas Induk	170,62	202,13	212,00	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	0,27	(0,11)	(0,26)	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rp)	32,58	38,83	46,26	Basic Earnings per Share (Rp)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain | In billions of rupiah except otherwise stated

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Aset Lancar	2.030,79	1.903,63	1.524,78	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.058,63	660,95	475,02	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.089,42	2.564,58	1.999,80	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.139,27	777,82	447,86	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	185,16	153,62	86,10	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**1.324,43**	**931,44**	**533,96**	**Total Liabilities**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain | In billions of rupiah except otherwise stated

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Ekuitas	1.764,99	1.633,15	1.465,84	Equity
Kepentingan Non Pengendali	20,59	17,84	0,79	Non-Controlling Interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.089,42	2.564,58	1.999,80	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	891,52	1.125,80	1.076,92	Net Working Capital

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,75	0,57	0,36	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,43	0,36	0,27	Total Liabilities/Total Assets
Rasio Kas	0,14	0,69	0,62	Cash Ratio
Rasio Lancar	1,78	2,45	3,40	Current Ratio

RASIO USAHA
BUSINESS RATIO

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Laba Usaha/Penjualan Neto	3,7%	4,8%	6,8%	Income from Operation/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Neto	2,6%	4,2%	5,7%	Income for the Year/Net Sales
Laba Usaha/Jumlah Aset	0,08	0,09	0,13	Income from Operations/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset	0,05	0,08	0,11	Income for the Year/Total Assets
Laba Usaha/Ekuitas	0,14	0,14	0,17	Income from Operations/Equity
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas	0,10	0,12	0,14	Income for the Year/Equity
Price-earnings Ratio	9,70	8,50	6,93	Price-earnings Ratio

RASIO LAIN-LAIN
OTHER RATIOS

URAIAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Gross Profit Margin	16,8%	13,6%	13,7%	Gross Profit Margin
Net Profit Margin	2,6%	4,2%	5,7%	Net Profit Margin
Return on Equity	0,13	0,12	0,14	Return on Equity
Return on Assets	0,05	0,08	0,11	Return on Assets
Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas	0,65	0,48	0,31	Current Liabilities/Equity
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas	0,10	0,09	0,06	Non-current Liabilities/Equity

Dalam miliar rupiah | In billions of rupiah

Penjualan Neto
NET SALES

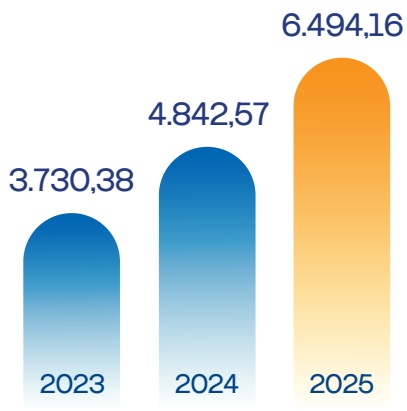

Meningkat sebesar
Increased by

↑ 34,1%

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

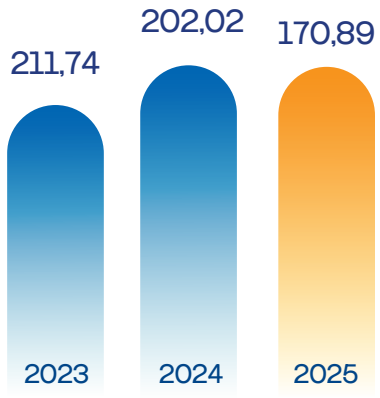

Menurun sebesar
Decreased by

↓ 15,4%

Laba Tahun Berjalan
INCOME FOR THE YEAR

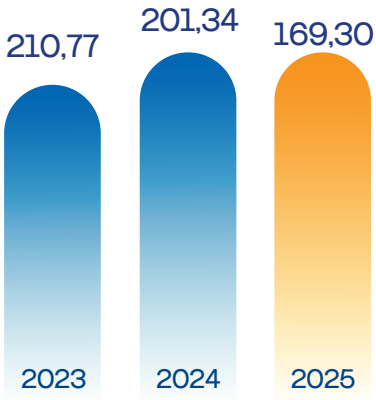

Menurun sebesar
Decreased by

↓ 15,9%

Total Aset
TOTAL ASSETS

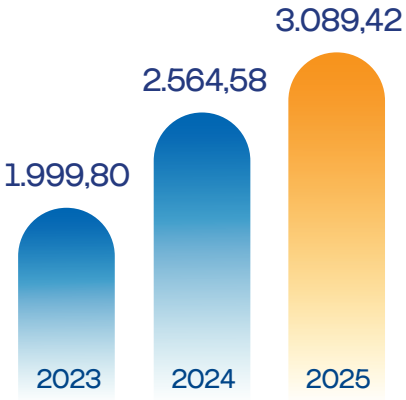

Meningkat sebesar
Increased by

↑ 20%

Penjualan Neto Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp6.494,16 miliar, tumbuh 34,1% dibandingkan Rp4.843,57 miliar pada tahun 2025. Laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp230,69 miliar, turun 10% dari Rp256,87 miliar pada tahun 2024.

The Company's Net Sales in 2025 amounted to Rp6.494,16 billion, reflecting a growth of 34,1% compared to Rp4,843.57 billion in 2024. Income before income tax was recorded at Rp230.69 billion, representing a decrease of 10% from Rp256.87 billion in 2024.

BISNIS KAMI
OUR BUSINESS

Jumlah Gerai 2025
Total Outlet 2025



205 Gerai *Outlet*

Pembukaan Gerai Baru di 2025
New Store Openings in 2025



50 Gerai Baru *New Store*

Jumlah Anggota MyEraspace
Number of MyEraspace members

16,7 juta anggota *million members*

Total Karyawan
Total Headcount



681 Karyawan *Employee*

Karyawan Tetap
Permanent Employees



506 Karyawan *Employee*

Karyawan Tidak Tetap
Non-Permanent Employees



168 Karyawan *Employee*

Karyawan Wanita
Female Employees



257 Karyawan *Employee*

Penyaluran Dana CSR
CSR Fund Distributed



60 Juta *Million*

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Triwulan Quarter	Tahun Year	Volume Volume	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Terakhir Last Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
I	2025	591,755,100	388	234	250	5,187,500,000	1,296,875,000,000
	2024	497,391,400	380	290	293	5,187,500,000	1,521,649,375,000
II	2025	501,078,900	340	224	316	5,187,500,000	1,639,250,000,000
	2024	191,859,500	310	197	202	5,187,500,000	1,047,875,000,000
III	2025	1,513,451,800	408	308	324	5,187,500,000	1,680,750,000,000
	2024	769,656,200	408	312	318	5,187,500,000	1,649,625,000,000
IV	2025	1,032,172,100	360	276	314	5,187,500,000	1,628,875,000,000
	2024	464,573,600	350	242	320	5,187,500,000	1,660,000,000,000

PERGERAKAN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN 2024
SHARE PRICE MOVEMENTS AND TRADING VOLUME 2024

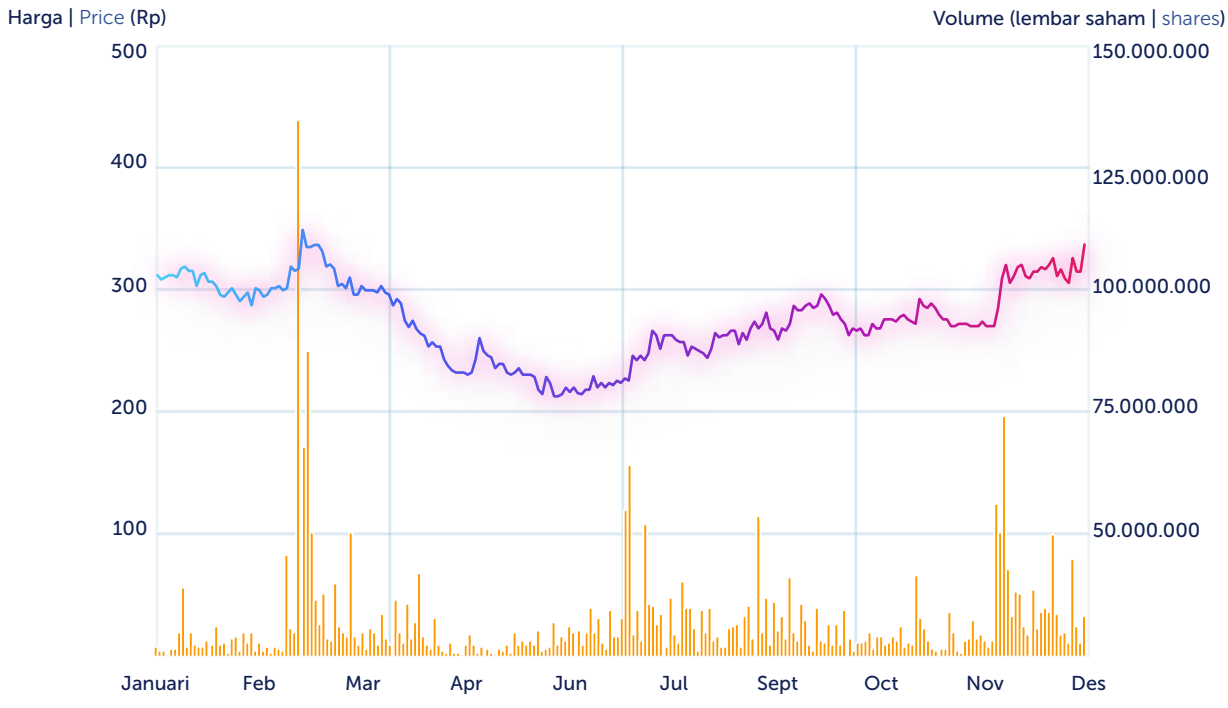

PERGERAKAN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN 2025
SHARE PRICE MOVEMENTS AND TRADING VOLUME 2025

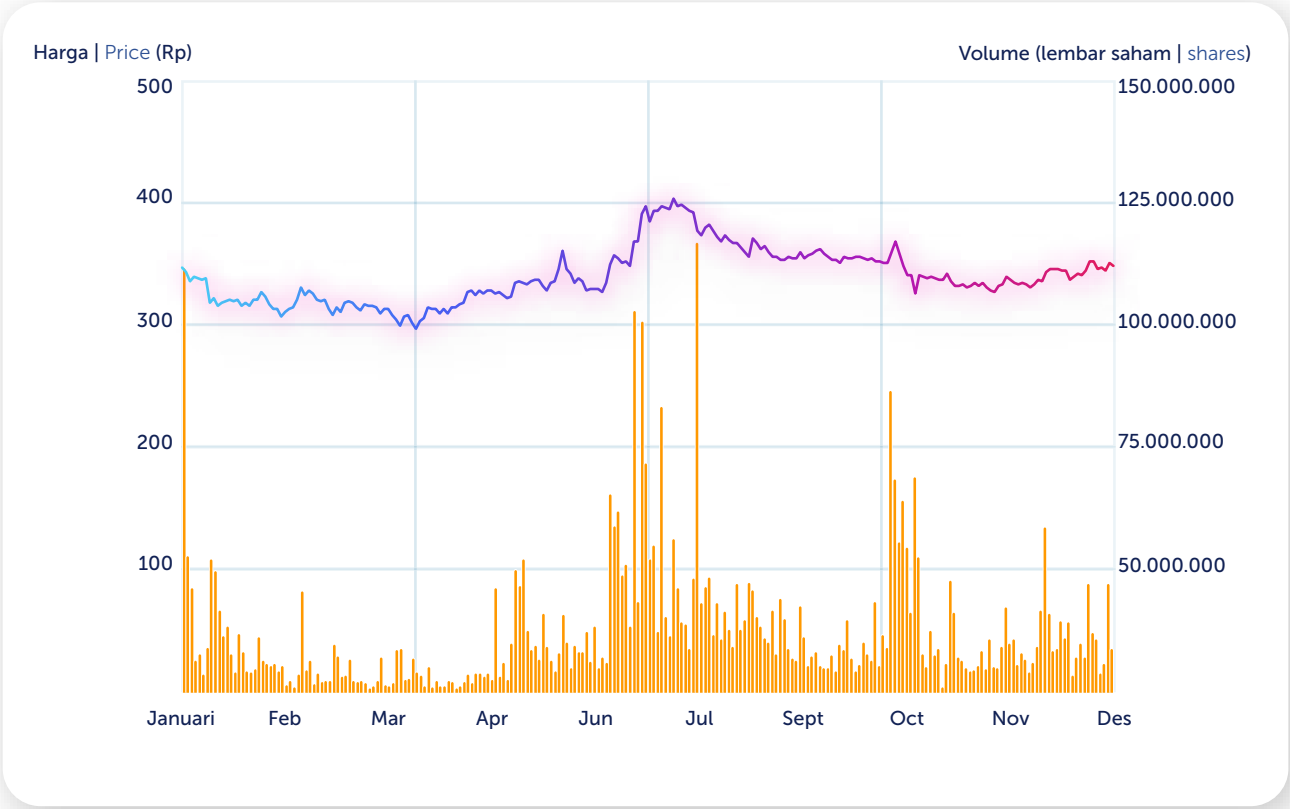

INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berpengaruh pada jumlah saham. harga saham. dan kepentingan pemegang saham.

INFORMATION ON CORPORATE ACTIONS

In 2025, the Company did not execute any corporate actions with impact on the number of shares, share price, or the interests of shareholders.

PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 2025. Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham di bursa efek yang diakibatkan pelanggaran ketentuan yang berlaku di bursa.

STATEMENT ON ZERO SUSPENSION AND/OR SHARES DELISTING

In 2025, the Company was not imposed to any sanctions in the form of a suspension of share trading or delisting from the stock exchange as a result of violations against the stock market regulations.

INFORMASI EFEK LAINNYA

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya seperti Obligasi, Medium Term Notes (MTN), Sukuk, dan Obligasi Konversi.

OTHER SECURITIES INFORMATION

As of 31 December 2025, the Company had not issued any other securities, including but not limited to Bonds, Medium Term Notes (MTN), Sukuk, or Convertible Bonds.

Peristiwa Penting 2025

2025 EVENTS HIGHLIGHTS



RABU, 15 JANUARI 2025
WEDNESDAY, JANUARY 15, 2025

Perseroan memperkenalkan DJI Flip, drone terbaru dari DJI dengan desain ringkas dan full-coverage propeller guard untuk keamanan penggunaan. Dilengkapi kamera beresolusi tinggi dan teknologi AI Subject Tracking, drone ini memudahkan pengguna, termasuk pemula, dalam menghasilkan foto dan video udara berkualitas tinggi secara praktis.

The Company introduced DJI Flip, the latest drone from DJI, featuring a compact design and full-coverage propeller guards to enhance operational safety. Equipped with a high-resolution camera and AI Subject Tracking technology, this drone enables users, including beginners, to capture high-quality aerial photographs and videos, practically and efficiently.



KAMIS, 16 JANUARI 2025
THURSDAY, JANUARY 16, 2025

Erajaya Active *Lifestyle* bersama TaylorMade dan MST Golf memperkenalkan koleksi terbaru Qi35 sebagai lini inovatif dalam kategori peralatan golf premium. Peluncuran ini adalah wujud inovasi brand dalam menghadirkan teknologi terbaru untuk mendukung performa atlet maupun penggemar golf. Koleksi Qi35 diperkenalkan sebagai bagian dari inovasi desain dan teknologi yang berfokus pada peningkatan presisi dan pengalaman bermain. Kolaborasi tersebut juga memperkuat posisi MST Golf dalam menghadirkan produk-produk golf kelas dunia di Indonesia.

Erajaya Active Lifestyle, together with TaylorMade and MST Golf, introduced the latest Qi35 collection as an innovative line within the premium golf equipment category. The launch represents the brand's commitment to innovation in delivering the latest technology to support both athletes and golf enthusiasts. The Qi35 collection was introduced as part of advancements in design and technology focused on enhancing precision and the overall playing experience. This collaboration also strengthens MST Golf's position in bringing world-class golf products to Indonesia.

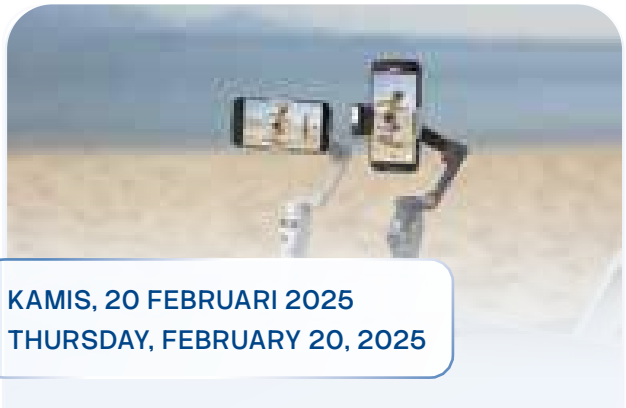

KAMIS, 20 FEBRUARI 2025
THURSDAY, FEBRUARY 20, 2025

Erajaya Group resmi menghadirkan DJI Osmo Mobile 7 Series ke dalam jaringan ritelnya di Indonesia. Produk ini merupakan gimbal smartphone yang dirancang untuk meningkatkan kualitas stabilisasi video bagi pengguna mobile content creation. Kehadirannya memperluas akses konsumen terhadap perangkat imaging yang mendukung kebutuhan produksi konten digital. Distribusi melalui jaringan Erajaya Group memperkuat ekosistem produk DJI di pasar Indonesia dan menjawab meningkatnya permintaan perangkat penunjang content creation.

Erajaya Group has officially introduced the DJI Osmo Mobile 7 Series into its retail network in Indonesia. The product is a smartphone gimbal designed to enhance video stabilization quality for mobile content creation users. Its availability expands consumer access to imaging devices that support digital content production needs. Distribution through the Erajaya Group retail network strengthens DJI's product ecosystem in the Indonesian market and addresses the growing demand for content creation support devices.



SENIN, 24 FEBRUARI 2025
MONDAY, FEBRUARY 24, 2025

Erajaya Active *Lifestyle* memperkenalkan DJI RS 4 Mini sebagai gimbal kamera berukuran ringkas yang dirancang untuk kebutuhan videografi modern. Hadirnya produk ini ditujukan bagi content creator yang membutuhkan perangkat stabilisasi dengan mobilitas tinggi. DJI RS 4 Mini menawarkan kemudahan penggunaan tanpa mengorbankan kualitas hasil video. Resminya peluncuran ini memperluas portofolio perangkat imaging dalam ekosistem Erajaya Active *Lifestyle*, sekaligus memperkuat tren pertumbuhan kebutuhan perangkat kreator digital di Indonesia.

Erajaya Active Lifestyle introduced the DJI RS 4 Mini as a compact camera gimbal designed for modern videography needs. The product is intended for content creators who require a stabilization device with high mobility. The DJI RS 4 Mini offers ease of use without compromising video output quality. The official launch expands the imaging device portfolio within the Erajaya Active Lifestyle ecosystem, while also reinforcing the growing trend of demand for digital creator equipment in Indonesia.



JUMAT, 28 FEBRUARI 2025
FRIDAY, FEBRUARY 28, 2025

Sebagai langkah strategis untuk menghadirkan kendaraan listrik berbasis teknologi cerdas di Indonesia, Perseroan menjalin kolaborasi strategis dengan XPENG, perusahaan otomotif asal Tiongkok. Pada acara peluncuran ini, XPENG memperkenalkan rangkaian model terbarunya untuk tahun 2025 di Indonesia, yakni X9 dan G6. Sebagai Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) XPENG di Indonesia, Perseroan memanfaatkan jaringan pasar dan keahlian ritel yang terpercaya untuk memastikan pengalaman kepemilikan kendaraan listrik yang mudah dengan pelayanan premium.

As a strategic initiative to introduce technology-driven electric vehicles in Indonesia, the Company has entered into a strategic collaboration with XPENG, an automotive company originating from China. At this launch event, XPENG unveiled its latest model lineup for 2025 in Indonesia, namely the X9 and G6. As the Sole Authorized Brand Holder (ATPM) of XPENG in Indonesia, the Company leverages its established market network and proven retail expertise to ensure a seamless electric vehicle ownership experience supported by premium services



RABU, 5 MARET 2025
WEDNESDAY, MARCH 5, 2025

PT Aero Inovasi Media, sebagai hasil kolaborasi dari Agung Sedayu Group dan Erajaya Active *Lifestyle*, menghadirkan inovasi berbasis teknologi aerial untuk menciptakan pengalaman hiburan visual yang lebih spektakuler. Inisiatif ini memanfaatkan teknologi drone dan sistem visual modern dalam produksi hiburan. Kehadiran teknologi ini membuka peluang baru dalam industri hiburan berbasis teknologi tinggi. Selain itu, inovasi ini mendukung perkembangan creative technology dalam ekosistem media dan event.

PT Aero Inovasi Media, a collaboration between Agung Sedayu Group and Erajaya Active Lifestyle, has introduced innovation based on aerial technology to create more spectacular visual entertainment experiences. This initiative leverages drone technology and modern visual systems in entertainment production. The presence of this technology opens new opportunities within the high-tech entertainment industry. In addition, this innovation supports the development of creative technology within the media and event ecosystem.



JUMAT, 14 FEBRUARI 2025
FRIDAY, FEBRUARY 14, 2025

Sebagai bagian dari ekspansi jaringan ritel dan penguatan pasar, Perseroan meresmikan gerai ASICS pertama di Lampung yang berlokasi di Mall Boemi Kedaton. Pada pembukaan ini, ASICS turut memperkenalkan koleksi terbaru, termasuk GEL-NIMBUS™ 27 untuk olahraga lari dan GEL-RESOLUTION™ X untuk tenis. Kehadiran gerai ini mendukung gaya hidup aktif masyarakat melalui penyediaan produk olahraga inovatif, sekaligus mendorong keterlibatan komunitas lokal melalui berbagai aktivitas olahraga.

As part of its retail network expansion and market strengthening efforts, the Company inaugurated the first ASICS store in Lampung, located at Mall Boemi Kedaton. At the opening, ASICS also introduced its latest collection, including the GEL-NIMBUS™ 27 for running and the GEL-RESOLUTION™ X for tennis. The presence of this store supports active lifestyles within the community through the provision of innovative sports products, while also fostering local community engagement through various sporting activities.

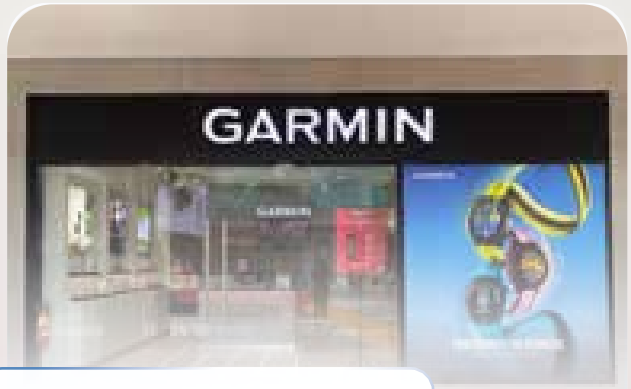

JUMAT, 14 MARET 2025
FRIDAY, MARCH 14, 2025

Erajaya Active *Lifestyle* menghadirkan rangkaian perangkat Garmin sebagai bagian dari upaya mendukung gaya hidup sehat dan aktif masyarakat. Produk-produk ini membantu pengguna memantau aktivitas fisik, kesehatan, dan performa olahraga secara lebih akurat. Melalui Garmin, ekosistem wearable yang berfokus pada kesehatan dan kebugaran terus diperkuat. Perangkat ini menyasar pengguna dengan gaya hidup aktif yang membutuhkan data real-time untuk mendukung aktivitas harian. Dengan adanya distribusi resmi ini, akses terhadap teknologi fitness wearable diharapkan semakin luas di Indonesia.

Erajaya Active Lifestyle offers a range of Garmin devices as part of its efforts to support a healthy and active lifestyle among the public. These products help users monitor physical activity, health metrics, and sports performance with greater accuracy. Through Garmin, the wearable ecosystem focused on health and fitness continues to be strengthened. These devices are targeted at users with active lifestyles who require real-time data to support their daily activities. Through official distribution, access to fitness wearable technology is hoped to be expanded in Indonesia.

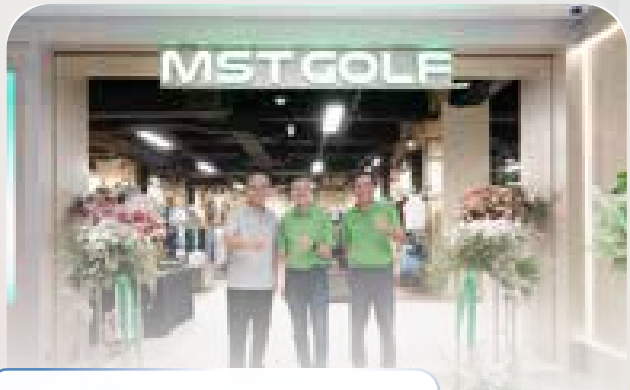

JUMAT, 28 MARET 2025
FRIDAY, MARCH 28, 2025

Menutup tahun 2023, Perseroan mencatatkan kinerja positif dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 22,8% menjadi Rp3,73 triliun serta laba bersih Rp211 miliar. Pencapaian ini didorong oleh ekspansi jaringan ritel, penambahan 56 gerai baru, serta penguatan portofolio melalui dua brand baru yakni 6IXTY8IGHT dan MST Golf. Perseroan juga aktif melibatkan komunitas melalui berbagai kegiatan guna mendorong pertumbuhan bisnis dan memperluas basis pelanggan.

Closing the year 2023, the Company recorded a positive performance, with revenue growth of 22.8% to Rp3.73 trillion and net profit of Rp211 billion. This achievement was driven by the expansion of its retail network, the addition of 56 new stores, and the strengthening of its portfolio through the introduction of two new brands, namely 6IXTY8IGHT and MST Golf. The Company also actively engaged with communities through various initiatives to support business growth and expand its customer base.



RABU, APRIL 30 2026
WEDNESDAY, 30 APRIL 2025

Memperingati hari jadi ke-9 Urban Republic, Perseroan meluncurkan inisiatif UR Zero Waste sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan. Program ini mengajak masyarakat mengumpulkan limbah elektronik melalui fasilitas Gadget Box di gerai-gerai Urban Republic, mendukung pengelolaan e-waste secara bertanggung jawab melalui mitra resmi, dan menjadi bagian dari upaya jangka panjang Perseroan untuk mencapai target pengurangan emisi carbon offset sebesar 3–5% setiap tahun. Ke depan, program ini direncanakan diperluas ke berbagai kota di Indonesia guna mendorong gaya hidup yang ramah lingkungan.

In commemoration of the 9th anniversary of Urban Republic, the Company launched the UR Zero Waste initiative as a manifestation of its commitment to sustainability. This program encourages the public to collect electronic waste through Gadget Box facilities available at Urban Republic stores, supports responsible e-waste management through authorized partners, and forms part of the Company's long-term efforts to achieve an annual carbon offset reduction target of 3–5%. Going forward, the program is planned to be expanded to various cities across Indonesia to promote environmentally sustainable lifestyles.

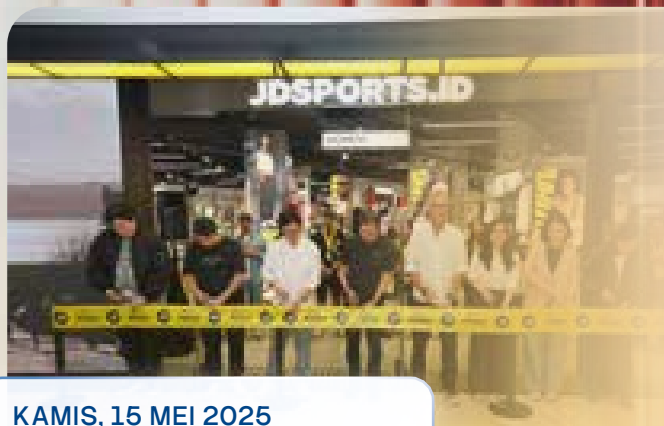

KAMIS, 15 MEI 2025
THURSDAY, 15 MAY 2025

Perseroan melalui JD Sports meresmikan gerai ke-18 di Tunjungan Plaza Surabaya, sekaligus menjadi gerai ketiga di kota tersebut. Pembukaan ini disambut antusias dengan kehadiran lebih dari 2.000 pengunjung. Perseroan juga menghadirkan berbagai promo dan aktivitas interaktif bagi pelanggan, menciptakan pengalaman belanja yang meriah dan meningkatkan keterlibatan pengunjung selama periode pembukaan.

The Company, through JD Sports, inaugurated its 18th store at Tunjungan Plaza Surabaya, marking its third store in the city. The opening was met with strong enthusiasm, attracting more than 2,000 visitors. The Company also introduced various promotional offers and interactive activities for customers, creating a vibrant shopping experience and enhancing visitor engagement during the opening period.



SABTU, 17 MEI 2025
SATURDAY, MAY 17, 2025

MST Golf memperluas jaringan ritelnya di Indonesia dengan membuka toko pertama yang berlokasi langsung di area lapangan golf. Ekspansi ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belanja yang lebih dekat dengan komunitas pemain golf. Toko tersebut menghadirkan berbagai produk golf premium untuk memenuhi kebutuhan atlet maupun penggemar olahraga golf. Langkah strategis ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap produk-produk golf berkualitas tinggi.

MST Golf is expanding its retail network in Indonesia by opening its first store located directly within a golf course area. This expansion aims to provide a closer and more integrated shopping experience for the golf community. The store offers a wide range of premium golf products to meet the needs of both athletes and golf enthusiasts. This strategic move is expected to enhance accessibility to high-quality golf equipment. It also reflects MST Golf's commitment to strengthening its presence within the golf ecosystem in Indonesia.



SENIN, 19 MEI 2025
MONDAY, MAY 19, 2025

Erajaya Active *Lifestyle* resmi menghadirkan DJI Mavic 4 Pro sebagai drone flagship terbaru di pasar Indonesia. Produk ini menawarkan peningkatan signifikan dalam kualitas kamera, stabilitas penerbangan, dan fitur berbasis kecerdasan buatan. Ditujukan bagi content creator profesional maupun pengguna yang membutuhkan teknologi aerial berkualitas tinggi, drone ini mendukung peningkatan kualitas produksi konten visual di berbagai sektor serta tren pertumbuhan teknologi drone di industri kreatif.

Erajaya Active Lifestyle has officially introduced the DJI Mavic 4 Pro as the latest flagship drone in the Indonesian market. The product offers significant improvements in camera quality, flight stability, and artificial intelligence–based features. It is designed for professional content creators as well as users who require high-quality aerial technology. The drone supports the enhancement of visual content production across various sectors.



KAMIS, 12 JUNI 2025
THURSDAY, JUNE 12, 2025

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp51 miliar kepada para pemegang saham. Hal ini adalah cerminan kinerja positif sepanjang 2023, ditandai dengan kenaikan penjualan bersih sebesar 23% menjadi Rp3,7 triliun. Pencapaian ini didorong oleh ekspansi jaringan ritel dengan 56 gerai baru, peluncuran berbagai produk, serta masuknya dua brand baru, 6IXTY8IGHT dan MST Golf Indonesia. Selain itu, dalam RUPS ini Perseroan juga menetapkan penyesuaian penggunaan dana hasil penawaran umum guna memperkuat operasional dan mendukung keberlanjutan usaha.

At the Annual General Meeting of Shareholders, the Company approved the distribution of cash dividends amounting to Rp51 billion to its shareholders. This reflects the Company's positive performance throughout 2023, as evidenced by a 23% increase in net sales to Rp3.7 trillion. This achievement was driven by the expansion of the retail network with the addition of 56 new stores, the launch of various products, and the introduction of two new brands, namely 6IXTY8IGHT and MST Golf Indonesia. In addition, at this AGM, the Company also approved adjustments to the utilization of proceeds from the public offering to strengthen operations and support business sustainability.



KAMIS, 19 JUNI 2025
THURSDAY, JUNE 19, 2025

Erajaya Active *Lifestyle* bersama XPENG resmi menghadirkan solusi mobilitas pintar di Indonesia melalui peluncuran XPENG X9 dan penawaran khusus untuk model G6. Kolaborasi ini menandai penguatan ekspansi ke segmen kendaraan listrik berbasis teknologi tinggi. Produk XPENG diposisikan sebagai bagian dari ekosistem smart mobility yang mendukung gaya hidup modern dan aktif. XPENG mengintegrasikan teknologi cerdas, efisiensi energi, dan konektivitas digital.

Erajaya Active Lifestyle, together with XPENG, has officially introduced smart mobility solutions in Indonesia through the launch of the XPENG X9 and a special offer for the G6 model. This collaboration marks a strengthened expansion into the high-technology electric vehicle segment. XPENG products are positioned as part of a smart mobility ecosystem that supports modern and active lifestyles. The vehicles integrate intelligent technology, energy efficiency, and digital connectivity.



SENIN, 16 SEPTEMBER 2025
MONDAY, SEPTEMBER 16 2025

Erajaya Active *Lifestyle* melalui Urban Republic menyelenggarakan UR Festival 2025 sebagai bentuk perayaan bagi generasi aktif dan digital di Indonesia. Acara ini menghadirkan berbagai produk gadget lengkap dari berbagai kategori *lifestyle* dan teknologi. Festival ini juga menampilkan berbagai aktivitas interaktif yang menggabungkan teknologi, hiburan, dan komunitas. Selain itu, UR Festival 2025 memperkenalkan inisiatif corporate social responsibility (CSR) terbaru, yakni UR Zero Waste. Program CSR ini mendorong pengelolaan limbah elektronik (e-waste) secara aktif sekaligus memperkuat praktik ekonomi sirkular.

Erajaya Active Lifestyle, through Urban Republic, organized UR Festival 2025 as a celebration for Indonesia's active and digital generation. The event featured a wide range of gadgets across various lifestyle and technology categories. The festival also showcased multiple interactive activities that combined technology, entertainment, and community engagement. In addition, UR Festival 2025 introduced a new corporate social responsibility (CSR) initiative, namely UR Zero Waste. This CSR program promotes active electronic waste (e-waste) management while strengthening circular economy practices. Overall, the initiative reflects Urban Republic's commitment to integrating



JUMAT, 26 SEPTEMBER 2025
FRIDAY, SEPTEMBER 26 2025

Sebagai bagian dari strategi ekspansi ritel dan inovasi di dunia gaya hidup aktif, Perseroan meresmikan monobrand store SHOKZ kedua di Indonesia, yang berlokasi di Grand Indonesia. Gerai ini menampilkan konsep modern dan interaktif, memberikan pengalaman langsung kepada konsumen dalam mengeksplorasi teknologi open-ear audio. Pada kesempatan pembukaan, SHOKZ memperkenalkan Shokz *Lifestyle* Series, termasuk OpenDOTS One dan OpenFit Series, yang menawarkan kenyamanan, desain ergonomis, serta kualitas suara jernih khas SHOKZ.

As part of its retail expansion strategy and innovation in the active lifestyle segment, the Company inaugurated the second SHOKZ monobrand store in Indonesia, located at Grand Indonesia. The store features a modern and interactive concept, providing customers with a hands-on experience in exploring open-ear audio technology. On the occasion of the opening, SHOKZ introduced the Shokz Lifestyle Series, including OpenDOTS One and the OpenFit Series, which offer comfort, ergonomic design, and the distinctive clear sound quality of SHOKZ.



SABTU, 11 OKTOBER 2025
SATURDAY, OCTOBER 11, 2025

Perseroan bersama ANTA meresmikan superstore pertama dan terbesar di Indonesia di Puri Indah Mall 1 sebagai langkah ekspansi portofolio brand olahraga global. Gerai ini menghadirkan pengalaman belanja imersif dengan produk lengkap untuk berbagai segmen. Selain menghadirkan koleksi terbaru dan eksklusif, gerai ini juga dirancang untuk menjadi one-stop destination pelanggan guna meningkatkan performa sekaligus tampil gaya dengan produk ANTA. Dalam pembukaan superstore ini, Perseroan bersama Anta menghadirkan ini acara spesial bertajuk "ANTA Sports Day" yang melibatkan komunitas olahraga lokal.

The Company, in collaboration with ANTA, inaugurated the first and largest superstore in Indonesia at Puri Indah Mall 1 as part of its strategy to expand its global sports brand portfolio. The store offers an immersive shopping experience with a comprehensive range of products across various segments. In addition to presenting the latest and exclusive collections, the store is designed to serve as a one-stop destination for customers to enhance performance while maintaining a stylish appearance with ANTA products. During the opening of this superstore, the Company and ANTA also held a special event titled "ANTA Sports Day," which engaged local sports communities.

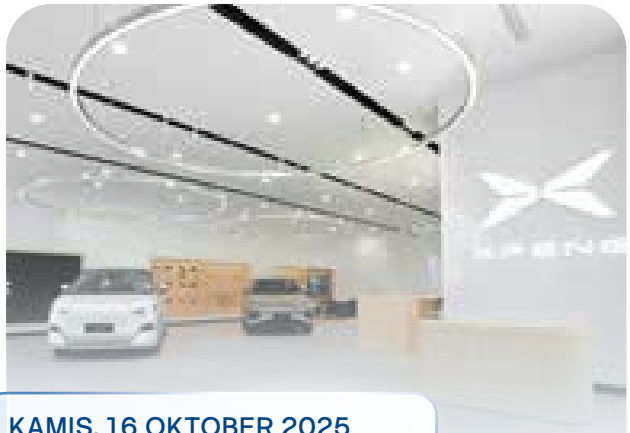

KAMIS, 16 OKTOBER 2025
THURSDAY, OCTOBER 16, 2025

Perseroan meresmikan flagship dealer XPENG terbesar di Indonesia di Pondok Indah sebagai tonggak penting ekspansi XPENG di Tanah air, sekaligus mempertegas komitmen dalam menghadirkan solusi mobilitas cerdas dengan pengalaman premium bagi konsumen indonesia. Dealer berkonsep 3S ini menghadirkan layanan penjualan, servis, dan suku cadang terintegrasi dengan fasilitas premium, termasuk fast charging. Kehadiran flagship dealer ini merupakan komitmen kolaborasi strategis untuk menghadirkan solusi mobilitas masa depan canggih, didukung dengan ekosistem layanan after sales yang kuat, terintegrasi dan dapat diandalkan.

The Company inaugurated the largest XPENG flagship dealer in Indonesia, located in Pondok Indah, marking a significant milestone in XPENG's expansion in the country and reaffirming its commitment to delivering intelligent mobility solutions with a premium experience for Indonesian consumers. This 3S-concept dealership provides integrated sales, service, and spare parts facilities, supported by premium amenities, including fast charging. The establishment of this flagship dealer reflects a strategic collaborative commitment to deliver advanced future mobility solutions, supported by a strong, integrated, and reliable after-sales service ecosystem.



JUMAT, 26 SEPTEMBER 2025
FRIDAY, SEPTEMBER 26 2025

Erajaya Active *Lifestyle* meresmikan Garmin Store di Senayan City sebagai gerai pertama di Indonesia yang dilengkapi simulator golf interaktif. Store ini menghadirkan pengalaman ritel berbasis teknologi yang menggabungkan perangkat wearable dan simulasi olahraga. Produk Garmin ditampilkan secara lengkap dengan fokus pada kategori fitness, outdoor, dan performance tracking. Kehadiran simulator golf memberikan pengalaman imersif bagi pengunjung untuk mencoba teknologi secara langsung. Kehadiran Garmin Store Senayan City menjadi wujud nyata komitmen Erajaya menghadirkan layanan eksklusif mulai dari konsultasi produk, personal fitting, hingga pengalaman interaktif melalui simulator golf di dalam gerai.

Erajaya Active Lifestyle has inaugurated the Garmin Store in Senayan City as the first outlet in Indonesia equipped with an interactive golf simulator. The store delivers a technology-based retail experience that combines wearable devices with sports simulation. Garmin products are comprehensively displayed, with a focus on fitness, outdoor, and performance tracking categories. The presence of the golf simulator provides an immersive experience for visitors to directly engage with and test the technology. The Garmin Store at Senayan City represents a tangible manifestation of Erajaya's commitment to delivering exclusive services, ranging from product consultation and personalized fitting to interactive in-store experiences through the golf simulator.



SENIN, 17 NOVEMBER 2025
MONDAY, NOVEMBER 17, 2025

Erajaya Active *Lifestyle* bersama Sinar Maju Motor meresmikan dealer XPENG di kawasan BSD City sebagai bagian dari ekspansi jaringan smart mobility. Dealer ini dirancang untuk memperluas akses konsumen terhadap kendaraan listrik XPENG di wilayah Jabodetabek. Fasilitas yang ditawarkan menghadirkan pengalaman pembelian yang terintegrasi dengan teknologi digital dan layanan purna jual. Kehadiran dealer ini juga mendukung percepatan adopsi kendaraan listrik di pasar domestik serta memperluas ekosistem mobilitas cerdas Erajaya Active *Lifestyle*.

Erajaya Active Lifestyle, together with Sinar Maju Motor, has inaugurated an XPENG dealer in the BSD City area as part of the expansion of its smart mobility network. The dealer is designed to broaden consumer access to XPENG electric vehicles in the Greater Jakarta (Jabodetabek) region. The facility offers an integrated purchasing experience supported by digital technology and after-sales services. The presence of this dealer also supports the acceleration of electric vehicle adoption in the domestic market. In addition, it contributes to the expansion of Erajaya Active Lifestyle's smart mobility ecosystem.



JUMAT, 12 DESEMBER 2025
FRIDAY, DECEMBER 12, 2025

Erajaya Active *Lifestyle* melalui Urban Republic memperluas program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) UR Zero Waste ke wilayah Surabaya dan Bali sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Program berfokus pada pengurangan limbah dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab. Kegiatan ini melibatkan komunitas lokal serta berbagai pemangku kepentingan di masing-masing wilayah. Inisiatif tersebut juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam praktik gaya hidup berkelanjutan serta wujud komitmen Erajaya Active *Lifestyle* dalam mendukung ekosistem bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Erajaya Active Lifestyle, through Urban Republic, has expanded its corporate social responsibility (CSR) program, UR Zero Waste, to the cities of Surabaya and Bali as part of its commitment to environmental sustainability. The program focuses on waste reduction and increasing public awareness regarding more responsible waste management practices. These activities involve local communities as well as various stakeholders in each respective region. The initiative also encourages active public participation in sustainable lifestyle practices. In addition, it reflects Erajaya Active Lifestyle's commitment to supporting a more environmentally friendly business ecosystem.



JUMAT, 19 DESEMBER 2025
FRIDAY, DECEMBER 19, 2025

Erajaya Active *Lifestyle* meresmikan ASICS Store pertama di Samarinda sebagai bagian dari ekspansi jaringan ritel sportswear di Indonesia. Store ini menghadirkan koleksi lengkap produk ASICS yang berfokus pada kategori running, training, dan active *lifestyle*. Kehadiran gerai ini bertujuan untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk olahraga berkualitas di wilayah Kalimantan Timur. Konsep ritel yang dihadirkan menekankan pengalaman pelanggan yang lebih interaktif dan informatif. Pembukaan ini juga diharapkan dapat menghadirkan pengalaman berbelanja yang lebih lengkap, relevan dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan, sekaligus berkontribusi aktif dalam mendorong pertumbuhan ekosistem olahraga dan gaya hidup aktif di kota-kota seluruh Indonesia.

Erajaya Active Lifestyle has inaugurated the first ASICS Store in Samarinda as part of its expansion of the sportswear retail network in Indonesia. The store features a complete range of ASICS products, focusing on running, training, and active lifestyle categories. Its presence aims to broaden public access to high-quality sports products in the East Kalimantan region. The retail concept emphasizes a more interactive and informative customer experience. This opening is also expected to deliver a more complete, relevant, and customer-oriented shopping experience, while actively contributing to the growth of the sports ecosystem and active lifestyle culture across cities in Indonesia.

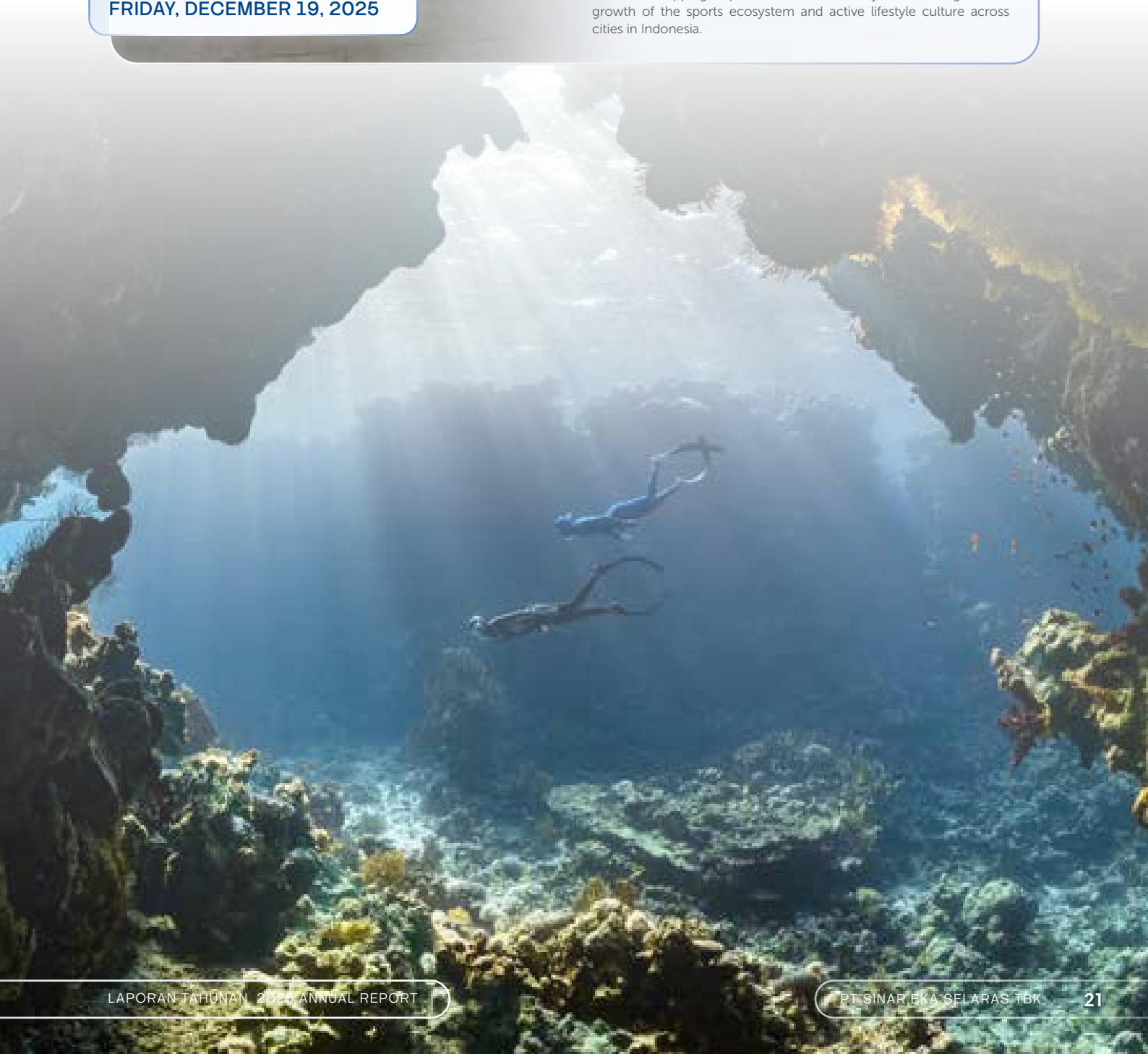

Kalender Kegiatan 2025

EVENT CALENDAR 2025

SENIN, 28 APRIL
MONDAY, APRIL 28



Perseroan melalui merek ritel Urban Republic menyelenggarakan UR FIT DAY sebagai kegiatan untuk mendorong gaya hidup aktif dan sehat. Acara ini melibatkan lebih dari 500 peserta melalui berbagai sesi olahraga interaktif, sekaligus memperkuat kolaborasi antara komunitas, mitra brand, dan para penggiat gaya hidup aktif.

The Company, through its retail brand Urban Republic, organized UR FIT DAY as an initiative to promote an active and healthy lifestyle. The event engaged more than 500 participants through various interactive sports sessions, while also strengthening collaboration among communities, brand partners, and active lifestyle enthusiasts.

APRIL - DESEMBER
APRIL - DECEMBER



UR Zero Waste Program resmi diluncurkan oleh Perseroan sebagai upaya mengatasi permasalahan limbah elektronik (e-waste) di Indonesia dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Melalui program ini, masyarakat dapat mengumpulkan dan menyerahkan e-waste di gerai Urban Republic untuk selanjutnya dikelola oleh mitra resmi yang telah memiliki legalitas pengolahan limbah.

The UR Zero Waste Program was officially launched by the Company as an initiative to address the issue of electronic waste (e-waste) in Indonesia through the involvement of various stakeholders. Through this program, the public is able to collect and submit e-waste at Urban Republic stores, which is subsequently managed by authorized partners with certified waste processing capabilities.

AGUSTUS
AUGUST



Perseroan menyelenggarakan pelatihan penggunaan drone DJI untuk memberdayakan petugas konservasi lokal melalui pemanfaatan teknologi. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas dalam melindungi serta memantau ekosistem laut secara lebih efektif dan berkelanjutan.

The Company organized a DJI drone training program to empower local conservation officers through the utilization of technology. This program aims to enhance their capacity to protect and monitor marine ecosystems more effectively and sustainably.

SELASA, 16 SEPTEMBER
TUESDAY, SEPTEMBER 16



UR Festival 2025 hadir melalui merek ritel Perseroan, yakni Urban Republic. Acara tahunan ini mengusung tema "Mudahnya Jadi Generasi Aktif", dengan menawarkan beragam gadget terkini dengan promo menarik, sekaligus memperkuat engagement dengan konsumen. Selain itu, Perseroan juga menampilkan inisiatif keberlanjutan yakni UR Zero Waste sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

UR Festival 2025 was presented through the Company's retail brand, Urban Republic. This annual event carried the theme "Mudahnya Jadi Generasi Aktif," offering a wide range of the latest gadgets with attractive promotional programs, while strengthening engagement with consumers. In addition, the Company also showcased its sustainability initiative, UR Zero Waste, as part of its commitment to more responsible business practices.

OKTOBER - DESEMBER
OCTOBER - DECEMBER



Perseroan menyelenggarakan Program Guru Tamu dan Kunjungan Industri sebagai inisiatif edukasi yang menghadirkan praktisi berpengalaman untuk berbagi best practice industri kepada siswa-siswi SMK. Program ini bertujuan memperkaya wawasan, meningkatkan kesiapan kerja, serta menjembatani kebutuhan dunia pendidikan dengan industri.

The Company organized a Guest Teacher Program and Industrial Visit as educational initiatives that bring experienced practitioners to share industry best practices with vocational high school (SMK) students. This program aims to broaden students' insights, enhance their job readiness, and bridge the gap between the education sector and industry requirements.

OKTOBER
OCTOBER



Untuk membantu siswa SMK/sederajat dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, khususnya di sektor ritel modern, Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Personal Branding. Program ini berfokus pada pengembangan citra diri yang profesional, keterampilan komunikasi, serta peningkatan kepercayaan diri.

To support vocational high school (SMK/equivalent) students in preparing to enter the workforce, particularly in the modern retail sector, the Company organized a Personal Branding Training program. This program focuses on the development of a professional self-image, communication skills, and the enhancement of self-confidence.

DESEMBER
DECEMBER



Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Kesehatan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan wellness melalui program UR Step Into Fit. Program ini menghadirkan pengalaman penggunaan produk penunjang gaya hidup sehat serta menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan gratis di gerai.

In an effort to enhance public awareness of the importance of health, the Company organized wellness activities through the UR Step Into Fit program. This program offers hands-on experiences with products that support a healthy lifestyle, while also providing free health check-up services at its stores.

Penghargaan 2025

AWARDS 2025

AWARDS & ACCOLADES



XPENG X9

THE MOST LUXURIOUS EV

GRIDOTO AWARD

Jakarta



XPENG X9

BEST LUXURY ELECTRIC CAR AWARD

CARVAGANZA EDITOR'S CHOICE AWARD

Jakarta



XPENG X9

BEST FEATURE

FORWOT CAR OF THE YEAR

Jakarta



DJI

BEST DRONE SALES OF THE YEAR

DOSS VAGANZA 2025

Jakarta



DJI

BEST ACTION CAM SALES GROWTH OF THE YEAR

DOSS VAGANZA 2025

Jakarta



DJI

BEST GIMBAL SALES OF THE YEAR

DOSS VAGANZA 2025

Jakarta



PT MITRA INTERNASIONAL INDONESIA

APPRECIATION FOR BEST PARTNER

HOME CREDIT

Jakarta



DJOHAN SUTANTO

BEST CEO 2025 CATEGORY TURNOVER >RP. 1 TRILLION - RP.10 TRILLION

SWA MAGAZINE

Jakarta



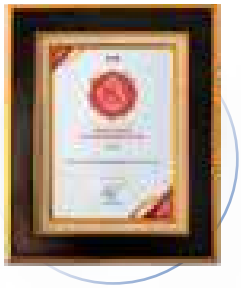

URBAN REPUBLIC

INDONESIA CUSTOMER EXPERIENCE CHAMPIONS 2025

SWA MAGAZINE

Jakarta



URBAN REPUBLIC

INDONESIA DIGITAL MARKETING CHAMPIONS 2025

SWA MAGAZINE

Jakarta



URBAN REPUBLIC

BEST NEW LIFESTYLE PARTNER 2025

LEXAR EXCELLENCE AWARD 2025

Jakarta

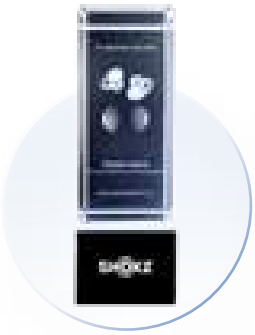

ERAJAYA ACTIVE LIFESTYLE

PIONEER AWARD FOR LAUNCHING THE FIRST INTERNATIONAL STORE SHOKZ

SHOKZ (SINGAPORE) PTE. LTD.

Singapore

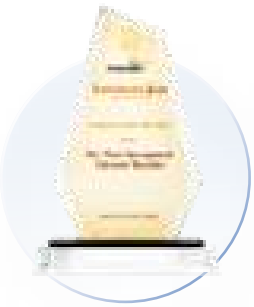

ERAJAYA ACTIVE LIFESTYLE

THE MOST RECOGNIZED LIFESTYLE RETAILER 2025

BANK MANDIRI

Jakarta

TOKEN OF APPRECIATION



GARMIN

A BIB OF APPRECIATION, MARATHON 42, 195K (AA) EXCEPTIONAL SUPPORT FOR THE MAYBANK MARATHON BALI 2025

MAYBANK MARATHON 2025

Bali



GARMIN

A BIB OF APPRECIATION, 5K MANDIRI JOGJA MARATHON 2025

BANK MANDIRI

Yogyakarta



GARMIN

A BIB OF APPRECIATION, HALF MARATHON FOR THE BFI RUN 2025

BFI FINANCE

Jakarta



SHOKZ

A BIB OF APPRECIATION, MARATHON 42, 195K (AA) EXCEPTIONAL SUPPORT FOR THE MAYBANK MARATHON BALI 2025

MAYBANK MARATHON 2025

Bali



SHOKZ

A BIB OF APPRECIATION, 5K MANDIRI JOGJA MARATHON 2025

BANK MANDIRI

Yogyakarta



SHOKZ

A BIB OF APPRECIATION, BTN JAKARTA INTERNATIONAL MARATHON 2025

BANK BTN & PEMERINTAH PROVINSI JAKARTA

Yogyakarta



URBAN REPUBLIC

A BIB OF APPRECIATION, 5K JAKARTA SPEED RACE 2025

ASICS

Jakarta



URBAN REPUBLIC

APPRECIATION, BOGOR RUNNERS “TUGU TO TUGU ULTRA MARATHON: CHAPTER VI”

BOGOR RUNNERS

Bogor




TAHUN
30
#EranyaKita
sés



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Budiarto Halim

KOMISIONER UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara bertanggung jawab, Dewan Komisaris terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi dalam kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

To ensure that the Company is managed responsibly, the Board of Commissioners continues to strive to enhance the quality of supervision and the provision of recommendations to the Board of Directors within the Good Corporate Governance framework.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,
DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, di tengah berbagai dinamika dan tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2025, PT Sinar Eka Selaras Tbk ("ERAL" atau "Perseroan") berhasil menjaga stabilitas kinerja dengan baik dan menutup tahun 2025 dengan capaian yang positif. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris yang mencakup pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2025.

All praise and gratitude are due to God Almighty, as amid the various dynamics and challenges experienced throughout the year 2025, PT Sinar Eka Selaras ("ERAL" or the "Company") successfully maintained stable performance and closed the year 2025 with positive results. On behalf of the Board of Commissioners, we are pleased to present the Report on the Implementation of Duties of the Board of Commissioners, which includes the execution of supervisory functions and the provision of advice on the Company's management during the fiscal year 2025.

PANDANGAN ATAS PERKEMBANGAN KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI RETAIL TAHUN 2025

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang terjadi di tingkat global maupun domestik, Dewan Komisaris memandang bahwa pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh sejumlah tantangan. Beberapa faktor yang menjadi perhatian Dewan Komisaris karena berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan, antara lain dinamika geopolitik global, perang tarif, serta pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang negara mitra dagang utama, khususnya negara asal principal maupun negara yang berperan dalam supply chain seperti Amerika Serikat, Tiongkok dan Singapura.

PERSPECTIVES ON MACROECONOMIC AND RETAIL INDUSTRY DEVELOPMENTS IN 2025

Taking into account various factors at both the global and domestic levels, the Board of Commissioners observes that economic growth throughout 2025 remained accompanied by a number of challenges. Several factors have drawn particular attention from the Board as they have the potential to impact the Company's performance, including global geopolitical dynamics, tariff conflicts, and fluctuations in the Rupiah exchange rate against the currencies of key trading partners, particularly those of principal suppliers and countries integral to the supply chain, such as the United States, China, and Singapore.

Berdasarkan proyeksi yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran 3,2% dibandingkan dengan 3,4% pada tahun 2024. Pertumbuhan moderat tersebut terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga serta kebijakan stimulus fiskal di sejumlah negara, seperti Jepang dan India. Di kawasan Eropa, pertumbuhan ekonomi tetap menunjukkan prospek positif didukung oleh konsumsi rumah tangga, investasi serta kondisi ketenagakerjaan yang relatif solid. Sementara itu, Amerika Serikat menunjukkan tren perlambatan pertumbuhan sebagai dampak dari kebijakan government shutdown serta pelemahan pada pasar tenaga kerja.

Based on projections released by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 is estimated at approximately 3.2%, compared to 3.4% in 2024. This moderate growth was primarily driven by household consumption and fiscal stimulus policies in several countries, including Japan and India. In the European region, economic growth continued to show a positive outlook, supported by household consumption, investment, and relatively solid employment conditions. Meanwhile, the United States exhibited a slowing growth trend due to the temporary impact of government shutdown policies and a weakening labor market.

Pada tingkat domestik, Dewan Komisaris menilai perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang solid. Pertumbuhan ekonomi nasional ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga, peningkatan investasi (PMTB), serta kinerja positif sektor hilirisasi industri seperti logam dasar dan industri makanan dan minuman. Per 31 Desember 2025, Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,11% yang merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2022.

At the domestic level, the Board of Commissioners assesses that the Indonesian economy in 2025 continued to demonstrate solid performance. National economic growth was supported by steady household consumption, increased investment (PTMB), and positive performance in downstream industrial sectors, such as basic metals and the food and beverage industry. As of December 31, 2025, Bank Indonesia (BI) and the Central Statistics Agency (BPS) reported Indonesia's economic growth at 5.11%, representing the highest growth rate since 2022.

Di tengah momentum pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa sektor ritel juga menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini antara lain tercermin dari peningkatan aktivitas belanja masyarakat menjelang akhir Kuartal-IV Tahun 2025 serta pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (IPR) sebesar 4,4% (*Year on Year*) per bulan Desember 2025.

Amid this favorable economic momentum, the Board of Commissioners considers that the retail sector also showed positive growth. This was reflected, among other indicators, by increased consumer shopping activity toward the end of Q4 2025 and a 4.4% year-on-year increase in the Real Sales Index (RSI) as of December 2025.

Berkaitan dengan sektor industri yang relevan dengan bisnis Perseroan, Dewan Komisaris memperhatikan bahwa appetite konsumen masih terjaga dengan baik selama tahun 2025. Permintaan terhadap produk gadget, *smart devices*, *wearables* serta produk *lifestyle* lainnya masih terus tumbuh dengan positif. Selain itu, Dewan Komisaris mencermati adanya peningkatan tren green and healthy *lifestyle* yang berdampak meningkatnya demand terhadap kendaraan listrik (*electric vehicle* atau EV), produk olah raga, serta produk yang berkaitan dengan gaya hidup sehat. Pergeseran tren tersebut mendatangkan peluang pertumbuhan bagi Perseroan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025.

Regarding the industry segments that are directly relevant to the Company's business, the Board of Commissioners observes that consumer appetite remained well-sustained throughout 2025. Demand for gadgets, smart devices, wearables, and other lifestyle products continued to show positive growth. In addition, the Board noted a rising trend in green and healthy lifestyles, which has contributed to an increased demand for electric vehicles (EV), sports-related products, and items associated with healthy living. This shift in consumer behavior presents substantial growth opportunities for the Company, allowing it to capitalize on emerging market trends while navigating the various challenges encountered during 2025.



PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM MEMBANTU PERSEROAN MENGHADAPI TANTANGAN DAN STRATEGI TAHUN 2025

Dewan Komisaris secara aktif mencermati perkembangan kondisi ekonomi dan industri selama tahun 2025 serta dampaknya terhadap kinerja Perseroan. Berkaitan dengan dinamika tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan pandangan kepada Direksi dan Manajemen untuk terus memperhatikan pergerakan daya beli masyarakat, khususnya pada segmen menengah ke atas yang merupakan segmen utama pelanggan Perseroan. Meskipun daya beli segmen tersebut relatif terjaga sepanjang tahun 2025, potensi penundaan peluncuran produk serta pergerakan nilai tukar tetap menjadi faktor yang dapat memengaruhi appetite pelanggan dalam melakukan pembelian.

Selain dampak dari situasi ekonomi global, Dewan Komisaris juga mencermati implementasi regulasi pemerintah terkait program subsidi kendaraan listrik (EV) yang sebelumnya direncanakan berlaku hingga Desember 2025. Hingga awal tahun 2026, kebijakan tersebut masih belum memperoleh kepastian, sehingga hal ini menjadi catatan tersendiri bagi Dewan Komisaris agar Direksi dan Manajemen mempersiapkan langkah penyesuaian yang diperlukan terhadap potensi perubahan kebijakan tersebut.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN SUPPORTING THE COMPANY TO ADDRESS CHALLENGES AND STRATEGIES IN 2025

The Board of Commissioners actively monitored developments in the economic and industrial landscape throughout 2025, as well as their potential impacts on the Company's performance. In relation to these dynamics, the Board provided guidance to the Board of Directors and Management to continuously pay attention to shifts in consumer purchasing power, particularly within the upper-middle segment, which represents the Company's primary customer base. Although the purchasing power of this segment remained relatively stable throughout 2025, potential delays in product launches and fluctuations in exchange rates remained factors that could influence customer appetite for purchases.

In addition to the effects of global economic conditions, the Board of Commissioners also observed the implementation of government regulations regarding the electric vehicle (EV) subsidy program, which had originally been scheduled to remain in effect until December 2025. As of early 2026, the policy had yet to receive full clarity, which the Board noted as an important consideration for the Board of Directors and Management to prepare necessary adjustments in response to any potential policy changes.

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan rekomendasi kepada Direksi dan Manajemen untuk terus memperkuat hubungan dan koordinasi dengan seluruh principal. Hal ini dinilai penting untuk menjaga kepastian supply produk serta sebagai langkah mitigasi terhadap dampak fluktuasi nilai tukar. Melalui komunikasi yang intensif, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk mendapatkan deal transaksi dengan nilai tukar yang kompetitif serta memanfaatkan skema forward and option kepada principal guna meminimalisir dampak fluktuasi nilai tukar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The Board of Commissioners also recommended that the Board of Directors and Management continue to strengthen relationships and coordination with all principals. This was deemed essential to ensure certainty in product supply and to mitigate the impact of exchange rate fluctuations. Through intensive communication, the Board encouraged the Company to secure transaction agreements with competitive exchange rates and to utilize forward and option schemes with principals, thereby minimizing the overall impact of currency fluctuations on the Company's financial performance.

Faktor penting lain yang menjadi tantangan selama tahun 2025 adalah memastikan kecukupan dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan, baik di Kantor Pusat hingga ke seluruh jaringan gerai dan pelayanan Perseroan. Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi dan Manajemen untuk memastikan pemenuhan kebutuhan talent sesuai kompetensi yang dibutuhkan, melalui proses pengelolaan SDM yang komprehensif sejak tahap rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi hingga evaluasi kinerja seluruh karyawan.

Another significant factor presenting challenges in 2025 was ensuring the adequacy and quality of Human Resources (HR) across the Company, from the Head Office to all store networks and service points. The Board of Commissioners provided guidance to the Board of Directors and Management to ensure that talent requirements were met in accordance with the competencies needed, through a comprehensive HR management process covering recruitment, placement, competency development, and performance evaluation of all employees.



50

Pembukaan Gerai Baru Pada Tahun 2025

NEW OUTLETS OPENING IN 2025

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi ekspansi gera yang dilakukan secara agresif selama tahun 2025. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris melihat tantangan terkait pemenuhan kebutuhan personil di setiap toko atau gerai serta menjaga standar pelayanan dan pencapaian target penjualan tetap terpenuhi di bawah pengelolaan Direksi dan Manajemen Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Manajemen untuk terus melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap gerai, termasuk mempertimbangkan penutupan gerai yang kurang produktif dan melakukan guna menjaga efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.

From an operational perspective, the Board of Commissioners also oversaw the implementation of the Company's aggressive store expansion strategy during 2025. In this regard, the Board observed challenges related to staffing each store or outlet while maintaining service standards and meeting sales targets under the management of the Board of Directors and Management. Consequently, the Board of Commissioners instructed Management to continuously evaluate the performance of each store, including considering the closure of underperforming outlets, in order to maintain operational efficiency and effectiveness across the Company.

PENILAIAN ATAS REALISASI KINERJA ERAL TAHUN 2025

Dengan konsistensi dan komitmen yang baik di seluruh lini bisnis Perseroan, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah berhasil merealisasikan kinerja secara positif sepanjang tahun 2025. Sesuai dengan target yang

ASSESSMENT OF ERAL'S PERFORMANCE REALIZATION IN 2025

Through consistent efforts and strong commitment across all business lines, the Board of Commissioners assesses that the Company successfully achieved positive performance throughout 2025. In line with the

telah dicanangkan pada awal tahun, ERAL mencatatkan kinerja yang melampaui target, baik dari sisi pendapatan (*top line*) maupun laba (*bottom line*), serta capaian target kinerja operasional. Realisasi kinerja tersebut antara lain tercermin dari keberhasilan Perseroan mencapai target pembukaan 55 gerai baru, sehingga total jaringan gerai Perseroan mencapai 205 gerai per 31 Desember 2025.

targets set at the beginning of the year, ERAL recorded performance exceeding expectations, both in terms of revenue (top line) and profit (bottom line), as well as operational performance targets. This achievement is reflected, among other indicators, in the successful realization of the target to open 55 new stores, bringing the Company's total store network to 205 outlets as of December 31, 2025.

Dari sisi kinerja keuangan, per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp6,49 triliun dengan laba bersih mencapai Rp169,30 miliar. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas strategi Perseroan dalam menjaga pertumbuhan usaha serta mengelola operasional secara disiplin di tengah dinamika industri sepanjang tahun 2025.

From a financial performance perspective, as of December 31, 2025, the Board of Commissioners commends the Company's success in recording total revenue of IDR 6.49 trillion, with net profit reaching IDR 169.30 billion. This achievement demonstrates the effectiveness of the Company's strategies in sustaining business growth while managing operations with discipline amid the dynamics of the industry throughout 2025.

Pertumbuhan jumlah brand dalam portofolio Perseroan juga mengindikasikan keberhasilan strategi marketing serta kemampuan Perseroan dalam membaca peluang di pasar, khususnya untuk segmen yang relatif spesifik seperti *Electric Vehicle* (EV) dan *sports & fashion* (*apparel*).

The growth in the number of brands within the Company's portfolio further indicates the effectiveness of its marketing strategies and the Company's capability to identify and capitalize on market opportunities, particularly in relatively specific segments such as Electric Vehicles (EV) and sports & fashion (apparel).

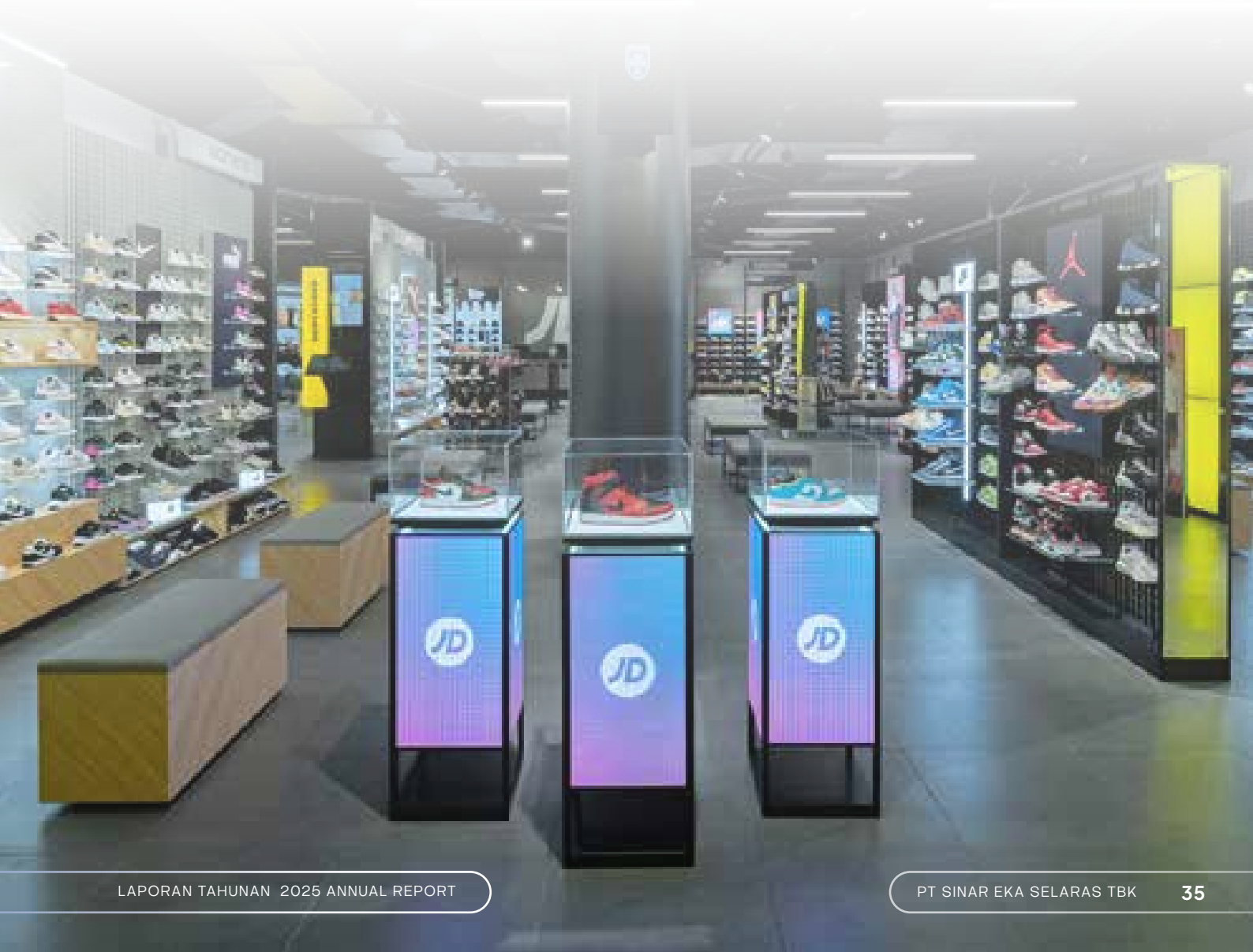

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA ERAL TAHUN 2026

Dewan Komisaris telah menerima sekumpulan data Proyeksi Usaha yang telah disusun oleh Direksi serta melakukan kajian terhadap potensi dan faktor yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan pada tahun mendatang. Di tengah prospek pertumbuhan ekonomi tahun 2026 yang masih cukup dinamis dan diwarnai ketidakpastian, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi dan Manajemen untuk tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengimplementasikan strategi dan program kerja pada tahun 2026.

Dalam rangka mengoptimalisasi peluang pertumbuhan, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan pandangan terhadap perkembangan *customer appetite* selama tahun 2026, khususnya meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat dan aktivitas olahraga. Sejalan dengan tren tersebut, Dewan Komisaris mendorong Manajemen untuk terus mengembangkan kategori active dan *lifestyle* yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan dalam tahun-tahun ke depan.

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan saran agar Perseroan melanjutkan pengembangan brand eksisting sebagai fokus di tahun 2026. Strategi tersebut mencakup rencana ekspansi yang lebih agresif melalui pembukaan gerai serta penambahan brand baru guna mencapai skala bisnis yang optimal. Dengan strategi yang terarah dan implementasi yang terukur, Dewan Komisaris tetap optimis terhadap prospek usaha Perseroan pada tahun 2026.

PERSPECTIVE ON ERAL'S BUSINESS PROSPECTS FOR 2026

The Board of Commissioners has received a set of Business Projection data prepared by the Board of Directors and conducted a review of the potential factors that may affect the Company's performance in the coming year. Amid the dynamic economic growth prospects for 2026, which remain marked by uncertainties, the Board of Commissioners has advised the Board of Directors and Management to maintain a cautious approach in implementing strategies and work programs throughout 2026.

In order to optimize growth opportunities, the Board of Commissioners has also provided insights regarding developments in customer appetite during 2026, particularly the increasing public awareness of healthy lifestyles and sports activities. In line with these trends, the Board encourages Management to continue developing the active and lifestyle product categories, which are assessed to have significant growth potential in the coming years.

The Board of Commissioners has further recommended that the Company continue the development of existing brands as a strategic focus for 2026. This strategy includes a more aggressive expansion plan through the opening of new stores and the addition of new brands to achieve optimal business scale. With a well-directed strategy and measured implementation, the Board of Commissioners remains optimistic about the Company's business prospects for 2026.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

Guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara bertanggung jawab, Dewan Komisaris terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Direksi dalam *framework* Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara efektif melalui pelaksanaan rapat secara berkala, baik secara internal maupun bersama Organ Perusahaan lainnya. Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan audit internal dan eksternal di Perseroan, termasuk pemetaan faktor risiko dan penegakkan prinsip kehati-hatian di seluruh lini bisnis Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, selama tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 13 rapat. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas agenda strategis yang berkaitan dengan kinerja Perseroan, Pengelolaan Risiko, serta arah pengembangan usaha. Dewan Komisaris juga mengundang komite maupun Organ Perseroan lainnya apabila diperlukan guna memperoleh pandangan yang komprehensif dalam proses pengambilan keputusan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen seluruh lini bisnis di Perseroan dalam menjaga tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bentuk implementasi dari kepatuhan tersebut, ERAL telah menyampaikan seluruh laporan yang diwajibkan oleh pihak regulator, antara lain Laporan Berkala kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta Laporan Keterbukaan Informasi kepada Publik. Seluruh kewajiban pelaporan tersebut telah disampaikan secara lengkap dan tepat waktu, termasuk keterbukaan informasi publik mengenai aksi korporasi yang dilaksanakan oleh Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris di Perseroan. Susunan Dewan Komisaris tetap sama seperti tahun sebelumnya dan terus menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi secara optimal.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

To ensure that the Company is managed responsibly, the Board of Commissioners continues to strive to enhance the quality of supervision and the provision of recommendations to the Board of Directors within the framework of Good Corporate Governance (GCG). Throughout 2025, the Board of Commissioners effectively carried out its supervisory functions through regular meetings, both internally and in coordination with other Company organs. The Board also actively oversaw the execution of internal and external audits at the Company, including the mapping of risk factors and the enforcement of prudential principles across all business lines.

In accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, during 2025, the Board of Commissioners held a total of 13 Joint Meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board discussed strategic agendas relating to the Company's performance, Risk Management, and business development directions. The Board of Commissioners also invited committees and other Company Organs as necessary to obtain comprehensive perspectives in the decision-making process.

Furthermore, the Board of Commissioners commends the commitment of all business lines within the Company in maintaining compliance with applicable laws and regulations. As part of this compliance implementation, ERAL has submitted all reports required by the regulators, including Periodic Reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, as well as Public Information Disclosure Reports. All reporting obligations were submitted completely and on time, including public disclosures regarding corporate actions carried out by the Company.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. The structure of the Board remained the same as the previous year and continued to perform its supervisory functions as well as provide advice to the Board of Directors in an optimal manner.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan kami, mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung ERAL sepanjang tahun 2025. Rasa terima kasih mendalam kami sampaikan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, serta kepada regulator atas segala arahan dan masukan yang diberikan selama tahun 2025. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen serta seluruh karyawan atas komitmen dan kerja keras nyata dalam mengimplementasikan seluruh strategi dan program kerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh principal dan mitra bisnis lainnya atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan kepada ERAL, khususnya dalam menjaga kehandalan *supply* dan kualitas pelayanan terbaik selama tahun 2025. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan setia ERAL atas loyalitas dan kepercayaannya dalam memilih produk dan layanan ERAL.

Dengan dukungan yang solid dari seluruh pemangku kepentingan, Dewa Komisaris optimis Perseroan akan terus tumbuh secara berkelanjutan dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan ritel terkemuka dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

In closing this report, on behalf of all members of the Board of Commissioners, I would like to express our sincere appreciation to all parties who have supported ERAL throughout 2025. Our deepest gratitude is extended to the shareholders for the trust placed in the Company, as well as to the regulators for all guidance and input provided during the year. The Board of Commissioners also conveys its appreciation to the Board of Directors, Management, and all employees for their commitment and diligent efforts in implementing the Company's strategies and work programs throughout 2025.

We also extend our profound appreciation to all principals and other business partners for their trust and support to ERAL, particularly in ensuring reliable supply and the highest quality of service during 2025. Additionally, we express our gratitude to all loyal ERAL customers for their continued confidence in choosing ERAL's products and services.

With the solid support of all stakeholders, the Board of Commissioners remains confident that the Company will continue to grow sustainably and strengthen its position as a leading retail company in meeting the needs of the Indonesian public.

JAKARTA, APRIL 2026
JAKARTA, APRIL 2026



BUDIARTO HALIM
Komisioner Utama
President Commissioner

Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS



Budiarto Halim

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Hasan Aula

KOMISARIS
COMMISSIONER

Charles Gunawan

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Laporan Direksi

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Djohan Sutanto

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Sejalan dengan transformasi digital sebagai Smart Lifestyle Retailer, pada tahun 2025, Perseroan mulai mengembangkan pemanfaatan teknologi otomasi dan *artificial intelligence* (AI) guna meningkatkan efisiensi operasional.

In line with the digital transformation implemented as part of the Company's strategy as a Smart Lifestyle Retailer, in 2025, the Company begins developing the use of automation and artificial intelligence (AI) technologies in order to enhance operational efficiency.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,
DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

Sektor ritel masih menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2025, termasuk bagi PT Sinar Eka Selaras ("ERAL" atau "Perseroan"). Dinamika tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, antara lain meningkatnya tensi perdagangan global yang berdampak pada kebijakan tarif, serta penundaan peluncuran sejumlah produk baru dari principal. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk melakukan berbagai penyesuaian strategi guna menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha. Di tengah tantangan tersebut, berkat kinerja yang solid dari seluruh lini bisnis, serta kesiapan Perseroan dalam menjalankan strategi yang adaptif dan terukur, ERAL berhasil menjaga stabilitas kinerja sepanjang tahun 2025 dengan baik seiring realisasi rencana-rencana yang telah ditetapkan pada awal tahun 2025.

The retail sector continued to face a range of challenges throughout 2025, including for PT Sinar Eka Selaras ("ERAL" or the "Company"). These dynamics were influenced by several external factors, notably rising global trade tensions affecting tariff policies, as well as delays in the launch of certain new products by principals. These circumstances prompted the Company to implement various strategic adjustments to maintain sustainable business growth. Amid these challenges, thanks to the solid performance across all business lines and the Company's readiness to execute adaptive and measured strategies, ERAL successfully maintained stable performance throughout 2025, in line with the plans established at the beginning of 2025.

Mewakili segenap manajemen, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2025, yang mencakup strategi yang ditempuh, tantangan yang dihadapi, serta capaian kinerja yang berhasil direalisasikan selama tahun 2025.

On behalf of management, we are pleased to present the Company's Management Report for the fiscal year 2025, which outlines the strategies pursued, the challenges encountered, and the performance achievements realized during 2025.

PERKEMBANGAN KONDISI MAKREKONOMI DAN INDUSTRI RITEL

Secara global, pertumbuhan ekonomi selama tahun 2025 tercatat mengalami pertumbuhan yang moderat di tengah berbagai tantangan yang masih berlangsung. Tantangan tersebut terutama berasal dari dinamika geopolitik global, meningkatnya tensi perdagangan dan perang tarif antarnegara, volatilitas nilai tukar, serta implementasi kebijakan moneter yang berbeda di masing-masing negara. Kondisi geopolitik dan perang tarif yang terjadi sepanjang tahun 2025 juga menimbulkan hambatan pada rantai nilai dan pasokan bahan baku, yang pada akhirnya berdampak terhadap distribusi produk dan aktivitas perdagangan internasional selama periode tersebut.

Pada akhir tahun 2025, Bank Indonesia (BI) merevisi ke atas proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 dari sebelumnya sebesar 3,1% menjadi 3,2%. Revisi tersebut terutama didorong oleh penguatan ekonomi di beberapa negara utama, termasuk Jepang dan India, yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga serta kebijakan stimulus fiskal. Di wilayah Eropa, pertumbuhan ekonomi juga tetap menunjukkan prospek yang tetap positif, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta kondisi ketenagakerjaan yang relatif stabil. Sementara itu, Amerika Serikat masih menunjukkan tren perlambatan pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2025. Kondisi ini dipengaruhi oleh dampak temporer dari kebijakan *government shutdown* serta pelemahan pada pasar tenaga kerja.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Pertumbuhan ekonomi nasional ditopang oleh kinerja yang kuat di sisi konsumsi rumah tangga, peningkatan investasi (PMTB), serta kinerja positif sektor hilirisasi industri, khususnya logam dasar serta industri makanan dan minuman. Per 31 Desember 2025, Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) merilis realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2025 mencapai 5,11%, yang menjadi tingkat pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2022 dan mencerminkan fundamental ekonomi domestik yang tetap solid.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup progresif sepanjang tahun 2025, sektor ritel juga menunjukkan kinerja yang relatif positif secara keseluruhan. Berdasarkan laporan MarketBeat yang diterbitkan oleh Cushman & Wakefield pada Semester 2 tahun 2025, pasokan ritel di Jakarta tercatat tumbuh moderat sebesar 0,7% secara tahunan (*Year on Year*), sehingga total pasokan ritel kumulatif mencapai 4.838.500 m2. Pertumbuhan tersebut mencerminkan optimisme pelaku industri terhadap prospek sektor ritel yang tetap terjaga. Selain itu, berdasarkan hasil Survei Penjualan Eceran, Indeks Penjualan Riil (IPR) pada bulan Desember 2025 diperkirakan tumbuh sebesar 4,4% (YoY) yang menjadi capaian tertinggi dalam 2 (dua) tahun terakhir.

MACROECONOMIC AND RETAIL INDUSTRY DEVELOPMENTS

Globally, economic growth in 2025 was recorded at a moderate pace amid a range of ongoing challenges, primarily arising from global geopolitical dynamics, rising trade tensions and tariff disputes between countries, exchange rate volatility, as well as the differing implementation of monetary policies across various nations, while the geopolitical conditions and trade conflicts throughout 2025 also created disruptions in value chains and raw material supply, ultimately impacting the distribution of products and international trade activities during the period.

By the end of 2025, Bank Indonesia (BI) revised upward the global economic growth projection for 2025 from 3.1% to 3.2%. This revision was primarily supported by stronger economic performance in several key countries, including Japan and India, underpinned by household consumption and fiscal stimulus policies. In Europe, economic growth continued to show positive prospects, supported by domestic consumption, investment, and relatively stable labor market conditions. Meanwhile, the United States experienced a deceleration trend throughout 2025, influenced by temporary effects from government shutdown policies and a softening labor market.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience. National economic growth was supported by robust household consumption, increased investment (Gross Fixed Capital Formation/GFCF), and positive performance in downstream industrial sectors, particularly basic metals and food & beverage industries. As of December 31, 2025, Bank Indonesia (BI) and the Central Statistics Agency (BPS) reported Indonesia's economic growth for 2025 at 5.11%, marking the highest growth rate since 2022 and reflecting solid domestic economic fundamentals.

With relatively progressive economic growth throughout 2025, the retail sector also recorded generally positive overall performance. According to the MarketBeat report published by Cushman & Wakefield in the second half of 2025, retail supply in Jakarta grew moderately by 0.7% year-on-year, bringing total cumulative retail supply to 4,838,500 m^2. This growth reflects sustained industry optimism regarding the sector's prospects. In addition, based on the Retail Sales Survey, the Real Sales Index (IPR) in December 2025 was estimated to increase by 4.4% year-on-year, representing the highest achievement in the past 2 (two) years.

Dari sisi pasar yang berkaitan langsung dengan bisnis Perseroan, appetite konsumen masih terjaga dengan baik. Sepanjang tahun 2025, permintaan terhadap produk *gadget*, *smart devices*, dan *handphone* terus menunjukkan tren peningkatan, seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap perangkat digital yang semakin terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, siklus penggantian (*replacement cycle*) untuk kategori handphone juga masih relatif tinggi yang turut mendukung pertumbuhan pada kategori smart technology. Selain kategori handphone, beberapa kategori produk lain seperti audio, *wearables*, dan kamera juga mencatat permintaan yang kuat. Kategori *wearables* dan perangkat olahraga berbasis teknologi, khususnya dari merek Garmin, menunjukkan pertumbuhan yang positif seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat dan aktivitas kebugaran.

From the market perspective directly related to the Company's business, consumer demand remained well-sustained throughout 2025. Demand for gadgets, smart devices, and mobile phones continued to show an upward trend, reflecting society's increasing reliance on digital devices that are becoming more integrated into daily activities. In addition, the replacement cycle for mobile phones remained relatively high, further supporting growth in the smart technology category. Beyond mobile phones, several other product categories, including audio, wearables, and cameras, also recorded strong demand. Wearables and technology-based sports devices, particularly from the Garmin brand, demonstrated positive growth in line with rising public awareness of healthy lifestyles and fitness activities.

Di sisi lain, antusiasme masyarakat terhadap aktivitas olahraga juga tetap tinggi sepanjang tahun 2025. Tren olahraga seperti padel dan tenis semakin populer dan turut mendorong peningkatan permintaan terhadap berbagai perlengkapan olahraga. Kondisi ini berdampak positif terhadap penjualan berbagai merek olahraga di bawah naungan Perseroan seperti Asics, Wilson, dan MST Golf, yang mencatat pertumbuhan permintaan seiring meningkatnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga maupun keseharian konsumen.

Meanwhile, public enthusiasm for sports activities remained high throughout 2025. Sports trends such as padel and tennis grew increasingly popular, contributing to higher demand for various sporting equipment. This trend had a positive impact on the sales of sports brands under the Company's portfolio, including Asics, Wilson, and MST Golf, which recorded increased demand in line with greater public participation in sports activities as well as in consumers' everyday routines.



UPAYA MENGHADAPI TANTANGAN DAN STRATEGI TAHUN 2025

Secara industri, faktor utama yang memengaruhi perkembangan bisnis ERAL pada tahun 2025 antara lain adalah kebijakan pemerintah terkait program subsidi kendaraan listrik (*electric vehicle* atau EV). Ketidakpastian arahan kebijakan tersebut hingga akhir tahun 2025 berpotensi berpengaruh terhadap perkembangan pasar kendaraan listrik secara keseluruhan dan berdampak terhadap kinerja lini bisnis Perseroan, khususnya bisnis yang berkaitan dengan kendaraan listrik. Dari sisi daya beli masyarakat, khususnya pada segmen menengah ke atas, kondisi daya beli selama tahun 2025 relatif terjaga dengan baik. Namun demikian, dari volatilitas nilai tukar, pergerakan mata uang asing (*exchange rate*) yang cenderung meningkat dan tidak stabil turut menjadi tantangan tersendiri dalam perhitungan serta pengelolaan biaya, perencanaan harga serta pengelolaan modal kerja Perseroan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus memperkuat koordinasi dengan para principal untuk meminimalisasi dampak fluktuasi nilai tukar terhadap kinerja usaha. Sebagai langkah mitigasi terhadap kondisi tersebut, Perseroan secara aktif melakukan negosiasi dengan principal untuk memperoleh skema transaksi dengan nilai tukar yang kompetitif, termasuk memanfaatkan instrumen lindung nilai (*hedging*) melalui skema *forward and option* guna menjaga stabilitas kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

EFFORTS TO ADDRESS CHALLENGES AND STRATEGIES IN 2025

From an industry perspective, a key factor influencing ERAL's business development in 2025 was government policy regarding the electric vehicle (EV) subsidy program. The ongoing uncertainty surrounding this policy through the end of 2025 had the potential to affect the overall growth of the electric vehicle market and, in turn, impact the performance of the Company's business lines, particularly those related to EVs. In terms of consumer purchasing power, especially within the upper-middle segment, affordability remained relatively stable throughout 2025. Nevertheless, exchange rate volatility and the generally rising and unstable movement of foreign currencies posed additional challenges in cost calculation, pricing planning, and the management of the Company's working capital.

In addressing these conditions, the Company continued to strengthen coordination with principals to minimize the impact of exchange rate fluctuations on overall business performance. As part of this mitigation effort, the Company actively engaged in detailed negotiations with principals to establish transaction schemes offering competitive exchange rated, including utilization of financial hedging instruments with forward and option scheme, to ensure the stability of the Company's financial performance as a whole.



Berkaitan dengan kinerja Perseroan selama tahun 2025, salah satu tantangan utama yang dirasakan oleh Manajemen juga berkaitan dengan aspek rantai pasok (*supply chain*), khususnya dalam memastikan ketersediaan produk yang diminati oleh konsumen seiring dengan upaya Perseroan untuk terus menambah jumlah brand dan jaringan gerai yang dilakukan secara cukup agresif. Dalam mendukung ekspansi tersebut, pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kompetensi yang sesuai juga menjadi perhatian utama Manajemen Perseroan. Untuk menjawab tantangan tersebut, Manajemen Perseroan terus mendorong proses rekrutmen dilakukan lebih terstruktur dan intensif guna memastikan kesiapan operasional setiap gera baru. Selain itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan bagi tim ritel maupun back office untuk meningkatkan kompetensi, produktivitas, serta kualitas layanan kepada pelanggan.

In relation to the Company's performance throughout 2025, one of the primary challenges identified by Management was also linked to supply chain aspects, particularly in ensuring the availability of products that were in demand by consumers while the Company continued its relatively aggressive efforts to expand the number of brands and store networks. Supporting this expansion, the fulfillment of human resource (HR) requirements with appropriate competencies remained a key focus for Management. To address these challenges, Management continued to drive a more structured and intensive recruitment process to ensure operational readiness for each new store. In addition, the Company consistently implemented training programs for both retail and back-office teams, aimed at enhancing employee competence, productivity, and the overall quality of service delivered to customers.

Perseroan juga terus mendorong efisiensi dari sisi pengelolaan manpower, termasuk dengan melanjutkan kerja sama strategis dengan universitas dan SMK dalam penyediaan tenaga kerja paruh waktu atau *freelance*, khususnya pada periode dengan *traffic* yang tinggi. Inisiatif ini dilakukan untuk menjaga fleksibilitas operasional serta meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja.

The Company also pursued to promote efficiency in manpower management, including by maintaining strategic collaborations with universities and vocational schools (SMK) to provide part-time or freelance staff, particularly during periods of high customer traffic. This initiative was implemented to ensure operational flexibility while also enhancing labor cost efficiency.

Sejalan dengan transformasi digital yang dijalankan sebagai bagian dari strategi Perseroan sebagai *Smart Lifestyle Retailer*, Perseroan mulai mengembangkan pemanfaatan teknologi otomasi dan *artificial intelligence* (AI) untuk pekerjaan yang bersifat repetitif guna meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi ketergantungan pada pekerjaan manual. Selain itu, teknologi AI juga dimanfaatkan untuk menganalisis *traffic*, perilaku serta preferensi konsumen guna mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat dan memiliki akurasi yang terukur sehingga operasional dapat berjalan optimal.

In line with the digital transformation implemented as part of the Company's strategy as a Smart Lifestyle Retailer, ERAL began developing the use of automation and artificial intelligence (AI) technologies for repetitive tasks in order to enhance operational efficiency and reduce reliance on manual labor. In addition, AI technology has been utilized to analyze store traffic, customer behavior, and preferences, supporting faster and more precise business decision-making. This enables operations to run optimally while allowing the Company to respond more accurately to evolving consumer needs and market dynamics.

Di sisi ekspansi bisnis, strategi pembukaan gerai tetap menjadi salah satu fokus utama Perseroan sepanjang tahun 2025. Seiring dengan perkembangan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan telah menyiapkan berbagai lokasi strategis untuk pembukaan gerai sejak tahun sebelumnya. Persiapan tersebut dilakukan guna memastikan rencana ekspansi pada tahun 2026 dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan target yang telah ditetapkan. Untuk mendukung implementasi strategi tersebut, Perseroan juga terus memperkuat kerja sama dengan pengelola pusat perbelanjaan maupun pemilik lahan di berbagai lokasi potensial. Langkah ini dilakukan untuk memastikan Perseroan dapat memperoleh lokasi terbaik bagi masing-masing brand, serta memperkuat hubungan kerja sama dengan pemilik lahan di setiap lokasi gerai Perseroan.

In terms of business expansion, store opening strategies remained one of the Company's primary focuses throughout 2025. In line with sustainable business growth, the Company had prepared various strategic locations for new store openings since the previous year. These preparations were undertaken to ensure that the planned 2026 expansion could proceed according to the established schedule and targets. To support the implementation of this strategy, the Company also continued to strengthen collaboration with shopping mall operators and landowners at potential locations. This approach was intended to secure the best possible locations for each brand while reinforcing cooperative relationships with landowners at every store site managed by the Company.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja seluruh jaringan gerai atau toko yang dikelola oleh Perseroan. Evaluasi tersebut mencakup produktivitas toko, tingkat kunjungan pelanggan (*traffic*), serta kontribusi terhadap kinerja keseluruhan Perseroan. Perseroan mengidentifikasi sejumlah toko yang memiliki produktivitas yang belum optimal, khususnya toko dengan tingkat *traffic* yang sulit ditingkatkan secara berkelanjutan. Sejalan dengan langkah optimalisasi tersebut, terdapat sekitar 5 (lima) toko yang direncanakan untuk ditutup. Selain itu, Perseroan juga memutuskan untuk menghentikan bisnis SixtyEight dengan mempertimbangkan dukungan pasar yang dinilai belum memadai. Keputusan ini diambil sebagai bagian dari strategi rasionalisasi portofolio bisnis guna memastikan alokasi sumber daya yang lebih optimal serta fokus pada lini bisnis yang memiliki potensi pertumbuhan yang lebih kuat.

As part of its efforts to enhance operational efficiency, the Company also conducted regular evaluations of the performance of its entire network of stores. These evaluations covered store productivity, customer traffic, and each store's contribution to the Company's overall performance. Through this process, the Company identified a number of stores whose productivity was not yet optimal, particularly those where traffic levels were difficult to increase in a sustainable manner. In line with these optimization efforts, approximately five stores were planned for closure. In addition, the Company decided to discontinue the SixtyEight business, taking into account market support that was considered insufficient. This decision was made as part of a broader portfolio rationalization strategy, aimed at ensuring more effective resource allocation and allowing the Company to focus on business lines with stronger growth potential.

Persiapan yang matang juga menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan Perseroan pada tahun 2025. Dalam rangka mempersiapkan pertumbuhan pada tahun 2026, Perseroan telah melakukan berbagai langkah strategis, antara lain melakukan forecasting atau penyusunan proyeksi untuk kebutuhan pembelian tahun 2026 guna memastikan ketersediaan stok tetap terjaga sesuai dengan rencana ekspansi dan permintaan pasar. Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus memperkuat hubungan kerja sama yang baik dengan seluruh principal guna mendukung pemenuhan forecast pembelian dan penjualan serta menjaga kelancaran pasokan produk. Kolaborasi yang erat dengan para principal diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas operasional, mempercepat respons terhadap dinamika pasar, serta mendukung pencapaian target pertumbuhan Perseroan pada tahun mendatang.

Thorough preparation also became one of the critical factors supporting the Company's achievements throughout 2025. In anticipation of growth in 2026, the Company undertook a variety of strategic steps, including conducting forecasting or preparing projections for purchasing requirements in 2026 to ensure that stock levels would remain consistently aligned with both the planned expansion schedule and evolving market demand. Alongside this, the Company continued to strengthen and maintain strong collaborative relationships with all principals, with the goal of supporting the fulfillment of both purchase and sales forecasts, and ensuring seamless product supply. Such close collaboration with principals is expected to enhance operational flexibility, to accelerate the Company's responsiveness to dynamic market conditions, and to support the realization of the Company's growth targets in the year ahead.





34,1%

Pertumbuhan Pendapatan Dibandingkan Tahun 2024

NET SALES GROWTH COMPARED TO 2024

REALISASI KINERJA ERAL TAHUN 2025

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan kinerja yang sangat positif sepanjang tahun 2025, dengan capaian yang melampaui target yang telah ditetapkan pada awal tahun, meskipun Perseroan menghadapi berbagai dinamika dan tantangan, khususnya di sisi produksi dan supply. Seiring dengan perbaikan kondisi pasokan serta penguatan koordinasi dengan para principal, Perseroan berhasil memenuhi permintaan konsumen dengan baik serta mencapai target hingga akhir tahun 2025. Kinerja tersebut tercermin pada pencapaian target Perseroan baik dari sisi pendapatan (*top line)* maupun laba (*bottom line*), dimana seluruh target yang telah ditetapkan berhasil direalisasikan pada tahun berjalan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp6,49 triliun, tumbuh 34,1% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan realisasi laba bersih mencapai Rp169,03 miliar. Kontribusi pendapatan terbesar pada tahun 2025 diperoleh dari penjualan Aksesoris, IoT dan lain-lain dengan kontribusi sebesar 57% terhadap total pendapatan Perseroan.

Dari sisi target pembukaan gerai, pada tahun 2025, Perseroan berhasil merealisasikan target pembukaan 55 gerai baru sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Seluruh pembukaan gerai tersebut dapat direalisasikan tanpa kendala yang signifikan. Untuk kategori produk Smart, Fashion, dan *Lifestyle*, ketiganya berhasil mencapai target baik dari sisi pembukaan gerai maupun pencapaian kinerja keuangan. Hingga 31 Desember 2025, total gerai Perseroan mencapai 205 gerai.

Di sisi lain, selama tahun 2025, Manajemen mengidentifikasi pertumbuhan pada sejumlah segmen baru pasca-pandemi dengan pendekatan komunikasi dan strategi marketing yang lebih spesifik untuk setiap segmen. Untuk memenuhi kebutuhan segmen baru tersebut, Perseroan terus mendorong kesiapan operasional tim, termasuk memastikan pemenuhan regulasi yang relevan pada masing-masing segmen. Beberapa segmen yang cukup spesifik misalnya kategori kendaraan listrik (*electric vehicle* atau EV) serta kategori *sports & fashion* (*apparel*) membutuhkan tim yang relatif *agile* dengan dinamika dan perubahan regulasi yang relatif cepat.

ERAL'S 2025 PERFORMANCE REALIZATION

Overall, the Company recorded very positive performance throughout 2025, achieving results that exceeded the targets set at the beginning of the year, despite facing various market dynamics and operational challenges, particularly in production and supply. With improvements in supply conditions and strengthened coordination with principals, the Company was able to meet consumer demand effectively and achieve its targets through the end of 2025. This strong performance was reflected in the Company's achievement of both revenue (top-line) and profit (bottom-line) targets, with all objectives set for the year successfully realized during the period.

As of December 31, 2025, the Company recorded total revenue of IDR 6.49 trillion, representing a 34,1% increase compared to the previous year, with net profit reaching IDR 169.03 billion. The largest revenue contribution in 2025 came from the sale of Accessories, IoT products, and other categories, which accounted for 57% of the Company's total revenue.

In terms of store openings, in 2025 the Company successfully achieved its target of launching 55 new stores in accordance with the plan established at the beginning of the year. All store openings were carried out smoothly without any significant obstacles. For the Smart, Fashion, and Lifestyle product categories, all three achieved their targets not only in terms of new store openings but also in financial performance. As of December 31, 2025, the Company's total store network reached 205 stores.

Meanwhile, during 2025, Management identified growth opportunities in several new post-pandemic segments, applying more tailored communication and marketing strategies for each segment. To meet the needs of these emerging segments, the Company continued to enhance the operational readiness of its teams, including ensuring compliance with relevant regulations for each segment. Certain segments with more specific requirements, such as the electric vehicle (EV) category and the sports & fashion (apparel) category, demanded relatively agile teams capable of responding to fast-changing dynamics and evolving regulatory conditions.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan melihat bahwa kondisi makroekonomi masih belum sepenuhnya dapat diprediksi, sehingga Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan strategi bisnis. Ketidakpastian regulasi, khususnya terkait EV, masih menjadi salah satu perhatian utama yang diperhatikan oleh Manajemen Perseroan. Meskipun demikian, tingkat penerimaan pasar terhadap produk EV yang dipasarkan oleh Perseroan dinilai sangat positif. Saat ini, pasar masih menunggu kejelasan terkait arah kebijakan serta insentif pemerintah yang diharapkan mendorong pertumbuhan segmen tersebut.

Fokus strategi yang akan diimplementasikan pada tahun 2026 juga melihat tren masyarakat Indonesia yang semakin mengadopsi brand olahraga internasional, seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap gaya hidup sehat dan aktivitas olahraga. Perseroan akan terus mengembangkan kategori active dan *lifestyle* yang memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Untuk memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan akan melanjutkan pengembangan brand eksisting sebagai fokus utama pada tahun 2026, termasuk menjalankan strategi ekspansi yang lebih agresif melalui pembukaan gerai baru serta penambahan brand baru guna mencapai skala bisnis yang optimal. Dengan strategi tersebut, Perseroan tetap optimis terhadap prospek usaha pada tahun 2026.

Setelah membangun fondasi bisnis yang kuat sepanjang tahun 2025, Perseroan secara optimis menyongsong tahun 2026 dengan mengoptimalkan potensi diversifikasi bisnis serta memperkuat pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Dalam menyusun strategi bisnis ke depan, Perseroan juga berfokus pada peningkatan efisiensi dan produktivitas, serta pengelolaan risiko secara disiplin, dengan mempertimbangkan setiap peluang pengembangan bisnis secara cermat dan terukur.

Manajemen memandang tahun 2026 akan menjadi fase lanjutan untuk memperkuat penetrasi pasar di Indonesia. Meskipun berbagai tantangan masih akan dihadapi, Perseroan optimis dapat mengejar target pertumbuhan yang telah ditetapkan. Dengan tata kelola yang baik dan portofolio bisnis yang semakin kuat, Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh secara berkelanjutan untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2026

Entering 2026, the Company views that macroeconomic conditions remain unpredictable, which requires continued emphasis on prudence in the execution of its business strategies. Regulatory uncertainty, particularly regarding electric vehicles (EV), continues to be a primary focus for the Company's Management. Nevertheless, market acceptance of the EV products offered by the Company is considered highly positive. At present, the market is still awaiting clear guidance on policy direction as well as the government incentives that are expected to stimulate growth within this segment.

The strategic focus for 2026 also takes into account the trend of Indonesian consumers increasingly adopting international sports brands, alongside growing awareness of healthy lifestyles and sports participation. The Company will continue to develop the active and lifestyle categories, which show significant growth potential. To capitalize on these opportunities, the Company will maintain the development of existing brands as its primary focus in 2026, including executing a more aggressive expansion strategy through the opening of new stores and the addition of new brands to achieve optimal business scale. With this approach, the Company remains optimistic about its business prospects for 2026.

Having built a strong business foundation throughout 2025, the Company looks forward to 2026 with optimism, aiming to maximize the potential of business diversification while strengthening overall management based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). In formulating its forward-looking business strategy, the Company continues to focus on improving operational efficiency and productivity, as well as disciplined risk management, carefully evaluating and measuring each business development opportunity.

Management views 2026 as a continuation phase for further strengthening market penetration in Indonesia. Although various challenges are expected, the Company is confident it can achieve the growth targets it has set. With good governance and an increasingly robust business portfolio, the Company remains committed to sustainable growth in order to meet the expectations of all stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional Perseroan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan serta menjadi landasan perilaku bagi seluruh Insan Perseroan. Sebagai perusahaan terbuka, praktik GCG di Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia, termasuk diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan Bursa), serta perundang-undangan lain yang relevan dengan Kegiatan Usaha Perseroan.

Implementasi GCG di Perseroan juga didukung oleh koordinasi yang baik antar seluruh Organ Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 13 rapat. Dalam rapat-rapat tersebut, Manajemen membahas berbagai agenda penting yang berkaitan dengan kinerja Perseroan, arah pengembangan bisnis, serta pengelolaan risiko. Selain itu, Perseroan juga melibatkan komite maupun Organ Perseroan lainnya sesuai kebutuhan guna memastikan proses pengambilan keputusan berjalan secara transparan, akuntabel dan objektif.

Sebagai bentuk perwujudan dari kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, selama tahun 2025 Perseroan juga telah menyampaikan seluruh laporan yang diwajibkan oleh pihak regulator, termasuk antara lain Laporan Berkala kepada OJK dan Bursa, serta laporan Keterbukaan Informasi kepada Publik. Seluruh kewajiban pelaporan tersebut telah disampaikan secara lengkap dan tepat waktu, termasuk keterbukaan informasi publik atas aksi korporasi maupun informasi material lainnya yang relevan bagi pemangku kepentingan.

SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In conducting its business and operational activities, the application of Good Corporate Governance (GCG) has become an integral part of the Company and serves as the foundation of conduct for all members of the organization. As a publicly listed company, the Company implements GCG practices in accordance with applicable regulations in the Indonesian Capital Market, including, among others, the Financial Services Authority Regulations (POJK), the Indonesia Stock Exchange Regulations, and other legislation relevant to the Company's business activities.

The implementation of GCG is also supported by strong coordination among all the Company's governing bodies. Throughout 2025, the Company consistently held thirteen Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. During these meetings, Management addressed various important agendas related to the Company's performance, business development directions, and risk management. In addition, the Company involved committees and other governing bodies as needed to ensure that decision-making processes were conducted in a transparent, accountable, and objective manner.

As a demonstration of the Company's compliance with applicable regulations, throughout 2025 the Company submitted all reports required by regulators, including periodic reports to the Financial Services Authority and the Stock Exchange, as well as disclosures of information to the public. All reporting obligations were completed in full and submitted on time, including public disclosure of corporate actions and other material information relevant to stakeholders.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan tetap sama seperti tahun sebelumnya dan terus menjalankan tugas serta tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi masing-masing guna mendukung pencapaian strategi dan kinerja Perseroan secara optimal.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The Board's structure remained the same as in the previous year, with all members continuing to carry out their duties and responsibilities according to their respective functions, in order to optimally support the achievement of the Company's strategic objectives and performance.

INISIATIF KEBERLANJUTAN ERAL TAHUN 2026 [POJK. D]

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan bisnis harus disertai dengan pemberian manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perspektif tersebut menjadi landasan bagi berbagai inisiatif keberlanjutan Perseroan pada tahun 2025, khususnya pada aspek Lingkungan (*Environment*), Sosial (*Social*), dan Tata Kelola (*Governance*) atau ESG. Sejalan dengan arahan Erajaya Group selaku entitas induk, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai aktivitas yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

ERAL SUSTAINABILITY INITIATIVES FOR 2026 [POJK. D]

The Company recognizes that business growth must be accompanied by the provision of sustainable benefits for all stakeholders. This perspective has served as the foundation for various sustainability initiatives undertaken by the Company in 2025, particularly in the areas of Environment, Social, and Governance (ESG). In line with the guidance of Erajaya Group as the parent entity, the Company consistently implements activities that are aligned with sustainability principles.

Salah satu inisiatif keberlanjutan yang telah dilaksanakan secara konsisten di Perseroan adalah program *zero waste* serta pengelolaan sampah di lingkungan kantor dan jaringan operasional Perseroan untuk memastikan proses pembuangan dilakukan secara bertanggung jawab. Perseroan juga mengajak partisipasi pelanggan untuk mengikuti program *zero waste* dengan menyumbangkan gadget atau peralatan eletronik yang sudah tidak terpakai untuk dapat dikelola limbahnya oleh Perseroan melalui kotak yang telah disediakan oleh Perseroan di beberapa titik gerai Urban Republic milik Perseroan.

One of the sustainability initiatives consistently carried out by the Company is its zero-waste program and waste management across office environments and operational networks, ensuring that disposal processes are conducted responsibly. The Company also encourages customer participation in the zero-waste program by allowing the donation of unused gadgets or electronic devices, which are then managed responsibly through collection boxes provided at selected Urban Republic stores owned by the Company.

Perseroan juga terus mendorong pengurangan penggunaan botol plastik sekali pakai melalui karyawan untuk menggunakan tumbler dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, Perseroan juga tidak lagi menggunakan kantong plastik sekali pakai dan telah mengganti packaging dengan kantong ramah lingkungan di seluruh jaringan gerai Perseroan.

The Company continues to promote the reduction of single-use plastic bottles by encouraging employees to use personal tumblers in their daily activities. In addition, the Company has completely eliminated single-use plastic bags and replaced packaging with environmentally friendly alternatives across its entire store network.

Keterlibatan Perseroan dalam bisnis *electric vehicle* menjadi salah satu wujud komitmen terhadap penerapan prinsip ESG. Pada tahun 2025, Perseroan mulai melakukan perhitungan atas *carbon credit* yang dihasilkan dan digunakan, sekaligus menyiapkan strategi pengelolaannya dalam lingkup Perseroan. Upaya tersebut turut didukung dengan pemanfaatan kendaraan listrik oleh Manajemen sebagai langkah untuk mengurangi jejak karbon dalam kegiatan operasional.

The Company's involvement in the electric vehicle business also reflects its commitment to ESG principles. In 2025, the Company began calculating the carbon credits generated and utilized, while preparing management strategies for their application within the Company. These efforts are further supported by the use of electric vehicles by Management as a measure to reduce the operational carbon footprint.

Dalam memperkuat praktik keberlanjutan di masa mendatang, Perseroan menyadari masih terdapat sejumlah tantangan dalam penerapan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh di lingkungan organisasi Perseroan. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan limbah, sampah, serta *carbon footprint*. Perseroan juga terus mendorong transformasi atas proses bisnis internal dimulai dari sistem berbasis cetak menuju sistem digital melalui pemanfaatan server dan database, sehingga penggunaan kertas dapat ditekan secara signifikan.

In strengthening sustainability practices going forward, the Company acknowledges that several challenges remain in implementing ESG principles comprehensively within the organization. Nevertheless, the Company is committed to continuously improving the management of waste, garbage, and its carbon footprint. The Company also continues to drive internal business process transformation, transitioning from paper-based systems to digital systems through the use of servers and databases, thereby significantly reducing paper consumption.

Melalui berbagai langkah tersebut, Perseroan berharap dapat berkontribusi dalam mewujudkan operasional bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dalam jangka panjang, Perseroan akan terus memperkuat pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip keberlanjutan guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through these various initiatives, the Company aims to contribute to more environmentally friendly and sustainable business operations. In the long term, the Company will continue to strengthen corporate management based on sustainability principles to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and create enduring value for all stakeholders.



APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, mewakili segenap Manajemen, kami meyakini bahwa Perseroan telah dikelola secara bertanggung jawab selama tahun 2025 melalui penerapan GCG yang kuat serta orientasi pada penciptaan nilai jangka panjang (*long-term value-added*) bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai periode penguatan fondasi pengelolaan Perseroan, ERAL menutup tahun 2025 dengan kinerja yang baik dan berhasil mewujudkan komitmen Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan ketahanan bisnis sesuai harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Atas capaian kinerja yang baik selama tahun 2025, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung Perseroan. Kepada para pemegang saham, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada Manajemen dalam menjalankan mandat pengelolaan Perseroan. Kepada Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi atas setiap arahan dan bimbingan yang diberikan dalam mengimplementasikan strategi selama sepanjang tahun 2025.

Kepada seluruh karyawan, terima kasih atas dedikasi, kerja keras dan komitmen yang telah diberikan dalam menjalankan strategi sehingga mencapai kinerja Perseroan yang optimal di seluruh lini bisnis Perseroan.

Apresiasi yang sama kami sampaikan kepada seluruh principal, brand dan mitra kerja atas hubungan kemitraan dan dukungan yang telah terjalin baik selama tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi salah satu kekuatan utama Perseroan dalam menghadirkan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan. Kepada seluruh pelanggan, kami juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sebagai mitra *lifestyle* terpercaya.

Semoga dukungan yang solid dari seluruh pemangku kepentingan akan menjadi fondasi kuat bagi Perseroan untuk terus tumbuh, berkembang dan mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

In closing, on behalf of the entire Management team, we believe that the Company was managed responsibly throughout 2025 through the implementation of strong Good Corporate Governance (GCG) practices and a clear focus on creating long-term value for all stakeholders. As a period of strengthening the Company's management foundation, ERAL concluded 2025 with solid performance, successfully realizing its commitment to maintain a balance between business growth and organizational resilience in line with the expectations of shareholders and stakeholders.

In recognition of the Company's strong performance during 2025, we express our sincere gratitude and appreciation to all parties who have supported the Company. To our shareholders, we extend our thanks for the trust placed in Management to carry out the Company's mandate. To the Board of Commissioners, we convey our appreciation for every direction and guidance provided in the implementation of the Company's strategies throughout 2025.

To all employees, we extend our heartfelt thanks for your dedication, hard work, and commitment in executing strategies that resulted in optimal performance across all business lines of the Company.

We also extend the same appreciation to all principals, brands, and business partners for the strong partnerships and support that were established throughout 2025. This support has been one of the Company's key strengths in delivering the best products and services to customers. To all our customers, we also convey our gratitude for placing your trust in the Company as a reliable lifestyle partner.

May the solid support from all stakeholders will continue to serve as a strong foundation for the Company to grow, develop, and achieve even better performance in the coming years.

JAKARTA, APRIL 2026

JAKARTA, APRIL 2026

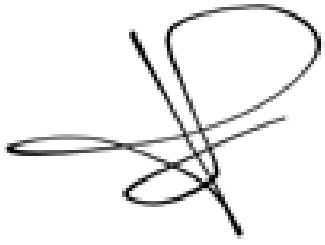

DJOHAN SUTANTO
Direktur Utama
President Commissioner

Direksi

BOARD OF DIRECTORS



Djohan Sutanto

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Suryawati

DIREKTUR
DIRECTOR

Andre Tanudjaja

DIREKTUR
DIRECTOR

Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2025

MANAGEMENT'S STATEMENT FOR THE 2025 ANNUAL REPORT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025 PT SINAR EKA SELARAS TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sinar Eka Selaras Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2025 ANNUAL REPORT OF PT SINAR EKA SELARAS TBK

We, the undersigned below declare that all information contained in the 2025 annual report of PT Sinar Eka Selaras Tbk is complete and take responsibility for the validity of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

JAKARTA, 30 APRIL 2026
PT SINAR EKA SELARAS TBK

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



BUDIARTO HALIM
Komisaris Utama
President Commissioner



HASAN AULA
Komisaris
Commissioner



CHARLES GUNAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

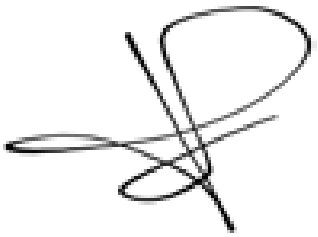

DJOHAN SUTANTO
Direksi Utama
President Director



ANDRE TANUDJAJA
Direktur
Director



SURYAWATI
Direktur
Director

TAHUN 30 #EranyaKita

ses





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Sekilas Tentang Sinar Eka Selaras (Erajaya Active Lifestyle)

A GLIMPSE ON SINAR EKA SELARAS (ERAJAYA ACTIVE LIFESTYLE)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("Erajaya Active Lifestyle") merupakan bagian dari Erajaya Group yang bergerak di bisnis ritel dan distribusi untuk produk Active Lifestyle dan telah bermitra dengan sejumlah merk global terkemuka untuk menghadirkan berbagai produk inovatif bagi konsumen.

*PT Sinar Eka Selaras Tbk ("Erajaya Active Lifestyle") is part of the Erajaya Group, operating in the **retail and distribution business for Active Lifestyle products, and has partnered with several leading global brands to offer a range of innovative products to consumers.*

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("Sinar Eka Selaras" atau "Perseroan" atau "Erajaya Active Lifestyle") didirikan pada tanggal 13 Maret 2009 dengan nama PT Sinar Eka Selaras. Perseroan merupakan bagian dari Erajaya Group yang berfokus pada kegiatan pemasaran, distribusi, serta pengembangan jaringan ritel produk Active Lifestyle di Indonesia. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011 dan terus berkembang menjadi salah satu perusahaan dengan jaringan retail active *lifestyle* yang menghadirkan berbagai merek global terkemuka bagi konsumen di Indonesia.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("Sinar Eka Selaras" or the "Company" or "Erajaya Active Lifestyle") was established on March 13, 2009 under the name PT Sinar Eka Selaras. The Company is part of the Erajaya Group, focusing on marketing, distribution, and the development of a retail network for Active Lifestyle products in Indonesia. The Company commenced commercial operations in 2011 and has continued to grow, becoming one of the leading active lifestyle retail companies, offering a wide range of globally renowned brands to consumers in Indonesia.

Melalui jaringan ritel yang terus berkembang serta kemitraan strategis dengan berbagai merek internasional, Perseroan menghadirkan beragam produk yang mendukung gaya hidup modern, termasuk perangkat *wearables*, *smart home*, perangkat *lifestyle gadgets*, serta berbagai produk metro active *lifestyle*. Dengan memadukan strategi distribusi, pengalaman ritel, dan ekosistem digital, Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam industri ritel active *lifestyle* di Indonesia.

Through its expanding retail network and strategic partnerships with international brands, the Company provides a diverse portfolio of products that support a modern lifestyle, including wearable devices, smart home products, lifestyle gadgets, and various metro active lifestyle products. By integrating distribution strategy, retail experience, and a digital ecosystem, the Company is committed to delivering added value to customers while strengthening its position as a leading player in Indonesia's active lifestyle retail industry.

Dasar hukum pendirian Perseroan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor 12 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-13889.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 17 April 2009 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 23514 tanggal 1 September 2009 dari Berita Negara Republik Indonesia Nomor 70 tanggal 1 September 2009.

The legal basis for the establishment of the Company is the Deed of Establishment No. 12, drawn up before Myra Yuwono, SH, Notary in Jakarta. This Deed of Establishment received approval from the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) under Decree No. AHU-13889.AH.01.01.2009 dated April 17, 2009, and was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23514 dated September 1, 2009, in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated September 1, 2009.



Per 31 Desember 2025, ERAL telah dipercaya sebagai retailer resmi berbagai merek global terkemuka, antara lain Apple, DJI, Garmin, Shokz, Under Armour, ASICS, Wilson dan ANTA Sport. Perseroan juga mengelola lebih dari 205 gerai ritel melalui berbagai konsep toko, antara lain Urban Republic, JD Sports, MST Golf, serta Urban Adventure. Sebagai komitmen dalam mendukung pertumbuhan ekonomi hijau, Perseroan juga memperluas jangkauan layanan pada segmen industri kendaraan listrik (EV). Pada segmen ini, Perseroan merupakan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) Smart EV XPENG di Indonesia. Langkah ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk memperkuat portofolio di segmen lifestyle, dengan menambahkan produk Smart EV XPENG guna mendukung pertumbuhan gaya hidup yang mengombinasikan kecanggihan teknologi dengan inisiatif lingkungan yang berkelanjutan.

As of December 31, 2025, ERAL has been recognized as the official retailer of several leading global brands, including Apple, DJI, Garmin, Shokz, Under Armour, ASICS, Wilson and Anta Sport. The Company also operates over 205 retail outletsunder various store concepts, including Urban Republic, JD Sports, MST Golf, and Urban Adventure. In support of green economic growth, the Company has also expanded its services into the electric vehicle (EV) industry segment. Within this segment, the Company serves as the Sole Agent of the Brand Owner (ATPM) for Smart EV XPENG in Indonesia. This initiative aligns with the Company's strategy to strengthen its portfolio in the lifestyle segment by incorporating Smart EV XPENG products, thereby promoting a lifestyle that combines technological sophistication with sustainable environmental initiatives.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 37 tanggal 10 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, the latest being Deed No. 37 dated March 10, 2023, drawn up before Notary Sugih Haryati, SH., M.Kn., concerning the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO). This amendment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0015292.AH.01.02.2023 dated March 10, 2023.

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk berbasis teknologi dan gaya hidup, pada tahun 2023, Perseroan melakukan aksi korporasi melalui Penawaran Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di BEI dengan menerbitkan 1,037 miliar saham baru dengan kode saham "ERAL."

In line with the Company's business development and the growing public demand for technology-based and lifestyle products, the Company carried out a corporate action in 2023 through an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX). On August 8, 2023, the Company officially listed its shares on the IDX, issuing 1.037 billion new shares under the ticker code "ERAL."

Identitas Perseroan

CORPORATE IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT Sinar Eka Selaras Tbk

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

13 Maret 2009
13 March 2009

KODE SAHAM
STOCK CODE

ERAL

KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2025
SHARE OWNERSHIP AS OF 31 DECEMBER 2025

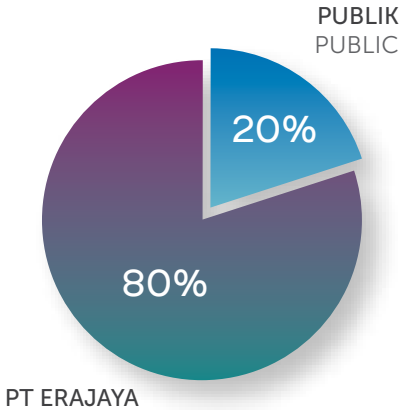

BIDANG USAHA
BUSINESS AREA

Aktivitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar alat olahraga, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan perdagangan besar pakaian serta perdagangan eceran melalui Perusahaan Anak.

Wholesale trading activities of computers and computer equipment, wholesale trading of sporting goods, wholesale trading of telecommunication equipment, wholesale trading of apparel, as well as retail trading through Subsidiaries

.

DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS FOR ESTABLIHMENT

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 13 Maret 2009, yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13889.AH.01.01.

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 12 dated March 13, 2009, made before Myra Yuwono, SH, Notary in the Administrative City of South Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-13889.AH.01.01.

IZIN USAHA
BUSINESS LICENSE

- Pedagang Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (YTDL).
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya.
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
- Jasa Sertifikasi

- Wholesaler of Various Goods and Other Home Appliances Which Is Not Included in the Others (YTDL).
- Wholesale trade of Machinery, Equipment, and Other Equipment
- Wholesale Trade of Telecommunications Equipment.
- Certification Services

PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING

Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Agustus 2023
Indonesia Stock Exchange (IDX) on 8 August 2023

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp1.660.000.000.000

JUMLAH KARYAWAN PER 31 DESEMBER 2025
TOTAL HEADCOUNT AS OF DECEMBER 2025

681 karyawan
681 employees

ALAMAT KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE ADDRESS
[POJK C.2]

Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia
T. +62-21 690 5788
F. +62-21 690 5789

PELAYANAN PELANGGAN
CUSTOMER SERVICE

P. +62 21 690 5788
F. +62 21 690 5789
M. customercare@erajaya.com

SITUS WEB
WEBSITE

www.ses.id

MODAL DITEMPATKAN & DISETOR
ISSUED & PAID UP CAPITAL

Rp518.750.000.000

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

- Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer
- Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga
- Perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak
- Perdagangan besar peralatan olahraga
- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi
- Perdagangan besar pakaian
- Perdagangan besar alas kaki
- Perdagangan besar alat fotografi dan barang optik
- Perdagangan eceran melalui Perusahaan Anak

- Wholesaling of computers and computer equipment
- Wholesale trade in household equipment and supplies
- Wholesale trade in play equipment and children's toys
- Wholesale trade in sports equipment
- Wholesale trade in telecommunications equipment
- Wholesale trade in clothing
- Wholesale trade in footwear
- Wholesale trade in photographic equipment and optical goods
- Retail trade through Subsidiary Companies

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Badar Teguh Mancik Alam
E-mail: dl-corsec@ses.id; badar.teguh@ses.id; media@erajaya.com; dan investor.relations@erajaya.com

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION [POJK C.5]

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
- Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO)

- Association of Indonesian Listed Companies (AEI)
- Indonesian Corporate Secretaries Association (ICSA)
- Association of Indonesian Retailers and Shopping Center Tenants (HIPPINDO)

Visi dan Misi Perusahaan [POJK C.1]

CORPORATE VISION AND MISSION

VISI
VISION

Menjadi perusahaan gaya hidup aktif terdepan yang membawa pengalaman hidup yang lebih baik.

To become a leading active lifestyle company that brings a better life experience.

MISI
MISSION

Memberikan solusi inovatif dan layanan luar biasa melalui portofolio produk gaya hidup aktif kelas dunia, didukung oleh Jaringan ***Omni-Channel*** Nasional yang luas.

To provide innovative solutions and excellent services through world-class portfolio of active lifestyle products through extensive National Omni-Channel Network.

Nilai-Nilai Perusahaan

CORPORATE VISION AND MISSION

INNOVATION	Berpikir strategis. *Strategic thinking.*
LEADERSHIP	Kemahiran dalam kepemimpinan yang strategis, keunggulan dalam memimpin serta memperkembangkan orang lain. *Skills in strategic leadership, excellence in leading and eager to develop others.*
EXCELLENT CUSTOMER SERVICE	Mitra yang dapat diandalkan, beorientasi pada kualitas dan berorientasi pada prestasi. *A reliable partner with quality and achievement oriented.*
AGILITY	Ketangkasan dalam berekreasi. *Creatively agile.*
DIGITAL	Kesadaran akan teknologi. *Technology savvy.*

Bidang Usaha

BUSINESS SECTOR

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Merujuk pada Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, bidang usaha Perseroan adalah di bidang perdagangan besar dan aktivitas sebagai berikut:

1. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer
2. Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga
3. Perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak
4. Perdagangan besar alat olahraga
5. Perdagangan besar pakaian
6. Perdagangan besar alas kaki
7. Perdagangan besar alat fotografi dan barang optik
8. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi
9. Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya
10. Perdagangan besar tekstil, pakaian dan alas kaki lainnya
11. Wisata selam

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi
2. Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya ytdl (yang tidak termasuk dalam lainnya)
3. Perdagangan besar tekstil, pakaian dan alas kaki lainnya
4. Wisata selam

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sebagai anak perusahaan Erajaya Group di bawah vertical usaha Erajaya Active *Lifestyle*, PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES" atau "ERAL") bergerak di bidang distribusi dan ritel produk gaya hidup aktif, mencakup perangkat Internet of Things (IoT), gadget *lifestyle*, *smart home*, serta bertindak sebagai Agen Tunggal Pemilik Merek (ATPM) kendaraan listrik XPENG. Perseroan melakukan pencatatan saham perdana pada 8 Desember 2023 dengan kode emiten ERAL di Bursa Efek Indonesia. Saat ini, ERAL mengelola lebih dari 205 gerai ritel dengan berbagai nama seperti Urban Republic, JD Sports, MST Golf, Urban Adventure, dan lain-lain dan dipercaya menjadi retailer resmi berbagai merek global ternama

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Referring to Article 3 of the latest Articles of Association, the Company's business activities are primarily in the wholesale trade sector and include the following:

1. Wholesale trade of computers and computer equipment
2. Wholesale trade of household appliances and equipment
3. Wholesale trade of toys and children's play equipment
4. Wholesale trade of sports equipment
5. Wholesale trade of clothing
6. Wholesale trade of footwear
7. Wholesale trade of photographic and optical equipment
8. Wholesale trade of telecommunications equipment
9. Wholesale trade of various other household goods and equipment
10. Wholesale trade of textiles, clothing, and other footwear
11. Diving tourism

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

1. Wholesale trade of telecommunications equipment
2. Wholesale trade of various other household goods and equipment not elsewhere classified
3. Wholesale trade of textiles, clothing, and other footwear
4. Diving tourism

BUSINESS ACTIVITIES

As a subsidiary of the Erajaya Group under the Erajaya Active Lifestyle business vertical, PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES" or "ERAL") operates in the distribution and retail of active lifestyle products, including Internet of Things (IoT) devices, lifestyle gadgets, smart home products, and acts as the Sole Agent of the Brand Owner (ATPM) for XPENG electric vehicles. The Company conducted its initial public offering (IPO) on December 8, 2023, listed under the ticker ERAL on the Indonesia Stock Exchange. Currently, ERAL manages over 205 retail outlets under various brands such as Urban Republic, JD Sports, MST Golf, Urban Adventure, among others, and is the official retailer of several globally renowned brands including



seperti Apple, DJI, Garmin, SHOKZ, 6IXTY8IGHT, Under Armour dan ASICS.

Apple, DJI, Garmin, SHOKZ, 6IXTY8IGHT, Under Armour, and ASICS.

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

Saat ini Erajaya Active *Lifestyle* menawarkan sejumlah produk di antaranya:

A. RITEL

Hingga saat ini, Perseroan telah menaungi berbagai portofolio brand papan atas untuk sejumlah segmen produk di sektor ritel. Sampai dengan akhir Desember 2025, Perseroan sudah memiliki lebih dari 205 gerai ritel.

PRODUCTS AND/OR SERVICES OFFERED

Currently, Erajaya Active Lifestyle offers a range of products, including:

A. RETAIL

To date, the Company manages a diverse portfolio of leading brands across multiple retail segments. As of December 31, 2025, the Company operates over 205 retail outlets.

1. Ritel perangkat seluler, produk teknologi informasi serta produk aksesoris (ekosistem) merek produk papan atas, seperti Apple, Samsung, Huawei, Xiaomi, Playstation, Microsoft, Garmin, DJI, Marshall dan JBL melalui gerai *multibrand* Urban Republic (UR) maupun gerai *monobrand* seperti GARMIN store, DJI Experience Store, dan SHOKZ yang dikelola oleh PT Mitra International Indonesia.
2. Ritel bisnis fashion yang berfokus pada penjualan produk *multibrand sports fashion* dan gaya hidup aktif, khususnya pada kategori sepatu, sandal, dan alas kaki olahraga maupun kasual, serta dilengkapi dengan apparel dan aksesoris dari berbagai merek internasional melalui jaringan gerai JD Sports di Indonesia yang dikelola oleh PT Era Gaya Aktif.
3. Bisnis ritel yang berfokus pada penjualan produk *active outdoor apparels* meliputi sepatu, pakaian, dan perlengkapan olahraga dengan merek ASICS dan Salomon di Indonesia yang dikelola oleh PT Era Aktif Indonesia.
4. Bisnis ritel yang bergerak di bisnis ritel gaya hidup yang berfokus pada aktivitas olahraga air khususnya kegiatan selam, serta penjualan berbagai perlengkapan pendukung selam, pakaian selam, serta pelengkap pakaian yang berkaitan dengan aktivitas olahraga air, serta perlengkapan *active outdoor* di Indonesia melalui jaringan gerai Urban Adventure yang dikelola oleh PT Sinar Era Aktif.
5. Under Armour yang dikelola oleh PT Era Gaya Indonesia berfokus pada bisnis ritel penjualan sports apparel.
6. Bisnis ritel yang berfokus pada penjualan sepatu, pakaian, serta berbagai peralatan dan perlengkapan olahraga tenis melalui jaringan gerai ritel Wilson dan ANTA di Indonesia yang dikelola oleh PT Era Gaya Indonesia.
7. Bisnis ritel yang bergerak di bidang ritel fashion untuk rangkaian produk santai dan pakaian dalam melalui gerai 6IXTY8IGHT yang dikelola oleh PT Era Gaya Indonesia.
8. MST Golf Indonesia yang berfokus pada bisnis ritel golf sportainment dan peralatan golf dari berbagai merek internasional yang dikelola oleh PT MST Golf Indonesia.
9. Bisnis ritel yang berfokus pada pemasaran dan penjualan kendaraan listrik roda empat, suku cadang dan aksesoris mobil dari merek XPENG di Indonesia yang dikelola oleh PT Era Dealer Otomotif.

B. DISTRIBUSI

1. Distribusi aksesoris perangkat telekomunikasi di Indonesia melalui entitas PT Sinar Eka Selaras Tbk, di mana Perseroan sebagai holding company juga menjalankan kegiatan distribusi untuk berbagai merek aksesoris perangkat telekomunikasi berbagai brand internasional yang ada pada multibrand store Urban Republic, dan juga sebagai distributor monobrand seperti GARMIN, dan SHOKZ.
2. Distribusi fashion yang berfokus pada penjualan produk beberapa merek terkenal active outdoor apparels di toko JD Sports di Indonesia melalui PT Era Gaya Aktif Distribusi.

1. Retail of mobile devices, information technology products, and accessory products (ecosystem) of leading brands, such as Apple, Samsung, Huawei, Xiaomi, Playstation, Microsoft, Garmin, DJI, Marshall, and JBL, through multibrand stores Urban Republic (UR) as well as monobrand stores such as GARMIN Store, DJI Experience Store, and SHOKZ, operated by PT Mitra International Indonesia.
2. Fashion retail business focusing on the sale of multibrand sports fashion and active lifestyle products, particularly in the categories of shoes, sandals, and sports or casual footwear, complemented by apparel and accessories from various international brands through the JD Sports store network in Indonesia, operated by PT Era Gaya Aktif.
3. Retail business focused on active outdoor apparel, including footwear, clothing, and sports equipment under the ASICS and Salomon brands in Indonesia, operated by PT Era Aktif Indonesia.
4. Lifestyle retail business focused on water sports activities, particularly diving, including the sale of supporting diving equipment, dive apparel, related clothing for water sports activities, and active outdoor gear in Indonesia through the Urban Adventure store network, operated by PT Sinar Era Aktif.
5. Under Armour retail, operated by PT Era Gaya Indonesia, focusing on the sale of sports apparel.
6. Retail business focused on the sale of tennis footwear, clothing, and various sports equipment through Wilson and ANTA retail stores in Indonesia, operated by PT Era Gaya Indonesia.
7. Retail business in the fashion segment for casual wear and lingerie, through 6IXTY8IGHT stores, operated by PT Era Gaya Indonesia.
8. MST Golf Indonesia, focusing on golf sportainment retail and golf equipment from various international brands, operated by PT MST Golf Indonesia.
9. Retail business focused on the marketing and sale of four-wheeled electric vehicles, spare parts, and car accessories from the XPENG brand in Indonesia, operated by PT Era Dealer Otomotif.

B. DISTRIBUTION

1. Distribution of telecommunications device accessories in Indonesia through PT Sinar Eka Selaras Tbk, where the Company, as the holding company, also conducts distribution activities for various international telecommunications accessory brands available in the Urban Republic multibrand stores, and acts as a monobrand distributor for brands such as GARMIN and SHOKZ.
2. Fashion distribution focusing on the sale of several well-known active outdoor apparel brands in JD Sports stores in Indonesia through PT Era Gaya Aktif Distribusi.

3. Kerja sama distributor untuk computer periferal Logitech, Insta360 & GoPro yang dikelola oleh PT Sinar Eka Selaras Tbk.
4. PT MST Golf Distribution, untuk distribusi peralatan dan perlengkapan golf.
5. Distribusi kendaraan listrik dan sebagai Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) serta pemegang lisensi API-U untuk produk kendaraan listrik dengan merk XPENG di Indonesia yang dikelola oleh PT Era Inovasi Otomotif.
6. Distribusi brand Under Armour melalui entitas PT Era Aktif Distribusi.

C. INDUSTRI

1. Perseroan memiliki bisnis pada sector Industri otomotif yang berfokus pada kendaraan listrik roda empat dari merek global XPENG di Indonesia, yang dijalankan melalui kerja sama dengan pihak ketiga dan dikelola oleh PT Era Industri Otomotif.

D. DRONE SHOW

1. Perseroan memiliki bisnis kreatif dan periklanan yang berfokus pada penyelenggaraan pertunjukan drone show untuk kebutuhan promosi, acara, dan kampanye visual, yang mencakup aktivitas periklanan, desain komunikasi visual atau desain grafis, serta penyewaan peralatan industri kreatif terkait, yang dikelola oleh PT Aero Reksa Kreasi Angkasa (Arka Entertainment).

3. Distributor partnerships for computer peripherals including Logitech, Insta360, and GoPro, managed by PT Sinar Eka Selaras Tbk.
4. PT MST Golf Distribution, responsible for the distribution of golf equipment and accessories.
5. Distribution of electric vehicles and as the Sole Agent of the Brand Owner (ATPM), as well as the API-U license holder for XPENG electric vehicle products in Indonesia, managed by PT Era Inovasi Otomotif.
6. Distribution of the Under Armour brand through PT Era Aktif Distribusi.

C. INDUSTRY

1. The Company operates in the automotive industry, focusing on four-wheeled electric vehicles under the global brand XPENG in Indonesia, in collaboration with third parties, managed by PT Era Industri Otomotif.

D. DRONE SHOW

1. The Company operates in the creative and advertising industry, specializing in drone show productions for promotional, event, and visual campaign purposes. This includes advertising, visual communication design, graphic design, and rental of creative industry equipment, managed by PT Aero Reksa Kreasi Angkasa (Arka Entertainment).



Wilayah Operasional [POJK C.3]

AREAS OF OPERATION

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

ALAMAT DOMISILI
REGISTERED ADDRESS

Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

ALAMAT KORESPONDENSI
CORRESPONDENCE ADDRESS

Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

KONTAK
CONTACT

T. +62-21 690 5788
F. +62-21 690 5789



ALAMAT ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

PT Mitra International Indonesia ("MII")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Era Gaya Aktif ("EGA")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Sinar Era Aktif ("SEA")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

Jumlah Titik Distribusi
Number of Distribution Points

70
Titik
Points

Jumlah Gerai Ritel
Number of Retail Outlets

205
Gerai
Outlet

Reseller Pihak Ketiiga
3rd Party Billed Outlet

54.000
Reseller
Reseller



PT Era Industri Otomotif ("EIDO")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Era Gaya Selaras ("EGS")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Era Mode Indonesia ("EMI")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Era Busana Indonesia ("EBI")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")
Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia

Struktur Organisasi

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

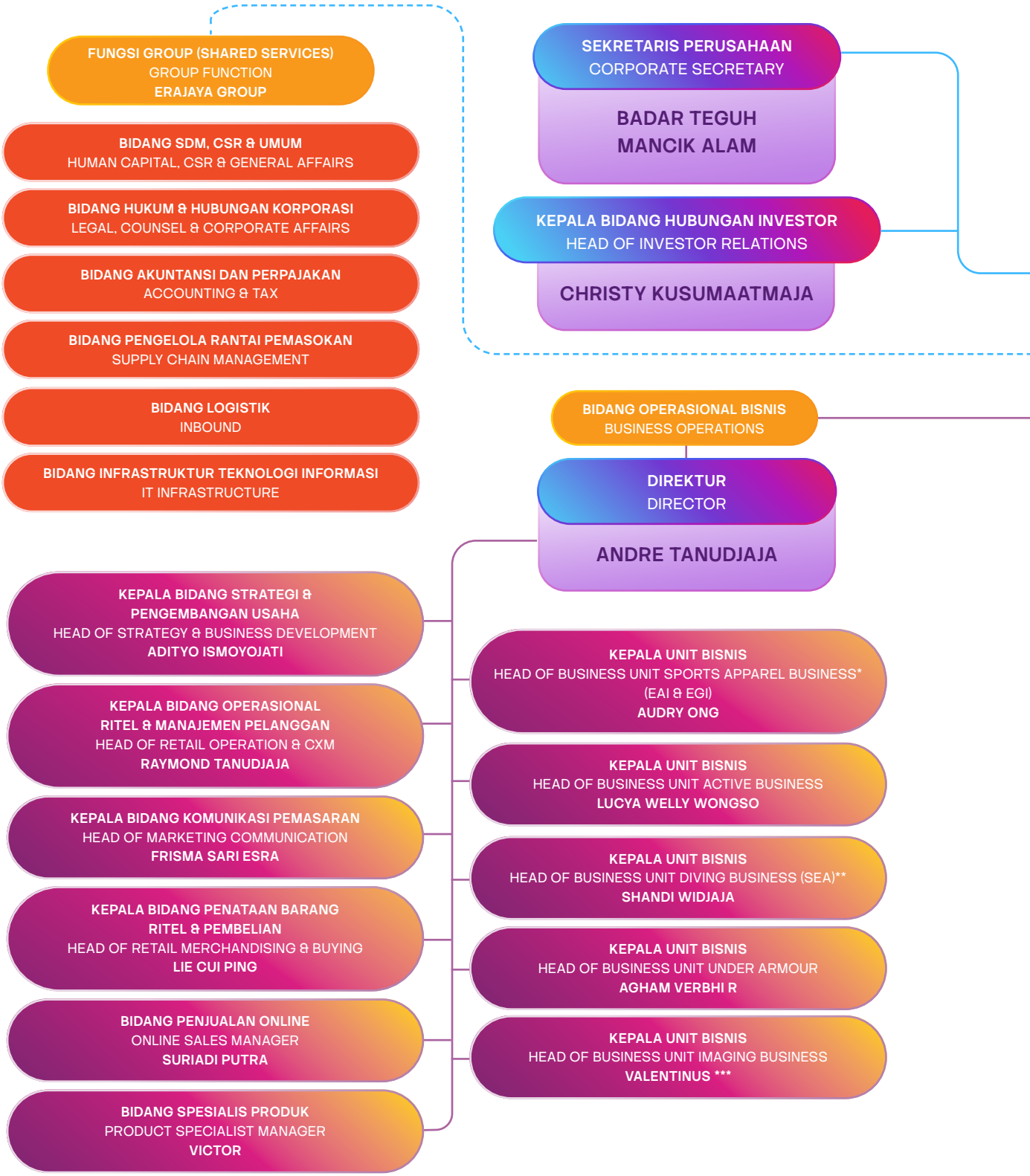

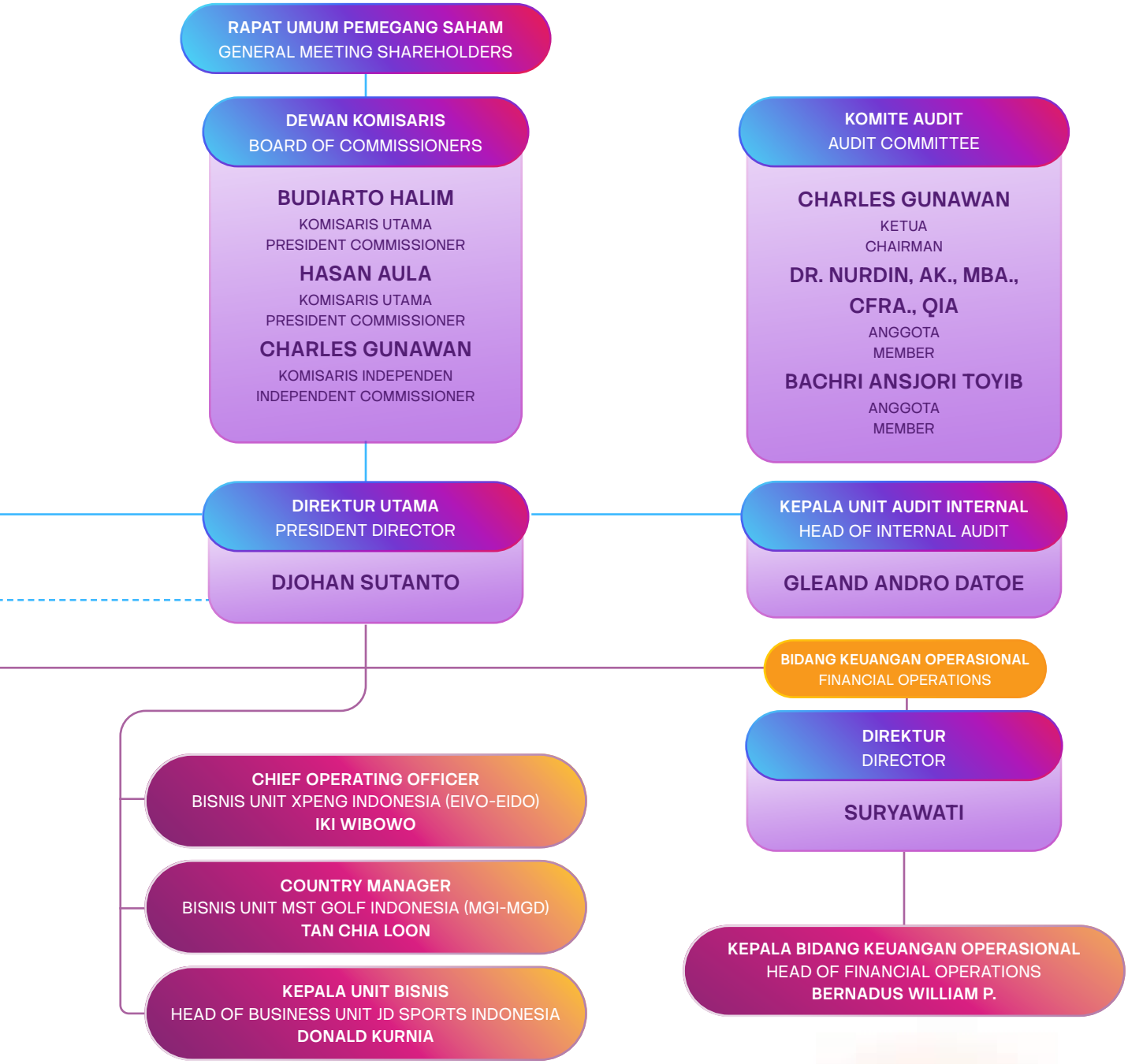

*Unit Business Asics, ANTA Sport, Wilson dan Salomon
** Unit Business Urban Adventure
*** Act, as Head of Business Unit

Informasi Situs Web Perusahaan

COMPANY WEBSITE INFORMATION

Selain sebagai pemenuhan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, Perseroan menyediakan situs resmi sebagai salah satu sarana komunikasi penting dengan seluruh Pemangku Kepentingan yang berisi informasi relevan dan aktual mengenai kinerja serta hal-hal penting lainnya terkait Perseroan.

In addition to fulfilling regulatory requirements, the Company provides an official website as a key communication channel with all stakeholders, containing relevant and up-to-date information regarding the Company's performance and other important matters.

Perseroan menyediakan akses Informasi kepada para pemangku kepentingan melalui situs web resmi Perseroan yang dikelola secara berkala untuk memastikan informasi yang disampaikan tetap jelas, akurat dan terkini dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web ini menjadi salah satu sarana komunikasi penting bagi Perseroan dalam mendukung keterbukaan informasi kepada investor, mitra usaha, serta masyarakat.

The Company provides access to information for stakeholders through its official website, which is regularly managed to ensure that the information presented remains clear, accurate, and current in both Indonesian and English. The website serves as an important communication channel for the Company to support transparency of information to investors, business partners, and the public.

Melalui halaman utama (*homepage*), pengunjung dapat mengakses berbagai informasi utama mengenai Perseroan di antaranya:

1. Tentang Kami, yang memuat profil Perseroan secara umum dan perkembangan Perseroan.
2. Hubungan Investor, yang menyajikan informasi kinerja Perseroan serta berbagai keterbukaan informasi kepada investor.
3. Sosial & Acara, menampilkan kegiatan dan inisiatif sosial yang dilakukan oleh Perseroan.
4. Tata Kelola Perusahaan yang memberikan gambaran mengenai praktik tata Kelola yang diterapkan Perseroan.
5. Selain itu, situs web Perseroan juga menyediakan akses ke E-Commerce yang terhubung dengan berbagai platform toko daring yang dikelola oleh Perseroan, sehingga memudahkan konsumen untuk memperoleh produk yang ditawarkan.

Through the homepage, visitors can access various core information about the Company, including:

1. About Us, containing the general profile of the Company and its developments.
2. Investor Relations, presenting the Company's performance information and various disclosures to investors.
3. Social & Events, highlighting social activities and initiatives undertaken by the Company.
4. Corporate Governance, providing an overview of the governance practices implemented by the Company.
5. Additionally, the Company's website provides access to its E-Commerce, linked to various online store platforms managed by the Company, facilitating consumers in obtaining the products offered.

Perseroan juga memastikan bahwa penyajian informasi melalui situs web telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, termasuk ketentuan mengenai penyediaan dan pemutakhiran informasi pada situs web emiten sebagaimana diatur dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan demikian, situs web Perseroan diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam mendukung keterbukaan informasi serta memperkuat transparansi Perseroan kepada publik.

The Company also ensures that the presentation of information via the website complies with applicable laws and regulations in the capital market sector, including provisions on the provision and updating of information on the issuer's or public company's website, as regulated under POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites. Accordingly, the Company's website is expected to serve as an effective communication channel to support information transparency and strengthen the Company's openness to the public.

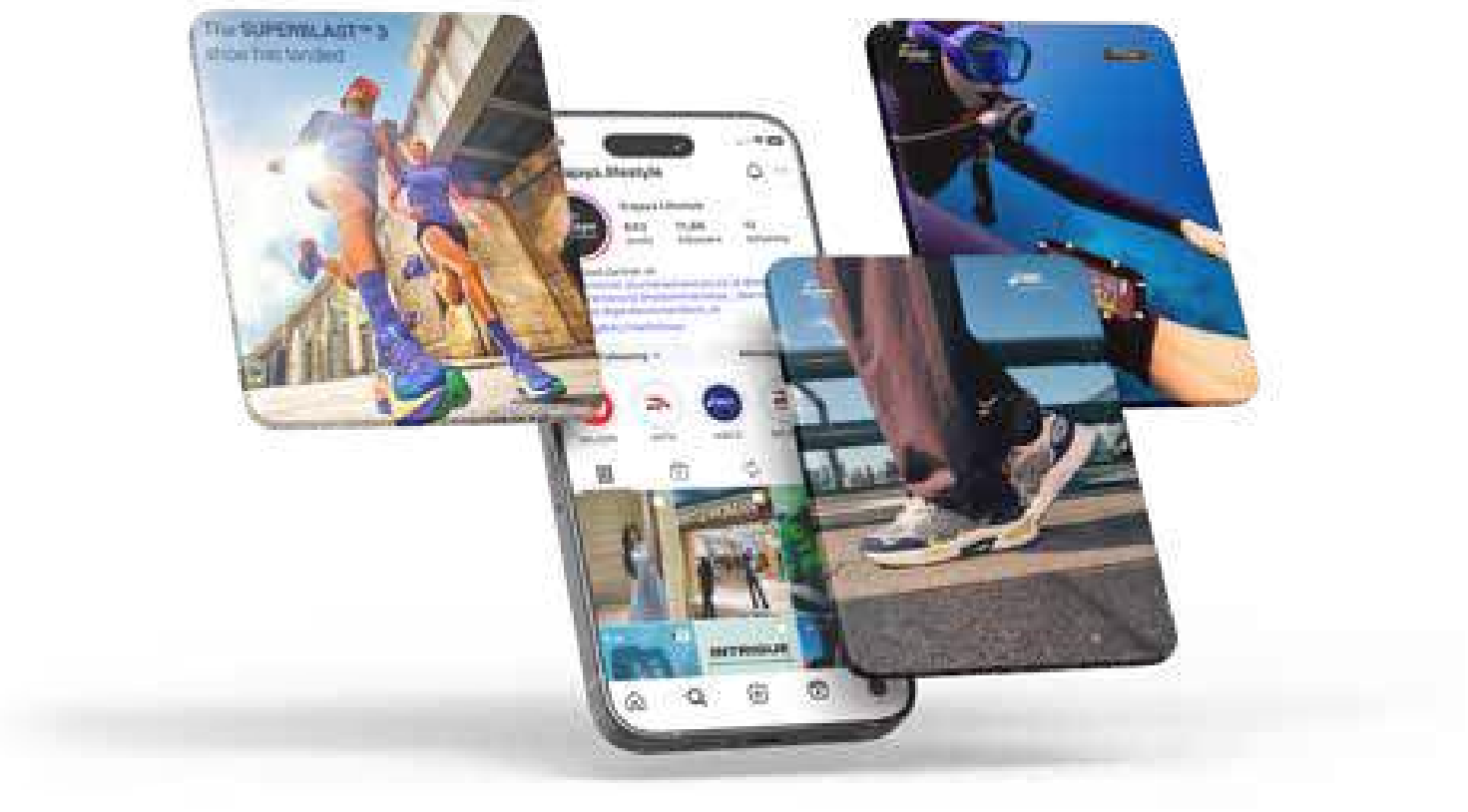

MEDIA SOSIAL

Disamping memanfaatkan situs web sebagai kanal utama penyampaian informasi, Perseroan juga mengoptimalkan utilisasi berbagai platform media sosial sebagai sarana komunikasi yang lebih dinamis dan interaktif dalam penyebaran informasi kepada para pemangku kepentingan terutama publik. Melalui media social, Perseroan dapat menyampaikan informasi terkni, berbagi aktivitas dan inisiatif Perseroan, serta memperluas jangkauan komunikasi dengan secara lebih cepat dan terbuka.

Saat ini, Perseroan telah mengelola beberapa akun media social resmi yang digunakan sebagai bagian dari upaya memperkuat keterlibatan dengan publik, yaitu melalui Facebook, Instagram, dan LinkedIn dalam upayanya berinteraksi dengan masyarakat luas.

Akun resmi media sosial Perseroan antara lain sebagai berikut :

SOCIAL MEDIA

In addition to using the website as the primary channel for information dissemination, the Company also optimizes the use of various social media platforms as a more dynamic and interactive communication medium with stakeholders, particularly the public. Through social media, the Company can convey current information, share activities and initiatives, and expand the reach of its communication more quickly and openly.

Currently, the Company manages several official social media accounts as part of its efforts to strengthen public engagement, namely on Facebook, Instagram, and LinkedIn, to interact with a wider audience.

The official social media accounts of the Company include the following:

@erajayaactivelifestyle Erajaya Active Lifestyle @erajaya.lifestyle

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONER PROFILE

Budiarto Halim



KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

WARGA NEGARA
CITIZENSHIP

Warga Negara Indonesia

Indonesian citizen

USIA
AGE

59 tahun

59 years old

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta

PERIODE MENJABAT
TERM OF OFFICE

Periode Ke-2 (Tahun 2023 hingga Tahun 2028)

Second Term (2023–2028)

KEPEMILIKAN SAHAM ERAL
ERAL SHARE OWNERSHIP

Nihil per 31 Desember 2025

Tidak langsung: Sebanyak 8.493.306 lembar atau sebesar 0,05% kepemilikan saham PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk Perseroan

Nil as of 31 December 2025

Indirect: 8,493,306 shares, 0.05% ownership of shares in PT Erajaya Swasembada Tbk, the Company's parent entity.

RIWAYAT PENDIDIKAN
EDUCATIONAL BACKGROUND

- Bachelor of Business Administration (BBA), San Francisco State University, USA (1990)
- Beliau adalah penerima penghargaan Ernst & Young Indonesia Entrepreneur of the Year 2012 dari Ernst and Young, Businessperson of the Year 2021 dari Fortune Indonesia, dan Businessperson of the Year 2025 dari Fortune Indonesia.
- Bachelor of Business Administration (BBA), San Francisco State University, USA (1990)
- He is the recipient of the Ernst & Young Indonesia Entrepreneur of the Year 2012 award from Ernst & Young, as well as Businessperson of the Year 2021 and Businessperson of the Year 2025 awards from Fortune Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 8 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 37 Tahun 2023.

He first served as the Company's President Commissioner in 2021 and was reappointed based on the Circular Decision in Lieu of the Extraordinary GMS dated 8 March 2023, as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS Number 37 of 2023.

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATED RELATIONSHIP

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

He has no affiliated relationship with fellow members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, but has an affiliated relationship with the Company's Shareholders.

RANGKAP JABATAN
CONCURRENT POSITION

Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada perusahaan induk, entitas anak, dan afiliasi dari Perseroan yakni:

- Direktur Utama PT Erajaya Swasembada Tbk dan PT PT Era Sukses Abadi.
- Direktur CG Computers Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, Urban Republic Sdn Bhd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, Techero Sdn Bhd, Erajaya Holding Pte Ltd, Era International Network Sdn Bhd, Eravest Holding Pte Ltd, Erajaya Digital Pte Ltd, Eraspace Pte Ltd, Switch Malaysia Sdn Bhd, Erajaya Digital Retail Pte Ltd, Era Tech Communication Pte Ltd, Venturistic Mobile Network Sdn Bhd, Era International Network Pte Ltd, dan Era International Network Retail Pte Ltd.
- Komisaris Utama PT Erafone Artha Retailindo, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Era Boga Nusantara, PT Mitra International Indonesia Distribusi, PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia, PT Era Boga Pretzel, PT Teletama Artha Mandiri, PT Era Prima Indonesia, PT Jagad Utama Lestari, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Aktif Distribusi, PT Era Gaya Indonesia, dan PT Mitra International Indonesia.
- Komisaris PT Erafone Dotcom, PT Data Citra Mandiri, PT Data Tekno Indotama, PT Indonesia Orisinil Teknologi, PT Era Prima Medika, PT Era Gaya Aktif Distribusi, dan PT Era Gaya Aktif.

He currently also holds several positions in the Company's parent, subsidiaries, and affiliated entities, namely:

- President Director of PT Erajaya Swasembada Tbk and PT Era Sukses Abadi.
- Director of CG Computers Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, Urban Republic Sdn Bhd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, Techero Sdn Bhd, Erajaya Holding Pte Ltd, Era International Network Sdn Bhd, Eravest Holding Pte Ltd, Erajaya Digital Pte Ltd, Eraspace Pte Ltd, Switch Malaysia Sdn Bhd, Erajaya Digital Retail Pte Ltd, Era Tech Communication Pte Ltd, Venturistic Mobile Network Sdn Bhd, Era International Network Pte Ltd, and Era International Network Retail Pte Ltd.
- President Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Era Boga Nusantara, PT Mitra International Indonesia Distribusi, PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia, PT Era Boga Pretzel, PT Teletama Artha Mandiri, PT Era Prima Indonesia, PT Jagad Utama Lestari, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Aktif Distribusi, PT Era Gaya Indonesia, and PT Mitra International Indonesia.
- Commissioner of PT Erafone Dotcom, PT Data Citra Mandiri, PT Data Tekno Indotama, PT Indonesia Orisinil Teknologi, PT Era Prima Medika, PT Era Gaya Aktif Distribusi, and PT Era Gaya Aktif.

PENGALAMAN KERJA
WORK EXPERIENCE

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai

- Komisaris PT Mobile World Indonesia dari tahun 2010 hingga 2015, Direktur PT Multi Media Selular dari tahun 2010 hingga 2011, Komisaris PT Multi Media Selular dari tahun 2008 hingga 2010, CEO PT Kia Mobil Indonesia dari tahun 2000 hingga 2005, dan Direktur PT Puspita Bisnispuri dari tahun 1997 hingga 2000.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai

- Komisaris PT Mobile World Indonesia dari tahun 2010 hingga 2015, Direktur PT Multi Media Selular dari tahun 2010 hingga 2011, Komisaris PT Multi Media Selular dari tahun 2008 hingga 2010, CEO PT Kia Mobil Indonesia dari tahun 2000 hingga 2005, dan Direktur PT Puspita Bisnispuri dari tahun 1997 hingga 2000.

Hasan Aula



KOMISARIS
COMMISSIONER

WARGA NEGARA
CITIZENSHIP

Warga Negara Indonesia

Indonesian citizen

USIA
AGE

62 tahun

62 years old

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta

PERIODE MENJABAT
TERM OF OFFICE

Periode Ke-2 (Tahun 2023 hingga Tahun 2028)

Second Term (2023–2028)

KEPEMILIKAN SAHAM ERAL
ERAL SHARE OWNERSHIP

Langsung: Sebanyak 1.230.000 lembar atau sebesar 0,14% kepemilkan saham Perseroan.

Tidak langsung: Sebanyak 7.741.987 lembar atau sebesar 0,05% kepemilikan saham PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk Perseroan

Direct: 1,230,000 shares, representing 0.14% ownership of the Company's shares.

Indirect: 7,741,987 shares, representing 0.05% ownership of PT Erajaya Swasembada Tbk, the Company's parent entity.

RIWAYAT PENDIDIKAN
EDUCATIONAL BACKGROUND

- Sarjana Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor (IPB), Indonesia (1987)
- Master of Business Administration (MBA), Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, (1990).
- Bachelor of Food Technology, Institut Pertanian Bogor IPB), Indonesia (1987).
- Master of Business Administration (MBA), Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Indonesia (1990).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2010 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 8 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 37 Tahun 2023.

He was first appointed as the Company's Commissioner in 2020 and was reappointed based on the Circular Decision in Lieu of the Extraordinary GMS dated 8 March 2023 as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS Number 37 of 2023.

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATED RELATIONSHIP

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

He has no affiliated relationship with fellow members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, but has an affiliated relationship with the Company's Shareholders.

RANGKAP JABATAN
CONCURRENT POSITION

Saat ini beliau juga menjabat beberapa posisi di perusahaan induk dan entitas anak Perseroan, yakni:

- Direktur PT Era Boga Nusantara, dan PT Erafone Dotcom.
- Komisaris Utama PT Mitra Belanja Anda, PT Era Kopi Anda, PT Era maju Terus, PT Sinar Era Aktif, PT Era Aktif Distribusi, PT MST Golf Distribution, dan PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.
- Komisaris PT Era Sukses Abadi, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Azec Indonesia Management Services, PT Mitra International Indonesia Distribusi, PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia, PT Teletama Artha Mandiri, PT Era Prima Indonesia, PT Jagad Utama Lestari , PT Nusa Gemilang Abadi, PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Gaya Indonesia, PT Mitra International Indonesia, PT Era Gaya Distribusi, PT Era Industri Otomotif, PT Era Inovasi Otomotif, PT Aero Inovasi Media, PT Era Gaya Selaras, PT Era Mode Indonesia, PT Era Busana Indonesia, PT Era Dealer Otomotif, dan PT Era Busana Retailindo.

He currently also holds several positions in the Company's parent and subsidiary entities, namely:

- Director: PT Era Boga Nusantara and PT Erafone Dotcom.
- President Commissioner: PT Mitra Belanja Anda, PT Era Kopi Anda, PT Era Maju Terus, PT Sinar Era Aktif, PT Era Aktif Distribusi, PT MST Golf Distribution, and PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.
- Commissioner: PT Era Sukses Abadi, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Azec Indonesia Management Services, PT Mitra International Indonesia Distribusi, PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia, PT Teletama Artha Mandiri, PT Era Prima Indonesia, PT Jagad Utama Lestari, PT Nusa Gemilang Abadi, PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Gaya Indonesia, PT Mitra International Indonesia, PT Era Gaya Distribusi, PT Era Industri Otomotif, PT Era Inovasi Otomotif, PT Aero Inovasi Media, PT Era Gaya Selaras, PT Era Mode Indonesia, PT Era Busana Indonesia, PT Era Dealer Otomotif, and PT Era Busana Retailindo.

Beliau juga aktif sebagai eksekutif di berbagai asosiasi profesional antara lain sebagai Ketua Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI) dan Deputi 1 Bidang Perdagangan Dalam Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO).

He is also active as an executive in several professional associations, including as Chairman of the Indonesian Mobile Phone Association (APSI) and Deputy I for Trade Affairs at the Indonesian Shopping Center Tenants Association (HIPPINDO).

PENGALAMAN KERJA
WORK EXPERIENCE

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman di industri telekomunikasi selama 12 tahun (1998 – 2010) sebagai Country Manager PT Nokia Mobile Phones Indonesia, Executive Advisory PT Nokia Mobile Phones Indonesia, Direktur PT Nokia Mobile Phones Indonesia.

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman di industri telekomunikasi selama 12 tahun (1998 – 2010) sebagai Country Manager PT Nokia Mobile Phones Indonesia, Executive Advisory PT Nokia Mobile Phones Indonesia, Direktur PT Nokia Mobile Phones Indonesia.

Charles Gunawan

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



WARGA NEGARA
CITIZENSHIP

Warga Negara Indonesia

Indonesian citizen

USIA
AGE

58 tahun

58 years old

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta

PERIODE MENJABAT
TERM OF OFFICE

Periode Ke-1 (Tahun 2023 hingga Tahun 2028)

First Term (2023-2028)

KEPEMILIKAN SAHAM ERAL
ERAL SHARE OWNERSHIP

Nihil per 31 Desember 2025

Nil as of 31 December 2025

RIWAYAT PENDIDIKAN
EDUCATIONAL BACKGROUND

- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia (1990)
- Master of Business Administration (MBA), UCLA Anderson School of Management, University of California, Los Angeles (UCLA), Amerika Serikat (1992).
- Bachelor of Mechanical Engineering, Universitas Indonesia (1990)
- Master of Business Administration (MBA), UCLA Anderson School of Management, University of California, Los Angeles (UCLA), USA (1992)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode jabatan pertama berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 8 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 37 Tahun 2023.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner for the first term of office based on the Circular Decision in Lieu of the Extraordinary GMS dated 8 March 2023 as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS Number 37 of 2023.

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATED RELATIONSHIP

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

He has no affiliated relationship with fellow members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, but has an affiliated relationship with the Company's Shareholders.

RANGKAP JABATAN
CONCURRENT POSITION

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Country Advisor di Farallon Capital Management L.L.C (sejak 2021).

Beliau aktif sebagai Anggota dari Global Leadership Board di USASIA Institute sejak tahun 2022 hingga saat ini.

He currently also serves as Country Advisor at Farallon Capital Management L.L.C (since 2021).

He is active as a Member of the Global Leadership Board at the USASIA Institute since 2022 until now.

PENGALAMAN KERJA
WORK EXPERIENCE

Beliau pernah menempati sejumlah posisi manajemen kunci, antara lain:

- Managing Director Farallon Capital Management llc (2012-2021).
- Managing Director PT Credit Suisse Securities Indonesia (2010-2012)
- Managing Director Goldman Sachs, Singapura (2005-2010).

He has held several key management positions, including:

- Managing Director of Farallon Capital Management llc (2012-2021).
- Managing Director of PT Credit Suisse Securities Indonesia (2010- 2012)
- Managing Director of Goldman Sachs, Singapore (2005-2010).



Profil Direksi

BOARD OF DIRECTOR PROFILE



Djohan Sutanto

DIREKSI UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

WARGA NEGARA
CITIZENSHIP

Warga Negara Indonesia

Indonesian citizen

USIA
AGE

53 tahun

53 years old

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta

PERIODE MENJABAT
TERM OF OFFICE

Periode Ke-2 (Tahun 2023 hingga Tahun 2028)

Second Term (2023–2028)

KEPEMILIKAN SAHAM ERAL
ERAL SHARE OWNERSHIP

Langsung: Sebanyak 1.580.000 lembar atau sebanyak 0,21% kepemilikan saham Perseroan.

Tidak langsung: Sebanyak 1.775.590 lembar atau sebanyak 0,01% kepemilikan saham PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk Perseroan

Direct: 1,580,000 shares, 0.21% ownership of the Company's shares.

Indirect: 1,775,590 shares, 0.01% ownership in PT Erajaya Swasembada Tbk, the Company's parent entity.

RIWAYAT PENDIDIKAN
EDUCATIONAL BACKGROUND

- Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Indonesia (1994).
- Bachelor of Economics, Tarumanagara University, Indonesia (1994).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 8 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 37 Tahun 2023.

He first served as the Company's President Director in 2021 and was reappointed based on the Circular Decision in Lieu of the Extraordinary GMS dated 8 March 2023 as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS Number 37 of 2023.

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATED RELATIONSHIP

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

He has no affiliated relationship with fellow members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, but has an affiliated relationship with the Company's Shareholders.

RANGKAP JABATAN
CONCURRENT POSITION

Saat ini beliau juga menjabat beberapa posisi di perusahaan induk dan entitas anak Perseroan, yakni:

- Direktur Utama PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Gaya Aktif Distribusi, PT Era Gaya Aktif, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Aktif Distribusi, PT Era Gaya Indonesia, PT Mitra International Indonesia, PT Era Gaya Distribusi, PT Era Industri Otomotif, PT Era Inovasi Otomotif, PT Aero Inovasi Media, PT Era Gaya Selaras, PT Era Mode Indonesia, PT Era Busana Indonesia, PT Era Dealer Otomotif, PT Era Busana Retailindo, dan PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.
- Komisaris Utama PT MST Golf Indonesia
- Komisaris PT Sinar Era Aktif dan PT Cantik Bersama Era.

He currently also holds several positions in the Company's parent and subsidiary entities, namely:

- President Director of PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Gaya Aktif Distribusi, PT Era Gaya Aktif, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Aktif Distribusi, PT Era Gaya Indonesia, PT Mitra International Indonesia, PT Era Gaya Distribusi, PT Era Industri Otomotif, PT Era Inovasi Otomotif, PT Aero Inovasi Media, PT Era Gaya Selaras, PT Era Mode Indonesia, PT Era Busana Indonesia, PT Era Dealer Otomotif, PT Era Busana Retailindo, and PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.
- President Commissioner of PT MST Golf Indonesia.
- Commissioner of PT Sinar Era Aktif and PT Cantik Bersama Era.

PENGALAMAN KERJA
WORK EXPERIENCE

Sebelum bergabung dengan Grup Perseroan, beliau menjabat sebagai:

- Direktur Penjualan PT Trikomsel Oke (1998-2010)
- Senior Marketing Manager PT Panggung Electric Citra Buana (1993- 1998)

Prior to joining the Group, he served as:

- Sales Director of PT Trikomsel Oke (1998-2010)
- Senior Marketing Manager of PT Panggung Electric Citra Buana (1993- 1998).



Andre Tanudjaja



DIREKTUR
DIRECTOR

WARGA NEGARA
CITIZENSHIP

Warga Negara Indonesia

Indonesian citizen

USIA
AGE

51 tahun

51 years old

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta

PERIODE MENJABAT
TERM OF OFFICE

Periode Ke-2 (Tahun 2023 hingga Tahun 2028)

Second Term (2023–2028)

KEPEMILIKAN SAHAM ERAL
ERAL SHARE OWNERSHIP

Langsung: Sebanyak 350.000 Lembar atau sebanyak 0,07% kepemilikan saham Perseroan.

Direct: Ownership of 350,000 Shares or 0.07% Company's sharesownership.

RIWAYAT PENDIDIKAN
EDUCATIONAL BACKGROUND

- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Indonesia (1997).
- Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University, Indonesia (1997).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 8 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 37 Tahun 2023.

He first served as the Company's Director in 2021 and was reappointed based on the Circular Decision in Lieu of the Extraordinary GMS dated 8 March 2023 as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS Number 37 of 2023.

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATED RELATIONSHIP

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

He has no affiliated relationship with fellow members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, but has an affiliated relationship with the Company's Shareholders.

RANGKAP JABATAN
CONCURRENT POSITION

Saat ini beliau juga menjabat beberapa posisi di perusahaan induk dan entitas anak Perseroan, yakni:

- Direktur Utama PT Sinar Era Aktif (sejak 2022).
- Direktur PT Era Aktif Indonesia (sejak 2022).
- Direktur PT Era Gaya Aktif Distribusi (dahulunya PT JDSports Distribution Indonesia) (sejak 2021)
- Direktur PT Era Gaya Aktif (dahulunya PT JDSports Fashion Indonesia) (sejak 2021).

Currently, he also holds several positions in the Company's parent company and subsidiaries, namely:

- President Director of PT Sinar Era Aktif (since 2022).
- Director of PT Era Aktif Indonesia (since 2022).
- Director of PT Era Gaya Aktif Distribusi (formerly PT JDSports Distribution Indonesia) (since 2021)
- Director of PT Era Gaya Aktif (formerly PT JDSports Fashion Indonesia) (since 2021).
-

PENGALAMAN KERJA
WORK EXPERIENCE

- Direktur - PT Erafone Artha Retailindo (2016 - 2022)
- Chief of Sales Officer – PT Erafone Artha Retailindo (2013 - 2021)
- Direktur Business Development – Qualcomm International (2011 – 2013)
- KAM and Head of Retail – PT Nokia Indonesia (2009 – 2011)

- Director - PT Erafone Artha Retailindo (2016 - 2022)
- Chief of Sales Officer - PT Erafone Artha Retailindo (2013 - 2021)
- Director of Business Development - Qualcomm International (2011 - 2013)
- KAM and Head of Retail - PT Nokia Indonesia (2009 - 2011

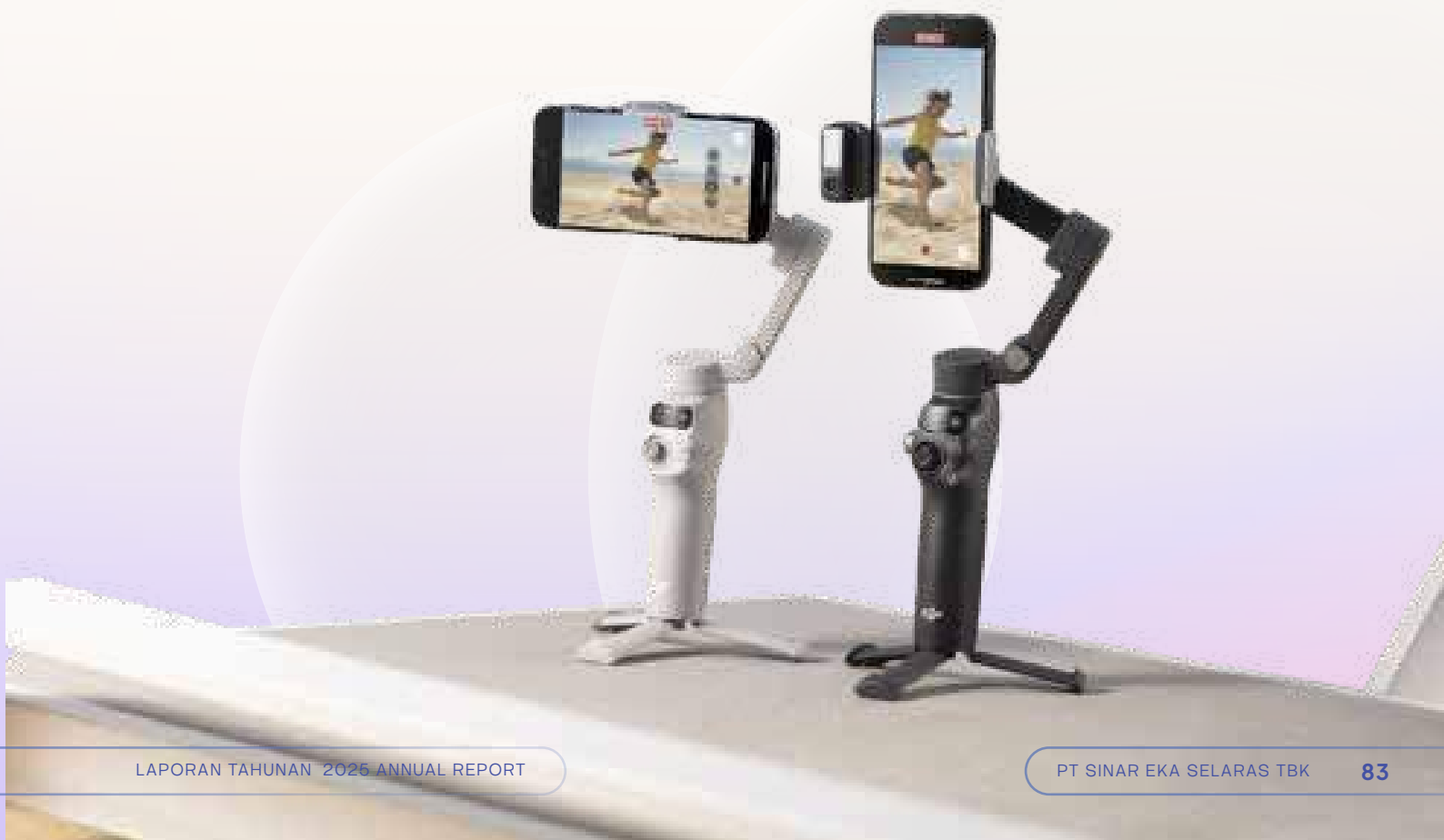

Suryawati



DIREKSI UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

WARGA NEGARA
CITIZENSHIP

Warga Negara Indonesia

Indonesian citizen

USIA
AGE

55 tahun

55 years old

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta

PERIODE MENJABAT
TERM OF OFFICE

Periode Ke-1 (Tahun 2023 hingga Tahun 2028)

First Term (2023-2028)

KEPEMILIKAN SAHAM ERAL
ERAL SHARE OWNERSHIP

Nihil per 31 Desember 2025

Nil as of 31 December 2025

RIWAYAT PENDIDIKAN
EDUCATIONAL BACKGROUND

- Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1992.
- She obtained a Bachelor of Economics from Universitas Trisakti in 1992..

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 8 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 37 Tahun 2023.

She was appointed as the Company's Director based on the Circular Decision in Lieu of the Extraordinary GMS dated 8 March 2023 as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS Number 37 of 2023.

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATED RELATIONSHIP

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan.

He has no affiliated relationship with fellow members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, but has an affiliated relationship with the Company's Shareholders.

RANGKAP JABATAN
CONCURRENT POSITION

Saat ini beliau juga menjabat beberapa posisi di perusahaan induk dan entitas anak Perseroan, yakni:

- Direktur PT MST Golf Indonesia (Sejak 2023)
- Direktur PT MST Golf Distribution (Sejak 2023)
- Direktur PT Aero Inovasi Media (Sejak 2024)

Currently, she also holds several positions in the Company's parent company and subsidiaries, namely:

- Director of PT MST Golf Indonesia (Since 2023)
- Director of PT MST Golf Distribution (Since 2023)
- Director of PT Aero Inovasi Media (Since 2024)

PENGALAMAN KERJA
WORK EXPERIENCE

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi seperti:

- Direktur PT Supra Boga Lestari Tbk (2012-2022).
- Direktur PT Redwood Indonesia (2012).
- Direktur PT Permata Dunia Sukses Utama (2011).
- General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk(2007-2011).
- Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001-2007).
- Associate Manager Prasetio, Utomo & Co. (1992-2001).

Prior to joining the Company, she held several positions such as:

- Director of PT Supra Boga Lestari Tbk (2012-2022).
- Director of PT Redwood Indonesia (2012).
- Director of PT Permata Dunia Sukses Utama (2011).
- General Manager Finance and Business Development of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011).
- Chief Finance Operations of PT Astra Graphia Tbk (2001-2007).
- Associate Manager of Prasetio, Utomo & Co. (1992-2001).



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU 2025

Tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FISCAL YEAR 2025

There was no change in the composition of the Company's members of the Board of Commissioners in 2025.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2025

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi Perseroan pada tahun 2025.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FISCAL YEAR 2025

There was no change in the composition of the Company's members of the Board of Directors in 2025.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2025 BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2025

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan setelah tahun buku 2025 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2025.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE END OF THE 2025 FINANCIAL YEAR UP TO THE DEADLINE FOR SUBMISSION OF THE 2025 ANNUAL REPORT

There were no changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company after the end of the 2025 financial year up to the deadline for the submission of the 2025 Annual Report.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR SHAREHOLDERS

Nama *Name*	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*						Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama *Major Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama *Major Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Budiarto Halim	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-
Hasan Aula	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Charles Gunawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi / Board of Directors												
Djohan Sutanto	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	-	√
Andre Tanudjaja	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Suryawati	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Demografis Karyawan [POJK C.3]

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

↑ 11%

681

Kenaikan Jumlah Karyawan

11% dari 611 karyawan pada tahun 2024.

Increase of the Number of Employees

11% from 611 of employees on 2024.

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak berjumlah 681 orang, meningkat 11% dibandingkan tahun 2024 sebanyak 611 orang sejalan dengan pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan.

As of December 31, 2025, the total number of employees of the Company and its subsidiaries amounted to 681, reflecting an 11% increase compared to 611 employees in 2024, in line with the Company's business growth and development.

Berdasarkan Jenis Kelamin	2025	2024	Based on Gender
Laki-Laki	423	364	Male
Perempuan	258	247	Female
Jumlah	**681**	**611**	**Total**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan	2025	2024	By Education
Pasca Sarjana (S2 & S3)	17	18	Master & Doctorate Degree
Sarjana (S1 & D-IV)	461	434	Bachelor degree
Sarjana Muda (Diploma)	17	19	Diploma
Lain-Lain	186	140	Others
Jumlah	**681**	**611**	**Total**

Berdasarkan Usia	2025	2024	By Age
18 – 25 tahun	102	93	18 – 25 years old
26 – 35 tahun	442	388	26 – 35 years old
36 – 45 tahun	107	103	36 – 45 years old
46 – 55 tahun	27	24	46 – 55 years old
>50 tahun	3	3	>50 years old
Jumlah	**681**	**611**	**Total**

Berdasarkan Jabatan	2025	2024	By Position
Staf	418	362	Entry Level
Manajemen Menengah	171	157	Mid-Level
Manajemen Senior	74	75	Senior Level
Eksekutif	12	11	Executive
Komisaris & Direksi	6	6	Commissioners & Directors
Jumlah	**681**	**611**	**Total**

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan	2025	2024	By Employment Status
Karyawan Tetap	506	498	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	168	107	Non-Permanent Employee
Direksi & Komisaris Perusahaan	7	6	Board of Commissioners & Board of Directors of the Company
Jumlah	**681**	**611**	**Total**

Karyawan Kontraktor dan Subkontraktor berdasarkan Gender	2025	2024	Contractor and Subcontractor Employee by Gender
Laki-Laki	732	528	Male
Perempuan	544	459	Female
Jumlah	**1.276**	**987**	**Total**

Karyawan Kontraktor dan Subkontraktor berdasarkan Domisili	2025	2024	Contractor and Subcontractor Employee by Domicile
Tenaga Lokal (Warga Negara Indonesia)	1.276	987	Local Worker (Indonesian Citizen)
Tenaga Asing (Warga Negara Asing/KITAS)	0	0	Foreign Worker (Foreign/KITAS)
Jumlah	**1.276**	**987**	**Total**

Informasi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS INFORMATION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM TAHUN 2025 SHAREHOLDERS COMPOSITION IN 2024

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Lebih Dari 5% | More than 5% Ownership				
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	80,00%	4.149.990.000	80,00%
Kepemilikan Kurang Dari 5% | Less than 5% ownership				
Masyarakat Public*)	1.037.510.000	20,00%	1.037.510.000	20,00%
Saham Treasuri Treasury Stock	-	-	-	-
Jumlah Total	**5.187.500.000**	**100,00%**	**5.187.500.000**	**100,00%**

*) Masing-masing di bawah 5% kepemilikan

*) Each below 5% ownership

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PER 31 DESEMBER 2025

SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON CLASSIFICATION AS OF DECEMBER 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders			
Perseorangan Individuals	7.718	834.620.200	16,089
Institusi Institutions	36	4.305.215.000	82,992
Subjumlah Subtotal	7.754	5.139.835.200	99,081
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders			
Perseorangan Individuals	17	110.100	0,002
Institusi Institutions	10	47.564.700	0,917
Subjumlah Subtotal	27	47.664.800	0,919
Jumlah Total	**7.808**	**5.187.500.000**	**100,00**

KELOMPOK INSTITUSI PEMODAL NASIONAL

NATIONAL GROUP OF INSTITUTIONAL INVESTORS

Jenis Institusi Type of Institution	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	21	4.191.662.000	80,80
Reksa Dana Mutual Funds	13	113.530.300	2,19
Asuransi Insurance	1	11.900	0,00
Yayasan Foundations	1	10.800	0,00
Koperasi Cooperatives	-	-	0,00
Lain-lain Others	-	-	0,00
Jumlah Total	**36**	**4.305.215.000**	**82,99**

KELOMPOK INSTITUSI PEMODAL ASING
FOREIGN GROUP OF INSTITUTIONAL INVESTORS

Jenis Institusi Type of Institution	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Badan Usaha Asing Foreign Entities	10	47.554.700	0,92
Lain-lain Others	0	-	0,00
Jumlah **Total**	**10**	**47.554.700**	**0,92**

PEMODAL PERSEORANGAN
INDIVIDUAL INVESTORS

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Perseorangan Indonesia Indonesian Individuals	7.178	834.620.200	16,09%
Perseorangan Asing Foreign Individuals	17	110.100	0,00
Jumlah **Total**	**7.195**	**834.730.300**	**16,09%**

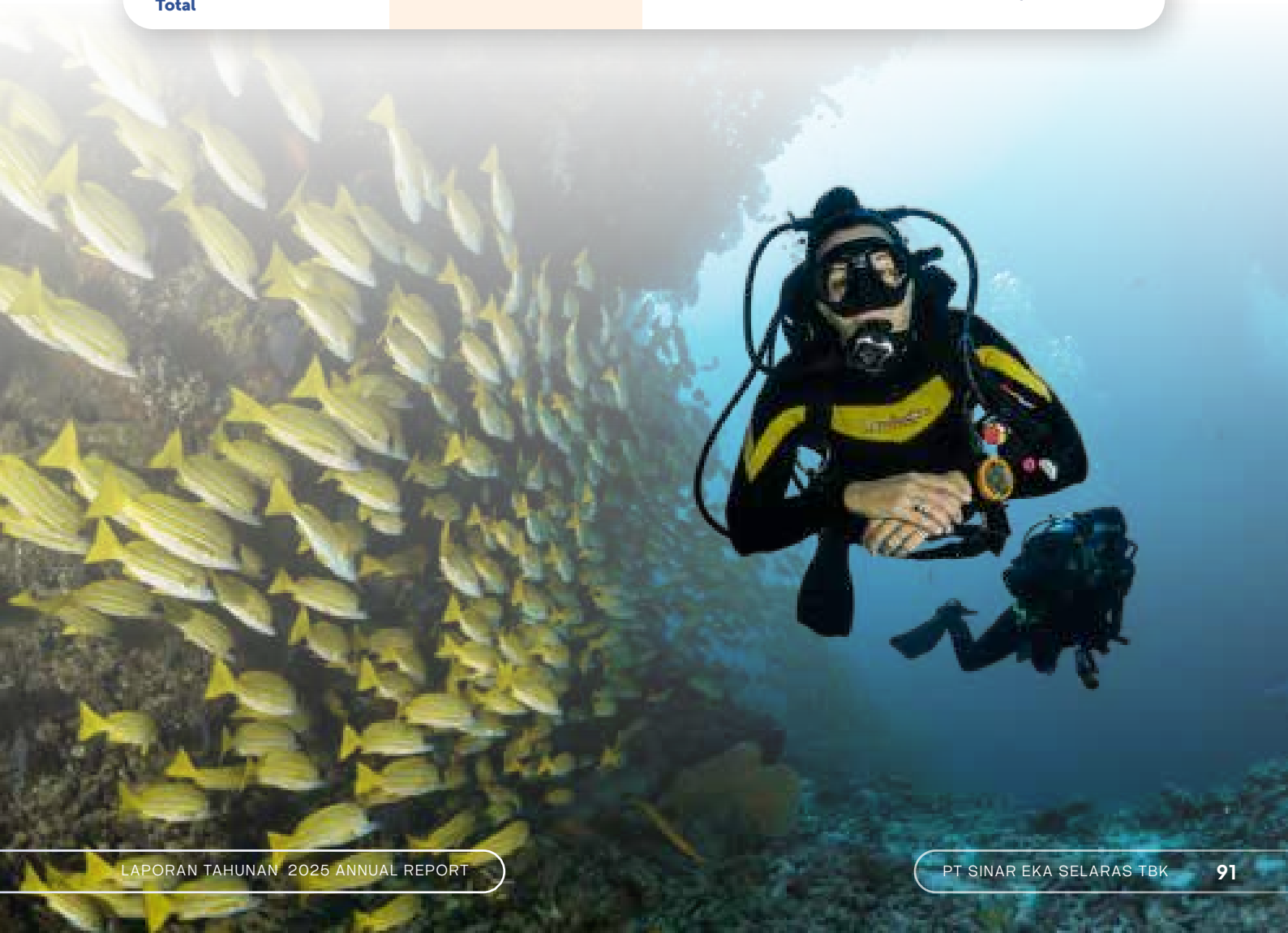

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2025

KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG

Pada tahun 2025, kepemilikan saham Perseroan secara langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut ini:

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2025

DIRECT SHARE OWNERSHIP

In 2025, the direct ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and Board of Commissioners is presented in the following table:

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Budiarto Halim	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil/Nil	0,00
Hasan Aula	Komisaris Commissioner	1.230.000	0,14
Charles Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil/Nil	0,00
Direksi Board of Directors			
Djohan Sutanto	Direktur Utama President Director	1.580.000	0,21
Andre Tanudjaja	Direktur Director	350.000	0,07
Suryawati	Direktur Director	Nihil/Nil	0,00
Jumlah Total		**3.160.000**	**0,42**

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG

Hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, terdapat 2 orang anggota Dewan Komisaris dan 1 orang anggota Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan. Pada Dewan Komisaris, Bapak Budiarto Halim dan Bapak Hasan Aula masing-masing memiliki 8.493.306 lembar dan 7.741.987 lembar Saham atau 0.05% di perusahaan induk PT Erajaya Swasembada Tbk. Sedangkan anggota Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan adalah Bapak Djohan Sutanto sebanyak 1.775.590 lembar saham juga melalui perusahaan induk PT Erajaya Swasembada Tbk.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP

As of the issuance of this Annual Report, there are two members of the Board of Commissioners and one member of the Board of Directors who hold shares in the Company indirectly. On the Board of Commissioners, Mr. Budiarto Halim and Mr. Hasan Aula hold 8,493,306 shares and 7,741,987 shares, respectively, representing 0.05% in the parent company, PT Erajaya Swasembada Tbk. Meanwhile, the member of the Board of Directors who holds shares indirectly in the Company is Mr. Djohan Sutanto, holding 1,775,590 shares, also through the parent company, PT Erajaya Swasembada Tbk.

Struktur Kepemilikan Perusahaan

CORPORATE OWNERSHIP STRUCTURE



Informasi Pemegang Saham Pengendali

CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION

PT Erajaya Swasembada Tbk adalah pemilik/ pemegang 4.149.990.000 saham dalam Perseroan atau mewakili 80%, dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Sisanya sebanyak 1.037.510.000 saham atau sebanyak 20% dimiliki publik. Adapun Pemegang Saham Pengendali yang merupakan Pemilik Keuntungan Akhir (UBO) adalah Ibu Rebecca Halim.

PT Erajaya Swasembada Tbk is the owner/holder of 4,149,990,000 shares in the Company, representing 80% of the total issued and fully paid-up capital of the Company. The remaining 1,037,510,000 shares, or 20%, are held by the public. The Controlling Shareholder, who is the Ultimate Beneficial Owner (UBO), is Mrs. Rebecca Halim.



Entitas Anak dan Entitas Afiliasi

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED ENTITIES

KEPEMILIKAN LANGSUNG OLEH PERSEROAN — DIRECT OWNERSHIP BY THE COMPANY

per 31 Desember 2025 | as of December 31 2025

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset (dalam Juta Rp) Total Assets (in Million Rp)
1	PT Mitra International Indonesia ("MII")	Jakarta	2017	99,99%	670.490
2	PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")*	Jakarta	2021	99,99%	58.515
3	PT Era Gaya Aktif ("EGA")**	Jakarta	2021	99,99%	513.786
4	PT Era Aktif Indonesia ("EAI")	Jakarta	2021	99,97%	169.536
5	PT Sinar Era Aktif ("SEA")	Jakarta	2022	99,96%	17.588
6	PT Era Aktif Distribusi ("EAD")***	Jakarta	2023	99,50%	29.389
7	PT Era Gaya Indonesia ("EGI")	Jakarta	2023	99,99%	327.595
8	PT Era Gaya Distribusi ("EGD")	Jakarta	2023	99,99%	2.132
9	PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")	Jakarta	2024	99,99%	185.175
10	PT Era Industri Otomotif ("EIDO")	Jakarta	2024	99,99%	439.640
11	PT Aero Inovasi Media ("AIMN")	Jakarta	2024	51,00%	36.259
12	PT Era Gaya Selaras ("EGS")	Jakarta	2024	99,00%	139
13	PT Era Mode Indonesia ("EMI")	Jakarta	2024	99,99%	36.787
14	PT Era Busana Indonesia ("EBI")	Jakarta	2024	99,00%	69
15	PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")	Jakarta	2025	99,99%	238.237
16	PT Cantik Bersama Era ("CBE") ****	Jakarta	2025	99,00%	96.067
17	PT Era Busana Retailindo ("EBR")	Jakarta	2025	99,00%	95.611

*) Dahulu PT JDSports Fashion Distribution
**) Dahulu PT JDSports Fashion Indonesia
***) Dahulu PT Master Selam Nusantara
****) Dahulu PT Era Wajah Indonesia

*) Formerly PT JDSports Fashion Distribution
**)Formerly PT JDSports Fashion Indonesia
***) Formerly PT Master Selam Nusantara
****) Formerly PT Era Wajah Indonesia

PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

JOINT VENTURE COMPANY

per 31 Desember 2025 | as of December 31 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Operating Year	Kepemilikan Ownership	Total Aset (dalam Juta Rp) Total Assets (in Million Rp)
PT MST Golf Indonesia (MGI)	Ritel Retail	Jakarta	2023	49,00%	276.655
PT Aero Inovasi Media ("AIMN")	Penyewaan drone Drone rental service	Jakarta	2024	51,00%	36.259
PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")	Periklanan Advertising	Jakarta	2025	51,00%	

KEPEMILIKAN MINORITAS

MINORITY OWNERSHIP

per 31 Desember 2025 | as of December 31 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Operating Year	Kepemilikan Ownership	Total Aset (dalam Juta Rp) Total Assets (in Million Rp)
PT MST Golf Distribution (MSTD)	Perdagangan besar perlengkapan dan peralatan golf Wholesale of golf equipment and supplies	Jakarta	2024	0,10%	18.588

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Pencatatan Listing Date	Keterangan Information	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (Rp)	Perubahan Jumlah Saham Change in Number of Shares			
			Sebelum Before		Sesudah After	
			Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Nominal Amount (Rp)	Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Nominal Amount (Rp)
13 Maret 2009 March 13, 2009	Pendirian Establishment	200.000.000			50	50.000.000
26 April 2012 April 26, 2012	Peningkatan Modal ditempatkan dan Disetor Increase in Issued and Authorized Capital	400.000.000.000	50	50.000.000	100.000	100.000.000.000
3 Juni 2021 June 3, 2021	Peningkatan Modal ditempatkan dan Disetor Increase in Issued and Authorized Capital	1.660.000.000.000	100.000	100.000.000.000	415.000	415.000.000.000
10 Maret 2023 March 10, 2023	Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 per saham Splitting the nominal value of shares from Rp1,000,000 to Rp100 per share	1.660.000.000.000	415.000	415.000.000.000	4.150.000.000	415.000.000.000
10 Maret 2023 March 10, 2023	Penawaran Umum Perdana ("IPO") Public Offering Prime ("IPO")	1.660.000.000.000	4.150.000.000	415.000.000.000	5.187.500.000	518.750.000.000

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/ atau Obligasi Konversi

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk, dan/ atau obligasi konversi.

The Company did not issue any bonds, sukuk, and/ or convertible bonds.

Informasi Kantor Akuntan Publik

PUBLIC ACCOUNTING FIRM INFORMATION

Akuntan Publik **Public Accountant**	Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS	
Alamat **Address**	Prudential Tower, Lt. 17|17th Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 - Indonesia	
Objek Audit **Audit Object**	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2025	The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2025
Biaya Audit **Audit Fee**	Rp 1.005 juta diluar PPN	Rp 1.005 million exclude VAT
Periode Penugasan **Assignment Period**	Periode penugasan Akuntan Publik Sutomo, SE, Ak, CPA, CA, SAS adalah periode kedua	The assignment period for Public Accountant Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS is the second period
Jasa profesional lainnya **Other professional services**	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan	Public Accouting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan did not provide other services to the Company other than audit on the financial statements

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

Nama Name	Alamat Address	Jasa Services
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral. Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta, 12930, Indonesia	Memberikan jasa pemeliharaan data dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Providing data maintenance services and organizing General Meeting of Shareholders.
Notaris Public Notary	R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn Gedung Masterindo, Jl. Terogong Raya No. 100B, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan	Memberikan jasa pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan. Provide services for making the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders
Konsultan Hukum Legal Consultant	Genio Atyanto & Partners Equity Tower Lantai 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu. Conducting legal audit and verification to the best of their ability on the existing legal facts about the Company and other relevant information.

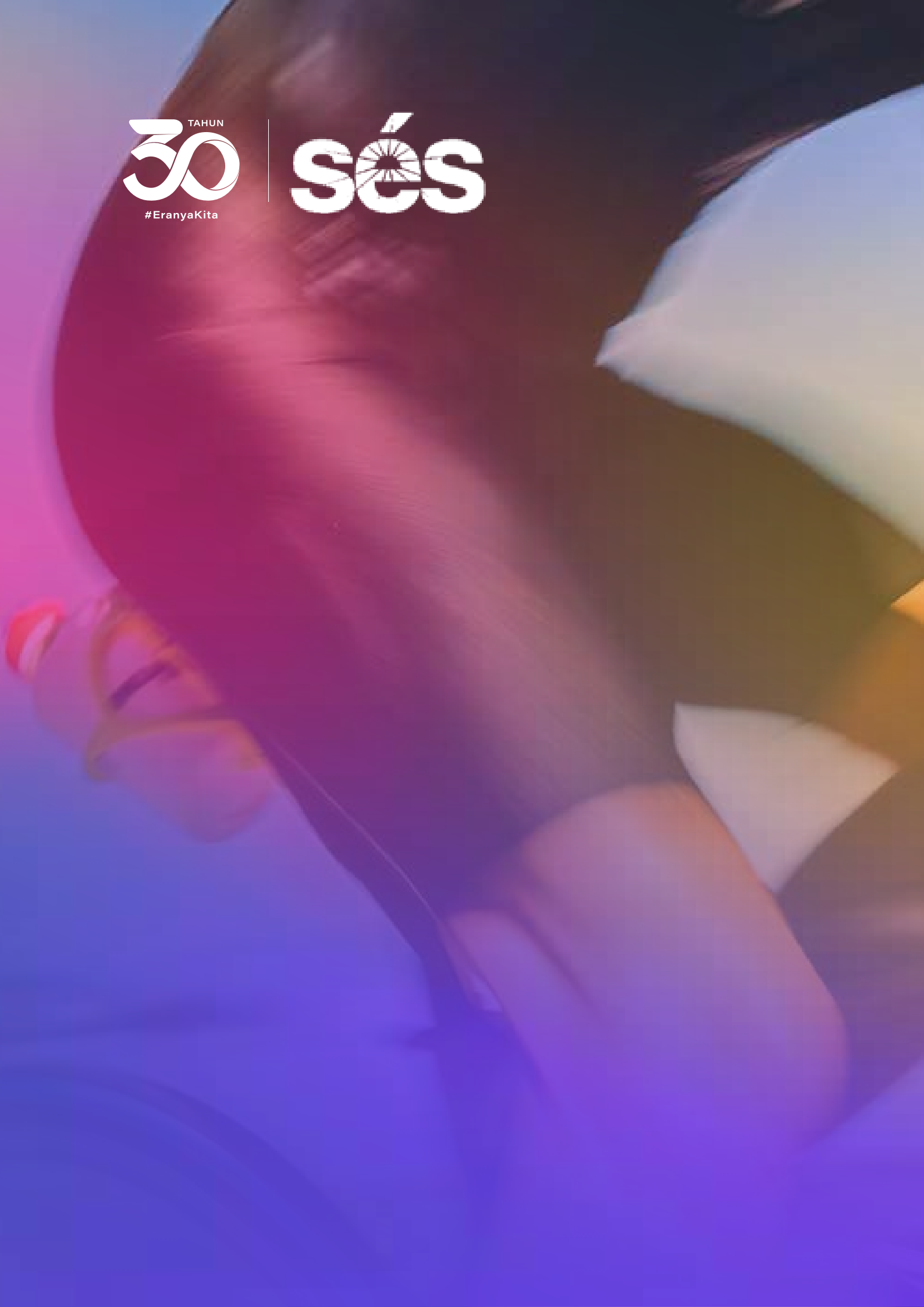
TAHUN
30
#EranyaKita
sés



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perkembangan Makroekonomi dan Industri tahun 2025

MACROECONOMIC AND INDUSTRY DEVELOPMENTS IN 2025

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL TAHUN 2025

Berbagai tantangan di tingkat global dan nasional masih mewarnai pertumbuhan makroekonomi selama tahun 2025. Berbagai situasi yang menjadi tantangan utama selama tahun 2025 antara lain ketidakpastian geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan, serta dinamika kebijakan moneter yang masih ketat di beberapa wilayah dunia. Berdasarkan proyeksi International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan sekitar 3,2% (YoY).

Pertumbuhan makroekonomi tahun 2025 diperkirakan melambat di beberapa negara-negara maju, termasuk Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi diperkirakan melambat ke kisaran 2,0% (YoY), antara lain disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan lapangan kerja dan dampak pengetatan kebijakan serta peningkatan tarif. Di kawasan Eropa, pertumbuhan ekonomi selama tahun 2025 diproyeksikan tetap bertahan secara moderat, didukung oleh kebijakan moneter dan fiskal serta pasar tenaga kerja yang cukup kondusif sepanjang tahun.

Di tengah ketidakpastian global sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dan pertumbuhan yang relatif positif. Pada bulan Februari 2026, Badan Pusat Statistik merilis realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sebesar 5,11% atau lebih tinggi dibandingkan 5,03% pada tahun 2024.

Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi selama tahun 2025 ditopang oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya yang mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Ekspor Barang dan Jasa mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

GLOBAL AND DOMESTIC MACROECONOMIC OVERVIEW FOR 2025

Various global and national challenges continued to shape macroeconomic growth throughout 2025. The principal headwinds during the year included geopolitical uncertainty, shifts in trade policy, and the persistence of tight monetary conditions across several regions. According to projections by the International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook, global economic growth in 2025 is estimated at approximately 3.2% YoY.

Macroeconomic expansion in 2025 is expected to moderate across several advanced economies, including the United States, where growth is projected to decelerate to around 2.0% YoY. This moderation is attributable, among other factors, to slower employment growth, the lagged effects of policy tightening, and increased tariffs. In the Europe region, economic growth in 2025 is projected to remain moderate, supported by accommodative fiscal and monetary measures as well as relatively favorable labor market conditions throughout the year.

Amid persistent global uncertainty in 2025, the Indonesia economy demonstrated solid performance and relatively resilient growth. In February 2026, the Badan Pusat Statistik reported that Indonesia's economic growth for 2025 reached 5.11%, an increase compared to 5.03% recorded in 2024.

From the production side, economic growth in 2025 was primarily supported by the "Other Services" sector, which recorded the highest growth at 9.93%. From the expenditure side, exports of goods and services posted the strongest performance, growing by 7.03%.

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB), 2015-2025

GROSS DOMESTIC PRODUCT (GDP) GROWTH, 2015-2025



Menjelang akhir tahun, inflasi menunjukkan tren yang lebih normal dan terkendali. Per 31 Desember 2025, inflasi tercatat sebesar 2,925 (YoY) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,92. Tekanan inflasi selama tahun 2025 dipengaruhi oleh dinamika global dan domestik dengan kontributor inflasi utama pada tahun 2025 berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Toward the end of the year, inflation exhibited a more normalized and controlled trend. As of 31 December 2025, inflation stood at 2.925% year-on-year, with the Consumer Price Index (CPI) recorded at 109.92. Inflationary pressures throughout 2025 were influenced by both global and domestic dynamics, with the main contributors stemming from the food, beverages, and tobacco category.

[1] https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html
[2] https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/01/05/2527/inflasi-year-on-year--y-on-y--pada-desember-2025-sebesar-2-92-persen.html

Tinjauan Industri

INDUSTRY REVIEW

Sepanjang tahun 2025, sektor retail, khususnya kategori *Smart dan active lifestyle* terus berkembang seiring pergerakan gaya hidup yang mendorong peningkatan kebutuhan masyarakat di kedua segmen tersebut. Berdasarkan Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia yang diterbitkan bulan November 2025, Pemerintah menilai sektor retail menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi nasional di mana sektor ritel berperan langsung terhadap daya beli masyarakat.

Throughout 2025, the retail sector—particularly within the smart and active lifestyle categories—continued to expand in line with evolving consumer lifestyles that have driven increased demand across both segments. According to a press release issued in November 2025 by the Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, the Government identified the retail sector as a key driver of national economic growth, given its direct contribution to household purchasing power.

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2025 ((MENURUT LAPANGAN USAHA C-TO-C)

SOURCES OF INDONESIAN ECONOMIC GROWTH IN 2025 (ACCORDING TO C-TO-C BUSINESS FIELDS)

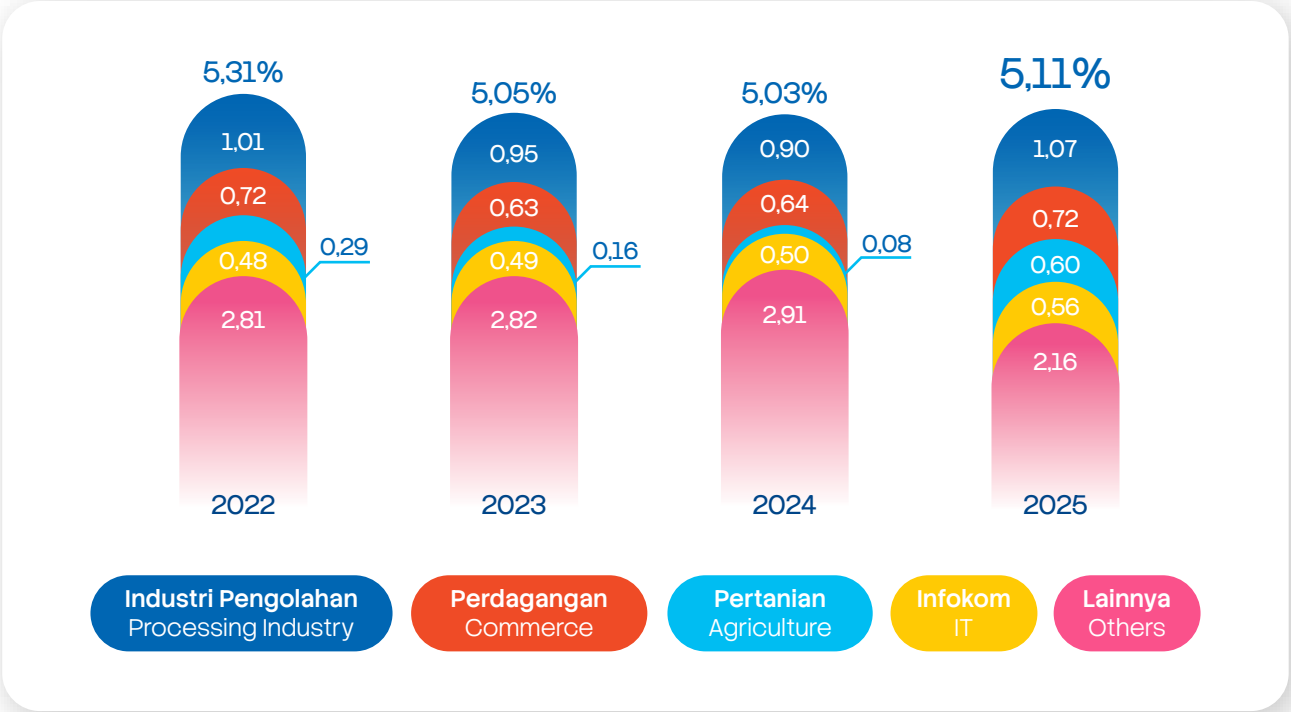

Pertumbuhan segmen Smart yang mencakup aksesori gadget, perangkat teknologi, *smart home appliance, action camera*, dan *drone* menunjukkan pertumbuhan yang stabil seiring meningkatnya adopsi teknologi digital dan gaya hidup yang semakin terkoneksi. Pasar consumer electronics di Indonesia tercatat mencapai sekitar USD 20–22 miliar pada 2025, dengan segmen *smart accessories, wearable*, dan *smart home* menjadi salah satu kontributor utama pertumbuhan. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya penetrasi *smartphone* yang telah melampaui 70% populasi serta meningkatnya

The growth of the smart segment, encompassing gadget accessories, technology devices, smart home appliances, action cameras, and drones, remained stable, supported by the increasing adoption of digital technologies and a progressively connected lifestyle. Indonesia's consumer electronics market was estimated to reach approximately USD 20–22 billion in 2025, with smart accessories, wearables, and smart home devices serving as key growth contributors. This expansion was driven by rising smartphone penetration—exceeding 70% of the population—as well as increasing adoption of



penggunaan perangkat *wearable* di kalangan konsumen, berdasarkan data Statista Consumer Electronics Indonesia 2025 dan IDC Asia Pacific Devices Market 2025.

wearable devices among consumers, based on Statista Consumer Electronics Indonesia 2025 and International Data Corporation Asia Pacific Devices Market 2025 data.

Tren digital *lifestyle* dan meningkatnya aktivitas content creation turut mendorong permintaan perangkat imaging seperti kamera digital, *action camera*, dan drone. Permintaan terhadap brand global seperti DJI, GoPro, Insta360, Sony, Canon, dan Garmin tetap solid seiring meningkatnya jumlah kreator digital dan konsumsi konten video di Indonesia. Dilansir dari Camera & Imaging Products Association (CIPA) tahun 2025, pengiriman kamera digital global tercatat tumbuh sekitar 5% hingga 7% terutama pada segmen premium dan kebutuhan *content creator*. Sementara itu, laporan IDC Consumer Technology Outlook 2025 juga menunjukkan adanya peningkatan permintaan perangkat *imaging* seiring berkembangnya ekonomi kreator dan tingginya konsumsi konten video secara global.

The trend of digital lifestyles and the increasing activity of content creation have driven demand for imaging devices such as digital cameras, action cameras, and drones. Demand for global brands such as DJI, GoPro, Insta360, Sony, Canon, and Garmin remains strong, in line with the growing number of digital creators and video content consumption in Indonesia. According to the Camera & Imaging Products Association (CIPA) in 2025, global digital camera shipments recorded growth of approximately 5% to 7%, particularly in the premium and content creator segments. Meanwhile, the IDC Consumer Technology Outlook 2025 report also indicates an increase in demand for imaging devices driven by the expansion of the creator economy and rising global video content consumption.

Di sisi lain, segmen smart accessories dan perangkat audio portabel juga mencatat pertumbuhan yang positif. Berdasarkan data Canalys Southeast Asia *Wearables* 2025, pasar wearable di Asia Tenggara tumbuh sekitar 8% hingga 10% sepanjang 2025, didorong oleh meningkatnya kesadaran akan kesehatan dan gaya hidup aktif. Sementara itu, menurut laporan IDC Worldwide *Wearables* 2025, permintaan perangkat *wearable* dan audio portabel terus meningkat seiring adopsi teknologi yang semakin luas dalam aktivitas sehari-hari. Produk dari brand seperti Marshall, SHOKZ, Garmin, dan Xiaomi pun terus mencatat permintaan yang stabil di pasar regional.

On the other hand, the smart accessories and portable audio device segment has also recorded positive growth. According to Canalys Southeast Asia Wearables 2025, the wearable market in Southeast Asia grew by approximately 8% to 10% throughout 2025, driven by increasing health awareness and active lifestyle trends. Meanwhile, the IDC Worldwide Wearables 2025 report indicates that demand for wearable and portable audio devices continues to rise alongside the broader adoption of technology in daily activities. Products from brands such as Marshall, SHOKZ, Garmin, and Xiaomi continue to experience stable demand in the regional market.

Secara keseluruhan, sepanjang tahun 2025 kategori Smart tetap menjadi salah satu segmen dengan pertumbuhan yang resilien dalam industri *consumer technology*. Dengan meningkatnya adopsi teknologi, pertumbuhan kelas menengah, serta berkembangnya gaya hidup active *lifestyle*, kategori Smart terus memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan industri dan membuka peluang pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan.

Overall, throughout 2025, the smart category remained one of the most resilient growth segments within the consumer technology industry. Supported by increasing technology adoption, the expansion of the middle class, and the rise of active lifestyle trends, the smart category continued to contribute positively to industry development while creating sustained growth opportunities for the Company.

Pada tahun 2025, secara spesifik berkaitan dengan industri active *lifestyle* di Indonesia, segmen ini telah bertransformasi dari sekadar tren kebugaran menjadi ekosistem *holistic wellness* yang menempatkan kesehatan sebagai investasi jangka panjang. Menurut laporan Marketeers dan Data Garmin 2025, kesadaran masyarakat kini bergeser ke arah *longevity tech*—penggunaan teknologi untuk memperpanjang usia harapan hidup sehat—yang memicu permintaan tinggi pada perangkat pemantau biometrik *real-time* seperti kadar gula darah, kualitas tidur, hingga tingkat stres. Selain itu, terdapat peningkatan partisipasi dalam olahraga massa seperti lari, tenis, dan golf yang tetap menunjukkan tren positif yang signifikan. Hal ini turut diperkuat oleh temuan bahwa masyarakat Indonesia semakin aktif secara fisik sepanjang tahun 2025 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

In 2025, specifically in relation to the active lifestyle industry in Indonesia, this segment has evolved from a mere fitness trend into a holistic wellness ecosystem that positions health as a long-term investment. According to reports from Marketeers and Garmin Data 2025, public awareness has increasingly shifted toward longevity tech—the use of technology to extend healthy life expectancy—which has driven strong demand for real-time biometric monitoring devices such as those measuring blood glucose levels, sleep quality, and stress levels. In addition, there has been an increase in participation in mass sports such as running, tennis, and golf, all of which continue to show a significant positive trend. This is further supported by findings indicating that Indonesians have become increasingly physically active throughout 2025 compared to previous years.

Top 3 Olahraga di Indonesia

TOP 3 SPORTS IN INDONESIA



Sumber/Source: Garmin Connect Data 2025

Pertumbuhan segmen ini didorong oleh integrasi teknologi canggih dalam setiap aspek kehidupan aktif. Perangkat wearable kini tidak lagi hanya menjadi aksesori, melainkan elemen vital dalam mengelola kesehatan mental dan fisik secara digital. Di sisi lain, tren fashion athleisure terus berevolusi melalui penggunaan smart textiles dan bahan ramah lingkungan (*eco-friendly*) yang menggabungkan estetika tinggi dengan fungsi teknis mutakhir, memenuhi kebutuhan konsumen urban yang menginginkan fleksibilitas antara aktivitas olahraga dan profesional.

Growth in this segment has been driven by the integration of advanced technologies across all aspects of active living. Wearable devices have evolved beyond mere accessories to become essential tools for digitally managing both mental and physical health. At the same time, the athleisure fashion trend continues to evolve through the adoption of smart textiles and eco-friendly materials, combining high aesthetic value with advanced technical functionality to meet the needs of urban consumers seeking flexibility between sports and professional activities.

Sebagai pionir dalam ekosistem gaya hidup, Erajaya Active *Lifestyle* melalui unit bisnisnya telah memperluas portofolio ke segmen Smart Mobility melalui kolaborasi strategis dengan XPENG, perusahaan otomotif berbasis teknologi tinggi. Pada Februari 2025 peluncuran resmi model XPENG X9 dan XPENG G6 di Indonesia menandai era baru mobilitas cerdas yang berkelanjutan bagi konsumen dengan gaya hidup aktif. Menurut laporan IDX dan Erajaya News 2025, kendaraan listrik ini diposisikan bukan sekadar alat transportasi, melainkan bagian dari perangkat cerdas yang terhubung, mendukung eksplorasi alam dan aktivitas luar ruang dengan performa tinggi serta inovasi berbasis AI.

As a pioneer in the lifestyle ecosystem, Erajaya Active Lifestyle, through its business unit, has expanded its portfolio into the Smart Mobility segment through a strategic collaboration with XPENG, a high-tech automotive company. The official launch of the XPENG X9 and XPENG G6 models in Indonesia in February 2025 marked a new era of sustainable smart mobility for consumers with active lifestyles. According to reports from IDX and Erajaya News 2025, these electric vehicles are positioned not merely as transportation tools, but as part of a connected smart device ecosystem that supports nature exploration and outdoor activities, offering high performance and AI-driven innovation.

Tinjauan Operasional

OPERATIONAL REVIEW

Perseroan mengembangkan lini bisnis Smart (aksesoris dan Internet of Things), Active, dan Lifestyle seiring dengan berkembangnya minat masyarakat terhadap produk-produk yang mendukung gaya hidup aktif dan modern.

The Company continues to develop its Smart (accessories and Internet of Things), Active, and Lifestyle business lines in line with the growing public interest in products that support an active and modern lifestyle.

Pada tahun 2025, Perseroan fokus untuk menyediakan berbagai produk gaya hidup di segmen mid-high yang terus berkembang dan relatif lebih tahan terhadap perubahan ekonomi.

In 2025, the Company focuses on providing a wide range of lifestyle products within the expanding mid-to-high segment, which tends to demonstrate greater resilience to economic fluctuations.

SMART

Perseroan memanfaatkan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dengan melengkapi ragam produk yang ditawarkan ke pasar. Saat ini akses untuk memiliki smartphone semakin mudah dengan model dan fitur yang semakin beragam. Untuk meningkatkan fungsionalitas smartphone yang dimiliki, konsumen membutuhkan berbagai aksesoris untuk melengkapi perangkat smartphone mereka. Hal ini meningkatkan popularitas aksesoris yang memberikan kenyamanan dan kemudahan pengguna dalam memanfaatkan fitur dan fungsi yang tersedia di smartphone seperti earphone, charger, screen guard, casing dan berbagai aksesoris lainnya.

SMART

The Company leverages the increasing consumer demand by continuously enhancing the diversity of products offered to the market. Access to smartphones has become more accessible, supported by a wide range of models and features. To maximize smartphone functionality, consumers require various accessories to complement their devices. This has driven the rising popularity of accessories that enhance user convenience and usability, such as earphones, chargers, screen protectors, cases, and other complementary products.

Di bisnis IoT, Perseroan melihat peluang pasar perangkat IoT masih terbuka luas mengingat Indonesia mulai mempersiapkan diri untuk bertransisi menuju negara industri 4.0. Permintaan akan perangkat IoT diperkirakan akan terus meningkat mengikuti perkembangan teknologi seiring meningkatnya penetrasi internet dan smartphone. Adaptasi masyarakat Indonesia terutama generasi muda terhadap pemanfaatan teknologi IoT sangat cepat, khususnya di daerah yang telah memiliki infrastruktur konektivitas yang memadai. Selain itu, pemerintah ikut mendukung pengembangan penggunaan IoT. Program rumah pintar dan kota pintar didukung oleh jaringan wifi gratis di ruang publik yang mulai dikembangkan oleh sejumlah kepala daerah kabupaten/kota yang inovatif, turut mendukung pertumbuhan potensi pasar pada industri ini.

In the Internet of Things (IoT) segment, the Company views the market potential as highly promising, particularly as Indonesia prepares for its transition toward Industry 4.0. Demand for IoT devices is expected to continue growing in line with technological advancements and increasing internet and smartphone penetration. The rapid adoption of IoT technology among Indonesian consumers, especially younger generations in areas with adequate connectivity infrastructure, further supports this growth. In addition, government initiatives promoting smart homes and smart cities, including the development of free public Wi-Fi networks by various regional administrations, are expected to further accelerate market expansion within this industry.

Dalam perkembangannya, kebutuhan para pecinta olahraga semakin meluas seiring dengan kemajuan teknologi digital dan GPS (Global Positioning System) yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai aplikasi, seperti navigasi, pelacakan, dan pemantauan. Hal ini mendorong permintaan untuk perangkat wearable seperti smartwatch dan fitness trackers yang terhubung dengan aplikasi kebugaran.

ACTIVE

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan gaya hidup aktif terus meningkat. Fenomena ini menciptakan peluang pasar yang sangat menjanjikan bagi lini bisnis Active, yang berfokus pada penyediaan produk-produk pendukung aktivitas fisik, olahraga, dan gaya hidup sehat. Pergeseran pola hidup ke arah yang lebih sehat, baik melalui olahraga rutin maupun aktivitas harian yang lebih aktif, telah mendorong permintaan terhadap produk apparel dan *footwear* yang tidak hanya fungsional, tetapi juga stylish dan nyaman digunakan.

Furthermore, advancements in digital technology and Global Positioning System (GPS) applications have expanded the needs of sports enthusiasts, particularly in navigation, tracking, and monitoring activities. This trend has driven demand for wearable devices such as smartwatches and fitness trackers that are integrated with health and fitness applications.

ACTIVE

Public awareness of the importance of health and an active lifestyle continues to increase. This trend has created highly promising market opportunities for the Active business segment, which focuses on providing products that support physical activities, sports, and healthy living. The shift toward healthier lifestyles, whether through regular exercise or more active daily routines, has driven demand for apparel and footwear products that are not only functional but also stylish and comfortable to wear.



Kategori produk pakaian olahraga dan athleisure mengalami pertumbuhan signifikan seiring dengan semakin meleburkan batas antara busana olahraga dan pakaian sehari-hari. Tren athleisure menjadikan produk-produk tersebut tidak hanya relevan di pusat kebugaran, tetapi juga di berbagai aktivitas kasual lainnya.

The sportswear and athleisure categories have experienced significant growth, reflecting the increasingly blurred boundaries between athletic wear and everyday clothing. The athleisure trend has positioned such products as relevant not only for fitness activities but also for casual, everyday use.

Melalui kehadiran merek-merek internasional ternama serta merek lokal dan eksklusif lainnya yang menyasar segmen aktif, Perseroan mampu menjawab kebutuhan konsumen yang kian selektif dalam memilih produk berkualitas tinggi, bergaya, dan mendukung performa mereka dalam berolahraga. Potensi pasar ini diperkirakan akan terus tumbuh, seiring dengan meningkatnya budaya olahraga, maraknya komunitas kebugaran, dan berkembangnya fasilitas-fasilitas olahraga di berbagai kota besar di Indonesia.

Through partnerships with renowned international brands as well as selected local and exclusive brands targeting the active segment, the Company is well-positioned to meet the needs of increasingly discerning consumers seeking high-quality, stylish products that enhance performance. This market is expected to continue expanding, supported by the growing sports culture, the proliferation of fitness communities, and the development of sports facilities across major cities in Indonesia.

LIFESTYLE

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran signifikan dalam preferensi konsumen di Indonesia, terutama di kalangan generasi muda dan urban. Masyarakat kini semakin mengutamakan produk-produk yang tidak hanya fungsional, tetapi juga merepresentasikan nilai gaya hidup, identitas pribadi, dan kesadaran terhadap keberlanjutan. Hal ini membuka peluang besar bagi lini bisnis *Lifestyle* perseroan.

LIFESTYLE

In recent years, consumer preferences in Indonesia—particularly among younger and urban populations—have undergone a significant shift. Consumers are increasingly prioritizing products that not only serve functional purposes but also reflect lifestyle values, personal identity, and sustainability awareness. This trend presents substantial opportunities for the Company's Lifestyle business line.

Sebagai bagian dari gaya hidup modern, tren penggunaan sepatu kets sebagai bagian dari daily fashion terus menunjukkan pertumbuhan yang konsisten. sepatu kets kini tidak hanya digunakan untuk olahraga, tetapi juga sebagai elemen gaya yang mencerminkan karakter dan selera individu. Perseroan memanfaatkan peluang ini dengan menawarkan berbagai pilihan sepatu kets yang bergaya dan nyaman, baik dari merek lokal maupun internasional.

As part of modern lifestyle trends, sneakers have increasingly become an integral component of daily fashion. No longer limited to sports use, sneakers now serve as a style statement that reflects individual character and preferences. The Company capitalizes on this opportunity by offering a curated selection of stylish and comfortable sneakers from both local and international brands.

Selain itu, permintaan terhadap aksesori urban fashion serta merchandise dan apparel dari merek internasional meningkat seiring dengan berkembangnya budaya pop global dan keinginan konsumen untuk tampil up to date. Perseroan melihat peluang besar untuk menjawab kebutuhan ini dengan menghadirkan produk-produk curated yang tidak hanya stylish, tetapi juga berkualitas tinggi dan relevan dengan selera pasar.

In addition, demand for urban fashion accessories, merchandise, and apparel from international brands continues to grow, driven by the expansion of global pop culture and consumers' desire to remain up to date with current trends. The Company aims to capture this opportunity by providing curated products that are not only stylish but also of high quality and aligned with market preferences.

Saat ini, kendaraan listrik (EV) tidak lagi hanya dipandang sebagai alat transportasi alternatif, tetapi juga telah menjadi simbol gaya hidup modern yang mengedepankan kesadaran terhadap lingkungan. Meningkatnya perhatian masyarakat terhadap isu keberlanjutan dan dampak lingkungan dari emisi karbon mendorong sebagian konsumen, terutama dari kalangan muda dan urban, untuk mulai beralih ke EV sebagai bentuk kontribusi terhadap masa depan yang lebih hijau.

Electric vehicles (EVs) are no longer perceived solely as alternative modes of transportation but have increasingly become symbols of a modern, environmentally conscious lifestyle. Rising awareness of sustainability issues and the environmental impact of carbon emissions has encouraged segments of consumers—particularly younger and urban demographics—to adopt EVs as part of their contribution to a greener future.

Selain itu, ada segmen konsumen yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap inovasi dan teknologi baru. Bagi mereka, memiliki EV bukan hanya soal efisiensi, tetapi juga representasi dari gaya hidup yang progresif dan berwawasan masa depan. Tren ini membuka peluang besar bagi Perseroan sebagai pelaku ritel gaya hidup untuk memperluas portofolio produk melalui kehadiran smart EV yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga dilengkapi dengan fitur teknologi canggih yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi konsumen modern.

Moreover, there is a segment of consumers with strong interest in innovation and emerging technologies. For these consumers, owning an EV represents not only efficiency but also a progressive and forward-looking lifestyle. This trend presents a significant opportunity for the Company, as a lifestyle retailer, to expand its product portfolio by introducing smart EVs that are environmentally friendly and equipped with advanced technological features aligned with the needs and aspirations of modern consumers.

STRATEGI USAHA

Perseroan mendistribusikan produk-produk bermerek principal melalui strategi omnichannel untuk menjangkau spektrum konsumen yang luas di seluruh Indonesia. Hingga saat ini, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan berbagai principal yang memiliki merek-merek terkemuka di beberapa segmen produk dalam sektor ritel. Pada segmen Smart (Aksesoris dan Internet of Things), Perseroan mengelola penjualan dan distribusi merek terkemuka seperti Apple, Huawei, JBL, Microsoft, Playstation, Samsung, Xiaomi, DJI, Garmin, GoPro, Marshall, Segway dan lainnya.

Pada segmen Active dan *Lifestyle*, Perseroan memiliki portofolio merek meliputi JD Sports, ASICS, Anta, Wilson, MST Golf, 6ixty 8ight, Under Armour & Urban Adventure.

BUSINESS STRATEGY

The Company distributes principal-branded products through an omnichannel strategy to reach a broad spectrum of consumers across Indonesia. To date, the Company has established partnerships with various principals representing leading brands across multiple product segments within the retail sector. In the Smart segment (Accessories and Internet of Things), the Company manages the sales and distribution of prominent brands such as Apple, Huawei, JBL, Microsoft, PlayStation, Samsung, Xiaomi, DJI, Garmin, GoPro, Marshall, Segway, and others.

In the Active and Lifestyle segment, the Company maintains a brand portfolio comprising JD Sports, ASICS, ANTA, Wilson, MST Golf, 6ixty 8ight, Under Armour, and Urban Adventure.



Sebagai bagian dari Erajaya Group, Perseroan memiliki ekosistem bisnis yang luas. Hingga akhir tahun 2025 Perseroan telah mengoperasikan 205 gerai ritel dengan merek-merek seperti Urban Republic, Garmin Brand Store, DJI Experiences Store, SHOKZ Store, ANTA superstore, Wilson Pro Shop, Under Armour, JD Sports, ASICS dan lain-lain. Perseroan juga memanfaatkan arsitektur omnichannel untuk memasarkan dan mendistribusikan beragam penawaran produknya, baik yang dikelola secara mandiri, bekerja sama dengan perusahaan induk, maupun melalui platform pihak ketiga dengan jaringan luas seperti Shopee, Tokopedia, dan Blibli.

As part of the Erajaya Group, the Company operates within an extensive business ecosystem. As of the end of 2025, the Company managed 205 retail outlets under various brands, including Urban Republic, Garmin Brand Store, DJI Experience Store, SHOKZ Store, ANTA Superstore, Wilson Pro Shop, Under Armour, JD Sports, and ASICS, among others. The Company also leverages an omnichannel architecture to market and distribute its diverse product offerings, whether managed independently, in collaboration with its parent company, or through third-party platforms with extensive networks such as Shopee, Tokopedia, and Blibli.

Pengembangan portofolio merek tetap menjadi pilar utama strategi usaha Perseroan. Setelah mengakuisisi dan mengembangkan merek Under Armour pada tahun 2024, Perseroan memfokuskan tahun 2025 sebagai periode konsolidasi untuk memperkuat fondasi operasional, distribusi, dan positioning merek tersebut di pasar Indonesia. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan merek sekaligus memaksimalkan potensi kontribusinya terhadap kinerja Perseroan.

Brand portfolio development remains a core pillar of the Company's business strategy. Following the acquisition and development of Under Armour in 2024, the Company designated 2025 as a consolidation phase to strengthen the brand's operational foundation, distribution network, and market positioning in Indonesia. This initiative aims to enhance brand management effectiveness while maximizing its contribution to the Company's overall performance.

Selain konsolidasi merek yang telah ada, Perseroan juga berhasil menambahkan merek-merek internasional baru, seperti Wilson dan Anta, yang memperkaya portofolio Perseroan di segmen olahraga dan gaya hidup aktif. Penambahan merek ini dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi terhadap tren pasar, kekuatan brand equity, serta kesesuaian dengan target konsumen Perseroan. Melalui kombinasi penguatan merek eksisting dan integrasi merek baru, Perseroan berupaya menciptakan portofolio yang lebih seimbang, beragam, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan pasar.

In addition to consolidating existing brands, the Company successfully introduced new international brands, such as Wilson and ANTA, further enriching its portfolio in the sports and active lifestyle segment. These additions were undertaken selectively, taking into account market relevance, brand equity strength, and alignment with the Company's target consumer base. Through a combination of strengthening existing brands and integrating new ones, the Company aims to build a more balanced, diversified, and adaptive portfolio in response to evolving market demands.

Perseroan terus mengembangkan model omnichannel sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang. Integrasi antara jaringan gerai fisik dan kanal digital memungkinkan Perseroan untuk menjangkau konsumen secara lebih luas serta meningkatkan kualitas pengalaman berbelanja. Selain mendukung pertumbuhan penjualan lintas kanal, pendekatan omnichannel juga memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk memahami perilaku dan preferensi pelanggan secara lebih komprehensif.

The Company continues to develop its omnichannel model as an integral component of its long-term strategy. The integration of physical retail networks and digital channels enables the Company to reach a broader customer base while enhancing the overall shopping experience. Beyond supporting cross-channel sales growth, the omnichannel approach also provides a strong foundation for gaining deeper insights into customer behavior and preferences.

Penguatan kapabilitas omnichannel ini diharapkan dapat mendukung proses konsolidasi merek dan jaringan ritel yang sedang berlangsung, sekaligus meningkatkan efektivitas strategi pemasaran dan distribusi Perseroan.

The strengthening of these omnichannel capabilities is expected to support the ongoing consolidation of the Company's brand portfolio and retail network, while improving the effectiveness of its marketing and distribution strategies.

Dengan mengintegrasikan semua saluran penjualan yang tersedia, Perseroan memberikan pengalaman pelanggan yang lancar sekaligus meningkatkan kemampuannya untuk memahami perilaku dan preferensi pelanggan secara lebih efektif.

By integrating all available sales channels, the Company delivers a seamless customer experience and enhances its ability to understand customer behavior and preferences more effectively.

Perseroan melanjutkan strategi ekspansi gerai fisik dengan pendekatan yang selektif dan terukur. Pembukaan gerai baru difokuskan pada lokasi-lokasi strategis serta format ritel yang memiliki keselarasan tinggi dengan karakter merek dan segmen konsumen yang dituju. Strategi ini diarahkan untuk memperkuat visibilitas merek, meningkatkan aksesibilitas konsumen, serta mendorong pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.

The Company continues to implement a selective and measured physical store expansion strategy. The opening of new outlets is focused on strategic locations and retail formats that demonstrate strong alignment with brand characteristics and target consumer segments. This strategy is intended to enhance brand visibility, improve customer accessibility, and drive sustainable sales growth.

Dalam implementasinya, Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap potensi pasar, efektivitas operasional, serta kontribusi kinerja masing-masing gerai, sehingga ekspansi jaringan ritel dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja konsolidasian Perseroan.

In its implementation, the Company conducts comprehensive evaluations of market potential, operational effectiveness, and the performance contribution of each outlet, ensuring that retail network expansion generates a positive impact on the Company's consolidated performance.

Perseroan tetap fokus memperluas cakupan ritelnya untuk menjangkau basis pelanggan yang lebih luas dan memenuhi permintaan yang terus meningkat di pasar Indonesia dengan membuka toko-toko di lokasi-lokasi strategis, khususnya di pusat perbelanjaan yang sesuai dengan target demografi Perseroan.

The Company remains committed to expanding its retail footprint to reach a broader customer base and meet growing demand in the Indonesian market, particularly through the establishment of stores in strategic locations such as shopping centers aligned with its target demographics.

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha, Perseroan menempatkan pengembangan segmen kendaraan listrik (EV) sebagai opsi pertumbuhan jangka panjang yang sejalan dengan tren keberlanjutan dan adopsi teknologi. Kehadiran XPENG diposisikan sebagai langkah strategis untuk memperluas cakupan bisnis Perseroan ke sektor gaya hidup masa depan. XPENG di bawah naungan Perseroan tidak hanya memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku industri gaya hidup aktif dan modern, tetapi juga membuka peluang baru untuk menjangkau segmen konsumen yang *tech enthusiast* dan peduli terhadap keberlanjutan. Dengan mengedepankan fitur-fitur canggih, desain futuristik, serta efisiensi energi, XPENG menjadi representasi sempurna dari visi Perseroan dalam menghadirkan solusi gaya hidup yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan.

As part of its business diversification strategy, the Company positions the development of the electric vehicle (EV) segment as a long-term growth option aligned with sustainability trends and technology adoption. The presence of XPENG is positioned as a strategic initiative to expand the Company's business scope into the future lifestyle sector. XPENG under the Company's portfolio not only strengthens the Company's position as an active and modern lifestyle industry player, but also creates new opportunities to reach consumer segments that are technology enthusiasts and sustainability-conscious. By emphasizing advanced features, futuristic design, and energy efficiency, XPENG represents a strong embodiment of the Company's vision to deliver innovative lifestyle solutions that remain relevant to both present and future needs.

Pada tahun 2025, fokus Perseroan pada segmen ini diarahkan pada penguatan fondasi bisnis, termasuk pembangunan kapabilitas operasional dan kesiapan organisasi, dengan tetap mempertimbangkan perkembangan pasar dan dinamika industri kendaraan listrik di Indonesia.

In 2025, the Company's focus within this segment was directed toward strengthening business fundamentals, including the development of operational capabilities and organizational readiness, while remaining attentive to market developments and the evolving dynamics of the EV industry in Indonesia.

Proyeksi Perseroan terhadap bisnis Smart EV sangat positif, seiring dengan pertumbuhan signifikan minat konsumen Indonesia terhadap kendaraan ramah lingkungan. Pemerintah Indonesia sendiri menargetkan populasi kendaraan listrik mencapai 2 juta unit pada tahun 2030, didukung dengan berbagai kebijakan insentif, seperti pembebasan pajak dan perluasan infrastruktur stasiun pengisian daya (SPKLU). Hal ini menciptakan iklim yang sangat kondusif bagi perkembangan pasar EV nasional.

The Company maintains a positive outlook on the Smart EV business, in line with the significant growth in Indonesian consumer interest in environmentally friendly vehicles. The Government of Indonesia has set a target of reaching 2 million electric vehicles by 2030, supported by various incentive policies such as tax exemptions and the expansion of charging infrastructure (SPKLU). These developments are expected to create a highly conducive environment for the growth of the national EV market.



Diversifikasi ke segmen EV merupakan langkah strategis jangka panjang Perseroan untuk memperluas cakupan bisnis, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Diversification into the EV segment represents a long-term strategic initiative for the Company to expand its business scope, strengthen competitiveness, and create sustainable value for all stakeholders.

PENCAPAIAN 2025

Setelah sukses mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada bulan Agustus 2023, di mana Perseroan memperoleh modal segar dari pasar modal untuk mendukung pengembangan bisnis.

Salah satu pencapaian utama Perseroan pada tahun 2025 adalah keberhasilan dalam melanjutkan ekspansi jaringan ritel secara selektif dan terarah. Sepanjang tahun, Perseroan berhasil membuka 50 gerai baru di berbagai lokasi strategis yang sesuai dengan karakter merek dan target demografi Perseroan. Dengan pencapaian tersebut, hingga akhir tahun 2025 Perseroan mengoperasikan total 205 gerai ritel yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Ekspansi ini dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan jaringan, efektivitas operasional, dan kontribusi jangka panjang terhadap kinerja konsolidasian Perseroan.

2025 ACHIEVEMENTS

Following the successful listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) in August 2023, the Company secured fresh capital from the capital market to support its business development initiatives.

One of the Company's key achievements in 2025 was the successful continuation of its retail network expansion through a selective and targeted approach. Throughout the year, the Company opened 50 new outlets across various strategic locations aligned with its brand characteristics and target demographics. As a result, by the end of 2025, the Company operated a total of 205 retail outlets across multiple regions in Indonesia. This expansion was undertaken with careful consideration of the balance between network growth, operational efficiency, and long-term contribution to the Company's consolidated performance.

Selain konsolidasi merek yang telah ada, Perseroan juga berhasil menambahkan merek internasional baru, yaitu Wilson dan Anta, yang semakin memperkaya portofolio Perseroan di segmen olahraga dan gaya hidup aktif. Integrasi awal kedua merek tersebut dilakukan secara terencana dan bertahap, dengan mempertimbangkan kesiapan operasional, relevansi pasar, serta keselarasan dengan strategi ritel Perseroan secara keseluruhan.

In addition to the consolidation of its existing brands, the Company also successfully introduced new international brands, namely Wilson and ANTA, further enriching its portfolio within the sports and active lifestyle segment. The initial integration of these brands was executed in a structured and phased manner, taking into account operational readiness, market relevance, and alignment with the Company's overall retail strategy.

Daftar gerai ritel yang dimiliki oleh Erajaya Active *Lifestyle* hingga akhir tahun 2025, sebagai berikut:

The list of retail outlets operated by Erajaya Active Lifestyle as of the end of 2025 is as follows:

No.	Jenis Gerai	Jumlah Gerai | Number of Outlets		Type of Outlet
		2025	2024	
1	Gerai Urban Republic	61	64	Urban Republic Store
2	Gerai Urban Adventure	3	3	Urban Adventure Outlet
3	Gerai MST Golf	7	5	MST Golf Outlet
4	Gerai JD Sports	23	14	JD Sports Outlet
5	Gerai Garmin	37	30	Garmin Outlet
6	Gerai DJI	14	12	DJI Outlet
7	Gerai ASICS	29	19	ASICS Outlet
8	Gerai IT (Immersive Tech)	-	4	IT (Immersive Tech) Outlet
9	Gerai SHOKZ	3	1	SHOKZ Outlet
10	Gerai 6IXTY8IGHT	3	9	6IXTY8IGHT Outlet
11	Gerai Under Armour	17	9	Under Armour Outlet
12	Gerai Logitech	-	1	Logitech Outlet
13	Gerai Wilson	3	-	Wilson Outlet
14	Gerai Anta	3	-	Anta Outlet
15	Dealer XPENG	2	-	XPENG Dealer

Melalui pembukaan gerai baru, Perseroan bertujuan untuk menyediakan pengalaman berbelanja yang menarik dan interaktif yang disesuaikan dengan masing-masing merek ritel. Hal ini mencakup desain gerai yang mencerminkan identitas merek dan selaras dengan preferensi gaya hidup konsumen yang aktif dan modis. Inisiatif tersebut antara lain direalisasikan melalui pembukaan gerai ANTA selama tahun 2025 yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan inovasi teknologi, desain berorientasi performa serta pengalaman ritel modern yang lebih dekat dengan masyarakat. Komitmen Perseroan dalam menghadirkan pengalaman berbelanja yang semakin menarik bagi pelanggan juga diwujudkan pada bulan Oktober 2025 melalui peresmian WIlson Pro Shop pertama di Indonesia. Keberadaan gerai Wilson Pro Shop menandai langkah ekspansi Perseroan dalam mendukung gaya hidup aktif masyarakat Indonesia di mana gerai Wilson Pro Shop menawarkan pengalaman ritel dengan koleksi premium dan layanan dari para ahli.

Through the opening of new retail outlets, the Company aims to deliver engaging and interactive shopping experiences tailored to each respective retail brand. This includes store designs that reflect distinct brand identities while aligning with the preferences of consumers with active and fashion-forward lifestyles. These initiatives were realized, among others, through the opening of ANTA stores throughout 2025, demonstrating the Company's commitment to delivering technological innovation, performance-oriented design, and modern retail experiences that are closer to the community. The Company's commitment to enhancing customer shopping experiences was further demonstrated in October 2025 through the inauguration of the first Wilson Pro Shop in Indonesia. The presence of the Wilson Pro Shop marks a strategic expansion by the Company in supporting the active lifestyles of Indonesian consumers, offering a premium retail experience complemented by curated collections and expert services.

Untuk memperkuat keterlibatan pelanggan dengan portofolio merek Perseroan dan mendapatkan wawasan konsumen yang lebih mendalam, sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif berkolaborasi dengan berbagai komunitas olahraga untuk menyelenggarakan serangkaian acara, misalnya URMAZING RUN 2025 di Jakarta.

To strengthen customer engagement with its brand portfolio and to gain deeper consumer insights, throughout 2025 the Company actively collaborated with various sports communities to organize a series of events, including URMAZING RUN 2025 in Jakarta.

Pada tahun 2025, kolaborasi strategis dengan XPENG diperkuat melalui peresmian perakitan kendaraan listrik pertama XPENG di Indonesia, atau yang menjadi fasilitas pertama di luar China dengan Indonesia sebagai pasar internasional pertama bagi XPENG. Kolaborasi tersebut menjadi perwujudan komitmen dan kolaborasi antara Perseroan sebagai pelaku usaha dengan Pemerintah yang terus berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan progresif di sektor kendaraan listrik.

In 2025, the Company further reinforced its strategic collaboration with XPENG through the inauguration of XPENG's first electric vehicle assembly facility in Indonesia. This facility represents XPENG's first production site outside China, with Indonesia serving as its inaugural international market. This collaboration reflects a strong commitment and partnership between the Company and the Government of Indonesia, which continues to advance progressive policies in the electric vehicle sector.

FASILITAS DAN KAPASITAS PRODUKSI

Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki ataupun mengoperasikan fasilitas produksi. Seluruh produk yang ditawarkan adalah produk-produk dari Principal yang telah menunjuk Perseroan sebagai kepanjangan tangan mereka di Indonesia.

PRODUCTION FACILITIES AND CAPACITY

To date, the Company does not own or operate any manufacturing facilities. All products offered are sourced from principals who have appointed the Company as their authorized representative in Indonesia.

Selain produk-produk principal yang kualitasnya berada langsung di bawah pengawasan mereka, Perseroan memiliki produk private label dengan merk dagang IT, Lamina, dan Loops yang diproduksi oleh mitra manufaktur. Mitra Perseroan telah memiliki sistem proses pengendalian kualitas yang dilakukan secara menyeluruh atas pengelolaan dan kepatuhan vendor sesuai dengan ketentuan regulasi.

In addition to principal products—whose quality is directly supervised by the respective brand owners—the Company also offers private label products under the trademarks IT, Lamina, and Loops, which are manufactured by third-party partners. These partners have implemented comprehensive quality control systems, ensuring proper vendor management and compliance with applicable regulatory standards.

PROSPEK USAHA

Prospek industri ritel dan distribusi gaya hidup aktif, kendaraan listrik, serta produk *lifestyle* di Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan akan tetap dipengaruhi oleh dinamika kebijakan ekonomi pemerintah serta perkembangan ekonomi global. Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional pada kisaran 5,0%–5,3% pada tahun 2026, didukung oleh konsumsi domestik yang tetap kuat dan pertumbuhan kelas menengah. Meskipun demikian, tantangan seperti ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, serta perlambatan ekonomi di beberapa negara mitra dagang utama tetap menjadi faktor yang perlu diwaspadai. Di sisi lain, meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap produk gaya hidup aktif dan teknologi tetap menjadi faktor pendorong pertumbuhan industri ritel *lifestyle* di Indonesia (Sumber: Kementerian Keuangan RI, IMF Outlook 2025–2026, World Bank).

BUSINESS OUTLOOK

The outlook for the retail and distribution industry across active lifestyle, electric vehicles, and lifestyle products in Indonesia in 2026 is expected to remain influenced by government economic policies as well as global economic developments. The Government of Indonesia targets national economic growth in the range of 5.0%–5.3% in 2026, supported by resilient domestic consumption and continued expansion of the middle class. Nevertheless, challenges such as global economic uncertainty, commodity price volatility, and economic slowdowns in several key trading partner countries remain important risk factors. On the other hand, increasing consumer demand for active lifestyle and technology products continues to serve as a key growth driver for Indonesia's lifestyle retail industry (Sources: Kementerian Keuangan Republik Indonesia; International Monetary Fund Outlook 2025–2026; World Bank).

Pemerintah juga terus menjaga stabilitas inflasi dalam kisaran 2,5% ±1% guna mendukung daya beli masyarakat dan pertumbuhan konsumsi domestik. Stabilitas inflasi ini menjadi faktor penting bagi industri ritel dan distribusi, termasuk segmen *active lifestyle* dan kendaraan listrik, yang sangat bergantung pada tingkat konsumsi masyarakat. Selain itu, pertumbuhan kelas menengah Indonesia yang diperkirakan mencapai lebih dari 140 juta orang pada tahun 2030 turut menjadi pendorong permintaan terhadap produk gaya hidup aktif, perangkat teknologi, serta kendaraan listrik ringan (Sumber: Bank Indonesia, World Bank Indonesia Outlook).

The Government also continues to maintain inflation stability within a target range of 2.5% ±1% to support purchasing power and domestic consumption growth. This stability represents a critical factor for the retail and distribution industry, including the active lifestyle and electric vehicle segments, which are highly dependent on consumer spending levels. In addition, Indonesia's middle-class population is projected to exceed 140 million by 2030, further driving demand for active lifestyle products, technology devices, and light electric vehicles (Sources: Bank Indonesia; World Bank Indonesia Outlook).

Dari sisi industri kendaraan listrik, pemerintah Indonesia menargetkan populasi kendaraan listrik mencapai sekitar 2 juta unit kendaraan listrik roda dua dan lebih dari 400 ribu kendaraan listrik roda empat pada tahun 2026. Pertumbuhan ini didukung oleh berbagai insentif pemerintah, peningkatan infrastruktur pengisian daya, serta meningkatnya minat masyarakat terhadap kendaraan ramah lingkungan. Selain itu, pasar sepeda listrik dan *personal mobility device* juga menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, didorong oleh meningkatnya kebutuhan mobilitas perkotaan yang praktis dan efisien (Sumber: Kementerian Perindustrian RI, Kementerian ESDM, Gaikindo, 2025–2026).

From the electric vehicle industry perspective, the Government targets a population of approximately 2 million two-wheeled electric vehicles and more than 400,000 four-wheeled electric vehicles by 2026. This growth is supported by various government incentives, the expansion of charging infrastructure, and increasing consumer interest in environmentally friendly transportation. Furthermore, the electric bicycle and personal mobility device markets are also expected to grow positively, driven by rising demand for practical and efficient urban mobility solutions (Sources: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia; Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia; Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, 2025–2026).

Di sisi lain, industri ritel gaya hidup aktif dan produk *lifestyle* juga diperkirakan tetap berkembang, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, olahraga, dan aktivitas outdoor. Pasar sporting goods di Asia Pasifik diproyeksikan tumbuh pada kisaran 6%–8% per tahun hingga 2026, sementara pasar *wearable* dan *smart device* juga diperkirakan terus meningkat seiring berkembangnya gaya hidup digital dan aktif. Tren ini turut mendorong pertumbuhan permintaan terhadap produk-produk *active lifestyle*, *smart accessories*, dan personal mobility (Sumber: Statista Sporting Goods Market Outlook 2026; IDC *Wearables* Outlook 2026).

Meanwhile, the active lifestyle retail and lifestyle products industry is also expected to continue expanding, supported by increasing public awareness of health, sports, and outdoor activities. The sporting goods market in the Asia-Pacific region is projected to grow at approximately 6%–8% annually through 2026, while the wearable and smart device markets are also expected to expand in line with the development of digital and active lifestyles. These trends are anticipated to further drive demand for active lifestyle products, smart accessories, and personal mobility solutions (Sources: Statista Sporting Goods Market Outlook 2026; International Data Corporation Wearables Outlook 2026).

Berdasarkan kondisi makroekonomi dan perkembangan industri tersebut, Perseroan melihat peluang pertumbuhan yang positif pada tahun 2026. Perseroan akan melanjutkan strategi ekspansi dengan memperluas portofolio merek, memperkuat jaringan distribusi, serta mengembangkan jaringan ritel di lokasi strategis, khususnya di Pulau Jawa dan kota-kota dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat. Selain itu, Perseroan juga akan terus mengoptimalkan kinerja toko yang telah beroperasi serta memperkuat kanal omnichannel guna meningkatkan pengalaman pelanggan.

Based on these macroeconomic conditions and industry developments, the Company sees positive growth opportunities in 2026. The Company will continue its expansion strategy by broadening its brand portfolio, strengthening its distribution network, and further developing its retail footprint in strategic locations, particularly in Java and cities with strong economic growth. In addition, the Company will continue to optimize the performance of its existing stores while enhancing its omnichannel capabilities to improve customer experience.

Ke depan, Perseroan juga mempertimbangkan pembukaan toko baru secara selektif pada tahun 2026 dengan tetap memperhatikan kondisi makroekonomi serta potensi pasar di masing-masing wilayah. Dalam jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat posisinya

Looking ahead, the Company will also consider the selective opening of new stores in 2026, while taking into account macroeconomic conditions and market potential in each region. In the long term, the Company remains committed to strengthening its position as a

sebagai salah satu perusahaan ritel dan distribusi gaya hidup aktif terkemuka di Indonesia, dengan terus menghadirkan inovasi produk, memperluas portofolio merek, serta memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan.

leading active lifestyle retail and distribution company in Indonesia by continuously delivering product innovation, expanding its brand portfolio, and providing the best customer experience.

PROFITABILITAS SEGMEN

Perseroan membagi segmen operasi sesuai dengan PSAK 108 (Revisi 2009), "Segmen Operasi." Profitabilitas per segmen operasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

SEGMENT PROFITABILITY

The Company classifies its operating segments in accordance with PSAK 108 (Revisi 2009), "Operating Segments." The profitability of each operating segment in 2025 is as follows:

Dalam miliar rupiah | In billions of rupiah

	Aksesoris, IoT dan Lainnya Accessories, IoT, and Others	Telepon Seluler dan Tablet Cellular Phones and Tablets	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya Computers & Other Electronic Devices	Fashion Apparel Fashion Apparel	Otomotif Automotive	Eliminasi Elimininations	Konsolidasian Consolidated
Penjualan Segmen | Segment Sales							
Penjualan Eksternal External Sales	3.682,20	573,44	205,66	1.205,90	826,97	-	6.494,16
Penjualan Antar Grup Inter-company Sales	1.052,33	0,70	34,40	681,01	1.332,72	(3.101,16)	-
Penjualan Neto Net Sales	4.734,53	574,14	240,05	1.886,91	2.159,70	(3.101,16)	6.494,16
Laba Bruto Gross Profit	437,13	49,62	21,79	484,32	96,62	-	1.089,47
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	9,2%	8,6%	9,1%	25,7%	4,5%	-	16,8%

Tinjauan Keuangan

FINANCIAL REVIEW

Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp6.494,16 miliar, berasal dari kontribusi segmen Aksesoris, IoT, dan Lain-lain sebesar 56,70%, Telepon Seluler dan Tablet (8,83%), Otomotif (12,73%), Fashion Apparel (18,57%), dan Komputer dan Peralatan Elektronik Lainnya (3,17%).

The Company recorded sales of Rp6,494.16 billion, derived from the contribution of the Accessories, IoT, and Others segment of 56.70%, Mobile Phones and Tablets of 8.83%, Automotive (12,73%), Fashion Apparel of 18.57%, and Computers and Other Electronic Equipment of 3.17%.

Tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (a member of BDO International) dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This financial review is prepared based on information from the Consolidated Financial Statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners (a member of BDO International) and received an unqualified opinion in all material respects. The review covers the Company's consolidated financial position as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

An understanding of this financial review should be read in conjunction with the notes to the consolidated financial statements, which form an integral part of the Annual Report.



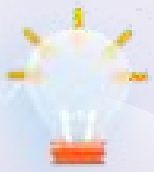



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain | In billions of rupiah except otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2025	2024	Kenaikan | Penurunan Increase | Decrease		Consolidated Statement of Financial Position
			Nominal	%	
Aset Lancar	2.030,79	1.903,63	127,16	7%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.058,62	660,95	397,67	60%	Non-current Assets
Jumlah Aset	3.089,41	2.564,58	524,83	20%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.139,27	777,82	361,44	46%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	185,16	153,61	31,55	21%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.324,43	931,44	392,99	42%	Total Llabilities
Ekuitas	1.764,99	1.633,15	131,84	8%	Equity
Kepentingan Non Pengendali	20,59	17,84	2,75	15%	Non-controlling Interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**3.089,41**	**2.564,58**	**524,83**	**20%**	**Total Liabilities and Equity**

ASET

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.089,42 miliar, naik 20% dari Rp2.564,58 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah aset disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp397,67 miliar dan kenaikan aset lancar sebesar Rp127,16 miliar.

ASSETS

The Company's total assets as of December 31, 2025 amounted to Rp3,089.42 billion, representing an increase of 20% from Rp2,564.58 billion in the same period of the previous year. The increase in total assets was attributable to a rise in non-current assets of Rp397.67 billion and an increase in current assets of Rp127.16 billion.

KOMPOSISI JUMLAH ASET, 2024-2025

COMPOSITION OF TOTAL ASSETS, 2024-2025

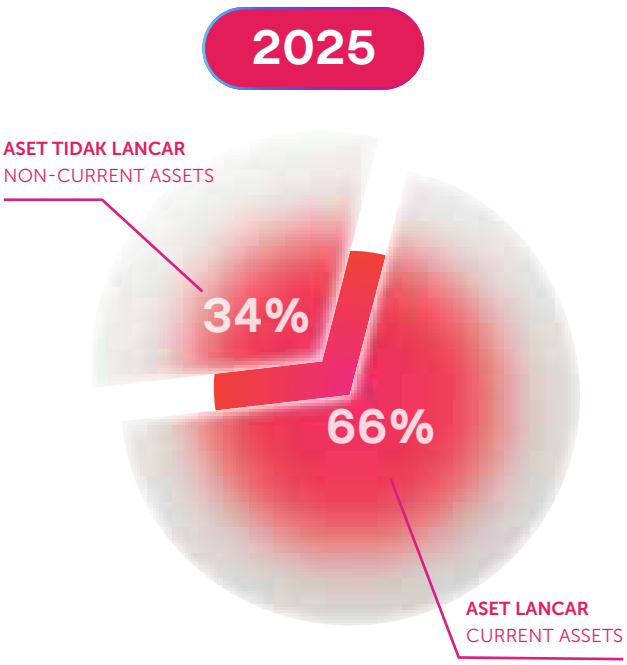

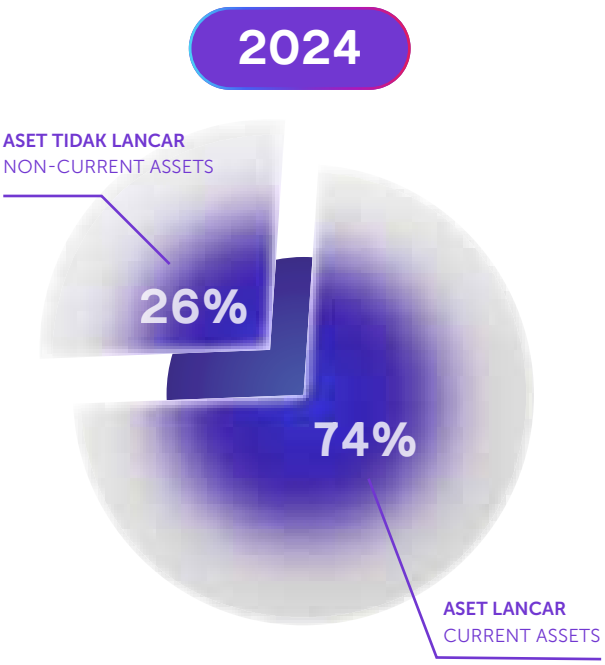

ASET LANCAR

Aset lancar sebesar Rp2.030,79 miliar, naik 7% dari Rp1.903,63 miliar pada tahun 2024. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh:

Kenaikan persediaan-neto sebesar Rp383,70 miliar yang paling banyak disebabkan oleh kenaikan persediaan otomotif dan Fashion Apparel.

Kenaikan pajak dibayar di muka sebesar Rp103.05 miliar yang paling banyak disebabkan oleh kenaikan PPN masukan, terutama PPN masukan atas bisnis otomotif.

Kenaikan tersebut terkompensasi oleh penurunan kas sebesar Rp375,52 miliar yang disebabkan oleh penggunaan kas-neto untuk aktivitas pembiayaan dan investasi masing-masing sebesar Rp260,10 miliar dan Rp245,95 miliar. Penggunaan kas-neto dari aktivitas pembiayaan dan investasi tersebut terkompensasi oleh penerimaan kas-neto dari aktivitas operasional sebesar Rp130,55 miliar.

CURRENT ASSETS

Current assets amounted to Rp2,030.79 billion, an increase of 7% from Rp1,903.63 billion in 2024. The increase in current assets was mainly attributable to:

An increase in net inventories of Rp383.70 billion, primarily driven by higher inventory levels in the automotive and fashion apparel segments.

An increase in prepaid taxes of Rp103.05 billion, mainly due to higher input VAT, particularly input VAT related to the automotive business.

This increase was offset by a decrease in cash of Rp375.52 billion, resulting from net cash outflows used in financing and investing activities of Rp260.10 billion and Rp245.95 billion, respectively. These net cash outflows from financing and investing activities were partially offset by net cash inflows from operating activities of Rp130.55 billion.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar sebesar Rp397,67 miliar, naik 60% dari Rp660,95 miliar pada tahun 2024. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh:

- Kenaikan aset tetap sebesar Rp138,64 miliar yang paling banyak disebabkan oleh tambahan mesin untuk bisnis otomotif, serta terkait dengan penambahan outlet di 2025.
- Kenaikan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp113,73 miliar yang paling banyak disebabkan oleh taksiran pajak penghasilan atas lebih bayar tahun berjalan pada Perusahaan dan anak-anak perusahaan.
- Kenaikan aset sewa guna usaha sebesar Rp66,46 miliar yang paling banyak disebabkan oleh penambahan sewa atas outlet sepanjang tahun 2025.
- Kenaikan aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar Rp41,07 miliar yang paling banyak disebabkan oleh kenaikan Investasi Obligasi dan tambahan uang jaminan sewa.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets amounted to Rp397.67 billion, an increase of 60% from Rp660.95 billion in 2024. The increase in non-current assets was mainly attributable to:

- An increase in property, plant and equipment of Rp138.64 billion, primarily driven by additional machinery for the automotive business as well as the expansion of outlets during 2025.
- An increase in income tax receivables of Rp113.73 billion, mainly due to estimated income tax related to overpayment in the current year for the Company and its subsidiaries.
- An increase in right-of-use assets of Rp66.46 billion, primarily due to additional lease agreements for outlets throughout 2025.
- An increase in other non-current financial assets of Rp41.07 billion, mainly driven by higher bond investments and additional security deposits for leases.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.324,43 miliar, naik 42,2% dari Rp931,43 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp361,44 miliar dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp31,55 miliar.

LIABILITIES

The Company's total liabilities as of December 31, 2025 amounted to Rp1,324.43 billion, an increase of 42.2% from Rp931.43 billion in the same period of the previous year. The increase in total liabilities was mainly attributable to an increase in current liabilities of Rp361.44 billion and an increase in non-current liabilities of Rp31.55 billion.

KOMPOSISI JUMLAH LIABILITAS, 2024-2025

COMPOSITION OF TOTAL LIABILITIES, 2024-2025

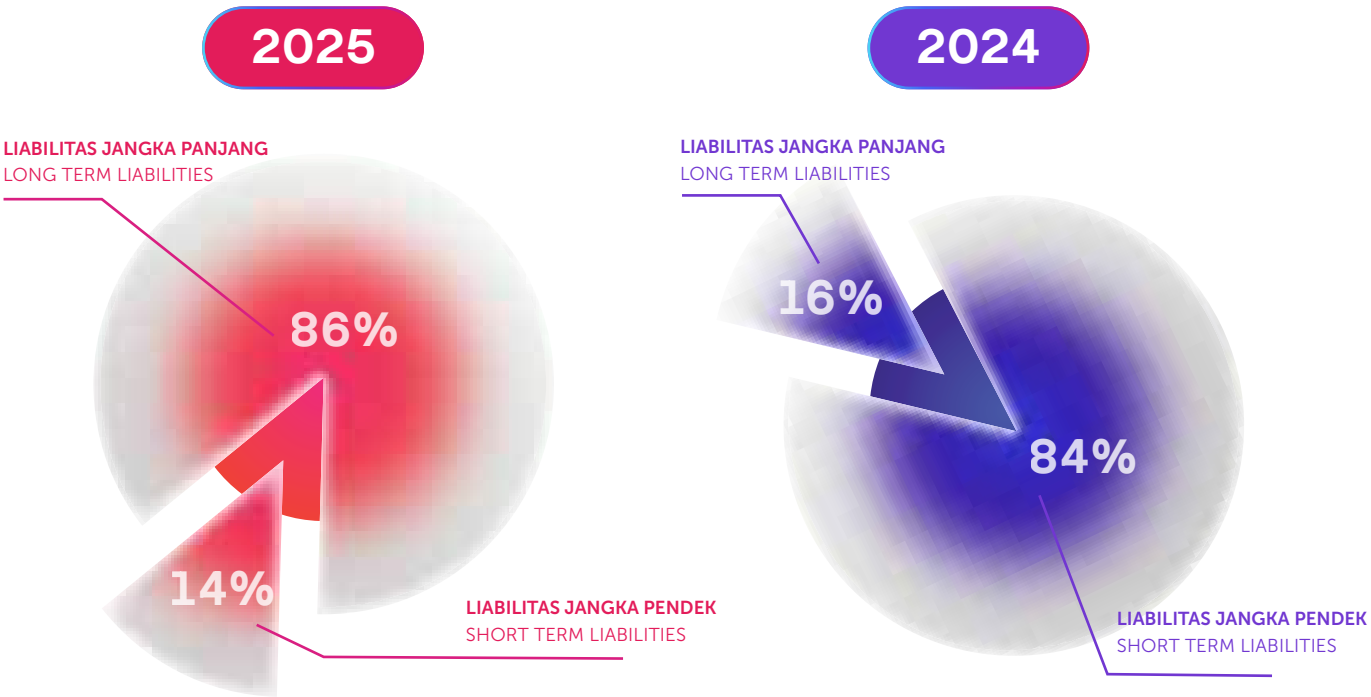

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.139,27 miliar, naik 46% dari Rp777,82 miliar pada tahun 2024. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh:

Kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp175,12 miliar yang disebabkan oleh tambahan utang bank atas bisnis otomotif.

Kenaikan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp131,49 yang paling banyak disebabkan oleh tambahan deposit dari pelanggan otomotif, utang pembelian aset tetap atas bisnis otomotif, serta utang non-trade lainnya.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities amounted to Rp1.139,27 billion, an increase of 46% from Rp777.82 billion in 2024. The increase in current liabilities was mainly attributable to:

An increase in short-term bank loans of Rp175.12 billion, driven by additional bank borrowings for the automotive business.

An increase in other payables to third parties of Rp131.49 billion, primarily due to additional customer deposits in the automotive business, payables for purchases of property, plant and equipment related to the automotive segment, and other non-trade payables.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang sebesar Rp185,16 miliar, naik 21% dari Rp153,61 miliar pada tahun 2024. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh:

Kenaikan liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp17,85 miliar yang paling banyak disebabkan oleh penambahan sewa jangka panjang atas tambahan outlet sepanjang tahun 2025.

Kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp13,70 miliar yang paling banyak disebabkan oleh penambahan akrual tahun berjalan atas kewajiban imbalan kerja.

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities amounted to Rp185.16 billion, an increase of 21% from Rp153.61 billion in 2024. The increase in non-current liabilities was mainly attributable to:

An increase in long-term lease liabilities of Rp17.85 billion, primarily due to additional long-term leases for new outlets throughout 2025.

An increase in long-term employee benefits liabilities of Rp13.70 billion, mainly driven by the accrual of current-year employee benefit obligations.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.764,99 miliar, naik 9% dibandingkan Rp1.633,15 miliar pada periode yang sama tahun 2024. Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan.

EQUITY

The Company's total equity as of December 31, 2025 amounted to Rp1,764,99 billion, an increase of 9% compared to Rp1,633.15 billion in the same period of 2024. The increase in equity was primarily attributable to profit for the year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain | In billions of rupiah except otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2025	2024	Kenaikan|(Penurunan) Increase|(Decrease)		Consolidated Statement of Financial Position
			Nominal	%	
Penjualan	6.494,16	4.842,57	1.651,59	34,1%	Sales
Beban pokok penjualan	(5.404,68)	(4.185,32)	(1.219,36)	29,1%	Cost of sales
Laba bruto	1.089,47	657,25	432,22	65,8%	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(538,27)	(251,40)	(286,86)	114%	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(324,19)	(210,74)	(113,45)	54%	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	42,32	35,87	6,46	18%	Other Income
Beban Lainnya	(27,64)	(0,73)	(26,91)	3712%	Other expenses
Laba Usaha	241,70	230,25	11,45	5,0%	Profit from operations
Pendapatan Keuangan	14,93	19,74	(4,81)	(24%)	Finance income
Biaya keuangan	(22,82)	(9,74)	(13,07)	134%	Finance costs
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(3,12)	16,62	(19,74)	(119)	Share of net profit from associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	230,69	256,87	(26,18%)	(10,2%)	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(61,39)	(55,52)	(5,87)	11%	Income tax expense
Laba tahun berjalan	169,30	201,34	(32,04)	(15,9)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,58	0,68	0,90	132%	Other comprehensive income for the year, net of tax

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain | In billions of rupiah except otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2025	2024	Kenaikan|(Penurunan) Increase|(Decrease)		Consolidated Statement of Financial Position
			Nominal	%	
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	**170,89**	**202,02**	**(31,13)**	**(15%)**	**Total comprehensive income (loss) for the year**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: **Profit for the year attributable to:**					
Pemilik entitas induk	169,03	201,45	(32,42)	(16%)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	0,27	0,37	(0,11)	(350%)	Non-controlling interests
Jumlah	**169,30**	**201,34**	**(32,04)**	**(16%)**	**Total**
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: **Total comprehensive income for the year attributable to**					
Pemilik entitas induk	170,62	202,13	(31,51)	(16%)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	0,27	(0,11)	(0.37)	(354%)	Non-controlling interests
Jumlah	**170,89**	**202,02**	**(31,14)**	**(15%)**	**Total**
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	32,58	38,83			Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)

↑ 34%

Rp 6.494,16 MILIAR BILLION

Penjualan
SALES

↑ 66%

Rp 1.089,47 MILIAR BILLION

Laba Bruto
GROSS PROFIT

PENJUALAN

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan konsolidasian sebesar Rp6.494,16 miliar, tumbuh 34% dibandingkan Rp4.842,57 miliar pada tahun 2024.

Penjualan konsolidasian Perseroan berasal dari kontribusi segmen Aksesoris, IoT, dan Lain-lain sebesar Rp3.682,19 miliar, turun 11% dari Rp4.114,37 miliar, segmen Telepon Seluler dan Tablet sebesar Rp573,44 miliar, naik 64% dari Rp348,76 miliar, segmen Fashion Apparel sebesar Rp1.205,90 miliar, naik 438% dari Rp224,29 miliar, segmen Komputer dan Peralatan Elektronik Lainnya sebesar Rp205,65 miliar, naik 33% dari Rp155,15 miliar pada tahun sebelumnya, dan segmen baru otomotif menyumbang sebesar Rp826,97 miliar pada tahun 2025.

SALES

In 2025, the Company recorded consolidated sales of Rp6,494.16 billion, representing an increase of 34% compared to Rp4,842.57 billion in 2024.

The Company's consolidated sales were generated from the contribution of the Accessories, IoT, and Others segment amounting to Rp3,682.19 billion, a decrease of 11% from Rp4,114.37 billion; the Mobile Phones and Tablets segment amounting to Rp573.44 billion, an increase of 64% from Rp348.76 billion; the Fashion Apparel segment amounting to Rp1.205,90 billion, an increase of 438% from Rp224.29 billion; and the Computers and Other Electronic Equipment segment amounting to Rp205.65 billion, an increase of 33% from Rp155.15 billion in the previous year. The newly introduced automotive segment contributed Rp826.97 billion in 2025.

KOMPOSISI PENJUALAN NETO PER SEGMEN

COMPOSITION OF SALES PER SEGMENT

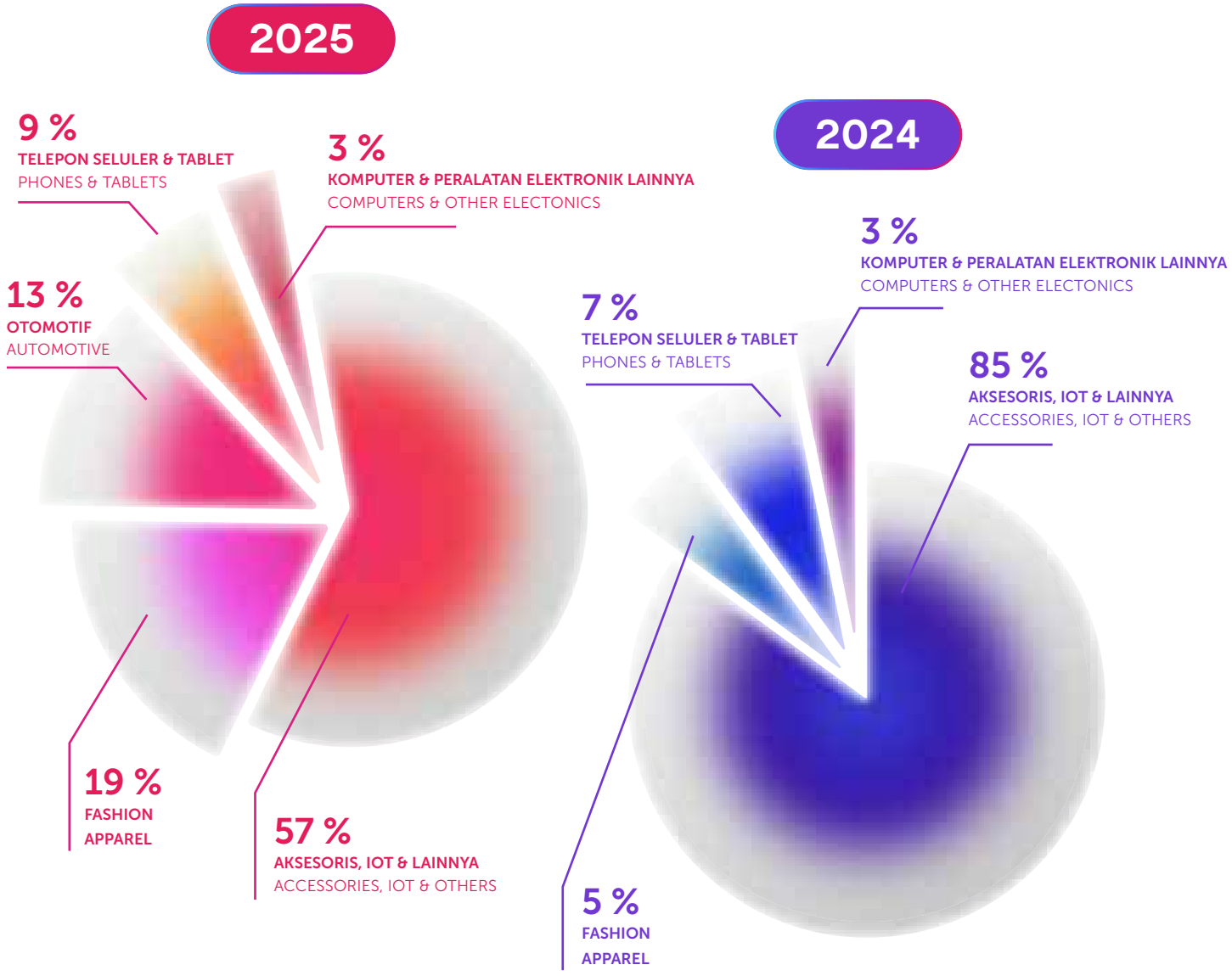

Beban Pokok Penjualan
COST OF GOODS SOLD

Beban pokok penjualan sebesar Rp5.404,68 miliar, naik 29% dari Rp4.185,32 miliar pada tahun sebelumnya sejalan dengan kenaikan penjualan.

Cost of goods sold amounted to Rp5,404.68 billion, an increase of 29% from Rp4,185.32 billion in the previous year, in line with the increase in sales.

↑ 29,1%

Rp 5.404,68 Miliar/Billion

Laba Bruto
GROSS PROFIT

Perseroan memperoleh laba bruto sebesar Rp1.089,47 miliar, tumbuh 66% dibandingkan Rp657,25 miliar pada tahun 2024.

The Company recorded gross profit of Rp1,089.47 billion, representing a growth of 66% compared to Rp657.25 billion in 2024.

↑ 65,8%

Rp 1.089,47 Miliar/Billion

Beban Penjualan dan Distribusi
SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Beban penjualan dan distribusi naik 114% dari Rp251,40 miliar menjadi Rp538,27 miliar terutama karena peningkatan beban periklanan dan promosi, gaji, depresiasi aset sewa guna usaha, rental dan service charge, dan royalti. Beban-beban tersebut mengalami peningkatan mayoritas disebabkan oleh penambahan jumlah outlet serta peningkatan beban pada anak perusahaan PT Era Gaya Aktif (dahulu PT JDsport Fashion Indonesia) karena pada tahun 2024 PT Era Gaya Aktif baru di akuisisi pada akhir bulan November 2024, sehingga beban PT Era Gaya Aktif yang dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasi 2024 hanya dari akhir november 2024 hingga desember 2024.

Selling and distribution expenses increased by 114% from Rp251.40 billion to Rp538.27 billion, primarily driven by higher advertising and promotion expenses, salaries, depreciation of right-of-use assets, rental and service charges, and royalties. These increases were mainly attributable to the expansion in the number of outlets as well as higher expenses from the subsidiary PT Era Gaya Aktif (formerly PT JDsport Fashion Indonesia). In 2024, PT Era Gaya Aktif was acquired at the end of November 2024; therefore, its expenses were consolidated into the 2024 financial statements only for the period from the end of November 2024 to December 2024.

↑ 114%

Rp 538,27 Miliar/Billion

Beban Umum dan Administrasi

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi naik 54% dari Rp210,74 miliar menjadi Rp324,19 miliar. Kenaikan terbesar terjadi pada beban gaji dan tunjangan, depresiasi, jasa tenaga ahli dan telekomunikasi, air dan listrik. Beban-beban tersebut mengalami peningkatan mayoritas disebabkan oleh penambahan jumlah outlet serta peningkatan beban pada anak perusahaan PT Era Gaya Aktif (dahulu PT JDsport Fashion Indonesia) karena pada tahun 2024 PT Era Gaya Aktif baru di akuisisi pada akhir bulan November 2024, sehingga beban PT Era Gaya Aktif yang dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasi 2024 hanya dari akhir november 2024 hingga desember 2024.

General and administrative expenses increased by 54% from Rp210.74 billion to Rp324.19 billion. The most significant increases were recorded in salaries and employee benefits, depreciation, professional fees, and telecommunications, water, and electricity expenses. These increases were mainly driven by the expansion in the number of outlets as well as higher expenses from PT Era Gaya Aktif (formerly PT JDsport Fashion Indonesia), which in 2024 was acquired at the end of November 2024; accordingly, its expenses were only consolidated into the 2024 financial statements for the period from end-November 2024 to December 2024.

↑ 54%

Rp 324,19
Miliar/Billion

Laba Usaha

OPERATING PROFIT

Laba usaha sebesar Rp241,70 miliar naik 5% dari Rp230,25 miliar pada tahun 2024.

Operating profit amounted to Rp241.70 billion, an increase of 5% from Rp230.25 billion in 2024.

↑ 5%

Rp 241,70
Miliar/Billion

Laba Sebelum Pajak Penghasilan, Beban Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

PROFIT BEFORE INCOME TAX, INCOME TAX EXPENSE, AND PROFIT FOR THE YEAR

Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp230,69 miliar, turun 10% dari Rp256,87 miliar pada tahun 2024. Beban pajak penghasilan sebesar Rp61,39 miliar, turun 11% dari Rp55,52 miliar.

Profit before income tax amounted to Rp230.69 billion, a decrease of 10% from Rp256.87 billion in 2024. Income tax expense amounted to Rp61.39 billion, a decrease of 11% from Rp55.52 billion.

Perseroan menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp169,30 miliar, turun 16% dibandingkan Rp201,34 miliar pada tahun 2024. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp169,03 miliar.

The Company recorded profit for the year of Rp169.30 billion, a decrease of 16% compared to Rp201.34 billion in 2024. Profit for the year attributable to owners of the parent entity amounted to Rp169.03 billion.

↓ 10,2%

Rp 230,69
Miliar/Billion

↓ 11%

Rp 61,39
Miliar/Billion

↓ 15,9%

Rp 169,30
Miliar/Billion

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp1,58 miliar, naik 132% dari Rp0,68 miliar pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh remeasurement of employee benefit liability tahun berjalan.

The Company recorded other comprehensive income for the year, net of tax, of Rp1.58 billion, a increase of 132% from Rp0.68 billion in 2024, mainly due to the remeasurement of employee benefit liabilities during the current year.

Dengan demikian, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp170,89 miliar, turun 15% dari Rp202,02 miliar pada tahun 2024 dan jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp170,62 miliar.

Accordingly, total comprehensive income for the year amounted to Rp170.89 billion, a decrease of 15% from Rp202.02 billion in 2024, with total comprehensive income attributable to owners of the parent entity amounting to Rp170.62 billion.

↑ 132%

Rp 1,58
Miliar/Billion

↓ 15,4%

Rp 170,89
Miliar/Billion

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

STATEMENTS OF CONSOLIDATED CASH FLOWS

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain | In billions of rupiah except otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2025	2024	Kenaikan|(Penurunan) Increase|(Decrease)		Consolidated Statement of Financial Position
			Nominal	%	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	130,54	326,27	(195,73)	(60%)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(245,95)	(144,76)	(101,19)	70%	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(260,10)	(134,40)	(125,70)	94%	Net cash flows (used in) provided by financing activities
Kas dan setara kas pada awal tahun	540,34	493,23	4,711	10%	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	164,82	540,34	375,52	(69%)	Cash and cash equivalents at end of year

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp164,82 miliar, turun 69% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp540,34 miliar.

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to Rp164.82 billion, a decrease of 69% compared to the year-end position of Rp540.34 billion in 2024.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS KOPERASI

Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp6.476,71 miliar (2024: Rp4.752,67 miliar). Selain itu terdapat penerimaan kas dari pendapatan keuangan sebesar Rp14,92 miliar (2024: Rp19,74 miliar).

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash generated from operating activities consisted of cash receipts from customers amounting to Rp6,476.71 billion (2024: Rp4,752.67 billion). In addition, there were cash receipts from finance income amounting to Rp14.92 billion (2024: Rp19.74 billion).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terdiri dari pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp5.923,82 miliar (2024: Rp4.213,11 miliar), pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp250.83 miliar (2024: Rp150,38 miliar), pembayaran biaya keuangan sebesar Rp5,17 miliar (2024: Rp0,60 miliar), dan pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak sebesar Rp181,28 miliar (2024: Rp82,05 miliar).

Cash used in operating activities consisted of payments to suppliers amounting to Rp5,923.82 billion (2024: Rp4,213.11 billion), payments to employees amounting to Rp250.83 billion (2024: Rp150.38 billion), payments of finance costs amounting to Rp5.17 billion (2024: Rp0.60 billion), and payments of income tax and tax assessments amounting to Rp181.28 billion (2024: Rp82.05 billion).

Jumlah arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2025 sebesar Rp130,54 miliar (2024: Rp326,27 miliar).

Net cash generated from operating activities at the end of 2025 amounted to Rp130.54 billion (2024: Rp326.27 billion).



ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dengan nilai diatas Rp10 miliar terdiri dari penambahan modal pada entitas ventura bersama sebesar Rp0 miliar (2024: Rp15,73 miliar), pembelian aset tetap sebesar Rp185,12 miliar (2024: Rp37,82 miliar), akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh, sebesar Rp0 miliar (2024: Rp76,78 miliar), penambahan investasi obligasi Rp25 miliar (2024: Rp0), penambahan aset hak guna Rp21,15 miliar (2024: Rp8,87 miliar) dan penambahan uang jaminan Rp16,07 miliar (2024: Rp4,78 miliar).

Jumlah arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2024 sebesar RpRp245,95 miliar (2024: Rp144,76 miliar).

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flows used in investing activities above Rp10 billion consisted of additional capital contributions to joint ventures of Rp0 billion (2024: Rp15.73 billion), purchase of property, plant and equipment of Rp185.12 billion (2024: Rp37.82 billion), acquisition of subsidiaries, net of cash acquired, of Rp0 billion (2024: Rp76.78 billion), addition of bond investments of Rp25 billion (2024: Rp0), addition of right-of-use assets of Rp21.15 billion (2024: Rp8.87 billion), and increase in security deposits of Rp16.07 billion (2024: Rp4.78 billion).

Net cash used in investing activities at the end of 2025 amounted to Rp245.95 billion (2024: Rp144.76 billion).

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas untuk aktivitas pendanaan dengan nilai di atas Rp10 miliar terdiri dari pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp0 miliar (2024: Rp29,40 miliar), penerimaan dari setoran modal dari kepentingan non pengendali ke entitas anak sebesar Rp19,61 miliar (2024: Rp0) pembayaran utang bank sebesar Rp99,73 miliar (2024: Rp0) pembayaran dividen kas sebesar Rp41,5 miliar (2024: Rp51,88 miliar), dan liabilitas sewa sebesar Rp138,48 miliar (2024: Rp53,12 miliar).

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flows from financing activities above Rp10 billion consisted of repayment of loans to related parties of Rp0 billion (2024: Rp29.40 billion), capital injection from non-controlling interests into subsidiaries of Rp19.61 billion (2024: Rp0), repayment of bank loans of Rp99.73 billion (2024: Rp0), cash dividend payments of Rp41.50 billion (2024: Rp51.88 billion), and lease liabilities of Rp138.48 billion (2024: Rp53.12 billion).

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek tercermin dari tingkat likuiditas dan solvabilitasnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pengendalian terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan dengan melakukan perhitungan terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas.

SOLVENCY

The Company's ability to settle both its long-term and short-term obligations is reflected in its liquidity and solvency levels. Accordingly, the Company continuously monitors its financial soundness by calculating liquidity and solvency ratios.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari perhitungan Rasio Lancar dan Rasio Kas.

LIQUIDITY RATIO

The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet its short-term obligations as they fall due. The Company's liquidity position is assessed through the Current Ratio and Cash Ratio.

Rasio	2025	2024	Ratio
Rasio Lancar	1,78x	2,45x	Current Ratio
Rasio Kas	0,14x	0,69x	Cash Ratio

Rasio lancar turun dari 2,45x menjadi 1,78x pada tahun 2025 disebabkan paling banyak oleh kenaikan liabilitas jangka pendek utang bank dan utang lain-lain untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan anak-anak perusahaan.

The current ratio decreased from 2.45x to 1.78x in 2025, primarily due to an increase in current liabilities, particularly short-term bank loans and other payables, which were incurred to support the operational activities of the Company and its subsidiaries.

Sedangkan rasio kas turun dari 0,69x menjadi 0,14x disebabkan paling banyak oleh penurunan kas yang paling banyak disebabkan oleh penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan dan investasi, serta kenaikan liabilitas jangka pendek utang bank dan utang lain-lain.

Meanwhile, the cash ratio declined from 0.69x to 0.14x, mainly due to a decrease in cash balances, which was largely driven by the use of cash for financing and investing activities, as well as an increase in current liabilities, particularly short-term bank loans and other payables.

Meskipun terjadi penurunan, rasio lancar di atas 1,00 mengindikasikan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan anak-anak perusahaan.

Despite the decline, the current ratio above 1.00 indicates that the Company is able to meet its short-term obligations using its existing current assets to support the operational activities of the Company and its subsidiaries.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Tingkat solvabilitas Perseroan dihitung dengan rasio-rasio berikut:

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet its long-term debt obligations. The Company's solvency position is assessed using the following ratios:

Rasio	2025	2024	Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER)	0,75x	0,57x	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Terhadap Aset (DAR)	0,43x	0,36x	Debt to Assets Ratio

Rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,75x, lebih tinggi dibandingkan 0,57x pada tahun 2025. Sedangkan rasio utang terhadap aset sebesar 0,43, lebih tinggi dari 0,36x pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan liabilitas jangka pendek utang bank dan utang lain-lain untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan anak-anak perusahaan.

The debt-to-equity ratio stood at 0.75x, higher than 0.57x in the previous year. Meanwhile, the debt-to-asset ratio increased to 0.43x from 0.36x in the prior year. This increase was driven by higher current liabilities, particularly short-term bank loans and other payables, which were used to support the operational activities of the Company and its subsidiaries.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

PROFITABILITY RATIO

Profitability ratios are used to analyze the Company's ability to generate profit over a certain period, as well as to provide an indication of management's effectiveness in conducting its operations.

Rasio	2025	2024	Ratio
Marjin Laba Bruto	16,78%	13,57%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	2,61%	4,16%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Ekuitas	9,59%	12,33%	Return on Equity
Imbal Hasil Aset	5,48%	7,85%	Return on Assets

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Piutang Perseroan adalah piutang yang timbul atas kegiatan bisnis Perseroan dalam bidang distribusi dan ritel perangkat telekomunikasi. Sehingga kolektabilitas piutang Perseroan tergantung dari jadwal pembayaran masing-masing debitur Perseroan. Periode rata-rata penagihan piutang Perseråoan selama tahun 2025 adalah 22 hari.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company's receivables deriving from its business activities in the distribution and retail of telecommunications devices. Accordingly, the collectability of the Company's receivables depends on the payment schedules of each debtor. The Company's average receivable collection period in 2025 was 22 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Perseroan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali.

Rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings, and maximize shareholder value.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise debt financing. The Company monitors the level of capital using financial ratios such as the interest- bearing debt-to-equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times.

The Company's interest-bearing debt to equity ratio is as follows:

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain | In billions of rupiah except otherwise stated

Uraian	2025	2024	Description
Utang bank jangka pendek	175,13	-	Short-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	101,52	83,35	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	145,60	127,74	Long-term debt - net of current maturities
Jumlah utang yang berbeban bunga	422,25	211,09	Total interest-bearing debt
Jumlah ekuitas	**1.744,39**	**1.633,14**	**Total Equity**
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,24	0,12	Interest bearing debt to equity ratio (unaudited)

INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal pada tahun 2025 sebesar Rp 214,07 miliar, turun 466% dari investasi tahun 2024 sebesar Rp37,81 miliar. Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal berasal dari kas internal perusahaan dan pinjaman bank.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The realization of capital goods investment in 2025 was Rp 214,07 billion, down 466% from the 2024 investment of Rp37.81 billion. The source of funds used for capital expenditures came from the company's internal cash and bank loans.

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Perolehan (Rp Miliar) Acquisition Value (billion Rp)	
		2025	2024
Bangunan dan prasarana Building and improvements	Pembelian aset tetap operasional Acquisitions of operational fixed assets	78,36	29,51
Perlengkapan kantor Office equipments		51,19	7,59
Peralatan dan perabot Equipment and furniture		11,41	0,71
Mesin Machine		60,91	-
Kendaraan Vehicles		12,20	-
Jumlah Total		**214,07**	**37,81**

Catatan/Remarks:

Aset bangunan dan prasarana termasuk aset dalam penyelesaian, yakni renovasi gerai-gerai milik entitas-entitas anak di berbagai wilayah di Indonesia.

Catatan/Remarks:

Aset bangunan dan prasarana termasuk aset dalam penyelesaian, yakni renovasi gerai-gerai milik entitas-entitas anak di berbagai wilayah di Indonesia.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material atas investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

In 2025, the Company had no material commitment to capital expenditure investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

There are no material information or significant events that have occurred subsequent to the date of the accountant report.

PROSPEK USAHA

Bahasan mengenai prospek usaha disajikan pada bagian "Tinjauan Operasional".

BUSINESS PROSPECT

Discussion regarding the business prospects is presented in the "Operational Review" section.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 DAN PROYEKSI TAHUN 2026

TARGET AND PENCAPAIAN 2025

Saat ini Perseroan mempertimbangkan untuk tidak mengungkapkan target-target operasional dan keuangan kepada publik mengingat tingkat kompetisi yang ketat dengan banyaknya brand lokal maupun internasional yang hadir di pasar Indonesia, terutama di sektor fashion dan sports apparel, termasuk persaingan dalam mendapatkan lokasi yang strategis.

Strategi Perseroan untuk memperkuat posisi ritel Perseroan dan melanjutkan momentum pertumbuhan yang signifikan, menghasilkan kinerja pendapatan yang kuat pada 2024. Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan double digit. Perseroan penjualan sebesar Rp6.494,16 miliar, tumbuh 34% dari Rp4.842,58 miliar pada tahun 2024.

Meskipun beban operasional turut meningkat, namun tetap terkelola dengan baik. Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp169,30 miliar, mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi yang seimbang antara pertumbuhan dan efisiensi operasional.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACTUAL IN 2025 AND PROJECTION IN 2026

2025 TARGETS AND ACHIEVEMENTS

The Company is currently considering not to disclose its operational and financial targets to the public, taking into account the highly competitive environment, with the presence of numerous local and international brands in the Indonesian market, particularly in the fashion and sports apparel sectors, including competition in securing strategic store locations.

The Company's strategy to strengthen its retail position and sustain its significant growth momentum resulted in strong revenue performance in 2024. The Company successfully recorded double-digit revenue growth. Sales reached Rp6,494.16 billion, representing an increase of 34% from Rp4,842.58 billion in 2024.

Although operating expenses also increased, they remained well managed. The Company recorded net profit of Rp169.30 billion, reflecting the success of its expansion strategy, which balanced growth with operational efficiency.

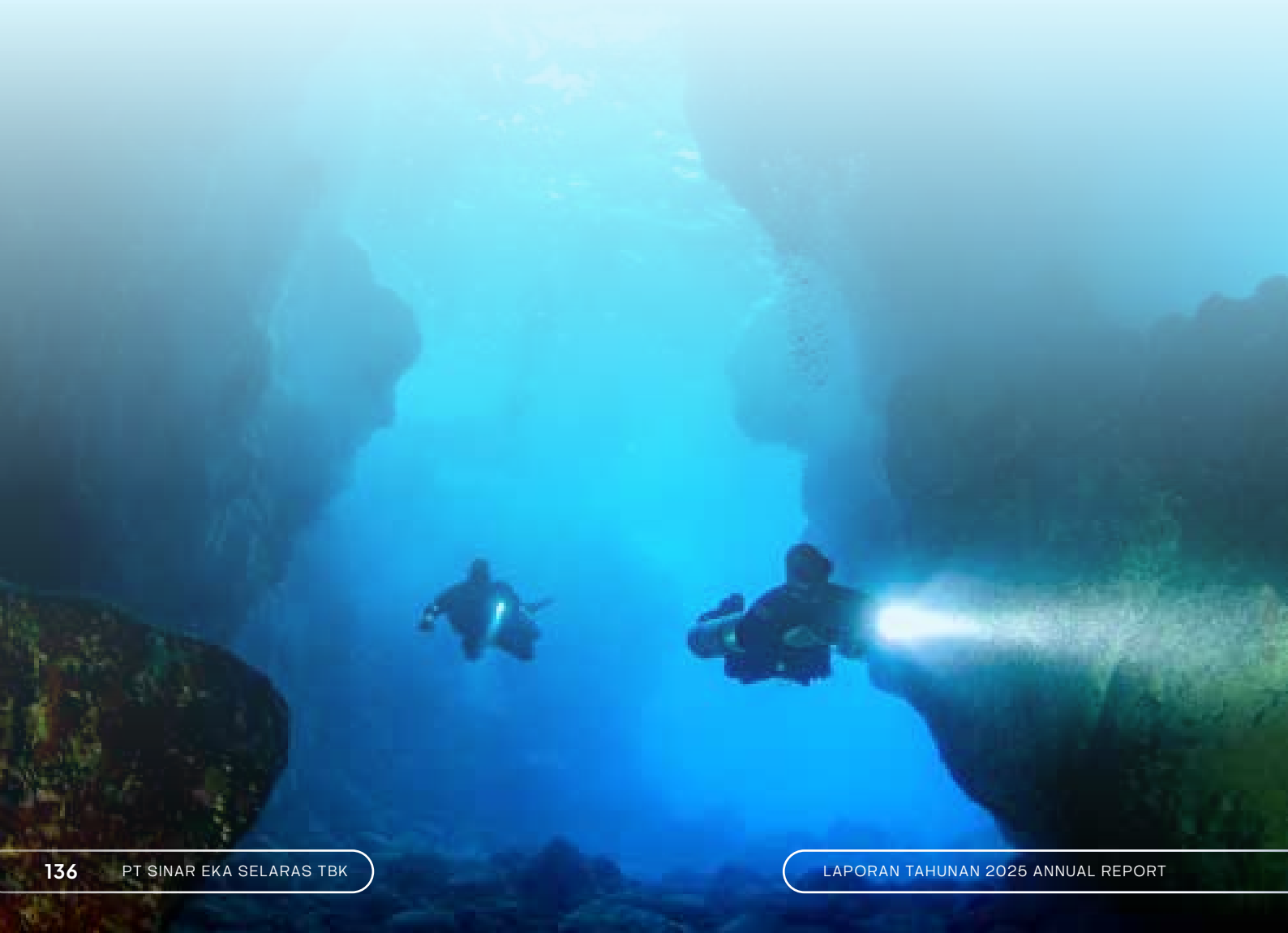

PROYEKSI 2026

Perseroan belum dapat mengungkapkan target-target kinerja untuk tahun mendatang. Berkaitan dengan perkembangan bisnis ERAL di tahun depan, Perseroan memproyeksikan peningkatan pendapatan seiring dengan ekspansi jaringan toko ritel. Perseroan akan memaksimalkan potensi merek ritel yang dimiliki serta menjangkau target pasar yang relevan dan tepat sasaran.

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan terus berfokus pada penguatan fundamental bisnis guna menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri ritel dan distribusi gaya hidup aktif. Perseroan melihat bahwa perkembangan teknologi, perubahan perilaku konsumen, serta meningkatnya kebutuhan akan produk gaya hidup aktif akan tetap menjadi faktor utama yang membentuk arah strategi Perseroan ke depan.

Dalam mendukung pertumbuhan tersebut, Perseroan akan melanjutkan strategi penguatan portofolio merek dengan menghadirkan produk-produk inovatif yang relevan dengan kebutuhan pasar. Perseroan juga akan terus memperkuat hubungan kemitraan dengan principal global serta membuka peluang kerja sama dengan merek baru yang memiliki potensi pertumbuhan di pasar Indonesia.

Dari sisi jaringan distribusi dan ritel, Perseroan akan terus mengoptimalkan jaringan yang telah ada serta melakukan ekspansi secara selektif di lokasi strategis. Perseroan juga akan fokus pada peningkatan produktivitas toko melalui optimalisasi konsep ritel, peningkatan pengalaman pelanggan, serta pemanfaatan data dan analisis untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif.

Selain itu, Perseroan akan terus mengembangkan strategi omnichannel untuk memperkuat integrasi antara kanal offline dan online. Upaya ini dilakukan untuk memberikan pengalaman belanja yang lebih seamless bagi pelanggan serta meningkatkan jangkauan pasar Perseroan di berbagai wilayah di Indonesia.

Di sisi operasional, Perseroan juga akan terus meningkatkan efisiensi melalui optimalisasi rantai pasok, penguatan sistem logistik, serta pengembangan kapabilitas digital. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan strategi yang adaptif, memperkuat posisi pasar, serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

2026 PROJECTIONS

The Company is not yet in a position to disclose specific performance targets for the coming year. With regard to the business outlook of ERAL in 2026, the Company projects revenue growth in line with the continued expansion of its retail store network. The Company will seek to maximize the potential of its existing retail brands while targeting relevant and well-defined market segments.

Entering 2026, the Company will continue to focus on strengthening its business fundamentals to sustain growth amid the evolving dynamics of the active lifestyle retail and distribution industry. The Company recognizes that technological advancements, shifts in consumer behavior, and increasing demand for active lifestyle products will remain key factors shaping its strategic direction going forward.

To support this growth, the Company will continue its strategy of enhancing its brand portfolio by introducing innovative products that are aligned with market needs. The Company will also further strengthen partnerships with global principals while exploring opportunities to collaborate with new brands that demonstrate strong growth potential in the Indonesia market.

From a distribution and retail network perspective, the Company will continue to optimize its existing network while pursuing selective expansion in strategic locations. The Company will also focus on improving store productivity through the optimization of retail concepts, enhancement of customer experience, and the utilization of data and analytics to support more effective business decision-making.

In addition, the Company will continue to develop its omnichannel strategy to strengthen the integration between offline and online channels. This initiative is aimed at delivering a more seamless shopping experience for customers while expanding the Company's market reach across various regions in Indonesia.

On the operational front, the Company will continue to enhance efficiency through supply chain optimization, strengthening of logistics systems, and the development of digital capabilities. These efforts are expected to improve the Company's competitiveness while supporting sustainable business growth.

Overall, the Company remains committed to implementing adaptive strategies, strengthening its market position, achieving sustainable growth, and creating long-term value for all stakeholders.

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada konsep omnichannel di mana kampanye pemasaran dilakukan secara offline dan online dengan menawarkan beragam promosi serta kemudahan berbelanja untuk berbagai produk yang ditawarkan.

Konsep pemasaran ini diperkuat dengan peningkatan kapabilitas dan offering melalui laman e-commerce eraspace.com, maupun kerja sama dengan berbagai platform marketplace. Perseroan berupaya untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang kebutuhan maupun aspirasi para pelanggan melalui pengoperasian Myeraspace bersama induk, yang saat ini telah memiliki hampir 17 juta anggota.

PENETRASI PASAR BARU

Perseroan terus memperluas cakupan pasar baik dari sisi produk (penambahan varian produk) maupun penambahan jaringan ritel. Saat ini, pengembangan difokuskan pada penetrasi pasar di Pulau Jawa. Perseroan memanfaatkan keberadaan pusat-pusat perbelanjaan baru di sejumlah kota lapis kedua untuk memaksimalkan potensi merek ritel yang dimiliki serta menjangkau target pasar yang relevan dan tepat sasaran. Hal ini sejalan dengan fokus Perseroan untuk menyediakan berbagai produk gaya hidup di segmen kelas menengah-atas khususnya generasi milenial dan Gen Z.

KERJA SAMA STRATEGIS

Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra-mitra bisnis yang memiliki reputasi global. Perseroan meyakini, populasi Indonesia yang didominasi oleh usia produktif merupakan potensi pasar yang besar dan akan terus berkembang.

Selain itu, perkembangan gaya hidup digital yang semakin luas, terutama di kalangan muda yang memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, menjadi peluang bagi Perseroan untuk menghadirkan produk-produk digital high-end dari principal internasional untuk masyarakat Indonesia.

SALURAN PENGADUAN PELANGGAN

Komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen juga termasuk memberikan tanggapan yang cepat dan tepat terhadap semua keluhan dan pengaduan konsumen sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. Semua kritik dan masukan menjadi bahan evaluasi demi kepentingan perbaikan pengelolaan bisnis di masa depan.

MARKETING ASPECTS

MARKETING STRATEGY

The Company's marketing strategy is focused on an omnichannel concept, whereby marketing campaigns are conducted through both offline and online channels, offering a wide range of promotions and convenient shopping experiences across various product categories.

This marketing concept is further strengthened through the enhancement of capabilities and offerings via the e-commerce platform eraspace.com, as well as collaborations with various marketplace platforms. The Company continues to obtain up-to-date insights into customer needs and aspirations through the operation of Myeraspace together with its parent entity, which currently has nearly 17 million members.

NEW MARKET PENETRATION

The Company continues to expand its market coverage both in terms of product offerings (through the addition of product variants) and retail network expansion. Current development efforts are focused on market penetration in the Java Island region. The Company leverages the presence of new shopping centers in several secondary cities to maximize the potential of its retail brands and reach relevant and well-targeted consumer segments. This is aligned with the Company's focus on providing a wide range of lifestyle products in the middle-to-upper income segment, particularly targeting millennials and Gen Z.

STRATEGIC PARTNERSHIPS

The Company establishes partnerships with business partners of global reputation. The Company believes that Indonesia's population, which is predominantly of productive age, represents a large and continuously growing market potential.

In addition, the expansion of digital lifestyles, particularly among younger consumers who increasingly utilize digital technology in their daily lives, presents an opportunity for the Company to offer high-end digital products from international principals to the Indonesian market.

CUSTOMER COMPLAINT CHANNELS

The Company's commitment to delivering the best service to consumers includes providing prompt and appropriate responses to all customer complaints in accordance with applicable internal procedures. All feedback and suggestions are used as evaluation material to support continuous improvement in business operations in the future.

Bersama perusahaan induk, Perseroan menyediakan kanal pengaduan resmi yang dapat dimanfaatkan oleh para konsumen dalam menyampaikan keluhan atas pelayanan maupun produk yang dijual, yaitu melalui:

Together with its parent company, the Company provides official complaint channels that customers may use to submit feedback regarding services or products, namely through:



Jam 18:00-9:00 WIB
(kecuali hari libur nasional | *except public holidays*)
E-mail: customercare@erajaya.com
Contact Center: 1500372
WhatsApp: 7722 9077 0812
Layanan Erica (chatbot 24 jam, WhatsApp atau | *or* e-mail)

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif.

Perseroan membagikan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun buku 2023, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku dan dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis;

DIVIDENT AND DIVIDENT POLICY

DIVIDEND POLICY

All issued and fully paid registered ordinary shares carry equal and proportional rights, including rights to dividend distributions.

In accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia, in particular Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, resolutions regarding dividend payments shall be made in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and shall be subject to approval by GMS upon the recommendation of the Board of Directors. Dividend distributions may only be made if the Company records positive net income.

The Company distributes cash dividends to its shareholders in an amount of up to a maximum of 30% (thirty percent) of the net profit for the relevant financial year, commencing from the 2023 financial year, after the appropriation of retained earnings in accordance with applicable regulations and subject to resolutions of the GMS.

The determination of the dividend amount and distribution shall be based on the recommendation of the Board of Directors, taking into account, among others, the following factors:

- Retained earnings, operating results and financial performance, financial condition, liquidity position, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), cash requirements, and business opportunities;

- Pembagian dividen oleh Entitas Anak kepada Perseroan; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

- Dividend distributions by subsidiaries to the Company; and
- Such other factors as deemed relevant by the Board of Directors.

The Board of Directors may amend the dividend policy at any time, subject to approval by the shareholders at the GMS.

Where a resolution has been made to distribute dividends, such dividends shall be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders of the Company as of a record date shall be entitled to receive the cash dividend in the approved amount, net of applicable withholding taxes in accordance with prevailing regulations.

There are no negative covenants that restrict or prohibit the Company from distributing dividends to its shareholders.

PEMBAGIAN DIVIDEN 2 TAHUN TERAKHIR

RUPST Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2025 terkait pembagian dividen tunai tahun buku 2024 menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp8 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp41.500.000.000 sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 5.187.500.000 saham dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

RUPST tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024 terkait pembagian dividen tunai tahun buku 2023 menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp10 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp51.875.000.000 sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 5.187.500.000 saham dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

DIVIDEND DISTRIBUTION IN THE LAST 2 YEARS

The 2024 AGMS, held on 5 June 2025, in relation to the distribution of cash dividends for the 2024 financial year, approved the distribution of cash dividends in the amount of Rp8 per share, or in an aggregate amount of Rp500,000,000 before tax, payable on 5,187,500,000 shares, and granted authority to the Board of Directors to undertake all necessary actions in connection with such dividend distribution.

The 2023 AGMS, held on 12 June 2024, in relation to the distribution of cash dividends for the 2023 financial year, approved the distribution of cash dividends in the amount of Rp10 per share, or in an aggregate amount of Rp51,875,000,000 before tax, payable on 5,187,500,000 shares, and granted authority to the Board of Directors to undertake all necessary actions in connection with such dividend distribution.

Tahun Buku Fiscal Year	Interim Final	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen (Rp Miliar) Total Dividend (Rp Billion)	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
2024	Final	8	41,500	4 Juli 2025 4 July 2025	24,68%
2023	Final	10	51,875	12 Juli 2024 12 July 2024	25,76%



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 6 November 2024, Perseroan menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Sinar Eka Selaras Tbk per 31 Oktober 2024.

Perseroan telah memperoleh Persetujuan Pemegang Saham terkait dengan Rencana Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dalam RUPSLB tanggal 12 Juni 2024 sesuai dengan Akta No. 04 Berita Acara RUPSLB Perseroan sehingga Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum mengacu pada keputusan tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024 realisasi penggunaan dana bersih hasil Penawaran Umum Bersifat Ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp388.330.018.351 (tiga ratus delapan puluh delapan miliar tiga ratus tiga puluh juta delapan belas ribu tiga ratus lima puluh satu Rupiah). Adapun sisa dana hasil Penawaran Umum untuk posisi per 31 Oktober 2025 adalah sebesar NIHIL.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On 6 November 2024, the Company submitted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of PT Sinar Eka Selaras Tbk as of October 31, 2024.

The Company has obtained Shareholder Approval regarding the Plan to Change the Use of Proceeds from the Public Offering during the EGMS held on June 12, 2024, as per Deed No. 04 of the Minutes of the EGMS so that the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering refers to the decision.

As of 31 October 2024, the realized use of net proceeds from the Company's Equity Public Offering amounts to Rp388,330,018,351 (three hundred eighty-eight billion three hundred thirty million eighteen thousand three hundred fifty-one Rupiah). The remaining proceeds from the Public Offering as of 31 October 2024, stand at NIL.

Jenis penawaran umum	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Type of Public Offering
Tanggal efektif	8 Agustus 2023 8 August 2023	Effective Date
Nilai realisasi hasil penawaran umum Realized value of public offering result		
a. Jumlah hasil penawaran umum	**Rp404.625.000.000**	**Total proceeds from the public offering**
b. Biaya penawaran umum	Rp16.294.981.649	Public offering fee
c. Hasil bersih	Rp388.330.018.351	Net result
Rencana penggunaan dana (Setelah RUPSLB 12 Juni 2024) Planned use of funds (After EGMS 12 June 2024)		
Pemberian pinjaman kepada Entitas Anak	Rp143.682.106.790	Type of public offering
Pemberian modal dalam bentuk penyetoran modal kepada Entitas Anak	Rp16.688.382.133	Capital injection to Subsidiaries in the form of capital contributions
Modal kerja Perseroan	Rp225.959.529.428	The Company's working capital
Jumlah Rencana Penggunaan Dana	**Rp388.330.018.351**	**Total Planned Use of Funds**
Realisasi penggunaan dana Realized use of funds		
a. Pemberian pinjaman kepada Entitas Anak	Rp143.682.106.790	Loans to the Subsidiaries
b. Pemberian modal dalam bentuk penyetoran modal kepada Entitas Anak	Rp16.688.382.133	Capital injection to Subsidiaries in the form of capital contribution
c. Modal kerja Perseroan	Rp225.959.529.428	The Company's working capital
Jumlah Realisasi Penggunaan Dana	**Rp388.330.018.351**	**Total Realized Use of Funds**
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum	Nihil Zero	Total Realized Use of Funds

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND CONFLICTS OF INTEREST TRANSACTIONS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan sejumlah transaksi material dalam rangka ekspansi atau pendirian entitas usaha baru dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company made a number of material transactions to expand or establish new business entities with the following descriptions:

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Goals of Transaction	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
1	Investasi (Pendirian Entitas Usaha Baru)	5 Maret 2025	Perseroan	PT Era Dealer Otomotif ("EDOO"), salah satu Perusahaan Terkendali oleh Perseroan dengan kepemilikan langsung sebanyak 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan	Perseroan mendirikan EDOO, merupakan anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang dealership kendaraan bermotor roda empat.	Bertambahnya lini bisnis Perseroan dengan pendirian unit usaha baru.
	Investment (Establishment of a New Business Entity)	March 5, 2025	The Company	PT Era Dealer Otomotif ("EDOO"), a Controlled Subsidiary of the Company, in which the Company directly holds 99.99% of the issued and paid-up share capital.	The Company established EDOO as its subsidiary, which operates in the business of four-wheeled motor vehicle dealerships.	Expansion of the Company's business lines through the establishment of a new business unit.
2	Fakta Material lainnya (Penerimaan Fasilitas Kredit)	20 Maret 2025	PT MST Golf Indonesia ("MGI"), PT MST Golf Distribution ("MGD") dengan PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")	MGI dan MGD merupakan Perusahaan Terafiliasi Perseroan dalam bentuk Perusahaan Patungan Bersama oleh Perseroan dan MST Golf Group Berhad (Malaysia) Tidak terdapat hubungan afiliasi antara MGI dan MGD dengan Bank BCA	Penerimaan Fasilitas Kredit Bank BCA kepada MGI dan MGD	Tidak memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, namun hal ini akan menambah kewajiban keuangan baik Perseroan dan Afiliasi yang sejalan dengan kinerja Perseroan secara group.

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Goals of Transaction	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
	Other Material Facts (Receipt of Credit Facilities)	March 20, 2025	PT MST Golf Indonesia ("MGI") and PT MST Golf Distribution ("MGD") with PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA").	MGI and MGD are affiliated companies of the Company, established as joint venture entities between the Company and MST Golf Group Berhad (Malaysia). There is no affiliation between MGI and MGD and PT Bank Central Asia Tbk.	Receipt of credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk by MGI and MGD.	Does not have a material impact on the going concern of the Company; however, it will increase the financial obligations of both the Company and its Affiliates, commensurate with the Group's overall performance.
3	Transaksi Afiliasi	15 April 2025	Perseroan dengan PT MST Golf Indonesia ("MGI")	PT MST Golf Indonesia ("MGI"), salah satu Perusahaan Afiliasi Perseroan dalam bentuk Perusahaan Patungan Bersama oleh Perseroan dan MST Golf Group Berhad (Malaysia) dengan kepemilikan langsung Perseroan sebanyak 49,00% sahamnya dimiliki oleh Perseroan	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dan MGI yaitu Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka Mempertahankan kepemilikan Modal Perseroan pada MGI	Perubahan modal dasar dan Meningkatnya modal kerja MGI
	Affiliated Transaction	April 15, 2025	The Company with PT MST Golf Indonesia ("MGI")	PT MST Golf Indonesia ("MGI"), an Affiliated Company of the Company established as a joint venture between the Company and MST Golf Group Berhad (Malaysia), in which the Company directly holds 49.00% of the issued and paid-up share capital	An Affiliated Transaction between the Company and MGI in the form of an Additional Capital Injection to maintain the Company's equity ownership in MGI	Amendment of the authorized share capital and an increase in the working capital of MGI

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Goals of Transaction	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
4	Investasi (Pendirian Entitas Usaha Baru)	21 Mei 2025	Perseroan	PT Era Wajah Indonesia ("EWI"), yang selanjutnya diubah nama menjadi PT Cantik Bersama Era ("CBE") pada tanggal 14 Juli 2025 berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., No. 2, CBE merupakan salah satu Perusahaan Terkendali oleh Perseroan dengan kepemilikan langsung sebanyak 99,00% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.	Perseroan mendirikan CBE, merupakan anak usaha Perseroan.	Bertambahnya lini bisnis Perseroan dengan pendirian unit usaha baru.
	Investment (Establishment of a New Business Entity)	May 23, 2025	The Company	PT Era Wajah Indonesia ("EWI"), which was subsequently renamed PT Cantik Bersama Era ("CBE") on 14 July 2025 pursuant to Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., is a Controlled Subsidiary of the Company, in which the Company directly holds 99.00% of the issued and paid-up share capital.	The Company established CBE as its subsidiary.	Expansion of the Company's business lines through the establishment of a new subsidiary.

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Goals of Transaction	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
5	Perolehan Kontrak Penting	2 Juni 2025	PT Era Gaya Indonesia ("EGI") dengan UA Sports (S.E.A) Pte. Ltd. ("Under Armour")	PT Era Gaya Indonesia ("EGI") merupakan Perusahaan Terkendali oleh Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.	EGI telah memperoleh kontrak retail dari Under Armour untuk mendirikan, mengoperasikan, dan mengelola jaringan toko ritel resmi Under Armour di wilayah Indonesia. Perjanjian ini bertujuan untuk mendukung strategi ekspansi dan penetrasi merk Under Armour melalui kehadiran toko fisik.	Memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan dalam jangka menengah hingga panjang. Melalui kerja sama ini, Perseroan memperoleh hak sebagai mitra usaha untuk mendirikan dan mengoperasikan toko-toko ritel resmi Under Armour di wilayah Indonesia, yang secara langsung memperkuat portofolio merek internasional yang dikelola oleh Perseroan.
	Acquisition of Material Contracts	June 2, 2025	PT Era Gaya Indonesia ("EGI") with UA Sports (S.E.A) Pte. Ltd. ("Under Armour")	PT Era Gaya Indonesia ("EGI") is a Controlled Subsidiary of the Company, in which the Company directly holds 99.99% of the issued and paid-up share capital.	EGI has secured a retail agreement with Under Armour to establish, operate, and manage an official network of Under Armour retail stores in Indonesia. This agreement is intended to support the brand's expansion and market penetration strategy through the development of its physical retail presence.	This gives a positive impact on the Company's operational activities and business prospects in the medium to long term. Through this collaboration, the Company obtains the rights as a business partner to establish and operate official Under Armour retail stores in Indonesia, thereby directly strengthening the Company's portfolio of international brands under its management.

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Goals of Transaction	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
6	Fakta Material lainnya (Penerimaan Fasilitas Kredit)	20 Juni 2025	Perseroan bersama entitas anak PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO"), PT Era Industri Otomotif ("EIDO") dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	EIVO dan EIDO merupakan Perusahaan Terkendali Perseroan dengan kepemilikan langsung sebanyak 99,99% dan 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan, EIVO dan EIDO dengan Bank BRI	Penerimaan Fasilitas Kredit Bank BRI kepada Perseroan, EIVO dan EIDO	Tidak memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, namun hal ini akan menambah kewajiban keuangan baik Perseroan dan Afiliasi yang sejalan dengan kinerja Perseroan secara group.
	Other Material Facts (Receipt of Credit Facilities)	June 20, 2025	The Company, together with its subsidiaries PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO") and PT Era Industri Otomotif ("EIDO"), with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI").	EIVO and EIDO are Controlled Subsidiaries of the Company, in which the Company directly holds 99.99% and 99.99% of their respective issued and paid-up share capital. There is no affiliation between the Company, EIVO, and EIDO, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI").	Receipt of Credit Facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk by the Company, EIVO, and EIDO.	Does not have a material impact on the Company's going concern; however, it will increase the financial obligations of the Company and its Affiliates, in line with the Group's overall performance.
7	Transaksi Afiliasi	13 Oktober 2025	Perseroan dengan PT Era Aktif Distribusi ("EAD")	PT Era Aktif Distribusi ("EAD"), merupakan salah satu Perusahaan terkendali dengan kepemilikan langsung Perseroan sebanyak 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dan EAD yaitu Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka Mempertahankan kepemilikan Modal Perseroan pada EAD	Perubahan modal dasar dan Meningkatnya modal kerja EAD

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Goals of Transaction	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
	Affiliated Transaction	October 13, 2025	The Company with PT Era Aktif Distribusi ("EAD")	PT Era Aktif Distribusi ("EAD") is a Controlled Subsidiary of the Company, in which the Company directly holds 99.99% of the issued and paid-up share capital.	An Affiliated Transaction between the Company and EAD in the form of an Additional Capital Injection to maintain the Company's Equity ownership in EAD.	Amendment of the authorized share capital and an increase in the working capital of EAD.
8	Transaksi Afiliasi	13 Oktober 2025	Perseroan dengan PT Era Mode Indonesia ("EMI")	PT Era Mode Indonesia ("EMI"), merupakan salah satu Perusahaan terkendali dengan kepemilikan langsung Perseroan sebanyak 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dan EMI yaitu Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka Mempertahankan kepemilikan Modal Perseroan pada EMI	Perubahan modal dasar dan Meningkatnya modal kerja EMI
	Affiliated Transaction	October 13, 2025	The Company with PT Era Mode Indonesia ("EMI")	PT Era Mode Indonesia ("EMI") is a Controlled Subsidiary of the Company, in which the Company directly holds 99.99% of the issued and paid-up share capital.	An Affiliated Transaction between the Company and EMI in the form of an Additional Capital Injection to maintain the Company's Equity ownership in EMI.	Amendment of the authorized share capital and an increase in the working capital of EMI.
9	Pembentukan Usaha Patungan	28 Oktober 2025	PT Aero Inovasi Media ("AIMN") dengan PT Helpio Gloving Teknologi ("HGT") dan PT Kreatif Intel Teknologi ("KIT")	AIMN merupakan Perusahaan Terafiliasi Perseroan dalam bentuk Perusahaan Patungan Bersama oleh Perseroan dan PT Kukuh Mandiri Lestari ("KML")	Perseroan mendirikan PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA"), merupakan Perusahaan Afiliasi dari Perseroan yang bergerak di bidang jasa penyewaan drone.	Bertambahnya lini bisnis Perseroan dengan pendirian unit usaha baru.

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Goals of Transaction	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
	Formation of a Joint Venture	October 28, 2025	PT Aero Inovasi Media ("AIMN") with PT Helpio Gloving Teknologi ("HGT") and PT Kreatif Intel Teknologi ("KIT").	AIMN is an Affiliated Company of the Company, established as a joint venture between the Company and PT Kukuh Mandiri Lestari ("KML"). There is no affiliation between AIMN and PT Helpio Gloving Teknologi ("HGT") and PT Kreatif Intel Teknologi ("KIT").	The Company established PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA"), an Affiliated Company of the Company, which operates in the drone leasing services business.	Expansion of the Company's business lines through the establishment of a new business unit.
10	Transaksi Afiliasi	22 Desember 2025	Perseroan dengan PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")	PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO"), merupakan salah satu Perusahaan terkendali dengan kepemilikan langsung Perseroan sebanyak 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dan EIVO yaitu Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka Mempertahankan kepemilikan Modal Perseroan pada EIVO	Perubahan modal dasar dan Meningkatnya modal kerja EIVO
	Affiliated Transaction	December 22, 2025	The Company with PT Era Inovasi Otomotif ("EVO")	PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO") is a Controlled Subsidiary of the Company, in which the Company directly holds 99.99% of the issued and paid-up share capital.	An Affiliated Transaction between the Company and EIVO in the form of an Additional Capital Injection to maintain the Company's Equity ownership in EIVO.	Amendment of the authorized share capital and an increase in the working capital of EIVO.
11	Transaksi Afiliasi	22 Desember 2025	Perseroan dengan PT Era Industri Otomotif ("EIDO")	PT Era Industri Otomotif ("EIDO"), merupakan salah satu Perusahaan terkendali dengan kepemilikan langsung Perseroan sebanyak 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dan EIDO yaitu Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka Mempertahankan kepemilikan Modal Perseroan pada EIDO	Perubahan modal dasar dan Meningkatnya modal kerja EIDO

No	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Goals of Transaction	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
	Affiliated Transaction	December 22, 2025	The Company with PT Era Industri Otomotif ("EIDO")	PT Era Industri Otomotif ("EIDO") is a Controlled Subsidiary of the Company, in which the Company directly holds 99.99% of the issued and paid-up share capital.	An Affiliated Transaction between the Company and EIDO in the form of an Additional Capital Injection to maintain the Company's Equity ownership in EIDO.	Amendment of the authorized share capital and an increase in the working capital of EIDO.
12	Transaksi Afiliasi	23 Desember 2025	Perseroan dengan PT Era Gaya Indonesia ("EGI")	PT Era Gaya Indonesia ("EGI"), merupakan salah satu Perusahaan terkendali dengan kepemilikan langsung Perseroan sebanyak 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan	Transaksi Afiliasi antara Perseroan dan EGI yaitu Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka Mempertahankan kepemilikan Modal Perseroan pada EGI	Perubahan modal dasar dan Meningkatnya modal kerja EGI
	Affiliated Transaction	December 23, 2025	The Company with PT Era Gaya Indonesia ("EGI")	PT Era Gaya Indonesia ("EGI") is a Controlled Subsidiary of the Company, in which the Company directly holds 99.99% of the issued and paid-up share capital.	An Affiliated Transaction between the Company and EGI in the form of an Additional Capital Injection for the purpose of maintaining the Company's Equity ownership in EGI.	Amendment of the authorized share capital and an increase in the working capital of EGI.

INVESTASI

PENYERTAAN MODAL PADA ENTITAS ANAK

- Sesuai dengan persetujuan pemegang saham PT Era Mode Indonesia (EMI), pada tanggal 13 Oktober 2025 Perseroan meningkatkan penempatan modal dasar menjadi sebesar Rp25.000.000.000,- dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp10.010.000.000,-. Tidak ada perubahan kepemilikan Perseroan pada EMI.
- Sesuai dengan persetujuan pemegang saham PT Era Inovasi Otomotif (EIVO), pada tanggal 22 Desember 2025 Perseroan meningkatkan penempatan modal dasar menjadi sebesar Rp250.000.000,- dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp70.001.000,-. Tidak ada perubahan kepemilikan Perseroan pada EIVO.
- Sesuai dengan persetujuan pemegang saham PT Era Industri Otomotif, pada tanggal 22 Desember 2025 Perseroan meningkatkan penempatan modal dasar menjadi sebesar Rp600.000.000,- dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp171.001.000,-. Tidak ada perubahan kepemilikan Perseroan pada EIDO.
- Sesuai dengan persetujuan pemegang saham PT Era Gaya Indonesia (EGI), pada tanggal 23 Desember 2025 Perseroan meningkatkan penempatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000.000,- dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp263.800.000,-. Tidak ada perubahan kepemilikan Perseroan pada EGI.

TRANSAKSI MATERIAL LAINNYA

PENDIRIAN ENTITAS ANAK

- Pada tanggal 5 Maret 2025, Perseroan mendirikan PT Era Dealer Otomotif (EDOO), dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Dealer Otomotif. Modal di setor oleh SES adalah sebesar Rp24.999.000,-.
- Pada tanggal 8 Oktober 2025, Perseroan mendirikan PT Era Busana Retailindo (EBR), dimana Perseroan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Busana Retailindo. Modal disetor oleh Perseroan adalah sebesar Rp99.000.000,-.
- Pada tanggal 21 Mei 2025, Perseroan mendirikan PT Cantik Bersama Era, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Cantik Bersama Era. Modal disetor oleh Perseroan adalah sebesar Rp99.000.000,-.
- Pada tanggal 23 Oktober 2025, Perseroan melalui PT Aero Inovasi Media (AIMN) mendirikan PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, dimana AIMN memiliki 51% kepemilikan pada PT Aero Reksa Kreasi Angkasa. Modal disetor oleh AIMN adalah sebesar Rp2.550.000.000,-.

INVESTASI

CAPITAL INJECTION IN SUBSIDIARIES

- In accordance with the approval of the shareholders of PT Era Mode Indonesia ("EMI"), on 13 October 2025 the Company increased the authorized share capital to Rp25,000,000,000 and increased the issued and fully paid-up capital to Rp10,010,000,000. There was no change in the Company's ownership interest in EMI.
- In accordance with the approval of the shareholders of PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO"), on 22 December 2025 the Company increased the authorized share capital to Rp250,000,000 and increased the issued and fully paid-up capital to Rp70,001,000. There was no change in the Company's ownership interest in EIVO.
- In accordance with the approval of the shareholders of PT Era Industri Otomotif ("EIDO"), on 22 December 2025 the Company increased the authorized share capital to Rp600,000,000 and increased the issued and fully paid-up capital to Rp171,001,000. There was no change in the Company's ownership interest in EIDO.
- In accordance with the approval of the shareholders of PT Era Gaya Indonesia ("EGI"), on 23 December 2025 the Company increased the authorized share capital to Rp500,000,000 and increased the issued and fully paid-up capital to Rp263,800,000. There was no change in the Company's ownership interest in EGI.

OTHER MATERIAL TRANSACTIONS

ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

- On 5 March 2025, the Company established PT Era Dealer Otomotif ("EDOO"), in which the Company holds a 99.99% ownership interest. The paid-up capital contributed by the Company amounted to Rp24,999,000.
- On 8 October 2025, the Company established PT Era Busana Retailindo ("EBR"), in which the Company holds a 99.99% ownership interest. The paid-up capital contributed by the Company amounted to Rp99,000,000.
- On 21 May 2025, the Company established PT Cantik Bersama Era, in which the Company holds a 99.99% ownership interest. The paid-up capital contributed by the Company amounted to Rp99,000,000.
- On 23 October 2025, through PT Aero Inovasi Media ("AIMN"), the Company established PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, in which AIMN holds a 51% ownership interest. The paid-up capital contributed by AIMN amounted to Rp2,550,000,000.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

- Sesuai dengan persetujuan pemegang saham PT MST Golf Indonesia (MGI), pada tanggal 15 April 2025 Perseroan meningkatkan penempatan modal dasar menjadi sebesar Rp300.000.000.000,- dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan klasifikasi Seri B menjadi sebesar Rp220.100.000.000,-. Tidak ada perubahan kepemilikan Perseroan pada MGI.

INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY

- In accordance with the approval of the shareholders of PT MST Golf Indonesia ("MGI"), on 15 April 2025 the Company increased the authorized share capital to Rp300,000,000,000 and increased the issued and fully paid-up capital (Series B shares classification) to Rp220,100,000,000. There was no change in the Company's ownership interest in MGI.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak Berelasi." Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Informasi mengenai pihak berelasi, sifat hubungan, jenis transaksi, dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 27, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan tahunan ini.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK 224 "Related Party Disclosures." As with third parties, selling prices, purchase prices, operating lease expenses, insurance expenses, and interest expenses with related parties are determined on the basis of arm's length negotiations.

Information regarding related parties, the nature of relationships, types of transactions, and material balances with related parties are disclosed in Note 27 to the Consolidated Financial Statements of the Company, which forms an integral part of this Annual Report.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KEWAJARAN TRANSAKSI BERELASI

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle), serta dilaporkan kepada OJK.

Setiap transaksi termasuk transaksi pinjaman antar perusahaan dan pinjaman pemegang saham yang menimbulkan beban bunga, harus mengikuti prinsip yang berlaku di pasar. Semua transaksi antara entitas anak dengan induk dan antar entitas anak, wajib didukung oleh legal agreement yang kuat sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE FAIRNESS OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Board of Directors of the Company states that all affiliated transactions undertaken have been subject to adequate procedures to ensure that such transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, comply with the arm's length principle, and are reported to the Financial Services Authority (OJK).

All transactions, including intercompany loans and shareholder loans that give rise to interest expenses, must adhere to prevailing market principles. All transactions between subsidiaries and the parent company, as well as among subsidiaries, must be supported by robust legal agreements as part of the implementation of prudential principles.

The procedures and fairness of all affiliated transactions are periodically reviewed by the Board of Commissioners through the Audit Committee.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun 2025.

TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST

There were no material transactions containing conflicts of interest during the year 2025.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a material impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

- Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109 dan PSAK 107, "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam".
- PSAK 338 – Amandemen 2025, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- PSAK 413, "Penurunan Nilai, tentang Aset Keuangan Syariah".

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT ON THE COMPANY'S FINANCIAL STATEMENTS

The adoption of new standards, amendments, and improvements issued which become effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but which do not have a material impact on the Group's accounting policies or a material effect on the consolidated financial statements, is as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

New standards and amendments issued but not yet effective are as follows:

- Effective for annual periods beginning on or after 1 January 2026:
- PSAK 109 and PSAK 107, "Amendments to Classification and Measurement of Financial Instruments"; and
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107, "Contracts Linked to Electricity Dependent on Natural Factors".
- PSAK 338 (2025 Amendment), "Business Combinations of Entities Under Common Control"; and
- PSAK 413, "Impairment of Islamic Financial Assets".

The following new standard becomes effective from 1 January 2027. Retrospective application is required; accordingly, comparative information for the financial year ended 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard:

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures";
- Amendment to PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"; and
- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".


TAHUN
30
#EranyaKita
sés



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai bagian dari Erajaya Group, Perseroan mengadaptasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada pedoman serta landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan tata kelola ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang beretika serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

As part of Erajaya Group, the Company adopts Good Corporate Governance principles by referring to applicable guidelines and the prevailing laws and regulations. The implementation of this governance framework aims to ensure ethical management of the Company while creating sustainable value for all stakeholders.

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai landasan utama yang menjadi panduan untuk menjalankan seluruh kegiatan usaha dan operasional. Berdasarkan komitmen tersebut, Perseroan terus berupaya untuk secara konsisten meningkatkan kualitas penerapan prinsip dan nilai GCG yang diadaptasi untuk seluruh lini Perseroan. Pada tahun 2025, penerapan GCG di Perseroan telah mengarah pada praktik terbaik (*best practice*) di Indonesia serta lebih dari sekedar kepatuhan (*beyond compliance*), baik terkait kewajiban pelaporan maupun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Organ Perseroan.

The Company places Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental foundation that serves as a guideline in conducting all business and operational activities. Based on this commitment, the Company continuously strives to consistently improve the quality of the implementation of GCG principles and values across all levels of the organization. In 2025, the implementation of GCG within the Company has aligned with best practices in Indonesia and has gone beyond mere compliance, both in terms of reporting obligations and the execution of duties and responsibilities of the Company's governing organs.

Sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG setiap tahunnya, pada tahun 2025 Perseroan memastikan bahwa implementasi GCG tetap relevan dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang beretika serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

As a demonstration of its commitment to continuously improving the quality of GCG implementation, in 2025 the Company ensured that GCG practices remained relevant in supporting ethical business growth while protecting the interests of shareholders and stakeholders.

PEDOMAN GCG

Penerapan GCG di Perseroan di antaranya mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU 40/2007"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Selain ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut, penerapan GCG di ERAL juga mengadaptasi pedoman GCG di Erajaya Group, meliputi Kebijakan GCG, Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komsiaris, Piagam Internal Audit, Pedoman Perilaku, Piagam Komite Audit, Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

GCG GUIDELINES

The implementation of GCG within the Company refers, among others, to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Law 40/2007"), Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as elaborated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. In addition to the Law and regulations mentioned above, ERAL also adapts GCG policy applied in Erajaya Group, including Corporate Governance Policy, Board of Directors Chater, Board of Commissioners Charter, Internal Audit Chater, Code of Conduct, Audit Committee Charter, Communication Policy to Shareholders and Whistleblowing System.

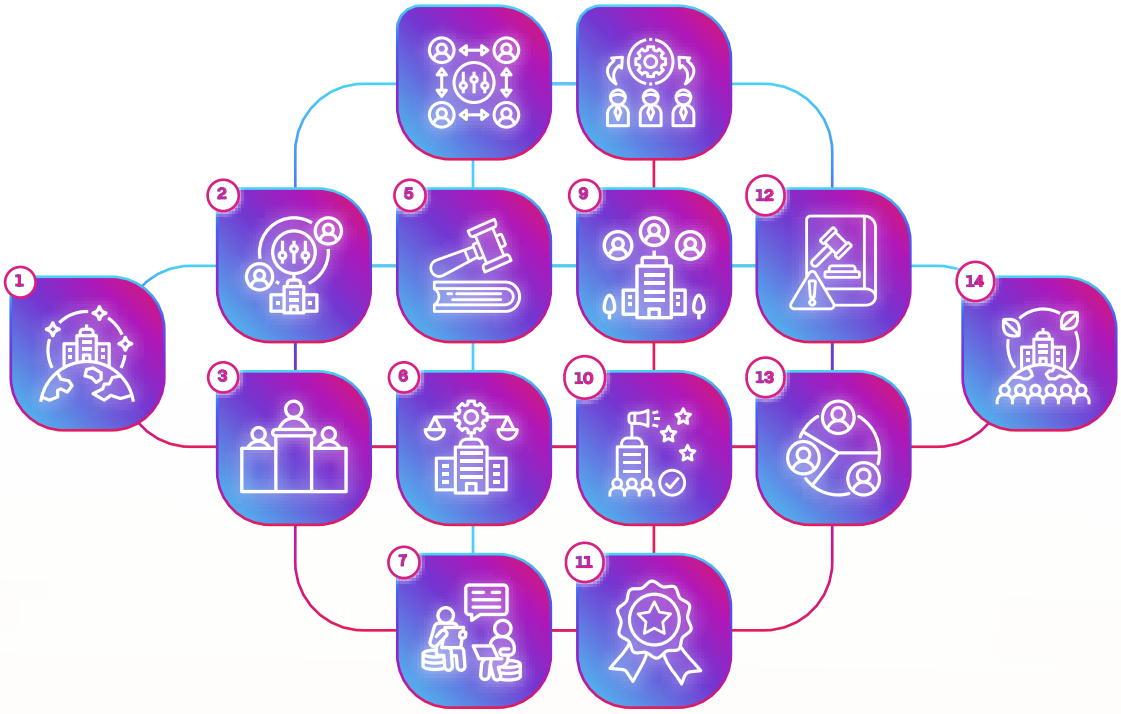

Agar penerapan GCG di Perseroan berjalan efektif, maka selain memastikan kelengkapan struktur tata kelola, Perseroan juga mengacu pada pedoman dan kebijakan GCG yang berlaku di Erajaya Group sebagai arahan bagi setiap elemen Perseroan dalam menjalankan proses bisnis.

To ensure the effective implementation of GCG, in addition to maintaining a complete governance structure, the Company also refers to the GCG guidelines and policies applicable within the Erajaya Group as guidance for all elements of the Company in carrying out business processes."

GCG GUIDELINES

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten/Perusahaan Publik;
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; dan
5. Pedoman Umum GCG Indonesia (KNKG).
6. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, diterbitkan oleh Erajaya Group pada 2015
7. Pedoman Perilaku, diterbitkan oleh Erajaya Group pada 30 April 2018
8. Pedoman Kerja Direksi, diterbitkan Perseroan pada 15 Maret 2023
9. Pedoman Kerja Dewan Komisaris, diterbitkan Perseroan pada 15 Maret 2023
10. Pedoman Kerja Komite Audit, diterbitkan Perseroan pada 15 Maret 2023
11. Piagam Unit Audit Internal, diterbitkan Perseroan pada 15 Maret 2023
12. Sistem Pelaporan Pelanggaran
13. Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham
14. Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Kesehatan & Keselamatan, diterbitkan Erajaya Group pada 14 November 2022

GCG GUIDELINES

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers/Public Companies;
4. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee; and
5. Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
6. Corporate Governance Policy, issued by Erajaya Group in 2015;
7. Code of Conduct, issued by Erajaya Group on April 30, 2018;
8. Board of Directors Charter, issued by the Company on March 15, 2023;
9. Board of Commissioners Charter, issued by the Company on March 15, 2023;
10. Audit Committee Charter, issued by the Company on March 15, 2023;
11. Internal Audit Charter, issued by the Company on March 15, 2023;
12. Whistleblowing System;
13. Shareholder Communication Policy;
14. Environmental, Social, and Health & Safety Policy, issued by Erajaya Group on November 14, 2022.



SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

Perseroan melaksanakan sosialisasi GCG sesuai inisiatif Erajaya Group melalui berbagai kegiatan, baik untuk pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan meliputi sosialisasi seluruh Pedoman dan Praktik GCG yang berlaku di Perseroan agar dapat dipahami dan ditaati oleh seluruh karyawan. Sosialisasi internal antara lain disampaikan melalui portal internal perusahaan dan sebagai materi pada program orientasi karyawan baru. Sedangkan pemangku kepentingan eksternal dapat mengakses dokumen tersebut di situs web Perseroan pada laman https://ses.id/en/corporate-governance dan laman Erajaya Group https://www.erajaya.com/corporate-governances.

Pada tahun 2025, kegiatan sosialisasi GCG secara internal antara lain disampaikan melalui kegiatan *Town Hall meeting* dan pada saat *kickoff meeting* yang diadakan rutin setiap tahunnya.

GCG POLICY SOCIALIZATION

The Company conducts socialization of GCG in accordance with the initiatives of Erajaya Group through various activities, both for internal and external stakeholders. Socialization of the Corporate Governance Policy includes the dissemination of all applicable GCG Guidelines and Practices within the Company so that they are understood and adhered to by all employees. Internal socialization is carried out, among others, through the Company's internal portal and as part of the orientation program for new employees. External stakeholders can access these documents on the Company's website at https://ses.id/en/corporate-governance and on the Erajaya Group website at https://www.erajaya.com/corporate-governances.

In 2025, internal GCG socialization activities included Town Hall meetings and kickoff meetings conducted routinely every year.

Struktur Tata Kelola

GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pedoman GCG di Perseroan, praktik GCG di Perseroan didukung oleh struktur tata kelola yang terdiri dari tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ utama memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan yang berlaku, dan menjalankan fungsinya secara independen sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing.

In accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's GCG guidelines, the Company's corporate governance practices are supported by a governance structure consisting of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each main organ has clear duties, responsibilities, and authorities as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulatory provisions, and performs its functions independently in accordance with its respective duties and authorities.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit sebagai organ pendukung yang membantu memastikan efektivitas pengawasan atas pelaporan keuangan, pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi. Sementara itu, Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have supporting organs to assist in the implementation of their duties in accordance with the applicable laws and regulations. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as a supporting organ that helps ensure the effectiveness of oversight over financial reporting, internal control, and regulatory compliance. Meanwhile, in performing the Company's management functions, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit.



Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ yang memiliki otoritas tertinggi dalam sistem tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi antara lain: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perseroan, menentukan penggunaan laba bersih Perseroan, serta merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja kepada pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the organ with the highest authority within the Company's governance system, possessing powers that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, including: appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the Company's annual report, determining the use of the Company's net profit, and serving as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report their responsibilities regarding the execution of duties and performance to the shareholders.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), held each year no later than six (6) months after the end of the Company's fiscal year or another deadline under certain conditions as stipulated by the Financial Services Authority (OJK), and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), which may be convened at any time as needed.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST, pada tanggal 5 Juni 2025.

In 2025, the Company held 1 (one) AGMS on June 5, 2025.

PELAKSANAAN RUPST 2025

Tanggal Pelaksanaan **Implementation Date**	5 Juni 2025	5 June 2025
Waktu **Time**	10.12 - 11.11 WIB	10.12 - 11.11 WIB
Lokasi **Location**	Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan nomor 20, Pekojan, Tambora, Jakarta Selatan	Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan nomor 20, Pekojan, Tambora, Jakarta Selatan
Mata Acara **Agenda**	1. Persetujuan Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 3. Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	2. Approval to the Company's Annual Report for the financial year 2024 and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024 4. Approval on determination of the use of the Company's net profit for the the fiscal year ended December 31, 2024

	5. Persetujuan Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. 6. Persetujuan Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi dan tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi Perseroan masing-masing untuk Tahun Buku 2025. 7. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	8. Approval on delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company for the Appointment of a Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year of 2025 and determine the honorarium of the Public Accountant Firm and other requirements. 9. Approval on determination of honorarium and/or other benefits for the Company's Board of Commissioners and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and other benefits for the Company's respective Board of Directors for Fiscal Year 2025. 10. Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.
Kuorum Quorum	RUPST dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 4.317.731.600 saham atau sebesar 83,2334% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.	The AGMS were attended by the shareholders or authorized shareholders of the Company amounting to 4,317,731,600 shares or 83.2334% of all issued and fully paid shares in the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and Board of Commmissioners	**Direksi** Direktur Utama: Djohan Sutanto Direktur: Andre Tanudjaja Direktur: Suryawati **Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Budiarto Halim Komisaris: Hasan Aula Komisaris Independen: Charles Gunawan	***Board of Directors*** President Director: Djohan Sutanto Director: Andre Tanudjaja Director: Suryawati ***Board of Commissioners*** President Commissioner: Budiarto Halim Commissioner: Hasan Aula Independent Commissioner: Charles Gunawan
Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Rapat dipimpin oleh Bapak Hasan Aula selaku Komisaris Perseroan, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 02/ERAL/DEKOM/V/2025 tentang Penunjukan Komisaris sebagai Pimpinan RUPST, dan pemaparan agenda dan penjelasan rapat disampaikan oleh Bapak Djohan Sutanto selaku Direktur Utama Perseroan.	The meeting was chaired by Mr. Hasan Aula as the Commissioner of the Company, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/ERAL/DEKOM/V/2025 concerning the Appointment of Commissioners as Chair of the AGMS, and the presentation of the agenda and explanation of the meeting was delivered by Mr. Djohan Sutanto as the President Director of the Company.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Perseroan menunjuk Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H. M.Kn. dan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, sebagai pihak Independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat.	The Company appointed Public Notary R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. and the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, as Independent parties to calculate and/or validate votes in the Meeting.
Risalah RUPST AGMS Minutes	Risalah Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sinar Eka Selaras Tbk nomor 07 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	The Minutes of the Meeting is stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Sinar Eka Selaras Tbk number 07 dated 5 June 2025, made by R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

HASIL PEMUNGUTAN SUARA UNTUK SETIAP MATA ACARA RAPAT

VOTING RESULTS OF MEETING'S AGENDAS

Mata Acara Agendum	Setuju Agreed (suara | vote)	Tidak Setuju Disagree (suara | vote)	Abstain* Abstained (suara | vote)
Mata Acara Pertama First Agendum	4.230.605.900	0	87.125.700
	97,982%	0%	2,018%
Mata Acara Kedua Second Agendum	4.230.605.900	0	87.125.700
	97,982%	0%	2,018%
Mata Acara Ketiga Third Agendum	4.206.848.800	23.757.100	87.125.700
	97,432%	0,550%	2,018%
Mata Acara Keempat Fourth Agendum	4.230.605.900	1.800	87.125.700
	97,98210%	0,00004%	2.018%
Mata Acara Kelima Fifth Agendum	Karena sifat atas mata acara kelima merupakan pelaporan maka tidak diadakan pemungutan suara. Since the nature of the fifth agenda is purely for reporting, no voting is conducted.		

*) Sesuai POJK No.15/2020, suara abstain mengikuti suara mayoritas, jumlah tersebut merupakan perhitungan dari e-proxy KSEI dan BAE Perseroan.

*) In accordance with POJK No.15/2020, the vote abstained following the majority vote, this number is the calculation of the e-proxy of KSEI and the Company's Registrar.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN REALISASI

ANNUAL GMS RESOLUTIONS AND REALIZATION

Mata Acara Pertama First Agendum

Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporan Auditor Independen Nomor: 00102/2.1068/AU.1/05/0007-1/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan demikian, membebaskan seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sepanjang tindakan mereka tercermin dalam laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) tersebut;

Realisasi: Telah Dilaksanakan

To duly receive and approved the 2024 Annual and Sustainability Reports, including the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and to ratify the Company's Financial Statements for the financial year 2024, as audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, as stated in the Independent Auditor's Report No. 00102/2.1068/AU.1/05/0007-1/1/III/2025 dated 21 March 2025, which expresses an unqualified opinion in all material respects.

Accordingly, to grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, to the extent such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.

Realization: Completed

Mata Acara Kedua Second Agendum

Menyetujui penetapan penggunaan laba, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebagai berikut:

a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 8 (delapan Rupiah) setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp41.500.000.000 (empat puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah) sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 5.187.500.000 (lima miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut;
b. Sebesar Rp500.000.000 sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan
c. Sisanya dimasukan sebagai laba yang ditahan.

Realisasi: Telah Dilaksakan

Approved the determination of the appropriation of profit, specifically the profit for the year attributable to the owners of the parent entity of the Company, as follows:

a. The distribution of cash dividends in the amount of Rp8 (eight Rupiah) per share, or a total of Rp41,500,000,000 (forty-one billion five hundred million Rupiah) before tax, to be paid on 5,187,500,000 (five billion one hundred eighty-seven million five hundred thousand) shares; and to grant authority to the Board of Directors to take all necessary actions in connection with the distribution of such dividends;
b. Rp500,000,000 allocated as reserves in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law; and
c. The remainder is included as retained earnings.

Realization: Completed

Mata Acara Ketiga Third Agendum

Menyetujui Melimpahkan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannnya, dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

Realisasi: Telah Dilaksanakan

Aprroved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2025, and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or other terms of engagement for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, including the authority to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the initially appointed party is, for any reason, unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.

Realization: Completed

Mata Acara Keempat Fourth Agendum

Menyetujui Melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang bagi Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

Realisasi: Telah Dilaksanakan

Approved the delegation of authority to the Company's Main Shareholder to determine the salary/honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners for the 2025 financial year, and to authorize the Board of Commissioners to determine the salary, benefits, duties, and authorities of the members of the Board of Directors for the 2025 financial year.

Realization: Completed

Mata Acara Kelima Fifth Agendum

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum telah disampaikan oleh Perseroan. Karena sifat atas Mata Acara Kelima Rapat merupakan pelaporan maka tidak diadakan Pemungutan Suara.

Realisasi: Telah Dilaksanakan

The Report on the Utilization of Proceeds from the Public Offering has been presented by the Company. Since the nature of Fifth Agendum of the Meeting is for reporting purposes, no voting has been conducted.

Realization: Completed



INFORMASI MENGENAI RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU

Pada tahun 2024, para Pemegang Saham Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 12 Juni 2024 dengan Keputusan dan realisasinya sebagai berikut:

INFORMATION REGARDING THE GMS 1 (ONE) YEAR PRIOR THE FISCAL YEAR

In 2024, the Company's Shareholders held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which were conducted on June 12, 2024, with the following resolutions and their realizations:

KEPUTUSAN RUPST 2024

RESOLUTIONS OF THE 2024 AGMS

Mata Acara Pertama
First Agendum

Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporan Auditor Independen Nomor: 00376/2.1032/ AU.1/05/1810-1/1/ III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Financial Statements for the fiscal year 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as stated in the Independent Auditor's Report Number: 00376/2.1032/ AU.1/05/1810-1/1/ III/2024 dated March 27, 2024, with an unqualified opinion in all material respects.

Dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (Acquit et de Charge) kepada seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023 sepanjang tindakan mereka tercermin dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Thereby, granting exoneration and discharge (Acquit et de Charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and any liabilities for their management and oversight actions undertaken during the fiscal year 2023, as reflected in the Company's financial statements for the year 2023.

Realisasi: Telah Dilaksanakan

Realization: Completed

Mata Acara Kedua
Second Agendum

Menyetujui penetapan penggunaan laba, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp10 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp51.875.000.000 sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 5.187.500.000 saham dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut;
2. Sebesar Rp500.000.000 sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan
3. Sisanya dimasukkan sebagai laba yang ditahan

Realisasi: Telah Dilaksanakan

Approved the allocation of profits, current year profits attributable to the owners of the Company's parent entity as follows:

1. Cash dividend distribution of Rp10 per share, totaling Rp51,875,000,000 before tax, to be paid for 5,187,500,000 shares, and authorize the Board of Directors to take all actions related to the dividend distribution;
2. Rp500,000,000 allocated as reserves in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law; and
3. The remainder is included as retained earnings.

Realization: Completed

Mata Acara Ketiga
Third Agendum

Menyetujui melimpahkan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Realisasi: Telah Dilaksanakan

Approved delegating power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2024. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and/or Public Accounting Firm, and other terms of their appointment. Also, authorize the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accounting Firm and/or Public Accounting Firm in case the appointed firm cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024 for any reason.

Realization: Completed

Mata Acara Keempat
Fourth Agendum

Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/ honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang bagi Direksi Perseroan.

Realisasi: Telah Dilaksanakan

Approved delegating authority to the Majority Shareholder to determine the salaries/ honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners and authorize the Board of Commissioners to determine the salaries, allowances, duties, and authorities for the Board of Directors of the Company.

Realization: Completed

Mata Acara Kelima
Fifth Agendum

Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah disampaikan oleh Perseroan. Karena sifat atas mata acara kelima Rapat merupakan pelaporan maka tidak diadakan pemungutan suara.

Realisasi: Telah Dilaksanakan

The report on the utilization of proceeds from the public offering has been presented by the Company. Since the nature of the fifth agendum of the meeting is for reporting purposes, no voting has been conducted.

Realization: Completed

KEPUTUSAN RUPPSLB 2024

RESOLUTIONS OF THE 2024 EGMS

Keputusan	Resolution
Menerima dengan baik dan menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi: 1. Sekitar 37% akan digunakan untuk pemberian pinjaman kepada Entitas Anak yaitu: **Butir a.** Sekitar 93% untuk PT Mitra Internasional Indonesia dimana diantaranya: • Sekitar 81% akan digunakan untuk modal kerja termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, penyaluran dan kelengkapan persediaan, beban operasional dan pemeliharaan sistem, jaringan beserta perangkat pendukungnya, pengadaan peralatan pendukung penjualan di gerai, kegiatan promosi dan pemasaran, serta beban operasional lainnya. • Sekitar 19% akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka pengembangan gerai baru sekitar 30 gerai dengan brand yang sudah ada saat ini, termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan prasarana dan perlengkapan gerai, perabot, fit out, renovasi, dan pembiayaan belanja modal lainnya. Lokasi baik gerai baru maupun gerai yang sudah ada saat ini akan berada di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali. 2. Sekitar 4,81% akan digunakan untuk pemberian modal dalam bentuk penyetoran modal kepada Entitas Anak, PT Era Gaya Indonesia, dengan kegiatan usaha utama adalah perdagangan eceran pakaian dan kebutuhan fashion lainnya yang direncanakan akan beroperasi dengan pembukaan gerai pertama paling lambat pada kuartal 4 tahun 2023. • Sekitar 62% akan digunakan untuk modal kerja termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, penyaluran dan kelengkapan persediaan, beban operasional dan pemeliharaan sistem, jaringan beserta perangkat pendukungnya, pengadaan peralatan pendukung penjualan di gerai baru, kegiatan promosi dan pemasaran, serta beban operasional lainnya. • Sekitar 38% akan digunakan untuk belanja modal dalam rangka pengembangan gerai baru sekitar 5 gerai, termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan prasarana dan perlengkapan gerai baru tersebut, perabot, fit out, dan pembiayaan belanja modal lainnya. Lokasi gerai baru yang dimaksud akan berada di Pulau Jawa dan Sulawesi. 3. Sekitar 58,19% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan, guna mendukung kegiatan usaha utama dan operasional Perseroan, termasuk dan tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, penyaluran dan kelengkapan persediaan, serta beban operasional lainnya. Realisasi: Telah Dilaksanakan	Accept and approve the amendment to use of proceeds obtained from the Company's Initial Public Offering to: 1. Approximately 37% will be allocated for lending to Subsidiaries, namely: Point a. About 93% is allocated to PT Mitra Internasional Indonesia, which includes: • Approximately 81% will be used for working capital purposes, including but not limited to financing procurement, distribution and completion of inventory, operational expenses and system maintenance, network infrastructure and supporting devices, procurement of sales support equipment at outlets, promotional and marketing activities, as well as other operational expenses. • Approximately 19% will be allocated for capital expenditures to develop around 30 new outlets under existing brands. This includes, but is not limited to, financing infrastructure and equipment for outlets, furniture, fit-out, renovations, and other capital expenditures. The locations for both new and existing outlets will be in Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Bali. 2. Approximately 4.81% will be allocated for equity injection in the form of capital contribution to the Subsidiary, PT Era Gaya Indonesia, whose primary business activity is retail trading of clothing and other fashion essentials. The subsidiary is planned to commence operations with the opening of its first outlet no later than the fourth quarter of 2023. • Approximately 62% will be allocated for working capital purposes, including but not limited to financing procurement, distribution and completion of inventory, operational expenses and system maintenance, network infrastructure and supporting devices, procurement of sales support equipment at new outlets, promotional and marketing activities, as well as other operational expenses. • Approximately 38% will be allocated for capital expenditures to develop around 5 new outlets, including but not limited to financing infrastructure and equipment for these new outlets, furniture, fitout, and other capital expenditures. The new outlets will be located in Java and Sulawesi islands. 3. Approximately 58.19% will be allocated for the company's working capital needs to support its core business activities and operations, including but not limited to financing procurement, distribution and completion of inventory, and other operational expenses. Realization: Completed

Direksi

DIRECTOR

Direksi merupakan Organ Utama dalam struktur tata kelola di Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan terbaik Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

The Board of Directors is a Principal Organ within the governance structure of the Company, holding full responsibility and authority for managing the Company to achieve the best interests of the Company, in accordance with the objectives and purposes of the Company as stipulated in the Articles of Association.

Dalam menjalankan fungsi pengurusan, Direksi berwenang menetapkan kebijakan strategis serta memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan secara efektif, efisien, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Direksi juga bertanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan usaha, mengelola risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its management functions, the Board of Directors is authorized to establish strategic policies and ensure that the Company's operational activities are conducted effectively, efficiently, and in alignment with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Directors is also responsible for maintaining business continuity, managing risks, and ensuring compliance with the prevailing laws and regulations.

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan dan bertindak atas nama Perseroan serta dalam setiap perbuatan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors has the authority to represent and act on behalf of the Company in all legal actions, both in and out of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Tahunan tanggal 8 Maret 2023 mengenai persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan yang dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 37 Tahun 2023, maka komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Circular Resolution in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated 8 March 2023 concerning approval of changes to the Company's management composition, as documented in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 37 of 2023, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djohan Sutanto	Direktur Utama President Director
Andre Tanudjaja	Direktur Director
Suryawati	Direktur Director

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara kolegial dalam melaksanakan tugas, tanggung jawabnya, dan wewenangnya Direksi senantiasa berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan, Direksi bertindak dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, guna memastikan tercapainya maksud dan tujuan Perseroan secara optimal. Setiap keputusan dan tindakan yang diambil dilakukan dengan mengedepankan kepentingan terbaik Perseroan serta dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab kolegial Direksi sebagaimana tercantum pada Pedoman Kerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip GCG oleh Perseroan, jika dianggap perlu. Direksi berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan Unit Kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya.
6. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dalam Perseroan.
7. Membantu Dewan Komisaris, apabila diperlukan, dalam proses penunjukan pihak independen untuk melaksanakan asesmen penerapan GCG di Perseroan.
8. Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
9. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Collectively, in carrying out their duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors shall at all times refer to the Board of Directors' Charter, the Company's Articles of Association, and the prevailing laws and regulations.

In performing the Company's management functions, the Board of Directors acts in good faith, with full responsibility and prudence, to ensure the Company's objectives and purposes are achieved optimally. Every decision and action taken is carried out with the Company's best interests as the primary consideration, while maintaining compliance with applicable laws and regulations.

The collective duties and responsibilities of the Board of Directors, as stipulated in the Board of Directors' Charter, are as follows:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's objectives and purposes, while continuously striving to improve operational efficiency and effectiveness.
2. Have full control over, maintain, and manage all of the Company's assets responsibly.
3. Prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget, which must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the upcoming financial year.
4. Establish committees to support the effective execution of its duties and responsibilities, and to facilitate the implementation of GCG principles within the Company, if deemed necessary. The Board of Directors is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year.
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary or the structure of the Corporate Secretary's Work Unit, including its responsible officers.
6. Consistently implement the principles of GCG in all Company management activities.
7. Assist the Board of Commissioners, if required, in the process of appointing independent parties to conduct assessments of the Company's GCG implementation.
8. Maintain an effective internal control system to protect the Company's investments and assets.
9. Perform its duties in good faith for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives and purposes, including ensuring the Company's social responsibility obligations are fulfilled, while considering the interests of stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.
10. To uphold accountability, transparency, and orderly administration, the Board of Directors shall:

a. Menyelenggarakan RUPS,
b. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi,
c. Membuat laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan,
d. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya, serta Menyimpan seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya di tempat kedudukan Perseroan.

11. Mengelola Perseroan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham/ pemilik modal.
12. Mempertimbangkan risiko-risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan.
13. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perseroan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
14. Menyelenggarakan pengawasan internal, yakni dengan membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal.
15. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal kepada Dewan Komisaris.
16. Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan.
17. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
18. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
19. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.
20. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

a. Convene the General Meeting of Shareholders (GMS);
b. Prepare and maintain the register of shareholders, special registers, GMS minutes, and Board of Directors meeting minutes;
c. Prepare the Company's annual report and financial statements;
d. Maintain all registers, minutes, financial documents, and other Company documents, and keep all registers, minutes, financial documents, and other Company documents at the Company's domicile.

11. Manage the Company and be accountable for the execution of its duties to the shareholders or capital owners.
12. Consider business risks in every strategic decision and action.
13. Develop and implement an integrated risk management program as part of the GCG implementation.
14. Maintain an internal oversight function by establishing an Internal Audit Unit and preparing an Internal Audit Charter.
15. Preserve and evaluate the quality of the internal oversight function and periodically submit reports on its implementation to the Board of Commissioners.
16. If required or requested by the Board of Commissioners through the Audit Committee, assist in appointing candidates for external auditors in accordance with the Company's procurement regulations.
17. Together with the Board of Commissioners, ensure that external auditors, internal auditors, the Audit Committee, and other supporting committees have access to accounting records, supporting data, and Company information as necessary to perform their duties.
18. Employ personnel, determine remuneration, provide training, establish career progression, and set other employment requirements without regard to ethnicity, religion, gender, age, or other special conditions protected by law.
19. Provide a work environment free from any form of pressure or harassment arising from differences in personality, personal circumstances, or cultural background.
20. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally responsible for any losses incurred by the Company due to mistakes or negligence in carrying out their duties.

RUANG LINGKUP TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya.

Pembagian tugas Direksi diatur di dalam Keputusan Direksi sebagai berikut:

SCOPE OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertugas secara kolektif kolegial. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya.

Pembagian tugas Direksi diatur di dalam Keputusan Direksi sebagai berikut:

Djohan Sutanto
Direktur Utama
President Director

Dalam pelaksanaan tugasnya, Bapak Djohan Sutanto membawahi fungsi tata kelola perusahaan, strategi & pengembangan usaha, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Hubungan Investor, serta relasi dengan Pemangku Kepentingan. guna memastikan penerapan tata kelola yang baik dan pengelolaan hubungan korporasi yang efektif dan berkelanjutan

In carrying out his duties, Mr. Djohan Sutanto oversees the functions of corporate governance, strategy and business development, Corporate Secretary, Internal Audit, Investor Relations, as well as stakeholder relations, in order to ensure the implementation of sound corporate governance and the effective and sustainable management of corporate relationships.

Andre Tanudjaja
Direktur
Director

Bapak Andre Tanudjaja bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan secara keseluruhan, termasuk manajemen rantai persediaan, serta memberikan asistensi strategis terkait pengelolaan kegiatan operasional Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Chief Operating Officer.

Mr. Andre Tanudjaja is responsible for overseeing the overall operational management of the Company, including supply chain management, and provides strategic support related to the management of the Company's operational activities in his capacity as Chief Operating Officer.

Suryawati
Direktur
Director

Ibu Suryawati bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi akuntansi, perpajakan, keuangan & pengadaan Perseroan, serta memberikan asistensi strategis dan operasional terkait manajemen keuangan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Chief Financial Officer.

Mrs. Suryawati is responsible for overseeing the Company's accounting, taxation, finance, and procurement functions, and provides strategic and operational support related to the Company's financial management in her capacity as Chief Financial Officer.

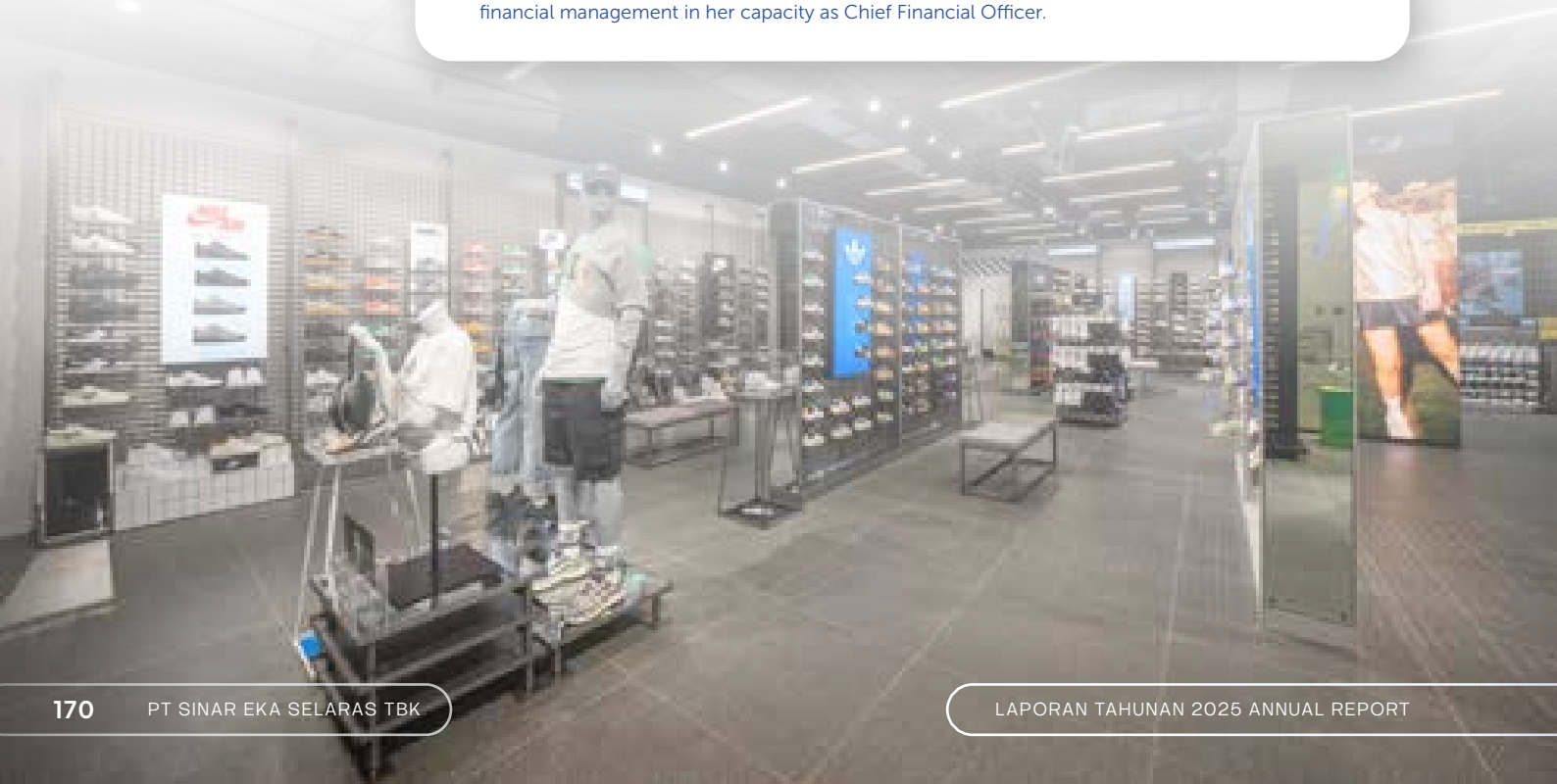

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi yang berlaku di Erajaya Group. Dengan adanya Pedoman Kerja Direksi, maka Direksi akan senantiasa bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, standar etika, dan nilai-nilai yang berlaku dalam Perseroan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, Pedoman Kerja Direksi mengatur antara lain: 1) Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri, dan pemberhentian sementara Direksi, 2) Kedudukan Direksi dalam organisasi, 3) Organisasi Direksi, 4) Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, 5) Kebijakan remunerasi Direksi, 6) Rapat dan pelaporan Direksi, 7) Rencana jangka panjang, rencana kerja, dan anggaran Perseroan, 8) Kode etik Direksi, 9) Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris, dan 10) Evaluasi kinerja Direksi.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

In carrying out their duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors refers to the Board of Directors' Charter in effect within the Erajaya Group. The Charter ensure that the Board of Directors always acts and conducts itself in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), ethical standards, and the values upheld by the Company, while complying with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. Broadly, the Board of Directors' Charter govern, among other matters: 1) Appointment, dismissal, resignation, and temporary suspension of Board members; 2) The position of the Board of Directors within the organizational structure; 3) The organizational structure of the Board of Directors; 4) Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors; 5) Board of Directors' remuneration policies; 6) Board meetings and reporting; 7) Long-term plans, work plans, and Company budgets; 8) Board of Directors' code of ethics; 9) Relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners; and 10) Performance evaluation of the Board of Directors.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi merupakan forum formal bagi para anggota Direksi yang diselenggarakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dapat diinisiasi oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi, maupun berdasarkan permintaan tertulis dari Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Direksi guna mendukung efektivitas koordinasi, pengawasan, serta pengambilan keputusan strategis dengan prinsip GCG yang dijalankan oleh Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Directors meetings serve as a formal forum for Board members and are held regularly or whenever deemed necessary. Such meetings may be initiated by the President Director, by one or more Board members, or based on a written request from the Board of Commissioners. In their implementation, the Board of Directors may invite the Board of Commissioners to attend meetings to support effective coordination, oversight, and strategic decision-making in accordance with the Company's GCG principles.

KEBIJAKAN RAPAT DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING POLICY

As stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once per month and regular meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

Rapat Direksi juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Board of Directors meetings may also be convened at any time if deemed necessary by one or more Board members, or upon a written request from the Board of Commissioners, or upon a written request from one or more shareholders collectively representing at least 1/10 (ne-tenth) of the total issued shares with valid voting rights. A Board meeting is valid and authorized to make binding decisions if more than ½ (half) of the total number of Board members are present or represented.

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 13 (tiga

belas) kali rapat Direksi yang merupakan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi hadir dalam 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh Dewan Komisaris. Informasi mengenai kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

In 2025, the Board of Directors held 13 (thirteen) meetings, which were joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, the Board participated in 4 (four) Audit Committee meetings also attended by the Board of Commissioners. Attendance of Board members at Board meetings and Audit Committee meetings is as follows:

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT BERSAMA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AT THE JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Djohan Sutanto	Direktur Utama President Director	13 of 13	100%
Andre Tanudjaja	Direktur Director	13 of 13	100%
Suryawati	Direktur Director	13 of 13	100%

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT KOMITE AUDIT

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Djohan Sutanto	Direktur Utama President Director	3 of 4	75%
Andre Tanudjaja	Direktur Director	4 of 4	100%
Suryawati	Direktur Director	4 of 4	100%

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI PADA RUPS

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 5 Juni 2025. Informasi kehadiran anggota Direksi dalam RUPST dan RUPSLB tersebut disajikan pada bagian pembahasan RUPS.

ATTENDANCE OF BOARD MEMBERS AT THE GMS

In 2025, the Company held 1 (one) AGMS on 5 June 2025. Information regarding the attendance of Board members at the AGMS and EGMS is presented in the GMS discussion section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM ORIENTASI KEBIJAKAN

Perseroan mewajibkan Direksi untuk senantiasa memperluas dan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengurus dan pengelola Perseroan secara optimal. Program Pengembangan kompetensi dapat berupa pelatihan eksekutif, seminar, workshop, atau short course. Direksi menyusun rencana program pengembangan yang akan diikuti dan mengintegrasikannya ke dalam Rencana Kerja Tahunan Perseroan. Program pengembangan kompetensi anggota Direksi dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri.

Anggota Direksi yang telah mengikuti program pelatihan diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (sharing knowledge) kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris.

COMPETENCY DEVELOPMENT AND ORIENTATION PROGRAM POLICY

The Company requires the Board of Directors to continuously broaden and enhance their knowledge and competencies to optimally support the execution of their duties and responsibilities as the Company's managers and administrators. Competency development programs may include executive training, seminars, workshops, or short courses. The Board of Directors prepares a plan for the development programs they will participate in and integrates it into the Company's Annual Work Plan. Competency development programs for Board members may be conducted both domestically and abroad.

Board members who have participated in training programs are expected to share the knowledge and insights gained with other Board members and the Board of Commissioners.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI DIREKSI PADA TAHUN 2025

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI DIREKSI PADA TAHUN 2025

Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
Djohan Sutanto, Andre Tanudjaja, Suryawati	Program Audit Internal ISO27001:2022	Mandiri Sekuritas	31 Januari 2025 31 January 2025	Daring Online
Djohan Sutanto	Earnings Call ERAL x Mandiri Sekuritas	FORTUNE Indonesia & IBM	24 Februari 2025 24 February 2025	Daring Online
Djohan Sutanto	FORTUNE Indonesia Brainstorm x IBM (Agentic AI – The Leadership Imperative)	Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO)	12 Juni 2025 12 June 2025	Hutan Kota by Plataran, Senayan, Jakarta
Djohan Sutanto, Andre Tanudjaja,	GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2025	Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO)	24 Juli 2025 – 3 Agustus 2025 24 July 2025 – 3 August 2025	ICE BSD City, Tangerang
Djohan Sutanto, Andre Tanudjaja, Suryawati	Indonesia Retail Summit 2025	Erajaya Corporate University & ASEAN Amazon Web Service (AWS) &	27-28 Agustus 2025 27-28 August 2025	Swissôtel Jakarta, PIK Avenue

Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
Djohan Sutanto, Andre Tanudjaja, Suryawati	Business Insight Seminar : Leveraging AI for Greater Productivity in Modern Enterprises	Erajaya Corporate University & ASEAN Amazon Web Service (AWS) &	2 September 2025 2 September 2025	Hybrid (Online & Offline), Erajaya Plaza, Jakarta
Andre Tanudjaja	Grow with Braze conference	Marketech APAC	27 Agustus 2025 27 August 2025	The Westin Jakarta
Djohan Sutanto	The Fortune 100 Gala	FORTUNE Indonesia	12 September 2025 12 September 2025	Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jakarta
Djohan Sutanto, Andre Tanudjaja, Suryawati	Seminar Macroeconomics : Navigating Business Opportunities and Challenges in a Diverging Economy	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	15 September 2025 15 September 2025	Hybrid (Online & Offline), Erajaya Plaza, Jakarta
Djohan Sutanto	Kompas100 CEO Forum Powered by PLN	Kompas Media Group & PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26 November 2025 26 November 2025	ICE BSD City, Tangerang
Djohan Sutanto	CEO Networking 2025 : "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"	PT Bursa Efek Indonesia	18 November 2025 18 November 2025	St. Regis Hotel, Jakarta

PROGRAM ORIENTASI

Setiap anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perseroan. Program pengenalan meliputi:

a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG,
b. Gambaran mengenai Perseroan meliputi visi, misi, nilai-nilai luhur, lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah strategis lainnya,
c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit,
d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke bisnis vertikal/anak perusahaan, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan.

ORIENTATION PROGRAM

Setiap anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perseroan. Program pengenalan meliputi:

a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles;
b. An overview of the Company, including its vision, mission, core values, scope of business activities, financial and operational performance, strategy, short- and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic matters;
c. Information related to delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
d. Details regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as prohibited actions. The orientation program may consist of presentations, meetings, visits to vertical business units or subsidiaries, and review of documents or other programs deemed relevant.

Penyelenggaraan program orientasi Direksi dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Dewan Komisaris dan manajemen, materi presentasi, serta agenda kunjungan ke unit bisnis vertikal dan/atau anak perusahaan apabila diperlukan.

The orientation program for the Board of Directors is coordinated by the Corporate Secretary. In its implementation, the Corporate Secretary prepares the necessary materials, such as orientation program content, schedules for meetings with the Board of Commissioners and management, presentation materials, and agendas for visits to vertical business units and/or subsidiaries if required.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi Direksi karena tidak terdapat anggota Direksi baru yang diangkat selama periode pelaporan.

In 2025, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Directors as no new members were appointed during the reporting period.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Per 31 Desember 2025, Direksi belum memiliki komite pendukung Direksi.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

As of 31 December 2025, the Board of Directors did not have any supporting committees.



Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan Organ Utama dalam struktur tata kelola di Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi.

The Board of Commissioners is a principal organ within the Company's governance structure, with duties and responsibilities in supervising and providing advice on the management of the Company carried out by the Board of Directors.

Dewan Komisaris wajib menjaga independensi terhadap Perseroan, terutama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan fungsi pemantauan kinerja, aspek nominasi dan remunerasi maupun terkait pengelolaan risiko di Perseroan.

The Board of Commissioners is required to maintain its independence from the Company, particularly in performing duties and responsibilities related to monitoring performance, nomination and remuneration aspects, and the Company's risk management.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 10 Maret 2023 mengenai persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 37 Tahun 2023, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Circular Resolution in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 10 March 2023, regarding the approval of changes to the Company's management structure as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 37 of 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Budiarto Halim	Komisaris Utama President Commissioner
Charles Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner
Hasan Aula	Komisaris Commissioner

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mengoptimalkan fungsinya, maka Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan lingkup usaha Perseroan. Pembagian tugas tersebut diatur sendiri di antara anggota Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities by referring to the Board of Commissioners' Charter, the Company's Articles of Association, and the prevailing laws and regulations. To optimize its functions, the Board of Commissioners allocates responsibilities according to the capabilities and expertise of each member, taking into account the Company's scope of business. Such allocation of duties is determined among the members themselves.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif kolegial sebagaimana tercantum pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utama, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat bersama Direksi), serta honorarium yang diterima dari Perseroan;
4. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan pada setiap waktu serta melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham;
5. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;
6. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit serta komite lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan;
8. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui fungsi nominasi dan remunerasi;
9. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;

The collective and collegial duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as set out in the Board of Commissioners' Charter, are as follows:

1. Supervise and be responsible for overseeing management policies, the general course of management, both concerning the Company and its business, and provide advice to the Board of Directors;
2. Approve the Company's annual work plan no later than prior to the commencement of the upcoming financial year;
3. Review and examine the Annual Report prepared by the Board of Directors, sign the Annual Report, and ensure that it includes information on the identity, primary occupations, and positions of Board members in other companies, including meetings held during the financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Directors), as well as honoraria received from the Company;
4. Respond to periodic reports from the Board of Directors (quarterly and annual) and, at any time deemed necessary, provide updates on the Company's developments, reporting the results of its supervisory duties to the shareholders;
5. Coordinate and evaluate public accountants performing audits of the Company's books, to be submitted as recommendations to the GMS;
6. Ensure that external auditors, internal auditors, the Audit Committee, and other committees have access to accounting records, supporting data, and Company information as required to perform their duties;
7. Perform nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations. To support the effective execution of its supervisory duties, the Board of Commissioners is obliged to establish and determine the composition of the Audit Committee and other committees as required by law and capital market regulations, and to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year;
8. Determine transparent systems for nomination, performance evaluation, and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors through the nomination and remuneration function;
9. Continuously enhance its competencies and knowledge to perform its duties as the Board of Commissioners professionally;

10. Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya, dalam kondisi tertentu, sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
11. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
12. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
13. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
14. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
15. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

10. Convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMSs, under certain conditions, in accordance with its authority as stipulated in laws, regulations, and the Articles of Association;
11. Perform duties specifically assigned under the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or resolutions of the GMS;
12. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and GMS resolutions;
13. Comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations, and uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
14. Perform duties and responsibilities in good faith, with full accountability and prudence;
15. Each member of the Board of Commissioners shall not act individually, but only based on decisions of the Board of Commissioners collectively.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang berlaku di Erajaya Group. Dengan adanya Pedoman Kerja Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris akan senantiasa bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, standar etika, dan nilai-nilai yang berlaku dalam Perseroan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengatur antara lain: 1) Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri, dan pemberhentian sementara Dewan Komisaris, 2) Kedudukan Dewan Komisaris dalam organisasi, 3) Organisasi Dewan Komisaris, 4) Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, 5) Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, 6) Rapat dan pelaporan Dewan Komisaris, 7) Rencana jangka panjang, rencana kerja, dan anggaran Perseroan, 8) Kode etik Dewan Komisaris, 9) Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris, dan 10) Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out their duties, responsibilities, and authorities, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Charter effect within the Erajaya Group. The Charter ensure that the Board of Commissioners always acts and conducts itself in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), ethical standards, and the values upheld by the Company, while complying with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. Broadly, the Board of Commissioners' Charter govern, among other matters: 1) Appointment, dismissal, resignation, and temporary suspension of Board members; 2) The position of the Board of Commissioners within the organizational structure; 3) The organizational structure of the Board of Commissioners; 4) Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners; 5) Remuneration policies for the Board of Commissioners; 6) Board meetings and reporting; 7) Long-term plans, work plans, and Company budgets; 8) The Board of Commissioners' code of ethics; 9) Relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners; and 10) Performance evaluation of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat formal para anggota Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Bila dipandang perlu, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris guna memberikan penjelasan atau informasi yang relevan dengan agenda rapat.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Board of Commissioners meetings are formal meetings of the Board members, held regularly or whenever deemed necessary by the President Commissioner or by one or more members of the Board of Commissioners. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors to attend in order to provide explanations or information relevant to the meeting agenda.



KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING POLICY

As stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Work Guidelines, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every 2 (two) months, and regular joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Board of Commissioners meetings may also be convened at any time if deemed necessary by one or more Board members, or upon a written request from the Board of Directors, or upon a written request from one or more shareholders collectively representing at least 1/10 (one-tenth) of the total issued shares with valid voting rights.

A Board of Commissioners meeting is valid and authorized to make binding decisions if more than 1/2 (half) of the total number of Board members are present or represented.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat yang terdiri dari 13 (tiga belas) rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan 1 (satu) rapat berupa Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris hadir dalam 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh Direksi. Informasi mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat bersama Direksi dan rapat bersama Komite Audit adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In 2025, the Board of Commissioners held 14 (fourteen) meetings, consisting of 13 (thirteen) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and 1 (one) meeting conducted through a Circular Resolution in lieu of a Board meeting. In addition, the Board of Commissioners attended 4 (four) Audit Committee meetings also attended by the Board of Directors. Information regarding the attendance of Board members in joint meetings with the Board of Directors and Audit Committee meetings is as follows:

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ATTENDANCE OF MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Budiarto Halim	Komisaris Utama President Commissioner	13 of 13	100%
Charles Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 of 13	85%
Hasan Aula	Komisaris Commissioner	13 of 13	100%

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT KOMITE AUDIT

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Budiarto Halim	Komisaris Utama President Commissioner	4 of 4	100%
Charles Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	4 of 4	100%
Hasan Aula	Komisaris Commissioner	4 of 4	100%

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA RUPS

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 5 Juni 2025. Informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPST dan RUPSLB tersebut disajikan pada bagian pembahasan RUPS.

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AT THE GMS

In 2025, the Company held 1 (one) AGMS on 5 June 2025. Information regarding the attendance of Board members at the AGMS and EGMS is presented in the GMS discussion section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

KEBIJAKAN

Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk senantiasa memperluas dan meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya agar dapat menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan semakin baik. Untuk itu anggota Dewan Komisaris perlu mengikuti program pengembangan kompetensi berkelanjutan.

Program Pengembangan kompetensi dapat berupa pelatihan eksekutif, seminar, workshop, atau short course. Dewan Komisaris menyusun program yang akan diikuti dan memasukkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri.

Anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti program pelatihan diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (sharing knowledge) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.

COMPETENCY DEVELOPMENT

POLICY

The Company requires members of the Board of Commissioners to continuously broaden and enhance their knowledge in order to perform their supervisory and advisory functions to the Board of Directors more effectively. Accordingly, members of the Board of Commissioners are expected to participate in ongoing competency development programs.

Competency development programs may include executive training, seminars, workshops, or short courses. The Board of Commissioners prepares a plan of programs to be undertaken and integrates it into the Annual Work Plan. Competency development programs for Board members may be conducted both domestically and abroad.

Board of Commissioners members who have participated in training programs are expected to share the knowledge and insights gained with other Board members and the Board of Directors.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS ATTENDED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
Budiarto Halim, Hasan Aula	FORTUNE Indonesia Brainstorm x IBM (Agentic AI – The Leadership Imperative)	FORTUNE Indonesia & IBM	12 Juni 2025 12 June 2025	Hutan Kota by Plataran, Senayan, Jakarta
Budiarto Halim, Hasan Aula, Charles Gunawan	GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2025	Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO)	24 Juli 2025 – 3 Agustus 2025 24 July 2025 – 3 August 2025	ICE BSD City, Tangerang
Hasan Aula	Indonesia Retail Summit 2025	Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO)	27-28 Agustus 2025 27-28 August 2025	Swissôtel Jakarta, PIK Avenue
Budiarto Halim, Hasan Aula	Business Insight Seminar: Leveraging AI for Greater Productivity in Modern Enterprises	Erajaya Corporate University (E-University) & ASEAN Amazon Web Service (AWS) &	2 September 2025 2 September 2025	Hybrid (Online & Offline), Erajaya Plaza, Jakarta

Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
Hasan Aula	The Fortune 100 Gala	FORTUNE Indonesia	12 September 2025 12 September 2025	Sheraton Grand Jakarta, Gandaria City Hotel, Jakarta
Budiarto Halim, Hasan Aula	Seminar Macroeconomics: Navigating Business Opportunities and Challenges in a Diverging Economy	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	15 September 2025 15 September 2025	Hybrid (Online & Offline), Erajaya Plaza, Jakarta
Budiarto Halim	Kompas100 CEO Forum Powered by PLN	Kompas Media Group & PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26 November 2025 26 November 2025	ICE BSD City, Tangerang
Budiarto Halim	CEO Networking 2025 : "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"	PT Bursa Efek Indonesia	18 November 2025 18 November 2025	St. Regis Hotel, Jakarta

PROGRAM ORIENTASI

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perseroan. Program pengenalan meliputi:

a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG,
b. Gambaran mengenai Perseroan meliputi visi, misi, nilai-nilai luhur, lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah strategis lainnya,
c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit,
d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke bisnis vertikal/anak perusahaan, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan. Penyelenggaraan program orientasi dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Direksi dan manajemen, materi presentasi, serta jadwal kunjungan ke bisnis vertikal/ anak perusahaan bila diperlukan.

ORIENTATION PROGRAM

Each newly appointed member of the Board of Commissioners is required to participate in an orientation program regarding the Company. The orientation program includes:

a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles;
b. An overview of the Company, including its vision, mission, core values, scope of business activities, financial and operational performance, strategy, short- and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic matters;
c. Information related to delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
d. Details regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as prohibited actions.

The orientation program may consist of presentations, meetings, visits to vertical business units or subsidiaries, and review of documents or other programs deemed relevant. The orientation program is coordinated by the Corporate Secretary, who prepares the necessary materials, such as orientation content, schedules for meetings with the Board of Directors and management, presentation materials, and agendas for visits to vertical business units and/or subsidiaries if required.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris karena tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat pada periode Tahun Buku 2025.

In 2025, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners, as no new members were appointed during the 2025 financial year.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria penilaian yang telah dirumuskan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan dituangkan dalam bentuk Key Performance Indicators (KPI) Direksi yang disetujui dan ditandatangani Direksi di awal tahun. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dan dilaporkan dalam RUPS.

Di samping penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum, Dewan Komisaris dapat melakukan penilaian kinerja berdasar faktor lainnya, baik secara individual maupun kolektif.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem self-assessment. Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun, dimuat dalam laporan tahunan dan diinformasikan kepada RUPS. Hasil self-assessment kinerja Dewan Komisaris menjadi salah satu dasar bagi Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris.

Salah satu bentuk penilaian dari hasil kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) secara kolegial kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dari pemegang saham Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners based on assessment criteria formulated by the Board of Commissioners, which also performs the Nomination and Remuneration function of the Company. These criteria are outlined in the form of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors, which are approved and signed by the Directors at the beginning of the year. The results of the performance evaluation are submitted and reported at GMS.

In addition to evaluations based on general criteria, the Board of Commissioners may also assess the performance of the Board of Directors based on other factors, both individually and collectively.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment system. This evaluation is based on general indicators established in Board of Commissioners meetings. It is conducted annually, disclosed in the annual report, and reported to the GMS. The results of the self-assessment serve as one of the bases for the Majority Shareholder in determining the remuneration of the Board of Commissioners.

One form of evaluation outcome for both the Board of Directors and the Board of Commissioners is the granting of full release and discharge (acquit et de charge) on a collegial basis by the shareholders. This applies to the Directors for management actions taken and to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the previous financial year.

Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris

PASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEE SUPPORTING THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted thereto.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DAN KRITERIA YANG DIGUNAKAN

Prosedur Penilaian

Evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi yang sudah disepakati. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite untuk tahun berikutnya.

Kriteria Penilaian

a. Kehadiran dalam rapat Komite Audit,
b. Kesediaan menyediakan waktu dan upaya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Audit,
c. Kualitas dan saran yang diberikan dalam rapat-rapat,
d. Kualitas dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, proyeksi, dan informasi keuangan lain, termasuk proses penyiapannya,
e. Memenuhi ketentuan dalam standar etika Perseroan,
f. Kontribusi dalam melakukan telaah terhadap hasil pemeriksaan auditor independen,
g. Tingkat penelaahan yang dilakukan atas audit planning dan kecukupan program audit yang dibuat oleh auditor independen,
h. Kontribusi dalam melakukan telaah atas hasil pemeriksaan auditor internal,
i. Telaah yang dilakukan terhadap Piagam Audit Internal dan pedoman pelaksanaan audit (SOP audit),
j. Evaluasi yang dilakukan terhadap kebijakan dan rencana kerja tahunan Audit Internal,
k. Kontribusi dalam mengidentifikasi aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi dan analisis terhadap upaya mitigasi yang diperlukan.

PERFORMANCE EVALUATION PROCEDURES AND CRITERIA

Evaluation Procedures

The performance of the Audit Committee is evaluated both individually and collectively every 1 (one) year through a self-assessment mechanism using an agreed evaluation method. The results of the performance evaluation serve as a basis for determining the extension of the tenure of Committee members for the following year.

Evaluation Criteria

a. Attendance at Audit Committee meetings;
b. Willingness to dedicate time and effort in fulfilling duties and responsibilities as a member of the Audit Committee;
c. Quality of input and recommendations provided during meetings;
d. Quality of review of financial information to be published, projections, and other financial information, including the preparation process;
e. Compliance with the Company's ethical standards;
f. Contribution in reviewing the results of independent auditor examinations;
g. Level of review conducted on audit planning and the adequacy of audit programs prepared by the independent auditor;
h. Contribution in reviewing the results of internal audit examinations;
i. Review of the Internal Audit Charter and audit implementation guidelines (audit SOPs);
j. Evaluation of Internal Audit policies and annual work plans;
k. Contribution in identifying high-risk activities of the Company and analyzing necessary mitigation measures.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Dalam melakukan penilaian kinerja Komite Audit, Dewan Komisaris mengevaluasi kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2025 sesuai dengan Rencana Kerja dan Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat bersama para pihak yang dihadiri seluruh anggota Komite Audit. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Audit mengeluarkan 2 (dua) Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Komite Audit yang ditandatangani seluruh anggota Komite Audit.
2. Komite Audit bersama Audit Internal melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan, dan menyampaikan laporan evaluasi kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit menelaah informasi keuangan triwulan 1, 2, dan 3 tahun 2025 termasuk Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya, yang akan disampaikan kepada OJK, BEI dan masyarakat dalam rangka keterbukaan informasi.
4. Komite Audit mengevaluasi kinerja Akuntan Publik (AP)/Kantor Akuntan Publik (KAP) Bapak Sutomo/ KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan dalam melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 dan menyampaikan laporan evaluasinya kepada Dewan Komisaris.
5. Komite Audit memeriksa hasil seleksi calon auditor independen dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2025 kepada Dewan Komisaris.
6. Komite Audit melaksanakan kickoff meeting dengan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan sebelum pelaksanaan audit tahun buku 2025.
7. Komite Audit melaksanakan tugas supervisi atas Audit Internal, antara lain:
   a. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Audit Internal.
   b. Menelaah Rencana Audit Tahunan (RAT) 2025.
   c. Mengevaluasi temuan hasil audit, memantau tindak lanjut rekomendasi audit internal oleh auditee, dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.
   d. Membahas RAT 2026 yang disusun Audit Internal.

EVALUATION OF AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE IN 2025

In assessing the performance of the Audit Committee, the Board of Commissioners evaluated the Committee's activities throughout 2025 in accordance with its Work Plan and Audit Committee Charter, as follows:

1. The Audit Committee conducted 4 (four) meetings with relevant parties, attended by all members of the Audit Committee. These meetings were also attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Audit Committee issued 2 (two) Circular Resolutions in lieu of meetings, signed by all members of the Audit Committee;
2. The Audit Committee, together with Internal Audit, evaluated the effectiveness of the Company's risk management and internal control and submitted evaluation reports to the Board of Commissioners;
3. The Audit Committee reviewed financial information for the first, second, and third quarters of 2025, including Financial Statements, projections, and other reports to be submitted to the OJK, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the public in the context of information disclosure;
4. The Audit Committee evaluated the performance of the Public Accountant (PA)/Public Accounting Firm (KAP) Mr. Sutomo/KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Rekan in auditing the Company's consolidated financial statements for the 2025 financial year and submitted its evaluation report to the Board of Commissioners;
5. The Audit Committee examined the results of the selection of prospective independent auditors conducted by management and recommended the independent auditor for the audit of the Company's annual financial statements for the 2025 financial year to the Board of Commissioners;
6. The Audit Committee conducted a kickoff meeting with KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Rekan prior to the commencement of the 2025 financial year audit;
7. The Audit Committee carried out supervisory duties over Internal Audit, including:
   a. Evaluating the effectiveness of the execution of Internal Audit's core duties and functions;
   b. Reviewing the 2025 Annual Audit Plan;
   c. Evaluating audit findings, monitoring the follow-up of internal audit recommendations by auditees, and reporting to the Board of Commissioners;
   d. Discussing the 2026 Annual Audit Plan prepared by Internal Audit.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025 Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prinsip dan ketentuan GCG. Komite Audit juga berperan aktif dalam menganalisis serta merespons dinamika dan perubahan lingkungan bisnis yang berpotensi memengaruhi terhadap kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners concluded that throughout 2025, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities effectively in accordance with GCG principles and applicable provisions. The Audit Committee has also played an active role in analyzing and responding to business dynamics and changes that may potentially impact the Company's performance.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris diajukan kepada RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang pelaksanaannya saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria dan persyaratan calon Direktur dan Komisaris mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

NOMINATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are appointed and dismissed by GMS Proposals for the appointment, replacement, and/or dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are submitted to the GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the functions of which are currently carried out by the Board of Commissioners.

The criteria and requirements for candidates for Directors and Commissioners refer to applicable laws and regulations as well as those relevant to the Company's business activities. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose terms of office have expired may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyusun kriteria sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan melaksanakan proses nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris. Hasil nominasi dibahas dan diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kemampuan dan integritas sebagai anggota Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk ditetapkan di dalam RUPS.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners formulates criteria in accordance with the Company's needs and conducts the nomination process for candidates for the Board of Commissioners. The results of the nomination process are discussed and decided in meetings of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners proposes candidates who meet the required competency and integrity standards to the shareholders for approval at the GMS.

NOMINASI DIREKSI

Proses nominasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mekanisme tertentu. Hasil proses nominasi oleh Dewan Komisaris disampaikan dan ditetapkan di dalam RUPS. Calon anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus wajib menandatangani kontrak manajemen yang berisikan pernyataan untuk memenuhi segala tugas dan kewajiban sebagai Direksi Perseroan.

NOMINATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The nomination process for the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners through a defined mechanism. The results of the nomination process are submitted to and determined at the GMS. Candidates for the Board of Directors who have been declared successful are required to sign a management contract containing a commitment to fulfill all duties and responsibilities as members of the Board of Directors of the Company.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target dan faktor-faktor lain yang relevan.

Keputusan RUPST tanggal 05 Juni 2025 terkait remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 adalah menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/ honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

1. RUPST – 5 Juni 2025

Memberikan kewenangan kepada pemegang saham mayoritas yaitu PT Erajaya Swasembada Tbk untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan, dan/atau manfaat lainnya untuk Dewan Komisaris tahun buku 2025.

2. Pemegang Saham Mayoritas

Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris kemudian melakukan kajian penetapan remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

3. Pemegang Saham Mayoritas

Menetapkan besaran honorarium, uang jasa, dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris berdasarkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

1. RUPST – 5 Juni 2025

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan tahun buku 2025.

PROCEDURES AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, consisting of salary/honorarium, allowances, and fixed facilities, is determined by considering factors such as the Company's revenue, assets, financial condition and capability, inflation rate, and other relevant factors, and shall not conflict with applicable laws and regulations. Variable remuneration components are determined by taking into account target achievements and other relevant factors.

The resolution of the AGMS dated 5 June 2025 concerning the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 financial year approved the delegation of authority to the Controlling Shareholder to determine the salary/ honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners, and granted authority to the Board of Commissioners to determine the salary, allowances, duties, and authority of the Board of Directors.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. AGMS – 5 June 2025

Granted authority to the majority shareholder, PT Erajaya Swasembada Tbk, to determine the amount of honorarium, allowances, and/or other benefits for the Board of Commissioners for the 2025 financial year.

2. Majority Shareholder

Conducts performance evaluations of the Board of Commissioners and carries out an assessment for determining the remuneration of all members of the Board of Commissioners.

3. Majority Shareholder

Determines the amount of honorarium, service fees, and allowances for all members of the Board of Commissioners based on the results of the performance evaluation.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

1. AGMS – 5 June 2025

Granted authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, allowances, duties, and authority of the Board of Directors for the 2025 financial year.

2. Pemegang Saham Mayoritas

Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menindaklanjuti keputusan RUPST dengan melakukan penilaian kinerja Direksi.

3. Pemegang Saham Mayoritas

Menetapkan besaran gaji, uang jasa, dan tunjangan seluruh anggota Direksi berdasarkan hasil penilaian kinerja Direksi.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI TAHUN 2025

Perseroan memutuskan untuk tidak mengungkapkan rincian remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual. Hal ini mempertimbangkan sifat informasi yang bersifat rahasia serta posisi strategis Direksi dan Dewan Komisaris sebagai aset utama Perseroan. Pengungkapan tersebut berpotensi menimbulkan risiko persaingan yang tidak sehat, termasuk kemungkinan perekrutan yang tidak wajar dari perusahaan sejenis.

Kendati demikian, Perseroan tetap menjunjung prinsip transparansi dengan menyampaikan total remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

2. Majority Shareholder

Performs the Nomination and Remuneration function to follow up on the AGMS resolution by conducting performance evaluations of the Board of Directors.

3. Majority Shareholder

Determines the amount of salaries, service fees, and allowances for all members of the Board of Directors based on the results of the performance evaluation.

REMUNERATION STRUCTURE AND AMOUNT FOR 2025

The Company has decided not to disclose the detailed remuneration of each individual member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This decision takes into consideration the confidential nature of such information, as well as the strategic position of the Board of Directors and the Board of Commissioners as key assets of the Company. Such disclosure may give rise to the risk of unhealthy competition, including the potential for unreasonable recruitment practices by peer companies.

Nevertheless, the Company remains committed to the principle of transparency by disclosing the total remuneration received by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as presented in the Company's Consolidated Financial Statements.

Dalam miliar rupiah | In billions of rupiah

Uraian Description	Jumlah Amount	
	2025	2024
Direksi Board of Directors	14.298,41	12.017,75
Dewan Komisaris Board of Commissioners	655,76	605,76
Jumlah Total	**14.954,17**	**12.623,50**

Komite Audit

AUDIT COMITTEE

Komite Audit merupakan salah satu komite pendukung Dewan Komsiaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, antara lain memastikan kualitas laporan keuangan; melakukan pengawasan atas penerapan GCG, prinsip-prinsip akuntansi dan proses pelaporan keuangan; kualifikasi dan independensi dari auditor eksternal; serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan."

The Audit Committee is one of the supporting committees of the Board of Commissioners, established to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners, including ensuring the quality of financial statements; overseeing the implementation of Good Corporate Governance (GCG), accounting principles, and financial reporting processes; assessing the qualifications and independence of external auditors; and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee is also responsible for ensuring the effectiveness of the Company's internal control and risk management systems.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen yang memenuhi persyaratan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan memiliki pemahaman yang memadai atas bisnis yang dijalani Perseroan.

Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 tertanggal 13 Maret 2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Sinar Eka Selaras Tbk, dengan susunan anggota sebagai berikut:

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner serving as Chairman and 2 (two) independent members who meet the requirements in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, and who possess adequate understanding of the Company's business.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The current Audit Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 dated 13 March 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Sinar Eka Selaras Tbk, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position
Charles Gunawan	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman concurrently Independent Commissioner
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	Anggota (pihak independen Member (independent party)
Bachri Ansjori Toyib	Anggota (pihak independen) Member (independent party)

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILES

Charles Gunawan

KETUA (MERANGKAP SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN PERSEROAN)
CHAIRMAN (ALSO SERVING AS THE COMPANY'S INDEPENDENT COMMISSIONER)

Informasi lengkap mengenai Charles Gunawan dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris di bagian Profil Perseroan.

Further information regarding Charles Gunawan can be found in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile section.

Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA

ANGGOTA (PIHAK INDEPENDEN)
MEMBER (INDEPENDENT PARTY)



WARGA NEGARA
CITIZENSHIP

Warga Negara Indonesia

Indonesian citizen

USIA
AGE

65 tahun

65 years old

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN
EDUCATIONAL BACKGROUND

Beliau memiliki gelar Sarjana Terapan (Diploma IV) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1988), Master of Business Administration (MBA) dari Saint Mary's University, Halifax, Canada (1993), dan Doktor dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2016).

He holds a bachelor's degree in applied accounting (Diploma IV) from the State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1988), a Master of Business Administration (MBA) from Saint Mary's University, Halifax, Canada (1993), and a Doctorate from Universitas Padjadjaran, Bandung (2016).

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Keputusan Sirkuler Rapat Dewan Komisaris PT Sinar Eka Selaras Tbk No. 1-2.005/SES.KOM/III/2025 Tanggal 13 Maret 2023

Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Sinar Eka Selaras Tbk No. 1-2.005/SES.KOM/III/2025 dated March 13, 2023.

RANGKAP JABATAN
CONCURRENT POSITION

- Anggota Komite Audit Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (sampai sekarang).
- Komisaris PT PINDAD (Persero) (2021-2022).
- Berkarir selama 38 tahun di Badan Pengawasan dan Pembangunan (BPKPI) dengan jabatan terakhir adalah Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman (1981).

- Member of the Audit Committee of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia (until now).
- Commissioner of PT PINDAD (Persero) (2021- 2022).
- Career for 38 years at the Supervisory and Development Agency (BPKPI) with the last position being Deputy Head of BPKP for Supervision of Government Agencies in the Economic and Maritime Sector (1981).

Beliau juga aktif dalam berorganisasi antara lain Ikatan Akuntan Indonesia – Kompartemen Akuntan Sektor Publik (IAI-KASP) hingga menjabat sebagai Anggota Dewan Penasihat IAI-KASP (hingga 2019), Ketua Dewan Sertifikasi Asosiasi Auditor Internal (AAI) sejak tahun 2022 hingga saat ini.

He is also actively involved in various professional organizations, including the Indonesian Institute of Accountants – Public Sector Accountants Compartment (IAI-KASP), where he served as a Member of the Advisory Board until 2019. Since 2022, he has been the Chairman of the Certification Board of the Internal Auditor Association (AAI)

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATE RELATIONSHIP

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan; (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (iii) Pemegang Saham Perseroan.

He has no affiliation with (i) members of the Company's Board of Directors, (ii) members of the Company's Board of Commissioners, or (iii) the Company's shareholders.

Bachri Ansjori Toyib

ANGGOTA (PIHAK INDEPENDEN)
MEMBER (INDEPENDENT PARTY)

WARGA NEGARA
CITIZENSHIP

Warga negara Indonesia

Indonesian citizen

.

USIA
AGE

73 tahun

73 years old

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta



RIWAYAT PENDIDIKAN
EDUCATIONAL BACKGROUND

Beliau memiliki gelar setara sarjana dari Pendidikan Statistik Bank Indonesia (1977) dan Master of Management dari Asian Institute of Management, Manila, Philippines (1987). Beliau memiliki Sertifikasi dari Sekolah Staf dan Pimpinan Bank Indonesia (SESPIBI) (1993), Directorship Certification Program for Directors and Commissioners dari Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (2009), Certification for Pension Fund Management dari Lembaga Standar Profesi Dana Pensiun (2005), Executive Certification Program for Risk Management dari Bank Indonesia – Indonesia Risk Professional Association (BI-IRPA) (2004) dan Kursus Singkat Angkatan (KSA) XI Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANNAS) (2003).

He holds an equivalent of a bachelor's degree from Bank Indonesia's Statistics Education Program (1977) and a Master of Management from the Asian Institute of Management, Manila, Philippines (1987). He has also obtained various certifications, including the Executive Development Program from Bank Indonesia's Staff and Leadership School (SESPIBI) (1993), the Directorship Certification Program for Directors and Commissioners from the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (2009), the Certification for Pension Fund Management from the Pension Fund Professional Standards Institution (2005), the Executive Certification Program for Risk Management from Bank Indonesia – Indonesia Risk Professional Association (BI-IRPA) (2004), and the Short Course Batch (KSA) XI from the National Resilience Institute (LEMHANNAS) (2003)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Dewan Komisaris PT Sinar Eka Selaras Tbk No. 1-2.005/ SES.KOM/III/2025 Tanggal 13 Maret 2023

Board of Commissioners of PT Sinar Eka Selaras Tbk No. 1-2.005/SES.KOM/III/2025 dated March 13, 2023.

RANGKAP JABATAN
CONCURRENT POSITION

- Agency Director PT Zurich Topaz Life (sampai sekarang).
- Direktur Eksekutif di Brent Securities (2011- 2012).
- Komisaris Utama PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2008- 2011).
- Komisaris PT Bank Agroniaga Tbk (2010).
- Direktur Utama Dana Pensiun Bank Indonesia (2005-2009).
- Berkarir lebih dari 45 tahun di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Unit Khusus Investigasi Perbankan (2005)

- Agency Director of PT Zurich Topaz Life (until now).
- Executive Director at Brent Securities (2011- 2012).
- President Commissioner of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2008-2011).
- Commissioner of PT Bank Agroniaga Tbk (2010).
- President Director of Bank Indonesia Pension Fund (2005-2009).
- Career for more than 45 years at Bank Indonesia with the last position as Director of the Special Unit for Banking Investigation (2005).

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATE RELATIONSHIP

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan; (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (iii) Pemegang Saham Perseroan.

He has no affiliation with (i) members of the Company's Board of Directors, (ii) members of the Company's Board of Commissioners, or (iii) the Company's shareholders.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2025, members of the Audit Committee participated in the following training and competency development programs:

Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	(Peserta/Participant) Fraud Stop Here: The Power of Integrity Beyond GRC	GRC Practitioner Association (GPA)	18 Januari 2025 18 January 2025	Daring Online
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	(Instruktur/Instructor) Diklat Asosiasi Auditor Internal Modul New Paradigma	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	10-11 Februari 2025 10-11 February 2025	Jakarta, Indonesia
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	(Instruktur/Instructor) Etika Dalam Governance, Risk and Compliance	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	8 Maret 2025 8 March 2025	Daring Online
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	(Peserta/Participant) Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI),	23 Mei 2025 23 May 2025	Daring Online
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	(Fasilitator/Facilitator) Change Agent for Risk and Compliance Strategy - Batch I PT PNM	International Federation of Accountants (IFAC)	2-3 Juni 2025 2-3 June 2025	Hoterl Aryaduta, Jakarta, Indonesia
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	(Pembicara/Speaker) Good Governance: The Key to Organizational Success in Changing Environment	Center for Leadership Development & Innovation	16 Juni 2025 16 June 2025	Belitung, Indonesia
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	(Instruktur/Instructor) Diklat Asosiasi Auditor Internal Modul Governance, Risk & Compliance	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	11-14 Juli 2025 11-14 July 2025	Jakarta, Indonesia
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	(Peserta/Participant) Navigating the Opportunities and Trust Challenges of AI: A Global Study	Melbourne Business School, the University of Melbourne	22 Juli 2025 22 July 2025	Daring Online
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	(Responden Ekspert/Ahli/Expert Respondent) Survei Penilaian Integritas (SPI) 2025	Survei Penilaian Integritas (SPI)	Agustus-Oktober 2025 August – October 2025	Jakarta, Indonesia
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	(Moderator/Moderator) Fraud Risk Assessment COSO Based: Detect Before Damage	GRC Practitioner Association (GPA)	17 Oktober 2025 17 October 2025	Daring Online
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	(Narasumber/Key Speaker) Seminar dan Pengukuhan Profesi Tahun 2025	Asosiasi Auditor Internal (AAI)	4 November 2025 4 November 2025	Yogyakarta, Indonesia

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk:

- Menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya.
- Tidak mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.
- Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

All members of the Audit Committee are committed to:

- Upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) by acting objectively, professionally, and independently in the performance of their duties;
- Making decisions free from pressure or intervention from any party and avoiding any potential conflicts of interest;
- Ensuring that all members of the Audit Committee have no affiliation, whether through familial relationships or business relationships, with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's main and/or controlling shareholders.

Aspek Independensi Independence Aspects	Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	Bachri Ansjori Toyib
Bukan merupakan orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties who have provided audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last six months.	√	√
Bukan merupakan orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last six months.	√	√
Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Does not have Company's shares either directly or indirectly.	√	√
Tidak terdapat hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan baik langsung atau tidak langsung dalam 6 bulan terakhir. Does not have work or business relationship with the Company either directly or indirectly within the last 6 months.	√	√
Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Does not have family relationship with the Major/Controlling Shareholder, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Director which may cause conflict of interest.	√	√

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai acuan dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Komite Audit diterbitkan pada 15 Maret 2023. Ketentuan yang diatur di dalam Piagam Komite Audit meliputi: 1) Pembentukan, organisasi, dan masa kerja, 2) Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan, dan 3) Rapat dan pelaporan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee is guided by an Audit Committee Charter as a reference in carrying out its duties. The Audit Committee Charter was issued on 15 March 2023. The provisions stipulated in the Audit Committee Charter include: (1) establishment, organization, and term of office; (2) duties, responsibilities, and authority; and (3) meetings and reporting.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Memeriksa hasil seleksi auditor independen dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris serta melakukan pengawasan terhadap kinerja auditor eksternal.
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Audit Internal.
4. Melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai efektivitas pengendalian internal.
5. Memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perseroan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perseroan.
6. Memastikan bahwa sistem dan pelaksanaan pengendalian internal telah cukup memadai di Perseroan dalam pengamanan aset dan pencatatan kewajiban/ utang secara benar sehingga dapat menghindari risiko materiil penyajian Laporan Keuangan dalam satu tahun buku.
7. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee includei:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Examining the results of the selection of independent auditors conducted by management and recommending the independent auditor to audit the Company's annual financial statements to the Board of Commissioners, as well as overseeing the performance of the external auditor;
3. Evaluating the effectiveness of the implementation of the core duties and functions of Internal Audit;
4. Reviewing the design and implementation of policies and procedures to obtain reasonable assurance regarding the effectiveness of internal controls;
5. Ensuring the existence of adequate internal controls to ensure that the Company's operational activities are conducted in compliance with applicable capital market regulations and other relevant laws and regulations;
6. Ensuring that the internal control system and its implementation are adequate in safeguarding assets and properly recording liabilities/obligations, thereby mitigating the risk of material misstatement in the Financial Statements within a financial year;
7. Carrying out special assignments as mandated by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

KEBIJAKAN

Komite Audit wajib mengadakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam satu tahun. Komite Audit dapat menyelenggarakan rapat tambahan berdasarkan kebutuhan, termasuk dengan melibatkan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Ketua Komite Audit harus menyetujui agenda sebelum rapat dan menginformasikan kepada semua anggota Komite Audit dan peserta lainnya sebelum tanggal rapat.

POLICY

The Audit Committee is required to hold meetings at least 4 (four) times a year. Additional meetings may be conducted as necessary, including involving relevant parties. The Chairman of the Audit Committee must approve the agenda prior to the meeting and inform all members of the Audit Committee and other participants in advance of the meeting date.

PELAKSANAAN RAPAT

Pada tahun 2025, Komite Audit mengadakan 6 (enam) kali rapat di mana 2 (dua) di antaranya dilakukan secara sirkuler sebagai pengganti rapat Komite Audit. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran anggota Komite dan agenda rapat adalah sebagai berikut:

MEETING IMPLEMENTATION

In 2025, the Audit Committee held 6 (six) meetings, of which 2 (two) were conducted through circular resolutions in lieu of meetings. Audit Committee meetings were also attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The attendance rate of members and the meeting agenda are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Charles Gunawan	Ketua Chairman	6 of 6	100%
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CfrA, QIA	Anggota Member	6 of 6	100%
Bachri Ansjori Toyib	Anggota Member	6 of 6	100%

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT DENGAN PARA PIHAK

AUDIT COMMITTEE MEETING AGENDA WITH COUNTERPARTS

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Para Pihak Counterparts
20 Maret 2025 20 March 2025	**Agenda** 1. Temuan dan Hasil Audit 2024 dengan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan 2. Update Audit Internal ***Matters Arising*** 1. Audit Findings & Results 2024 with KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan 2. Internal Audit Update	Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Akuntansi, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, Accounting, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners
29 Agustus 2025 29 August 2025	**Agenda** 1. Update Audit Internal ***Matters Arising*** 1. Internal Audit Update	Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Akuntansi Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, Accounting
20 Juni 2025 20 June 2025	**Topik** Laporan Komite Audit terkait Hasil Evaluasi Penggunaan Jasa AP & KAP untuk Periode Tahun Buku 2025 ***Subject*** Audit Committee Report on the Evaluation of the Use of Public Accountant & Accounting Firm Services for the 2025 Financial Year	Sirkuler Pengganti Rapat Komite Audit dan Dewan Komisaris Circular in Lieu of Audit Committee and the Board of Commissioners Meeting

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Para Pihak Counterparts
25 September 2025 25 September 2025	**Topik** Rekomendasi Komite Audit terkait Penunjukan AP & KAP untuk Periode Tahun Buku 2025 ***Subject*** Audit Committee Recommendations Regarding the Appointment of Public Accountant & Accounting Firm for the 2025 Financial Year	
11 November 2025 11 November 2025	**Agenda** 1. Kickoff Meeting Audit 2025 dengan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan 2. Update Audit Internal ***Matters Arising*** 1. Kickoff Meeting Audit 2025 with KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan 2. Internal Audit Update	Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Akuntansi, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, Accounting, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners
11 Desember 2025 11 December 2025	**Agenda** 1. Temuan dan Hasil Audit 2024 dengan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan 2. Update Audit Internal ***Matters Arising*** 1. Audit Findings & Results 2024 with KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan 2. Internal Audit Update	Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Akuntansi Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit, Accounting

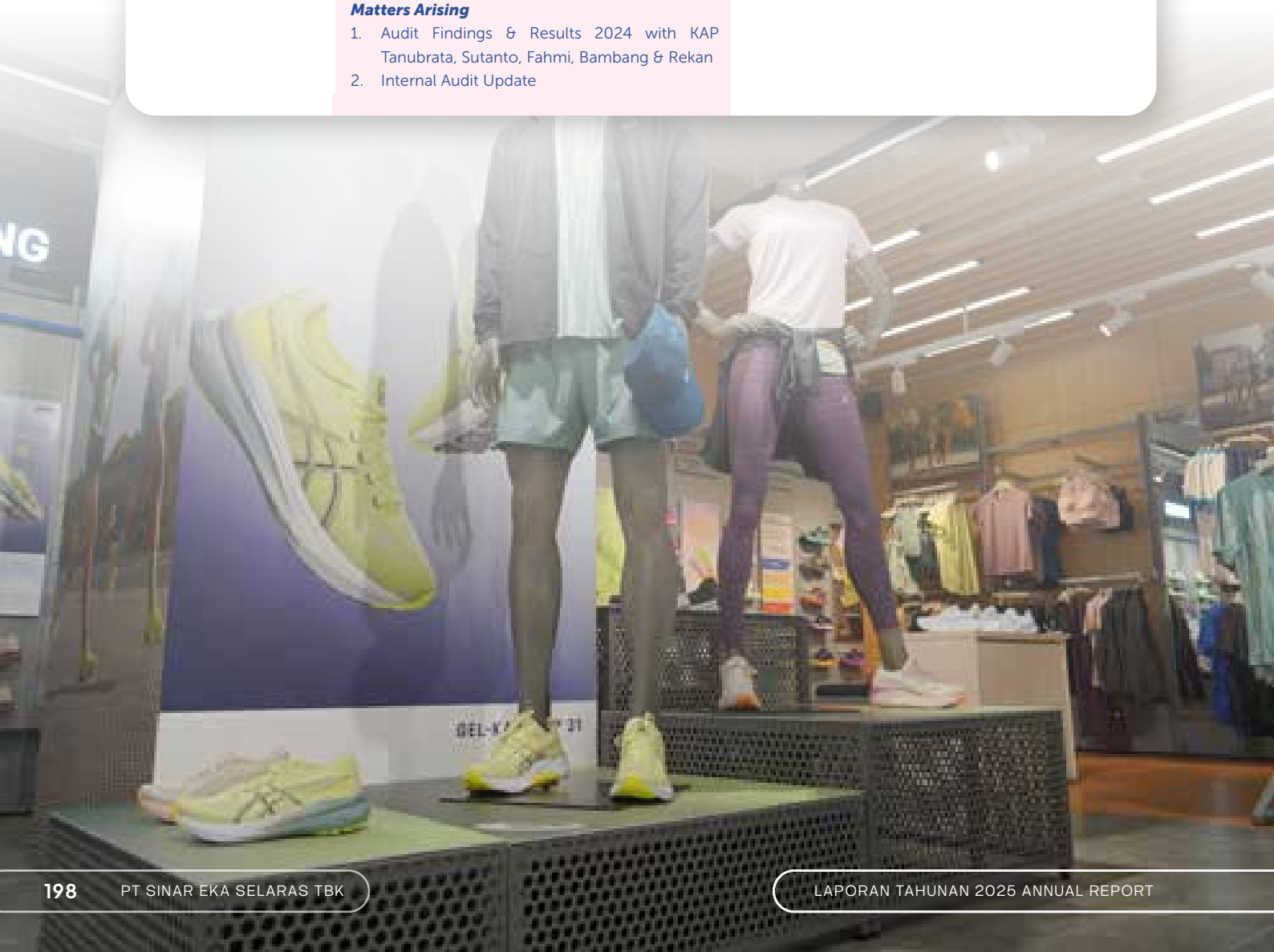

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

REPORT ON AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat bersama para pihak yang dihadiri seluruh anggota Komite Audit. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Audit mengeluarkan 2 (dua) Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Komite Audit yang ditandatangani seluruh anggota Komite Audit.
2. Bersama Audit Internal melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan, dan menyampaikan laporan evaluasi kepada Dewan Komisaris.
3. Menelaah informasi keuangan triwulan 1, 2, dan 3 tahun 2025 termasuk Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya, yang akan disampaikan kepada OJK, BEI dan masyarakat dalam rangka keterbukaan informasi.
4. Mengevaluasi kinerja Akuntan Publik (AP)/ Kantor Akuntan Publik (KAP) Bapak Sutomo/ KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan dalam melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 dan menyampaikan laporan evaluasinya kepada Dewan Komisaris.
5. Memeriksa hasil seleksi calon auditor independen dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2025 kepada Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan *kickoff meeting* dengan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan sebelum pelaksanaan audit tahun buku 2025.
7. Melaksanakan tugas supervisi dan konsultasi atas Audit Internal, antara lain:
   a. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Audit Internal.
   b. Menelaah Rencana Audit Tahunan (RAT) 2025.
   c. Mengevaluasi temuan hasil audit, memantau tindak lanjut rekomendasi audit internal oleh auditee, dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.
   d. Membahas RAT 2026 yang disusun Audit Internal.

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, the directives of the Board of Commissioners, and applicable laws and regulations, as follows:

1. Conducted 4 (four) meetings with relevant parties, attended by all members of the Audit Committee. These meetings were also attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Audit Committee issued 2 (two) Circular Resolutions in lieu of meetings, which were signed by all members of the Audit Committee;
2. Together with Internal Audit, evaluated the effectiveness of the Company's risk management and internal control, and submitted evaluation reports to the Board of Commissioners;
3. Reviewed the financial information for the first, second, and third quarters of 2025, including Financial Statements, projections, and other reports, to be submitted to the OJK, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the public in the context of information disclosure;
4. Evaluated the performance of the Public Accountant (PA)/Public Accounting Firm (KAP) Mr. Sutomo/KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang in conducting the audit of the Company's consolidated financial statements for the 2024 financial year, and submitted the evaluation report to the Board of Commissioners;
5. Examined the results of the selection of prospective independent auditors conducted by management and recommended the independent auditor to audit the Company's annual financial statements for the 2025 financial year to the Board of Commissioners;
6. Conducted a kickoff meeting with KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang prior to the commencement of the 2025 financial year audit;
7. Performed supervisory and consultative functions over Internal Audit, including:
   a. Evaluating the effectiveness of the execution of Internal Audit's core duties and functions;
   b. Reviewing the 2025 Annual Audit Plan;
   c. Evaluating audit findings, monitoring the follow-up of internal audit recommendations by auditees, and reporting to the Board of Commissioners;
   d. Discussing the 2026 Annual Audit Plan prepared by Internal Audit

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sampai 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, setiap tahun Dewan Komisaris melakukan kajian untuk menyusun usulan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Dewan Komisaris juga melakukan review kandidat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris baru untuk disampaikan dan disetujui RUPS.

As of 31 December 2025, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions within the Company are carried out by the Board of Commissioners in accordance with its duties and responsibilities. In performing these functions, the Board of Commissioners conducts an annual review to formulate proposals on remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners also reviews candidates for new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for submission to and approval by the GMS.



Komite Di Bawah Direksi

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Sampai akhir tahun 2025, Direksi belum membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi.

As of the end of 2025, the Board of Directors has not established any committees to assist in the execution of its duties.

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Sebagai salah satu Organ Utama pada struktur tata kelola di Perseroan, Sekretaris Perusahaan diangkat sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya secara langsung kepada Direksi.

As one of the key organs within the Company's governance structure, the Corporate Secretary is appointed in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on a resolution of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out their duties, the Corporate Secretary is directly responsible to and reports their activities to the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab khususnya dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, memfasilitasi keterbukaan informasi tepat waktu, dan bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya. Sekretaris Perusahaan juga dapat bertindak sebagai penghubung (liaison officer) antara Perseroan dengan pihak regulator dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

The Corporate Secretary is responsible for assisting the Board of Directors in fulfilling its duties, particularly in ensuring compliance with capital market regulations, facilitating timely disclosure of information, and acting as a liaison between the Company, its shareholders, and other external stakeholders. The Corporate Secretary may also serve as a liaison officer between the Company and regulatory authorities as well as other relevant stakeholders.

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilaporkan kepada OJK dan dimuat di dalam situs web Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya pengangkatan atau pemberhentiannya.

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are reported to the OJK and disclosed on the Company's website no later than 2 (two) working days after such appointment or dismissal.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE

Badar Teguh Mancik Alam



WARGA NEGARA
CITIZENSHIP

Warga negara Indonesia

Indonesian citizen

.

USIA
AGE

34 tahun

34 years old

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN
EDUCATIONAL BACKGROUND

Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2014)

Bachelor of Economics from Padjadjaran University, Bandung (2014)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Surat Keputusan Direksi Perseroan No.1-002/ SES.DIR/ III/2023 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pengangkatan Corporate Secretary PT Sinar Eka Selaras.

Decree of the Company's Board of Directors No. 1-002/ SES.DIR/III/2023 dated 13 March 2023 concerning the Appointment of Corporate Secretary of PT Sinar Eka Selaras.

RIWAYAT PEKERJAAN
WORK EXPERIENCE

- Corporate Secretary Manager, PT Erajaya Swasembada Tbk (2022-2023)
- Corporate Secretary & Investor Relations Assistant Manager, PT TBS Energi Utama Tbk (2017-2022)
- Corporate Secretary & Investor Relations Associate, PT TBS Energi Utama Tbk (2014-2017)
- Marketing Operations Analyst, PT TBS Energi Utama Tbk (2014-2016)
- Marketing & Promotion Assistant, Radio Ardan 105,9 FM (2010-2011)

- Corporate Secretary Manager at PT Erajaya Swasembada Tbk (2022-2023)
- Corporate Secretary & Investor Relations Assistant Manager at PT TBS Energi Utama Tbk (2017-2022)
- Corporate Secretary & Investor Relations Associate, PT TBS Energi Utama Tbk (2014-2017)
- Marketing Operations Analyst at PT TBS Energi Utama Tbk (2014-2016)
- Marketing & Promotion at Radio Ardan 105.9 FM (2010-2011)

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATED RELATIONSHIP

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan; (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (iii) Pemegang Saham Perseroan.

He has no affiliation with (i) members of the Company's Board of Directors, (ii) members of the Company's Board of Commissioners, or (iii) the Company's shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mendukung penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan tersedianya informasi yang transparan dan tepat waktu kepada publik.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi terkini pada situs web Perseroan.
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu.
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
    e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays a key role in ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector, as well as in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. In addition, the Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders, while ensuring the availability of transparent and timely information to the public.

In carrying out its functions, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. To monitor developments in the capital market, particularly prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Company's compliance with applicable capital market regulations;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
    a. Disclosure of information to the public, including the availability of up-to-date information on the Company's website;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
    c. Organization and documentation of General Meetings of Shareholders (GMS);
    d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    e. Implementation of orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. To act as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders.

RINGKASAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menyerahkan laporan-laporan yang diwajibkan kepada regulator, termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK dan BEI. Sekretaris Perusahaan juga telah menyelesaikan dan menyerahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025 tepat waktu, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB pada tanggal xx dan Paparan Publik pada waktu yang sama.

SUMMARY OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2025

In 2025, the Corporate Secretary submitted all required reports to the regulators, including but not limited to the OJK and IDX. The Corporate Secretary also completed and submitted the Company's 2025 Annual Report in a timely manner, coordinated the organization of the AGMS and the EGMS on [xx date], and conducted the Public Expose on the same occasion.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2025

Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
Badar Teguh Mancik Alam	Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik In-depth Review of OJK Regulation No. 29 of 2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association	22 Januari 2025 22 January 2025	Online Daring
Badar Teguh Mancik Alam	Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik In-depth Review of OJK Regulation No. 51 of 2017 on Sustainable Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	Indonesia Corporate Secretary Association	22 Januari 2025 22 January 2025	Online Daring
Badar Teguh Mancik Alam	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace	Indonesia Corporate Secretary Association	22 Juli 2025 22 July 2025	Online Daring
Badar Teguh Mancik Alam	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.	Indonesia Corporate Secretary Association	1 September 2025 1 September 2025	Online Daring
Badar Teguh Mancik Alam	ASEAN Capital Markets Forum ("ACMF") and International Sustainability Standards Board's ("ISSB") joint Technical Training Workshop for Corporate Preparers.	ASEAN Capital Market Forum & International Sustainability Standards Board's	4 November 2025 4 November 2025	Securities Commission Malaysia

Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
Badar Teguh Mancik Alam	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW) Joint Workshop for Corporate Preparers.	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW)	4 November 2025 4 November 2025	Securities Commission Malaysia
Badar Teguh Mancik Alam	IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association	13 November 2025 13 November 2025	Online Daring

PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan Perseroan triwulanan dan tahunan kepada publik melalui situs web Perseroan, BEI, dan surat kabar nasional. Pada tahun 2025, laporan keuangan triwulanan, tengah tahun dan akhir tahun Perseroan telah dipublikasikan di surat kabar dengan cakupan nasional dan diunggah di situs web Perseroan dan BEI.

PUBLICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Corporate Secretary is responsible for publishing the Company's quarterly and annual financial statements to the public through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and national newspapers. In 2025, the Company's quarterly, mid-year, and year-end financial statements were published in nationally circulated newspapers and made available on the Company's website and the IDX.

No.	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date	Judul/Perihal Title/Subject	Penerima Recipient
1	007/ERAL/CS/III/2025	21 Maret 2025 21 March 2025	Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 2024 (Diaudit) Annual Consolidated Financial Statements 2024 (Audited)	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
2	013/ERAL/CS/IV/2025	29 April 2025 29 April 2025	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Triwulan I 2025 (Tidak Diaudit) Interim Consolidated Financial Statements Q1 2025 (Unaudited)	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
3	038/ERAL/CS/VII/2025	29 Juli 2025 29 July 2025	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tengah Tahun 2025 (Tidak Diaudit) Interim Consolidated Financial Statements H1 2025 (Unaudited)	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
4	045/ERAL/CS/X/2025	28 Oktober 2025 28 October 2025	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Triwulan III 2025 (Tidak Diaudit) Interim Consolidated Financial Statements Q3 2025 (Unaudited)	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
5	004/ERAL/CS/III/2026	30 Maret 2026 30 March 2026	Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 2025 (Diaudit) Annual Consolidated Financial Statements 2025 (Audited)	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public

KETERBUKAAN INFORMASI

Informasi yang telah disampaikan Perseroan kepada otoritas/ lembaga penunjang pasar modal dalam rangka keterbukaan informasi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

DISCLOSURE OF INFORMATION

The information disclosed by the Company to authorities and capital market supporting institutions in the course of information disclosure throughout 2025 is as follows:

No.	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date	Judul/Perihal Title/Subject	Penerima Recipient
1	005/ERAL/CS/II/2025	17 April 2025 17 April 2025	Keterbukaan Informasi : Penyertaan Modal SES-MGI Information Disclosure: Capital Participation SES-MGI	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
2	008/ERAL/CS/III/2025	20 Maret 2025 20 March 2025	Keterbukaan Informasi : Penandatanganan Fasilitas Kredit MST Golf-BCA Information Disclosure: Signing of MST Golf-BCA Credit Facility	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
3	009/ERAL/CS/III/2025	26 Maret 2025 26 March 2025	Keterbukaan Informasi : Siaran Pers ERAL Laporan Keuangan Tahunan 2024 Information Disclosure: ERAL Press Release on 2024 Annual Financial Statements	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
4	012/ERAL/CS/IV/2025	17 April 2025 17 April 2025	Keterbukaan Informasi : Penyertaan Modal SES-MGI Information Disclosure: Capital Participation SES-MGI	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
5	014/ERAL/CS/IV/2025	14 Mei 2025 14 May 2025	RUPST - Pengumuman RUPS Tahunan AGMS – AGMS Announcement	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
6	019/ERAL/CS/V/2025	29 Juli 2024 29 July 2024	RUPST - Pemanggilan RUPS Tahunan AGMS – Annual General Meeting of Shareholders Invitation	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
7	020/ERAL/CS/V/2025	20 Mei 2025 20 May 2025	PUBEX - Pemanggilan Paparan Publik Tahunan PUBEX – Annual Public Expose Invitation	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
8	022/ERAL/CS/VI/2025	2 Juni 2025 2 June 2025	Keterbukaan Informasi : Penandatanganan Perjanjian Ritel EGI-UA Information Disclosure: Signing of EGI-UA Retail Agreement	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
9	023/ERAL/CS/VI/2025	2 Juni 2025 2 June 2025	PUBEX - Penyampaian Materi Paparan Publik Tahunan PUBEX – Submission of Annual Public Expose Materials	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
10	025/ERAL/CS/VI/2025	11 Juni 2025 11 June 2025	RUPST - Ringkasan Risalah RUPS Tahunan AGMS – Summary of AGMS Minutes	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
11	026/ERAL/CS/VI/2025	11 Juni 2025 11 June 2025	RUPST - Jadwal Dividen Tunai RUPS Tahunan AGMS – Cash Dividend Schedule of the AGMS	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public

No.	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date	Judul/Perihal Title/Subject	Penerima Recipient
12	027/ERAL/CS/VI/2025	11 Juni 2025 11 June 2025	PUBEX - Laporan Risalah Paparan Publik Tahunan PUBEX – Annual Public Expose Minutes Report	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
13	028/ERAL/CS/VI/2025	11 Juni 2025 11 June 2025	Keterbukaan Informasi : Jadwal Pembagian Dividen Tunai PT Sinar Eka Selaras Tbk Information Disclosure: Cash Dividend Schedule of PT Sinar Eka Selaras Tbk	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
14	029/ERAL/CS/VI/2025	20 Juni 2025 20 June 2025	Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi AP dan KAP Tahun Buku 2024 Submission of Evaluation Report on Public Accountant and Accounting Firm for Fiscal Year 2024	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
15	030/ERAL/CS/VI/2025	23 Juni 2025 23 June 2025	Keterbukaan Informasi: Penandatanganan Fasilitas Kredit EINO EIDO-BRI Information Disclosure: Signing of EINO EIDO-BRI Credit Facility	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
16	033/ERAL/CS/VII/2025	4 Juli 2025 4 July 2025	RUPST - Risalah RUPS Tahunan AGMS – Minutes of the Annual General Meeting	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
17	037/ERAL/CS/VII/2025	16 Juli 2025 16 July 2025	Penyampaian Tanggapan : Volatilitas Saham PT Sinar Eka Selaras Tbk Submission of Response: Share Price Volatility of PT Sinar Eka Selaras Tbk	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
18	039A/ERAL/CS/VII/2025	29 Juli 2025 29 July 2025	Keterbukaan Informasi: Lap. Perubahan Kepemilikan Saham Bpk. Djohan Sutanto Information Disclosure: Report on Changes in Share Ownership of Mr. Djohan Sutanto	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
19	039B/ERAL/CS/VII/2025	29 Juli 2025 29 July 2025	Keterbukaan Informasi: Lap. Perubahan Kepemilikan Saham Bpk. Andre Tanudjaja Information Disclosure: Report on Changes in Share Ownership of Mr. Andre Tanudjaja	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
20	039C/ERAL/CS/VII/2025	29 Juli 2025 29 July 2025	Keterbukaan Informasi: Lap. Perubahan Kepemilikan Saham Bpk. Hasan Aula Information Disclosure: Report on Changes in Share Ownership of Mr. Hasan Aula	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
21	043/ERAL/CS/X/2025	8 Oktober 2025 8 October 2025	Penyampaian Laporan Penunjukan AP dan KAP Tahun 2025 Submission of Appointment Report of Public Accountant and Accounting Firm for Fiscal year 2025	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
22	046/ERAL/CS/X/2025	28 Oktober 2025 28 October 2025	Keterbukaan Informasi : Pembentukan Usaha AIM-KIT-HGT (Arka Entertainment) Information Disclosure: Establishment of AIM-KIT-HGT Business (Arka Entertainment)	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
23	049/ERAL/CS/XII/2025	29 Desember 2025 29 December 2025	Keterbukaan Informasi : Transaksi Afiliasi SES-EGI Information Disclosure: SES-EGI Affiliate Transactions	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public

No.	Nomor Surat Reference Number	Tanggal Date	Judul/Perihal Title/Subject	Penerima Recipient
24	050/ERAL/CS/XII/2025	29 Desember 2025 29 December 2025	Keterbukaan Informasi : Transaksi Afiliasi SES-EINO Information Disclosure: SES-EINO Affiliate Transactions	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public
25	051/ERAL/CS/XII/2025	29 Desember 2025 29 December 2025	Keterbukaan Informasi : Transaksi Afiliasi SES-EIDO Information Disclosure: SES-EIDO Affiliate Transactions	BEI, OJK, dan Publik IDX, OJX, and Public



Audit Internal

INTERNAL AUDIT

Audit Internal berfungsi sebagai organ pendukung Direksi yang melaksanakan audit dan konsultasi yang independen dan objektif untuk meningkatkan nilai organisasi. Audit Internal berperan penting dalam membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan sistematis untuk menilai dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko.

Internal Audit functions as a supporting organ of the Board of Directors, carrying out independent and objective audit and consulting activities to enhance organizational value. Internal Audit plays an important role in assisting the Company in achieving its objectives by applying a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of internal control, corporate governance, and risk management.

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

Perseroan membentuk Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Sinar Eka Selaras Tbk No. 1-1.004/SES. DIR/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Perseroan menunjuk Gleand Andro Datoe sebagai Kepala Audit Internal Perseroan efektif sejak tanggal 13 Maret 2023.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Kedudukan Audit Internal secara struktural berada di bawah Direktur Utama. Namun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal memiliki kewenangan untuk berkomunikasi dengan Dewan Komisaris, Direksi/manajemen, dan Komite Audit. Komunikasi ini dapat dilakukan melalui rapat rutin atau ad-hoc.

The Internal Audit function is led by the Head of Internal Audit, who reports directly to the Board of Directors. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

The Company established its Internal Audit function based on the Decree of the Board of Directors of PT Sinar Eka Selaras Tbk No. 1-1.004/SES.DIR/III/2023 dated 13 March 2023 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit. The Company appointed Gleand Andro Datoe as Head of Internal Audit, effective as of 13 March 2023.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

Structurally, the Internal Audit function is positioned under the President Director. However, in carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit is authorized to communicate with the Board of Commissioners, the Board of Directors/management, and the Audit Committee. Such communication may be conducted through regular or ad hoc meetings.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT COMMITTEE CHAIRMAN PROFILE

Gleand Andro Datoe



WARGA NEGARA
CITIZENSHIP

Warga Negara Indonesia

Indonesian citizen

USIA
AGE

35 tahun, per 31 Desember 2025

35 years old, as of 31 December 2025

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN
EDUCATIONAL BACKGROUND

- Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Bisnis dari Binus Business School, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2015)
- Sarjana Akuntansi dari De La Salle Catholic University, Manado (2012)

- Master of Management concentration in Business Management from Binus Business School, Bina Nusantara University, Jakarta (2015)
- Bachelor of Accounting from De La Salle Catholic University, Manado (2012)

DASAR HUKUM PENGANGKATAN
LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Surat Keputusan Direksi PT Sinar Eka Selaras Tbk No. 1-1.004/SES.DIR/III/2023 tanggal 13 Maret 2023.

Decree of the Board of Directors of PT Sinar Eka Selaras Tbk No. 1-1.004/SES.DIR/III/2023 dated 13 March 2023

RIWAYAT PEKERJAAN
WORK EXPERIENCE

- Internal Audit General Manager di PT Erajaya Swasembada Tbk (2016-2023)
- Senior Associate di Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi, Bambang dan Rekan (BDO Indonesia) (2016)

- Internal Audit General Manager at PT Erajaya Swasembada Tbk (2016-2023)
- Senior Associate at Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi, Bambang and Partners (BDO Indonesia) (2016)

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATED RELATIONSHIP

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi Perseroan; (ii) anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan (iii) Pemegang Saham Perseroan.

He has no affiliation with (i) members of the Company's Board of Directors, (ii) members of the Company's Board of Commissioners, or (iii) the Company's shareholders.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPALA AUDIT INTERNAL/ AUDITOR INTERNAL

COMPETENCY DEVELOPMENT OF HEAD OF INTERNAL AUDIT/ INTERNAL AUDITORS

No.	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
1	ISO 27001 : 2022 ISMS Training	SecurXcess	21 Mei 2025 21 May 2025	Online Daring
2	Fraud Detection & Control	Erajaya Corporate University (E-University)	28 Mei 2025 28 May 2025	Harco Mangga Dua
3	Process Model Analysis	LinkedIn Learning	20 Juli 2025 20 July 2025	Online Daring
4	Demystifying ChatGPT and Generative AI: What Every Professional Needs to Know	LinkedIn Learning	21 Juli 2025 21 July 2025	Online Daring
5	From Detection to Decision-Making in Fraud Cases	Erajaya Corporate University (E-University)	19 Agustus 2025 19 August 2025	Online Daring
6	Risk & Governance Summit 2025	Otoritas Jasa Keuangan	19 Agustus 2025 19 August 2025	Online Daring
7	Professional Communication for Cross-Functional Collaboration	Erajaya Corporate University (E-University)	20 Agustus 2025 20 August 2025	Harco Mangga Dua
8	Business Analysis: Essential Tools and Techniques	Linkedn Learning	21 Agustus 2025 21 August 2025	Online Daring
9	IIA National Conferences 2025	IIA Indonesia	27 Agustus 2025 27 August 2025	JW Marriot Hotel, Medan
10	Leveraging AI for Greater Productivity in Modern Enterprises	Erajaya Corporate University (E-University) & AWS Indonesia	7 Oktober 2025 7 October 2025	Harco Mangga Dua

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Ruang lingkup tugas Audit Internal sesuai dengan fungsinya sebagai pelaksana pemeriksa internal yang diatur di dalam Piagam Audit Internal adalah menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahunan dengan melakukan penilaian terhadap:

1. Kewajaran dan keakuratan pertanggungjawaban keuangan,
2. Efisiensi, kehematan, dan efektivitas penggunaan sumber daya,
3. Kecukupan dan efektivitas struktur dan sistem pengendalian internal

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The scope of Internal Audit duties, in line with its function as the internal audit executor as stipulated in the Internal Audit Charter, includes the preparation and implementation of the annual audit plan by conducting assessments of:

1. The fairness and accuracy of financial accountability;
2. The efficiency, economy, and effectiveness of resource utilization;
3. The adequacy and effectiveness of the internal control structure and system;

4. Efektivitas sistem manajemen risiko, dan
5. Peningkatan kualitas penerapan GCG.

Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal menggunakan panduan dan kerangka kerja Standar internasional Praktik Profesional Audit Internal (International Standards for the Professional Practice of internal Auditing) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja yang diterbitkan pada 15 Maret 2023. Piagam Audit Internal merupakan salah satu penjabaran dari pedoman pelaksanaan GCG dan disusun untuk menjadi norma– norma acuan kerja bagi Audit Internal agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan tujuan penugasannya dan sekaligus sebagai sarana komunikasi agar kerja Audit Internal dapat diterima dan didukung oleh unit kerja lainnya.

Piagam Audit Internal antara lain berisi: a) Struktur dan kedudukan Audit Internal, b) Persyaratan Auditor Internal, c) Tugas dan tanggung jawab Audit Internal, d) Struktur dan kedudukan dalam organisasi, dan e) Kode etik.

RINGKASAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan antara lain:

1. Audit terhadap unit bisnis dan entitas anak berdasarkan risk-based audit plan.
2. Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit yang dilakukan melalui mekanisme rutin setiap bulan.
3. Berperan aktif dalam memberikan konsultasi kepada manajemen terkait dengan pengendalian internal.
4. Implementasi continuous audit untuk meningkatkan cakupan audit depo dan outlet.
5. Evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko selama tahun berjalan.
6. Audit atas permintaan khusus.

4. The effectiveness of the risk management system; and
5. The enhancement of the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation.

In performing its functions, Internal Audit adopts the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors as its guiding framework.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit is guided by an Internal Audit Charter, which was issued on 15 March 2023. The Internal Audit Charter represents an elaboration of the GCG implementation guidelines and is established to serve as a set of working norms for Internal Audit to perform its duties professionally in accordance with its objectives, as well as a means of communication to ensure that Internal Audit activities are accepted and supported by other work units.

The Internal Audit Charter includes, among others: (a) the structure and position of Internal Audit; (b) requirements for Internal Auditors; (c) duties and responsibilities of Internal Audit; (d) organizational structure and positioning; and (e) code of ethics.

SUMMARY OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2025

In 2025, Internal Audit carried out various activities, including:

1. Audits of business units and subsidiaries based on a risk-based audit plan;
2. Monitoring the follow-up of audit recommendations through a routine monthly mechanism;
3. Actively providing consultation to management regarding internal control;
4. Implementation of continuous auditing to expand audit coverage of depots and outlets;
5. Evaluation of the implementation of risk management throughout the year; and
6. Special audit assignments.

Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL AUDIT CONTROL SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai langkah untuk meningkatkan kinerja operasional, menerapkan prinsip-prinsip GCG, serta mencapai visi dan misi perusahaan.

The Company implements an internal control system as a measure to enhance operational performance, uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG), and achieve the Company's vision and mission.

Sistem pengendalian yang dijalankan di Perseroan meliputi sistem pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The internal control system implemented by the Company encompasses financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan. Melalui sistem ini, Perseroan berupaya mengatur dan mengendalikan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan Perseroan, termasuk memastikan keandalan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Upaya ini melibatkan partisipasi Dewan Komisaris, Direksi, dan tim manajemen lainnya.

The Company's internal control system includes all policies and procedures across all operational functions aimed at safeguarding the Company's assets. Through this system, the Company seeks to regulate and control financial, operational, and compliance aspects, including ensuring the reliability of financial reporting in accordance with applicable accounting principles. These efforts involve the participation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other management teams.

Dewan Komisaris mengawasi penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan baik. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi terkait aspek keuangan dan operasional, terutama dalam penyusunan laporan keuangan dan pengendalian risiko.

The Board of Commissioners oversees the implementation of the internal control system to ensure its proper functioning. The Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors on financial and operational matters, particularly in the preparation of financial statements and risk control.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO

Perseroan merancang sistem pengendalian internal dengan mengadopsi COSO (Committee of Sponsoring Organization), sebuah kerangka kerja berstandar internasional yang membantu Perseroan untuk memastikan pelaporan keuangan yang akurat, mengelola risiko, membangun lingkungan pengendalian yang kuat, meningkatkan budaya organisasi yang menekankan integritas dan nilai-nilai etika, mencegah kecurangan, dan menjamin bahwa Perseroan beroperasi secara etis dan transparan. Kerangka kerja COSO memiliki lima prinsip, yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Pemantauan.

ALIGNMENT OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO

The Company designs its internal control system by adopting the COSO (Committee of Sponsoring Organizations) framework, an internationally recognized standard that assists the Company in ensuring accurate financial reporting, managing risks, establishing a strong control environment, enhancing an organizational culture that emphasizes integrity and ethical values, preventing fraud, and ensuring that the Company operates in an ethical and transparent manner. The COSO framework comprises five principles: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring Activities.



Agar implementasi sistem pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif, maka:

1. Setiap elemen Perseroan harus memiliki pemahaman mengenai sistem pengendalian internal, antara lain dengan mempelajari Prosedur Operasi Standar (SOP) Perseroan.
2. Komite Audit harus mendapat laporan audit secara berkala dari Audit Internal sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan sistem pengendalian internal.
3. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai perbaikan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.
4. Komite Audit harus berkoordinasi dengan Audit Internal untuk:
   a. Mengadakan pertemuan berkala untuk membahas temuan auditor internal dan/ atau hal-hal lain yang berindikasi adanya kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi.
   b. Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta Audit Internal untuk memperluas penelaahan guna menilai sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.
5. Dalam proses penelaahan terhadap efektivitas pengendalian internal, Komite Audit dapat mempergunakan laporan dari auditor independen untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
6. Setiap awal tahun Komite Audit menelaah dan memberi masukan atas RAT yang disusun oleh Audit Internal.

To ensure the effective implementation of the internal control system:

1. All elements of the Company must have an adequate understanding of the internal control system, including by studying the Company's Standard Operating Procedures (SOPs);
2. The Audit Committee must receive periodic audit reports from Internal Audit to identify potential weaknesses in the internal control system;
3. The Audit Committee is required to provide recommendations for improvements to the internal control system and its implementation in order to enhance its effectiveness;
4. The Audit Committee must coordinate with Internal Audit to:
   a. Conduct periodic meetings to discuss internal audit findings and/or other matters indicating potential internal control weaknesses, including misapplications of accounting standards;
   b. Where necessary, request Internal Audit to expand its review to assess the nature, scope, magnitude, and impact of significant internal control weaknesses and their implications for the Financial Statements;
5. In reviewing the effectiveness of internal controls, the Audit Committee may utilize reports from independent auditors to identify potential internal control deficiencies;
6. At the beginning of each year, the Audit Committee reviews and provides input on the Annual Audit Plan prepared by Internal Audit.

PENGENDALIAN INTERNAL ASPEK KEUANGAN

Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL ASPECTS

The internal control system over financial aspects is implemented to ensure the accuracy of financial information, the effectiveness and efficiency of the Company's management processes, and compliance with relevant laws and regulations. The Board of Directors is responsible for establishing an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets.

PENGENDALIAN INTERNAL ASPEK OPERASIONAL

Aktivitas pengendalian operasional dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan telah berjalan sesuai dengan sistem, prosedur, kaidah dan norma-norma yang berlaku demi tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Pengendalian internal pada aspek operasional, mencakup kegiatan distribusi, penjualan, dan hal-hal lain terkait aktivitas operasi maupun investasi.

INTERNAL CONTROL OVER OPERATIONAL ASPECTS

Operational control activities are carried out to ensure that all business operations are conducted in accordance with established systems, procedures, rules, and norms, with the objective of achieving the Company's targets free from fraud and in line with established internal policies. Internal control over operational aspects includes distribution, sales, and other activities related to operational and investment functions.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau pembaruan peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

COMPLIANCE WITH APPLICABLE LAWS AND REGULATIONS

As a public company, the Company consistently complies with all applicable laws and regulations. The Company proactively monitors and adapts to any changes or updates in capital market regulations, particularly those relevant to its business activities.



TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala oleh Audit Internal baik di tingkat korporasi maupun di tingkat operasional untuk meningkatkan koordinasi kerja yang baik dan sesuai antar fungsi-fungsi pengendalian di lingkungan Perseroan.

1. Audit Internal memberikan laporan secara berkala kepada Komite Audit terkait dengan identifikasi kelemahan pengendalian internal Perseroan melalui xx (xx) kali rapat dengan Komite Audit yang diselenggarakan selama 2025.
2. Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya.
3. Perseroan telah melakukan penyempurnaan terhadap SOP guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan.
4. Komite Audit telah menelaah dan memberikan masukan atas RAT yang disampaikan oleh Audit Internal.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of the internal control system is periodically evaluated by Internal Audit at both the corporate and operational levels to enhance coordination among control functions within the Company.

1. Internal Audit provides periodic reports to the Audit Committee regarding the identification of internal control weaknesses through xx (xx) meetings with the Audit Committee conducted during 2025;
2. The Audit Committee has provided recommendations for improvements to the internal control system and its implementation;
3. The Company has refined its SOPs to enhance the effectiveness of its internal control system;
4. The Audit Committee has reviewed and provided input on the Annual Audit Plan submitted by Internal Audit.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan pada aspek kepatuhan seluruh elemen Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Pedoman Perilaku dan Budaya Perusahaan. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola, sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
b. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
c. Audit Internal membantu Direksi dalam melaksanakan fungsi audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
d. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Berdasarkan laporan evaluasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is directed toward ensuring compliance by all elements of the Company with applicable laws and regulations, as well as the Code of Conduct and Corporate Culture. The implementation of internal control and supervision is carried out in a structured manner across governance organs, as follows:

a. The Board of Commissioners supervises and provides advice on the Company's management processes, business development, and risk management, in accordance with the prudential principle;
b. The Board of Directors develops the Company's internal control system to ensure its effective functioning in safeguarding the Company's investments and assets;
c. Internal Audit supports the Board of Directors in carrying out internal audit functions over the Company's financial and operational activities, evaluates controls, management, and implementation, and provides recommendations for improvement;
d. The Audit Committee evaluates the implementation and results of audit activities conducted by Internal Audit and provides recommendations for the enhancement of the internal control system.

Based on the evaluation report from the Audit Committee, the Board of Commissioners concludes that the Company's internal control system has been implemented adequately.

Sistem Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem manajemen risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penerapan GCG yang bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif dan memaksimalkan kesiapan Perseroan dalam menghadapi setiap potensi risiko yang dapat berdampak terhadap kinerja Perseroan.

The risk management system is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), aimed at minimizing potential risks arising from events that may have negative impacts and maximizing the Company's preparedness in addressing any potential risks that could affect its performance.

Perseroan menyadari bahwa sistem manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian yang material.

The Company recognizes that a risk management system plays a critical role in anticipating the possibility of financial distress and in safeguarding against material losses.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa jenis risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

In conducting its business activities, the Company is exposed to various inherent risks. These risks are addressed through risk prevention, risk mitigation, and risk transfer measures. Each unit within the Company is required to identify, measure, monitor, and report risks that may potentially hinder the achievement of the Company's objectives.

Fungsi manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh Direksi melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan.

The Company's risk management function is carried out by the Board of Directors through a systematic, structured, and integrated approach to anticipate uncertainties or potential losses that may arise in the management of the Company.

PROFIL RISIKO TAHUN 2025 RISK PROFILE IN 2025

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Risk Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Kondisi perekonomian secara makro atau global Macro or global economic conditions	Kondisi ketidakpastian perekonomian global yang masih berlanjut, termasuk perekonomian Indonesia, dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan serta dapat menimbulkan dampak yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan. The ongoing uncertainty of the global economy, including the Indonesian economy, could have a significant impact on the Company's business activities and could have a material impact on the Company's business activities, operational performance, financial condition, and prospects.	Perseroan senantiasa waspada akan perubahan dan selalu memproyeksikan dengan sebaik mungkin perubahan yang mungkin terjadi dalam kondisi perekonomian secara makro dan global. Dengan mempunyai proyeksi yang baik maka Perseroan mampu untuk bergerak secara dinamis dalam menghadapi perubahan-perubahan. The Company remained attentive to changes and had all possible changes in macro and global economic conditions projected. With such a projection, the Company was able to move dynamically in the face of changes.
Kebijakan pemerintah Government regulation	Perseroan dan entitas anak tunduk pada berbagai peraturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, yang setiap saat dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan dan/atau peraturan-peraturan baru atau mengubah atau menghapus kebijakan-kebijakan dan/atau peraturan-peraturan yang telah ada. Perubahan-perubahan ini dapat membawa pengaruh material yang kemungkinan dapat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan dan kinerja usaha Perseroan dan entitas anak.Perseroan selalu mencermati perubahan-perubahan kebijakan pemerintah yang mempunyai dampak agar secara dinamis mampu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut. The Company and its subsidiaries are subject to various regulations and policies issued by the Government of Indonesia, which at any time may issue new policies and/or regulations or supersede the existing ones with new policies and/or regulations. These changes may have a material impact that may affect the business, financial condition and business performance of the Company and its subsidiaries.	Perseroan selalu mencermati perubahan-perubahan kebijakan pemerintah yang mempunyai dampak agar secara dinamis mampu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut. The Company always monitors changes in government policies that have an impact so that it is able to dynamically adapt to these changes.
Risiko tingkat suku bunga' Interest rate risk	Risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. A type of risk where the fair value or future cash flows fluctuates due to changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates, mainly related to short- term bank loans with floating rates.	Perseroan dan entitas anaknya senantiasa mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain. The Company and its subsidiaries always manage this risk by taking loans from banks that offer lower interest rates than other banks.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Risk Explanation	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko kredit Credit Risk	Risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. The type of risk where the counterparty fails to meet its obligations under the financial instrument and cause financial losses. The Company and its subsidiaries are exposed to this risk from credit given to the customers on the Company's products.	Perseroan dan entitas anak hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini menjadi salah satu kebijakan Perseroan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan juga dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. The Company and its subsidiaries only give term payments to trustworthy parties. This is one of the policies of the Company and its subsidiaries where all customers who make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, the position of customer receivables is also regularly monitored to reduce the possibility of uncollectible receivables.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas profil risiko-risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan dilakukan oleh masing-masing departemen sebagai lini pertama dalam kerangka third lines model. Selanjutnya Departemen Manajemen Risiko dan Audit Internal berperan sebagai lini pertahanan kedua dan ketiga yang mengawal penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan.

Direksi bersama-sama dengan Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit menelaah dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Sementara Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko Perseroan.

Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2025 sudah berjalan dengan baik, efektif, dan terukur.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The identification and evaluation of risk profiles relevant to the Company's business activities are carried out by each department as the first line within the three lines model framework. Subsequently, the Risk Management Department and Internal Audit function act as the second and third lines of defense in overseeing the implementation of the Company's risk management system.

The Board of Directors, together with Internal Audit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee, review and formulate the necessary risk management and mitigation strategies. Meanwhile, the Board of Commissioners monitors the implementation of the Company's risk management activities.

With the involvement of all elements within the Company, the implementation of the risk management system throughout 2025 has been conducted effectively, efficiently, and in a measurable manner.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menghadapi risiko yang ada, Perseroan memiliki dan telah melaksanakan sistem manajemen risiko yang memadai untuk mendukung terlaksananya pengelolaan risiko yang efektif dengan rincian sebagai berikut:

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In addressing existing risks, the Company has established and implemented an adequate risk management system to support effective risk management, as detailed below:

a. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.

b. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan SOP.

c. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

d. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja.

a. Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors over all Company performance and activities;

b. Ongoing evaluation, updates, and establishment of policies, regulations, and standard operating procedures (SOPs);

c. Identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company;

d. Implementation of a comprehensive management information system in relation to internal control. The Company's risk control implementation is aimed at achieving operational effectiveness.

PERKARA HUKUM

Per 31 Desember 2025, atau hingga tanggal publikasi Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2025, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum perdata, pidana, dan/atau tuntutan, gugatan ataupun perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan perpajakan dan perburuhan dan juga perkara kepailitan. Perseroan juga tidak pernah mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang, serta tidak terdapat potensi perkara atau somasi atau klaim yang sedang dihadapi Perseroan, Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, yang dapat memberikan pengaruh yang material dan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

LEGAL CASES

As of 31 December 2025, or up to the date of publication of the Annual Report for Fiscal Year 2025, neither the Company nor any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors have been involved in any civil or criminal cases and/or claims, lawsuits, or other disputes before courts of law and/or arbitration bodies, whether in Indonesia or abroad, nor in any administrative disputes with authorized government institutions, including tax and labor disputes, as well as bankruptcy proceedings. The Company has also never filed for a suspension of debt payment obligations, and there are no potential cases, legal notices, or claims currently faced by the Company, its Board of Directors, or its Board of Commissioners that could have a material and adverse impact on the Company's business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF

Per 31 Desember 2025, atau hingga tanggal publikasi Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2025, Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of 31 December 2025, or up to the date of publication of the Annual Report for Fiscal Year 2025, the Company has not received any administrative sanctions from regulators or capital market authorities.

Pedoman Perilaku

CODE OF CONDUCT

Untuk memastikan efektivitas implementasi GCG, dibutuhkan suatu pedoman bagi Perseroan dan seluruh insan Perseroan agar menjaga perilaku etis dan memprioritaskan integritas dalam setiap kegiatan usaha. Oleh karena itu, sebagai bagian dari Erajaya Group, Perseroan mengadopsi Pedoman Perilaku Erajaya Group yang berlaku di seluruh perusahaan dan afiliasi Erajaya Group.

To ensure the effective implementation of GCG, a guideline is required for the Company and all its personnel to uphold ethical conduct and prioritize integrity in every business activity. Therefore, as part of the Erajaya Group, the Company adopts the Erajaya Group Code of Conduct, which applies across all companies and affiliates within the Erajaya Group.

Pedoman Perilaku merupakan perwujudan komitmen seluruh insan Perseroan berupa standar yang memuat prinsip dan nilai serta cara berperilaku dalam pengambilan keputusan dengan menjunjung tinggi etika dan menghormati hak-hak pemangku kepentingan yang dimiliki Perseroan.

The Code of Conduct represents the commitment of all Company personnel as a standard encompassing principles, values, and guidelines for behavior in decision-making, while upholding ethics and respecting the rights of the Company's stakeholders.

POKOK-POKOK PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Perseroan. Pedoman Perilaku mengatur hal-hal sebagai berikut:

a. Komitmen Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.
b. Komitmen perilaku karyawan.
c. Petunjuk pelaksanaan.
d. Pakta integritas dan pernyataan anti-fraud

KEY PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct establishes ethical values explicitly articulated as a standard of behavior to be adhered to by all Company personnel. The Code of Conduct governs the following matters:

a. The Company's commitment to its stakeholders;
b. Employee conduct commitments;
c. Implementation guidelines;
d. Integrity pact and anti-fraud statements.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU

Dalam rangka menegakkan Pedoman Perilaku sebagai standar etika di Perseroan, maka seluruh manajemen di lingkungan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Pedoman Perilaku telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan tujuan untuk dipahami dan dipraktikkan secara sadar sebagai bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perseroan.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

In order to enforce the Code of Conduct as an ethical standard within the Company, all levels of management are responsible for ensuring that the Code of Conduct has been effectively disseminated to all employees, with the objective that it is understood and consciously implemented as an integral part of business practices and employee performance evaluation.

Proses penegakan Pedoman Perilaku dimulai dari sosialisasi Nilai-nilai Luhur Perusahaan beserta Pedoman Perilaku sebagai satu bagian yang tidak terpisahkan. Sosialisasi dilakukan oleh Divisi Human Resources

The enforcement process of the Code of Conduct begins with the dissemination of the Company's Core Values together with the Code of Conduct as an inseparable component. Such dissemination is carried

melalui media tatap muka dan media elektronik yang lainnya yang dapat diakses oleh setiap insan Perseroan dengan mudah. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

a. Sebagai preparatory stage pengenalan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Perseroan,
b. Menanamkan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Perseroan agar dapat mempelajari dan menghayati Nilai-nilai Luhur Perseroan dan Pedoman Perilaku,
c. Melahirkan kesadaran dari setiap diri insan Perseroan untuk menerapkan Pedoman Perilaku di dalam setiap tindakan, termasuk pada saat menjalankan bisnis Perseroan.

out by the Human Resources Division through face-to-face sessions as well as other electronic media that are easily accessible to all Company personnel. The objectives of the dissemination are as follows::

a. To serve as a preparatory stage for introducing the Code of Conduct to all Company personnel;
b. To instill the Code of Conduct in all Company personnel, enabling them to understand and internalize the Company's Core Values and the Code of Conduct;
c. To foster awareness among all Company personnel to implement the Code of Conduct in all actions, including in the conduct of the Company's business activities.

PEDOMAN PERILAKU BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Perilaku wajib diketahui, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh semua insan Perseroan dari berbagai tingkatan level jabatan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat eksekutif lainnya. Perseroan akan bertindak tegas terhadap perilaku yang menyimpang dari standar ini.

APPLICABILITY OF THE CODE OF CONDUCT ACROSS ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Code of Conduct must be acknowledged, understood, internalized, and implemented by all Company personnel at all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other executive officers. The Company shall take firm action against any conduct that deviates from these standards.



Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan Atau Karyawan

POLICY FOR PROVIDING LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 10 Maret 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler No. 37 tanggal 10 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan, Perseroan mengadakan *Program Employee Stock Allocation* (ESA) dengan jumlah sebesar 1.226.800 saham biasa atas nama atau sebesar 0,12% dari saham yang ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program ESA saham kepada karyawan. Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham kepada karyawan Perseroan yang memenuhi ketentuan Perseroan dengan penetapan alokasi saham yang akan ditentukan oleh Perseroan. Perseroan menetapkan alokasi Program ESA yaitu seluruhnya berupa Saham Penghargaan. Program ESA telah dilaksanakan pada saat bookbuilding berlangsung dan efektif dimiliki oleh peserta program pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Jumlah peserta program ESA adalah sekitar 40 karyawan.

Pursuant to the Circular Resolution of Shareholders dated 10 March 2023, as stipulated in the Deed of Statement of Circular Shareholders' Resolution No. 37 dated 10 March 2023, drawn up before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company implemented an Employee Stock Allocation (ESA) Program amounting to 1,226,800 registered ordinary shares, representing 0.12% of the shares offered during the Initial Public Offering (IPO), to be allocated to employees. Under the ESA Program, shares are allocated to eligible employees of the Company in accordance with criteria determined by the Company, with the allocation determined at the Company's discretion. The Company has designated that the ESA allocation consists entirely of Award Shares. The ESA Program was implemented during the bookbuilding period and became effectively owned by the participants at the time of the IPO. The total number of participants in the ESA Program was approximately 40 employees.

Berdasarkan Akta No. 37/2023, Perseroan mengadakan Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan atau MESOP) sebanyak-banyaknya 52.398.989 saham atau sebesar 1,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu kepada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021. Tanggal pelaksanaan terakhir MESOP selambat–lambatnya adalah tanggal 9 Maret 2028 (1 hari sebelum ulang tahun ke – 5 RUPS MESOP). Sampai akhir tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan program MESOP.

Based on Deed No. 37/2023, the Company established a Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) of up to 52,398,989 shares, representing 1.00% of the issued and fully paid-up capital following the Company's IPO, at an exercise price to be determined at a later stage, with reference to the provisions set forth in Regulation I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies, Appendix II to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021. The final exercise date of the MESOP shall be no later than 9 March 2028 (one day prior to the fifth anniversary of the MESOP General Meeting of Shareholders). As of the end of 2025, the Company has not yet implemented the MESOP program.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

DISCLOSURE POLICY OF SHARES OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (Saham ERAL), antara lain:

1. Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung dalam ERAL wajib menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham dalam ERAL kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas Saham ERAL tersebut.
2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka.

Pursuant to OJK Regulation No. 4/2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company has established a policy requiring members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to disclose to the Company their share ownership and any changes thereto in the Company's shares (ERAL Shares), including the following provisions:

1. Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung dalam ERAL wajib menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham dalam ERAL kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas Saham ERAL tersebut.
2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM ERAL PADA TAHUN 2025

Berkaitan dengan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, hingga tanggal penerbitan Laporan tahunan ini, terdapat 2 orang anggota Dewan Komisaris dan 1 orang anggota Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan. Pada Dewan Komisaris, Bapak Budiarto Halim dan Bapak Hasan Aula masing-masing memiliki 8.493.306 lembar dan 7.741.987 lembar Saham atau 0.05% di perusahaan induk PT Erajaya Swasembada Tbk. Sedangkan anggota Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan adalah Bapak Djohan Sutanto sebanyak 1.775.590 lembar saham juga melalui perusahaan induk PT Erajaya Swasembada Tbk.

IMPLEMENTATION OF THE ERAL SHARE OWNERSHIP POLICY IN 2025

Regarding shares ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners members, as of the date of this report publication, there are two members of the Board of Commissioners and one member of the Board of Directors who hold shares in the Company indirectly. On the Board of Commissioners, Mr. Budiarto Halim and Mr. Hasan Aula hold 8,493,306 shares and 7,741,987 shares, respectively, representing 0.05% in the parent company, PT Erajaya Swasembada Tbk. Meanwhile, the member of the Board of Directors who holds shares indirectly in the Company is Mr. Djohan Sutanto, holding 1,775,590 shares, also through the parent company, PT Erajaya Swasembada Tbk.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

COMMUNICATION POLICY WITH SHAREHOLDERS

Sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham, Perseroan mengadopsi Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham Erajaya Group ("Kebijakan Komunikasi") yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu.

As a manifestation of the Company's commitment to creating long-term value for shareholders, the Company adopts the Erajaya Group Shareholder Communication Policy ("Communication Policy"), which governs the process of providing information to shareholders and the investment community in a fair and timely manner.

Kebijakan komunikasi ini bertujuan agar para pemegang saham dan komunitas investasi dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Perseroan.

This communication policy aims to enable shareholders and the investment community to assess the Company's strategy, developments, operations, and financial performance, as well as to facilitate their active engagement with the Company.

Secara garis besar, Kebijakan Komunikasi mengatur mengenai kebijakan umum dan media komunikasi.

In general, the Communication Policy governs both the overarching principles and the media of communication.

KEBIJAKAN UMUM

- Dialog yang informatif serta konstruktif antara Direksi dengan pemegang saham dan komunitas investasi akan mendorong kualitas penerapan GCG. Dalam kegiatan sehari-hari, Investor Relations Perseroan akan mengambil peran dalam komunikasi antara Direksi dengan pemegang saham/ komunitas investasi,
- Perseroan berfokus pada komunikasi yang terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap para pemegang saham dan perlindungan atas kepentingan para pemegang saham, dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan,
- Perseroan selalu memastikan informasi yang dikomunikasikan secara akurat untuk menghindari penciptaan atau kelanjutan dari informasi yang menyesatkan di pasar,
- Perseroan mengupayakan komunikasi dengan para pemegang saham dilakukan sesuai kebutuhan para pemegang saham,

GENERAL POLICY

- Informative and constructive dialogue between the Board of Directors and shareholders, as well as the investment community, will enhance the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation. In day-to-day activities, the Company's Investor Relations function plays a key role in facilitating communication between the Board of Directors and shareholders/the investment community;
- The Company emphasizes open communication, transparent and fair disclosure, equal treatment of shareholders, and the protection of shareholders' interests, while upholding integrity, timeliness, and the relevance of the information provided;
- The Company consistently ensures that all communicated information is accurate in order to prevent the creation or continuation of misleading information in the market;
- The Company endeavors to conduct communication with shareholders in accordance with their needs;

- Komunikasi dengan pemegang saham merupakan prioritas utama. Informasi yang luas tentang kegiatan Perseroan tersedia bagi para pemegang saham dalam laporan tahunan, laporan keuangan ataupun laporan-laporan Perseroan kepada regulator, yang tersedia di website Perseroan (https://www.ses.id),
- Komunikasi dengan pemegang saham dan komunitas investasi dilakukan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Sosialisasi kebijakan komunikasi Perseroan telah dipublikasikan pada situs web Perseroan.

MEDIA KOMUNIKASI

Komunikasi dengan para pemegang saham dan komunitas investasi dilakukan melalui:

1. RUPS
2. Paparan Publik
3. Laporan Keuangan
4. Laporan Keberlanjutan
5. Komunikasi dengan komunitas investasi
6. Situs web Perseroan
7. Pertanyaan pemegang saham
8. Akses email

- Communication with shareholders constitutes a primary priority. Comprehensive information regarding the Company's activities is made available to shareholders through the annual report, financial statements, and other reports submitted to regulators, all of which are accessible via the Company's website (https://www.ses.id);
- Communication with shareholders and the investment community is conducted in compliance with applicable laws and regulations.

The dissemination of the Company's Communication Policy has been published on the Company's website.

MEDIA KOMUNIKASI

Komunikasi dengan para pemegang saham dan komunitas investasi dilakukan melalui:

1. GMS
2. Public Expose
3. Financial Statements
4. Sustainability Report
5. Engagement with the investment community
6. Company website
7. Shareholder inquiries
8. Email access



Sistem Pelaporan Pelanggaran

VIOLATION REPORTING SYSTEM

Praktik Tata Kelola Perusahaan di Perseroan juga dilengkapi oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/ WBS) sebagai suatu sistem untuk menerima dan mengelola pengaduan atua laporan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan. WBS merupakan saluran pelaporan yang bersifat rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Perseroan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company's corporate governance practices are also supported by a Whistleblowing System (WBS), which serves as a mechanism to receive and manage complaints or reports related to violations committed by the Company's personnel. The WBS is a confidential, anonymous, and independent reporting channel designed to optimize the participation of the Company's personnel and other parties in disclosing violations within the Company's environment.

WBS diharapkan dapat membantu Perseroan untuk meminimalkan terjadinya potensi pelanggaran pada lingkup Perseroan, sekaligus mendorong para pihak untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran tanpa ada keraguan atau rasa takut.

The Whistleblowing System (WBS) is expected to assist the Company in minimizing the occurrence of potential violations within the Company's scope, while at the same time encouraging all parties to promptly report any misconduct without hesitation or fear.

PIHAK PENERIMA PENGADUAN WBS BERDASARKAN POSISI TERLAPOR

1. Jika yang dilaporkan adalah anggota Tim Whistleblowing, laporan ditujukan pada Direksi.
2. Jika yang dilaporkan adalah karyawan, laporan ditujukan pada Tim Whistleblowing, dan diteruskan kepada Direksi Perseroan.
3. Jika yang dilaporkan anggota Direksi, laporan ditujukan kepada Tim Whistleblowing dan diteruskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

RECIPIENTS OF WBS COMPLAINTS BASED ON THE POSITION OF THE REPORTED PARTY

1. If the reported party is a member of the Whistleblowing Team, the report shall be addressed to the Board of Directors.
2. If the reported party is an employee, the report shall be submitted to the Whistleblowing Team and subsequently forwarded to the Board of Directors of the Company.
3. If the reported party is a member of the Board of Directors, the report shall be submitted to the Whistleblowing Team and subsequently forwarded to the Board of Commissioners of the Company.

MEKANISME PENANGANAN LAPORAN

Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh.

REPORT HANDLING MECHANISM

Every report received will be reviewed, classified, and followed up based on the facts obtained.

Jika dokumen dan bukti-bukti yang disampaikan lengkap, Tim WBS melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah kasus tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyelidikan. Jika keputusannya adalah cukup bukti, maka laporan tersebut akan ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan.

If the submitted documents and evidence are deemed complete, the WBS Team will conduct data sorting and determine whether the case can proceed to the investigation stage. If the decision concludes that sufficient evidence exists, the report will be escalated to the investigation stage.

Keputusan terhadap terbukti atau tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

A determination as to whether the report is substantiated will be made based on considerations of the impact of the action, the degree of intent, and the underlying motives.

Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor. Namun apabila terbukti, Tim WBS akan melaporkan hasil temuannya tersebut kepada Direksi/ Dewan Komisaris. Laporan yang berkaitan dengan jajaran manajemen di bawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

Unsubstantiated reports will be returned to the whistleblower. However, if substantiated, the WBS Team will report its findings to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Reports relating to management below the Board of Directors will be submitted in the form of a letter addressed to the President Director, while reports concerning members of the Board of Directors will be addressed to the Board of Commissioners.

Sanksi yang dijatuhkan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), hingga pemutusan hubungan kerja PHK). Perseroan tidak akan menoleransi setiap pelanggaran terkait dengan integritas.

Sanctions imposed may include verbal warnings, written warning letters (I, II, III), up to termination of employment (dismissal). The Company maintains a zero-tolerance policy for any violations related to integrity.

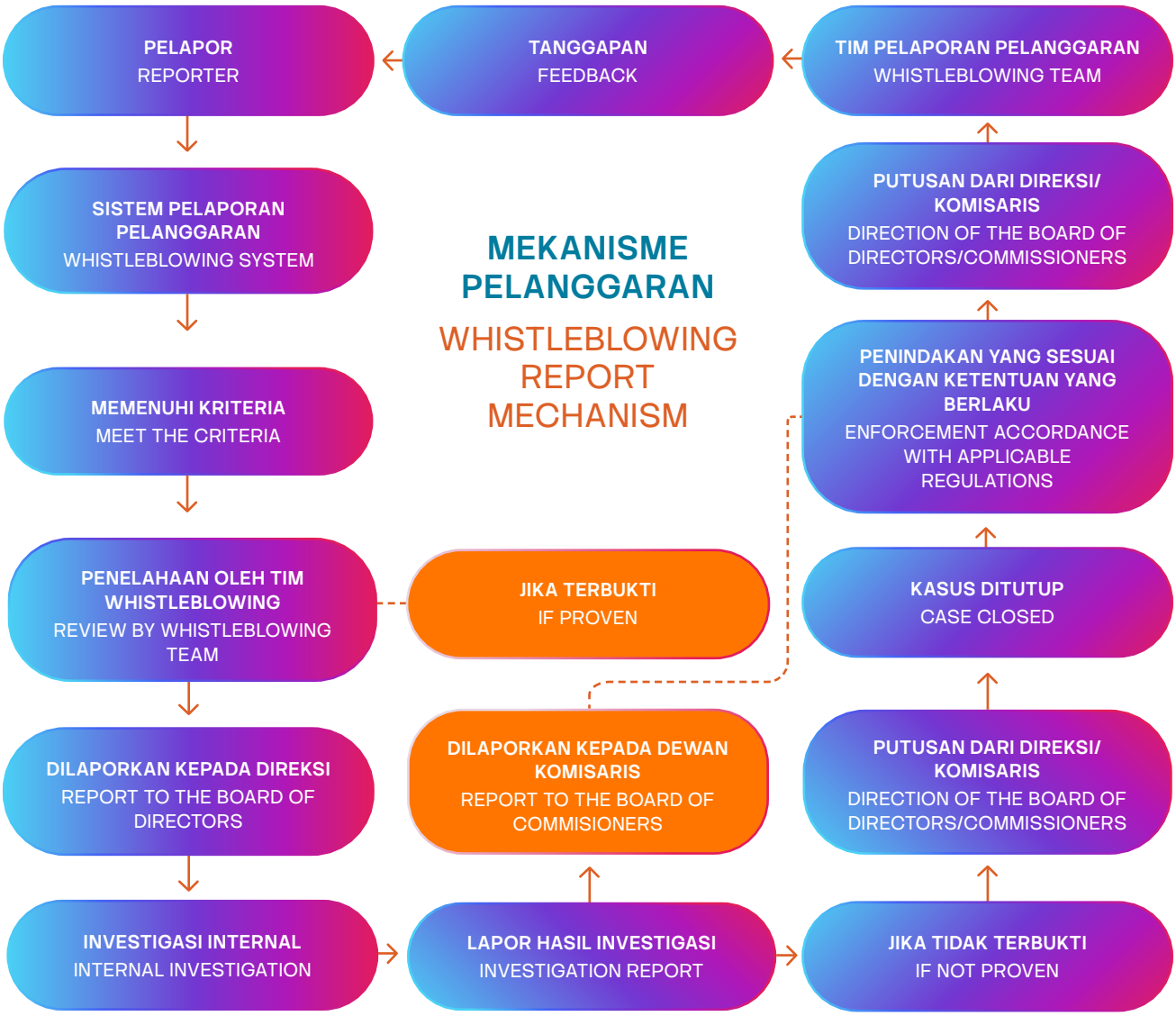



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan melalui surat dan email yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

Tim WBS wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company provides reporting channels through independent, secure, and confidential mail and email facilities to ensure a safe reporting process for whistleblowers.

The Whistleblowing System (WBS) Team is required to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity with the aim of protecting the whistleblower from any retaliatory actions by the reported party. Information regarding the follow-up of reports will be communicated confidentially to whistleblowers whose identities are fully disclosed.

PENGADUAN DITERIMA DAN DISELESAIKAN PADA TAHUN 2025

Hingga akhir 2025, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima di dalam sistem WBS. Walaupun nihil pelaporan, Tim WBS tetap mengelola sistem WBS yang berjalan dan mengevaluasi efektivitas penerapannya. Selain itu, operasionalisasi WBS juga tetap diawasi oleh Dewan Komisaris agar objektivitas dan independensi pengelolanya tetap terjaga.

COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED IN 2025

As of the end of 2025, there were no complaint reports received through the WBS. Notwithstanding the absence of reports, the WBS Team continues to manage the ongoing WBS operations and to evaluate the effectiveness of its implementation. In addition, the operationalization of the WBS remains under the supervision of the Board of Commissioners to ensure that the objectivity and independence of its management are maintained.

Kebijakan Antikorupsi

ANTI-CORRUPTION POLICY

Kebijakan Antikorupsi di Perseroan mengadaptasi Kebijakan Antikorupsi yang berlaku di Erajaya Group. Salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas tata kelola di Perseroan adalah dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas dan proses bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi.

The Company's Anti-Corruption Policy adopts the Anti-Corruption Policy implemented within the Erajaya Group. One of the Company's efforts to enhance the quality of its corporate governance is to ensure that all of its activities and business processes are free from corrupt practices.

Tindakan-tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor), yaitu terkait dengan kegiatan: 1) merugikan keuangan negara, 2) penyuapan, 3) penggelapan, 4) pemerasan, 5) perbuatan curang, 6) benturan kepentingan, dan 7) gratifikasi. Untuk itu Perseroan memiliki sejumlah kebijakan yang tertuang dalam dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Pedoman Tata Kelola
- Pedoman Kerja Direksi
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris
- Pedoman Kerja Internal Audit
- Pedoman Kerja Komite Audit
- Pedoman Perilaku
- Pedoman Whistleblowing System

Corrupt practices as defined under the Law on the Eradication of Corruption Crimes (Anti-Corruption Law) encompass activities related to: (1) causing losses to state finances, (2) bribery, (3) embezzlement, (4) extortion, (5) fraudulent acts, (6) conflicts of interest, and (7) gratuities. In this regard, the Company has established a number of policies as set forth in the following documents:

- Corporate Governance Guidelines
- Board of Directors Charter
- Board of Commissioners Charter
- Internal Audit Charter
- Audit Committee Charter
- Code of Conduct
- Whistleblowing System Guidelines

KEGIATAN PELATIHAN/ SOSIALISASI ANTIKORUPSI KEPADA KARYAWAN

Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi melalui proses penegakan Pedoman Perilaku yang dimulai dari internalisasi Nilai-Nilai Luhur Perseroan beserta Pedoman Perilaku sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Sosialisasi tersebut biasanya dilakukan oleh Audit Internal dan Direksi pada kesempatan-kesempatan event internal atau townhall meeting dan juga tercantum dalam Pedoman Perilaku. Selain melalui kegiatan tatap muka, sosialisasi kebijakan juga dilakukan melalui media elektronik yang dapat diakses dengan mudah oleh setiap insan Perseroan maupun para pemangku kepentingan lainnya, termasuk pada situs web Perseroan.

ANTI-CORRUPTION TRAINING / SOCIALIZATION ACTIVITIES FOR EMPLOYEES

The Company conducts the dissemination of its anti-corruption policies through the enforcement of the Code of Conduct, which begins with the internalization of the Company's Core Values as an integral and inseparable component. Such dissemination is typically carried out by the Internal Audit function and the Board of Directors during internal events or town hall meetings and is also incorporated within the Code of Conduct. In addition to face-to-face sessions, policy dissemination is also conducted through electronic media that are easily accessible to all Company personnel as well as other stakeholders, including via the Company's website.

Tujuan dari sosialisasi adalah:

1. Sebagai preparatory stage pengenalan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Perseroan,
2. Menanamkan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Perseroan agar dapat mempelajari dan menghayati Nilai-Nilai Luhur Perusahaan dan Pedoman Perilaku,
3. Melahirkan kesadaran dari setiap diri insan Perseroan untuk menerapkan Pedoman Perilaku di dalam setiap tindakan, termasuk pada saat menjalankan bisnis Perseroan.

The objectives of such dissemination are as follows:

1. To serve as a preparatory stage for introducing the Code of Conduct to all Company personnel;
2. To instill the Code of Conduct in all Company personnel, enabling them to understand and internalize the Company's Core Values and Code of Conduct;
3. To foster awareness among all Company personnel to consistently implement the Code of Conduct in all actions, including in the conduct of the Company's business activities

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan *"comply or explain"* oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

Pursuant to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance in Listed Companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty-five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on "comply or explain" approach as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (voting) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
A. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	1st Principle: Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1. Public company has the options or technical procedures of open and closed voting, observing independence and the interests of shareholders.	Complied The Company has a decision-making mechanism and procedure, which is through a voting where shareholders raise their hands for approval on the available option introduced by the Chairman of GMS, in a manner that upholds independence and prioritize the shareholders' interests, as covered in the rules of GMS, announced in the GMS, and distributed to the shareholders.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Terpenuhi Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan tanggal xx
		1.2. All members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) of public company attend the Annual GMS.	Complied All members of the Company's BOD and BOC were present at the Annual GMS on xx
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di https://www.ses.id/id/ investor-relations/general-meeting.
		1.3. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Complied Minutes of GMS is available at the Company's website, both in Indonesian and English versions. This link is at https://www.ses.id/id/investor-relations/general-meeting
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Kebijakan tersebut telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
	2nd Principle: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	1.1. Public company has a communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Complied The Company has a communication policy with shareholders and investors. The policy has been disclosed in the Company's Annual Report.
		1.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi** **Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah diungkapkan dalam situs web Erajaya Group di https://www.erajaya.com/ corporate-governances.**
		1.2. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Complied The communication policy with the shareholders and investors is disclosed in the Erajaya Group website at https://www.erajaya.com/ corporate-governances.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris	**Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.**	**1.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.**	**Terpenuhi** **Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, ketentuan di Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris.**
B. Function and role of the BOC	3rd Principle: Strengthen the BOC membership and composition.	1.1. The determination of the number of the BoC members considers the condition of a public company.	Complied The composition of the BOC has been determined according to the Company's condition and capacity, provisions specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other related regulations, including IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the BOC Charter.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		1.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
		1.2. The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.	Complied The composition of the Company's BOC has been determined with due consideration on the predetermined criteria for diversity of skills, knowledge and experience.
		1.3. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Terpenuhi Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah diungkapkan dalam situs web Erajaya Group di https://www.erajaya.com/ corporate-governances.
		1.3. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Complied The communication policy with the shareholders and investors is disclosed in the Erajaya Group website at https://www.erajaya.com/ corporate-governances.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	1.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi Kewenangan untuk melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perseroan diberikan kepada Komisaris Utama melalui mekanisme self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan diserahkan kepada Komisaris Utama.
	4th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	1.1. The BOC has a self-assessment policy to measure the board's performance.	Complied The authority to assess the Company's BOC is given to the President Commissioner through a self-assessment mechanism by each member of the BOC and submitted to the President Commissioner.
		1.2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Terpenuhi Penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan pada rekomendasi 8 di atas telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		1.2. Self-assessment policy to appraise the BOC performance is disclosed in the annual report of a public company.	Complied The Company's self-assessment policy for the performance of its BOC as described in recommendation 8 above has been disclosed in the Company's Annual Report.
		1.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi** **Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris.**
		1.3. The BOC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Complied The Company has in place a policy for the resignation of members of its BOC if proven complicit in financial crimes as regulated in the Articles of Association and the BOC Charter
		1.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi** **Kebijakan suksesi anggota Direksi digunakan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi yang dijalankan melalui proses talent management. Calon yang potensial akan diajukan melalui Dewan Komisaris.**
		1.4. The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develops a succession policy in the process of the member of BOD nomination.	Complied The Succession Policy of members of the BOD is employed as a strategy in ensuring succession of leadership in the future. The succession process is carried out by identifying the potential executives through the talent management process. The potential candidates are then proposed through the BOC.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
C.Fungsi dan peran Direksi BoD function and role	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kebutuhan,kemampuan Perusahaan serta keseimbangan untuk efektivitas pengambilan keputusan.
C.Fungsi dan peran Direksi BoD function and role	5th Principle: Strengthen the BoD membership and composition.	1.1. In identifying the number of the directors, the public company considers its condition and decision-making effectiveness.	Complied The size of the Company's BOD has been determined with due consideration on the Company's conditions, needs, capabilities and balance in effective decision making.
		1.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
		1.2. The BoD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	Complied The composition of the Company's BOD has been determined with due consideration on the predetermined criteria for diversity of skills, knowledge and experience.
		1.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan saat ini dijabat oleh Ibu Suryawati.
		1.3. The member of the BOD responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Complied The Director in charge of accounting and finance is held by Mrs. Suryawati

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.	1.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self-assessment dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan Key Performance Indicator yang sudah ditetapkan di awal tahun. Hasil penilaian self-assessment disampaikan oleh Direktur Utama ke Dewan Komisaris.
	6th Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	1.1. The BOD has a self assessment policy to measure BOD performance.	Complied The BOD self-assessment policy offers guidelines to carry out peer performance evaluation of the BOD. The self-assessment is carried out by each member of the BOD based on a set of Key Performance Indicators that have been established at the beginning of the year. The self-assessment results are submitted by the President Director to the BOC.
		1.2. Kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Terpenuhi Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self -assessment) untuk menilai kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		1.2. Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in the annual report of the public company.	Complied The Company has disclosed its self-assessment policy to evaluate the performance of the BOD in its Annual Report.
		1.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		1.3. The BOD has a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Complied The Company has in place a policy for the resignation of members of its BOD if proven complicit in financial crimes as regulated in the Articles of Association and the BOD Charter.
D. Partisipasi pemangku kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Terpenuhi Perseroan mempunyai kebijakan untuk mencegah kegiatan insider trading di dalam Pedoman Perilaku di mana setiap karyawan wajib menyatakan komitmen untuk mematuhi Pedoman Perilaku tersebut.
D. Stakeholders' participation	7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders' participation	1.1. Public company has in place the policy to prevent insider tradings	Complied The Company has in place a policy for the prevention of insider trading in the Company's Code of Conduct that makes it mandatory for every employee to declare a commitment to comply with the Company's Code of Conduct.
		1.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud.	Terpenuhi Perseroan mempunyai kebijakan antikorupsi dan anti-fraud di dalam Pedoman Perilaku di mana setiap karyawan wajib menyatakan komitmen untuk mematuhi Pedoman Perilaku tersebut.
		1.2. A public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Complied The company has in place anticorruption and anti-Fraud policies in the Code of Conduct that makes it mandatory for every employee to declare a commitment to comply with the Code of Conduct.
		1.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi Perseroan mempunyai kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam Pedoman Perilaku.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		1.3. A public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Complied The Company has in place a policy for the selection and improvement of supplier or vendor capabilities in the Code of Conduct.
		1.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi** **Perseroan menjaga hubungan baik yang saling menguntungkan dengan kreditur. Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak kreditur seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama, di antaranya Perseroan memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman terpenuhi, sehingga kepercayaan kreditur terhadap perseroan tetap terjaga dengan baik.**
		1.4. A public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Complied The Company maintains a good and mutually beneficially relationship with its creditors. The Company strives to fulfill the rights of the creditors as disclosed in the Contract/MoU, including by ensuring that all loan requirements are fulfilled, in order to maintain trust from the creditor.
		1.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan Sistem Whistleblowing.	**Terpenuhi** **Perseroan memiliki kebijakan Sistem Whistleblowing yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan.**
		1.5. A public company has in place the Whistleblowing System Policy.	Complied The Company has a Whistleblowing System Policy as disclosed in the Company's Annual Report.
		1.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Penjelasan** **Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan.**

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
		1.6. A public company has in place the policy of long-term incentives for the directors and employees.	Explained The Company has not had a policy for providing incentives long term for the BOD
E. Keterbukaan informasi	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.	1.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi Selain situs web, Perseroan juga memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas dalam penyebaran informasi, termasuk situs web Bursa Efek Indonesia, dan media sosial.
E. Information transparency	8th Principle: Enhance information disclosure implementation.	1.1. A public company utilises a range of information technology platforms other than websites as channels of information disclosure.	Complied In addition to its official website, the Company also makes a broader use of information technology to expand the information dissemination, including through IDX website and social media.
		1.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui SPE OJK dan IDXnet.
		1.2. The annual report of a public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Complied The Company has disclosed information on its shareholders with 5% or more ownership in the Company in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits the Securities Holders Registration Report concerning the shares ownership of the Company every month through SPE OJK and IDXnet.


MENU
CTRL
ABC
GPS
BET
LIGHT
UP
DOWN
12 New
Taylor
Adrienne
Tanner
GARMIN
BACK


TAHUN
30
#EranyaKita
sés

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Berkelanjutan

SUSTAINABILITY REPORT

Bagian ini menyajikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan PT Sinar Eka Selaras Tbk. (ERAL atau Perseroan) yang mencakup aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance* atau ESG) sesuai dengan ketentuan POJK 51/2017. Pengungkapan informasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab serta berkelanjutan.

This section presents information on the sustainability performance of PT Sinar Eka Selaras Tbk. (ERAL or the "Company"), covering Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017. This disclosure reflects the Company's commitment to conducting its business activities in a responsible and sustainable manner.

Melalui inisiatif ESG tersebut, ERAL berupaya untuk meminimalisir dampak negatif dari kegiatan bisnis dan operasional terhadap seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mengoptimalkan dampak positif bagi seluruh pelanggan, karyawan, masyarakat maupun lingkungan. Pendekatan ini juga menjadi bagian integral dari strategi bisnis Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang, ERAL berkomitmen untuk membangun bisnis yang berkelanjutan, tidak hanya dari sisi kinerja finansial, Tetapi juga melalui kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs). Melalui komitmen tersebut, Perseroan terus berupaya memperkuat peran sebagai *Smart Lifestyle Retailer* yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan.

Through these ESG initiatives, ERAL seeks to minimize the adverse impacts of its business and operational activities on all stakeholders, while at the same time optimizing positive contributions to customers, employees, communities, and the environment. This approach constitutes an integral part of the Company's business strategy in creating long-term value. ERAL is committed to building a sustainable business not only in terms of financial performance, but also through meaningful contributions to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Through this commitment, the Company continues to strengthen its role as a responsible and sustainability-oriented Smart Lifestyle Retailer.



Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Sepanjang tahun 2025, ERAL melanjutkan implementasi praktik tanggung jawab sosial perusahaan berbasis ESG secara mandiri yang telah diinisiasi sejak tahun 2024. Sebelumnya, Kegiatan CSR Perseroan dilaksanakan di bawah koordinasi Erajaya Group selaku Entitas Induk. Sejalan dengan komitmen terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, kegiatan ESG ERAL pada tahun 2025 difokuskan pada 3 (tiga) pilar utama yaitu aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan dengan realisasi kinerja utama dijelaskan sebagai berikut:

Throughout 2025, ERAL continued the independent implementation of ESG-based corporate social responsibility practices, which were initially introduced in 2024. Previously, the Company's CSR activities were conducted under the coordination of Erajaya Group as the Parent Entity. In line with its commitment to the application of sustainability principles, ERAL's ESG initiatives in 2025 were focused on 3 (three) main pillars, which are Economic, Social, and Environmental aspects, with key performance achievements outlined as follows:

Kinerja Ekonomi [POJK B.1]

ECONOMY PERFORMANCE

Kinerja ekonomi ERAL dibangun seiring komitmen untuk membangun kemitraan strategis dengan seluruh pemangku kepentingan.

ERAL builds economic performance along with our commitment to establish strategic partnership with all stakeholders.

Perseroan terus memperkuat kinerja ekonomi melalui strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap dinamika pasar. Dengan kemampuan dalam memahami perubahan preferensi konsumen serta kemampuan membangun kemitraan strategis dengan berbagai principal merek global, Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk memperluas jangkauan pasar dan memperkuat eksistensi sebagai pelaku utama dalam industri gaya hidup aktif di Indonesia.

The Company continues to strengthen its economic performance through a growth strategy that is both sustainable and adaptive to evolving market dynamics. By leveraging its ability to anticipate shifts in consumer preferences, as well as its capacity to establish strategic partnerships with leading global brand principals, the Company is well positioned to expand its market reach and reinforce its presence as a key player in Indonesia's active lifestyle industry.

↑ 34%

Rp 6,49 TRILIUN TRILLION

Penjualan Neto
NET SALES

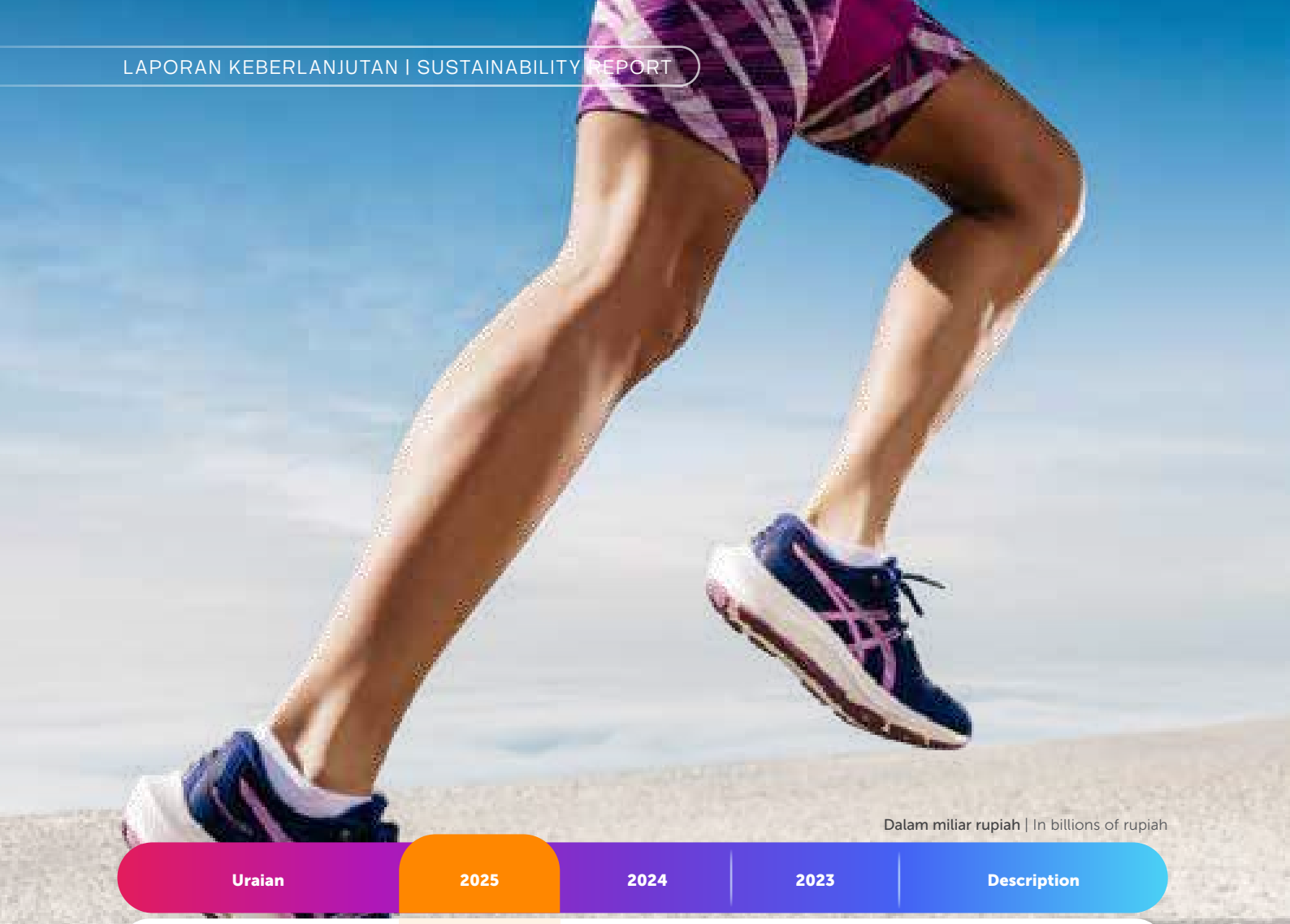

Dalam miliar rupiah | In billions of rupiah

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penjualan Neto	6.494,16	4.842,57	3.730,38	Net Sales
Laba Bruto	1.089,47	657,25	511,17	Gross profit
Laba Tahun Berjalan	169,30	201,34	210,77	Income for the Year
Jumlah Aset	**3.089,42**	**2.564,58**	**1.999,80**	**Total Assets**
Jumlah Kewajiban	**1.324,43**	**931,43**	**533,96**	**Total Liabilities**

Sebagai *Smart Lifestyle Retailer* yang berfokus pada kategori gaya hidup aktif, ERAL secara konsisten mengembangkan portofolio merek, memperluas jaringan gerai dan titik distribusi, serta meningkatkan pengalaman pelanggan melalui pendekatan omnichannel. Sepanjang tahun 2025, ERAL berhasil memperluas kehadiran ritelnya dengan membuka 50 gerai baru, sehingga total memiliki 205 gerai di berbagai lokasi strategis. Selain itu, Perseroan turut melibatkan tenaga-tenaga kerja lokal di seluruh gerai yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan juga secara resmi ditunjuk sebagai Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) untuk kendaraan listrik XPENG. Penunjukan ini semakin memperkuat dan mendiversifikasi portofolio bisnis Perseroan, sekaligus memperluas ekosistem gaya hidup yang sejalan dengan tren mobilitas berkelanjutan.

As a Smart Lifestyle Retailer focused on the active lifestyle category, ERAL consistently develops its brand portfolio, expands its network of retail outlets and distribution points, and enhances customer experience through an omnichannel approach. Throughout 2025, ERAL successfully expanded its retail presence by opening 50 new outlets, bringing the total to 205 outlets across various strategic locations. Moreover, the Company engaged local workforce personnel across all outlets throughout Indonesia. In addition, the Company was officially appointed as the Sole Brand Holder and Authorized Distributor (ATPM) for XPENG electric vehicles. This appointment further strengthens and diversifies the Company's business portfolio, while expanding its lifestyle ecosystem in line with the growing trend of sustainable mobility.

Kinerja Lingkungan [POJK B.2]

KINERJA LINGKUNGAN

ERAL mengintegrasikan pertimbangan aspek lingkungan ke dalam pengelolaan rantai pasokan sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak ekologis melalui penerapan prinsip procurement dan pengelolaan warehouse yang bertanggung jawab serta peningkatan kesadaran lingkungan di seluruh lini operasional. Selain itu, Perseroan juga mendorong kolaborasi dengan mitra usaha dan principal yang memiliki komitmen serupa terhadap keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun rantai pasokan yang lebih efisien, berkelanjutan dan bertanggung jawab, sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan dalam jangka panjang.

ERAL integrates environmental considerations into its supply chain management as part of its commitment to sustainable business practices. The Company seeks to minimize its ecological footprint through the implementation of responsible procurement principles, sound warehouse management, and the enhancement of environmental awareness across all operational lines. In addition, the Company promotes collaboration with business partners and principals that share a similar commitment to sustainability. Through this approach, the Company aims to build a more efficient, sustainable, and responsible supply chain, while supporting long-term environmental preservation efforts.

Konsumsi Listrik

ELECTRICITY CONSUMPTION

Konsumsi listrik tahun 2025 meliputi Head Office, warehouse dan seluruh gerai ERAL.

Electricity consumption in 2025 includes the Head Office, warehouses, and all ERAL retail outlets.

36.283 gigajoule

Penggunaan Energi Listrik

ELECTRICITY USAGE

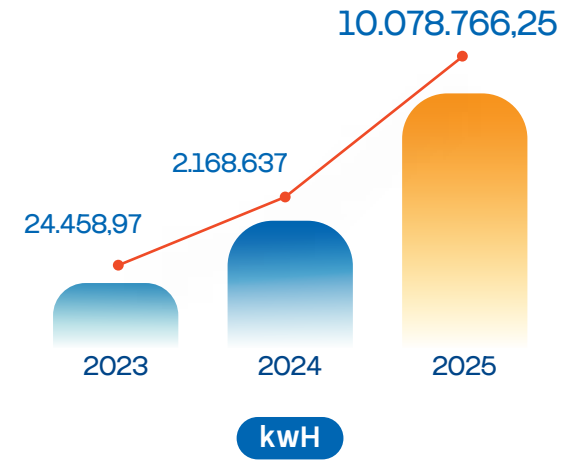

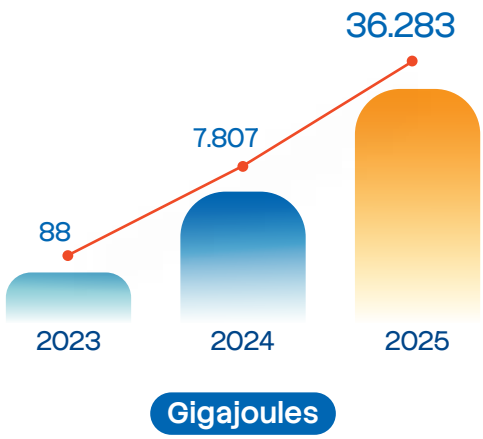

Penggunaan Air
WATER USAGE

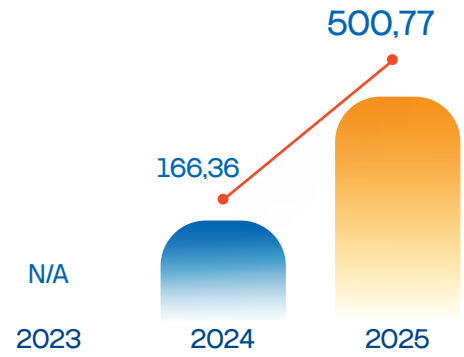

meter kubik
meter cubic

Penggunaan Kertas
WATER USAGE

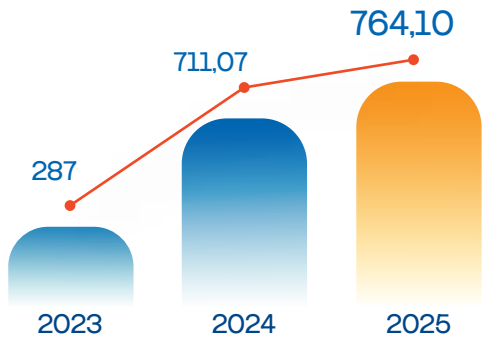

rim
ream

Penggunaan BBM (bensin)
FUEL CONSUMPTION (GASOLINE)

N/A

Catatan:

Intensitas penggunaan energi dihitung dengan membandingkan total konsumsi energi terhadap indikator operasional yang relevan, seperti luas area operasional atau jumlah gerai, guna mencerminkan efisiensi penggunaan energi dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

Metode perhitungan penggunaan energi dan emisi mengacu pada standar yang berlaku, termasuk *GHG Protocol*, dengan pendekatan berbasis data aktivitas (activity data) yang dikonversikan menggunakan faktor emisi yang relevan.

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas dan cakupan data energi secara bertahap sebagai bagian dari penguatan sistem pelaporan keberlanjutan di masa mendatang.

Notes:

Energy intensity is calculated by comparing total energy consumption against relevant operational indicators, such as operational area or number of stores, in order to reflect the efficiency of energy use within the Company's business activities.

The methodology for calculating energy consumption and emissions refers to applicable standards, including the GHG Protocol, using an activity-based data approach that is converted using relevant emission factors.

The Company continues to improve the quality and coverage of its energy data as part of strengthening its sustainability reporting system in the future.

Kinerja Sosial [POJK B.3]

KINERJA LINGKUNGAN

Perseroan meyakini bahwa pemberdayaan masyarakat adalah fondasi penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan merancang dan melaksanakan berbagai program sosial secara terarah, strategis, dan tepat sasaran, guna memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Perseroan percaya bahwa ketika dijalankan dengan baik, inisiatif pemberdayaan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang yang berkelanjutan serta efek berlipat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

The Company believes that community empowerment constitutes a fundamental pillar in supporting sustainable development. Accordingly, the Company designs and implements a range of social programs in a structured, strategic, and targeted manner to deliver optimal benefits to the community. The Company believes that, when effectively executed, empowerment initiatives not only generate short-term benefits but also create sustainable long-term impacts and multiplier effects that contribute to broader improvements in community welfare.

Deskripsi	Satuan	2025	2024	2023	Description
Jumlah karyawan	Orang Person	681	611	332	Number of employees
Jumlah karyawan perempuan	Orang Person	258	247	13,2	Number of female employees
Realisasi penyaluran biaya CSR	Rupiah Rupiah	60 juta/million	30 juta/million	n/a	Distribution of CSR funds

Jumlah Modul Pelatihan Tahun 2025

TRAINING MODULES IN 2025

Jumlah modul pelatihan tahun 2025 meningkat dibandingkan 559 modul pada tahun 2024.

The number of training modules in 2025 increased compared to 559 modules in 2024.

1.026
Modul/Modules

Jumlah Peserta Pelatihan Tahun 2025

TOTAL TRAINING PARTICIPANTS IN 2025

Jumlah peserta pelatihan tahun 2025 meningkat dibandingkan 1.222 peserta pada tahun 2024.

The number of training participants in 2025 increased compared to 1,222 participants in 2024.

1.630
Orang/Person

Tentang Laporan Ini

REGARDING THIS REPORT

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan untuk memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) dan disusun berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017).

The Sustainability Report is published in compliance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) and is prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017).

Karena Laporan ini disajikan dalam satu kesatuan dengan buku Laporan Tahunan, maka pengungkapan informasi yang disyaratkan dalam POJK 51/2017 tetapi sudah tersedia pada bagian Laporan Tahunan tidak disajikan ulang. Perseroan melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan ini yang mengarahkan dimana informasi tersebut dapat ditemukan di bagian Laporan Tahunan.

As this Report is presented as an integrated part of the Annual Report, information disclosures required under POJK 51/2017 that have already been included in the Annual Report are not reiterated. The Company provides a POJK 51/2017 index at the end of this Report, which directs readers to the relevant sections within the Annual Report where such information can be found.

Topik-topik keberlanjutan yang diangkat dalam laporan ini adalah isu-isu yang berpengaruh bagi ERAL dan para Pemangku Kepentingan yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menjadi perhatian penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kapabilitas agar dapat melakukan pengukuran atas dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

The sustainability topics presented in this Report comprise issues that are material to ERAL and its stakeholders in relation to economic, social, and environmental aspects, and are considered relevant for stakeholder decision-making processes. In addition, the Company continues to enhance its capabilities to measure the impacts of its operational activities on the environment and surrounding communities.

Tidak terdapat perubahan signifikan pada bentuk ataupun skala bisnis ERAL pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Namun penyajian beberapa data seperti penggunaan listrik, bahan bakar minyak (BBM), dan air, tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya karena data tahun 2024 adalah data setelah ERAL menempati gedung kantor baru yang terpisah dari Grup. [POJK C.6]

There were no significant changes in the form or scale of ERAL's business operations in 2025 compared to the previous year. However, the presentation of certain data, such as electricity consumption, fuel usage, and water consumption, is not directly comparable with the prior year, as the 2024 data reflects the period after ERAL relocated to a new standalone office building separate from the Group. [POJK C.6]

Perseroan belum melakukan proses penjaminan oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data di dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi ERAL. [POJK G.1]

The Company has not yet obtained external assurance for this Report. To ensure the credibility and quality of the information disclosed, all content and data included in this Report have undergone an internal verification process and have been approved by the Board of Directors of ERAL. [POJK G.1]

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan PT Sinar Eka Selaras Tbk untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2025.

All information presented in this Report represents the sustainability performance of PT Sinar Eka Selaras Tbk for the period 1 January to 31 December 2025.

Data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal

The information and financial data is derived from the Consolidated Financial Statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries for the year ended 31

31 Desember 2024. Sedangkan data yang berkaitan dengan aspek sosial dan/atau lingkungan, selain dari aktivitas di lingkungan Kantor Pusat Perseroan yang beralamat di Jl. Gedong Panjang No.29-31 Pekojan - Tambora, Jakarta Barat, Perseroan juga melaporkan kemajuan program-program keberlanjutan Perseroan di bidang pengembangan masyarakat dan pengelolaan lingkungan yang juga bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Pada tahun 2025, cakupan data energi meliputi kantor pusat dan sejumlah gerai yang Perseroan miliki.

December 2024. Meanwhile, data related to social and/or environmental aspects, in addition to activities at the Company's Head Office located at Jl. Gedong Panjang No.29–31 Pekojan – Tambora, West Jakarta, also includes reporting on the progress of the Company's sustainability programs in community development and environmental management, which are aimed at supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In 2025, the scope of energy data coverage includes the head office and a number of retail stores operated by the Company.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Keberlanjutan ini memiliki keterbatasan dalam proses penyusunan dan penyajiannya. Oleh karena itu, Perseroan bersikap terbuka atas setiap saran/ masukan/ umpan balik yang membangun, yang diberikan oleh para Pemangku Kepentingan dan para pembaca dalam rangka perbaikan serta penyempurnaan isi pelaporan pada periode mendatang. Para Pemangku Kepentingan dapat mengisi lembar umpan balik yang tersedia di bagian akhir dari laporan ini. [POJK G.2]

The Company fully acknowledges that this Sustainability Report has limitations in its preparation and presentation process. Therefore, the Company remains open to any constructive suggestions, inputs, and feedback provided by stakeholders and readers for the purpose of improving and refining future reporting periods. Stakeholders may complete the feedback form provided at the end of this Report. [POJK G.2]

Selama periode pelaporan 2024, tidak ada umpan balik yang diterima terkait Laporan Keberlanjutan 2023 melalui saluran umpan balik yang disediakan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan dengan secara proaktif mengidentifikasi peluang perbaikan serta menerapkan inisiatif yang selaras dengan harapan pemangku kepentingan dan praktik terbaik industri. [POJK G.3]

During the 2024 reporting period, no feedback was received regarding the 2023 Sustainability Report through the designated feedback channels. Nevertheless, the Company remains committed to continuously enhancing the quality of its reporting by proactively identifying improvement opportunities and implementing initiatives aligned with stakeholder expectations and industry best practices. [POJK G.3]



Strategi Berkelanjutan Erajaya Group [POJK A.1]

ERAJAYA GROUP SUSTAINABILITY STRATEGY

Erajaya memiliki Strategi Keberlanjutan yang berisi komitmen keberlanjutan yang dijabarkan dari kebijakan Erajaya di bidang lingkungan dan sosial yang terintegrasi ke dalam pencapaian target-target ekonomi dan operasional secara berimbang serta mendukung upaya pencapaian SDG sebagai berikut:

- Senantiasa menghindari dampak buruk kegiatan operasional terhadap lingkungan dan masyarakat, dan jika hal ini tidak memungkinkan, meminimalkan dan memitigasi dampak-dampak tersebut,
- Mempromosikan perlakuan yang adil, nondiskriminasi, kesetaraan, serta keselamatan & kesehatan kerja di seluruh lingkungan Grup Erajaya termasuk dalam hubungannya dengan pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja dengan Erajaya,
- Menghormati hak asasi manusia termasuk hak ketenagakerjaan seluruh karyawan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan mengacu pada prinsip-prinsip dasar International Labour Organization (ILO),
- Tidak menolerir praktik mempekerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa atas pekerjaan atau layanan apapun yang bersifat tidak sukarela atau diminta dari seseorang yang berada di bawah ancaman hukuman apapun,
- Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk perjanjian internasional yang diratifikasi di negara tempat Group Erajaya beroperasi

Erajaya has established a Sustainability Strategy that articulates the Company's sustainability commitments, derived from its environmental and social policies, and integrated in a balanced manner into the achievement of economic and operational performance targets, while simultaneously supporting the attainment of the SDG, as follows:

- To consistently avoid adverse impacts arising from operational activities on the environment and surrounding communities, and where such impacts are unavoidable, to minimize and implement appropriate mitigation measures;
- To promote fair treatment, non-discrimination, equality of opportunity, as well as occupational health and safety across all levels of the Erajaya Group ecosystem, including in its engagement with external parties that maintain operational relationships with the Company;
- To uphold and respect human rights, including labor rights of all employees, through strict compliance with applicable labor laws and regulations, as well as alignment with the fundamental principles of the International Labour Organization (ILO);
- To adopt a zero-tolerance policy toward all forms of child labor and forced labor, including any form of involuntary work or services obtained under threat, coercion, or penalty;
- To ensure full compliance with all applicable laws and regulations, including relevant international conventions and agreements ratified by jurisdictions in which the Erajaya Group operates.

LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL

GREENHOUSE GAS EMMISSION

Komitmen untuk berkontribusi mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) melalui perhitungan emisi GBK cakupan 1, 2, dan 3.

A commitment to contributing to the reduction of greenhouse gases (GHG) emissions through the calculation of Scope 1, 2 and 3 of GHG emissions.

BIODIVERSITY

Mendukung kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati dalam lingkup pemberdayaan masyarakat serta konservasi flora dan fauna.

Supporting biodiversity conservation activities through community empowerment initiatives and the preservation of flora and fauna.

WASTE MANAGEMENT

Konsisten menerapkan konsep Reuse, Reduce, Recycle & Repurpose dalam penanganan sampah yang dihasilkan.

Consistently applying the concepts of Reuse, Reduce, Recycle & Repurpose in waste management practices.

EFFICIENT WASTE & ENERGY USE

Pemakaian air dan energi listrik dalam operasional perusahaan yang efisien dan mengedepankan pemanfaatan energi terbarukan.

Efficient use of water and electricity in company operations, with a focus on utilizing renewable energy sources.

GREEN SUPPLY CHAIN

Mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam manajemen rantai pasok sebagai upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan komunitas.

Integrating environmental aspects into supply chain management as an effort to reduce negative impacts on the environment and communities.

SOSIAL | SOCIAL

COMMUNITY SUPPORT & DEVELOPMENT

Komitmen untuk berkontribusi dalam pemberdayaan komunitas baik internal (karyawan) ataupun eksternal (UKM, dunia pendidikan, dan komunitas lainnya).

Commitment to contributing to community empowerment, both internally (employees) and externally (MSMEs, the education sector, and other community groups).

EMPLOYEE HEALTH & WELLBEING

Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif untuk mendorong produktivitas karyawan.

Providing a healthy and conducive work environment to foster employee productivity.

CUSTOMER SATISFACTION

Mengutamakan kepuasan pelanggan untuk bisnis yang berkelanjutan dengan fokus menjaga kepercayaan dan reputasi perusahaan.

Prioritizing customer satisfaction to support sustainable business growth by maintaining trust and the company's reputation.

HUMAN RIGHTS & GENDER PARTICIPATION

Berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman, memupuk budaya keberagaman dan menghormati hak asasi manusia di seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Striving to create a safe work environment, fostering a culture of diversity, and respecting human rights across all company operations.



Pengantar dari Direktur Utama

[POJK D.1]

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Fokus utama inisiatif keberlanjutan ERAL pada tahun 2025 yaitu pada aspek sosial dan lingkungan hidup.

The main focus of ERAL's sustainability in 2025 covers social and environmental aspects.

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,
DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

Seiring komitmen PT Sinar Eka Selaras ("SES" atau "Perseroan") atau Erajaya Active *Lifestyle* ("ERAL") untuk terus tumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan, perkenankan kami menyampaikan realisasi program kerja dan inisiatif yang secara spesifik berkaitan dengan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) sesuai dengan harapan Perseroan untuk memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

In line with the commitment of PT Sinar Eka Selaras ("SES" or the "Company"), also known as Erajaya Active Lifestyle ("ERAL"), to continue growing and advancing alongside all stakeholders, we are pleased to present the realization of our programs and initiatives specifically related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, in alignment with the Company's aspiration to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Selama tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan inisiatif keberlanjutan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan mengacu pada TPB serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan dengan fokus utama pada aspek sosial dan lingkungan hidup.

Throughout 2025, the Company has implemented sustainability initiatives in accordance with prevailing laws and regulations, while referring to the SDGs and actively engaging all stakeholders, with a primary focus on social and environmental aspects.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

ERAL memaknai keberlanjutan sebagai komitmen terhadap aspek lingkungan hidup dan sosial yang terintegrasi ke dalam pencapaian target-target ekonomi dan operasional secara berimbang. Sesuai Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, ERAL terus mendukung upaya pencapaian SDG, tidak hanya untuk memenuhi regulasi yang diterapkan oleh Pemerintah, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah inisiatif zero waste melalui daur ulang barang elektronik bekas serta bekerja sama dengan UKM untuk menyerap dan memasarkan produk mereka di seluruh jaringan retail Erajaya Group.

POLICIES IN RESPONDING TO CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

ERAL defines sustainability as a commitment to environmental and social responsibility that is integrated into the balanced achievement of economic and operational targets. In accordance with the Company's Sustainability Policy, ERAL continues to support the attainment of the SDGs, not only to comply with government regulations but also as a tangible contribution to society. One of the key initiatives undertaken includes the zero waste initiative through the recycling of electronic waste, as well as collaboration with micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to absorb and market their products across the Erajaya Group's retail network.



Dalam pelaksanaan inisiatif Keberlanjutan selama tahun 2025, Perseroan menyadari bahwa berbagai tantangan masih perlu dihadapi, baik secara internal maupun eksternal. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh Manajemen, tantangan utama dalam penerapan keberlanjutan lebih banyak berasal dari aspek kebijakan dan regulasi. Di sisi lain, Perseroan berharap adanya panduan pelaksanaan program kerja terkait inisiatif ESG yang relevan bagi industri ritel untuk mendorong berpartisipasi aktif seluruh lini di Perseroan mengenai inisiatif ESG yang paling berdampak secara substansial.

PENCAPAIAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Sesuai Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Perseroan, pada tahun 2025, ERAL berhasil merealisasikan program kerja sesuai pilar lingkungan hidup dan sosial dengan lokasi kegiatan meliputi beberapa kota di seluruh Indonesia. Selama bulan April hingga Desember 2025, Perseroan melaksanakan program UR Zero Waste sebagai salah satu inisiatif unggulan ERAL dalam mendukung tercapainya target zero waste, khususnya untuk limbah elektronik (e-waste). Program ini dilakukan dengan menyediakan dropbox e-waste di seluruh gerai Urban Republic yang tersebar di Jakarta, Tangerang, Surabaya dan Bali. Melalui inisiatif tersebut, Perseroan berhasil menghasilkan dampak pengurangan 1.259 unit e-waste atau setara dengan menanam 1.463 pohon dan mencapai penghematan energi sebesar 64.700 kWh serta pengurangan emisi mencapai 25.266 kgCO_2e.

In the implementation of sustainability initiatives throughout 2025, the Company recognizes that various challenges remain, both internally and externally. Based on Management's evaluation, the primary challenges in sustainability implementation are largely related to policy and regulatory aspects. At the same time, the Company expects clearer guidance on ESG-related program implementation that is relevant to the retail industry, in order to encourage active participation across all levels of the organization in driving ESG initiatives that deliver the most substantive impact.

ACHIEVEMENTS IN SUSTAINABILITY PRACTICES IN 2025

In accordance with the Company's Sustainability Policy and Strategy, in 2025 ERAL successfully implemented work programs across both the environmental and social pillars, with activities carried out in several cities throughout Indonesia. From April to December 2025, the Company implemented the UR Zero Waste program as one of ERAL's flagship initiatives to support the achievement of its zero waste target, particularly for electronic waste (e-waste). The program was carried out through the provision of e-waste drop boxes at all Urban Republic outlets located in Jakarta, Tangerang, Surabaya and Bali. Through this initiative, the Company successfully managed 1,259 units of e-waste, equivalent to the environmental impact of planting 1,463 trees, while also achieving energy savings of 64,700 kWh and emissions reductions of 25,266 kgCO_2e.

Dalam pilar sosial, Perseroan juga terus mendukung pemberdayaan masyarakat, salah satunya melalui kegiatan dan dukungan dalam aspek pendidikan. Selama tahun 2025, Perseroan meneruskan program magang secara in-store maupun online mengenai bisnis ritel di jaringan Erajaya Active *Lifestyle* (DJI, Urban Republic, Garmin dan JD Sports). Program magang tersebut dilaksanakan selama bulan Oktober - Desember 2025 dan diikuti oleh 16 siswa dari 6 (enam) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jakarta.

Under the social pillar, the Company continued to support community empowerment, including through initiatives in the field of education. Throughout 2025, the Company sustained its internship programs, conducted both in-store and online, focusing on retail business operations within the Erajaya Active Lifestyle network (DJI, Urban Republic, Garmin, and JD Sports). The internship program was held from October to December 2025 and involved 16 students from 6 (six) vocational high schools (SMK) in Jakarta.

Selain program-program tersebut, Perseroan juga merealisasikan program kerja dan kegiatan lain yang berkaitan dengan ESG, misalnya pelatihan maupun kunjungan industri serta terus mendorong penerapan nilai-nilai keberlanjutan di seluruh lini Perseroan. Sebagai perwujudan komitmen terhadap Keberlanjutan, Perseroan juga menargetkan pencapaian kepatuhan 100% terhadap standar pelaporan ESG sebagai fondasi untuk pengembangan ESG management dashboard dalam jangka panjang.

In addition to these programs, the Company also carried out other ESG-related initiatives, including training sessions and industry visits, while continuously promoting the integration of sustainability values across all levels of the organization. As part of its commitment to sustainability, the Company has also set a target to achieve 100% compliance with ESG reporting standards as a foundation for the long-term development of an ESG management dashboard.

PROSPEK PENERAPAN KEBERLANJUTAN DI MASA DEPAN

Secara jangka panjang, Perseroan telah menyusun roadmap ESG yang selaras dengan visi Erajaya Group untuk menjadi bagian dalam "Green Retail Operations". Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan operasional Perseroan sejalan dengan kepatuhan regulasi nasional, standar pelaporan internasional seperti GRI, TCFD, Green Industry maupun kaidah-kaidah lokal yang berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan. Untuk itu, Perseroan akan terus menjalankan berbagai program untuk mengurangi limbah dan emisi yang akan menjadi bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan akan terus dikembangkan secara berkelanjutan.

FUTURE OUTLOOK ON SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

Over the long term, the Company has developed an ESG roadmap aligned with the vision of the Erajaya Group to become part of "Green Retail Operations." This initiative is intended to ensure that the Company's operations remain in compliance with national regulations, as well as international reporting standards such as GRI, TCFD, and Green Industry frameworks, in addition to relevant local principles related to social and environmental aspects. To this end, the Company will continue to implement various programs aimed at reducing waste and emissions, which will form an integral part of the Company's Long-Term Plan and will be continuously developed on a sustainable basis.

JAKARTA, APRIL 2026

JAKARTA, APRIL 2026



DJOHAN SUTANTO
Direktur Utama
President Commissioner

Inisiatif Berkelanjutan

SUSTAINABILITY INITIATIVES

ERAL menetapkan Inisiatif Keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar: Smart Ecosystem Preservation, Active Community Empowering, dan Healthy *Lifestyle*. Ketiga pilar ini menjadi landasan dalam perencanaan dan pelaksanaan program keberlanjutan Perseroan. Inisiatif Keberlanjutan tersebut ditinjau secara berkala setiap tahunnya dengan mempertimbangkan prioritas program, tingkat keberhasilan pelaksanaan program sebelumnya, serta alokasi anggaran yang tersedia.

Dalam jangka pendek, ERAL menargetkan pelaksanaan seluruh rencana kerja CSR berbasis ESG secara kolaboratif bersama unit-unit bisnis. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan program CSR yang lebih spesifik dan selaras dengan kebutuhan serta karakteristik pemangku kepentingan di setiap unit bisnis. Selain itu, Perseroan juga menargetkan pencapaian kepatuhan 100% terhadap standar pelaporan ESG sebagai fondasi untuk pengembangan ESG management dashboard dalam jangka panjang.

ERAL establishes its Sustainability Initiatives focusing on three pillars: Smart Ecosystem Preservation, Active Community Empowering, and Healthy Lifestyle. These three pillars serve as the foundation for the planning and implementation of the Company's sustainability programs. The Sustainability Initiatives are reviewed annually, taking into account program priorities, the level of achievement of previous programs, and the available budget allocation.

In the short term, ERAL targets the implementation of all ESG-based CSR work plans in a collaborative manner with business units. Going forward, the Company is committed to developing more specific CSR programs aligned with the needs and characteristics of stakeholders within each business unit. In addition, the Company also targets achieving 100% compliance with ESG reporting standards as a foundation for the long-term development of an ESG management dashboard.



Green Retail Operations

GREEN RETAIL OPERATIONS

Saat ini ERAL telah memiliki roadmap ESG tersendiri yang selaras dengan visi Erajaya Group untuk menjadi bagian dalam "Green Retail Operation" dengan target untuk bisa sejalan dengan kepatuhan regulasi nasional, standar pelaporan (GRI, TCFD, Green Industry, dll) maupun kaidah-kaidah lokal yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial dan lingkungan. Selain itu, ERAL menargetkan untuk menjadi bagian dari IDX ESG Leader Indonesia.

ERAL has developed its own ESG roadmap aligned with the Erajaya Group's vision to be part of "Green Retail Operations." This initiative aims to ensure that the Company's operations are aligned with compliance to national regulations, international reporting standards such as GRI, TCFD, and Green Industry frameworks, as well as local guidelines related to social and environmental aspects. In addition, ERAL targets to become part of the IDX ESG Leader Indonesia.

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi ERAL dalam memperkuat Green Retail Operations dengan tiga pilar utama: Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

2025 represents an important milestone for ERAL in strengthening Green Retail Operations through three main pillars: Environmental, Social, and Governance.



ENVIRONMENT

EFISIENSI KARBON
CARBON EFFICIENCY

PENGELOLAAN LIMBAH B3 & NON B3
HAZARDOUS & NON HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT

KONSERVASI ENERGI
ENERGY CONSERVATION



SOCIAL

PENGEMBANGAN VOKASI
VOCATIONAL DEVELOPMENT

PEMBERDAYAAN UKM
SMALL TO MEDIUM BUSINESSES DEVELOPMENT

ERAJAYA WELLNESS



GOVERNANCE

TRANSPARENCY & ACCOUNTABILITY REPORT

RISK MANAGEMENT COMPLIANCE



Inisiatif Unggulan 2025

2025 LEADING INITIATIVES

PILAR LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PILLAR

Jakarta, Tangerang, Bali, Surabaya

April - Desember 2025
April - December 2025

UR Zero Waste



Urban Republic menyediakan dropbox limbah elektronik (e-waste) di seluruh toko Urban Republic untuk mendorong pelanggan mengelola limbah elektronik yang dimiliki secara bertanggung jawab. Limbah tersebut kemudian didaur ulang bersama mitra yang memiliki legalitas resmi. Inisiatif ini bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan limbah elektronik di Indonesia dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

Urban Republic provides electronic waste (e-waste) drop boxes across all Urban Republic stores to encourage customers to manage their electronic waste responsibly. The collected waste is subsequently recycled in collaboration with officially licensed partners. This initiative aims to help address the growing e-waste challenge in Indonesia by engaging all stakeholders in sustainable waste management practices.

DAMPAK | IMPACTS

Pengurangan **1.259 unit e-waste**

1,259 units of e-waste reduced

25.266 kg of CO2e pengurangan emisi

25m266 kg of CO2e emissions reduced

Setara dengan **1.463 pohon** ditanam

Equivalent to 1,463 trees planted

Setara penyerapan CO2 oleh **1.203 pohon dewasa** per tahun

Equivalent to the annual CO2 absorption of 1,203 mature trees

64.700 kwH energi dihemat

64,700 kwH of energy saved

3 provinsi

3 provinces

Tangerang

Agustus 2025
August 2025

DJI Gadget (Drone) Training for Conservation



Memberikan pelatihan kepada petugas konservasi di Balai Taman Nasional Kepulauan seribu, terkait penggunaan drone untuk kegiatan konservasi. Memberdayakan petugas konservasi lokal dengan mengintegrasikan teknologi untuk melindungi dan memonitor ekosistem laut. Dalam kegiatan ini, lebih dari 35 orang petugas konservasi telah terlatih dalam penggunaan drone untuk monitoring kawasan.

Provides training to conservation officers at the Thousand Islands National Park Authority on the use of drones for conservation activities. This initiative empowers local conservation personnel by integrating technology to protect and monitor marine ecosystems. Through this program, more than 35 conservation officers have been trained in using drones for area monitoring.

DAMPAK | IMPACTS

35 orang petugas konservasi terlatih dalam penggunaan drone untuk kegiatan konservasi

35 conservation officers trained in the use of drones for conservation activities

Penyempurnaan Perhitungan Emisi Karbon Lingkup 1 - 3

REFINEMENT OF CARBON EMISSION CALCULATION SCOPE 1 - 3

ERAL terus menyempurnakan perhitungan emisi karbon Scope 1–3 sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan. Selain melakukan pencatatan dan penghitungan karbon internal, ERAL juga berkolaborasi dengan MST Golf untuk menghadirkan perhitungan yang lebih komprehensif di Headquarter, store, dan warehouse MST Golf.

ERAL continues to refine its Scope 1–3 carbon emissions accounting as part of its sustainability commitment. In addition to internal carbon recording and calculation, ERAL also collaborates with MST Golf to implement a more comprehensive emissions assessment across MST Golf's headquarters, stores, and warehouses.

PILAR SOSIAL

SOCIAL PILLAR

Jakarta

Oktober - Desember 2025
October - December 2025

Program Magang Industri

INDUSTRY INTERNSHIP PROGRAM

Program Magang In Store & Online Siswa SMK mengenai bisnis retail di Erajaya Active Lifestyle (DJI, UR, Garmin, JD Sports)

An in-store and online internship program for vocational high school (SMK) students focused on retail business operations at Erajaya Active Lifestyle (DJI, Urban Republic, Garmin, and JD Sports).

DAMPAK | IMPACTS

16 siswa SMK terlibat

16 vocational high school (SMK) students

6 sekolah

6 schools

4 business unit
(UR, DJI, Garmin, JD Sports)

Jakarta

Desember 2025
December 2025

Wellness Event: UR Step into Fit

WELLNESS EVENT: UR STEP INTO FIT

Program meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kesehatan dengan memberikan experience produk penunjang healthy lifestyle dan fasilitas cek kesehatan gratis di toko Urban Republic.

A program aimed at raising public awareness of health by providing an experiential showcase of healthy lifestyle products and offering free health check-up facilities at Urban Republic stores.

DAMPAK | IMPACTS

313 customer mendapatkan akses cek kesehatan gratis

313 customers received free health check-up access

Jakarta

Desember 2025
December 2025

Wellness Event at Garmin Exhibition

WELLNESS EVENT: UR STEP INTO FIT

Mendorong kesadaran masyarakat dengan mengedukasi kesehatan jantung dengan produk garmin, dan memfasilitasi check kesehatan jantung melalui cek Electrocardiogram (ECG) gratis di event Garmin Exhibition.

An initiative aimed at raising public awareness of cardiovascular health by educating participants on heart health through Garmin products, and providing free electrocardiogram (ECG) heart health screenings during the Garmin Exhibition event.

DAMPAK | IMPACTS

300 peserta mendapatkan cek ECG gratis.

300 participants received free ECG screenings.

Jakarta

Oktober 2025
October 2025

Training Personal Branding

PERSONAL BRANDING TRAINING

Dirancang untuk membantu siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/sederajat mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, khususnya di sektor ritel modern dengan membentuk personal branding.

Program training ini melatih siswa-siswi untuk meningkatkan kemampuan personal branding, pembuatan CV, proses interview. Dirancang untuk membantu siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/sederajat mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, khususnya di sektor ritel modern dengan membentuk personal branding.

A training program designed to help vocational high school (SMK) students prepare for the workforce, particularly in the modern retail sector, by developing personal branding skills.

This program trains SMK students to enhance their personal branding, CV writing, and interview skills. It is designed to help vocational high school students prepare for the workforce, particularly in the modern retail sector, through structured personal branding development.



DAMPAK | IMPACTS

35 siswa berhasil terlatih dalam training personal branding, CV dan interview.

35 students successfully trained in personal branding, CV writing, and interview skills.

Jakarta

Oktober - Desember 2025
October - December 2025

Program Guru Tamu dan Kunjungan Industri & Program Magang Industri

GUEST LECTURER, INDUSTRIAL VISIT, AND INDUSTRY INTERNSHIP PROGRAMS

Program rutin praktisi dengan keahlian tertentu untuk mengajar best practice industri untuk siswa-siswi SMK dengan datang langsung ke sekolah sebagai guru tamu.

A regular program in which industry practitioners with specialized expertise share best practices with vocational high school (SMK) students by visiting schools as guest

Berkontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

CONTRIBUTING TO THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

ERAL turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target sebagai rencana aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan hidup. Kami telah mengidentifikasi empat pilar inisiatif keberlanjutan Erajaya secara tidak langsung telah berkontribusi dalam upaya pencapaian 11 dari 17 butir Tujuan SDGs.

ERAL also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which comprise 17 Goals and 169 Targets as a global action plan to end poverty, reduce social inequality, and protect the environment. The Company has identified four sustainability initiative pillars under the Erajaya framework, which have indirectly contributed to the attainment of 11 out of the 17 SDG targets.



- Partnership for the Goals
- No Poverty
- Zero Hunger
- Good Health & Wellbeing
- Quality Education
- Gender Equality
- Clean Water & Sanitation
- Affordable & Clean Energy
- Decent Work & Economic Growth
- Industry, Innovation & Infrastructure
- Reduced Inequality
- Sustainable Cities & Community
- Responsible Consumption & Production
- Climate Action
- Life Below Water
- Life on Land
- Peace, Justice & Strong Institutions

Tujuan SDG SDGs	Sasaran Target	Program dalam Laporan Ini Program in This Report
Pendidikan | Educational		
	Menjamin akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan teknis, kejuruan, dan pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas. Ensuring equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational, and higher education.	Program Guru Tamu dan Kunjungan Industri Guest Lecturer and Industrial Visit Program
	Mengurangi proporsi pemuda yang tidak bekerja, tidak sekolah, atau tidak dalam pelatihan (NEET). Reducing the proportion of youth who are not in employment, education, or training (NEET).	Program Magang Industri Industry Internship Program
	Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan hasil. Ensuring equal opportunities and reducing inequalities in outcomes.	Training Personal Branding Personal Branding Training
Kesehatan | Health		
	Memperkuat kapasitas semua negara dalam peringatan dini, pengurangan risiko, dan manajemen risiko kesehatan. Strengthening the capacity of all countries in early warning systems, risk reduction, and health risk management.	Wellness Event on UR Step into Fit
	Memberdayakan dan meningkatkan inklusi sosial, ekonomi, dan partisipasi semua orang tanpa memandang latar belakang. Empowering and enhancing social and economic inclusion, as well as participation for all individuals regardless of background.	Wellness Event on Garmin Exhibition
	Mendorong kemitraan yang efektif antara sektor swasta, pemerintah, dan komunitas. Promoting effective partnerships between the private sector, government, and communities.	UR Track Day

Tujuan SDG SDGs	Sasaran Target	Program dalam Laporan Ini Program in This Report
	Memperkuat kemitraan dan kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah dan komunitas melalui kegiatan yang mempromosikan kesehatan untuk masyarakat luas. Strengthening partnerships and collaboration between the private sector, government, and communities through activities that promote public health.	UR Fit Day
	Memperkuat kemitraan dan kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah dan komunitas melalui kegiatan yang mempromosikan kesehatan untuk masyarakat luas. Strengthening partnerships and collaboration between the private sector, government, and communities through activities that promote public health.	URmazing Run
Sosial Budaya dan Lingkungan | Social Culture and Environment		
	• Memperkuat ketahanan dan kapasitas adaptasi terhadap risiko terkait perubahan iklim dan bencana alam. • Meningkatkan pendidikan, kesadaran, serta kapasitas manusia dan institusi terkait mitigasi perubahan iklim, adaptasi, dan pengurangan dampaknya. • Mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak signifikan. • Meningkatkan pengetahuan ilmiah, kapasitas riset, dan transfer teknologi kelautan. • Strengthening resilience and adaptive capacity to climate-related risks and natural disasters. • Enhancing education, awareness, and human and institutional capacity on climate change mitigation, adaptation, and impact reduction. • Sustainably managing and protecting marine and coastal ecosystems to avoid significant impacts. • Improving scientific knowledge, research capacity, and the transfer of marine technology.	DJI Gadget (Drone) Training for Conservation
	• Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta mengupayakan pemisahan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan. • Secara signifikan mengurangi timbulan limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. • Meningkatkan kesadaran dan kapasitas terkait mitigasi perubahan iklim. • Mendorong kemitraan efektif antara sektor swasta, pemerintah, dan komunitas. • Improving the efficiency of global resource use in consumption and production, and striving to decouple economic growth from environmental degradation. • Substantially reducing waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse. • Increasing awareness and capacity related to climate change mitigation. • Promoting effective partnerships between the private sector, government, and communities.	UR Zero Waste

Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

ERAL menyadari bahwa pencapaian kinerja keberlanjutan tidak dapat dilepaskan dari kejelasan peran, tanggung jawab, dan mekanisme pengawasan yang efektif. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan sistem tata kelola yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam pengambilan keputusan strategis. Progres inisiatif ESG dipantau secara berkala oleh manajemen dan dilaporkan kepada Direksi serta Dewan Komisaris, guna memastikan bahwa arah dan capaian keberlanjutan sejalan dengan visi jangka panjang perusahaan.

ERAL recognizes that the achievement of sustainability performance cannot be separated from clear roles, responsibilities, and effective oversight mechanisms. Therefore, the Company establishes a governance system that integrates environmental, social, and governance aspects into strategic decision-making. The progress of ESG initiatives is regularly monitored by management and reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure that the direction and outcomes of sustainability efforts are aligned with the Company's long-term vision.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.1]

Sesuai peraturan perundang-undangan, pembagian peran kepemimpinan dalam pelaksanaan strategi bisnis dituangkan dalam bentuk struktur tata kelola. Struktur tata kelola Erajaya terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, dan Pedoman Kerja Direksi.

Kami tidak membentuk unit kerja khusus yang ditugaskan untuk menangani program-program dan inisiatif keberlanjutan. Seluruh hal yang berkaitan dengan komitmen keberlanjutan secara penuh masih berada di bawah pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris, yang dibantu oleh unit-unit kerja terkait termasuk GA, Litigasi, HC, dan CSR.

Informasi rinci mengenai struktur tata kelola dan pelaksanaan tata kelola Erajaya dapat ditemui di segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam buku Laporan Tahunan ini.

RESPONSIBLE PARTY FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.1]

In accordance with applicable laws and regulations, the distribution of leadership roles in implementing business strategy is reflected in the governance structure. The Company's governance structure comprises three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In carrying out their respective roles and functions, each organ has clearly defined duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and the Board of Directors Charter.

The Company does not establish a dedicated unit specifically responsible for sustainability programs and initiatives. All matters related to sustainability commitments remain fully under the supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners, supported by relevant working units including General Affairs (GA), Legal, Human Capital (HC), and CSR functions.

Detailed information regarding the governance structure and governance implementation of Erajaya is presented in the "Corporate Governance" section of this Annual Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.2]

Pada tanggal 26 November 2025, Direksi Erajaya menghadiri acara COE Networking 2025: Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business yang diselenggarakan oleh otoritas Pasar Modal (BEI, OJK, KPEI, KSEI). Dari kegiatan tersebut, Direksi Erajaya memperoleh wawasan strategis dalam menghadapi tantangan global yang dinamis, termasuk wawasan mendalam tentang transformasi bisnis di era digital, dengan fokus pada keberlanjutan dan inovasi dari generasi ke generasi.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.3]

ERAL menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Kami ingin memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, kami berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Secara berkala, Direksi melakukan review terhadap aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan di dalam rapat Direksi bersama manajemen, maupun meninjau langsung kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas sosial dan lingkungan Perseroan.

Penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal menjadi bagian dari tata kelola yang efektivitasnya terus ditingkatkan. Hal ini dilakukan agar proses pencapaian target-target operasional dapat terealisasi dengan baik guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan.

Kami telah memetakan profil risiko ESG yang relevan hingga akhir tahun 2025 dengan kegiatan usaha ERAL sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.2]

On 26 November 2025, the Board of Directors of Erajaya attended the COE Networking 2025 event: Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business, organized by the capital market authorities (IDX, OJK, KPEI, and KSEI). Through this event, the Board of Directors gained strategic insights into addressing dynamic global challenges, including a deeper understanding of business transformation in the digital era, with a focus on sustainability and cross-generational innovation.

RISK ASSESSMENT FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.3]

ERAL implements risk management as an effort to manage all risks effectively and efficiently. The Company aims to ensure the continuity of business growth through proactive risk management that focuses on the most significant risks and is carried out in a coordinated and integrated manner. In executing risk management practices, the Company continuously innovates to achieve more effective and efficient approaches.

On a regular basis, the Board of Directors reviews the Company's social and environmental activities through Board meetings with management, as well as by directly observing activities related to the Company's social and environmental programs.

The implementation of risk management and internal control systems forms an integral part of governance practices, the effectiveness of which is continuously enhanced. This is undertaken to ensure that operational targets are achieved appropriately and to safeguard the Company's business continuity in the future.

The Company has identified ESG risk profiles relevant to its business activities as of the end of 2025, as follows:

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan	• Penggunaan energi listrik yang berlebihan. • Limbah elektronik (e-waste) yang sulit terurai sebagai dampak dari peningkatan konsumsi perangkat elektronik yang berisiko menyebabkan pencemaran lingkungan dan ketidakpatuhan terhadap regulasi. • Emisi karbon dan konsumsi energi yang dihasilkan dari operasional toko, gudang, dan rantai pasok. • Efisiensi sumber daya dan kemasan dari penggunaan plastik dan material sekali pakai dalam operasional logistik serta kemasan produk masih menjadi tantangan dalam mencapai target keberlanjutan.	• Kampanye terus-menerus mengenai efisiensi penggunaan listrik dan penggunaan alat elektronik. • Meluncurkan program Sustainable Gadget: e-waste Station untuk mengurangi limbah elektronik. • Melaksanakan program Pre-Carbon Calculation untuk menginventarisasi dan mengurangi jejak karbon Erajaya, Program Konservasi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, Bandung. • Penggunaan kantong belanja ramah lingkungan.
Environment	• Excessive use of electricity. • Electronic waste (e-waste) that is difficult to decompose as a result of the increasing consumption of electronic devices which risks causing environmental pollution and noncompliance with regulations. • Carbon emissions and energy consumption resulting from store, warehouse and supply chain operations. • Resource and packaging efficiency of plastic and single-use materials in logistics operations and product packaging remains a challenge in achieving sustainability targets.	• Continuous campaign regarding the efficient use of electricity and the use of electronic devices. • Launching the Sustainable Gadget program: e-waste Station to reduce electronic waste. • Implementing the Pre-Carbon Calculation program to take inventory and reduce Erajaya's carbon footprint, Ir. H. Djuanda Grand Forest Park Conservation Program, Bandung. • Use of eco-friendly shopping bags.
Sosial	• Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan. • Pengembangan karyawan dan pendidikan vokasi. • Hubungan dengan UKM dan komunitas.	• Mengelola tenaga kerja dalam jumlah besar membutuhkan kebijakan yang memadai terkait kesehatan, keselamatan kerja, dan kesejahteraan karyawan. Erajaya menerbitkan sejumlah Peraturan Perusahaan, dan menerbitkan HSHS Policy. • Mengembangkan Erajaya Corporate University (E-University) sebagai sentra pengembangan kompetensi karyawan dan melalui program-program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan tren terkini sesuai kebutuhan setiap lini bisnis. • Melaksanakan program Magang Industri, pelibatan UKM dalam event internal perusahaan, serta inisiatif Guru Merdeka Mengajar, untuk meningkatkan kualitas SDM dan memperkuat kemitraan strategis dengan komunitas bisnis lokal.
Social	• Employee Safety and Well-being. • Employee development and vocational education. • Relationship with SMEs and communities.	• Managing a large workforce requires adequate policies related to employee health, safety, and welfare. Erajaya issued a number of Company Regulations and issued the HSHS Policy. • Developing Erajaya Corporate University (E-University) as a center for employee competency development and through training and development programs that are relevant to current trends according to the needs of each business line. • Implementation of industry partnership program, involving SMEs in the Company's internal events, and the Guru Merdeka Mengajar initiative, to improve the quality of human resources and strengthen strategic partnerships with the local business community.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Tata Kelola	• Sebagai perusahaan tercatat, Perseroan menghadapi risiko ketidakpatuhan terhadap ketentuan regulator dan peraturan pasar modal yang dapat berdampak pada reputasi dan kinerja Perseroan. • Keterbukaan Informasi dan Transparansi • Independensi dan Efektivitas Pengawasan, Risiko ini berkaitan dengan efektivitas fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan komite pendukung dalam memastikan penerapan tata kelola yang optimal. • Etika Bisnis dan Integritas, Risiko ini terkait dengan potensi pelanggaran kode etik, konflik kepentingan, maupun tindakan fraud dalam kegiatan operasional. • Tata Kelola ESG dan Keberlanjutan	• Perseroan melakukan pemantauan regulasi secara berkala melalui fungsi Corporate Secretary dan Legal & Compliance. Selain itu, Perseroan juga memastikan penyusunan kebijakan internal yang selaras dengan ketentuan regulator serta pelaksanaan sosialisasi kepatuhan kepada seluruh manajemen dan karyawan. • Perseroan menetapkan prosedur keterbukaan informasi yang jelas melalui fungsi Corporate Secretary serta melakukan pemantauan kewajiban pelaporan secara berkala guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. • Perseroan memastikan komposisi Dewan Komisaris yang memenuhi ketentuan independensi serta membentuk komite pendukung seperti Komite Audit serta Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu, evaluasi kinerja Dewan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan efektivitas pengawasan. • Perseroan menerapkan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang diimplementasikan oleh Erajaya Group, sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System), serta melakukan sosialisasi budaya integritas kepada seluruh karyawan. Selain itu, fungsi audit internal secara berkala melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut. • Perseroan mengembangkan roadmap ESG untuk menciptakan prinsip Green Retail Operations yang diimplementasikan oleh seluruh Perseroan dan Erajaya Group, meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, serta melakukan koordinasi lintas fungsi untuk memastikan implementasi ESG berjalan secara efektif dan berkelanjutan.
Governance	• As a listed company, the Company is exposed to the risk of non-compliance with regulatory requirements and capital market regulations, which may adversely affect the Company's reputation and performance. • Disclosure of Information and Transparency • Independence and Effectiveness of Oversight, this risk relates to the effectiveness of the supervisory function of the Board of Commissioners and its supporting committees in ensuring the optimal implementation of good governance practices. • Business Ethics and Integrity, this risk is associated with potential violations of the code of conduct, conflicts of interest, and fraudulent acts in operational activities. • ESG and Sustainability Governance	• The Company conducts periodic regulatory monitoring through the Corporate Secretary function and the Legal & Compliance function. In addition, the Company ensures the development of internal policies aligned with regulatory requirements, as well as the dissemination of compliance-related socialization programs to all management and employees. • The Company establishes clear information disclosure procedures through the Corporate Secretary function and conducts regular monitoring of reporting obligations to ensure compliance with applicable regulations. • The Company ensures that the composition of the Board of Commissioners meets independence requirements and establishes supporting committees such as the Audit Committee, as well as Nomination and Remuneration functions carried out by the Board of Commissioners. In addition, Board performance is evaluated periodically to enhance the effectiveness of oversight.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
		• The Company implements a Code of Conduct adopted across the Erajaya Group, a Whistleblowing System, and conducts internalization of integrity culture among all employees. Furthermore, the Internal Audit function regularly performs oversight of the implementation of these policies. • The Company develops an ESG roadmap to establish Green Retail Operations principles across the Company and the Erajaya Group, enhances the quality of sustainability reporting, and conducts cross-functional coordination to ensure the effective and sustainable implementation of ESG initiatives.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

ERAL memandang pemangku kepentingan sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi praktik bisnis berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan melalui pelibatan yang konstruktif serta upaya berkelanjutan dalam memahami dan memenuhi ekspektasi dari pemangku kepentingan.

ERAL views stakeholders as a key factor in supporting the successful implementation of sustainable business practices. Accordingly, the Company is committed to maintaining harmonious relationships with all stakeholders through constructive engagement and continuous efforts to understand and meet stakeholder expectations.

Perseroan membagi kelompok pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan tingkat relasi dan urgensi terhadap kegiatan usaha. Melalui pendekatan ini, ERAL dapat memprioritaskan strategi komunikasi dan pelibatan secara lebih efektif dan tepat sasaran. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam memahami kebutuhan serta memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

The Company classifies stakeholder groups by considering the level of relationship and the level of urgency with respect to its business activities. Through this approach, ERAL is able to prioritize communication and engagement strategies in a more effective and targeted manner. For stakeholders, this engagement process reflects the Company's commitment to understanding their needs and fulfilling their expectations on an ongoing basis.

Di sisi lain, bagi Perseroan, interaksi dengan pemangku kepentingan menjadi sarana penting untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai ekspektasi dan kebutuhan mereka. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk merumuskan strategi komunikasi yang tepat, memanfaatkan sumber daya secara optimal, serta memastikan setiap langkah yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel.

On the other hand, for the Company, interaction with stakeholders serves as an important means of obtaining comprehensive insights into their expectations and needs. This enables the Company to formulate appropriate communication strategies, optimize the use of resources, and ensure that every action taken is transparent and accountable.

Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan dan menetapkan berbagai pendekatan pelibatan yang relevan. Rincian kelompok pemangku kepentingan dan metode pelibatan disajikan pada tabel di bawah ini.

The Company has identified its stakeholder groups and established various relevant engagement approaches. Details of stakeholder groups and engagement methods are presented in the table below.

Pemangku Kepentingan Shareholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Perhatian Utama dan Ekspektasi Interest and Expectation
Investor/ Pemegang Saham	• RUPST • RUPSLB • Paparan Publik • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • Laporan Keuangan	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Paling sedikit 1 (satu) kali setahun • 1 (satu) kali setahun • Triwulanan dan tahunan	• Pencapaian kinerja dan realisasi target operasional bisnis, • Perubahan kepengurusan manajemen, • Pembayaran dividen, • Informasi yang akurat dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis, • Rencana dan reputasi perusahaan, • Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak operasi terhadap lingkungan, mas
Investors/ Shareholders	• AGMS • EGMS • Public Expose • Annual and Sustainability Report • Financial Statements	• 1 (one) time a year • As needed • At least 1 (one) time a year • 1 (one) time a year • Quarterly and annually	• Achievement of performance and realization of business operational targets, • Changes in management, • Dividend payments, • Accurate and up-to-date information regarding corporate actions and strategic directions, • Company plans and reputation, • Material information both in terms of business, governance, and the operational impact on the environment, society, and the economy during the reporting year.
Konsumen/ Pelanggan	• Website • Media Sosial • Iklan di media cetak/media digital/media elektronik • Layanan konsumen • Survei kepuasan konsumen	• Setiap saat • Setiap saat • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun	• Kualitas dan keamanan produk, • Pengaduan konsumen atas produk dan layanan, • Informasi produk yang transparan.
Consumers/ Customers	• Website • Social Media • Advertisements in print/digital media/electronic media • Customer service • Consumer satisfaction survey	• Every time • Every time • As Needed • As Needed • 1 (one) time a year	• Product quality and safety, • Consumer complaints regarding products and services, • Transparent product information.

Pemangku Kepentingan Shareholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Perhatian Utama dan Ekspektasi Interest and Expectation
Karyawan	• Townhall meeting • Pelatihan • Seminar • Knowledge Sharing • Media komunikasi internal • Employee Gathering	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun	• Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan, • Evaluasi kinerja karyawan, • Remunerasi karyawan, • Sarana dan fasilitas K3, • Hubungan industrial yang harmonis, • Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis.
Employee	• Townhall Meeting • Training • Seminar • Knowledge Sharing • Internal Communication Media • Employee Gathering	• As Needed • As Needed • As Needed • As Needed • As Needed • 1 (one) time a year	• Employee competency and career development programs, • Employee performance evaluation, • Employee remuneration, • OHS facilities and infrastructure, • Harmonious industrial relations, • Dissemination of policies, regulations, and other matters needed to support business activities.
Regulator	• Pemenuhan atas kewajiban regulasi untuk industri ritel dan pasar modal • Penyampaian laporan-laporan publikasi berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan yang berlaku	• Sesuai kebutuhan • Sesuai periode pelaporan yang telah ditentukan	• Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku.
Regulators	• Fulfillment of regulatory obligations for the retail industry and capital market • Submission of periodic and incidental publication reports in accordance with applicable regulations	• As Needed • In accordance with a predetermined reporting period	• Compliance with applicable statutory regulations.
Mitra Usaha	• Kontrak dan perjanjian kerja • Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan	• Mekanisme kesepakatan bisnis secara fair, • Transparansi, • Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama.
Business Partners	• Work contracts and agreements • Dissemination of internal policies related to the procurement of goods and services	• As Needed • As Needed	• Business agreement mechanism in a fair manner, • Transparency, • Timely payment terms according to the cooperation agreement.

Pemangku Kepentingan Shareholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Perhatian Utama dan Ekspektasi Interest and Expectation
Masyarakat	• Siaran pers • Situs resmi	• Sesuai kebutuhan	• Pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar melalui program CSR, • Pembukaan lapangan pekerjaan bagi komunitas setempat,
Public	• Press Release • Official Site	• As Needed	• Provision of assistance to surrounding communities through CSR programs, • Create job opportunities for local communities.



Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.5]

ISSUES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

ERAL berupaya secara maksimal untuk menjalankan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017. Dalam penerapannya, kami menghadapi kendala dan tantangan baik berasal dari faktor internal maupun eksternal. Kami berupaya menginventarisasi tantangan yang dihadapi, melakukan koordinasi internal untuk mendapatkan solusi terbaik, serta melakukan pelatihan dan/atau sosialisasi terkait dengan inisiatif keberlanjutan yang telah ditetapkan.

ERAL strives to implement sustainable finance practices to the fullest extent, in accordance with POJK 51/2017. In its implementation, the Company faces both internal and external constraints and challenges. To mitigate these, the Company continuously conducts an inventory of the challenges encountered, undertakes cross-functional coordination to identify optimal solutions, and carries out training and/or socialization programs related to the established sustainability initiatives.

Sebagai perusahaan ritel yang memiliki jaringan gerai ritel yang luas, tantangan utama kami adalah bagaimana meningkatkan pemahaman karyawan terhadap aspek-aspek ESG sehingga seluruh insan ERAL memiliki persepsi yang sama mengenai tujuan keberlanjutan Erajaya Group yang harus dicapai bersama. Untuk itu dibutuhkan sarana sosialisasi dan pembelajaran berkelanjutan yang tepat agar dapat menjangkau seluruh karyawan. Erajaya Group mengembangkan aplikasi QLEAP sebagai sarana mobile learning untuk meningkatkan membelajaran karyawan dengan teknologi dan mengatasi kendala jarak, waktu, dan ruang.

As a retail company with an extensive store network, the main challenge for the Company lies in enhancing employees' understanding of ESG aspects, so that all ERAL personnel share a common perception of the sustainability objectives of the Erajaya Group to be achieved collectively. To address this challenge, appropriate continuous learning and communication platforms are required to effectively reach all employees. One of the initiatives undertaken is the utilization of the QLEAP application as a mobile learning platform to improve employees' understanding of sustainability, by overcoming constraints related to distance, time, and accessibility.

Dari sisi pangsa pasar, ERAL menargetkan konsumen dengan pendapatan menengah ke atas, yang cenderung memiliki daya beli lebih stabil namun bersifat lebih selektif dalam berbelanja. Dari sisi pemasaran, meningkatnya persaingan dengan pelaku industri sejenis menjadi tantangan tersendiri, khususnya dalam menemukan lokasi strategis untuk pengembangan bisnis baru, yang ketersediaannya semakin terbatas sepanjang tahun 2025.

From a market share perspective, ERAL targets middle-to-upper income consumer segments, which tend to have more stable purchasing power but are more selective in their purchasing decisions. From a marketing standpoint, increasing industry competition also presents a challenge, particularly in securing strategic locations for the development of new retail stores, which have become increasingly limited throughout 2025.

Upaya efisiensi energi, termasuk penggunaan listrik, bahan bakar kendaraan, serta konsumsi kertas dan air, perlu dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. ERAL telah mengimplementasikan berbagai program yang dirancang untuk mendorong efisiensi nyata di seluruh lini operasional. Kami juga terus membangun kesadaran di antara karyawan mengenai pentingnya perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan.

Energy efficiency efforts, including the use of electricity, vehicle fuel, as well as paper and water consumption, also remain a key focus in the implementation of sustainability principles within the Company. ERAL has implemented various efficiency programs designed to encourage resource conservation across all operational lines. The Company also continues to build awareness among employees regarding the importance of environmentally responsible behavior as part of its long-term commitment to sustainable business practices.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

ACTIVITIES TO BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

ERAL memahami keberlanjutan sebagai upaya memaksimalkan pemanfaatan sumber daya secara optimal, sambil terus berinovasi untuk menciptakan peluang dan sumber daya baru yang memberikan manfaat jangka panjang. Seluruh inisiatif dijalankan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

ERAL understands sustainability as an effort to optimize the use of resources while continuously innovating to create new opportunities and resources that deliver long-term benefits. All initiatives are implemented with due consideration to the balance between environmental, social, and economic aspects.

Perseroan meyakini bahwa budaya keberlanjutan hanya dapat tercipta melalui dukungan dan partisipasi aktif seluruh karyawan. Budaya kerja yang efisien, efektif, dan peduli lingkungan diharapkan tercermin dalam perilaku sehari-hari, sehingga program-program keberlanjutan yang dirancang dapat terlaksana secara optimal.

The Company believes that a sustainability culture can only be established through the support and active participation of all employees. An efficient, effective, and environmentally conscious working culture is expected to be reflected in daily behavior, so that the sustainability programs designed can be implemented optimally.

ERAL menjalankan berbagai program sebagai bentuk komitmen terhadap tujuan keberlanjutan dan untuk merespons harapan para pemangku kepentingan, yang meliputi:

- Perlindungan dan tanggung jawab terhadap konsumen;
- Pelaksanaan program tanggung jawab sosial (CSR);
- Pengelolaan lingkungan hidup;
- Pengelolaan sumber daya manusia;
- Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

ERAL implements various programs as part of its commitment to sustainability objectives and in response to stakeholder expectations, which include:

- Consumer protection and responsibility;
- Implementation of corporate social responsibility (CSR) programs;
- Environmental management;
- Human resource management;
- Occupational health and safety (OHS) management.

Untuk membangun kesadaran kolektif akan pentingnya keberlanjutan, kami secara rutin menyosialisasikan kebijakan dan nilai-nilai keberlanjutan melalui media internal, pelatihan daring, dan berbagai inisiatif edukatif lainnya. Materi yang disampaikan mencakup efisiensi energi, air, dan kertas, pengolahan limbah, serta informasi terkini mengenai program CSR yang sedang berjalan.

To build collective awareness of the importance of sustainability, the Company regularly disseminates sustainability policies and values through internal communications, online training, and various educational initiatives. The materials delivered include energy, water, and paper efficiency, waste management, as well as updates on ongoing CSR programs.

Sebagai payung bagi seluruh inisiatif sosial dan lingkungan, ERAL mengadaptasi program induk Erajaya Group menjadi tiga pilar: CSR ERAL berbasis ESG, yakni Smart Ecosystem Preservation, Active Community

As an umbrella framework for all social and environmental initiatives, ERAL adopts the Erajaya Group flagship program into three ESG-based CSR pillars, namely Smart Ecosystem Preservation, Active

Empowering, Healthy *Lifestyle*. Ketiga pilar ini dirancang untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan kualitas hidup.

Community Empowering, and Healthy Lifestyle. These three pillars are designed to create sustainable positive impacts on the environment, society, and quality of life.

Pilar CSR

CSR PILLAR



ACTIVE COMMUNITY EMPOWERING

ERAL percaya bahwa masyarakat yang mandiri dan berdaya adalah kunci untuk pembangunan yang berkelanjutan. Melalui pilar ini, ERAL menyelenggarakan berbagai program pemberdayaan, seperti pelatihan keterampilan, dukungan pendidikan, dan pengembangan UKM. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga mereka dapat berkontribusi aktif dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

ERAL believes that an empowered and self-reliant community is key to sustainable development. Through this pillar, implements various empowerment programs such as training, educational support, and SME development. The goal is to enhance community capacity so that they can actively contribute to economic and social development.



SMART ECOSYSTEM PRESERVATION

Pilar ini berfokus pada upaya pelestarian lingkungan melalui inovasi dan teknologi. ERAL mengembangkan program-program yang mendukung keberlanjutan ekosistem, seperti penanaman pohon, kampanye pengurangan sampah plastik dan elektronik, dan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan. ERAL berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan solusi cerdas dalam mengatasi tantangan lingkungan.

This pillar focuses on environmental preservation through innovation and technology. ERAL develops programs that support ecosystem sustainability, such as tree planting, campaigns to reduce plastic and electronic waste, and education on the importance of environmental protection. ERAL collaborates with various stakeholders to create smart solutions for addressing environmental challenges.



HEALTHY LIFESTYLE

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang gaya hidup aktif, ERAL berkomitmen untuk mempromosikan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat. ERAL menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti kampanye olahraga rutin, penyediaan makanan sehat, dan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental. ERAL juga mendukung program-program kesehatan masyarakat, terurama bagi kelompok rentan.

As a company engaged in the active lifestyle sectorm ERAL is committed to promoting healthy living within the community. ERAL organizes various activities such as regular sports campaigns, the provision of healthy food and education on the importance of maintaining both physical and material health. ERAL also supports public health programs, especially those aimed at vulnerable groups.

ACTIVE COMMUNITY EMPOWERING

ERAL berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dengan memperluas akses dan kesempatan belajar bagi masyarakat. Sebagai bagian dari Erajaya Group, ERAL turut mendukung inisiatif yang telah dijalankan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa di Satuan Pendidikan Vokasi (SPV).

ERAL is committed to contributing to the improvement of education quality in Indonesia, particularly by expanding access to and opportunities for learning for the community. As part of the Erajaya Group, ERAL also supports initiatives carried out in collaboration with the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology to enhance the competencies of students in Vocational Education Units (SPV).

Pada tahun 2025, ERAL mengambil langkah lebih lanjut dengan menginisiasi Program Guru Tamu dan Kunjungan Industri, serta menyelenggarakan Program Magang Industri. Program-program ini dirancang untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan praktis siswa SMK agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di sektor ritel modern.

In 2025, ERAL took further steps by initiating the Guest Lecturer and Industrial Visit Program, as well as organizing an Industry Internship Program. These programs are designed to broaden students' perspectives and enhance their practical skills, enabling SMK students to be better prepared for the workforce, particularly in the modern retail sector.

SMART ECOSYSTEM PRESERVATION

Perhatian ERAL terhadap preservasi lingkungan antara lain ditunjukkan melalui program DJI Gadget (Drone) Training for Conservation yang dilaksanakan di Bali pada bulan Agustus 2025 berupa pelatihan kepada petugas konservasi terkait penggunaan drone untuk kegiatan konservasi.

ERAL's commitment to environmental preservation is demonstrated through the DJI Gadget (Drone) Training for Conservation program, conducted in Bali in August 2025. This program provided training to conservation officers on the use of drones for conservation activities.

Pada tahun 2025, ERAL juga menginisiasi program UR Zero Waste dengan menyediakan dropbox untuk limbah elektronik (e-waste) di toko Urban Republic sebagai langkah nyata untuk mengatasi permasalahan limbah elektronik (e-waste) di Indonesia.

In 2025, ERAL also initiated the UR Zero Waste program by providing electronic waste (e-waste) drop boxes at Urban Republic stores as a concrete step to address the e-waste challenge in Indonesia.

HEALTHY LIFESTYLE

Kami berupaya meningkatkan kualitas kesehatan bagi karyawan dan kelompok masyarakat rentan dan berisiko. Pada tahun 2025, ERAL menyelenggarakan Program Wellness Event on UR Step into Fit, Wellness Event on Garmin Exhibition, UR Track Day, UR Fit Day dan URmazing Run melibatkan ratusan peserta dari berbagai komunitas masyarakat.

We strive to improve health quality for employees and vulnerable and at-risk communities. In 2025, ERAL organized the Wellness Event on UR Step into Fit, Wellness Event on Garmin Exhibition, UR Track Day, UR Fit Day, and URmazing Run programs, involving hundreds of participants from various community groups.

Kinerja Ekonomi

ECONOMIC PERFORMANCE

ERAL dalam mengembangkan portofolio bisnisnya menempatkan penciptaan manfaat optimal bagi pemegang saham sebagai salah satu fokus utama. Seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap produk yang mendukung gaya hidup aktif dan modern, ERAL terus memperkuat lini bisnisnya untuk menangkap peluang pertumbuhan yang ada dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

ERAL, in developing its business portfolio, places the creation of optimal value for shareholders as one of its key priorities. In line with the increasing public interest in products that support active and modern lifestyles, ERAL continues to strengthen its business lines to capture existing growth opportunities and deliver added value to all stakeholders.

ERAL mengembangkan lini bisnis Smart (aksesoris dan Internet of Things), Active, dan *Lifestyle* seiring dengan berkembangnya minat masyarakat terhadap produk-produk yang mendukung gaya hidup aktif dan modern. ERAL fokus untuk menyediakan berbagai produk gaya hidup di segmen mid-high yang terus berkembang dan relatif lebih tahan terhadap perubahan ekonomi.

ERAL develops its Smart (accessories and Internet of Things), Active, and Lifestyle business segments in line with the growing consumer interest in products that support an active and modern lifestyle. The Company focuses on providing a range of lifestyle products within the mid-to-high segment, which continues to expand and is relatively more resilient to economic fluctuations.

Setelah berhasil mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia melalui Initial Public Offering (IPO) pada Agustus 2023 dan memperoleh dana segar dari pasar modal, tahun 2025 menjadi momentum penting bagi ERAL untuk mempercepat ekspansi jaringan ritelnya. Sepanjang tahun, ERAL membuka 50 gerai baru di berbagai lokasi strategis, dengan fokus utama pada pengembangan gerai monobrand seperti Garmin dan ASICS.

Following its successful Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange in August 2023 and the receipt of proceeds from the capital market, 2025 marked an important milestone for ERAL in accelerating the expansion of its retail network. Throughout the year, ERAL opened 50 new stores in various strategic locations, with a primary focus on the development of monobrand stores such as Garmin and ASICS.

ERAL juga memperkuat portofolio mereknya dengan menghadirkan Under Armour, salah satu merek perlengkapan olahraga terkemuka yang menawarkan produk-produk yang relevan dengan tren gaya hidup sehat yang terus berkembang di Indonesia. Selain itu, ERAL turut memperluas portofolio brand dengan membuka jaringan gerai ritel Wilson yang dikenal dengan produk olahraga berkualitas tinggi, serta ANTA, yang juga merupakan merek olahraga global yang menghadirkan pilihan produk inovatif dan kompetitif bagi konsumen Indonesia.

ERAL also strengthened its brand portfolio by introducing Under Armour, one of the world's leading sportswear brands offering products aligned with the growing health and wellness lifestyle trend in Indonesia. In addition, ERAL expanded its retail brand portfolio through the opening of Wilson stores, known for their high-quality sports products, as well as ANTA, a global sports brand offering innovative and competitive product choices for Indonesian consumers.

Hingga akhir 2025, jumlah gerai ritel ERAL mencapai 205 unit, meningkat signifikan dari 171 gerai di tahun sebelumnya. Gerai-gerai ini mewakili beragam merek ternama, termasuk Garmin, DJI, ASICS, JD Sports, SHOKZ, IT, Urban Republic, Under Armour, MST Golf, Urban Adventure, Anta, Wilson, 6IXTY8IGHT, Logitech, dan XPENG.

By the end of 2025, ERAL's retail store network reached 205 outlets, representing a significant increase from 171 stores in the previous year. These stores represent a diverse range of well-known brands, including Garmin, DJI, ASICS, JD Sports, SHOKZ, IT, Urban Republic, Under Armour, MST Golf, Urban Adventure, Anta, Wilson, 6IXTY8IGHT, Logitech, and XPENG.

Dalam miliar rupiah | In billions of rupiah

Penjualan Neto
NET SALES

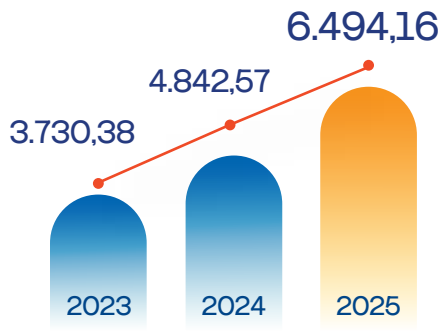

Meningkat sebesar
Increased by
↑ 34,1%

Laba Bersih
INCOME FOR THE YEAR

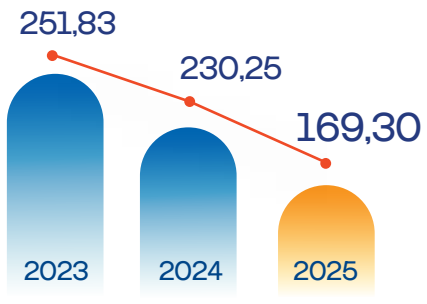

Menurun sebesar
Decreased by
↓ 15,4%

ERAL juga menorehkan pencapaian penting lainnya dengan menjalin kemitraan strategis bersama XPENG, di mana ERAL ditunjuk sebagai Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) untuk XPENG di Indonesia. Kolaborasi ini menjadi tonggak baru dalam memperkuat posisi ERAL di industri gaya hidup masa depan yang berkelanjutan.

ERAL also achieved another important milestone by entering into a strategic partnership with XPENG, whereby ERAL was appointed as the Sole Agent and Brand Holder (Agen Tunggal Pemegang Merek/ATPM) for XPENG in Indonesia. This collaboration marks a new milestone in strengthening ERAL's position within the future-oriented and sustainable lifestyle industry.

Secara finansial, ERAL mencatat pertumbuhan pendapatan dua digit dengan total penjualan sebesar Rp3.682,19 miliar, turun 11% dibandingkan Rp4.114,37 miliar pada 2024. Laba bruto naik menjadi Rp1.089,47 miliar, tumbuh 66% dari Rp657,25 miliar di tahun sebelumnya. Sementara itu, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp169,30 miliar, sedikit menurun 16% dari Rp201,34 miliar pada 2024, seiring dengan bertambahnya beban operasional dari pembukaan gerai-gerai baru.

From a financial perspective, ERAL recorded double-digit revenue growth with total sales of Rp3,682.19 billion, decreased by 11% compared to Rp4,114.37 billion in 2024. Gross profit increased to Rp1,089.47 billion, grew by 66% from Rp657.25 billion in the previous year. Meanwhile, profit for the year was recorded at Rp169.30 billion, slightly decreasing by 16% from Rp201.34 billion in 2024, in line with the increase in operating expenses resulting from the expansion of new store openings.

Realisasi CAGR ERAL untuk 3 (tiga) tahun terakhir untuk pendapatan neto dan laba bersih masing-masing sebesar 28,8% dan —2,7%. Hal ini menunjukkan komitmen Manajemen dalam mempertahankan kinerja Perseroan di tengah pengembangan bisnis yang cukup signifikan selama periode tersebut, termasuk perluasan gerai serta penambahan portfolio brand baru untuk segmen Active dan Lifestyle.

ERAL's CAGR for the last three years for net revenue and net profit stood at 28.8% and -2.7%, respectively. This demonstrates Management's commitment to maintain the Company's performance amid significant business development during this period, including store expansion and the addition of new brand portfolios in Active and Lifestyle segments.

Berdasarkan pertumbuhan kinerja ERAL secara keseluruhan, capaian CAGR tersebut cukup baik sebagaimana terlihat dari konsistensi kinerja dan pertumbuhan lini bisnis serta jaringan Perseroan selama tahun 2022 - 2025.

Based on ERAL's overall performance growth, this CAGR achievement is considered good, as proven from consistent performance and growth in the Company's business lines and network from 2022 to 2025.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Saat ini, ERAL telah mengambil kebijakan untuk tidak mengungkapkan target keuangannya kepada publik, mengingat persaingan pasar yang ketat. Pada tahun 2025, ERAL tetap fokus untuk mempertahankan konsistensi pertumbuhannya di tengah berbagai tantangan eksternal. Dengan menjalankan serangkaian strategi inovatif sepanjang tahun, ERAL mencapai peningkatan penjualan bersih sebesar 34,1%.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION

At present, ERAL has adopted a policy not to disclose its financial targets to the public, considering the increasingly competitive market landscape. In 2025, ERAL remained focused on maintaining consistent growth amid various external challenges. Through the implementation of a series of innovative strategies throughout the year, ERAL achieved a 34.1% increase in net sales.

PELUANG DAN TANTANGAN

ERAL menargetkan segmen pasar menengah ke atas yang cenderung lebih stabil dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, sehingga mampu menjaga kinerja bisnis yang kuat. Kehadiran gerai-gerai yang umumnya terletak di pusat perbelanjaan modern serta fokus lini bisnis pada gaya hidup dan kebutuhan sehari-hari turut memperkuat daya saing ERAL di tengah pergeseran perilaku konsumen.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah meningkatnya persaingan, dengan semakin banyaknya merek lokal maupun global yang memasuki pasar gaya hidup Indonesia.

Dari sisi regulasi, ERAL perlu menyesuaikan diri dengan kebijakan pemerintah yang terus berkembang, seperti pembatasan kuota impor, ketentuan perpajakan, dan pengendalian barang masuk. Perubahan regulasi ini dapat berdampak pada struktur biaya dan ketersediaan produk, sehingga diperlukan fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan rantai pasokan serta strategi penetapan harga. Tantangan logistik dan distribusi, khususnya untuk produk impor yang sangat bergantung pada kelancaran rantai pasokan global, juga menjadi perhatian. Ketidakpastian dalam pengiriman maupun biaya logistik harus dikelola dengan cermat untuk memastikan ketersediaan produk tetap terjaga di pasar.

Sebagai pelaku di industri gaya hidup yang sangat dinamis, ERAL dituntut untuk terus mengikuti perkembangan tren dan perubahan preferensi konsumen. Untuk menjaga relevansi merek dan produk, ERAL secara konsisten berinovasi, memperluas portofolio merek yang sesuai dengan tren terkini, serta memastikan setiap lini produk dapat menjawab kebutuhan dan ekspektasi pasar secara tepat waktu. Melalui pemantauan pasar yang berkelanjutan dan manajemen risiko yang adaptif, ERAL terus berupaya menjaga daya saing dan ketahanan bisnis di tengah berbagai tantangan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai kinerja ekonomi ERAL disampaikan dalam bab "Diskusi dan Analisis Manajemen".

OPPORTUNITIES AND CHALLENGES

ERAL targets the middle-to-upper market segment, which tends to be more resilient in the face of economic uncertainty, thereby supporting the Company's ability to maintain strong business performance. The presence of retail outlets predominantly located in modern shopping centers, combined with a business focus on lifestyle products and daily essentials, further strengthens ERAL's competitiveness amid shifting consumer behavior.

One of the primary challenges faced by the Company is intensifying competition, as an increasing number of both local and global brands enter Indonesia's lifestyle market.

From a regulatory perspective, ERAL must continuously adapt to evolving government policies, including import quota restrictions, taxation regulations, and controls on incoming goods. These regulatory changes may affect cost structures and product availability, thereby requiring a high degree of flexibility in supply chain management and pricing strategies. Logistics and distribution challenges, particularly for imported products that are highly dependent on the stability of global supply chains, also remain a key concern. Uncertainties in delivery timelines and logistics costs must be carefully managed to ensure consistent product availability in the market.

As a player in the highly dynamic lifestyle industry, ERAL is required to continuously keep pace with evolving trends and changing consumer preferences. To maintain brand and product relevance, ERAL consistently drives innovation, expands its brand portfolio in line with current trends, and ensures that each product line is able to meet market needs and expectations in a timely manner. Through continuous market monitoring and adaptive risk management, ERAL strives to sustain its competitiveness and business resilience amid ongoing challenges.

Further details regarding ERAL's economic performance are presented in the "Management Discussion and Analysis" chapter.

Kinerja Lingkungan

ENVIRONMENT PERFORMANCE

Pelestarian lingkungan dimulai dari tindakan sehari-hari setiap individu dengan memahami bahwa keberlanjutan bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan untuk memastikan kualitas hidup generasi kini dan mendatang. Kesadaran akan dampak lingkungan dari setiap aktivitas harus menjadi bagian dari gaya hidup modern yang bertanggung jawab.

Environmental preservation begins with the daily actions of every individual, recognizing that sustainability is no longer an option, but a necessity to ensure the quality of life for present and future generations. Awareness of the environmental impact of every activity must become an integral part of a responsible modern lifestyle.



INTENSITAS ENERGI PADA TAHUN 2025

ENERGY INTENSITY IN 2025

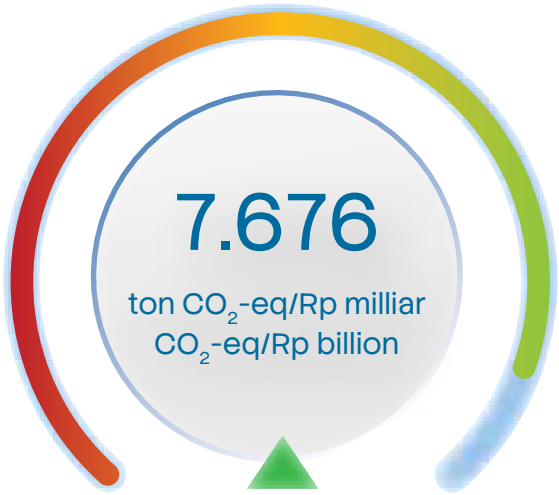

INTENSITAS EMISI TAHUN 2025

EMISSION INTENSITY IN 2025

*)Konsumsi listrik tahun 2025 meliputi Head Office, Warehouses & Store.

*) Data on electricity and fuel consumption at Head Office, Warehouses & Store.



Biaya Lingkungan

ENVIRONMENTAL COSTS

Rp 26

Juta/Million

BIAYA LINGKUNGAN [POJK F.4]

Kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan terus berkembang, seiring dengan meningkatnya pemahaman bahwa krisis lingkungan berdampak langsung pada kualitas hidup manusia. Isu lingkungan kini bukan lagi wacana sampingan, melainkan menjadi prioritas dalam agenda pembangunan dan aktivitas bisnis.

Bagi banyak perusahaan, termasuk ERAL, keberlanjutan lingkungan telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis dan praktik operasional melalui penerapan prinsip ESG. Komitmen ini tercermin dalam berbagai inisiatif yang bertujuan mengurangi dampak lingkungan, seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, hingga konservasi wilayah pesisir.

Masyarakat pun semakin menaruh perhatian pada produk dan merek yang menunjukkan tanggung jawab lingkungan. Oleh karena itu, mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam bisnis bukan hanya pilihan strategis, tetapi juga bentuk kepedulian nyata terhadap masa depan bumi dan generasi yang akan datang.

MEMULAI DARI LANGKAH KECIL TAPI NYATA

Usaha-usaha pelestarian lingkungan tidak hanya dapat dilakukan dengan cara yang besar, rumit dan mahal, tetapi juga dengan melakukan hal-hal kecil dan sederhana.

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, ERAL berkomitmen untuk mendukung upaya keberlanjutan global. Kami telah memulai dengan tindakan praktis sehari-hari, meningkatkan kesadaran di tempat kerja, menerapkan kebijakan tentang efisiensi energi dan air, dan mendorong penggunaan sumber daya kantor yang bertanggung jawab.

ENVIRONMENTAL COSTS [POJK F.4}

Awareness of the importance of environmental preservation continues to grow, alongside an increasing understanding that environmental crises have a direct impact on human quality of life. Environmental issues are no longer considered peripheral discussions, but have become a priority within development agendas and business activities.

For many companies, including ERAL, environmental sustainability has become an integral part of business strategy and operational practices through the implementation of ESG principles. This commitment is reflected in various initiatives aimed at reducing environmental impact, such as energy efficiency, waste management, and coastal area conservation.

Society is also increasingly attentive to products and brands that demonstrate environmental responsibility. Therefore, integrating sustainability aspects into business operations is not only a strategic choice, but also a tangible expression of care for the future of the planet and future generations.

STARTING FROM SMALL BUT MEANINGFUL ACTIONS

Environmental preservation efforts do not always need to be large-scale, complex, or costly; they can also begin with small and simple actions.

As a responsible corporation, ERAL is committed to supporting global sustainability efforts. The Company has begun with practical daily actions, raising awareness in the workplace, implementing policies on energy and water efficiency, and encouraging responsible use of office resources.



KONSUMSI KERTAS

PAPER CONSUMPTION

Rim/ream

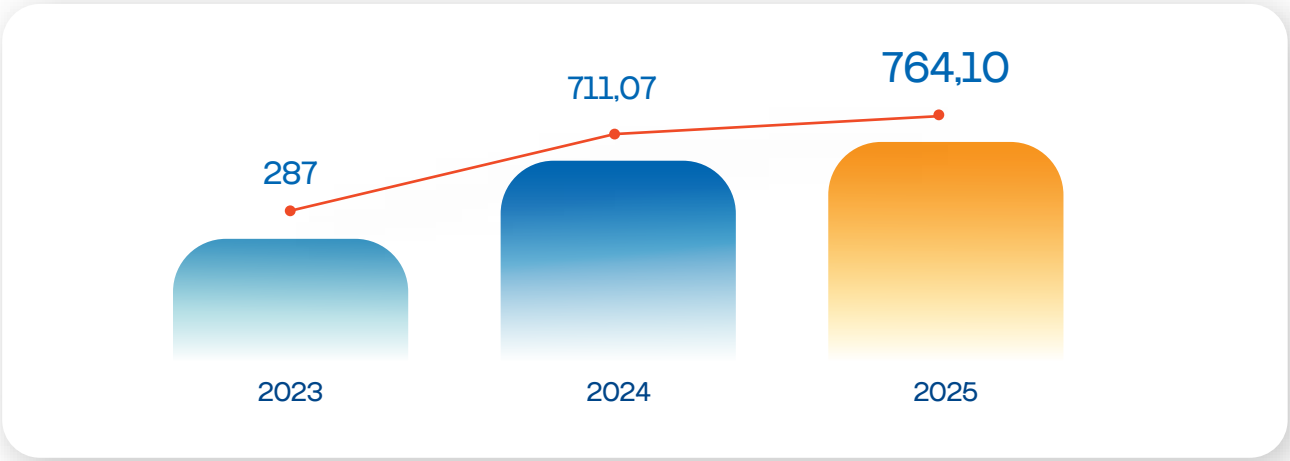

Kesadaran akan dampak lingkungan dari industri kertas, termasuk masifnya penebangan pohon, mendorong ERAL untuk mengambil langkah nyata dalam mengurangi konsumsi kertas di lingkungan kerja. Inisiatif ini tidak hanya ditujukan untuk efisiensi biaya, tetapi juga merupakan bentuk kepedulian terhadap pelestarian hutan dan ekosistem yang bergantung padanya. ERAL secara aktif menerapkan konsep paperless office dengan memaksimalkan pemanfaatan platform digital dalam proses administrasi dan operasional sehari-hari. Sistem persetujuan elektronik (digital approval) telah diimplementasikan untuk menggantikan dokumen fisik, sementara dokumen non-rahasia yang sudah tidak digunakan dimanfaatkan kembali dengan menggunakan sisi kosongnya untuk kebutuhan internal. Untuk komunikasi eksternal dan promosi, kami mengutamakan penggunaan media digital seperti WhatsApp, e-mail, dan QR Code. Di sisi ritel, struk belanja konvensional telah digantikan dengan e-receipt yang dikirim langsung ke email pelanggan. Langkah-langkah ini tidak hanya memperkuat efisiensi operasional, tetapi juga menjadi bagian dari kontribusi kami dalam menjaga keberlanjutan lingkungan

Awareness of the environmental impacts of the paper industry, including large-scale deforestation, has encouraged ERAL to take concrete steps to reduce paper consumption within the workplace. This initiative is aimed not only at cost efficiency but also as a form of commitment to forest preservation and the ecosystems that depend on it. ERAL actively implements a paperless office concept by maximizing the use of digital platforms in daily administrative and operational processes. Electronic approval systems (digital approval) have been introduced to replace physical documents, while non-confidential documents that are no longer in use are reused by utilizing their blank sides for internal purposes. For external communication and promotion, the Company prioritizes digital media such as WhatsApp, email, and QR codes. In the retail segment, conventional printed receipts have been replaced with e-receipts sent directly to customers' email addresses. These measures not only enhance operational efficiency but also form part of the Company's contribution to environmental sustainability.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [POJK F.5]

ERAL menyadari pentingnya penggunaan material ramah lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap pelestarian lingkungan. Meskipun kami belum sepenuhnya mengidentifikasi penggunaan material ramah lingkungan di seluruh rantai pasokan kami, kami telah mengambil langkah awal sebagai komitmen terhadap keberlanjutan.

Salah satu inisiatif konkret yang telah kami terapkan adalah mengganti kantong plastik di semua toko ERAL dengan kantong belanja yang terbuat dari kain yang dapat terurai secara hayati. Tindakan ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi sampah plastik tetapi juga mendorong konsumen untuk mengadopsi gaya hidup

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [POJK F.5]

ERAL recognizes the importance of using environmentally friendly materials as part of its corporate responsibility toward environmental preservation. Although the Company has not yet fully identified the use of environmentally friendly materials across its entire supply chain, initial steps have been taken as a commitment to sustainability.

One concrete initiative implemented by the Company is the replacement of plastic bags in all ERAL stores with reusable shopping bags made from biodegradable fabric. This action is intended not only to reduce plastic waste but also to encourage consumers to adopt a more environmentally conscious lifestyle. In implementing

yang lebih sadar lingkungan. Dalam melakukannya, kami telah bermitra dengan usaha kecil dan menengah (UKM) sebagai pemasok tas ini, yang juga menciptakan dampak sosial yang positif.

this initiative, the Company has partnered with small and medium enterprises (SMEs) as suppliers of these bags, thereby also generating positive social impact.

Selain itu, kami mendorong para prinsipal merek yang kami distribusikan untuk meningkatkan proporsi bahan ramah lingkungan yang digunakan dalam produk mereka. Kami telah mengamati minat yang meningkat di antara konsumen yang sadar lingkungan terhadap produk yang dibuat dengan pertimbangan ekologis. Hal ini membuka peluang bagi ERAL untuk terus mempromosikan praktik produksi dan konsumsi yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

In addition, the Company encourages brand principals distributed by ERAL to increase the proportion of environmentally friendly materials used in their products. The Company has observed growing interest among environmentally conscious consumers in products designed with ecological considerations. This presents an opportunity for ERAL to continue promoting more sustainable production and consumption practices in the future.

Secara internal, kami mendorong karyawan untuk mendukung pendekatan zero-waste-to-landfill dengan meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai di tempat kerja. Salah satu praktik sederhana namun berdampak adalah membawa botol air pribadi ke kantor, mengurangi ketergantungan pada kemasan sekali pakai dan menumbuhkan budaya tanggung jawab lingkungan.

Internally, the Company encourages employees to support a zero-waste-to-landfill approach by minimizing the use of single-use plastics in the workplace. One simple yet impactful practice is bringing personal water bottles to the office, thereby reducing reliance on disposable packaging and fostering a culture of environmental responsibility.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, Perseroan mengimplementasikan penggunaan material ramah lingkungan melalui kolaborasi strategis dengan JD Sports, antara lain dengan mengadopsi penggunaan hanger berbahan plastik daur ulang di jaringan ritel. Selain itu, Perseroan juga menghadirkan portofolio produk yang lebih berkelanjutan melalui kerja sama dengan brand yang menggunakan material nylon daur ulang, misalnya untuk produk tas yang dibuat oleh satu produsen lokal. Inisiatif ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bahan baku virgin, tetapi juga memperkuat positioning Perseroan dalam mengembangkan model bisnis yang selaras dengan strategi keberlanjutan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

As part of our commitment to sustainable business practices, the Company implements the use of environmentally friendly materials through strategic collaboration with JD Sports, including the adoption of hangers made from recycled plastic in our retail network. In addition, the Company also expands its sustainable product portfolio through partnerships with brands utilizing recycled nylon materials, for example the bag product made bya local manufacturer. These initiatives not only reduce dependency on virgin raw materials but also strengthen the Company's positioning in developing a business model aligned with sustainability strategies, while creating long-term value for stakeholders.



Aspek Energi

ENERGY ASPECT

JUMLAH ENERGI YANG DIGUNAKAN [POJK F.6]

Energy consumption in ERAL's operational activities primarily consists of electricity sourced from the state-owned electricity provider (PLN). The Company strives to use energy efficiently by establishing systems, facilities, and infrastructure aimed at reducing operational costs related to electricity consumption.

The total energy consumption of ERAL in 2025 amounted to 32,283 gigajoules (GJ). In 2025 the energy consumption data source has been expanded to include the head office (Gedong Panjang) as well as ERAL's retail outlets across Indonesia; therefore, the figures are not directly comparable on an annual basis with the realization in 2024 and 2023.

JUMLAH ENERGI YANG DIGUNAKAN [POJK F.6]

Penggunaan energi dalam aktivitas operasional ERAL terutama adalah energi listrik dari PLN. Kami berupaya menggunakan energi secara efisien dengan menyiapkan sistem, sarana dan prasarana untuk menekan biaya operasional yang berhubungan dengan konsumsi listrik.

Jumlah konsumsi energi ERAL tahun 2025 sebesar 32.283 gigajoule (GJ). Pada tahun tahun 2025 cakupan data penggunaan energi sudah diperluas meliputi data kantor pusat (Gedong Panjang) dan gerai-gerai ritel ERAL di seluruh Indonesia sehingga secara tahunan tidak dapat diperbandingkan dengan tahun 2024 dan 2023.

Energi Energy	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	Kwh	10.078.766,25	2.168.637	24.458,9
	Gj	36.283	7.807	88
BBM Fuel	Kwh	0	0	0
	Gj	0	0	0
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	36.283	7.807	88

Catatan:

1. GJ: Gigajoule
2. Pada tahun 2023, data kosumsi listrik hanya periode Juni-Desember 2023 sejak ERAL pindah ke kantor baru di Gedong Panjang. Sedangkan data tahun 2024-2025 sudah diperluas meliputi data kantor pusat (Landmark Pluit), dan gerai-gerai ritel ERAL di seluruh Indonesia sehingga secara tahunan tidak dapat diperbandingkan. Setiap tahunnya ERAL memperluas cakupan perhitungan data karbon menyesuaikan area operational bisnis.
3. Data konsumsi BBM untuk kendaraan operasional logistik tidak tersedia karena distribusi dari gudang

Catatan:

1. GJ: Gigajoule
2. In 2023, electricity consumption data only covers the period from June to December 2023, following ERAL's relocation to the Gedong Panjang office. Data for 2024–2025 has been expanded to include the Head Office (Landmark Pluit) and ERAL retail outlets nationwide; therefore, year-on-year comparisons are not directly comparable. ERAL continues to broaden the scope of its carbon accounting annually in line with the expansion of its operational footprint.
3. Fuel consumption data for logistics operational vehicles is not available, as distribution from the

pusat di Erajaya Plaza ke gerai-gerai ritel masih ditangani oleh Erajaya.

4. Faktor konversi mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II – Volume 1 – Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas rumah Kaca, Kementerian Lingkungan Hidup 2012: 1 kWh listrik = 0,0036 GJ.

central warehouse at Erajaya Plaza to retail outlets is still managed by Erajaya.

4. Conversion factors refer to the National Greenhouse Gas Inventory Guidelines, Book II – Volume 1: Methodology for Calculating Greenhouse Gas Emission Levels, Ministry of Environment (2012): 1 kWh of electricity = 0.0036 GJ.

INTENSITAS ENERGI [POJK F.6]

Intensitas energi menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan metrik produk yang dihasilkan. Rasio ini menjelaskan besarnya energi yang diperlukan per unit keluaran (produk).

Perseroan menghitung intensitas energi dari jumlah konsumsi energi yang digunakan dibagi dengan penjualan neto (Rp miliar). Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien terhadap aktivitas operasional penjualan ERAL. Pada tahun 2025, jumlah intensitas energi sebesar 5.587 GJ per miliar rupiah.

ENERGY INTENSITY [POJK F.6]

Energy intensity indicates the level of energy efficiency used per unit of output produced. This ratio reflects the amount of energy required per unit of output (product).

The Company calculates energy intensity by dividing total energy consumption by net sales (Rp billion). A lower energy intensity value indicates more efficient energy use in relation to ERAL's sales operations. In 2025, the energy intensity was recorded at 5,587 GJ per billion rupiah.

Intensitas Energi Energy Intensity	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	36.283	7.807	88
Penjualan Neto Net Sales	miliar Rp Rp billion	6.494,16	4.842,57	3.730,38
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/milliar Rp GJ/Rp billion	5.587	4.843	3.730

INISIATIF EFISIENSI ENERGI [POJK F.7]

Program efisiensi energi ERAL diawali dengan menumbuhkan budaya hemat energi di kalangan karyawan, didukung dengan langkah-langkah praktis seperti mengganti sistem pencahayaan dengan lampu LED hemat energi dan mengatur penggunaan peralatan listrik.

Kami juga fokus pada efisiensi energi dalam merancang desain dan operasional setiap gerai kami. Ini mencakup penggunaan teknologi canggih yang mengurangi konsumsi energi tanpa mengorbankan kenyamanan pelanggan.

ENERGY EFFICIENCY INITIATIVES [POJK F.7]

ERAL's energy efficiency program begins with fostering an energy-conscious culture among employees, supported by practical measures such as replacing lighting systems with energy-efficient LED lamps and regulating the use of electrical equipment.

The Company also focuses on energy efficiency in the design and operation of each retail outlet. This includes the use of advanced technologies that reduce energy consumption without compromising customer comfort.

- Memasang lampu LED yang lebih hemat energi di semua area ruangan,
- Pemadaman lampu kantor dan pendingin udara secara otomatis pada jam istirahat makan siang dan setelah jam kantor berakhir,
- Pengaturan penggunaan lift,
- Memanfaatkan pencahayaan dari luar di siang hari untuk mengurangi jumlah pemakaian lampu,
- Menggunakan peralatan listrik yang hemat energi berteknologi inverter,
- Membudayakan mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai digunakan seperti komputer, laptop, handphone dan peralatan pantry,
- Mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi

- Installation of energy-efficient LED lighting across all areas of the premises;
- Automatic switching off of office lighting and air conditioning during lunch breaks and after working hours;
- Regulation of elevator usage;
- Maximization of natural daylight during daytime to reduce reliance on artificial lighting;
- Use of energy-efficient electrical appliances with inverter technology;
- Promotion of the habit of unplugging electrical devices after use, including computers, laptops, mobile phones, and pantry equipment;
- Regulation of room temperature settings to avoid excessive energy consumption.

MENGGUNAKAN BAHAN BAKAR SECARA EFISIEN [POJK F.7] [POJK F.12]

ERAL mengandalkan armada kendaraan operasional untuk mendistribusikan produk dari produsen ke gudang pusat, dan selanjutnya ke seluruh gerai ritel kami di berbagai wilayah Indonesia. Mengingat skala distribusi yang luas, penggunaan bahan bakar menjadi aspek penting yang perlu dikelola secara efisien untuk menghindari pemborosan, menekan biaya operasional, serta mengurangi jejak emisi karbon.

Untuk itu, kami menerapkan strategi pengelolaan logistik yang berfokus pada efisiensi energi, antara lain melalui:

- Optimalisasi jadwal pengiriman, dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan waktu tempuh guna meminimalkan waktu dan jarak tempuh yang tidak perlu.
- Perencanaan rute terpendek dan tercepat, agar pengiriman lebih cepat dan hemat bahan bakar.
- Pemilihan kendaraan operasional yang sesuai, berdasarkan kapasitas angkut, efisiensi konsumsi bahan bakar, dan jarak distribusi.

Dengan langkah-langkah ini, ERAL berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi distribusi sekaligus berkontribusi dalam upaya pengurangan emisi karbon dari sektor transportasi

PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [POJK F.7]

ERAL belum memanfaatkan sumber energi terbarukan, karena gerai ritel kami berlokasi di dalam pusat perbelanjaan yang beroperasi dengan sistem kelistrikan terpusat. Namun, Erajaya Group merencanakan untuk memulai proyek percontohan dalam beberapa tahun mendatang dengan memasang panel surya untuk sistem penerangan sebagai bagian dari komitmen kami terhadap praktik energi berkelanjutan.

FUEL EFFICIENCY UTILIZATION [POJK F.7] [POJK F.12]

ERAL relies on a fleet of operational vehicles to distribute products from manufacturers to the central warehouse, and subsequently to all retail outlets across various regions in Indonesia. Given the large scale of distribution, fuel consumption is a critical aspect that must be managed efficiently to avoid waste, reduce operational costs, and minimize the carbon emission footprint.

To this end, the Company implements a logistics management strategy focused on energy efficiency, including:

- Optimizing delivery schedules by considering resource availability and travel time to minimize unnecessary distance and duration;
- Planning the shortest and fastest routes to ensure more timely deliveries and fuel efficiency;
- Selecting appropriate operational vehicles based on load capacity, fuel efficiency, and distribution distance.

Through these measures, ERAL is committed to enhancing distribution efficiency while contributing to efforts to reduce carbon emissions from the transportation sector.

RENEWABLE ENERGY UTILIZATION [POJK F.7]

ERAL has not yet utilized renewable energy sources, as the Company's retail outlets are located within shopping malls that operate under centralized electricity systems. However, Erajaya Group plans to initiate pilot projects in the coming years by installing solar panels for lighting systems as part of the Company's commitment to sustainable energy practices.

Pada tahun 2025, Perseroan juga telah menggunakan Electric Vehicle (EV) sebagai kendaraan oeprasional untuk top management dan kebutuhan operasional Perseroan. Selan itu, bekerja sama dengan pihak ketiga, Perseroan juga telah menyediakan SPKLU di beberapa lokasi kantor operasional sebagai fasilitas pendukung bagi manajemen dan karyawan pengguna EV.

In 2025, the Company also utilized electric vehicles (EVs) as operational vehicles for top management and other corporate operational needs. In addition, in collaboration with third parties, the Company has installed public electric vehicle charging stations (SPKLU) at several operational office locations to support management and employees who use EVs.



Aspek Emisi

EMMISSION ASPECT

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN [POJK F.11]

Emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional ERAL dihitung berdasarkan jumlah konsumsi listrik dikalikan faktor emisi. Nilai faktor emisi untuk listrik mengacu pada Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Energi yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) tahun 2014. Sedangkan intensitas emisi dihitung dengan membagi jumlah emisi dengan penjualan neto dalam satuan miliar (Rp miliar).

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN [POJK F.11]

Emissions generated from ERAL's operational activities are calculated based on total electricity consumption multiplied by an emission factor. The emission factor for electricity refers to the Technical Guidelines for Calculating Baseline Greenhouse Gas Emissions in the Energy Sector issued by the National Development Planning Agency (Bappenas) in 2014. Emission intensity is calculated by dividing total emissions by net sales expressed in billions (Rp billion).

Jumlah Emisi 2025 EMMISSION IN 2025

7.676

ton CO_2-eq

Jumlah emisi pada tahun 2024 sebesar 1.572 ton CO2-eq dan intensitas emisi sebesar 0,325 (ton CO2-eq per Rp miliar).

In 2024, total emissions amounted to 1,572 tons of CO_2-eq,with an emission intensity of 0.325 tons of CO_2-eq per Rp billion.

Dalam miliar rupiah | In billions of rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Emisi dari konsumsi listrik (ton CO2-eq) Emission from Electricity Consumption (ton CO2-eq)	7.676	1572,26	18
Emisi dari konsumsi BBM (ton CO2-eq) Emission from Fuel Consumption (ton CO2-eq)	0	0	0
Jumlah Emisi (ton CO2-eq) Total Emission (ton CO2-eq)	7.676	1572,26	18
Penjualan Bersih (Rp juta) Net Sales (million Rp)	6.494,16	4.842,57	3.730,38
Intensitas Emisi (ton CO2-eq per miliar Rp) Emission Intensity (tons CO2-eq per billion Rp)	1,181	0,325	0,005



Catatan:

Faktor emisi energi menggunakan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Pedoman teknis perhitungan baseline emisi gas rumah kaca sektor berbasis energi - Bappenas, 2014:

- Sistem ketenagalistrikan Jawa-Madura-Bali = 0,000725 (ton CO2/kWh)
- BBM Bensin (termasuk Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus) = 0,0026 (ton CO2/liter)

UPAYA PENGURANGAN EMISI GAS BUANG [POJK F.12]

Erajaya Group mengoperasikan sejumlah kendaraan berbahan bakar fosil untuk mendukung aktivitas operasional harian. Kami memahami bahwa kendaraan ini berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca melalui gas buang yang dihasilkan. Untuk menjaga emisi tetap dalam batas baku mutu yang ditetapkan, kami secara konsisten melakukan perawatan rutin dan uji emisi berkala terhadap seluruh armada kendaraan. Selain itu, kami memastikan penggunaan bahan bakar sesuai standar dan spesifikasi mesin untuk menjaga efisiensi serta mengurangi dampak lingkungan.

Remarks:

Energy emission factors using energy-based sector GHG emission baseline, Technical Guidelines for Calculation of Baseline Greenhouse Gas Emissions in the Energy Sector - Bappenas, 2014:

- Java-Madura-Bali electricity system = 0.000725 (ton CO2/kWh)
- Gasoline (includes Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus) = 0,0026 (ton CO2/liter)

EFFORTS TO REDUCE EXHAUST GAS EMISSIONS [POJK F.12]

Erajaya Group operates a number of fossil fuel–powered vehicles to support its daily operational activities. The Company recognizes that these vehicles contribute to greenhouse gas emissions through the exhaust gases produced. To ensure that emissions remain within established quality standards, the Company consistently conducts routine maintenance and periodic emission testing for its entire vehicle fleet. In addition, the Company ensures the use of fuel in accordance with engine standards and specifications to maintain efficiency and reduce environmental impact.

Aspek Air

WATER ASPECT

Air merupakan sumber daya esensial bagi kehidupan, namun ketersediaannya semakin terancam akibat perubahan iklim. Pengambilan air yang berlebihan dapat menimbulkan dampak lingkungan seperti penurunan muka air tanah, berkurangnya sumber air bersih, serta terganggunya keseimbangan ekosistem.

Water is an essential resource for life; however, its availability is increasingly under threat due to climate change. Excessive water extraction may lead to environmental impacts such as declining groundwater levels, reduced availability of clean water sources, and disruption of ecosystem balance.

Dalam operasional kantor, Erajaya menggunakan air dari PDAM. Kami mendorong seluruh karyawan untuk menghemat penggunaan air melalui berbagai imbauan dan kebijakan internal. Sejumlah inisiatif efisiensi juga telah diterapkan, seperti pemasangan keran otomatis pada wastafel serta pembangunan taman vertikal yang meminimalkan kebutuhan air untuk penyiraman tanaman.

In its office operations, Erajaya utilizes water supplied by the regional water utility (PDAM). The Company encourages all employees to conserve water usage through various internal policies and awareness initiatives. Several efficiency measures have also been implemented, including the installation of automatic faucets at sinks and the development of vertical gardens that minimize water requirements for irrigation.

INISIATIF EFISIENSI AIR

- Menampung air hujan untuk keperluan mencuci kendaraan operasional dan menyiram tanaman,
- Memeriksa instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran,
- Memperbaiki instalasi air yang bocor,
- Menghimbau karyawan dan tamu untuk selalu menutup keran air hingga rapat.

WATER EFFICIENCY INITIATIVES

- Collecting rainwater for operational vehicle washing and plant irrigation,
- Conducting periodic inspections of water installations to detect potential leaks in pipes or systems,
- Repairing any identified leaks in water installations,
- Encouraging employees and visitors to ensure that water taps are fully closed after use.



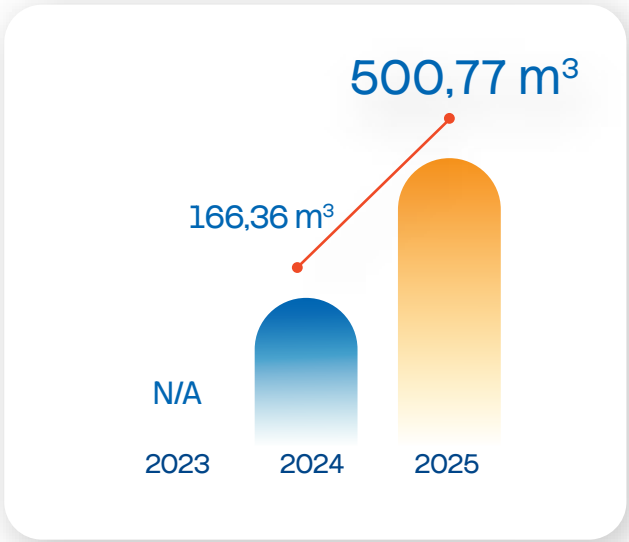

Catatan:
Data penggunaan air periode Juni-Desember 2023 yang masih merupakan pemakaian Perseroan sendiri sejak pindah ke kantor baru masih belum tersedia. Mulai tahun 2025, data penggunaan air berasal dari head office, warehouse dan store.

Remarks:
Water usage data for the period of June to December 2023, representing the Company's initial consumption following its relocation to the new office, is not yet available. Starting from 2025, water usage data is derived from the head office, warehouse, and store operations.

Aspek Limbah

[POJK F.13] [POJK F.14] [POJK F.15] [POJK F.16]

WASTE ASPECT

VOLUME LIMBAH BERDASARKAN JENIS POJK F.13]

Untuk menjaga lingkungan kerja yang bersih dan nyaman, ERAL telah menyediakan tempat sampah yang memadai di kantor dan seluruh gerai agar karyawan dan pelanggan dapat membuang sampah sesuai kategori. Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah non-B3 seperti kertas (termasuk kemasan bekas), plastik, kaca, logam, dan elektronik. Pada tahun 2025, total limbah tercatat sebesar 4,1 ton.

Sejak tahun 2025, penghitungan sampah ERAL mencakup area *head office, warehouse* dan *store* MST Golf. Pengukuran di dilaksanakan secara berkala sebanyak tiga kali dalam sehari, dengan pencatatan berat limbah pada setiap periode penimbangan untuk memastikan akurasi data.

Perlu disampaikan bahwa Perseroan tidak memiliki proses produksi, sehingga seluruh limbah yang dihasilkan berasal dari aktivitas operasional perkantoran. Dengan demikian, perhitungan limbah difokuskan pada limbah non-produksi yang timbul dari kegiatan administratif dan pendukung operasional lainnya.

PENGELOLAAN LIMBAH [POJK F.14]

Limbah yang dihasilkan dikumpulkan dan dikelola melalui kerja sama dengan komunitas lokal di sekitar Erajaya Plaza untuk selanjutnya dibuang ke TPA atau dipilah jika masih memiliki nilai guna. Saat ini, pencatatan berat dan pengelompokan limbah sebelum penjemputan oleh pihak ketiga belum dilakukan secara sistematis.

TUMPAHAN YANG TERJADI [POJK F.15]

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat tumpahan limbah B3 cair dari aktivitas operasional, karena kegiatan kami tidak menghasilkan limbah jenis tersebut.

WASTE VOLUME BY TYPE [POJK F.13]

To maintain a clean and comfortable working environment, ERAL has provided adequate waste disposal facilities across its offices and all retail outlets, enabling both employees and customers to dispose of waste according to designated categories. The Company's operational activities generate non-hazardous (non-B3) waste, including paper (such as used packaging), plastic, glass, metal, and electronic waste. In 2025, the total waste generated was recorded at 4.1 tonnes.

Since 2025, ERAL's waste measurement has covered the head office, warehouse, and MST Golf store areas. Measurements are conducted periodically three times a day, with the weight of waste recorded at each measurement interval to ensure data accuracy.

It should be noted that the Company does not engage in manufacturing processes; therefore, all waste generated originates from office-related operational activities. Accordingly, waste calculation is focused on non-production waste arising from administrative and supporting operational activities.

WASTE MANAGEMENT [POJK F.14]

The waste generated is collected and managed in collaboration with local communities surrounding Erajaya Plaza, and subsequently transported to landfill sites or sorted if it retains potential value for reuse. At present, the recording of waste weight and classification prior to collection by third parties has not yet been conducted systematically.

SPILL INCIDENTS [POJK F.15]

During the reporting year, there were no incidents involving hazardous liquid waste spills, as the Company's operational activities do not generate such types of waste.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

ENVIRONMENTAL COMPLAINT

JUMLAH PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN [POJK F.16]

Hingga saat ini, operasional ERAL tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar. Kegiatan kami tidak menyebabkan gangguan seperti debu, kebisingan, atau genangan air. Dampak yang paling terlihat adalah potensi kemacetan lalu lintas di jalan utama pada jam-jam tertentu, yang kami tangani dengan menugaskan personel keamanan untuk membantu pengaturan lalu lintas. Jika terdapat keluhan terkait lingkungan, Tim K3 Erajaya Plaza siap merespons dan menindaklanjutinya dengan cepat.

NUMBER OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED [POJK F.16]

To date, ERAL's operations have not resulted in any significant adverse impacts on the environment or surrounding communities. The Company's activities do not generate disturbances such as dust, noise, or water pooling. The most observable impact is the potential for traffic congestion on main roads during certain hours, which the Company mitigates by assigning security personnel to assist with traffic management. In the event of any environmental-related complaints, the Erajaya Plaza Occupational Health and Safety (OHS) Team is prepared to respond promptly and take appropriate follow-up actions.



Pelestarian Alam

NATURE CONSERVATION

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL TRERHADAP AREA KONSERVASI ATAU KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9]

Kegiatan operasional Erajaya Group tidak berlokasi di dalam atau berdekatan langsung dengan hutan lindung atau kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Dengan demikian, risiko dampak langsung terhadap kawasan konservasi sangat minimal.

IMPACT OF OPERATIONAL AREAS ON CONSERVATION ZONES OR BIODIVERSITY [POJK F.9]

Erajaya Group's operational activities are not located within or in close proximity to protected forests or areas with high levels of biodiversity. Accordingly, the risk of direct impact on conservation areas is considered minimal.

INISIATIF KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.10]

Pengelolaan lingkungan merupakan salah satu pilar inisiatif keberlanjutan ERAL. Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui berbagai program. Pada tahun 2025, salah satu inisiatif konservasi keanekaragaman hayati yang dilaksanakan yaitu Program DJI Gadget (*Drone*) *Training for Conservation* yang diinisiasi oleh Erajaya Active Lifestyle merupakan bagian dari upaya mendukung konservasi laut melalui pemanfaatan teknologi. Pelatihan ini dirancang untuk membekali petugas konservasi dengan keterampilan operasional drone guna meningkatkan efektivitas pemantauan kawasan pesisir dan laut. Inisiatif ini sejalan dengan pilar *smart ecosystem preservation*, yang menekankan pentingnya inovasi teknologi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan serta memperkuat sistem perlindungan ekosistem secara lebih modern dan efisien.

BIODIVERSITY CONSERVATION INITIATIVES [POJK F.10]

Environmental management constitutes one of the key pillars of ERAL's sustainability initiatives. The Company is committed to minimizing its environmental impact through various programs. In 2025, one of the biodiversity conservation initiatives implemented was the DJI Gadget (Drone) Training for Conservation program, initiated by Erajaya Active Lifestyle as part of its efforts to support marine conservation through the utilization of technology. This training program is designed to equip conservation officers with operational drone skills to enhance the effectiveness of monitoring coastal and marine areas. This initiative aligns with the smart ecosystem preservation pillar, which emphasizes the importance of technological innovation in maintaining environmental sustainability and strengthening ecosystem protection systems in a more modern and efficient manner.



Pemanfaatan *drone* dalam kegiatan konservasi memberikan berbagai manfaat signifikan, di antaranya kemampuan untuk melakukan pemetaan ekosistem pesisir dan laut seperti terumbu karang dan mangrove secara lebih akurat, memantau pergerakan satwa laut tanpa mengganggu habitatnya, serta mendeteksi aktivitas manusia yang berpotensi merusak kawasan konservasi seperti penangkapan ikan ilegal atau pencemaran. Selain itu, drone juga berperan penting dalam menghasilkan dokumentasi visual berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk kebutuhan riset serta kampanye edukasi lingkungan kepada masyarakat luas.

The utilization of drones in conservation activities provides significant benefits, including the ability to conduct more accurate mapping of coastal and marine ecosystems such as coral reefs and mangroves, monitor marine wildlife movements without disturbing their habitats, and detect human activities that may potentially damage conservation areas, such as illegal fishing or pollution. In addition, drones play an important role in generating high-quality visual documentation that can be utilized for research purposes as well as environmental education campaigns for the broader public.

Melalui program ini, Erajaya Active Lifestyle tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan, tetapi juga pada pemberdayaan sosial dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya petugas konservasi sebagai pemangku kepentingan utama. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan kawasan konservasi yang lebih adaptif dan berbasis data, sekaligus menjaga keanekaragaman hayati secara berkelanjutan. Inisiatif ini mencerminkan komitmen jangka panjang perusahaan dalam mendukung pelestarian lingkungan melalui kolaborasi, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Through this program, Erajaya Active Lifestyle not only focuses on environmental aspects but also on social empowerment by enhancing the capacity of human resources, particularly conservation officers as key stakeholders. This effort aims to establish a more adaptive and data-driven conservation area management system, while ensuring the sustainable preservation of biodiversity. This initiative reflects the Company's long-term commitment to supporting environmental conservation through collaboration, innovation, and community empowerment.



Pengelolaan Human Capital

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Pengembangan human capital menjadi fondasi utama dalam membangun organisasi yang berkelanjutan dan berdaya saing. ERAL senantiasa mendorong peningkatan kompetensi, kapabilitas, serta kepemimpinan sumber daya manusia agar semakin adaptif terhadap dinamika industri dan kebutuhan masa depan.

Human capital development is a fundamental pillar in building a sustainable and competitive organization. ERAL consistently promotes the enhancement of competencies, capabilities, and leadership of its human resources to ensure greater adaptability to industry dynamics and future needs."

Pengelolaan human capital di ERAL merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung ekspansi bisnis yang agresif dan berkelanjutan. Seiring dengan strategi pengembangan usaha melalui pembukaan gerai-gerai baru di kota-kota lapis kedua serta penambahan portofolio merek yang selaras dengan tren gaya hidup aktif dan modern, ERAL menyadari bahwa kesiapan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam mewujudkan tujuan strategis perusahaan.

Human capital management at ERAL constitutes a key pillar in supporting the Company's aggressive and sustainable business expansion. In line with its business development strategy through the opening of new retail outlets in second-tier cities and the expansion of brand portfolios aligned with active and modern lifestyle trends, ERAL recognizes that the readiness of its human resources is a critical factor in achieving the Company's strategic objectives.

Untuk meningkatkan kualitas kinerja secara menyeluruh, ERAL telah menerapkan sistem manajemen karir, manajemen kinerja, dan manajemen imbal jasa secara terintegrasi. Ketiga sistem ini membentuk sebuah ekosistem yang saling terkait dan mendorong peningkatan produktivitas perusahaan, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang mendorong karyawan untuk berkembang secara profesional dan pribadi.

To enhance overall performance quality, ERAL has implemented an integrated system encompassing career management, performance management, and remuneration management. These three systems form an interconnected ecosystem that drives improved corporate productivity, while fostering a working environment that encourages employees to grow both professionally and personally.

Fokus utama ERAL saat ini adalah pada akselerasi pertumbuhan bisnis dan perluasan jaringan ritel, yang secara langsung menuntut peningkatan standar kompetensi human capital. Oleh karena itu, ERAL secara aktif menyelenggarakan berbagai program pengembangan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, khususnya dalam menghadapi dinamika industri ritel yang sangat cepat berubah. Program-program ini mencakup pelatihan teknis maupun soft skills, baik secara daring maupun tatap muka.

ERAL's current focus is on accelerating business growth and expanding its retail network, which directly requires higher human capital competency standards. Accordingly, ERAL actively organizes various development programs to enhance employees' skills and knowledge, particularly in responding to the rapidly evolving retail industry. These programs include both technical and soft skills training, delivered through online and in-person formats.

Dalam hal rekrutmen, ERAL berupaya mendapatkan talenta yang sesuai dengan kebutuhan bisnis masa kini, terutama di bidang ritel, pemasaran, dan distribusi. Proses rekrutmen tidak hanya memperhatikan kompetensi teknis, tetapi juga minat dan antusiasme calon karyawan terhadap industri gaya hidup aktif. Dengan demikian, karyawan yang bergabung memiliki keselarasan nilai dan semangat dengan arah usaha yang dijalankan perusahaan.

In terms of recruitment, ERAL strives to attract talent aligned with current business needs, particularly in retail, marketing, and distribution. The recruitment process considers not only technical competencies but also candidates' interest and enthusiasm for the active lifestyle industry. This approach ensures that employees who join the Company demonstrate alignment in values and motivation with the Company's business direction.

ERAL juga melakukan rekrutmen internal antar unit bisnis di dalam Erajaya Group dan akuisisi talenta dari luar. Ekspansi jaringan ritel, baik secara fisik maupun digital, memerlukan human capital dengan kualifikasi yang tepat agar dapat mendukung operasional yang optimal di lapangan maupun di fungsi-fungsi pendukung.

ERAL also conducts internal recruitment across business units within the Erajaya Group, as well as acquiring talent from external sources. The expansion of the retail network, both physical and digital, requires appropriately qualified human capital to effectively support operations in both front-line and supporting functions.

Sebagai bentuk strategi jangka panjang dalam membangun pipeline talenta, ERAL menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dan sekolah vokasi, berkolaborasi dengan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi, mengadakan career fair dan walk-in interview, serta aktif membangun citra perusahaan sebagai tempat kerja yang menarik melalui media sosial seperti LinkedIn, Instagram, dan TikTok. Pendekatan ini memperkuat posisi ERAL sebagai *employer of choice* di industri gaya hidup aktif.

As part of its long-term strategy to build a sustainable talent pipeline, ERAL collaborates with various universities and vocational schools, partners with the Directorate General of Vocational Education, organizes career fairs and walk-in interviews, and actively strengthens its employer branding through social media platforms such as LinkedIn, Instagram, and TikTok. This approach reinforces ERAL's position as an employer of choice within the active lifestyle industry.

↑ 33%

Biaya Pelatihan Karyawan

EMPLOYEE TRAINING COST IN 2025

Realisasi biaya pelatihan karyawan tahun 2025, naik 33% dibandingkan Rp281,52 juta pada tahun 2024.

The realization of employee training expenses in 2025 increased by 33% compared to Rp281.52 million in 2024.

Rp 373,80 Juta/Million

↑ 12%

Jumlah Karyawan

NUMBER OF EMPLOYEES

Jumlah karyawan tahun 2025, naik 12% dari 611 karyawan pada tahun 2024.

Total Employees in 2025 increased by 12% from 611 employees in 2024.

681 karyawan/ employees

↓ 2%

Komposisi Karyawan Perempuan

COMPOSITION OF FEMALE

Komposisi karyawan Perempuan dari total karyawan pada tahun 2025.

The composition of female employees as a proportion of total employees in 2025.

38%

dari karyawan/
of employees

STRATEGI PENGELOLAAN TALENTA

Strategi pengelolaan talenta di ERAL mengadaptasi pengelolaan SDM di Erajaya Group yaitu mengadaptasi 4 (empat) pilar yakni Attract, Develop, Manage, dan Retain. Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas melalui program pengembangan kompetensi yang dapat disesuaikan dengan minat dan potensi individu. Erajaya meyakini dengan implementasi keempat pilar tersebut kami dapat menciptakan talenta yang unggul untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dengan ekspansi usaha di tahun 2025, baik melalui pembukaan gerai baru maupun penambahan portofolio produk, kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten menjadi semakin penting dan mendesak. Tantangan ini mendorong Perseroan untuk terus menyempurnakan proses pengembangan talenta internal dan secara aktif menarik talenta eksternal guna memastikan kesinambungan suksesi kepemimpinan di seluruh lini bisnis.

TALENT MANAGEMENT STRATEGY

The talent management strategy at ERAL adopts the human capital management framework of Erajaya Group, which is built upon four key pillars: Attract, Develop, Manage, and Retain. The Company provides opportunities for employees to enhance their capacity and capabilities through competency development programs that are tailored to individual interests and potential. Erajaya believes that the effective implementation of these four pillars will enable the Company to cultivate high-quality talent to support sustainable business growth.

In line with business expansion in 2025, including the opening of new retail outlets and the expansion of product portfolios, the need for competent human resources has become increasingly critical and urgent. This challenge drives the Company to continuously refine its internal talent development processes while actively attracting external talent to ensure leadership succession continuity across all business lines.

ATTRACT

Erajaya Group berkomitmen untuk menjadi employer of choice dengan menciptakan citra perusahaan yang positif dan menarik di mata pencari kerja. Melalui employer branding, kolaborasi dengan institusi pendidikan, serta pemanfaatan platform digital, Erajaya aktif mencari dan menjaring talenta terbaik yang sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan.

Erajaya Group is committed to becoming an employer of choice by building a strong employer brand and fostering a positive corporate image. Through strategic partnerships with educational institutions, digital recruitment platforms, and employer branding initiatives, the company seeks and attracts top talent aligned with its business needs.

DEVELOP

Erajaya Group menyediakan berbagai program pengembangan kompetensi yang komprehensif dan berkelanjutan, baik melalui pelatihan internal, e-learning melalui E-University, dan pelatihan eksternal. Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan teknis maupun kepemimpinan sesuai dengan jalur karier yang diminatinya.

Erajaya Group offers a comprehensive and continuous talent development program, including internal training, e-learning via E-University, and external learning opportunities. Every employee is encouraged to grow their technical skills and leadership capabilities in line with their preferred career path.

MANAGE

Pengelolaan talenta dilakukan melalui sistem penilaian kinerja yang objektif dan transparan, perencanaan suksesi, serta pengelompokan talenta berdasarkan potensi dan kinerja. Proses ini memastikan setiap individu dapat berkembang secara optimal dan memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan.

Talent management is supported by a transparent and objective performance evaluation system, succession planning, and talent mapping based on potential and performance. This ensures that individuals can reach their full potential and contribute effectively to the organization.

RETAIN

Erajaya Group menjaga loyalitas dan keterlibatan karyawan melalui lingkungan kerja yang sehat, budaya perusahaan yang inklusif, serta sistem penghargaan yang kompetitif. Karyawan yang merasa dihargai dan memiliki ruang tumbuh akan cenderung bertahan dan berkontribusi lebih besar terhadap keberhasilan perusahaan.

Erajaya Group fosters employee loyalty and engagement by providing a healthy work environment, an inclusive corporate culture, and competitive compensation and rewards. Employees who feel valued and supported are more likely to stay and play an integral role in the company's success.

MENCIPTAKAN TALENTA UNGGUL UNTUK MENDUKUNG PERTUMBUHAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN

ERAL menempatkan prinsip keberagaman dan kesetaraan sebagai landasan utama dalam pengelolaan human capital. Komitmen ini diwujudkan melalui pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh individu, tanpa memandang gender, latar belakang, atau identitas pribadi, baik dalam pengembangan karier, akses pelatihan dan peningkatan kompetensi, hingga penerapan sistem remunerasi yang adil. Kami meyakini bahwa lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan akan mendorong produktivitas, memacu inovasi, dan memperkuat budaya perusahaan yang sehat serta berkelanjutan.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [POJK F.18]

ERAL menjamin kesempatan berkarier yang setara bagi setiap individu, tanpa membedakan gender, agama, suku, atau ras. Komitmen terhadap keberagaman dan kesetaraan diwujudkan melalui kehadiran pemimpin dari beragam latar belakang di seluruh tingkatan organisasi. ERAL juga secara aktif mendorong representasi gender yang seimbang, termasuk di level eksekutif. Saat ini, satu dari tiga anggota Direksi ERAL adalah perempuan, mencerminkan langkah nyata perusahaan dalam menciptakan kepemimpinan yang inklusif.

KEBERAGAMAN GENDER

Pada tahun 2025, jumlah karyawan ERAL sebanyak 681 orang, naik 12% dibandingkan 611 orang pada tahun 2024. Praktik kesetaraan gender di ERAL tercermin dari komposisi karyawan yakni sekitar 38% perempuan dan 62% laki-laki di seluruh tingkatan organisasi. Kesetaraan gender tidak hanya terjadi di entry-level, tetapi juga tercermin hingga ke tingkat Direksi.

CREATING EXCELLENT TALENTS TO SUPPORT SUSTAINABLE BUSINESS GROWTH

DIVERSITY AND EQUALITY

ERAL places the principles of diversity and equality as a fundamental foundation in the management of its human capital. This commitment is realized through the provision of equal opportunities for all individuals, regardless of gender, background, or personal identity, including in career development, access to training and competency enhancement, as well as the implementation of fair remuneration systems. The Company believes that an inclusive and equitable working environment will foster productivity, drive innovation, and strengthen a healthy and sustainable corporate culture.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [POJK F.18]

ERAL ensures equal career opportunities for all individuals, without discrimination based on gender, religion, ethnicity, or race. This commitment to diversity and equality is reflected in the presence of leaders from diverse backgrounds across all levels of the organization. ERAL also actively promotes balanced gender representation, including at the executive level. Currently, one of the three members of ERAL's Board of Directors is a woman, reflecting the Company's tangible efforts to foster inclusive leadership.

GENDER DIVERSITY

In 2025, ERAL employed a total of 681 employees, representing an increase of 12% compared to 611 employees in 2024. Gender equality practices at ERAL are reflected in the workforce composition, with approximately 38% female employees and 62% male employees across all organizational levels. Gender equality is not only evident at the entry level, but is also reflected up to the Board of Directors level.

BERDASARKAN LEVEL JABATAN

GENDER DIVERSITY BY POSITION LEVEL

Uraian Description	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	Persentase Perempuan di Setiap Level Jabatan Percentage of Female at Each Job Level (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Entry-Level	258	60,99	160	62,02	418	418
Mid-Level	103	24,35	68	26,36	171	171
Senior Level	50	11,82	24	9,30	74	74
Executives	7	1,65	5	1,94	12	12
Boards	5	1,18	1	0,39	6	6
Jumlah Total	**423**	**100,00**	**258**	**100,00**	**681**	**681**

Catatan:

Termasuk seluruh karyawan warga negara Indonesia, warga negara asing yang berdomisili di Indonesia, dan karyawan luar negeri di lini bisnis internasional.

Remarks:

Including all Indonesian citizen employees, foreign citizens domiciled in Indonesia, and foreign employees in international business lines.

BERDASARKAN USIA

GENDER DIVERSITY BY AGE

Uraian Description	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	Persentase Perempuan Berdasarkan Usia Percentage of Female Based on Age (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Entry-Level	46	10,87	56	21,71	102	54,90
Mid-Level	275	65,01	167	64,73	442	37,78
Senior Level	79	18,68	28	10,85	107	26,17
Executives	20	4,73	7	2,71	27	25,93
Boards	3	0,71	-	-	3	-
Jumlah Total	**423**	**100,00**	**258**	**100,00**	**681**	**37,89**

BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

GENDER DIVERSITY BY EMPLOYMENT STATUS

Uraian Description	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	Persentase Perempuan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Percentage of Female Based on Employment Status (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Karyawan Tetap Permanent Employees	294	70,50	212	82,49	506	41,90
Karyawan Sementara Temporary Employees	123	29,50	45	17,51	168	26,79
Jumlah Total	**417**	**100,00**	**257**	**100,00**	**674**	**38,13**

Catatan:

Tidak termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Remarks:

Excluding members of the Board of Directors and Board of Commissioners

KARYAWAN KONTRAKTOR ATAU TENAGA KERJA TIDAK LANGSUNG

CONTRACT EMPLOYEES OR INDIRECT LABOR

Uraian Description	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	Persentase Perempuan Percentage of Female (%)
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%		
Tenaga Kerja Lokal Local Workers	732	100,00	544	100,00	1.276	42,63
Tenaga Kerja Asing Foreign Workers	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**544**	**100,00**	**544**	**100,00**	**1.276**	**42,63**

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT PENGHORMATAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

Sampai akhir tahun 2025, Erajaya Group belum memiliki kebijakan khusus terkait hak asasi manusia (HAM), pelecehan seksual dan praktik diskriminasi, serta praktik pekerja anak dan kerja paksa. Namun demikian, Pedoman Perilaku Erajaya Group secara tegas dan eksplisit memuat pernyataan sebagai berikut:

- Erajaya Group memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk berkarir dan mengembangkan potensinya di lingkungan perusahaan.
- Erajaya Group menjamin tidak adanya diskriminasi berdasarkan SARA (suku, agama, ras, dan antar-golongan) atau pemberian perlakuan khusus di lingkungan perusahaan.
- Karyawan Erajaya Group berkomunikasi dengan santun dan tidak mengandung unsur diskriminasi gender dan pelecehan SARA.
- Karyawan Erajaya Group bekerja secara harmonis, saling menghormati, tidak melakukan tindakan dan ucapan yang mengandung unsur pelecehan SARA dan tidak melakukan tindakan intimidasi antar sesama insan Perseroan.
- Karyawan Erajaya Group wajib berpakaian sopan, dilarang melakukan tindakan yang mengandung unsur ancaman fisik maupun non fisik, perkelahian, dan pornografi.

Erajaya Group menyediakan sarana pelaporan Whistleblowing System bagi pemangku kepentingan yang mengetahui adanya pelanggaran dan penyimpangan terhadap Pedoman Perilaku dan Nilai-nilai Luhur Erajaya.

Setiap karyawan Erajaya Group yang terbukti melakukan pelanggaran Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan. Apabila pelanggaran yang dilakukan terkait dengan pelanggaran hukum, dapat dilanjutkan atau dibawa ke pihak yang berwenang untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, tidak ditemukan adanya kasus pelanggaran HAM, pelecehan seksual, praktik diskriminasi, serta praktik pekerja anak dan kerja paksa di seluruh Erajaya Group.

COMPANY POLICY ON RESPECT FOR HUMAN RIGHTS

As of the end of 2025, Erajaya Group has not yet established a specific policy addressing human rights (HR), sexual harassment and discriminatory practices, as well as child labor and forced labor. Nevertheless, the Erajaya Group Code of Conduct explicitly stipulates the following:

- Erajaya Group provides equal opportunities for all employees to pursue careers and develop their potential within the Company.
- Erajaya Group ensures the absence of discrimination based on ethnicity, religion, race, or inter-group differences, and prohibits preferential treatment within the workplace.
- Employees of Erajaya Group are expected to communicate respectfully and refrain from any form of gender discrimination or discriminatory conduct.
- Employees are required to work harmoniously, demonstrate mutual respect, and refrain from any actions or statements containing discriminatory elements, as well as from any form of intimidation toward fellow employees.
- Employees must maintain proper attire and are strictly prohibited from engaging in actions involving physical or non-physical threats, violence, or pornography.

Erajaya Group provides a Whistleblowing System as a reporting channel for stakeholders who are aware of any violations or deviations from the Code of Conduct and the Company's core values.

Any employee found to be in violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the Company's applicable regulations. Where violations involve breaches of law, such cases may be escalated to the relevant authorities for further legal proceedings in accordance with prevailing laws and regulations.

In 2025, there were no reported cases of human rights violations, sexual harassment, discrimination, child labor, or forced labor across the Erajaya Group.

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA [POJK F.19]

ERAL secara tegas melarang praktik kerja paksa dan pekerja anak di seluruh rantai bisnisnya. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan rekrutmen yang menetapkan usia minimum karyawan adalah 18 tahun. Penetapan jam kerja di ERAL mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta ketentuan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. Perseroan memastikan bahwa

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [POJK F.19]

ERAL strictly prohibits the practice of forced labor and child labor throughout its business value chain. This commitment is implemented through recruitment policies that establish a minimum employment age of 18 years. Working hours at ERAL are determined in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation, as well as regulations issued by the Ministry of Manpower of the Republic of

seluruh entitas dalam ERAL maupun mitra kerja Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang sama. Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa di lingkungan ERAL.

Indonesia. The Company ensures that all ERAL entities and its business partners uphold the same human rights principles. Throughout 2025, no incidents of child labor or forced labor were identified within ERAL.

DIVISI HUMAN CAPITAL

Divisi Human Capital (HC) memegang peran strategis dalam mendukung pertumbuhan bisnis ERAL yang difokuskan pada produk gaya hidup aktif. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan terus berubah ini, fungsi HC tidak hanya terbatas pada pengelolaan administratif karyawan, tetapi juga berperan aktif dalam merancang strategi pengembangan talenta, manajemen performa, serta perencanaan suksesi untuk memastikan ketersediaan human capital yang siap mendukung inovasi dan ekspansi usaha.

Sebagai penggerak utama pengembangan kompetensi di sektor gaya hidup aktif dan teknologi masa depan, Divisi HC ERAL merancang program pelatihan yang relevan dengan perkembangan industri serta kebutuhan spesifik unit bisnis. Melalui pendekatan berbasis data dan kebutuhan pasar, HC memastikan bahwa setiap individu memiliki akses pada peluang pengembangan yang sesuai dengan potensi dan perannya. Selain itu, Divisi HC juga memfasilitasi proses rekrutmen talenta yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki passion terhadap industri yang digeluti ERAL. Dengan demikian, HC menjadi pilar utama dalam membentuk SDM yang unggul dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan secara berkelanjutan.

HUMAN CAPITAL DIVISION

The Human Capital (HC) Division plays a strategic role in supporting ERAL's business growth, particularly in its focus on active lifestyle products. Within an increasingly competitive and dynamic business environment, the HC function extends beyond administrative employee management to actively contribute to talent development strategies, performance management, and succession planning, ensuring the availability of human capital capable of supporting innovation and business expansion.

As a key driver in developing competencies within the active lifestyle and future technology sectors, ERAL's HC Division designs training programs that are aligned with industry developments and the specific needs of each business unit. Through a data-driven and market-oriented approach, HC ensures that every individual has access to development opportunities that correspond to their potential and role. In addition, the HC Division facilitates the recruitment of talent who are not only technically competent but also possess a strong passion for the industries in which ERAL operates. Accordingly, HC serves as a fundamental pillar in building a high-quality workforce and supporting the sustainable achievement of the Company's strategic objectives.



SASARAN DIVISI HC

- Memastikan keberlangsungan organisasi yang kompetitif untuk sukses mencapai sasarannya dan memastikan ketersediaan karyawan yang berkompeten.
- Meningkatkan kinerja berkesinambungan melalui program kerja Divisi HC agar dapat memenuhi kebutuhan organisasi melalui cara-cara yang lebih cepat, agile, efektif, dan efisien, antara lain melalui penggunaan digitalisasi pada proses bisnisnya.
- Sebagai mitra strategis yang memberi pandangan mengenai organisasi yang sehat, produktif, kompetitif, dan siap memfasilitasi pengembangan kompetensi karyawan dan para pemimpin organisasi guna mencapai tujuan bisnis Erajaya.

OBJECTIVES OF THE HUMAN CAPITAL DIVISION

- To ensure the sustainability of a competitive organization capable of achieving its objectives, while maintaining the availability of competent employees.
- To enhance sustainable performance through Human Capital Division work programs that effectively meet organizational needs in a faster, more agile, effective, and efficient manner, including through the adoption of digitalization in its business processes.
- To serve as a strategic partner in providing insights toward building a healthy, productive, and competitive organization, while facilitating the development of employee and leadership competencies in order to achieve Erajaya's business objectives.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dengan strategi ekspansi yang agresif dalam dua tahun terakhir, ERAL memusatkan perhatian pada penguatan struktur kepemimpinan melalui percepatan pemenuhan posisi-posisi strategis. Ketersediaan suksesor yang tepat untuk posisi kunci menjadi aspek krusial dalam menjamin kelangsungan pelaksanaan strategi bisnis. Oleh karena itu, proses rekrutmen untuk calon pemimpin dilakukan secara selektif, mempertimbangkan kapabilitas manajerial sekaligus kesesuaian nilai dengan budaya perusahaan. Di sisi lain, peningkatan kualitas layanan konsumen juga menjadi prioritas, mengingat kepuasan pelanggan merupakan elemen penting dalam membangun loyalitas dan mendorong pertumbuhan penjualan.

Untuk mendukung peningkatan kompetensi karyawan, ERAL menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Program ini dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran, baik secara daring, tatap muka, maupun hybrid, termasuk melalui self-learning, pelatihan terstruktur, seminar, hingga webinar. Materi pelatihan mencakup topik-topik teknis seperti orientasi pada pencapaian, keterampilan penggunaan sistem point-of-sales, layanan pelanggan, proses operasional bisnis, pengetahuan produk dan teknologi, teknik penjualan, serta operasional gerai.

Selain pelatihan teknis, ERAL juga berkomitmen membangun kapasitas kepemimpinan dan keterampilan interpersonal melalui program pengembangan soft competency. Modul-modul dalam program ini antara lain mencakup kemampuan mengembangkan orang lain, kepemimpinan strategis, berpikir strategis, kemampuan membangun kerja sama, dan menjadi mitra kerja yang andal. Melalui pendekatan pelatihan yang menyeluruh ini, ERAL berupaya menciptakan human capital yang siap menghadapi tantangan bisnis sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian kinerja jangka panjang perusahaan.

COMPETENCY DEVELOPMENT

Dengan strategi ekspansi yang agresif dalam dua tahun
In line with its aggressive expansion strategy over the past two years, ERAL has placed a strong focus on strengthening its leadership structure through the accelerated fulfillment of strategic positions. The availability of suitable successors for key roles is a critical aspect in ensuring the continuity of business strategy execution. Accordingly, the recruitment process for prospective leaders is conducted selectively, taking into account managerial capabilities as well as alignment with the Company's corporate values. At the same time, enhancing service quality remains a priority, given that customer satisfaction is a key element in building loyalty and driving sales growth.

To support the development of employee competencies, ERAL implements various training and development programs tailored to business needs. These programs are delivered through multiple learning methods, including online, in-person, and hybrid formats, encompassing self-learning, structured training, seminars, and webinars. Training materials cover a wide range of technical topics, such as achievement orientation, point-of-sales system proficiency, customer service, business operational processes, product and technology knowledge, sales techniques, and store operations.

In addition to technical training, ERAL is also committed to building leadership capacity and interpersonal skills through soft competency development programs. The modules within these programs include the ability to develop others, strategic leadership, strategic thinking, collaboration skills, and the ability to act as a reliable business partner. Through this comprehensive training approach, ERAL aims to develop human capital that is well-prepared to address business challenges while contributing to the Company's long-term performance objectives.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [POJK F.22] COMPETENCY DEVELOPMENT [POJK F.22]



Peserta Pelatihan
TRAINING PARTICIPANTS

1.630
Peserta
Participants



Modul Pelatihan
TRAINING MODULES

1.206
Modul
Modules



Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan
AVERAGE TRAINING HOUR PER EMPLOYEE

72
Man hours
Man hours

PESERTA PELATIHAN

TRAINING PARTICIPANTS

Orang | Person

Uraian	2025	2024	Description
Entry-Level	1.441	1.082	Entry-Level
Mid-Level	157	85	Mid-Level
Senior Level	28	54	Senior Level
Executives	4	1	Executives
Boards	-	-	Boards
Jumlah	**1.630**	**1.222**	**Total**

MODUL PELATIHAN

TRAINING MODULES

Modul | Modules

Uraian	2025	2024	Description
Product Knowledge	420	371	Product Knowledge
Soft Competency	113	20	Soft Competency
Technical Competency	493	168	Technical Competency
Jumlah	**1.026**	**559**	**Total**

REALISASI BIAYA PELATIHAN

TRAINING COST REALIZATION

Dalam jutaan rupiah | In millions of rupiah

Company	2025	2024	Business Unit
Perseroan	13.00	77,60	The Company
PT Mitra Internasional Indonesia (MII)	136,68	85,31	PT Mitra Internasional Indonesia (MII)
PT Era Aktif Indonesia (EAI)	62,66	18,90	PT Era Aktif Indonesia (EAI)
PT Era Gaya Indonesia (EGI)	49,39	14,93	PT Era Gaya Indonesia (EGI)
PT Era Gaya Aktif	112,08	84,79	PT Era Gaya Aktif
Jumlah	**373,80**	**281,52**	**Total**

Peresmian Erajaya Corporate University (E-University)

THE INNAUGURATION OF ERAJAYA CORPORATE UNIVERSITY (E-UNIVERSITY

Erajaya Group memiliki Erajaya Corporate University (E-University) di Plaza Harco Mangga Dua, Jakarta Pusat yang diresmikan pada April 2024. E-University dirancang dengan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri ritel, mengedepankan fleksibilitas dalam metode pembelajaran serta mengutamakan pencapaian hasil belajar yang terukur. Inisiatif ini bertujuan menciptakan budaya pembelajaran berkelanjutan dan meningkatkan daya saing sumber daya manusia di lingkungan Erajaya Group. E-University dilengkapi dengan fasilitas lengkap seperti ruang kelas modern, area diskusi, fitur gamifikasi, replika toko ritel, auditorium, studio produksi konten, perpustakaan, serta teknologi virtual reality. Dengan fasilitas ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kontekstual. ERAL secara rutin mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan di E-University, guna mempercepat penguatan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan bisnis, terutama dalam mendukung pengembangan portofolio usaha baru dan menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

Erajaya Group established the Erajaya Corporate University (E-University) located at Plaza Harco Mangga Dua, Central Jakarta, which was inaugurated in April 2024. The E-University is designed with a curriculum aligned with the needs of the retail industry, emphasizing flexibility in learning methods and prioritizing measurable learning outcomes. This initiative aims to foster a culture of continuous learning and enhance the competitiveness of human capital within the Erajaya Group. The E-University is equipped with comprehensive facilities, including modern classrooms, discussion areas, gamification features, a retail store replica, an auditorium, content production studios, a library, and virtual reality technology. These facilities enable a more interactive and contextual learning experience. ERAL regularly assigns employees to participate in training programs at the E-University to accelerate the development of competencies relevant to business needs, particularly in supporting the expansion of new business portfolios and addressing the continuously evolving market dynamics.

KOMPENSASI DAN BENEFIT

ERAL menerapkan kebijakan remunerasi yang dirancang berdasarkan prinsip Reward by Performance, yaitu sistem kompensasi yang mengedepankan kinerja dan kontribusi nyata dari setiap individu maupun tim terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam merumuskan struktur upah, ERAL mempertimbangkan berbagai aspek penting, termasuk tingkat kompetensi, peran dan tanggung jawab jabatan, prinsip keadilan internal, serta kesesuaian terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. ERAL tidak hanya menawarkan gaji yang kompetitif dan insentif berbasis kinerja, tetapi juga menyediakan berbagai manfaat non-tunai yang menunjang kesejahteraan karyawan.

COMPENSATION AND BENEFITS

ERAL implements a remuneration policy designed based on the principle of Reward by Performance, which emphasizes compensation aligned with the performance and tangible contributions of each individual and team toward the achievement of the Company's objectives.

In formulating its wage structure, ERAL considers various key factors, including competency levels, roles and responsibilities of each position, internal equity principles, and compliance with applicable laws and regulations. ERAL not only offers competitive salaries and performance-based incentives, but also provides a range of non-monetary benefits that support employee well-being.

UPAH MINIMUM REGIONAL [POJK F.20]

Standar gaji pokok/imbalan tetap yang diterapkan di ERAL mengacu pada standar pengupahan yang berlaku di seluruh perusahaan Erajaya Group. ERAL memastikan besaran gaji pokok yang diterima semua karyawan di level terendah sama atau lebih tinggi dari besaran Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat.

REGIONAL MINIMUM WAGE [POJK F.20]

The standard for basic salary/fixed remuneration applied at ERAL refers to the prevailing wage standards implemented across all companies within the Erajaya Group. ERAL ensures that the basic salary received by all employees at the lowest level is equal to or higher than the applicable Regional Minimum Wage (UMR) or Regency/Municipal Minimum Wage (UMK) as stipulated by the respective local governments.

UPAH TERENDAH KARYAWAN TERHADAP UMK DI WILAYAH OPERASIONAL ERAL TAHUN 2025

UPAH TERENDAH KARYAWAN TERHADAP UMK DI WILAYAH OPERASIONAL ERAL TAHUN 2025

Wilayah Operasional Operational Area	UMK Local Minimum Wages (Rp)	Upah Terendah Karyawan Employee Lowest Salary (Rp)	%
Kota Banda Aceh	3.898.856	3.899.000	100%
Kota Denpasar	3.298.117	3.298.500	100%
Kota Serang	4.418.261	4.418.500	100%
Kota Bengkulu	2.930.669	2.931.000	100%
Kota Yogyakarta	2.655.042	2.655.500	100%
DKI Jakarta	5.396.761	5.397.000	100%
Kota Gorontalo	3.221.731	3.222.000	100%
Kota Jambi	3.607.223	3.607.500	100%
Kota Bandung	4.482.914	4.483.000	100%
Kota Semarang	3.454.827	3.455.000	100%
Kota Surabaya	4.961.753	4.962.000	100%
Kota Pontianak	3.024.820	3.025.000	100%
Kota Banjarmasin	3.599.182	3.599.500	100%
Kota Palangkaraya	3.525.154	3.525.500	100%
Kota Balikpapan	3.701.509	3.702.000	100%
Kota Pangkalpinang	3.876.600	3.877.000	100%
Kota Batam	4.989.600	4.990.000	100%
Kota Bandar Lampung	3.305.367	3.305.500	100%

Wilayah Operasional Operational Area	UMK Local Minimum Wages (Rp)	Upah Terendah Karyawan Employee Lowest Salary (Rp)	%
Kota Ambon	3.185.733	3.186.000	100%
Kota Kupang	2.396.696	2.397.000	100%
Kota Pekanbaru	3.675.938	3.676.000	100%
Kabupaten Mamuju	3.122.680	3.123.000	100%
Kota Makassar	3.880.137	3.880.500	100%
Kota Palu	3.386.588	3.387.000	100%
Kota Kendari	3.314.390	3.314.500	100%
Kota Manado	3.824.264	3.824.500	100%
Kota Padang	2.994.193	2.994.500	100%
Kota Palembang	3.916.635	3.917.000	100%
Kota Medan	4.014.072	4.014.500	100%



FASILITAS DAN BENEFIT LAIN-LAIN

Selain remunerasi, Perseroan memberikan manfaat dan fasilitas lainnya bagi karyawan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Keuangan

Karyawan yang sudah menjadi anggota Koperasi Karyawan Erajaya, berhak mendapatkan fasilitas pinjaman koperasi dengan suku bunga ringan atau fasilitas kredit pembelian perangkat telekomunikasi.

2. Fasilitas Cuti

Erajaya memberikan hak cuti kepada karyawan termasuk cuti melahirkan, gugur kandungan, dan istirahat haid bagi karyawan perempuan, serta istirahat sakit dan cuti menunaikan ibadah agama.

3. Ruang Laktasi

Erajaya menyediakan ruang laktasi untuk mendukung program pemerintah pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif bagi karyawan wanita yang masih memberikan ASI untuk anak berusia 0 – 6 bulan.

4. Ruang Multifungsi

Erajaya Group menyediakan ruang multifungsi bagi karyawan untuk melaksanakan aktivitas seperti berbagai pelatihan, program corporate wellness, dan berbagai kegiatan lainnya.

5. Fasilitas Olahraga

Erajaya menyediakan fasilitas olah raga untuk karyawan seperti lapangan basket, futsal, dan bulutangkis.

PROGRAM EMPLOYEE ENGAGEMENT

ERAL berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung dengan menghadirkan berbagai program untuk meningkatkan *employee engagement.* Program-program ini dirancang tidak hanya untuk mempererat hubungan antar karyawan, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa memiliki, loyalitas, dan semangat kolaboratif yang tinggi terhadap perusahaan. ERAL percaya bahwa keterlibatan karyawan yang kuat akan berdampak langsung pada peningkatan produktivitas dan pencapaian tujuan perusahaan. Beberapa inisiatif yang dijalankan antara lain adalah Qleappendence Day, sebuah acara tahunan yang melibatkan seluruh karyawan dalam kegiatan kompetisi olahraga seperti basket, futsal, bulu tangkis, dan tenis meja. ERAL juga memperhatikan kebutuhan pengembangan diri dan membangun rasa kepedulian kepada sesama. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan sesi edukasi keuangan, bincang-bincang dengan pakar, program donor darah, hingga pelatihan soft skill yang relevan dengan perkembangan pribadi dan profesional. Melalui pendekatan yang menyeluruh ini, ERAL membangun kultur kerja yang inklusif, dinamis, dan saling mendukung.

OTHER FACILITIES AND BENEFITS

In addition to remuneration, the Company provides various other benefits and facilities to employees, as outlined below:

1. Financial Loan Facilities

Employees who are members of the Erajaya Employee Cooperative are entitled to access cooperative loan facilities at preferential interest rates, as well as credit facilities for the purchase of telecommunications devices.

2. Leave Entitlements

Erajaya grants employees various types of leave, including maternity leave, miscarriage leave, and menstrual leave for female employees, as well as sick leave and leave for the observance of religious obligations.

3. Lactation Room

Erajaya provides lactation rooms to support government programs promoting exclusive breastfeeding for female employees who are nursing infants aged 0–6 months.

4.Multipurpose Room

Erajaya Group provides multipurpose facilities for employees to conduct various activities, including training sessions, corporate wellness programs, and other initiatives.

5. Sports Facilities

Erajaya provides sports facilities for employees, including basketball courts, futsal fields, and badminton courts.

EMPLOYEE ENGAGEMENT PROGRAMS

ERAL is committed to create positive and supportive work environment by offering various programs to enhance employee engagement. These programs are designed not only to strengthen relationships between employees but also to foster sense of belonging, loyalty, and strong collaborative spirit within the company. ERAL believes that strong employee engagement will have direct impact on increased productivity and the achievement of company goals. Some of its initiatives include Qleappendence Day, an annual event that involves all employees in competitive sports activities such as basketball, futsal, badminton, and table tennis. ERAL also prioritizes self-development and fosters a sense of caring for others. Therefore, the Company provides financial education sessions, expert talks, blood donation programs, and soft skills training relevant to personal and professional development. Through this comprehensive approach, ERAL fosters an inclusive, dynamic, and mutually supportive work culture.

PERPUTARAN KARYAWAN

Pergantian karyawan merupakan bagian alami dari pertumbuhan dan transformasi organisasi, yang mencerminkan kebutuhan perusahaan yang terus berkembang dan aspirasi pribadi karyawan. Di ERAL, dinamika pergantian karyawan pada tahun 2025 dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pensiun, pengunduran diri sukarela, berakhirnya periode kontrak, dan pemutusan hubungan kerja selektif berdasarkan pertimbangan bisnis.

Sepanjang tahun 2025, total 192 karyawan meninggalkan ERAL, terdiri dari 162 orang yang mengundurkan diri sukarela dan 30 orang pemutusan hubungan kerja karena berbagai sebab. Secara paralel, ERAL merekrut 189 karyawan baru dan mengangkat 132 karyawan pengganti untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan yang pesat.

Dengan jumlah total karyawan yang meningkat secara signifikan dari 611 karyawan pada akhir tahun 2024 menjadi 681 karyawan pada akhir tahun 2025. ERAL mencatat tingkat pergantian karyawan sebesar 28,19%. Tingkat pergantian ini mencerminkan sifat dinamis dari ekspansi bisnis ERAL dan komitmennya untuk terus menyegarkan dan memperkuat kumpulan talentanya guna menghadapi tantangan masa depan.

EMPLOYEE TURNOVER

Employee turnover represents a natural aspect of organizational growth and transformation, reflecting both the evolving needs of the Company and the personal aspirations of employees. At ERAL, employee turnover dynamics in 2025 were influenced by various factors, including retirement, voluntary resignation, contract completion, and selective termination based on business considerations.

Throughout 2025, a total of 192 employees separated from ERAL, comprising 162 voluntary resignations and 30 terminations for various reasons. In parallel, ERAL recruited 189 new employees and appointed 132 replacement employees to support the Company's rapid business growth.

With the total number of employees increasing significantly from 611 employees at the end of 2024 to 681 employees at the end of 2025. ERAL recorded an employee turnover rate of 28.19%. This turnover rate reflects the dynamic nature of ERAL's business expansion and its commitment to continuously refreshing and strengthening its talent pool to address future challenges.

MENYEDIAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK, AMAN, DAN NYAMAN

ERAL meyakini bahwa kesehatan mental dan fisik karyawan memegang peranan penting dalam meningkatkan produktivitas di tempat kerja. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman sekaligus membina hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan seluruh karyawan.

Meskipun kegiatan usaha ERAL pada umumnya memiliki risiko kecelakaan kerja yang relatif rendah, kami tetap berkomitmen untuk memastikan keselamatan dan perlindungan seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya. Untuk itu, ERAL senantiasa membangun dan memelihara budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh organisasi.

Komitmen Perseroan semakin diperkuat melalui Tim Tanggap Darurat (ERT) Erajaya Group yang berperan penting dalam mengoordinasikan evakuasi karyawan saat terjadi keadaan darurat. ERT secara rutin melakukan sosialisasi keselamatan kerja, termasuk prosedur evakuasi saat terjadi bencana, serta memastikan kesiapan dan ketersediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di lokasi-lokasi strategis. Inspeksi rutin juga dilakukan untuk memastikan seluruh area kantor mematuhi standar keselamatan sesuai peraturan perundang-undangan terkait K3.

PROVIDING A DECENT, SAFE, AND CONDUCIVE WORKING ENVIRONMENT

ERAL recognizes that employees' mental and physical well-being play a critical role in enhancing workplace productivity. Accordingly, the Company is committed to providing a decent, safe, and conducive working environment, while fostering harmonious and respectful relationships with all employees.

Although ERAL's business activities generally carry relatively low occupational risk, the Company remains committed to ensuring the safety and protection of all employees in the performance of their duties. To this end, ERAL continuously promotes and maintains a culture of Occupational Health and Safety (OHS) across the organization.

The Company's commitment is further reinforced through the Erajaya Group Emergency Response Team (ERT), which plays a key role in coordinating employee evacuation during emergency situations. The ERT regularly conducts safety awareness programs, including evacuation procedures in the event of disasters, and ensures the readiness and availability of fire extinguishers (APAR) at strategic locations. Routine inspections are also carried out to ensure that all office areas comply with applicable OHS regulations.

ERAL meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hingga akhir tahun 2024, tidak ada kecelakaan kerja serius yang tercatat di kantor pusat ERAL. Namun, kami melaporkan dua kasus kecelakaan lalu lintas yang melibatkan karyawan yang berangkat atau pulang dari tempat kerja.

Tanggung jawab perusahaan meliputi penyediaan informasi yang jelas tentang prosedur pelaporan kecelakaan kepada departemen SDM, memungkinkan Perseroan untuk menawarkan dukungan yang tepat sesuai dengan kebijakan perusahaan, dan berkoordinasi dengan BPJS Ketenagakerjaan atau penyedia asuransi independen.

KEBIJAKAN TENTANG KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN LAYAK BAGI KARYAWAN

Pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan operasional Erajaya. Kami berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga perilaku kerja yang selaras dengan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak. Komitmen ini dituangkan dalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dalam Pedoman Perilaku Erajaya Group.

MENJAGA KESEHATAN KARYAWAN

ERAL secara rutin menyediakan fasilitas medical check-up bagi karyawannya sebagai bagian dari penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Inisiatif ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan karyawan dan memastikan kesiapan mereka dalam menjalankan tugas berdasarkan hasil pemeriksaan medis. Pada tahun 2025, ERAL bersama Erajaya Group menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dikemas dalam program *Erajaya Wellness Day*: Donor Darah & Cek Kesehatan Gratis.

ERAL believes that a safe and healthy working environment significantly contributes to employee productivity. As of the end of 2024, no serious workplace accidents were recorded at ERAL's head office. However, the Company reported two traffic-related incidents involving employees commuting to or from work.

The Company's responsibilities include providing clear information regarding accident reporting procedures to the Human Resources Department, enabling the Company to give appropriate support in accordance with Company policies, and coordinating with BPJS Ketenagakerjaan or independent insurance providers.

POLICY ON OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY, AND A SAFE AND DECENT WORKING ENVIRONMENT

The management of occupational health and safety is an integral component in supporting Erajaya's operational success. The Company is committed to implementing and maintaining work practices aligned with occupational health and safety principles, as well as providing a safe and decent working environment. This commitment is embodied in the Occupational Health and Safety Policy, which is integrated into the Erajaya Group Code of Conduct.

MAINTAINING EMPLOYEE HEALTH

ERAL regularly provides medical check-up facilities for its employees as part of the implementation of its Occupational Health and Safety (OHS) program. This initiative aims to monitor employees' health conditions and ensure their readiness to perform their duties based on medical assessment results. In 2025, ERAL, in collaboration with Erajaya Group, organized health screening activities through the Erajaya Wellness Day: Blood Donation & Free Health Check-Up program.

Mengembangkan Potensi Komunitas Melalui Penguatan Pendidikan Vokasi

DEVELOPING COMMUNITY POTENTIAL THROUGH STRENGTHENING VOCATIONAL EDUCATION

ERAL memandang bahwa pengembangan potensi komunitas dapat diperkuat melalui penguatan pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri. Melalui berbagai inisiatif kolaboratif, ERAL berupaya menjembatani dunia pendidikan dengan dunia kerja agar lebih selaras dan adaptif demi mendorong pertumbuhan komunitas yang berkelanjutan.

ERAL recognizes that the development of community potential can be strengthened through enhancing vocational education that is relevant to industry needs. Through various collaborative initiatives, ERAL seeks to bridge the gap between the education sector and the workforce, ensuring greater alignment and adaptability, in order to drive sustainable community development.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis serta meningkatnya kompleksitas tantangan sosial, Perseroan menyadari pentingnya memperkuat fokus dalam pelaksanaan program CSR, khususnya di bidang pemberdayaan masyarakat. Selama beberapa tahun terakhir, ERAL melanjutkan transformasi pendekatan CSR Kemasyarakatan yang sebelumnya lebuh luas menuju strategi yang lebih terarah, berbasis dampak, dan terintegrasi dengan prinsip ESG.

In line with business growth and the increasing complexity of social challenges, the Company recognizes the importance of strengthening the focus of its CSR implementation, particularly in the area of community empowerment. In recent years, ERAL has continued to transform its community-focused CSR approach—from a broader scope to a more targeted, impact-driven strategy that is integrated with ESG principles.

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan 2 (dua) fokus utama yang selaras dengan kompetensi inti perusahaan sekaligus menjawab kebutuhan sosial, yaitu pengembangan pendidikan vokasi dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UKM). Fokus pada pendidikan vokasi didasarkan pada kebutuhan nyata industri terhadap tenaga kerja terampil, di mana mayoritas talenta di sektor ritel dan gaya hidup aktif berasal dari jalur pendidikan vokasi.

In 2025, the Company established 2 (two) key priorities aligned with its core competencies while addressing societal needs, namely the development of vocational education and the empowerment of small and medium enterprises (SMEs). The focus on vocational education is grounded in the industry's growing demand for skilled labor, where the majority of talent in the retail and active lifestyle sectors originates from vocational education pathways.

Melalui Program Kemitraan Vokasi, Perseroan berperan aktif dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan industri. Inisiatif ini tidak hanya mencakup penyediaan peluang magang dan kerja, tetapi juga penyelarasan kurikulum, peningkatan kapasitas pengajar, serta penguatan kewirausahaan berbasis vokasi. Hingga saat ini, program magang industri yang dijalankan telah meluluskan 28 peserta yang berasal dari 7 sekolah, di mana sebagian di antaranya telah berhasil direkrut sebagai karyawan di lingkungan

Through its Vocational Partnership Program, the Company plays an active role in fostering an education ecosystem that is more responsive to industry needs. This initiative encompasses not only the provision of internship and employment opportunities, but also curriculum alignment, capacity building for educators, and the strengthening of vocational-based entrepreneurship. To date, the industrial internship program has graduated 28 participants from 7 schools, some of whom have subsequently been recruited as

Erajaya. Selain itu, Perseroan juga turut menghadirkan program pelatihan personal branding bagi siswa vokasi yang disampaikan langsung oleh tim internal, guna membekali peserta dengan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan kesiapan memasuki dunia kerja.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, program vokasi ini juga diintegrasikan dengan inisiatif seperti UR Zero Waste, yang bertujuan meningkatkan kesadaran generasi muda akan pentingnya menjaga lingkungan melalui praktik hidup berkelanjutan.

Dengan menempatkan pendidikan vokasi dan pemberdayaan UKM sebagai pilar utama CSR, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada pembangunan sosial, tetapi juga menciptakan nilai bersama (Creating Shared Value) yang memperkuat fondasi bisnis yang tangguh dan berkelanjutan di masa depan.

PRIORITAS PILAR SOSIAL PADA INISIATIF ESG ERAL

Selama tahun 2025, ERAL melanjutkan fokus keberlanjutan secara mandiri, yang disusun untuk sejalan dengan identitas, karakteristik, dan skala bisnis kami. Kami menyadari bahwa dalam membangun bisnis yang berkelanjutan, diperlukan pendekatan yang lebih terarah dan strategis dalam menjalankan program-program CSR yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip ESG.

Sebagai bagian dari proses perumusan strategi keberlanjutan, ERAL melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi area prioritas yang akan menjadi landasan bagi pertumbuhan berkelanjutan. Dari hasil analisis tersebut, ERAL memutuskan untuk memfokuskan program keberlanjutannya pada dua pilar utama ESG, yaitu pilar lingkungan dan pilar sosial.

Dalam pilar sosial, ERAL telah menetapkan empat aspek utama sebagai prioritas keberlanjutan yang diyakini akan memperkuat ketahanan dan daya saing bisnis kami di masa depan, yaitu:

1. Community Support & Development

Komitmen untuk berkontribusi dalam pemberdayaan komunitas baik internal (karyawan) maupun eksternal (UKM, dunia pendidikan, dan komunitas lainnya).

2. Employee Health & Wellbeing

Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif untuk mendorong produktivitas karyawan.

3. Customer Satisfaction

Mengutamakan kepuasan pelanggan untuk bisnis yang berkelanjutan dengan fokus menjaga kepercayaan dan reputasi perusahaan.

employees within the Erajaya Group. In addition, the Company has introduced personal branding training programs for vocational students, delivered directly by internal teams, to equip participants with communication skills, confidence, and readiness to enter the workforce.

As part of its commitment to environmental sustainability, the vocational program is also integrated with initiatives such as UR Zero Waste, which aims to raise awareness among younger generations on the importance of environmental stewardship through sustainable lifestyle practices.

By positioning vocational education and SME empowerment as the core pillars of its CSR strategy, the Company not only contributes to social development but also creates shared value, strengthening the foundation for a resilient and sustainable business in the long term.

SOCIAL PILLAR PRIORITIES IN ERAL'S ESG INITIATIVES

Throughout 2025, ERAL continued to advance its sustainability focus independently, structured to align with the Company's identity, business characteristics, and operational scale. ERAL recognizes that building a sustainable business requires a more focused and strategic approach in implementing CSR programs that are fully integrated with ESG principles.

As part of its sustainability strategy formulation process, ERAL conducted a comprehensive assessment to identify priority areas that will serve as the foundation for sustainable growth. Based on this assessment, ERAL has determined to concentrate its sustainability initiatives on two primary ESG pillars, namely the environmental and social pillars.

Within the social pillar, ERAL has established four key aspects as sustainability priorities, which are expected to strengthen the Company's long-term resilience and competitiveness:

1. Community Support & Development

A commitment to contributing to the empowerment of both internal communities (employees) and external stakeholders (SMEs, educational institutions, and broader communities).

2. Employee Health & Wellbeing

Providing a healthy and conducive working environment to support employee productivity and overall well-being.

3. Customer Satisfaction

Prioritizing customer satisfaction as a foundation for sustainable business, with a focus on maintaining trust and safeguarding the Company's reputation.

4. Human Right & Gender Participation

Berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman, memupuk budaya keberagaman, dan menghormati hak asasi manusia di seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Keempat aspek ini dipilih untuk menjawab kebutuhan strategis perusahaan terhadap pentingnya penguatan hubungan dengan komunitas, penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan inklusif, peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan, serta perlindungan hak asasi manusia dalam seluruh rantai nilai bisnis.

Melalui penetapan fokus ini, ERAL berkomitmen untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam praktik bisnis sehari-hari, membangun nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG).

4. Human Right & Gender Participation

Striving to create a safe working environment, foster a culture of diversity, and uphold human rights across all aspects of the Company's operations.

These four aspects have been selected to address the Company's strategic needs, particularly in strengthening relationships with communities, fostering a healthy and inclusive working environment, enhancing the quality of customer service, and ensuring the protection of human rights across the entire business value chain.

Through the establishment of these priorities, ERAL is committed to continuously integrating sustainability principles into its day-to-day business practices, creating long-term value for all stakeholders, and contributing meaningfully to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

IMPLEMENTASI PROGRAM CSR PILAR SOSIAL TAHUN 2025 [POJK F.25]

IMPLEMENTATION OF SOCIAL PILLAR CSR PROGRAMS IN 2025 [POJK F.25]

PROGRAM GURU TAMU & INDUSTRI | GUEST LECTURER & INDUSTRIAL VISIT PROGRAM

Pada periode Oktober hingga Desember 2025, Perseroan menyelenggarakan Program Guru Tamu dan Industri sebagai kegiatan rutin yang menghadirkan praktisi untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik industri kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program ini dilaksanakan secara langsung di ruang sekolah, memberikan wawasan nyata mengenai dunia kerja dan kebutuhan industri kepada para siswa. Program ini merupakan bagian dari upaya untuk mempererat hubungan antara dunia pendidikan vokasi dan praktik nyata di industri.

ERAL is committed to contributing to the improvement of During the period of October to December 2025, the Company implemented the Guest Lecturer and Industrial Visit Program as a regular initiative that brings in industry practitioners to share insights and best practices with vocational high school (SMK) students. The program was conducted directly in classroom settings, providing students with practical exposure to the working environment and industry requirements. This initiative forms part of the Company's efforts to strengthen the linkage between vocational education and real-world industry practices.

PROGRAM MAGANG INDUSTRI | INDUSTRIAL INTERNSHIP PROGRAM

Sejalan dengan program Guru Tamu dan Industri, Perseroan juga menyelenggarakan Program Magang Industri bagi siswa SMK dalam bentuk magang in-store maupun online. Program ini berfokus pada pengenalan bisnis ritel modern di Erajaya Active Lifestyle, meliputi brand DJI, Urban Republic (UR), Garmin, dan JD Sports. Dilaksanakan pada Oktober hingga Desember 2025, sebanyak 16 siswa dari 6 sekolah berpartisipasi dan mendapatkan pengalaman kerja langsung di empat unit bisnis tersebut.

In alignment with the Guest Teacher and Industry Program, the Company also conducted an Industrial Internship Program for SMK students, offered through both in-store and online formats. The program focuses on introducing participants to modern retail business operations within Erajaya Active Lifestyle, including brands such as DJI, Urban Republic (UR), Garmin, and JD Sports. Implemented from October to December 2025, the program involved 16 students from 6 schools, who gained hands-on working experience across four business units.

TRAINING PERSONAL BRANDING | PERSONAL BRANDING TRAINING

Pada periode Oktober hingga Desember 2025, Perseroan menyelenggarakan Program Guru Tamu dan Industri sebagai kegiatan rutin yang menghadirkan praktisi untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik industri kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program ini dilaksanakan secara langsung di ruang sekolah, memberikan wawasan nyata mengenai dunia kerja dan kebutuhan industri kepada para siswa. Program ini merupakan bagian dari upaya untuk mempererat hubungan antara dunia pendidikan vokasi dan praktik nyata di industri.

ERAL is committed to contributing to the improvement of During the period of October to December 2025, the Company implemented the Guest Lecturer and Industrial Visit Program as a regular initiative that brings in industry practitioners to share insights and best practices with vocational high school (SMK) students. The program was conducted directly in classroom settings, providing students with practical exposure to the working environment and industry requirements. This initiative forms part of the Company's efforts to strengthen the linkage between vocational education and real-world industry practices.

WELLNESS EVENT ON "UR STEP INTO FIT"

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat, Perseroan menyelenggarakan kegiatan "UR Step into Fit" pada Desember 2025 melalui Urban Republic. Dalam program ini, pelanggan mendapatkan pengalaman langsung mencoba produk penunjang gaya hidup sehat serta fasilitas pemeriksaan kesehatan gratis. Sebanyak 313 pelanggan memanfaatkan layanan pemeriksaan kesehatan dalam kegiatan ini.

As part of its efforts to promote public awareness of healthy lifestyles, the Company held the "UR Step into Fit" event in December 2025 through Urban Republic. The program provided customers with hands-on experience in using health-supporting products, along with access to complimentary health check-up services. A total of 313 customers benefited from the health screening services offered during the event.

WELLNESS EVENT AT GARMIN EXHIBITION

Pada bulan Desember 2025, Perseroan mengadakan kegiatan edukasi kesehatan melalui Garmin Exhibition. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan jantung dengan produk wearable dari Garmin. Dalam kegiatan ini, Perseroan menyediakan layanan pemeriksaan Electrocardiogram (ECG) gratis, yang diikuti oleh 300 peserta.

In December 2025, the Company conducted a health awareness initiative through the Garmin Exhibition. This program aimed to increase public awareness of cardiovascular health through the use of Garmin wearable technology. As part of the event, the Company provided complimentary Electrocardiogram (ECG) screening services, which were utilized by a total of 300 participants.

DJI GADGET (DRONE) TRAINING FOR CONSERVATION

Dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan dan penanganan perubahan iklim, Perseroan menyelenggarakan pelatihan penggunaan drone untuk kegiatan konservasi. Program ini ditujukan bagi petugas konservasi di Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pemantauan dan perlindungan ekosistem laut melalui pemanfaatan teknologi. Kegiatan yang dilaksanakan pada Agustus 2025 ini diikuti oleh 35 peserta yang mendapatkan pelatihan teknis penggunaan drone untuk kegiatan konservasi.

In support of environmental conservation and climate change mitigation efforts, the Company organized a drone training program for conservation activities. This initiative was designed for conservation officers at the Kepulauan Seribu National Park Agency, with the objective of enhancing the effectiveness of ecosystem monitoring and marine protection through the application of technology. The program, held in August 2025, was attended by 35 participants who received technical training in the use of drones for conservation purposes.

UR ZERO WASTE

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, Perseroan menjalankan program UR Zero Waste dengan menyediakan dropbox limbah elektronik (e-waste) di gerai Urban Republic. Program ini mengajak pelanggan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan limbah elektronik melalui kerja sama dengan mitra pengelola limbah berizin resmi. Dilaksanakan pada April hingga Desember 2025, program ini berhasil mengumpulkan dan mengelola 1.259 unit limbah elektronik. Inisiatif ini juga berkontribusi terhadap pengurangan emisi sebesar 25.266 kg CO_2e serta penghematan energi sebesar 64.700 kWh, dengan cakupan di 3 provinsi. Dampak tersebut setara dengan penyerapan karbon oleh sekitar 1.203 pohon dewasa dalam satu tahun.

As part of its commitment to responsible waste management, the Company implemented the UR Zero Waste program by providing electronic waste (e-waste) drop boxes at Urban Republic retail outlets. This initiative encourages customers to participate in proper e-waste management through collaboration with licensed waste management partners. Conducted from April to December 2025, the program successfully collected and processed 1,259 units of electronic waste. The initiative also contributed to an emissions reduction of 25,266 kg CO_2e and energy savings of 64,700 kWh, covering 3 provinces. This impact is equivalent to the annual carbon sequestration of approximately 1,203 mature trees.

KONTRIBUSI ERAL TERHADAP MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN [POJK F.23]

Aktivitas operasional ERAL memberikan dampak nyata bagi masyarakat, khususnya melalui penciptaan lapangan kerja di berbagai daerah tempat kami beroperasi. Ekspansi jaringan gerai kami tidak hanya memperkuat posisi bisnis, tetapi juga membuka peluang kerja baru, terutama bagi lulusan pendidikan vokasi, yang sekaligus berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan keterampilan yang relevan dan pelatihan berkelanjutan, kami turut mendukung peningkatan kualitas tenaga kerja di sektor ritel dan gaya hidup aktif.

Selain membuka lapangan kerja, kehadiran ERAL di berbagai daerah juga memperluas akses masyarakat terhadap beragam kebutuhan gaya hidup yang terus berkembang. Melalui jaringan gerai kami, konsumen kini dapat dengan lebih mudah mengakses produk-produk teknologi, gaya hidup aktif, serta inovasi digital premium yang mendukung tren kehidupan modern dan sehat.

Dalam aspek lingkungan, ERAL menegaskan komitmennya terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Kami memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan limbah mengikuti standar dan regulasi yang berlaku, serta aktif menerapkan prinsip green distribution untuk meningkatkan efisiensi logistik dan mengurangi jejak karbon. Perhatian ERAL terhadap konservasi lingkungan juga diwujudkan melalui partisipasi dalam program konservasi kawasan pesisir, salah satunya dengan melepasliarkan 50 ekor tukik jenis Lekang (Lepidochelys olivacea) di Mooncot Sari Turtle Farm, Kuta Selatan, Bali, bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bali (BKSDA) dan Kelompok Pelestari Penyu (KPP) Mooncot Sari.

Sebagai bagian dari peta jalan keberlanjutan jangka panjang, ERAL juga telah memulai pilot project untuk melakukan perhitungan emisi karbon dan perhitungan limbah operasional di salah satu unit bisnis, yang akan direplikasi ke unit-unit bisnis lainnya mulai tahun 2025. Upaya ini menunjukkan langkah nyata kami dalam mengidentifikasi, memantau, dan berupaya mengurangi dampak lingkungan dari seluruh aktivitas operasional kami.

Hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan terus kami bangun dan perkuat melalui kolaborasi produktif dan berkelanjutan. Berbagai program pemberdayaan masyarakat, seperti penguatan pendidikan vokasi, program magang industri, serta inisiatif sosial lainnya, juga terus dijalankan sebagai bagian dari komitmen ERAL untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan komunitas lokal.

ERAL'S CONTRIBUTION TO SOCIETY AND THE ENVIRONMENT [POJK F.23]

ERAL's operational activities contribute tangible impacts on society, particularly through job creation across the regions in which the Company operates. The expansion of the Company's retail network not only strengthens its business position but also creates new employment opportunities, especially for vocational education graduates, thereby contributing to local economic growth. Through the provision of relevant skills and continuous training, the Company also supports the enhancement of workforce quality within the retail and active lifestyle sectors.

In addition to job creation, ERAL's presence across various regions expands public access to evolving lifestyle needs. Through its retail network, consumers are able to more easily access technology products, active lifestyle solutions, and premium digital innovations that support modern and healthy living trends.

From an environmental perspective, ERAL reaffirms its commitment to sustainable business practices. The Company ensures that all waste management processes comply with applicable standards and regulations, while actively implementing green distribution principles to enhance logistics efficiency and reduce its carbon footprint. ERAL's commitment to environmental conservation is further demonstrated through its participation in coastal conservation initiatives, including the release of 50 olive ridley sea turtle hatchlings (Lepidochelys olivacea) at Mooncot Sari Turtle Farm, Kuta Selatan, Bali, in collaboration with Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bali (BKSDA) and the Kelompok Pelestari Penyu (KPP) Mooncot Sari.

As part of its long-term sustainability roadmap, ERAL has initiated a pilot project to calculate carbon emissions and operational waste within one of its business units, which will be progressively replicated across other business units starting in 2025. This initiative reflects the Company's concrete steps in identifying, monitoring, and striving to reduce the environmental impacts of its overall operational activities.

The Company continues to build and strengthen relationships with all stakeholders through productive and sustainable collaboration. Various community empowerment programs—such as the advancement of vocational education, industrial internship programs, and other social initiatives—are consistently implemented as part of ERAL's commitment to generating broader positive impacts for society and local communities.

Melalui pendekatan yang holistik ini, ERAL berupaya tidak hanya membangun bisnis yang kuat, tetapi juga menjadi agen perubahan yang berkontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Through this holistic approach, ERAL aims not only to build a resilient business but also to act as a catalyst for change, contributing meaningfully to sustainable social development and environmental preservation.

SALURAN PENGADUAN MASYARAKAT [POJK F.24]

Terintegrasi dengan Erajaya Group, ERAL menyediakan kanal komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan laporan, pengaduan, maupun masukan terkait dampak kegiatan usaha, produk, atau layanan kami. ERAL berkomitmen untuk memberikan tanggapan yang cepat, tepat, dan sesuai dengan prosedur internal yang berlaku terhadap setiap keluhan dan pengaduan. Setiap kritik dan masukan yang kami terima menjadi bagian penting dalam proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, guna meningkatkan pengelolaan bisnis kami di masa depan. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan dari pelanggan yang bersifat material maupun yang tidak terselesaikan.

PUBLIC COMPLAINT CHANNELS [POJK F.24]

Integrated with Erajaya Group, ERAL provides communication channels for the public to submit reports, complaints, and feedback related to the impacts of the Company's business activities, products, or services. ERAL is committed to responding to every complaint and report in a prompt, accurate, and procedurally compliant manner in accordance with applicable internal guidelines. All feedback and input received by the Company constitute an important part of its ongoing evaluation and continuous improvement processes, aimed at enhancing the Company's business management in the future. As of the end of 2025, there were no material customer complaints nor any unresolved complaints reported.

Saluran Pengaduan Pelanggan CUSTOMER COMPLAINT CHANNEL



Jam 18:00-9:00 WIB
(kecuali hari libur nasional | *except public holidays*)
E-mail: customercare@erajaya.com
Contact Center: 1500372
WhatsApp: 7722 9077 0812
Layanan Erica (chatbot 24 jam, WhatsApp atau | *or* e-mail)

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCTS AND SERVICES

Perseroan memastikan bahwa setiap konsumen, tanpa memandang latar belakang, memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses produk dan layanan Perseroan. Dengan menempatkan keadilan dan inklusivitas sebagai prinsip utama dalam pelayanan, ERAL berkomitmen untuk menciptakan pengalaman berbelanja yang positif dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan seluruh pelanggan.

The Company ensures that all consumers, regardless of background, are afforded equal access to the Company's products and services. By upholding fairness and inclusivity as core principles in service delivery, ERAL is committed to fostering a positive shopping experience and strengthening long-term relationships with all customers.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN AKSES ATAS PRODUK DAN JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [POJK F.17]

ERAL berkomitmen untuk memberikan akses yang setara atas produk dan layanan kepada seluruh konsumen tanpa membedakan latar belakang, status sosial, atau kelompok tertentu. Prinsip ini sejalan dengan nilai-nilai utama Erajaya Group yang menempatkan pelanggan sebagai pusat dari setiap aktivitas bisnis.

Dalam implementasinya, ERAL memastikan bahwa semua konsumen memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati produk dan layanan kami, baik melalui jaringan gerai ritel offline maupun platform digital. Kami juga terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan pelatihan berkelanjutan kepada para karyawan, khususnya tenaga pemasar di gerai, agar mampu memberikan pengalaman berbelanja yang inklusif, ramah, dan responsif terhadap kebutuhan setiap pelanggan.

Penerapan prinsip akses setara ini tidak hanya mencakup aspek pelayanan, tetapi juga dalam penyediaan informasi produk yang jelas dan mudah dipahami, sehingga semua konsumen, tanpa terkecuali, dapat mengambil keputusan pembelian secara bijak dan mandiri.

ERAL percaya bahwa layanan yang adil dan setara merupakan fondasi penting untuk membangun kepercayaan pelanggan, meningkatkan loyalitas, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL ACCESS TO PRODUCTS AND SERVICES FOR CONSUMERS [POJK F.17]

ERAL is committed to providing equal access to its products and services to all consumers, without discrimination based on background, social status, or any particular group. This principle is aligned with the core values of Erajaya Group, which place customers at the center of all business activities.

In its implementation, ERAL ensures that all consumers have equal opportunities to access and benefit from the Company's products and services, both through its network of offline retail outlets and digital platforms. The Company also continuously enhances service quality by providing ongoing training to its employees, particularly front-line retail personnel, to ensure the delivery of an inclusive, friendly, and responsive shopping experience tailored to the needs of each customer.

The application of this principle of equal access extends beyond service delivery to include the provision of clear and easily understood product information, enabling all consumers, without exception, to make informed and independent purchasing decisions.

ERAL believes that fair and equitable service constitutes a fundamental foundation for building customer trust, enhancing loyalty, and supporting sustainable business growth.



INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK [POJK F.26]

INOVASI PRODUK

Sebagai bagian dari industri gaya hidup aktif yang dinamis dan terus berkembang, ERAL memahami pentingnya beradaptasi dengan perubahan preferensi masyarakat yang semakin mengutamakan kesehatan, kebugaran, dan gaya hidup berkelanjutan. Dengan dukungan basis data konsumen yang kuat, terutama di segmen menengah atas, ERAL terus mengembangkan portofolio produk untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup modern.

Menanggapi tren gaya hidup sehat dan meningkatnya kesadaran terhadap isu keberlanjutan, ERAL aktif mendorong principal merek yang berada di bawah naungan kami untuk menghadirkan inovasi produk. Inovasi ini tidak hanya mencakup fitur dan teknologi baru, tetapi juga pemilihan material yang lebih ramah lingkungan, sejalan dengan semakin besarnya perhatian masyarakat Indonesia terhadap kelestarian lingkungan.

Setiap inovasi yang diusung ERAL selalu berorientasi pada konsumen (customer-centric), dengan fokus utama pada pemenuhan kebutuhan, aspirasi, dan ekspektasi mereka yang terus berkembang. Kami berupaya memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan mampu memberikan nilai tambah nyata bagi konsumen.

PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT [POJK F.26]

PRODUCT INNOVATION

As part of a dynamic and continuously evolving active lifestyle industry, ERAL recognizes the importance of adapting to shifting consumer preferences that increasingly prioritize health, wellness, and sustainable living. Supported by a strong consumer database, particularly within the upper-middle segment, ERAL continues to expand its product portfolio to meet the demands of modern lifestyles.

In response to healthy lifestyle trends and the growing awareness of sustainability issues, ERAL actively encourages brand principals under the Company's portfolio to introduce product innovations. These innovations encompass not only new features and technologies, but also the use of more environmentally friendly materials, in line with the increasing concern of Indonesian consumers for environmental preservation.

Every innovation undertaken by ERAL is consistently customer-centric, with a primary focus on addressing evolving consumer needs, aspirations, and expectations. The Company strives to ensure that each product and service offered delivers tangible added value to consumers.

Dalam aspek pelayanan, ERAL terus berinovasi untuk menciptakan pengalaman berbelanja yang unggul. Kami menghadirkan beragam kemudahan melalui jaringan gerai offline yang tersebar luas dan melalui platform online yang intuitif, memastikan konsumen dapat menikmati layanan yang cepat, nyaman, dan sesuai dengan gaya hidup aktif mereka.

In terms of service, ERAL continues to innovate to create a superior shopping experience. The Company provides various conveniences through its extensive network of offline retail outlets and intuitive online platforms, ensuring that consumers can enjoy fast, convenient services aligned with their active lifestyles.

INOVASI LAYANAN PENGANTARAN

Sebagai bagian dari inovasi layanan kami, Erajaya Group memperkenalkan Mobile Selling dan EraXpress, program Home Delivery Service yang memungkinkan produk yang dipesan konsumen dikirimkan langsung dari toko terdekat dalam waktu maksimal tiga jam. Layanan ini dihadirkan untuk memberikan kenyamanan ekstra bagi pelanggan yang ingin mendapatkan produk favorit mereka tanpa harus meninggalkan rumah. Konsumen dapat memesan produk melalui aplikasi WhatsApp atau menggunakan fasilitas Online to Offline (O2O) dari situs resmi www.eraspace.com, dengan proses pengiriman dilakukan dari gerai pilihan mereka.

DELIVERY SERVICE INNOVATION

As part of its service innovation, Erajaya Group introduced Mobile Selling and EraXpress, a Home Delivery Service program that enables products ordered by consumers to be delivered directly from the nearest store within a maximum of three hours. This service is designed to provide added convenience for customers who wish to obtain their preferred products without leaving their homes. Consumers can place orders via WhatsApp or utilize the Online-to-Offline (O2O) feature available on the official website, www.eraspace.com, with fulfillment carried out by the selected retail outlet.

KATALOG DIGITAL

Untuk memperluas jangkauan informasi promosi kepada pelanggan, Erajaya Group menghadirkan katalog elektronik (e-Catalog) sebagai bagian dari strategi pemasaran digital. Melalui e-Catalog, konsumen dapat dengan mudah mengakses informasi tentang berbagai produk Erajaya Group.

Seluruh produk dalam e-Catalog dapat dipesan secara praktis melalui layanan chat WhatsApp, menjadikan pengalaman berbelanja lebih cepat dan nyaman. Inisiatif ini menjadi wujud nyata komitmen kami untuk terus memberikan pengalaman berbelanja yang mudah dan menyenangkan bagi seluruh konsumen.

DIGITAL CATALOG

To broaden the reach of promotional information to customers, Erajaya Group has introduced an electronic catalog (e-Catalog) as part of its digital marketing strategy. Through the e-Catalog, consumers can easily access information on a wide range of Erajaya Group products.

All products featured in the e-Catalog can be conveniently ordered via WhatsApp chat services, enhancing the speed and ease of the shopping experience. This initiative reflects the Company's ongoing commitment to delivering a seamless and enjoyable shopping experience for all consumers.

APLIKASI ERASPACE

Dalam upaya membangun ekosistem digital yang kuat dan kompetitif, Erajaya Group meluncurkan aplikasi Eraspace yang dapat diunduh di smartphone Android. Aplikasi ini memudahkan konsumen untuk membeli gadget, perangkat IoT, dan berbagai produk gaya hidup dengan nyaman dan aman, mengikuti perkembangan tren digitalisasi.

ERASPACE APPLICATION

As part of its efforts to build a strong and competitive digital ecosystem, Erajaya Group launched the Eraspace application, which is available for download on Android smartphones. The application enables consumers to conveniently and securely purchase gadgets, IoT devices, and a wide range of lifestyle products, in line with the advancement of digitalization trends.

PLATFORM WEBSITE

Erajaya Group juga mengoptimalkan strategi promosi digital melalui kanal daring, baik melalui platform milik sendiri, yaitu www.eraspace.com, maupun melalui kolaborasi dengan berbagai platform e-commerce terkemuka di Indonesia. Melalui jalur ini, Erajaya Group menawarkan berbagai produk unggulan lengkap dengan promo menarik dan beragam kemudahan dalam proses pembelian.

WEBSITE PLATFORM

Erajaya Group also optimizes its digital promotional strategy through online channels, both via its proprietary platform, www.eraspace.com, and through collaborations with various leading e-commerce platforms in Indonesia. Through these channels, Erajaya Group offers a wide range of flagship products, complemented by attractive promotions and various conveniences throughout the purchasing process.

MEMASTIKAN KEPUASAN KONSUMEN MELALUI EVALUASI KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK [POJK F.27]

KOMITMEN TERHADAP PRODUK ORISINAL DAN BERKUALITAS

ERAL memastikan bahwa seluruh produk yang dijual di gerai-gerai kami adalah produk orisinal yang telah melewati proses pengujian kualitas dan keamanan sesuai standar mutu masing-masing merek. Setiap produk yang tersedia di jaringan ritel kami juga dilengkapi dengan garansi resmi, sehingga konsumen mendapatkan jaminan atas keaslian dan kualitas produk yang dibeli.

PENINGKATAN KEPUASAN KONSUMEN MELALUI RESPONS CEPAT ATAS KELUHAN

Kami memahami bahwa dalam industri ritel, tingkat kepuasan konsumen sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan bisnis. Salah satu faktor penting dalam menjaga kepuasan pelanggan adalah penanganan keluhan secara cepat, responsif, dan solutif. ERAL berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap keluhan konsumen dengan memberikan penyelesaian terbaik dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

PERAN PRODUCT SPECIALIST DALAM EDUKASI KONSUMEN

ERAL memahami bahwa produk-produk Internet of Things (IoT), *lifestyle* technology, dan active *lifestyle* yang kami tawarkan memiliki fitur dan teknologi yang terus berkembang. Untuk memastikan konsumen dapat memanfaatkan seluruh potensi produk dengan optimal, ERAL menghadirkan Product Specialist di jaringan gerai kami. Product Specialist ini telah menjalani pelatihan intensif untuk menguasai spesifikasi teknis, fitur, dan keunggulan masing-masing produk dari principal merek yang kami representasikan. Mereka bertugas untuk memberikan edukasi kepada konsumen mengenai cara penggunaan produk secara tepat, memperjelas manfaat teknologi yang tersedia, serta melakukan demonstrasi langsung agar konsumen dapat merasakan pengalaman produk sebelum melakukan pembelian.

Dengan kehadiran Product Specialist, ERAL berkomitmen untuk membantu konsumen membuat keputusan yang lebih terinformasi dan menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih meyakinkan dan memuaskan.

ENSURING CUSTOMER SATISFACTION THROUGH PRODUCT QUALITY AND SAFETY EVALUATION [POJK F.27]

COMMITMENT TO ORIGINAL AND HIGH-QUALITY PRODUCTS

ERAL ensures that all products sold across the Company's retail outlets are original and have undergone quality and safety testing in accordance with each brand's respective standards. All products available within the Company's retail network are also supported by official warranties, providing consumers with assurance regarding the authenticity and quality of their purchases.

ENHANCING CUSTOMER SATISFACTION THROUGH PROMPT RESPONSE TO COMPLAINTS

The Company recognizes that in the retail industry, customer satisfaction plays a critical role in sustaining business continuity. One of the key factors in maintaining customer satisfaction is the prompt, responsive, and solution-oriented handling of complaints. ERAL is committed to addressing every customer complaint by providing the best possible resolution within the shortest possible timeframe.

THE ROLE OF PRODUCT SPECIALISTS IN CONSUMER EDUCATION

ERAL acknowledges that the Internet of Things (IoT), lifestyle technology, and active lifestyle products offered by the Company feature continuously evolving technologies. To ensure that consumers can fully utilize the potential of these products, ERAL deploys Product Specialists across its retail network. These Product Specialists undergo intensive training to master the technical specifications, features, and advantages of each product from the brand principals represented by the Company. They are responsible for educating consumers on proper product usage, clarifying the benefits of available technologies, and conducting live demonstrations to allow consumers to experience the products prior to purchase.

Through the presence of Product Specialists, ERAL is committed to supporting consumers in making more informed decisions and delivering a more confident and satisfying shopping experience.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI MELALUI PELATIHAN BERKALA

Untuk memastikan konsistensi kualitas pelayanan, Eral secara rutin mengadakan pelatihan, baik secara online maupun offline. Kami memiliki platform pembelajaran daring yang memungkinkan karyawan untuk mengakses materi pelatihan kapan saja dan di mana saja, mengikuti kuis, serta memperoleh rating atas penguasaan materi. Hal ini membantu kami menjaga standar pengetahuan karyawan dalam memberikan layanan kepada konsumen.

COMPETENCY DEVELOPMENT THROUGH REGULAR TRAINING

To ensure consistency in service quality, ERAL conducts regular training programs, both online and offline. The Company provides a digital learning platform that enables employees to access training materials anytime and anywhere, complete quizzes, and receive ratings based on their level of comprehension. This approach supports the Company in maintaining a consistent standard of employee knowledge in delivering services to consumers.

DUKUNGAN LAYANAN PURNA JUAL DAN QUALITY CONTROL

Setiap merek yang kami distribusikan umumnya didukung dengan pusat layanan resmi yang terintegrasi dalam jaringan ERAL. Selain itu, kami memiliki tim Quality Control yang bertugas memastikan mutu produk, baik yang diimpor langsung dari principal maupun produk private label ERAL. Pengujian mutu ini menjadi bagian dari upaya kami untuk menjaga kepercayaan konsumen.

AFTER-SALES SERVICE SUPPORT AND QUALITY CONTROL

Each brand distributed by the Company is generally supported by authorized service centers integrated within ERAL's network. In addition, the Company maintains a dedicated Quality Control team responsible for ensuring product quality, both for products imported directly from principals and for ERAL's private label products. These quality assurance processes form part of the Company's efforts to maintain consumer trust.

PENGELOLAAN KELUHAN KONSUMEN DAN PENYEMPURNAAN LAHAN

Hingga saat ini, ERAL belum pernah menerima keluhan konsumen yang bersifat signifikan terkait kegagalan produk. Keluhan yang kami terima bervariasi, mulai dari keluhan atas produk hingga ketidakpuasan terhadap layanan. Untuk menangani hal tersebut, kami membentuk berbagai tim khusus seperti Customer Care, Quality Control, dan tim pengujian kualitas rantai pasok. Selain itu, setiap gerai kami menerapkan standar prosedur operasional (SOP) yang ketat untuk memastikan pelayanan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

CONSUMER COMPLAINT MANAGEMENT AND CONTINUOUS IMPROVEMENT

To date, ERAL has not received any significant consumer complaints related to product failure. The complaints received by the Company vary, ranging from product-related concerns to dissatisfaction with services. To address these matters, the Company has established various dedicated teams, including Customer Care, Quality Control, and supply chain quality testing teams. Furthermore, each of the Company's outlets implements strict standard operating procedures (SOPs) to ensure that services are delivered in accordance with established standards.



MEKANISME ESKALASI KELUHAN KE TINGKAT MANAJEMEN

Setiap keluhan yang masuk diproses dengan prioritas tinggi dan diselesaikan secepat mungkin. Untuk keluhan yang tergolong dalam kategori tertentu, Erajaya menerapkan mekanisme eskalasi ke tingkat manajemen yang lebih tinggi, agar keputusan solusi dapat diambil secara cepat, akurat, dan berorientasi pada kepuasan konsumen.

COMPLAINT ESCALATION MECHANISM TO MANAGEMENT LEVEL

All incoming complaints are processed with high priority and resolved as promptly as possible. For complaints that fall under specific categories, Erajaya implements an escalation mechanism to higher levels of management to ensure that solutions are determined swiftly, accurately, and with a focus on customer satisfaction.

DAMPAK PRODUK DAN LAYANAN YANG DITAWARKAN [POJK F.28]

IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES OFFERED [POJK F.28]

PERANGKAT IOT DAN TEKNOLOGI GAYA HIDUP SEBAGAI SOLUSI MODERN DARI ERAL

Seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin aktif, sehat, dan terhubung secara digital, kebutuhan akan perangkat Internet of Things (IoT) dan teknologi gaya hidup semakin menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Produk-produk ini digunakan untuk menunjang aktivitas olahraga, kesehatan, produktivitas, hingga kenyamanan di rumah. Melihat tingginya permintaan terhadap solusi gaya hidup modern, ERAL hadir menawarkan berbagai pilihan perangkat IoT dan *lifestyle* technology dari merek-merek unggulan internasional. Kami menyediakan solusi yang relevan dan inovatif bagi konsumen yang ingin memperkaya gaya hidup mereka dengan teknologi terbaru, dengan akses yang mudah dan pilihan harga yang kompetitif.

IOT DEVICES AND LIFESTYLE TECHNOLOGY AS MODERN SOLUTIONS FROM ERAL

In line with evolving consumer lifestyles that are increasingly active, health-conscious, and digitally connected, the demand for Internet of Things (IoT) devices and lifestyle technology has become an integral part of daily life. These products support a wide range of activities, including sports, health, productivity, and home convenience. Recognizing the strong demand for modern lifestyle solutions, ERAL offers a diverse range of IoT devices and lifestyle technology from leading international brands. The Company provides relevant and innovative solutions for consumers seeking to enhance their lifestyles through the latest technology, with easy access and competitive pricing.

KOMITMEN ERAL TERHADAP PRAKTIK RAMAH LINGKUNGAN

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional kami berpotensi menghasilkan limbah yang, jika tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, ERAL menerapkan inisiatif go green di seluruh gerai kami dengan menghentikan penggunaan tas plastik untuk konsumen. Inisiatif ini merupakan langkah konkret kami untuk mengurangi limbah plastik dan mendukung upaya pelestarian lingkungan.

ERAL'S COMMITMENT TO ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRACTICES

The Company acknowledges that its operational activities have the potential to generate waste which, if not properly managed, may have an adverse impact on the environment. Accordingly, ERAL has implemented green initiatives across all of its retail outlets, including the elimination of plastic bag usage for consumers. This initiative represents a concrete step by the Company to reduce plastic waste and support environmental conservation efforts.

PENERAPAN GREEN DISTRIBUTION UNTUK EFISIENSI DAN KEBERLANJUTAN

ERAL berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari rantai distribusi kami melalui penerapan konsep green distribution. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transportasi dengan berbagai strategi, seperti memaksimalkan kapasitas pengiriman dalam satu kali perjalanan melalui penggunaan kontainer berukuran besar dan aman, serta mengoptimalkan rute distribusi agar lebih efektif dan efisien. Dengan menerapkan metode ini, ERAL tidak hanya berkontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan, tetapi juga menciptakan efisiensi biaya yang mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan.

IMPLEMENTATION OF GREEN DISTRIBUTION FOR EFFICIENCY AND SUSTAINABILITY

ERAL is committed to minimizing the environmental impact of its distribution chain through the implementation of green distribution practices. This approach is aimed at improving transportation efficiency through various strategies, including maximizing shipment capacity in a single delivery using large and secure containers, as well as optimizing distribution routes to enhance effectiveness and efficiency. Through these measures, ERAL not only contributes positively to environmental sustainability but also achieves cost efficiencies that support improved corporate profitability.

JAMINAN KUALITAS

ERAL menerapkan sistem kendali mutu berlapis yang ketat dan terintegrasi dengan jaringan pemasok kami. Untuk memastikan efektivitas proses dan prosedur internal terkait jaminan mutu, kami memiliki Fungsi Audit Internal yang melakukan pemeriksaan kepatuhan secara berkala.

Tim kendali mutu bertanggung jawab untuk memverifikasi isi setiap kiriman yang diterima di gudang kami, termasuk melakukan uji fungsionalitas acak pada perangkat. Proses verifikasi ini diulang dalam beberapa tahap, termasuk selama serah terima ke mitra logistik, untuk memastikan bahwa semua produk memenuhi standar mutu kami sebelum dikirim dari gudang kami.

Selain itu, kami menggunakan mystery shopper untuk mengevaluasi mutu layanan di toko ritel kami. Pendekatan komprehensif ini dirancang untuk menjamin bahwa setiap produk yang dikirim ke pelanggan kami dalam kondisi optimal. Hingga saat ini, ERAL belum pernah mengalami penarikan produk massal karena cacat produksi. [POJK F.29]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [POJK F.30]

Pada tahun 2025, ERAL belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction Survey/ CSS) secara formal. Namun demikian, Perseroan tetap menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama, baik terhadap produk yang dibeli maupun pelayanan yang diberikan di seluruh jaringan Perseroan.

Aspek kepuasan pelanggan kami peroleh melalui interaksi langsung antara frontliner kami di gerai dengan para pelanggan. Untuk memastikan pelayanan terbaik, Erajaya melaksanakan berbagai inisiatif, mulai dari menghadirkan produk-produk orisinal bergaransi resmi, menyediakan Product Specialist terlatih, serta program mystery shopper untuk memastikan standar pelayanan setiap gerai tetap terjaga.

QUALITY ASSURANCE

EERAL implements a stringent, multi-layered quality control system that is integrated with the Company's supplier network. To ensure the effectiveness of internal processes and procedures related to quality assurance, the Company maintains an Internal Audit Function that conducts periodic compliance reviews.

The quality control team is responsible for verifying the contents of each shipment received at the Company's warehouses, including conducting random functionality testing on devices. This verification process is repeated at multiple stages, including during handover to logistics partners, to ensure that all products meet the Company's quality standards prior to distribution.

In addition, the Company utilizes mystery shoppers to evaluate service quality across its retail outlets. This comprehensive approach is designed to ensure that every product delivered to customers is in optimal condition. To date, ERAL has not experienced any mass product recalls due to manufacturing defects. [POJK F.29]

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [POJK F.30]

In 2025, ERAL has not conducted a formal Customer Satisfaction Survey (CSS). Nevertheless, the Company continues to prioritize customer satisfaction with respect to both the products purchased and the services delivered across its network.

Customer satisfaction insights are primarily obtained through direct interactions between the Company's front-line personnel and customers at retail outlets. To ensure optimal service delivery, Erajaya implements various initiatives, including offering original products with official warranties, deploying trained Product Specialists, and conducting mystery shopper programs to maintain consistent service standards across all outlets.

Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 REFERENCE CONCERNING THE ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Umum **General**		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The annual report is presented in proper and correct Indonesian language and it is recommended to also present it in English.	• **Dicetak dengan kualitas yang baik** • **Printed in good quality** • **Memuat Nama Perusahaan di sampul muka, belakang, samping dan setiap halaman** • Contains the Company Name on the front, back, side covers and every page • Disajikan secara elektronik dalam format PDF • Presented electronically in PDF format	
Ikhtisar Data Keuangan Penting **Overview of Key Financial Data**		
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: The Important Financial Data Summary contains financial information presented in a comparative format for 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been conducting its business for less than 3 (three) years, at least including: SHARE INFORMATION Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years.	**Informasi paling sedikit memuat antara lain:** Information at least contains, among others:	
	1. **Pendapatan/penjualan;** Revenue/sales;	7
	2. **Laba bruto;** Gross profit;	7
	3. **Laba (rugi);** Profit (loss);	7
	4. **Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;** Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non- controlling interests;	8
	5. **Total laba (rugi) komprehensif;** Total comprehensive profit (loss);	7
	6. **Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;** Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	8
	7. **Laba (rugi) per saham;** Earnings (loss) per share;	8

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	8. **Jumlah aset;** Total assets;	8
	9. **Jumlah liabilitas;** Total liabilities;	8
	10. **Jumlah ekuitas;** Total equity;	8
	11. **Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;** Ratio of profit (loss) to total assets;	9
	12. **Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;** Ratio of profit (loss) to equity;	9
	13. **Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;** Ratio of profit (loss) to revenue/sales;	9
	14. **Rasio lancar;** Current ratio;	9
	15. **Rasio liabilitas terhadap ekuitas;** Ratio of liabilities to equity;	9
	16. **Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan** Ratio of liabilities to total assets; and	9
	17. **Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;** Other financial information and ratios relevant to the issuer or public company and its industry;	9
Informasi Saham Share Information		
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years.	**Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka dengan lengkap sesuai ketentuan:** Share information for a Public Company should at least contain: 18. **Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir.** Shares issued for each quarterly period presented in comparative form for the last 2 (two) financial years. 19. **Aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham.** Corporate actions that cause changes in shares. 20. **Suspensi saham dan alasan suspensi.** Suspension of shares and reasons for suspension. 21. **Penjelasan suspensi telah dicabut atau belum.** Explanation of whether the suspension has been lifted or not.	12

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Report		
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The report of the Board of Commissioners should at least contain a brief description about:	
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi Assessment of the performance of the Board of Directors	34
	2. Pandangan atas prospek usaha; dan Views on the business prospects; and	36
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Views on the implementation of the governance	37
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any)	37
Laporan Direksi Board of Directors' Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:	
	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Performance of Issuers or Public Companies, at least containing: a. Strategi Strategy b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi; The role of the Board of Directors in formulating strategies; c. Implementasi strategi; The implementation of the strategy; d. Perbandingan antara hasil dengan target; dan Comparison between the results achieved with targeted; and e. Kendala yang dihadapi; Constraints faced; f. Perkembangan perekonomian dan target pasar; Economic development and target market; g. Sumber daya manusia Human resources	44
	Prospek usaha; dan Business prospects; and	48
	Penerapan tata kelola. Implementation of the governance	49
	Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) Changes in the composition of the BOD (if any)	50
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Dibuat terpisah dan disajikan sesuai ketentuan. Separately prepared and presented as required.	54

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Profil Perusahaan Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Disajikan dengan lengkap Presented in full	60
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of the Issuer or Public Company	Disajikan dengan lengkap, termasuk keterangan jika ada perubahan nama perusahaan Presented in full, including information if there is a change in company name	58
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Disajikan dengan lengkap, termasuk persetujuan Dewan Komisaris Presented in full, including Board of Commissioners approval	62
Bidang usaha Business fields	Uraian kegiatan usaha yang dijalankan Description of business activities carried out	64
Wilayah Operasional Operational Area	Disajikan dalam bentuk peta Presented in map form	68
Struktur Organisasi Organizational structure	Struktur organisasi sampai Kepala Divisi Organizational structure up to the Head of Division	70
Keanggotaan Asosiasi Association Member		61
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	Profil Dewan Komisaris, disampaikan lengkap sesuai ketentuan Profile of the Board of Commissioners, submitted in full in accordance with the provisions	74
Profil Direksi Board of Directors' Profile	Profil Direksi, disampaikan lengkap sesuai ketentuan Profile of the Board of Directors, submitted in full in accordance with the provisions	80
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan Number of employees and data on employee competency development	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year	87
Komposisi pemegang saham Composition of shareholders	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, disampaikan lengkap sesuai ketentuan. Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, submitted in full in accordance with the provisions.	89
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholders	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Information regarding the main and controlling shareholders	94
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associated entities	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama The name of the subsidiary, associated company, joint venture company	95

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of the subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	68
Struktur grup perusahaan Company group structure	**Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan** Company group structure in the form of a chart	93
Kronologi pencatatan saham Share listing chronology	**Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku** Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year	97
Kronologis penerbitan efek lainnya Chronology of securities issuance	**Disampaikan sesuai ketentuan, jika ada** Disclosed as required, if any	98
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	98
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of supporting institutions and/or professions	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	99
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/ atau sertifikasi yang masih berlaku Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last fiscal year	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	24
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan **Management Discussion and Analysis on Company Performance**		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	**Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik.** Operational review per business segment according to the type of industry	107
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	**Disampaikan sesuai lengkap, meliputi pembahasan: Aset, Liabilitas, Ekuitas, Rugi/ Laba, Arus Kas** Disclosed in full, including discussion of: Assets, Liabilities, Equity, Loss/Profit, Cash Flow	118
Bahasan kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan Discussion and analysis of abilities to pay debts and the collectibility level of the company's receivables	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	132
Bahasan tentang struktur modal Discussion on capital structure	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	134
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on material commitments for capital goods investment	**Jika tidak ada Ikatan, disampaikan** If there is no commitment, disclosed	135
Investasi barang modal Investment in capital goods realized	**Jika tidak ada Realisasi, disampaikan** If there is no realization, disclosed	135

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Bahasan Target VS Realisasi dan Proyeksi The target with the results achieved and Projection	**Meliputi: Pendapatan, Laba (Rugi), Struktur modal, Pemasaran dan lainnya** Includes: Revenue, Profit (Loss), Capital structure, Marketing, etc.	136
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	**Jika tidak ada, disampaikan** If there is not any, disclosed	135
Prospek usaha perusahaan Description of the company's business prospects	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	135
Uraian aspek pemasaran Description of the marketing aspect	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	138
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years	**Jika tidak membagikan dividen, jelaska** If no dividend is paid, explained	139
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Realization of the use of proceeds from the public offering	**Hanya jika masih diwajibkan di tahun buku** Only if still required in the fiscal year	141
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku. Material information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year.	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan.** Disclosed in full as required If there is no such information, disclosed.	143
Uraian mengenai perubahan peraturan perundangundangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir A description of changes in the laws and regulations of the company in the last fiscal year	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika tidak ada informasi dimaksud, diungkapkan.** Disclosed in full as required If there is no such information, disclosed.	153
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir A description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last fiscal year	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	153
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Sharehoders	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	160

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Direksi Board of Directors	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Direksi; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja Disclosed in full as required, including: Duties & Responsibilities; Board of Directors Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Appraisal.	167
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Piagam Dewan Komisaris; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Penilaian Kinerja ; Penilaian Kinerja Komite Disclosed in full as required, including: Duties & Responsibilities; Board of Commissioners Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Performance Appraisal; Committee Performance Appraisal.	176
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Disclosed in full as required	187
Komite audit Audit committee	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Anggota Komite; Tugas & tanggung Jawab; Piagam Komite Audit; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit. Disclosed in full as required, including: CV of Committee Members; Duties & Responsibilities; Audit Committee Charter; Meetings, Meeting Frequency & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Realization of Audit Committee Duties.	190
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Tugas & tanggung Jawab; Realisasi Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi Disclosed in full as required, including: Duties & Responsibilities; Realization of Nomination & Remuneration Function Implementation	200
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Anggota Komite; Tugas & tanggung Jawab; Piagam Komite Audit; Rapat, Frekuensi Rapat & Agenda Rapat; Kehadiran Rapat; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Delivered in full according to the provisions, including: CV of Committee Members; Duties & Responsibilities; Audit Committee Charter; Meetings, Frequency of Meetings & Meeting Agenda; Meeting Attendance; Training; Realization of Risk Management Committee Duties	N/A
Sekretaris perusahaan Corporate secretary	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Sekretaris Perusahaan; Tugas & tanggung Jawab; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Disclosed in full as required, including: CV of Corporate Secretary; Duties & Responsibilities; Training; Realization of Corporate Secretary's Duties	201

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: CV Unit Audit Internal; Piagam Internal Audit; Tugas & tanggung Jawab; Kualifikasi Audit Internal; Struktur & Kedudukan; Pelatihan; Realisasi Pelaksanaan Tugas Internal Audit** Disclosed in full as required, including: CV Internal Audit Unit; Internal Audit Charter; Duties & Responsibilities; Internal Audit Qualifications; Structure & Position; Training; Internal Audit Task Implementation Realization	209
Sistem Pengendalian Internal Internal control system	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	213
Akuntan Publik Public Accountant	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	98
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik The risk management system implemented by the Issuer or Public Company	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Sistem Manajemen Risiko; Jenis Risiko & mitigasi; Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko; Kecukupan Sistem Manajemen Risiko.** Disclosed in full as required, including: Risk Management System; Types of Risk & mitigation; Evaluation of Risk Management Effectiveness; Adequacy of Risk Management System.	217
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada), Legal cases that have a material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any)	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	220
Informasi tentang sanksi administratif/sanksi terhadap emiten atau perusahaan publik, Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, Jika ada Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on public companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, (if any)	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan Jika Tidak ada sanksi, nyatakan.** Disclosed in full as required. If there is no sanction, disclose.	220
Akses informasi dan data perusahaan: Access to Information and Corporate Data	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan** Disclosed in full as required	72
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Pokok-pokok Kode Etik; Pemberlakuan Kode Etik; Sosialisasi Kode Etik; Sanksi Pelenggaran Kode Etik; Jumlah Pelanggaran & Sanksi diberikan. Jika Tidak ada pelanggaran, nyatakan.** Disclosed in full as required, including: Principles of the Code of Ethics; Enforcement of the Code of Ethics; Socialization of the Code of Ethics; Sanctions for Violation of the Code of Ethics; Number of Violations & Sanctions given. If there is no violation, state.	221
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi Brief description of Information disclosure policy	**Disampaikan lengkap sesuai ketentuan.** Disclosed in full as required	224

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pelaporan; Perlindungan Pelapor; Penanganan Pengaduan; Pengelola WBS; Hasil Penanganan Pengaduan Jika Tidak ada Pelaporan dan WBS, nyatakan. Disclosed in full as required, including: How to Report; Whistleblower Protection; Complaint Handling; WBS Manager; Complaint Handling Results. If there is no Reporting and WBS, disclose.	227
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik Description of the Issuer's or Public Company's anticorruption policy	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Cara Pencegahan dan Penanganan; Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Jika Tidak ada Kebijakan Anti Korupsi, nyatakan. Disclosed in full as required, including: Ways of Prevention and Handling; Anti-Corruption Training/Socialization If there is no Anti-Corruption Policy, disclose.	230
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan. Disclosed in full as required	231
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2024 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Implementation Assessment for the fiscal year 2024 which included at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Kriteria Penilaian; Pelaksana Penilaian; Skor Penilaian; Rekomendasi Penilai; dan Alasan belum dilaksanakannya rekomendasi Disclosed in full as required, including: Assessment Criteria; Assessment Implementation; Assessment Score; Assessment Recommendation; and Reasons for not implementing the recommendation	183
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Corporate Social Responsibility		
Informasi yang diungkapkan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Information disclosed in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017		
Laporan Keberlanjutan Sesuai ketentuan Lampiran II SEOJK 16/2021 Sustainability Report in accordance with the provisions of Appendix II SEOJK 16/2021.		
Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) dapat disajikan terpisah. Sustainability Report can be presented separately		
Laporan Keberlanjutan Terpisah harus mengikuti format Lampiran II SEOJK 16/2021 dan POJK 51/POJK.03/2017. Disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Separate Sustainability Report must follow the format of Appendix II SEOJK 16/2021 and POJK 51/POJK.03/2017. Submitted together with the Annual Report.		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi Keuangan Financial Information		
	Disampaikan lengkap sesuai ketentuan, meliputi: Opini Auditor; Pernyataan Direksi; Laporan Keuangan Lengkap, yakni: Neraca, Rugi Laba, Ekuitas, Arus Kas dan Catatan Laporan Keuangan. Disclosed in full as required, including Auditor's Opinion; Directors' Statement; Complete Financial Statements, namely: Balance Sheet, Profit & Loss, Equity, Cash Flow and Notes to Financial Statements.	

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURE BASED ON FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

LIST OF DISCLOSURE BASED ON FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.O3/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

No. Indeks No. Index	Nama Index	Halaman Page	Index Name
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	252	Explanation of Sustainability
	Ikthisar Kinerja Berkelanjutan Overview of Sustainability Performance		
B.1	Aspek Ekonomi	245	Economy Aspects
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	246	Quantity of products or services sold
	b. Pendapatan atau penjualan	246	Revenue or sales
	c. Laba atau rugi bersih	246	Net profit or loss
	d. Produk ramah lingkungan; dan	50	Environmentally friendly products; and
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan.	246	Involvement of local stakeholders related to sustainable financial business processes.
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	247	Environmental Aspects
	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	247	Energy consumption (including electricity and water);
	Pengurangan emisi yang dihasilkan;	248	Reduction of emissions generated;
	Pengurangan limbah dan efluen;	248	Reduction of waste and effluents;
	Pelestarian keanekaragaman hayati	248	Conservation of biodiversity

No. Indeks No. Index	Nama Index	Halaman Page	Index Name
B.3	Aspek Sosial	249	Social Aspects
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	249	Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation on society and the environment
	Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	62	Vision, Mission, and Sustainability Values
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	61	Name, address, telephone number, fax number, email address (email), and website of the Company, Issuer, and Public Company, as well as branch offices and/or representative offices
C.3	Skala Perusahaan		Company Scale
	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban	8	Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities
	Jumlah Karyawan	87	Number of Employees
	Persentase Kepemilikan Saham	78	Percentage of Ownership
	Wilayah Operasional	68	Operational Regions
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	64	Brief explanation of products, services, and business activities conducted;
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	61	Membership in associations
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	250	Significant changes, including branch closures or openings, and ownership structure.
	Penjelasan Direksi memuat: Director Explanation includes:		
D. 1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	254	Policy to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least including:
	a. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan;	254	Explanation of sustainability values for the company;
	b. Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan;	254	Explanation of the company's response to issues related to the application of sustainable finance;
	c. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan;	255	Explanation of the commitment of LJK, issuers, and public companies in achieving the implementation of sustainable finance;
	d. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan	255	Achievement of sustainable finance implementation performance; and
	e. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan.	254	Challenges in achieving sustainable finance performance.

No. Indeks No. Index	Nama Index	Halaman Page	Index Name
`D. 2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:	255	Sustainable Finance Implementation, at least including:
	a. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	255	Achievement of sustainable finance implementation performance (economic, social, and environmental) compared to targets; and
	b. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan).	255	Explanation of achievements and challenges including significant events during the reporting period (for LJKs required to develop sustainable financial action plans).
D. 3	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:	256	Strategy for achieving targets, at least including:
	a. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;	256	Risk management related to the implementation of sustainable finance regarding economic, social, and environmental aspects;
	b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan	256	Utilization of business opportunities and prospects; and
	c. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik.	256	Explanation of external economic, social, and environmental situations that potentially affect the sustainability of LJKs, issuers, and public companies.
Tata Kelola Berkelanjutan memuat: Sustainability Governance includes:			
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	267	Description of responsibilities for Directors and Commissioners, employees, officials, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	268	Explanation of competency development carried out for Directors, Commissioners, employees, officials, and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	268	Explanation of LJK, Issuer, and Public Company procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and Environmental Aspects, including the role of Directors and Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of risk management processes of LJK, Issuer, and Public Company.
E.4	Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi: a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	272	Explanation of relationships with stakeholders including: Stakeholder engagement based on management assessment results (assessment), GMS, decree or other; and

No. Indeks No. Index	Nama Index	Halaman Page	Index Name
	b. Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	273	Approaches used by LJK, Issuer, and Public Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of dialogues, surveys, and seminars.
E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	276	Issues faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.
	Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan	277	The Activities of Building a Culture of Sustainability
	Kinerja Ekonomi	280	Economic Performance
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	282	Comparison of production, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss when Sustainability Reports are prepared separately from the Annual Report; and
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	282	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance
	Kinerja Lingkungan	283	Environmental Performance
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	283	Environment Cost
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Linkungan	285	Use of Environmentally Friendly Materials
F.6	Jumlah dan Intensitas Energy yang Digunakan	287	The Amount and Intensity of Energy Used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energy Terbatukan	288	Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources
F.8	Penggunaan Air	293	Water Usage
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	296	Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	296	Biodiversity Conservation Efforts
	Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi	296	Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas
	Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna	297	Conservation efforts undertaken, protection of flora and fauna

No. Indeks No. Index	Nama Index	Halaman Page	Index Name
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi	291	Number and Intensity of Emissions Generated by Source
	Scope 1	291	Scope 1
	Scope 2	291	Scope 2
	Scope 3	291	Scope 3
	Intensitas Emisi	291	Emission Intensity
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	292	Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis		The Amount of Waste and Effluent Produced by Type
F.14	Mekanisme Pengolahan Limbah dan Efluen	294	Mechanism of Waste and Effluent Management
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)		Spills that Occur (if any)
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan		Environmental Complaints Received and Resolved
	Kinerja Sosial	315	Social Aspect
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.	322	Commitment to providing equivalent products and/or services to consumers.
F.18	F.18 Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi	301	Equality and Equal Opportunities at Work, in aspects: recruitment, training, promotion, and remuneration
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	304	Child Labor and Forced Labor
F.20	Upah Minimum Regional	310	The Regional Minimum Wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	313	Decent and Safe Working Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	307	Training and Competency Development
	Aspek Masyarakat	315	Society Aspect
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	320	Operational Impacts to the Surrounding Community
F.24	Pengaduan Masyarakat	321	Public Complaints
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	317	Environmental and Social Responsibility Acitivities
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	322	Responsibilities for Developing Sustainable Products and/or Services
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	323	Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services

No. Indeks No. Index	Nama Index	Halaman Page	Index Name
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	325	Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers
F.28	Dampak Produk/Jasa	327	Products/Service Impacts
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	328	Number of Products Recalled
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan	328	Customer Satisfaction Survey
	Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	250	Written Verification from an Independent Paty (if any)
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan.	54	Statements from Board Members and Commissioners Regarding Responsibility for Sustainability Reports
G.3	Lembar Umpan Balik	345	Feedback Form
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	251	Feedback on Previous Year's Sustainability Report
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	339	Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

FEEDBACK SHEET

Laporan Keberlanjutan PT Sinar Eka Selaras Tbk. 2025 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2025 . Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui pos/email.

The 2025 Sustainability Report of PT Sinar Eka Selaras Tbk. presents an overview of the Company's sustainability performance for the period of 1 January to 31 December 2025. The Company welcomes feedback, comments, and suggestions from stakeholders upon review of this Sustainability Report, which may be submitted via email or by returning this form by post or email.

PROFIL ANDA

YOUR PROFILE

Nama (bila berkenan)
Name (if allowed)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Email

No. Telp/HP
Phone number

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS CATEGORY

- ○ Pemegang Saham / Investor
- ○ Konsumen / Consumer
- ○ Karyawan / Employee
- ○ Organisasi Masyarakat/NGO / Public Organization/NGO
- ○ Pemasok / Vendor
- ○ Masyarakat / Public
- ○ Mitra Kerja / Business Partner
- ○ Pemerintah dan OJK / Government and OJK
- ○ Media / Media
- ○ Lain-lain, mohon sebutkan / Other, please describe

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: Please provide Your assessment for this report preparation:	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan This report has presented performance of the Company in sustainable development					

SS: Sangat Setuju
SA: Strongly Agree

S: Setuju
A: Agree

RR: Ragu-ragu
SD: Somwhat Disagree

TS: Tidak Setuju
D: Disagree

STS: Sangat tidak Setuju
SD: Strongly Disagree

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: Please address Your assessment for the following material topics:	TP NI	KP LI	TT NC	P I	SP VI
Privasi Konsumen dan Keamanan Data Customer Privacy & Data Protection					
Anti-Fraud					
Inklusivitas Keuangan Financial Inclusiveness					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Work Health and Safety					
Praktik Operasional Berkelanjutan & Ketahanan Iklim Sustainable Operation Practice & Climate Resilience					
Portofolio Produk dan Digitalisasi Product Portfolio and Digitalization					
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training					

TP: Tidak Penting
NI: Not Important

KP: Kurang Penting
LI: Less Important

TT: Tidak Tahu
NC: Not Certain

P: Penting
I: Important

SP: Sangat Penting
VI: Very Important

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

Please provide your suggestions/comments on this report.

Terima kasih atas pertisipasi anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Please send this feedback form back to:

CORPORATE SECRETARY PT SINAR EKA SELARAS TBK.

ERAJAYA PLAZA

Jl. Bandengan Selatan No.19-20. Pekojan - Tambora, Jakarta Barat 11240, Indonesia

+62 21 690 5788, email, www.erajaya.com




30 TAHUN
#EranyaKita
SÉS



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SINAR EKA SELARAS TBK DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Djohan Sutanto
   Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
   Domisili : Katamaran Permai 8 No. 3 RT 008, RW 007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
   Nomor telepon : +62 21 6905788
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Suryawati
   Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
   Domisili : Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1 RT 011, RW 009, Kembangan Utara, Jakarta Barat
   Nomor telepon : +62 21 6905788
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT SINAR EKA SELARAS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

We, the undersigned:

1. *Name* : *Djohan Sutanto*
   Office address : *Jl. Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat*
   Domicile : *Katamaran Permai 8 No. 3 RT 008, RW 007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara*
   Phone number : *+62 21 6905788*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Suryawati*
   Office address : *Jl. Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat*
   Domicile : *Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1 RT 011, RW 009, Kembangan Utara, Jakarta Barat*
   Phone number : *+62 21 6905788*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries ;*
2. *PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ;*
3. a. *All material information in the consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner ;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries do not contain any materially incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact ;*
4. *We are responsible for PT Sinar Eka Selaras Tbk and Subsidiaries internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL

Djohan Sutanto
Presiden Direktur/
President Director

Suryawati
Direktur/
Director

Jakarta
27 MAR 2026

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00111/2.1068/AU.1/05/0007-2/1/III/2026

No. : 00111/2.1068/AU.1/05/0007-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sinar Eka Selaras Tbk

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sinar Eka Selaras Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Evaluasi untuk nilai realisasi neto persediaan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui persediaan sebelum provisi untuk nilai realisasi neto sebesar Rp 1,20 Triliun atau 39% dari total aset konsolidasian. Dalam menentukan apakah nilai persediaan tidak melebihi nilai realisasi netonya, manajemen menerapkan penilaian dan estimasi yang signifikan terkait apakah persediaan tersebut rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan dari masing-masing jenis persediaan yang dimiliki oleh Grup. Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan menjadi hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen.

Bagaimana audit menangani Hal Audit Utama

- Mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan;
- Memperoleh kertas kerja perhitungan provisi atas keusangan dan penurunan nilai persediaan, harga jual persediaan, dan jadwal umur persediaan;
- Menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan dengan data, dokumen, dan catatan keuangan yang relevan, serta menguji akurasi matematisnya dan membandingkan biaya untuk menjual dengan catatan keuangan historis;
- Menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan dengan jadwal umur persediaan; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait mengenai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Evaluation for net realizable value of inventory

As described in Note 6 to the consolidated financial statements, as of 31 December 2025, the Group recognized inventory before provision for net realizable value amounted to Rp 1.20 trillion or 39% of the consolidated total assets. In determining whether the cost of inventory exceeds its net realizable value, management applies significant judgment and estimation regarding whether the inventory is damaged, obsolete, or its selling price has declined, in accordance with the purpose of each type of inventory held by the Group. The evaluation for net realizable value of inventory is a key audit matter for us because the inventory balance is material to the consolidated financial statements and involves significant judgment and estimation from management.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Evaluated and assessed the design of the key control over the process for evaluation of net realizable value of inventory;*
- *Obtained the work papers for the calculation of provisions for obsolescence and impairment of inventory, inventory selling prices, and inventory aging schedules;*
- *Tested the calculation of net realizable value by comparing and tracing the inventory selling prices used in the calculation to relevant data, documents, and financial records, as well as testing the mathematical accuracy and comparing the costs to sell with historical financial records;*
- *Tested the evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing with the inventory aging schedule; and*
- *Evaluated the adequacy of the related disclosures about inventory in the consolidated financial statements.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is reponsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made avaliable to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statement does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of Management' use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP. 0007/
License No. AP. 0007

27 Maret 2026 / *27 March 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	164.817.633.437	4,28,30	540.338.327.383	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		12,23,30		*Trade receivables*
Pihak ketiga	182.540.683.983	5	29.337.241.560	*Third parties*
Pihak berelasi	226.310.794.620	27	355.492.109.135	*Related parties*
Piutang lain-lain		3		*Other receivables*
Pihak ketiga	13.150.373.766	5	9.180.074.137	*Third parties*
Pihak berelasi	36.328.195.172	27	63.410.493.927	*Related parties*
Persediaan	1.134.530.435.775	6,12,21,23	750.830.482.205	*Inventories*
Uang muka	113.243.027.614	7	99.291.086.600	*Advances*
Biaya dibayar di muka – bagian lancar	11.161.338.340		10.093.100.577	*Prepaid expenses - current portion*
Pajak dibayar di muka	148.708.801.712		45.656.372.571	*Prepaid tax*
Jumlah aset lancar	2.030.791.284.419		1.903.629.288.095	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	540.000.000		540.000.000	*Prepaid expenses - non-current portion*
Aset tetap	277.723.296.976	9,23	139.079.043.522	*Fixed assets*
Aset takberwujud	51.887.278.247	10,23	51.651.058.432	*Intangible assets*
Aset hak-guna	342.378.226.707	11,22,23	275.913.362.178	*Right-of-use assets*
Uang muka pembelian aset tetap	10.361.580.876		-	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	34.539.115.179	26	28.361.711.050	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	169.928.244.290	26	56.190.230.052	*Estimated claims for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	100.210.761.826	8	79.199.020.801	*Investments in an associate and joint ventures*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	70.787.512.512	30	29.720.530.908	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	269.410.023		298.193.089	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	1.058.625.426.636		660.953.150.032	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	3.089.416.711.055		2.564.582.438.127	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	175.126.136.550	12,30,31	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha		28,30,31		*Trade payables*
Pihak ketiga	418.089.512.828	13	312.360.772.363	*Third parties*
Pihak berelasi	117.845.021.068	27	235.939.549.569	*Related parties*
Utang lain-lain		28,30,31		*Other payables*
Pihak ketiga	219.272.841.647	13	87.786.399.788	*Third parties*
Pihak berelasi	31.319.734.973	27	21.759.566.109	*Related parties*
Beban akrual	32.052.433.290	15,27,30,31	13.741.283.053	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	36.002.010		40.327.190	*Advances from customer*
Utang pajak	36.751.662.080	14	18.362.580.679	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	7.254.241.795	16,30,31	4.485.713.778	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	101.519.706.458	11,25,30,31	83.346.769.506	*Lease liabilities - current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.139.267.292.699		777.822.962.035	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	145.596.294.741	11,25,30,31	127.745.175.128	*Lease liabilities - net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja	39.568.390.000	16,23	25.869.672.000	*Employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	185.164.684.741		153.614.847.128	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	1.324.431.977.440		931.437.809.163	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3 | ***Exhibit A/3***

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to owners of the Parent Company***
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital – par value Rp100 per share*
Modal dasar – 16.600.000.000 saham				*Authorized - 16,600,000,000 Shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.187.500.000 saham	518.750.000.000	17	518.750.000.000	*Issued and fully paid – 5,187,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	265.220.544.638	18	265.220.544.638	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(494.953.448)	1c	(463.200.265)	*Difference in value from transactions with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1.500.000.000	19	1.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	954.808.566.323		827.774.079.638	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	4.610.542.424		3.024.447.903	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik Entitas Induk	1.744.394.699.937		1.615.305.871.914	***Total equity attributable to owner of the parent***
Kepentingan nonpengendali	20.590.033.678	35	17.838.757.050	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS	1.764.984.733.615		1.633.144.628.964	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.089.416.711.055		2.564.582.438.127	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN	6.494.162.741.877	20,27	4.842.575.703.665	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.404.688.089.168)	6,21,27	(4.185.323.491.777)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	1.089.474.652.709		657.252.211.888	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	(538.270.376.481)	22,27	(251.403.317.441)	*Selling and distribution expense*
Beban umum dan administrasi	(324.190.072.368)	23,27	(210.741.849.086)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	42.326.585.682	24,27	35.871.816.073	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(27.638.488.100)		(725.076.547)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	241.702.301.442		230.253.784.887	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	14.925.035.064	27	19.740.202.823	*Finance income*
Beban keuangan	(22.816.096.263)	25	(9.742.583.955)	*Finance costs*
Bagian (rugi) laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(3.120.329.189)	8	16.618.099.805	*Share of net (loss) profit from associate and joint ventures*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	230.690.911.054		256.869.503.560	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(61.391.216.589)	26	(55.525.664.960)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	169.299.694.465		201.343.838.600	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.994.412.000	16	914.552.000	*Remeasurements of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(407.001.814)		(232.969.980)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1.587.410.186		681.582.020	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	170.887.104.651		202.025.420.620	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada				***Profit attributable to***
Pemilik Entitas Induk	169.034.486.685		201.450.118.813	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	265.207.780		(106.280.213)	*Non-controlling interest*
Jumlah	169.299.694.465		201.343.838.600	***Total***
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	170.620.581.206		202.130.349.416	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	266.523.445		(104.928.796)	*Non-controlling interest*
Jumlah	170.887.104.651		202.025.420.620	***Total***
Laba per Saham diatribusikan kepada:				***Earnings per Share attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	32,58	36	38,83	*Owners of the Parent*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT SINAR EKA SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Parent Company*									
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in value from transasction with non-controlling interest*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2024		518.750.000.000	265.220.544.638	(463.195.497)	500.000.000	678.698.960.825	2.344.217.300	1.465.050.527.266	788.681.078	1.465.839.208.344	***Balance at 1 January 2024***
Dividen kas	19	-	-	-	-	(51.875.000.000)	-	(51.875.000.000)	-	(51.875.000.000)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	(4.768)	-	-	-	(4.768)	4.768	-	*Acquisition of non-controlling interest*
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	-	17.155.000.000	17.155.000.000	*Establishment of subsidiaries*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	201.450.118.813	-	201.450.118.813	(106.280.213)	201.343.838.600	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	680.230.603	680.230.603	1.351.417	681.582.020	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo 31 Desember 2024		518.750.000.000	265.220.544.638	(463.200.265)	1.000.000.000	827.774.079.638	3.024.447.903	1.615.305.871.914	17.838.757.050	1.633.144.628.964	***Balance at 31 December 2024***
Dividen kas	19	-	-	-	-	(41.500.000.000)	-	(41.500.000.000)	-	(41.500.000.000)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	-	2.453.000.000	2.453.000.000	*Establishment of subsidiaries*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	(31.753.183)	-	-	-	(31.753.183)	31.753.183	-	*Acquisition of non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	169.034.486.685	-	169.034.486.685	265.207.780	169.299.694.465	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	1.586.094.521	1.586.094.521	1.315.665	1.587.410.186	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo 31 Desember 2025		518.750.000.000	265.220.544.638	(494.953.448)	1.500.000.000	954.808.566.323	4.610.542.424	1.744.394.699.937	20.590.033.678	1.764.984.733.615	***Balance at 31 December 2025***
		Catatan 17/ *Note 17*	Catatan 18/ *Note 18*		Catatan 19/ *Note 19*				Catatan 35/ *Note 35*		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.476.713.285.838		4.752.666.573.710	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.923.823.173.301)		(4.213.110.827.548)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(250.829.591.772)		(150.383.780.032)	*Cash payments to employees*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	302.060.520.765		389.171.966.130	***Cash provided by operating activities***
Penerimaan kas dari (pembayaran untuk):				*Cash receipts from (payments for):*
Penghasilan keuangan	14.925.035.064		19.740.202.823	*Finance income*
Beban keuangan	(5.167.651.207)	25	(597.519.187)	*Finance costs*
Pajak penghasilan dan tagihan pajak	(181.282.180.426)		(82.047.716.363)	*Income taxes and tax billing*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	130.535.724.196		326.266.933.403	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengurangan modal pada entitas asosiasi	6.115.538.673	8	-	*Capital withdrawal from associate*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	50.526.528	9	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan modal pada entitas ventura bersama	-	8	(15.729.000.000)	*Capital contribution to joint ventures*
Akuisisi entitas anak, setelah di kurangi kas yang di peroleh	-		(76.779.542.845)	*Acquisitions of subsidiaries, net of cash acquired*
Penambahan aset takberwujud	(4.781.247.629)	10	(786.711.329)	*Acquisitions of intangible assets*
Penambahan uang jaminan	(16.066.981.604)		(4.781.206.563)	*Additions of security deposits*
Penambahan aset hak-guna	(21.150.090.241)	11	(8.869.294.842)	*Additions of right-of-use assets*
Penambahan investasi obligasi	(25.000.000.000)		-	*Additions of investment in bonds*
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(185.122.229.922)	9	(37.816.381.251)	*Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(** 245.954.484.195)		**(** 144.762.136.830)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	19.608.000.000	1b	-	*Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interest*
Pembayaran untuk:				*Payments of:*
Pinjaman kepada pihak berelasi	-		(29.400.000.000)	*Due from related party*
Dividen kas	(41.500.000.000)	19	(51.875.000.000)	*Cash dividend*
Utang bank	(99.727.926.000)		-	*Bank loan*
Liabilitas sewa	(138.482.007.947)	11	(53.123.189.109)	*Lease liabilities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(** 260.101.933.947)		**(** 134.398.189.109)	***Net cash flows used in financing activities***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D/2 | ***Exhibit D/2***

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(375.520.693.946)		47.106.607.464	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	540.338.327.383		493.231.719.919	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	164.817.633.437	4	540.338.327.383	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33 | *Supplementary cash flows information is presented in Note 33*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 12 tanggal 13 Maret 2009. Akta pendirian ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13889.AH.01.01.Tahun 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan, status Perusahaan menjadi perusahaan publik, dan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar/KBLI adalah aktivitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar alat olahraga, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, dan perdagangan besar pakaian.

Perusahaan berdomisili di Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta dan beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sinar Eka Selaras Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 12 of Myra Yuwono, S.H., dated 13 March 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13889.AH.01.01.Tahun 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023, pertaining to the Company's plan conduct its Initial Public Offering, the stock split of the Company, changing the status of the Company to a public company, and the amendment of composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. These amendments on the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 dated 10 March 2023.

The Company's scope of activity based on the Articles of Association/KBLI are wholesaling of computer and its equipment, wholesaling of sports equipment, wholesaling of telecommunication equipment, and wholesaling of apparel.

The Company is domiciled at Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta and has started its commercial operations in 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk, an entity incorporated in Indonesia, is the parent company of the Company. PT Eralink International, an entity incorporated in Indonesia, is the ultimate parent entity of the Company.

b. Company's Public Offering

On 31 July 2023, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 per share. On 8 August 2023, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian sebagai berikut:

***1. G E N E R A L** (Continued)*

c. Subsidiaries's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries which the Company has control as follows:

Entitas anak	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 2025	2024	*Subsidiaries*
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")	Jakarta	2017	99,99	99,99	670.489.773.975	604.118.658.539	*PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")*
PT Era Aktif Indonesia ("EAI")	Jakarta	2022	99,97	99,97	169.535.812.757	94.760.563.370	*PT Era Aktif Indonesia ("EAI")*
PT Sinar Era Aktif ("SEA")	Jakarta	2022	99,96	99,96	17.588.406.440	19.262.309.735	*PT Sinar Era Aktif ("SEA")*
PT Era Gaya Indonesia ("EGI")	Jakarta	2023	99,99	99,99	327.594.612.107	208.304.127.834	*PT Era Gaya Indonesia ("EGI")*
PT Era Gaya Distribusi ("EGD")	Jakarta	2023	99,99	99,99	2.131.853.583	3.473.821.209	*PT Era Gaya Distribusi ("EGD")*
PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD")	Jakarta	2024	99,99	99,99	29.388.945.341	4.939.681.415	*PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD")*
PT Era Gaya Aktif Distribusi d/h PT JDSports Fashion Distribution ("EGAD") [1]	Jakarta	2022	100,00	100,00	58.515.457.142	94.457.427.712	*PT Era Gaya Aktif Distribusi d/h PT JDSports Fashion Distribution ("EGAD")* [1]
PT Era Gaya aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia [2] ("EGA")	Jakarta	2022	100,00	100,00	513.785.784.612	384.509.542.663	*PT Era Gaya Aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia ("EGA")* [2]
PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")	Jakarta	2024	99,99	99,99	185.174.946.978	10.005.040.000	*PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")*
PT Era Industri Otomotif ("EIDO")	Jakarta	2024	99,99	99,99	439.640.247.742	10.005.040.000	*PT Era Industri Otomotif ("EIDO")*
PT Aero Inovasi Media ("AIMN")	Jakarta	2024	51,00	51,00	36.258.795.498	35.000.000.000	*PT Aero Inovasi Media ("AIMN")*
PT Era Mode Indonesia ("EMI")	Jakarta	2024	99,99	99,00	36.787.239.406	100.000.000	*PT Era Mode Indonesia ("EMI")*
PT Era Gaya Selaras ("EGS")	Jakarta	2024	99,00	99,00	138.671.101	100.000.000	*PT Era Gaya Selaras ("EGS")*
PT Era Busana Indonesia ("EBI")	Jakarta	2024	99,00	99,00	68.503.725	100.000.000	*PT Era Busana Indonesia ("EBI")*
PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")	Jakarta	2025	99,99	-	238.237.379.929	-	*PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")*
PT Cantik Bersama Era d/h PT Era Wajah Indonesia ("CBE")	Jakarta	2025	99,00	-	95.067.034	-	*PT Cantik Bersama Era d/h PT Era Wajah Indonesia ("CBE")*
PT Era Busana Retailindo ("EBR")	Jakarta	2025	99,00	-	95.610.989	-	*PT Era Busana Retailindo ("EBR")*
Kepemilikan tidak langsung melalui AIMN/ *Indirect ownership through AIMN*							
PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")	Jakarta	2025	51,00	-	5.006.140.000	-	*PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")*

[1] Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui EGA sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan 51% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 49%./ *Since on November 20, 2024, comprise the direct ownership by the Company of 99.99% and indiret ownership by EGA of 0.01%, previously direct ownership by the Company of 51% and JD Sports Fashion Plc., third party by 49%.*

[2] Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui EGAD sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan 49% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 51%./ *Since on November 20, 2024, comprise the direct ownership by the Company of 99.99% and indiret ownership by EGAD of 0.01%, previously direct ownership by the Company of 49% and JD Sports Fashion Plc., third party by 51%.*

MII bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. EAI dan EGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan olahraga. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan selam. EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran pakaian. EGD, EAD, EGA, EGAD, EBI, EGS dan EMI bergerak dalam bidang perdagangan besar pakaian. EIDO bergerak di bidang perakitan kendaraan bermotor roda empat dan industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik. EIVO bergerak di bidang distribusi kendaraan bermotor roda empat. AIMN dan ARKA bergerak di bidang jasa penyewaan *drone*. EDOO bergerak di bidang *dealership* kendaraan bermotor roda empat.

MII is engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. EAI and EGA is engaged in retail trade of sport equipments. SEA is engaged in retail trade of diving equipments. EGI is engaged in retail trade of apparel. EGD, EAD, EGA, EGAD, EBI, EGS and EMI is engaged in wholesale trade of apparel. EIDO is engaged in assembling of automobiles and the battery industry for electric motor vehicles. EIVO is engaged in the distribution of automobiles. AIMN and ARKA is engaged in the rental services of drones. EDOO is engaged in dealership of automobiles.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham Seri A menjadi Rp17.500.000.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5.000 atau sebesar Rp12.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SEA menjadi sebesar 99,96%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp11.700.000.000 menjadi Rp145.800.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EGI setelah perubahan di atas.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 23 Desember 2025, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp145.800.000.000 menjadi Rp263.800.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EGI setelah perubahan di atas.

1. G E N E R A L *(Continued)*

c. Subsidiaries's Structure *(Continued)*

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 26 September 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- *Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares; and*
- *Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5,000 per shares or amounted to Rp12,500,000,000 which fully taken by the Company.*

After the above changes, the ownership interest of the Company in SEA become 99.96%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 20 December 2024, the shareholders of EGI approved the following:

- *Increase in share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp150,000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp11,700,000,000 to Rp145,800,000,000 which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of the Company in EGI after the above changes.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 December 2025, the shareholders of EGI approved the following:

- *Increase in share capital from Rp150,000,000,000 to become Rp500,000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp145,800,000,000 to Rp263,800,000,000 which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of the Company in EGI after the above changes.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan PT Master Selam Nusantara ("MSL"), dimana Perusahaan memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Master Selam Nusantara.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp50.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Anggaran Dasar MSL telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh Perusahaan menjadi sebesar Rp99.000.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada MSL menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham MSL menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 13 Oktober 2025, para pemegang saham EAD menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi Rp25.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp10.100.000.000 dengan menerbitkan 10.000 lembar saham Seri A yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EAD setelah perubahan di atas.

1. G E N E R A L *(Continued)*

c. Subsidiaries's Structure *(Continued)*

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, dated 27 January 2023, the Company established PT Master Selam Nusantara ("MSL"), in which the Company owned 98.04% ownership interests in PT Master Selam Nusantara.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp50,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

MSL's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 6 April 2023, pertaining to the change of issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by the Company become amounted Rp99,000,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000 which consists of 1 Series A shares at par value of Rp1,000,000.

After the above changes, the ownership interest of the Company in MSL become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 January 2024, the shareholders of MSL approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 13 October 2025, the shareholders of EAD approved the following:
- *Increase in share capital from Rp200,000,000 to become Rp25.000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp10,100,000,000 by issuing 10,000 Series A shares which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of the Company in EAD after the above changes.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 3, tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Distribusi, dimana Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada PT Era Gaya Distribusi.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.900.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp7.900.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp2.100.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EGD adalah sebesar 99,99%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Inovasi Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Inovasi Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp9.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham EIVO menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp250.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp70.001.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EIVO setelah perubahan di atas.

1. G E N E R A L *(Continued)*

c. Subsidiaries's Structure *(Continued)*

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 3, dated 18 October 2023, the Company established PT Era Gaya Distribusi, in which the Company owned 99.90% ownership interests in PT Era Gaya Distribusi.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,900,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EGD approved the following:
- *Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp7,900,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp2,100,000,000 which was fully taken by the Company.*

After the above changes, the ownership interest of the Company in EGD become 99.99%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, dated 22 November 2024, the Company established PT Era Inovasi Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Inovasi Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp9,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2025, the shareholders of EIVO approved the following:
- *Increase in share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp250.000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp70,001,000,000 which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of the Company in EIVO after the above changes.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Industri Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Industri Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp9.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham EIDO menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp171.001.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EIDO setelah perubahan di atas.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Intansih, S.H., No. 41, tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan PT Kukuh Mandiri Lestari, pihak ketiga, mendirikan PT Aero Inovasi Media, dimana Perusahaan memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Inovasi Media.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp17.850.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp17.150.000.000.

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Selaras, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Gaya Selaras.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

1. G E N E R A L *(Continued)*

c. Subsidiaries's Structure *(Continued)*

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, dated 22 November 2024, the Company established PT Era Industri Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Industri Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp9,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2025, the shareholders of EIDO approved the following:
- *Increase in share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp600.000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp171,001,000,000 which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of the Company in EIDO after the above changes.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Based on Notarial Deed Sri Intansih, S.H., No. 41, dated 15 November 2024, the Company and PT Kukuh Mandiri Lestari, third party, established PT Aero Inovasi Media, in which the Company owned 51.00% ownership interests in PT Aero Inovasi Media.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp17,850,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp17,150,000,000.

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, dated 23 December 2024, the Company established PT Era Gaya Selaras, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Gaya Selaras.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Mode Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Mode Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 Oktober 2025, para pemegang saham EMI menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp25.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp10.100.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EMI adalah sebesar 99,99%.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Busana Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham PT JDSports Fashion Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 357 dan 358 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 89.249 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada JDFD. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan JDFD pada EGA masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

1. G E N E R A L *(Continued)*

c. Subsidiaries's Structure *(Continued)*

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, dated 23 December 2024, the Company established PT Era Mode Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Mode Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 13 October 2025, the shareholders of EMI approved the following:
- *Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp25.000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp10,100,000,000 which was fully taken by the Company.*

After the above changes, the ownership interest of the Company in EMI become 99.99%.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, dated 23 December 2024, the Company established PT Era Busana Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of PT JDSports Fashion Indonesia approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 357 and 358 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of EGA approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 89,249 shares to the Company and 1 share to JDFD. After the above changes, the ownership interest of the Company and JDFD in EGA become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 259 tanggal 21 Maret 2025, para pemegang saham PT JDSports Fashion Distribuition menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 353 tanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 354 dan 355 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham JDFD menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 4.948 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada PT Era Gaya Aktif. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Era Gaya Aktif pada JDFD masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Dealer Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Dealer Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp24.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Cantik Bersama Era ("CBE")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Wajah Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Wajah Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk Perusahaan adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 14 Juli 2025, para pemegang saham PT Era Wajah Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Cantik Bersama Era.

1. G E N E R A L *(Continued)*

c. Subsidiaries's Structure *(Continued)*

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 259 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 21 March 2025, the shareholders of PT JDSports Fashion Distribution approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 353 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 354 and 355 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of JDFD approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 4,948 shares to the Company and 1 share to PT Era Gaya Aktif. After the above changes, the ownership interest of the Company and PT Era Gaya Aktif in JDFD become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, dated 5 March 2025, the Company established PT Era Dealer Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Dealer Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp24,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Cantik Bersama Era ("CBE")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, dated 21 May 2025, the Company established PT Era Wajah Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Wajah Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity of the Company is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 14 July 2025, the shareholders of PT Era Wajah Indonesia approved the change of company name to PT Cantik Bersama Era.

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Busana Retailindo ("EBR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, tanggal 8 Oktober 2025, Perusahaan dan PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk mendirikan PT Era Busana Retailindo, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Retailindo.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4, tanggal 23 Oktober 2025, AIMN dengan PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, pihak ketiga mendirikan PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, dimana AIMN memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.

Modal yang disetorkan oleh AIMN adalah sebesar Rp2.550.000.000, sedangkan setoran modal dari PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, pihak ketiga masing-masing sebesar Rp1.225.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris		
Komisaris Utama	Budiarto Halim	
Komisaris Independen	Charles Gunawan	
Komisaris	Hasan Aula	
Direksi		
Direktur Utama	Djohan Sutanto	
Direktur	Andre Tanudjaja	
Direktur	Suryawati	

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Sinar Eka Selaras Tbk, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	Charles Gunawan	
Anggota	Dr. Nurdin, Ak., MBA., CFrA, QIA	
Anggota	Bachri Ansjori Toyib	

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***c. Subsidiaries's Structure** (Continued)*

PT Era Busana Retailindo ("EBR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, dated 8 October 2025, the Company and PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity established PT Era Busana Retailindo, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Retailindo.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity is amounted to Rp1,000,000.

PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4, dated 23 October 2025, AIMN with PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, third parties established PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, in which AIMN owned 51.00% ownership interests in PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.

The capital contribution made by AIMN amounted to Rp2,550,000,000, while the capital contribution from PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, third parties is amounted to Rp1,225,000,000, respectively.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023 is as follows:

Board of commissioners		
President Commissioner	Budiarto Halim	
Independent Commisioner	Charles Gunawan	
Commissioner	Hasan Aula	
Board of directors		
President Director	Djohan Sutanto	
Director	Andre Tanudjaja	
Director	Suryawati	

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 dated 13 March 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Sinar Eka Selaras Tbk, the Company has established Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55/2015 with the following composition:

Chairman	Charles Gunawan	
Member	Dr. Nurdin, Ak., MBA., CFrA, QIA	
Member	Bachri Ansjori Toyib	

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 510 dan 504 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Boards of commissioners, directors and employees** (Continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries has 510 and 504 permanent employees, respectively (unaudited).

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on 27 March 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Grup adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from 1 January to 31 December.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Group functional currency.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109 dan PSAK 107, "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam".
- PSAK 338 – Amandemen 2025, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- PSAK 413, "Penurunan Nilai, tentang Aset Keuangan Syariah".

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

b. Changes in accounting standards

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the Group's consolidated financial statements are as follows:

- *PSAK 117, "Insurance Contract"; and*
- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective are as follows:

Effective on or after 1 January 2026

- *PSAK 109 and PSAK 107, "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments"; and*
- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107, "Contract Referencing Nature-dependent Electricity".*
- *PSAK 338 – Amendment 2025, "Business Combinations under Common Control".*
- *PSAK 413, "Impairment, related to Sharia Financial Assets".*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*
- *Amendment PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".*
- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".*

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

  Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

  Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

  1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

     a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

     b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam beban keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(Continued)*

b. Changes in accounting standards *(Continued)*

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements" (Continued)*

  Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

  Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

  1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

     a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

     b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

2. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

   i. UKTM;
   ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
   iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Grup sedang memepelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(Continued)*

b. Changes in accounting standards *(Continued)*

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements" (Continued)*

2. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the consolidated statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the consolidated statement of financial position.

3. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

   i. MPM;
   ii. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
   iii. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

4. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

The group is evaluating the potential impacts for implementation of the standard may have on the Group's consolidated financial statements.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:
i) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:
i) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
ii) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii) Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:
i) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii) The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. **Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(Continued)*

c. Principles of consolidation *(Continued)*

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the Parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

e. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. **Pengukuran nilai wajar** (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif").

ii) Tingkat 2 - Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

iii) Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi")

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga imbal hasil surat utang negara, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka Panjang.

Untuk investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkait termasuk jangka waktu obligasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

e. ***Fair value measurement*** *(Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets").

ii) Level 2 - Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

iii) Level 3 - Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the interest rate of government bonds, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

For investments in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. **Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*f. **Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

*g. **Financial instruments***

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash lows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

g. ***Financial instruments*** *(Continued)*

Financial assets *(Continued)*

Subsequent measurement (Continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current financial assets.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

Financial assets *(Continued)*

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pihak berelasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and due to related parties.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

Financial liabilities *(Continued)*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akusisi. *Goodwil*l sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

i. Inventories *(Continued)*

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

j. Investment in an associate and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries's. the Group's investments in their associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Lanjutan)

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***j. Investment in an associate and joint ventures** (Continued)*

The aggregate of the Group' share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determine whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share of Profit from Associated and Joint Ventures - Net" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Jenis aset tetap	Metode/*Method*	Taksiran umur manfaat (tahun)/ *Estimated useful lives (years)*	Tarif/*Rate*	*Type of fixed assets*
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/*Straight line*	3 sampai/*to* 5	33,33% sampai/*to* 20%	*Building and improvements*
Perlengkapan kantor	Garis lurus/*Straight line*	3 sampai/to 4	33,33% sampai/to 25%	*Office equipments*
Peralatan dan perabotan	Garis lurus/*Straight line*	4 sampai/to 8	25% sampai/*to* 12,5%	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	Garis lurus/*Straight line*	4 sampai/to 8	25% sampai/*to* 12,5%	*Vehicles*
Mesin	Garis lurus/*Straight line*	8	12,5%	*Machines*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

k. Fixed assets *(Continued)*

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

l. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic live and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful lives are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful lives or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

l. Intangible assets *(Continued)*

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful lives of an intangible assets that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful lives assessment for that asset. If not, the change in useful lives from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Merek dan lisensi/ *Brands and licenses*			
	Lamina and Loops	***JD Sports***	***Software***	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ *Indifinite*	5 tahun/*year*	4 tahun/*year*	*Useful lives*
Tarif	-	20%	25%	*Rate*
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ *Not amortized*	Garis lurus/ *Straight-line*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Dihasilkan secara internal atau dari dari pembelian	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	*Internally generated or purchased*

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful lives, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Imbalan kerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

m. Impairment of non-financial assets *(Continued)*

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Employee benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;

ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan

ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:
i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

n. Employee benefits *(Continued)*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;

ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next years.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
i. The date of the plan amendment or curtailment; and
ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk *transfer* barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***n. Employee benefits** (Continued)*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

q. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (Lanjutan)

Grup telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (Lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan *transfer* barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

q. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses *(Continued)*

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (Continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Company and its subsidiaries satisfy a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when they are incurred.

r. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar*
Yuan China	2.401	2.214	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	2.157	2.082	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling	22.666	20.333	*Poundsterling*
Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar*
Euro	19.753	-	*Euro*
Baht Thailand	533	-	*Thailand Baht*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful lives of the asset.

As of 31 December 2025 and 2024, there is no impairment of right-of-use assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

s. Leases *(Continued)*

The Group as lessee (Continued)

ii) Lease liabilities (Continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities is included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212 "Income Tax".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham yang diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

t. Taxation *(Continued)*

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii. Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split which is applied retrospectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

v. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Perpajakan (Lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Judgments *(Continued)*

Taxes (Continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 8 tahun dan antara 2 hingga 10 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 11.

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2n.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and assumptions

Allowance for decline in values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of fixed assets and right-of-use assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 8 years and within 2 to 10 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets' estimated useful lives. Therefore, future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 9 and 11.

Employee benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2n.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and assumptions *(Continued)*

Income tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Futher details are disclosed in Note 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 26.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet comitted to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of 31 December 2025 and 2024.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

  Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Grup diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

  Grup menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Grup menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

  Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Grup menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and assumptions *(Continued)*

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- *Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint*

  Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

  The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

  Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

Allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Lanjutan)

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Provisi program loyalitas pelanggan

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini kadaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and assumptions *(Continued)*

Allowance for impairment of trade receivables (Continued)

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Customer loyalty program provisions

The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model inclue assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme expire, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	225.306.426	150.077.164	*Cash on hand*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	130.728.225.598	23.031.771.435	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.938.978.312	1.048.297.286	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.770.014.509	5.132.691.768	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.699.346.523	481.290.034	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	390.795.239	182.686.695	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.870.600	3.730.600	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.121.500	791.500	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	814.375.247	522.702.999	*PT Bank Central Asia Tbk*
Poundsterling			*Poundsterling*
PT Bank Central Asia Tbk	321.667.763	289.287.902	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	373.931.720	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposits - Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.550.000.000	409.495.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	164.817.633.437	540.338.327.383	***Total***

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

There was no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 3,00% sampai 6,50% dan 5,50% sampai 6,75% per tahun.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended 31 December 2025 and 2024 is ranging from 3.00% to 6.50% and 5.50% to 6.75% per annum, respectively.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis / *a. Trade receivables - based on types*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	182.706.239.460	29.557.411.896	*Rupiah*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(165.555.477)	(220.170.336)	*Allowance for expected credit losses*
Sub-jumlah	182.540.683.983	29.337.241.560	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	226.310.794.620	355.492.109.135	*Rupiah*
Jumlah piutang usaha	408.851.478.603	384.829.350.695	***Total trade receivables***

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	220.170.336	85.528.246	*Beginning balance*
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal kuisisi	-	31.574.200	*Balance from Subsidiaries at the date of acquisition*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan - neto	(54.614.859)	103.067.890	*Provision (recovery) for the current year - net*
Saldo akhir	165.555.477	220.170.336	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

b. Piutang usaha - berdasarkan umur / *b. Trade receivables - based on aging*

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - third parties as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Lancar	180.559.553.229	28.221.141.629	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	1.767.921.017	1.105.839.573	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	128.304.468	22.166.701	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	62.849.957	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	187.610.789	208.263.993	*More than 90 days*
Jumlah	182.706.239.460	29.557.411.896	*Total*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(165.555.477)	(220.170.336)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	182.540.683.983	29.337.241.560	***Total trade receivables - third parties***

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Piutang usaha - berdasarkan umur

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Lancar	191.714.391.362	325.689.073.421	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	33.171.873.158	29.250.846.705	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	990.266.849	320.900.006	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	248.663.284	177.089.003	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	185.599.967	54.200.000	*More than 90 days*
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	226.310.794.620	355.492.109.135	***Total trade receivables - related parties***

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	13.150.373.766	9.180.074.137	*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	36.328.195.172	63.410.493.927	*Rupiah*
Jumlah piutang lain-lain	49.478.568.938	72.590.568.064	***Total other receivables***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok.

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi memiliki jatuh tempo dibawah satu tahun. Piutang pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih sewaktu-waktu (*repayable on demand*) oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

***5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

b. Trade receivables - based on aging

The aging analysis of trade receivables - related parties as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

c. Other receivables - based on types

As of 31 December 2025 and 2024, other receivables mainly represent receivables arising from promotion support provided by suppliers.

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

Other receivables to related parties had terms of payment below one year. Loan receivable to related parties can be repayable on demand by the Company.

Based on the review of other receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that all other receivables are collectible, so allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2025	2024	
Fashion *Apparel*	424.115.010.445	226.157.303.701	*Fashion Apparel*
Aksesoris dan *Internet of Things* ("IoT")	369.736.227.272	420.215.095.645	*Accessories and Internet of Things ("IoT")*
Otomotif	208.738.738.019	-	*Automotive*
Telepon selular	115.723.460.024	54.107.400.611	*Cellular phones*
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	44.929.564.733	61.197.033.637	*Computer and other electronic devices*
Suku cadang	6.358.695.031	5.620.120.298	*Spareparts*
Lain-lain	39.826.991.786	56.521.468.595	*Others*
Jumlah	1.209.428.687.310	823.818.422.487	*Total*
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(74.898.251.535)	(72.987.940.282)	*Allowance for obsolescence and decline in value of inventories*
Jumlah	1.134.530.435.775	750.830.482.205	***Total***

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	72.987.940.282	48.696.754.936	*Beginning balance*
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	778.178.512	*Balance from Subsidiaries at the date of acquisition*
Penyisihan tahun berjalan - neto (Catatan 23)	1.910.311.253	23.513.006.834	*Provision for the current year - net (Note 23)*
Saldo akhir	74.898.251.535	72.987.940.282	***Ending balance***

Nilai persediaan yang diakui sebagai beban penghapusan persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp702.363.099 dan Rp3.657.570.124 (Catatan 23).

The value of inventories that recognized as inventory written-off expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 were Rp702,363,099 and Rp3,657,570,124, respectively (Note 23).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of 31 December 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.267.748.494.703 dan Rp871.141.472.928 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia, pihak ketiga. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has insured its inventories against fire and other risks under certain blanket policies of Rp1,267,748,494,703 and Rp871,141,472,928, respectively to PT Asuransi Etiqa International Indonesia, a third party. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

As of 31 December 2025 and 2024, certain of the Debitors' inventories as stated in Note 12 are pledged as collateral for bank loan facilities.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

	2025	2024	
Uang muka untuk pembelian persediaan	106.667.665.642	92.036.337.878	*Advances for purchase of inventories*
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	6.575.361.972	7.254.748.722	*Advances for payment of operational expenses*
Jumlah	113.243.027.614	99.291.086.600	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka sebagian besar terdiri dari uang muka pembelian barang dagang kepada pemasok pihak ketiga terkait dengan pembelian produk iFlight, Huawei, IT, Shokz, Lamina, Marshall, Anta, Wilson serta mobil dan *sparepart* Xpeng.

As of 31 December 2025 and 2024, advances mostly represent advances for purchase of inventories made with third party suppliers, such as iFlight, Huawei, IT, Shokz, Lamina, Marshall, Anta, Wilson's products and Xpeng cars and spareparts.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA / *8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES*

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investment in an associate and joint ventures are as follows:

	2025	2024	
Nilai tercatat investasi dengan metode ekuitas:			*Carrying value of investment with equity method:*
Entitas asosiasi	-	5.339.399.879	*Associated company*
Entitas ventura bersama	100.210.761.826	73.859.620.922	*Joint venture companies*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	100.210.761.826	79.199.020.801	***Investment in an associate and joint venture companies***

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

a. The details of investment in an associate are as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	12.600.000.000	12.600.000.000	*Acquisition cost*
Pengurangan	(12.600.000.000)	-	*Deductions*
Akumulasi bagian laba :			*Accumulated share of profit:*
Saldo awal	(3.031.638.463)	(3.087.624.753)	*Beginning balance*
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(71.470.093)	55.986.290	*Share of profit (loss) for the years*
Pengurangan	3.103.108.556	-	*Deductions*
Jumlah	-	(3.031.638.463)	***Total***
Cadangan penurunan nilai	(4.228.961.658)	(4.228.961.658)	*Allowance for impairment*
Pengurangan	4.228.961.658	-	*Deductions*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-	5.339.399.879	***Carrying value of investment in associated company with equity method***

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA"), entitas sebesar 35% kepemilikan.

The Group's investment in associate pertains to its 35% ownership in PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA").

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, tanggal 25 Februari 2025, pemegang saham CASA menyetujui pengurangan modal disetor dan ditempatkan penuh menjadi Rp10.000.000 dengan menarik seluruh saham milik Perusahaan dan pemegang saham lainnya. Setelah pengurangan tersebut, tidak ada kepemilikan Perusahaan pada CASA.

Based on Notarial Deed Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, dated 25 February 2025, the shareholders of CASA agreed to decreased its fully and paid share capital to become Rp10,000,000, by withdraw all share ownership by the Company and other shareholders. After the decrease in share, there is no ownership in CASA by the Company.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Citra Anugrah Sukses Abadi			***PT Citra Anugrah Sukses Abadi***
Aset	-	16.495.378.295	*Assets*
Liabilitas	-	329.056.003	*Liabilities*
Penjualan neto	-	-	*Net sales*
Laba tahun berjalan	-	159.975.975	*Profit for the years*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai.

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES *(Continued)*

a. The details of investment in an associate are as follows: *(Continued)*

The details of total assets, liabilities, net sales and profit for the years of the associate are as follows:

The Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover loss due to impairment.

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

b. The details of investment in joint venture are as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal	78.449.000.000	153.621.000.000	*Beginning balance*
Penambahan	29.400.000.000	15.729.000.000	*Addition*
Akuisisi menjadi Entitas Anak	-	(90.901.000.000)	*Acquisition of Subsidiaries*
Jumlah	107.849.000.000	78.449.000.000	***Total***
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas ventura bersama - neto:			*Accumulated share of profit (loss) from joint ventures - net:*
Saldo awal	(4.589.379.078)	13.634.417.787	*Beginning balance*
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(3.048.859.096)	16.562.113.515	*Share of profit (loss) for the years*
Akuisisi menjadi Entitas Anak	-	(34.785.910.380)	*Acquisition of Subsidiaries*
Jumlah	(7.638.238.174)	(4.589.379.078)	***Total***
Nilai tercatat investasi pada entitas ventura bersama dengan metode ekuitas	100.210.761.826	73.859.620.922	***Carrying value of investment in joint ventures with equity method***

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.000.

On 7 September 2023, the Company together with MST Golf Group Berhad, third party established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by the Company for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000,000.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp117.900.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp57.771.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp32.100.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp15.729.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Berdasarkan Akta Notaris Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, tanggal 14 April 2025, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp60.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp29.400.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba tahun berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT MST Golf Indonesia			***PT MST Golf Indonesia***
Aset	260.360.153.549	278.497.123.474	*Assets*
Liabilitas	56.946.388.235	127.750.551.023	*Liabilities*
Penjualan neto	151.630.801.887	112.215.479.447	*Net sales*
Rugi tahun berjalan	(7.056.208.698)	(7.629.508.924)	*Loss for the year*

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad tanggal 29 Agustus 2023.

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES *(Continued)*

b. The details of investment in joint venture are as follows: *(Continued)*

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, dated 22 December 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp117,900,000,000 which taken by the Company amounted to Rp57,771,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3, dated 18 October 2024, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp32,100,000,000 which taken by the Company amounted to Rp15,729,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

Based on Notarial Deed Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, dated 14 April 2025, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp60,000,000,000 which taken by the Company amounted to Rp29,400,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit for the years of joint venture companies are as follows:

MSTI is a joint venture entity which is joint controlled by the Company and MST Golf Group Berhad, third party, in which the Company owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by the Company and MST Golf Group Berhad dated 29 August 2023.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan kepemilikan langsung						***Acquisition cost direct ownership***
Bangunan dan prasarana	106.724.706.035	34.457.526.454	(3.506.988.425)	14.054.377.448	151.729.621.512	*Building and improvements*
Perlengkapan kantor	60.104.552.364	51.187.664.887	(98.235.676)	896.222.757	112.090.204.332	*Office equipments*
Peralatan dan perabot	56.137.396.197	11.413.866.216	(86.969.650)	1.904.859.793	69.369.152.556	*Equipment and furnitures*
Mesin	-	37.852.695.423	-	23.055.471.431	60.908.166.854	*Machine*
Kendaraan	12.500.000	12.200.203.963	-	(2.198.095.827) *)	10.014.608.136	*Vehicles*
Aset tetap dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan dan prasarana	11.002.458.111	43.899.256.203	-	(16.855.459.998)	38.046.254.316	*Building and improvements*
Mesin	-	23.055.471.431	-	(23.055.471.431)	-	*Machine*
Jumlah biaya perolehan	233.981.612.707	214.066.684.577	(3.692.193.751)	(2.198.095.827)	442.158.007.706	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(42.729.235.852)	(33.031.168.083)	3.506.988.417	-	(72.253.415.518)	*Building and improvements*
Perlengkapan kantor	(28.586.275.009)	(20.286.152.546)	69.165.490	-	(48.803.262.065)	*Office equipments*
Peralatan dan perabot	(23.577.937.491)	(15.129.316.580)	63.050.694	-	(38.644.203.377)	*Equipment and furnitures*
Mesin	-	(3.804.256.783)	-	-	(3.804.256.783)	*Machine*
Kendaraan	(9.120.833)	(1.149.420.469)	-	228.968.315*)	(929.572.987)	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	(94.902.569.185)	(73.400.314.461)	3.639.204.601	228.968.315	(164.434.710.730)	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	139.079.043.522				277.723.296.976	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi merupakan peralihan aset tetap ke persediaan.

**) Reclassification is the transfer of fixed assets to inventory.*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ *Balance from Subsidiaries at acquisition date*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan kepemilikan langsung						***Acquisition cost direct ownership***
Bangunan dan prasarana	43.909.404.706	41.496.425.935	299.513.362	21.019.362.032	106.724.706.035	*Building and improvements*
Perlengkapan kantor	21.707.521.183	29.900.975.290	7.590.779.749	905.276.142	60.104.552.364	*Office equipments*
Peralatan dan perabot	7.680.406.392	44.425.033.515	713.425.833	3.318.530.457	56.137.396.197	*Equipment and furnitures*
Kendaraan	12.500.000	-	-	-	12.500.000	*Vehicles*
Aset tetap dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan dan prasarana	5.024.330.753	2.008.633.682	29.212.662.307	(25.243.168.631)	11.002.458.111	*Building and improvements*
Jumlah biaya perolehan	78.334.163.034	117.831.068.422	37.816.381.251	-	233.981.612.707	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(13.410.583.277)	(15.248.679.000)	(14.069.973.575)	-	(42.729.235.852)	*Building and improvements*
Perlengkapan kantor	(8.777.283.972)	(13.580.065.580)	(6.228.925.457)	-	(28.586.275.009)	*Office equipments*
Peralatan dan perabot	(1.981.686.496)	(18.444.947.673)	(3.151.303.322)	-	(23.577.937.491)	*Equipment and furnitures*
Kendaraan	(5.995.833)	-	(3.125.000)	-	(9.120.833)	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	(24.175.549.578)	(47.273.692.253)	(23.453.327.354)	-	(94.902.569.185)	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	54.158.613.456				139.079.043.522	***Net carrying value***

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp73.400.314.461 dan Rp23.453.327.354, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Jumlah harga perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp24.852.275.686 dan Rp10.926.470.230 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp144.542.644.257 dan Rp108.718.246.926 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***9. FIXED ASSETS** (Continued)*

Depreciation expense for the years ended 31 Desember 2025 dan 2024 of Rp73,400,314,461 and Rp23,453,327,354, respectively, are presented as "General and Administrative Expenses - Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Total cost of each fixed assets that have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp24,852,275,686 and Rp10,926,470,230 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies amounting to Rp144,542,644,257 and Rp108,718,246,926, respectively, with several third-party insurance companies, such as PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The details of gain on sale of fixed assets for the year ended 31 December 2025 are as follows:

	2025	
Hasil penjualan aset tetap	50.526.528	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku aset tetap yang dijual	(52.989.150)	*Net book value of fixed assets sold*
Kerugian penjualan aset tetap - neto	(2.462.622)	***Loss on sale of fixed assets - net***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi gerai-gerai milik entitas-entitas anak di berbagai wilayah di Indonesia. Rincian aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of 31 December 2025, construction in progress represents the construction of outlet renovations by subsidiaries in various locations in Indonesia. Construction in progress consists of the following:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Perkiraan Waktu Perolehan/ *Estimated Time of Completion*	
31 Desember 2025				***31 December 2025***
Renovasi outlet	30% - 90%	38.046.254.316	Kuartal kesatu 2026/ *First quartal 2026*	*Outlet renovation*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of 31 December 2025 and 2024, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its fixed assets.

10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Software						***Softwares***
Biaya perolehan	9.511.081.082	302.271.429	-	-	9.813.352.511	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(5.505.647.650)	(2.027.534.846)	-	-	(7.533.182.496)	*Accumulated amortization*
Merek dan lisensi						***Brand and licenses***
Biaya perolehan	47.812.500.000	4.478.976.200	-	-	52.291.476.200	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(166.875.000)	(2.517.492.968)	-	-	(2.684.367.968)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat neto	51.651.058.432				51.887.278.247	***Net carrying value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ *Balance from Subsidiaries at acquisition date*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Software						***Softwares***
Biaya perolehan	3.467.057.913	5.257.311.840	786.711.329	-	9.511.081.082	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(2.345.307.917)	(2.616.574.315)	(543.765.418)	-	(5.505.647.650)	*Accumulated amortization*
Merek dan lisensi						***Brand and licenses***
Biaya perolehan	37.800.000.000	10.012.500.000	-	-	47.812.500.000	*Cost*
Akumulasi amortisasi	-	-	(166.875.000)	-	(166.875.000)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat neto	38.921.749.996				51.651.058.432	***Net carrying value***

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "Lamina" dan "Loops" berdasarkan Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Merek dapat diperbaharui dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Brand represents the right to use "Lamina" and "Loops" trademark based on the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. Brand can be renewed with little or no cost, therefore is determined to have indefinite useful lives.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan atas aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dalam bentuk Merek yang memiliki nilai tercatat sebesar Rp37.800.000.000. Untuk pengujian penurunan nilai, aset takberwujud tersebut dialokasikan ke UPK Lamina dan Loops.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group performed its annual impairment test on intangible assets with indefinite useful lives in form of Brand with carrying amount of Rp37,800,000,000. For impairment testing, the intangible assets is allocated to Lamina and Loops CGU.

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

***10. INTANGIBLE ASSETS** (Continued)*

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use calculation using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

	Tingkat Diskonto/ *Discount rate*		**Tingkat pertumbuhan berkelanjutan/ *Perpetuity growth rate***		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Lamina dan Loops	10,60%	10,29%	3,00%	3,00%	*Lamina and Loops*

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat penambahan atas merek dagang dan lisensi yang dicatat Grup berdasarkan perjanjian antara EGA, entitas anak dengan JD Sports Fashion PLC, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan sistem dan merek *JD Sports*, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *JD Sports* sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dan berlaku serta diamortisasi selama 5 tahun.

In 2025 and 2024, there was an addition to the trademarks and licenses recorded by the Group based on an agreement between EGA, its subsidiary, and JD Sports Fashion PLC, which grants the Company the rights to use the JD Sports system and brand, distribute and sell its products, and operate JD Sports in accordance with the terms of the agreement, valid and amortized over a period of 5 years.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of intangible assets.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang dimiliki Grup merupakan aset hak-guna yang berasal dari perjanjian sewa untuk gerai-gerai yang dioperasikan oleh Grup dengan periode sewa 2 sampai 10 tahun. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan berkisar antara 7% sampai 9,77% per tahun.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets represent the right-of-use assets arising from the rental agreement of the retail outlets operated by the Group with rental period of 2 to 10 years. The incremental borrowing rate used is ranging from 7% to 9.77% per annum.

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movements during the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Saldo Awal	275.913.362.178	150.278.284.395	*Beginning balance*
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	77.028.964.940	*Balance from Subsidiaries at acquisition date*
Penambahan	196.519.581.639	100.857.250.123	*Addition*
Pengurangan	(19.043.438.481)	-	*Deduction*
Beban penyusutan	(111.011.278.629)	(52.251.137.280)	*Depreciation expense*
Jumlah	342.378.226.707	275.913.362.178	***Total***

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) ***11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*** *(Continued)*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movements of lease liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	211.091.944.634	107.871.163.078	*Beginning balance*
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	55.210.950.616	*Balance from Subsidiaries at acquisition date*
Penambahan	175.369.491.398	91.987.955.281	*Addition*
Pengurangan	(18.511.871.942)	-	*Deduction*
Penambahan bunga (Catatan 25)	17.648.445.056	9.145.064.768	*Accretion of interest (Note 25)*
Pembayaran	(138.482.007.947)	(53.123.189.109)	*Payment*
Jumlah	247.116.001.199	211.091.944.634	***Total***
Bagian jangka pendek	**(** 101.519.706.458)	(83.346.769.506**)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	145.596.294.741	127.745.175.128	***Non-current portion***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment of right-of-use assets.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related with leases:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation of right-of-use assets:*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	107.342.133.165	50.024.937.465	*Selling and distribution expense (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.669.145.464	2.226.199.815	*General and administrative expense (Note 23)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	17.648.445.056	9.145.064.768	*Interest expense on lease liabilities (Note 25)*
Jumlah	128.659.723.685	61.396.202.048	***Total***

12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Fasilitas pinjaman *revolving*			*Time revolving loan*
Pokok utang			*Principal*
Entitas anak			*Subsidiary*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175.126.136.550	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	175.126.136.550	-	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk / *PT Bank Central Asia Tbk*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan SPPK No. 30707/GBK/2025 tanggal 30 September 2025, sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut dan penambahan fasilitas kredit.

Based on the Credit Agreement Deed No. 3 dated 2 May 2024, the Company and its subsidiaries entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times, most recently by SPPK No. 30707/GBK/2025 dated 30 September 2025 in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement and addition of credit facilities.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 tidak melebihi $AS16.500.000 (angka penuh), Rp3.000.000.000 dan 31 Desember 2024 tidak melebihi $AS4.000.000 (angka penuh) dan Rp47.000.000.000.

- *Facility in the form of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit (SBLC) had credit as of 31 December 2025 not exceeding US$16,500,000 (full amount), Rp3,000,000,000 and 31 December 2024 not exceeding US$4,000,000 (full amount) and Rp47,000,000,000.*

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp101.000.000.000. Jumlah pinjaman cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

- *Overdraft facility with credit limit as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp200,000,000,000 and Rp101,000,000,000 respectively. The total overdraft facility that can be withdrawn by each Debitors are as follows:*

	2025	2024	
SES	100.000.000.000	101.000.000.000	*SES*
EIDO	59.000.000.000	-	*EIDO*
EGI	10.000.000.000	-	*EGI*
MII	10.000.000.000	-	*MII*
EAI	8.000.000.000	-	*EAI*
EGA	8.000.000.000	-	*EGA*
EIVO	5.000.000.000	-	*EIVO*

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 dan Rp131.000.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh seluruh Debitur.

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp250,000,000,000 and Rp131,000,000,000 respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by all Debitors.*

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp52.000.000.000 dan Rp25.000.000.000.

- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar CNY250.000.000, fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar $AS6.000.000; CNY200.000.000 dan $AS3.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2025 dan di perpanjang sampai dengan 13 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 7,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities: (Continued)

- *Kredit Investasi "KI" facility with a total credit limit as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp52,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively.*

- *Letter of Credit (LC) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to CNY250,000,000, this facility only can be withdrawn by EIDO and EIVO.*

- *Forex Forward Line (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US$6,000,000; CNY200,000,000 and US$3,000,000.*

Based on the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2025 and extended until 13 May 2026.

As of 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 6.50% - 7.25% per annum.

The above facilities are secured by following collaterals:

- *Inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement (Notes 6), and*

- *Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.*

Based on the above joint borrower loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

The Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit: (Lanjutan)

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5-7 tanggal 20 Juni 2025, Perusahaan dan entitas anak tertentu (EIDO & EIVO) menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Perjanjian Kredit No. 20-25 tanggal 23 September 2025.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BRI di atas, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi *Line* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp260.000.000.000.
- Fasilitas berupa *Standby Letter of Credit and* SCF A/P dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 tidak melebihi CNY262.000.000 (angka penuh) dan Rp100.000.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) atau *Trust Receipt* (TR) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp320.000.000.000, fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.
- Fasilitas berupa Kredit Jangka Pendek "KJP" dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.000.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar $AS30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3,50% - 6,10% per tahun.

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement: (Continued)

- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;*
- *Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.*

As of 31 December 2025, the Debtors have complied with all covenants stated in the joint borrower loan agreement above.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 5-7 dated 20 June 2025, the Company and certain subsidiaries (EIDO & EIVO) entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk ("BRI"). The joint borrower loan agreement has been amended most recently by Credit Agreement Deed No. 20-25 dated 23 September 2025.

Based on the above joint borrower agreement with BRI above, the Company and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:

- *Facility in the form of Bank Guarantee Line with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp260,000,000,000.*
- *Facility in the form of Standby Letter of Credit and SCF A/P had credit as of 31 December 2025 not exceeding CNY262,000,000 (full amount) and Rp100,000,000,000, respectively.*
- *Letter of Credit (LC) or Trust Receipt (TR) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp320,000,000,000, this facility only can be withdrawn by EIDO and EIVO.*
- *Facility in the form of Short term Loan "KJP" had credit as of 31 December 2025 amounting to Rp25,000,000,000.*
- *Forex Forward Line (TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to US$30,000,000.*

As of 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 3.50% - 6.10% per annum.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 20 Juni 2026.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut yang belum menjadi jaminan bank lain (Catatan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio total kewajiban terhadap Ekuitas ("DER") tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA terhadap total beban bunga dan utang berbunga yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan di kurangin dengan hutang usaha dibandingkan dengan total hutang jangka pendek (*interest bearing debt*, diluar hutang jangka panjang jatuh tempo <1 tahun) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

Beban bunga atas seluruh fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.754.993.924 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Based on the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 20 June 2026.

The above facilities are secured by following collaterals:

- *Inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement that is not pledged as collateral for another bank (Notes 6), and*
- *Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.*

The Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the debt to equity ratio ("DER") to be not less than 1.5 (one point five) times;*
- *Maintain the ratio of EBITDA to total interest expense and loan principal under 1 year to be not less than 1.2 (one point two) times.*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories deduct accounts payable to outstanding short-term bank loans (interest bearing debt, excluding long-term debt maturing <1 years) to be not less than 1.1 (one point one) times.*

As of 31 December 2025, the Debtors have complied with all covenants stated in the joint borrower loan agreement above.

Interest expenses of all the above credit facilities for the year ended 31 December 2025 amounted to Rp1,754,993,924 are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN / *13. TRADE AND OTHER PAYABLES*

a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang usaha sebagai berikut:

a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. As of 31 December 2025 and 2024, the details of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	212.898.175.548	175.184.277.896	*Rupiah*
Yuan China	125.934.513.154	90.158.326.380	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	66.571.755.521	37.625.668.233	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11.658.763.421	7.677.401.249	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	896.877.384	-	*Thailand Baht*
Dolar Hong Kong	129.427.800	1.714.936.147	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling	-	162.458	*Poundsterling*
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	418.089.512.828	312.360.772.363	*Total trade payables – third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	117.845.021.068	235.939.549.569	*Rupiah*
Jumlah	535.934.533.896	547.300.321.932	***Total***

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 27.

b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

	2025	2024	
Lancar	375.722.375.846	271.674.024.599	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	34.220.791.804	24.795.529.251	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.349.643.090	487.077.307	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	108.261.962	2.136.476.194	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.688.440.126	13.267.665.012	*More than 90 days*
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	418.089.512.828	312.360.772.363	***Total trade payables - third parties***

c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The aging analysis of trade payables - related parties are as follows:

	2025	2024	
Lancar	110.360.361.657	235.378.785.347	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	7.484.659.411	560.764.222	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	117.845.021.068	235.939.549.569	***Total trade payables - related parties***

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

13. TRADE AND OTHER PAYABLES *(Continued)*

d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

d. As of 31 December 2025 and 2024, details of other payables are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Dana promosi	57.591.120.297	58.947.163.539	*Promotion fund*
Merchant deposit	106.418.652	169.010.322	*Merchant deposit*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 milliar)	129.310.948.206	25.433.264.317	*Others (below Rp10 billion each)*
Yuan China	24.600.005.785	57.025.905	*Chinese Yuan*
Poundsterling	5.565.277.132	1.815.637.879	*Poundsterling*
Dolar Amerika Serikat	1.470.553.091	981.206.656	*United States Dollar*
Euro	628.518.484	-	*Euro*
Dolar Hong Kong	-	1.108.982	*Hong Kong Dollar*
Dolar Singapura	-	381.982.188	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	219.272.841.647	87.786.399.788	*Sub-total*
Pihak berelasi - Rupiah	31.319.734.973	21.759.566.109	*Related parties - Rupiah*
Jumlah utang lain-lain	250.592.576.620	109.545.965.897	***Total other payables***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

As of 31 December 2025 and 2024, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

Rincian utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of other payables to related parties are disclosed further in Note 27.

14. UTANG PAJAK

14. TAXES PAYABLE

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	48.922.063	25.501.842	*Article 4(2)*
Pasal 21	203.731.998	217.249.075	*Article 21*
Pasal 23	2.388.786.666	372.368.033	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	-	41.966.923	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	2.641.440.727	657.085.873	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	2.923.239.154	1.867.398.015	*Article 4(2)*
Pasal 21	103.128.391	70.593.127	*Article 21*
Pasal 22	1.184.611.002	-	*Article 22*
Pasal 23	533.474.720	231.049.266	*Article 23*
Pasal 25	1.563.706.181	710.879.402	*Article 25*
Pasal 26	836.037.555	2.529.320	*Article 26*
Pasal 29	20.401.675.188	14.823.045.676	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	6.564.349.162	-	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	34.110.221.353	17.705.494.806	*Sub-total*
Jumlah	36.751.662.080	18.362.580.679	***Total***

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Royalti	8.662.905.506	3.850.192.626	*Royalty*
Biaya *Free Service*	7.539.545.490	-	*Free service provision*
Periklanan dan promosi	7.484.964.689	814.545.129	*Advertising and promotion*
Jasa tenaga ahli	3.067.802.307	2.887.976.289	*Professional fees*
Program penjualan melalui kartu kredit	2.386.154.305	1.911.117.006	*Sales program through credit card*
Beban angkut	589.615.372	617.245.000	*Freight*
Program loyalitas pelanggan	158.347.920	447.947.920	*Customer loyalty program*
Komisi penjualan	-	2.053.860.699	*Sales commission*
Lain-lain	2.163.097.701	1.158.398.384	*Others*
Jumlah	32.052.433.290	13.741.283.053	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian beban akrual kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

As of 31 December 2025 and 2024, details of accrued expense to related parties are further disclosed on Note 27.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.254.241.795	4.485.713.778	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	39.568.390.000	25.869.672.000	*Long-term employee benefits*
Jumlah	46.822.631.795	30.355.385.778	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liability related to employees salaries and jamsostek.

Liabilitas imbalan kerja Grup ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya No. 099/HAH/II/26/L dan No. 1088/HAH/II/25 dengan tanggal masing-masing 23 Februari 2026 dan 20 Januari 2025 untuk 31 Desember 2025 dan 2024.

The employee benefits liabilities of the Group were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, independent actuary, based on report No. 099/HAH/II/26/L and No. 1088/HAH/II/25 dated 23 February 2026 and 20 January 2025, for 31 December 2025 and 2024, respectively.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat bunga	4,81% - 7,06%	6,70% - 7,14%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	*Salary increment rate*
Usia pensiun	55 tahun/*year*	55 tahun/*year*	*Retirement age*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	6.551.570.000	5.016.040.000	*Current service cost*
Beban bunga	2.282.501.000	1.365.502.000	*Interest cost*
Transfer (out) in	(3.733.124.000)	417.631.000	*Transfer (out) in*
Beban jasa lalu akibat penerapan pertama	10.793.426.000	-	*Past service cost from first implementation*
Jumlah	15.894.373.000	6.799.173.000	***Total***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	25.869.672.000	15.349.229.000	*Present value of defined benefit obligation as of 1 January*
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	4.635.822.000	*Balance from Subsidiaries at acquisition date*
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			*Employee benefits expenses recognized in profit or loss:*
- Beban jasa kini	6.551.570.000	5.016.040.000	*Current service cost -*
- Beban bunga	2.282.501.000	1.365.502.000	*Interest cost -*
- *Transfer (out) in*	(3.733.124.000)	417.631.000	*Transfer (out) in -*
- Beban jasa lalu akibat penerapan pertama	10.793.426.000	-	*Past service cost from - first implementation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain:			*Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income (loss):*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.365.583.000	(854.312.000)	*Actuarial gain (loss) due to changes in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.359.995.000)	(60.240.000)	*Actuarial loss due to experience adjustment*
Pembayaran manfaat	(201.243.000)	-	*Benefits paid*
Saldo akhir	39.568.390.000	25.869.672.000	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

As of 31 December 2025 and 2024, the employee benefits liabilities are equal to its present value of defined benefits obligation.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefits obligation as of 31 December 2025 is as follows:

	2025		
	Kenaikan 1%/ *1% Increase*	**Penurunan 1%/ *1% Decrease***	
Tingkat diskonto	(3.031.457.000)	3.448.822.000	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.326.696.000	(2.984.019.000)	*Future salary increase rate*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The estimated maturity profile of the defined benefits plan as of 31 December 2025 is as follow:

	2025	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	3.743.571.000	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	278.624.000	*Between 1 to 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	8.057.734.000	*Between 2 to 5 years*
Di atas 5 tahun	974.255.575.000	*Beyond 5 years*

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 11,15 sampai dengan 23,84 tahun.

The weighted average duration of defined benefits obligation as of 31 December 2025 are ranging between 11.15 until 23.84 years.

17. MODAL SAHAM / ***17. SHARE CAPITAL***

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders based on records made by PT Raya Saham Registra, the securities administration bureau, is as follows:

	2025			
Pemegang saham	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah/** ***Amount***	***Shareholders***
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	80,00	414.999.000.000	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
Hasan Aula (Komisaris)	1.230.000	0,02	123.000.000	*Hasan Aula (Commisioner)*
Djohan Sutanto (Presiden Direktur)	1.580.000	0,03	158.000.000	*Djohan Sutanto (President Director)*
Andre Tanudjaja (Direktur)	350.000	0,01	35.000.000	*Andre Tanudjaja (Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.034.350.000	19,94	103.435.000.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	5.187.500.000	100	518.750.000.000	***Total***

	2024			
Pemegang saham	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah/** ***Amount***	***Shareholders***
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	80,00	414.999.000.000	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
Djohan Sutanto (Presiden Direktur)	350.000	0,01	35.000.000	*Djohan Sutanto (President Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.037.160.000	19,99	103.716.000.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	5.187.500.000	100	518.750.000.000	***Total***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Agio saham			*Share premium*
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	300.875.000.000	300.875.000.000	*Excess of paid-in capital over par value*
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(16.294.981.647)	(16.294.981.647)	*Costs related to the initial public offering*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(19.359.473.715)	(19.359.473.715)	*Difference in value of transaction with entities under common control*
Jumlah	265.220.544.638	265.220.544.638	***Total***

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi MII yang terjadi di tahun 2021.

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of MII, which occurred in 2021.

19. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / *19. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R.M Dendy Soebangil SH., M.Kn., No. 7 tanggal 5 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2024 sebagai berikut:

- Sebesar Rp41.500.000.000 atau sebesar Rp8 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 7 of R.M Dendy Soebangil SH., M.Kn., dated 5 June 2025, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2024 profit as follows:

- *Rp41,500,000,000 or Rp8 per share will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp500,000,000 will be recorded as general reserves.*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R.M Dendy Soebangil SH., M.Kn., No. 03 tanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp51.875.000.000 atau sebesar Rp10 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 03 of R.M Dendy Soebangil SH., M.Kn., dated 12 June 2024, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- *Rp51,875,000,000 or Rp10 per share will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp500,000,000 will be recorded as general reserves.*

20. PENJUALAN / *SALES*

	2025	2024	
Aksesoris, IoT dan lain-lain	3.682.197.818.221	4.114.377.123.156	*Accessories, IoT and others*
Fashion apparel	1.205.898.116.558	224.289.255.670	*Fashion apparel*
Otomotif	826.971.412.825	-	*Automotive*
Telepon selular dan tablet	573.437.777.372	348.762.110.275	*Cellular phones and tablet*
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	205.657.616.901	155.147.214.564	*Computer and other electronic devices*
Jumlah	6.494.162.741.877	4.842.575.703.665	***Total***

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 27.

Rincian pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of customers from which annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	2025	2024	
PT Data Citra Mandiri	942.809.780.254	1.081.914.437.717	*PT Data Citra Mandiri*
PT Erafone Artha Retailindo	317.105.859.733	748.791.080.329	*PT Erafone Artha Retailindo*
Jumlah	1.259.915.639.987	1.830.705.518.046	***Total***

	Persentase dari Penjualan Neto Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Net Sales*		
	2025	2024	
PT Data Citra Mandiri	14,52%	22,34%	*PT Data Citra Mandiri*
PT Erafone Artha Retailindo	4,88%	15,46%	*PT Erafone Artha Retailindo*
Jumlah	19,40%	37,80%	***Total***

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal persediaan	823.818.422.487	660.820.979.627	*Beginning balance of inventories*
Pembelian neto	5.790.298.353.991	4.348.320.934.637	*Net purchases*
Persediaan yang tersedia untuk dijual	6.614.116.776.478	5.009.141.914.264	*Inventories available for sale*
Saldo akhir persediaan (Catatan 6)	(1.209.428.687.310)	(823.818.422.487)	*Ending balance of inventories (Note 6)*
Jumlah	5.404.688.089.168	4.185.323.491.777	***Total***

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan) / *21. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

Rincian pembelian persediaan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of purchase of inventories to related parties are disclosed further in Note 27.

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	2025	2024	
PT Erajaya Swasembada Tbk	939.147.705.073	1.025.703.988.150	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
iFlight Technology Co. Ltd., Hong kong	807.845.432.476	571.519.592.038	*iFlight Technology Co. Ltd., Hong kong*
Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co. Ltd	679.003.751.422	-	*Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co. Ltd*
Jumlah	2.425.996.888.971	1.597.223.580.188	***Total***

	Persentase dari penjualan neto konsolidasian/ *Percentage to consolidated net sales*		
	2025	**2024**	
PT Erajaya Swasembada Tbk	14,46%	21,18%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	12,44%	11,80%	*iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong*
Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co. Ltd	10,46%	-	*Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co. Ltd*
Jumlah	37,36%	32,98%	***Total***

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

The details of selling and distributions expenses are as follows:

	2025	2024	
Periklanan dan promosi	165.110.037.048	85.986.988.139	*Advertising and promotions*
Gaji dan tunjangan	114.915.425.656	56.104.120.117	*Salaries and allowance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	107.342.133.165	50.024.937.465	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Rental dan *service charge*	54.379.775.202	20.281.961.197	*Rent and service charge*
Royalti	35.289.754.979	3.819.004.054	*Royalty*
Kartu kredit	33.968.845.379	20.883.466.309	*Credit card*
Distribusi	18.508.369.458	12.699.688.214	*Distribution*
Lain-lain	8.756.035.594	1.603.151.946	*Others*
Jumlah	538.270.376.481	251.403.317.441	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan lainnya	138.522.179.671	97.894.075.074	*Salaries and other benefits*
Penyusutan (Catatan 9)	73.400.314.461	23.453.327.354	*Depreciation (Note 9)*
Jasa tenaga ahli	29.185.596.365	16.673.564.993	*Professional fees*
Telekomunikasi, air dan listrik	17.129.449.121	8.718.517.143	*Telecommunication, water and electricity*
Penyisihan liabilitas imbalan kerja (Catatan 16)	15.894.373.000	6.799.173.000	*Provision for employee benefits liabilities (Note 16)*
Transportasi	10.012.425.355	5.832.642.118	*Transportation*
Sewa dan *service charges*	9.180.202.029	5.564.482.054	*Rental and service charges*
Perijinan	8.738.562.806	4.535.858.618	*Licenses*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	4.545.027.814	710.640.418	*Amortization of intangible assets (Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.070.089.169	2.589.702.604	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	3.669.145.464	2.226.199.815	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	2.097.087.131	1.575.001.824	*Office supplies, printing, and photocopy*
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persedian (Catatan 6)	1.910.311.253	23.513.006.834	*Provision for obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)*
Asuransi	1.477.241.353	767.755.813	*Insurance*
Donasi dan jamuan	1.163.063.059	674.654.095	*Donation and entertainment*
Penghapusan persediaan (Catatan 6)	702.363.099	3.657.570.124	*Inventories written-off (Note 6)*
Beban pajak	502.871.729	3.698.219.955	*Tax expense*
Penyisihan (pemulihan) beban kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	(54.614.859)	103.067.890	*Provision (recovery) for expected credit losses (Note 5)*
Lain-lain	2.044.384.348	1.754.389.360	*Others*
Jumlah	324.190.072.368	210.741.849.086	***Total***

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *24. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income are as follows:*

	2025	2024	
Dukungan promosi	22.800.641.096	7.327.416.141	*Marketing supports*
Laba selisih kurs - neto	5.773.554.569	6.602.419.206	*Gain on foreign exchange - net*
Imbalan jasa manajemen	-	3.239.008.980	*Management fee*
Selisih akusisi Entitas Anak	-	8.578.581.017	*Difference on acquisition of Subsidiaries*
Lain-lain	13.752.390.017	10.124.390.729	*Others*
Jumlah	42.326.585.682	35.871.816.073	***Total***

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	2025	2024	
Beban bunga sewa (Catatan 11)	17.648.445.056	9.145.064.768	*Interest lease expense (Note 11)*
Provisi utang bank	3.412.657.283	597.519.187	*Provision of bank loans*
Beban bunga pinjaman bank (Catatan 12)	1.754.993.924	-	*Interest bank loan (Note 12)*
Jumlah	22.816.096.263	9.742.583.955	***Total***

26. PERPAJAKAN / *26. TAXATION*

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: / *The Group's income tax expense is as follows:*

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan - kini			***Income tax expense - current***
Perusahaan	(22.129.355.910)	(47.666.647.160)	*Company*
Entitas anak	(45.846.266.569)	(18.548.977.040)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**(67.975.622.479)**	**(66.215.624.200)**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			***Income tax benefit - deferred***
Perusahaan	1.529.645.439	2.008.665.811	*Company*
Entitas anak	5.054.760.451	8.681.293.429	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	6.584.405.890	10.689.959.240	***Consolidated income tax benefit - deferred***
Beban pajak penghasilan - neto			***Income tax expense - net***
Perusahaan	(20.599.710.471)	(45.657.981.349)	*Company*
Entitas anak	(40.791.506.118)	(9.867.683.611)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - neto	**(61.391.216.589)**	**(55.525.664.960)**	***Consolidated income tax expense - net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230.690.911.054	256.869.503.560	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah:			*Add:*
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	6.520.730.788	(156.646.696)	*Consolidation adjustment and elimination*
Dikurangi:			*Deduct:*
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(144.360.874.031)	(26.701.520.299)	*Profit before income tax of consolidated subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	92.850.767.811	230.011.336.565	*Profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.339.835.009)	4.419.867.784	*Provision for obsolescence and decline in value of inventories*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.261.983.000	4.292.455.000	*Provision for employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(23.040.659)	103.067.890	*Provision for impairment of trade receivables*
Aset hak-guna	53.826.142	(66.407.213)	*Right-of-use assets*
Akrual kompensasi PKWT	-	381.315.683	*PKWT compensation accrual*

26. PERPAJAKAN (Lanjutan) | ***26. TAXATION** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows: (Continued)

	2025	2024	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	2.638.125.155	1.851.326.574	*Employees' benefits in kind*
Sumbangan dan jamuan	479.858.536	546.929.292	*Donation and entertainment*
Beban pajak	105.250.966	78.619.598	*Tax expense*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(6.577.824.147)	(12.394.513.236)	*Share in profit Interest income subjected to final income tax*
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	3.120.329.189	(16.618.099.805)	*Share in (gain) loss of associated and joint venture company*
Penghapusan persediaan	-	3.268.980.246	*Inventories written-off*
Taksiran penghasilan kena pajak	99.569.440.984	215.874.878.378	*Taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	99.569.440.000	215.874.878.000	***Taxable income - rounded-off***

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Taksiran penghasilan			*Taxable income -*
Kena pajak – pembulatan			*rounded-off*
Perusahaan	99.569.440.000	215.874.878.000	*Company*
Entitas Anak	207.621.698.000	84.313.532.000	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan – kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan			*Company*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(21.905.276.800)	(47.492.473.160)	*Income tax expense - current years*
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(224.079.110)	(174.174.000)	*Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal years*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(45.676.773.780)	(18.548.977.040)	*Income tax expense - current years*
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(169.492.789)	-	*Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year*
Beban pajak penghasilan konsolidasian kini	**(67.975.622.479)**	**(66.215.624.200)**	***Consolidated income tax expense - current***

26. PERPAJAKAN (Lanjutan) | ***26. TAXATION** (Continued)*

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of the income tax expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

	2025	2024	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			*Income tax benefit (expense)*
Tangguhan			*deferred*
Perusahaan			*Company*
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(294.763.702)	972.370.912	*Provision for obsolescence and decline in value of inventories*
Penyisihan imbalan kerja	1.817.636.260	944.340.100	*Provision for employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(5.068.945)	22.674.936	*Provision for impairment of trade receivables*
Aset hak-guna	11.841.826	(14.609.587)	*Right-of-use assets*
Akrual kompensasi PKWT	-	83.889.450	*PKWT compensation accrual*
Subjumlah	1.529.645.439	2.008.665.811	*Subtotal*
Entitas anak	5.054.760.451	8.681.293.429	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian tangguhan	6.584.405.890	10.689.959.240	***Consolidated income tax benefit (expense) deferred***
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			*Consolidated income tax benefit (expense)*
Kini	(67.975.622.479)	(66.215.624.200)	*Current*
Tangguhan	6.584.405.890	10.689.959.240	*Deferred*
Beban pajak penghasilan konsolidasian neto	**(** 61.391.216.589)	(55.525.664.960**)**	***Consolidated income tax expense net***

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230.690.911.054	256.869.503.560	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(50.752.000.431)	(56.511.290.783)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	(6.658.442.762)	(3.182.799.579)	*Current fiscal loss - subsidiaries*
Efek pajak atas beda tetap	(5.420.645.344)	1.543.481.531	*Tax effect of permanent differences*
Penyesuaian aset pajak tangguhan	199.255.008	-	*Deferred tax adjustment*
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(393.571.679)	(174.174.000)	*Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year*
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasian	(1.434.560.775)	34.462.273	*Consolidation adjustment and elimination*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	3.068.749.394	2.764.655.598	*Income subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(** 61.391.216.589)	(55.525.664.960**)**	***Consolidated income tax expense - net***

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 8/2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Perederan Bruto Tertentu", yang mengatur tarif pajak penghasilan final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Kemudian pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***26. TAXATION** (Continued)*

On 8 June 2018, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No. 8/2018 regarding "Income Tax from Business Received or Obtained by Tax Payer with Certain Gross Revenues", which regulates the final income tax rate at 0.5% from gross sales.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/ 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% effective starting Fiscal Year 2022.

Subsequently on 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2022.

The computation of estimated claims for tax refund is as follows:

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	(21.905.276.800)	(47.492.473.160)	*Company*
Entitas anak	(45.676.773.560)	(18.548.977.040)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - kini	(67.582.050.360)	(66.041.450.200)	*Consolidated income tax expense - current*
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			*Prepayments of income taxes:*
Perusahaan			*Company*
Pasal 22	60.554.971.987	45.520.691.050	*Article 22*
Pasal 23	10.009.669.220	15.193.409.905	*Article 23*
Pasal 25	1.791.068.019	7.761.483.069	*Article 25*
Entitas anak	94.562.680.624	22.589.346.492	*Subsidiaries*
Pembayaran pajak penghasilan dimuka konsolidasian	166.918.389.850	91.064.930.516	***Consolidated prepayments of income taxes***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Estimated claims for tax refund*
Perusahaan	50.450.432.206	20.983.110.864	*Company*
Entitas anak	69.287.582.032	5.523.291.188	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan konsolidasian	119.738.014.238	26.506.402.063	***Current years consolidated estimated claims for tax refund***
Utang pajak penghasilan Pasal 29			*Income tax payable Article 29*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	20.401.675.188	14.823.045.676	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan tahun berjalan konsolidasian	20.401.675.188	14.823.045.676	***Current year consolidated tax payables***

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Bea cukai	23.683.828.000	29.683.828.000	*Custom duty*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
2025	50.450.432.206	-	*2025*
2024	20.983.110.864	20.983.110.864	*2024*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
2025	69.287.582.032	-	*2025*
2024	5.523.291.188	5.523.291.188	*2024*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	169.928.244.290	56.190.230.052	***Estimated claims for tax refund***

Pada tanggal 12 Juli 2023, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") menerbitkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 dan SPKTNP-105/WBC.08/2023 untuk pajak kurang bayar bea masuk Rp29.683.828.000. Atas SPKTNP tersebut, Perusahaan sudah membayar tagihan tersebut dan sedang dalam tahap persidangan.

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Perusahaan			***Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.606.063.780	4.267.827.407	*Long-term employee benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.302.827.941	7.597.591.643	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	29.182.892	34.251.836	*Allowance for decline in value of trade receivables*
Aset hak-guna	6.922.705	(4.919.120)	*Right-of-use assets*
Akrual kompensasi PKWT	93.528.616	83.889.450	*PKWT compensation accrual*
Entitas anak	21.500.589.245	16.383.069.834	***Subsidiaries***
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	34.539.115.179	28.361.711.050	***Total consolidated deferred tax assets - net***

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dimana terdapat tambahan koreksi pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp174.174.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

26. *TAXATION* *(Continued)*

The computation of estimated claims for tax refund is as follows:

On 12 July 2023, Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") issued the Re-determination of Tariff and/or Custom Value letter ("SPKTNP") No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 and SPKTNP-105/WBC.08/2023 for underpayment of custom duties of Rp29,683,828,000. For the SPKTNP, the Company has paid that billing and is currently in the process of court session.

The details of the deferred tax assets - net are as follows:

Tax Assessment Letters

Company

On 25 June 2024, the Company received Minutes of Request for Explanation of Data and/or Information where there is additional correction for corporate income tax fiscal year 2022 of Rp174,174,000 which is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

i) PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA") merupakan Entitas Induk Perusahaan.

ii) PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), PT Era Sukses Abadi ("ESA"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Erafone Dotcom ("EDC"), PT Data Tekno Indotama ("DTI"), PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP"), PT Era Prima Indonesia ("EPI"), PT Era Prima Medika ("EPM"), PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), PT Era Maju Terus ("EMT") dan PT Era Boga Patiserindo ("EBP") merupakan entitas-entitas yang dikendalikan oleh ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.

iii) PT MST Golf Indonesia ("MSTI") merupakan ventura bersama.

iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia ("BOLT") dan PT Era Blu Elektronik ("EBE") merupakan entias asosiasi yang dimiliki ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.

v) PT Kukuh Mandiri Lestari merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Aero Inovasi Media.

Nature of relationship with related parties:

i) PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA") is the Company's Parent Entity.

ii) PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), PT Era Sukses Abadi ("ESA"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Erafone Dotcom ("EDC"), PT Data Tekno Indotama ("DTI"), PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP"), PT Era Prima Indonesia ("EPI"), PT Era Prima Medika ("EPM"), PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), PT Era Maju Terus ("EMT") and PT Era Boga Partiserindo ("EBP") are entities which controlled by ERAA either directly or indirectly.

iii) PT MST Golf Indonesia ("MSTI") is joint venture.

iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia ("BOLT") and PT Era Blu Elektronik ("EBE") are associates company which own by ERAA either directly or indirectly.

v) PT Kukuh Mandiri Lestari is the non-controlling shareholder of PT Aero Inovasi Media.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	
Piutang usaha:					***Trade receivables:***
PT Data Citra Mandiri	123.786.270.740	4,01%	178.088.728.500	6,94%	*PT Data Citra Mandiri*
PT Erafone Dotcom	40.129.729.323	1,30%	19.450.930.901	0,76%	*PT Erafone Dotcom*
PT Erafone Artha Retailindo	33.368.458.512	1,08%	84.983.206.611	3,31%	*PT Erafone Artha Retailindo*
PT Teletama Artha Mandiri	28.231.594.447	0,91%	45.454.482.852	1,77%	*PT Teletama Artha Mandiri*
PT Erajaya Swasembada Tbk	1.107.145.200	0,04%	-	-	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
PT Nusa Abadi Sukses Artha	(372.078.029)	(0,01%)	26.569.152.221	1,04%	*PT Nusa Abadi Sukses Artha*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	59.674.427	0,01%	945.608.050	0,04%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	226.310.794.620	7,34%	355.492.109.135	13,86%	***Total***
Piutang lain-lain:					***Other receivables:***
PT Teletama Artha Mandiri	19.433.864.250	0,63%	4.127.964.961	0,16%	*PT Teletama Artha Mandiri*
PT Erajaya Swasembada Tbk	13.383.847.232	0,43%	9.384.809.352	0,37%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
PT Data Tekno Indotama	3.189.592.892	0,10%	2.992.598.822	0,12%	*PT Data Tekno Indotama*
PT MST Golf Indonesia	65.528.000	0,01%	29.583.545.833	1,15%	*PT MST Golf Indonesia*
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	-	17.150.000.000	0,67%	*PT Kukuh Mandiri Lestari*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	255.362.798	0,01%	171.574.959	0,01%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	36.328.195.172	1,18%	63.410.493.927	2,48%	***Total***

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	
Utang usaha:					***Trade payables:***
PT Teletama Artha Mandiri	64.520.734.513	4,87%	23.100.581.879	2,48%	*PT Teletama Artha Mandiri*
PT Erajaya Swasembada Tbk	51.937.270.365	3,92%	213.577.861.473	22,93%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
PT Erafone Artha Retailindo	711.413.334	0,06%	(1.063.360.413)	(0,11%)	*PT Erafone Artha Retailindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	675.602.856	0,05%	324.466.630	0,03%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	117.845.021.068	8,90%	235.939.549.569	25,33%	***Total***
Utang lain-lain:					***Other payables:***
PT Erafone Dotcom	14.528.922.935	1,10%	5.077.198.890	0,55%	*PT Erafone Dotcom*
PT Data Citra Mandiri	10.367.634.088	0,78%	7.456.241.003	0,80%	*PT Data Citra Mandiri*
PT Data Tekno Indotama	2.105.863.587	0,16%	3.800.229.042	0,41%	*PT Data Tekno Indotama*
PT Erajaya Swasembada Tbk	1.744.078.217	0,13%	2.210.451.781	0,24%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
PT Erafone Artha Retailindo	1.165.521.428	0,09%	42.035.999	0,01%	*PT Erafone Artha Retailindo*
PT Nusa Abadi Sukses Artha			1.888.985.095	0,20%	*PT Nusa Abadi Sukses Artha*
PT Teletama Artha Mandiri	453.136.057	0,03%	1.058.195.810	0,11%	*PT Teletama Artha Mandiri*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	954.578.661	0,07%	226.228.489	0,05%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	31.319.734.973	2,36%	21.759.566.109	2,37%	***Total***
Beban akrual:					***Accrued expenses:***
PT Erafone Dotcom	2.386.154.305	0,18%	1.911.117.006	0,21%	*PT Erafone Dotcom*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	171.843.733	0,01%	447.947.920	0,05%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	2.557.998.038	0,19%	2.359.064.926	0,26%	***Total***

*) persentase terhadap total aset/liabilitas

*) *percentage to total assets/liabilities*

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)**/ *Percentage (%)**)*	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)**/ *Percentage (%)**)*	
Penjualan:					***Sales:***
PT Data Citra Mandiri	942.809.780.254	14,52%	1.081.914.437.717	22,34%	*PT Data Citra Mandiri*
PT Teletama Artha Mandiri	347.292.373.410	5,35%	309.534.028.608	6,39%	*PT Teletama Artha Mandiri*
PT Erafone Artha Retailindo	317.105.859.733	4,88%	748.791.080.329	15,46%	*PT Erafone Artha Retailindo*
PT Nusa Abadi Sukses Artha	38.394.976.150	0,59%	205.907.633.955	4,25%	*PT Nusa Abadi Sukses Artha*
PT Erajaya Swasembada Tbk	8.015.837.434	0,12%	53.966.966	0,01%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
PT Era Blu Elektornik	317.203.296	0,01%	5.743.140.980	0,12%	*PT Era Blu Elektornik*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	5.792.213.023	0,09%	664.348.964	0.01%	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah	1.659.728.243.300	25,56%	2.352.608.637.519	48,58%	***Total***
Pembelian:					***Purchase:***
PT Erajaya Swasembada Tbk	939.147.705.073	16,22%	1.025.703.988.150	23,59%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
PT Teletama Artha Mandiri	522.032.145.596	9,02%	225.989.000.649	5,20%	*PT Teletama Artha Mandiri*
PT Erafone Artha Retailindo	11.047.347.457	0,19%	6.231.118.239	0,14%	*PT Erafone Artha Retailindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	1.220.421.559	0,03%	1.261.543.297	0,03%	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah	1.473.447.619.685	25,46%	1.259.185.650.335	28,96%	***Total***

**) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

**) *percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses*

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)**/ *Percentage (%)***)	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)**/ *Percentage (%)***)	
Beban penjualan dan distribusi:					***Selling and distribution expense:***
PT Erafone Dotcom	67.519.124.282	12,54%	42.617.714.402	16,95%	*PT Erafone Dotcom*
PT Data Citra Mandiri	672.766.069	0,12%	4.397.253.864	1,75%	*PT Data Citra Mandiri*
PT Erafone Artha Retailindo	488.382.413	0,09%	3.879.342.531	1,54%	*PT Erafone Artha Retailindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	717.529.061	0,13%	174.674.817	0.07%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	69.397.801.825	12,88%	51.068.985.614	20,31%	***Total***
Beban umum dan administrasi:					***General and administrative expense:***
PT Erajaya Swasembada Tbk	14.190.231.098	4,38%	10.720.371.546	5,09%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
PT Azec Indonesia Management Service	4.781.030.804	1,47%	2.517.927.222	1,19%	*PT Azec Indonesia Mangement Service*
PT Erafone Dotcom	3.270.884.065	1,01%	617.038.862	0,29%	*PT Erafone Dotcom*
PT Era Sukses Abadi	1.525.078.706	0,47%	745.593.664	0,35%	*PT Era Sukses Abadi*
PT Data Tekno Indotama	1.200.000.000	0,37%	870.000.000	0,41%	*PT Data Tekno Indotama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	842.493.675	0,26%	35.835.154	0,02%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	25.809.718.348	7,96%	15.506.766.448	7,35%	Total
Pendapatan operasi lainnya:					***Other operating income:***
PT Teletama Artha Mandiri	1.540.911.536	3,64%	1.320.099.639	3,72%	*PT Teletama Artha Mandiri*
PT Data Citra Mandiri	15.142.000	0,04%	3.044.956.086	8,57%	*PT Data Citra Mandiri*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milliar)	331.575.557	0,78%	839.526.561	2,37%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	1.887.629.093	4,46%	5.204.582.286	14,66%	Total
Penghasilan keuangan:					***Finance income:***
PT Erajaya Swasembada Tbk	-	-	5.994.444.445	30,37%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milliar)	609.029.166	4,08%	843.819.444	4,27%	*Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milliar)*
Jumlah	609.029.166	4,08%	6.838.263.889	34,64%	***Total***

**) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan oleh pihak berelasi dan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dengan mengacu pada suku bunga pasar dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

As of 31 December 2025 and 2024, other receivables to related parties represents marketing supports given by related parties and loan provided to related parties which are charged with market interest rate and repayable on demand by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan kepada pihak berelasi.

As of 31 December 2025 and 2024, other payables to related parties represents marketing support given to related parties.

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Key management of the Group' comprises Boards of Commissioners and Directors. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			***Salaries and other short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	655.760.000	605.760.000	*Board of Commissioners*
Direksi	14.298.406.534	12.017.737.317	*Board of Directors*
Jumlah	14.954.166.534	12.623.497.317	***Total***

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2025 and 2024, the Group have monetary assets and liability denominated in foreign currency as follows:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Dolar Amerika Serikat:					***United States Dollar:***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	48.527	814.375.247	32.341	522.702.999	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(3.966.855)	(66.571.755.521)	(2.328.033)	(37.625.668.233)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(87.627)	(1.470.553.091)	(60.711)	(981.206.656)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Amerika Serikat	(4.005.955)	(67.227.933.365)	(2.356.403)	(38.084.171.890)	***Net monetary liabilities in United States Dollar***
Yuan China					***Chinese Yuan***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	155.740	373.931.720	-	-	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(52.450.859)	(125.934.513.154)	(40.721.918)	(90.158.326.380)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(10.245.733)	(24.600.005.785)	(25.757)	(57.025.905)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Yuan China	(62.540.852)	(150.160.587.219)	(40.747.675)	(90.215.352.285)	***Net monetary liabilities Chinese Yuan***
Dolar Hong Kong					***Hong Kong Dollar***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(60.004)	(129.427.800)	(823.697)	(1.714.936.147)	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	(533)	(1.108.982)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong	(60.004)	(129.427.800)	(824.230)	(1.716.045.129)	***Net monetary liabilities Hong Kong Dollar***
Poundsterling:					***Poundsterling:***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	14.192	321.667.763	14.228	289.287.902	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	-	-	(8)	(162.458)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(245.534)	(5.565.277.132)	(89.295)	(1.815.637.879)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Poundsterling	(231.342)	(5.243.609.369)	(75.075)	(1.526.512.435)	***Net monetary liabilities In Poundsterling***

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan) / *28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (Lanjutan)

As of 31 December 2025 and 2024, the Group have monetary assets and liability denominated in foreign currency as follows: (Continued)

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Euro					***Euro***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain	(31.819)	(628.518.484)	-	-	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Euro	(31.819)	(628.518.484)	-	-	***Net monetary liabilities Euro***
Baht Thailand					***Thailand Baht***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(1.682.696)	(896.877.384)	-	-	*Trade payables*
Liabilitas moneter neto dalam Baht Thailand	(1.682.696)	(896.877.384)	-	-	***Net monetary liabilities Thailand Baht***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(892.093)	(11.658.763.421)	(644.131)	(7.677.401.249)	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	(32.048)	(381.982.188)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Singapura	(892.093)	(11.658.763.421)	(676.179)	(8.059.383.437)	***Net monetary liabilities Singapore Dollar***

Pada tanggal 27 Maret 2026, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Yuan China, Dolar Hong Kong, Poundsterling, Euro, Baht Thailand dan Dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp16.903 per $AS1, Rp2.448 per CNY1, Rp2.161 per HKD1, Rp22.566 per GBP1, Rp19.529 per EUR1, Rp515 per THB1 dan Rp13.171 per SGD1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp3.454.823.891.

On 27 March 2026, the exchange rate of Bank Indonesia for United States Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Poundsterling, Euro, Thailand Baht and Singapore Dollar against Rupiah are Rp16,903 per US$1, Rp2,448 per CNY1, Rp2,161 per HKD1, Rp22,566 per GBP1, Rp19,529 per EUR1, Rp515 per THB1 and Rp13,171 per SGD1, respectively. If the net monetary liability denominated in foreign currency as of 31 December 2025 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liability will increase by Rp3,454,823,891.

29. SEGMEN OPERASI / *29. OPERATING SEGMENTS*

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut :

Information regarding the Group's operating segments is as follows:

	2025							
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ *Accessories, IoT and others*	Telepon Selular dan Tablet/ *Cellular Phones and Tablets*	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ *Computer & Other Electronic Devices*	*Fashion Apparel/ Fashion Apparel*	Otomotif/ *Automotive*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan segmen								***Segment sales***
Penjualan eksternal	3.682.197.818.221	573.437.777.372	205.657.616.901	1.205.898.116.558	826.971.412.825	-	6.494.162.741.877	*External sales*
Penjualan antar grup	1.052.329.493.479	698.336.903	34.395.618.714	681.010.225.220	1.332.724.290.385	(3.101.157.964.701)	-	*Inter-company sales*
Penjualan neto	4.734.527.311.700	574.136.114.275	240.053.235.615	1.886.908.341.778	2.159.695.703.210	(3.101.157.964.701)	6.494.162.741.877	***Net Sales***
Laba kotor per segmen	437.128.507.171	49.618.606.769	21.788.115.306	484.316.639.797	96.622.783.666	-	1.089.474.652.709	*Gross profit per segment*
Aset segmen							3.089.416.711.055	***Segment assets***
Liabilitas segmen							1.324.431.977.440	***Segment liabilities***
Penyusutan dan amortisasi							188.956.620.902	*Depreciation and amortization*
Pengeluaran modal							214.066.684.577	*Capital expenditures*

29. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *29. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut : (Lanjutan)

Information regarding the Group's operating segments is as follows: (Continued)

	2024						
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ *Accessories, IoT and others*	Telepon Selular dan Tablet/ *Cellular Phones and Tablets*	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ *Computer & Other Electronic Devices*	*Fashion Apparel/ Fashion Apparel*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan segmen							***Segment sales***
Penjualan eksternal	4.114.377.123.156	348.762.110.275	155.147.214.564	224.289.255.670	-	4.842.575.703.665	*External sales*
Penjualan antar grup	941.056.640.489	-	79.992.318.149	180.253.779.294	(1.201.302.737.932)	-	*Inter-company sales*
Penjualan neto	5.055.433.763.645	348.762.110.275	235.139.532.713	404.543.034.964	(1.201.302.737.932)	4.842.575.703.665	***Net sales***
Laba kotor per segmen	492.369.250.806	37.035.724.199	35.475.250.074	92.371.986.809	-	657.252.211.888	*Gross profit per segment*
Aset segmen						2.564.582.438.127	***Segment assets***
Liabilitas segmen						931.437.809.163	***Segment liabilities***
Penyusutan dan amortisasi						76.415.105.052	*Depreciation and amortization*
Pengeluaran modal						37.816.381.251	*Capital expenditures*

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

	2025	2024	
Penjualan neto			*Net sales*
Wilayah Tengah	5.531.722.650.539	4.451.260.971.947	*Central area*
Wilayah Barat	590.936.682.175	173.556.805.763	*West area*
Wilayah Timur	371.503.409.163	217.757.925.955	*East area*
Jumlah penjualan neto	6.494.162.741.877	4.842.575.703.665	***Total net sales***

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table sets forth the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	164.817.633.437	164.817.633.437	540.338.327.383	540.338.327.383	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	408.851.478.603	408.851.478.603	384.829.350.695	384.829.350.695	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	49.478.568.938	49.478.568.938	72.590.568.064	72.590.568.064	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
Uang jaminan	45.787.512.512	45.787.512.512	29.720.530.908	29.720.530.908	*Security deposits*
Investasi lain-lain	25.000.000.000	20.462.462.981	-	-	*Other investments*
Jumlah aset keuangan	693.935.193.490	689.397.656.471	1.027.478.777.050	1.027.478.777.050	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	175.126.136.550	175.126.136.550	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	535.934.533.896	535.934.533.896	548.300.321.932	548.300.321.932	*Trade payables*
Utang lain-lain	250.592.576.620	250.592.576.620	109.545.965.897	109.545.965.897	*Other payables*
Beban akrual	32.052.433.290	32.052.433.290	13.741.283.053	13.741.283.053	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.254.241.795	7.254.241.795	4.485.713.778	4.485.713.778	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	247.116.001.199	247.116.001.199	211.091.944.634	211.091.944.634	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	1.248.075.923.350	1.248.075.923.350	887.165.229.294	887.165.229.294	***Total financial liabilities***

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Uang jaminan dan utang jangka panjang.

   Uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

3. Investasi lain-lain.

   Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai dengan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

   Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (Catatan 2e).

4. Utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Utang bank jangka panjang.

   Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - net, and other receivables.*

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Security deposits and long-term debts.*

   Security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using EIR. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

3. *Other investments.*

   Debt investments at amortised cost represent bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance date.

   The fair value of debt investment is measured using the measurement hierarchy Level 3 (Note 2e).

4. *Trade payables, other payables, and accrued expenses.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. *Long-term bank loans.*

   The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Poundsterling, dolar Singapura, yuan China, Euro, Baht Thailand dan dolar Hong Kong.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Yuan China/Rupiah, dolar Hong Kong/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, dolar Singapura/Rupiah, Euro/Rupiah dan Baht Thailand/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam Catatan 28.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consist of short-terms bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets.

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its and long-term bank loan. the Group's manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. the Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent denominated in United States dollar, Poundsterling, Singapore dollar, Chinese yuan, Euro, Thailand Baht and Hong Kong dollar.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, consolidated statements of financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate US dollar/Rupiah, Chinese yuan/Rupiah, Hong Kong dollar/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, Singapore dollar/Rupiah, Euro/Rupiah and Thailand Baht/Rupiah. Currently, the Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 is presented in Note 28.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, Yuan China, dolar Hong Kong, Poundsterling, dolar Singapura, Euro dan Baht Thailand dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below: (Continued)

***Foreign exchange rate risk** (Continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, Chinese Yuan, Hong Kong dollar, Poundsterling, Singapore dollar, Euro and Thailand Baht with all other variables held constant, the effect to the income before income tax expense is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ ***Change in Rp rate***	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/** ***Effect on profit before tax expenses***	
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Dolar Amerika Serikat	2%	(1.344.558.558)	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-2%	1.344.558.558	*United States Dollar*
Yuan China	2%	(3.003.211.745)	*Chinese Yuan*
Yuan China	-2%	3.003.211.745	*Chinese Yuan*
Poundsterling	2%	(104.872.043)	*Poundsterling*
Poundsterling	-2%	104.872.043	*Poundsterling*
Dolar Singapura	2%	(233.175.260)	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	-2%	233.175.260	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	2%	(2.588.560)	*Hong Kong Dollar*
Dolar Hong Kong	-2%	2.588.560	*Hong Kong Dollar*
Euro	2%	(12.570.360)	*Euro*
Euro	-2%	12.570.360	*Euro*
Baht Thailand	2%	(17.937.540)	*Thailand Baht*
Baht Thailand	-2%	17.937.540	*Thailand Baht*
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Dolar Amerika Serikat	2%	(761.683.595)	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-2%	761.683.595	*United States Dollar*
Yuan China	2%	(1.804.307.060)	*Chinese Yuan*
Yuan China	-2%	1.804.307.060	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	2%	(34.320.920)	*Hong Kong Dollar*
Dolar Hong Kong	-2%	34.320.920	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling	2%	(30.530.042)	*Poundsterling*
Poundsterling	-2%	30.530.042	*Poundsterling*
Dolar Singapura	2%	(161.187.660)	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	-2%	161.187.660	*Singapore Dollar*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management apply periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties:

	2025	**2024**	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	148.030.379.584	28.221.141.629	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	34.510.304.399	1.116.099.931	*Past due and not impaired*
Mengalami penurunan nilai (Catatan 5)	165.555.477	220.170.336	*Impaired (Note 5)*
Jumlah	182.706.239.460	29.557.411.896	***Total***

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset keuangan Grup, kecuali uang jaminan, diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

Accounts receivable (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, all of the Group's financial assets, except security deposits, are classified as current assets.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operation and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of 31 December 2025 and 2024:

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	175.126.136.550	-	-	175.126.136.550	*Short-term bank loans*
Utang usaha	535.934.533.896	-	-	535.934.533.896	*Trade payables*
Utang lain-lain	250.592.576.620	-	-	250.592.576.620	*Others payables*
Beban akrual	32.052.433.290	-	-	32.052.433.290	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.254.241.795	-	-	7.254.241.795	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	101.519.706.458	145.596.294.741	-	247.116.001.199	*Lease liabilities*
Jumlah	1.102.479.628.609	145.596.294.741	-	1.248.075.923.350	***Total***

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	548.300.321.932	-	-	548.300.321.932	*Trade payables*
Utang lain-lain	109.545.965.897	-	-	109.545.965.897	*Others payables*
Beban akrual	13.741.283.053	-	-	13.741.283.053	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.485.713.778	-	-	4.485.713.778	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	83.346.769.506	127.745.175.128	-	211.091.944.634	*Lease liabilities*
Jumlah	759.420.054.166	127.745.175.128	-	887.165.229.294	***Total***

32. MANAJEMEN MODAL / *32. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2025 and 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas.

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio total utang yang dikenakan bunga terhadap total ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's interest bearing debt to equity ratio is as follows:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek	175.126.136.550	-	*Short-term bank loan*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	101.519.706.458	83.346.769.506	*Current maturities of long-term debt*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	145.596.294.741	127.745.175.128	*Long-term debt - net of current maturities*
Jumlah utang yang berbeban bunga	422.242.137.749	211.091.944.634	*Total Interest bearing debt*
Jumlah ekuitas	1.764.984.733.615	1.633.144.628.964	*Total equity*
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,24	0,12	***Interest bearing debt to equity ratio (unaudited)***

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi Non-Kas / *Non-cash Transaction*

	2025	2024	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	175.369.491.398	91.987.955.281	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Pelunasan utang usaha melalui utang bank	274.854.062.550	-	*Payment of trade payables using bank loan*
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	39.306.035.531	-	*Acquisition of fixed assets through other payables*
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui reklasifikasi pinjaman kepada pihak berelasi	29.400.000.000	-	*Additions of investment in joint venture through reclassification of due from related party*

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION *(Continued)*

Changes in liabilities arising from financing activites

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Beban bunga/ *Interest expense*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas sewa	211.091.944.634	(138.482.007.947)	175.369.491.398	(18.511.871.942)	17.648.445.056	247.116.001.199	*Lease liabilities*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Penambahan/ *Addition*	Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi/ *Balance from subsidiaries at scquisition date*	Beban bunga/ *Interest expense*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas sewa	107.871.163.078	(53.123.189.109)	91.987.955.281	55.210.950.616	9.145.064.768	211.091.944.634	*Lease liabilities*

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* non-eksklusif di Indonesia. Perusahaan diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 November 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026.

b. Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Samsung Electronics Indonesia, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2020 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

c. Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian *dealership* dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *dealer* non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 3 November 2025 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

d. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 2 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On 10 April 2014, the Company entered into an agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), whereby the Company was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. The Company was allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 12 November 2024, which is valid until 31 August 2026.

b. On 10 December 2020, the Company entered into distribution agreement with PT Samsung Electronics Indonesia whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2020 and will be automatically extended for succesive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.

c. On 5 April 2017, the Company entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement has been extended on 3 November 2025 which is valid until 31 December 2026.

d. On 10 October 2018, the Company entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") whereby the Company was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2018 and will be automatically extended for succesive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 2 (two) month prior to the end of the term of agreement.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023. Pada akhir jangka waktu dan setiap tahun setelahnya, Perjanjian otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

f. Pada tanggal 31 Desember 2024, EIVO menandatangani perjanjian distribusi dengan Shenzen Xiaopeng Motors Supply Chain Management Co., Ltd. dan Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co., Ltd., dimana EIVO ditunjuk sebagai *distributor* mobil XPENG di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2027.

g. Pada tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan UA Sports (S.E.A) Pte. Ltd. ("Under Armour") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* di Indonesia dengan perjanjian ritel tanggal 1 Januari 2025 melalui entitas anak, EGI sebagai pelaksana operasional ritel, pengelola penjualan *online* dan pemegang lisensi domain. Perjanjian tersebut mengalami perubahan tanggal 1 Maret 2025 dengan memperluas jaringan *distributor* dan *retailer* melalui entitas anak perusahaan, termasuk EAD dan EMI. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2027.

h. Pada tanggal 1 April 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Avid Sports Singapore Pte. Ltd, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian tersebut mengalami perubahan tanggal 1 Juli 2025 dengan memperluas penunjukan *distributor* non-eksklusif di Indonesia melalui entitas anak perusahaan, termasuk EGD dan EGS. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Maret 2030.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(Continued)*

e. On 1 July 2023, the Company entered into distribution agreement with PT Garmin Indonesia Distribution, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2023. At the end of the effective date and each year thereafter, the Agreement will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

f. On 31 December 2024, EIVO entered into distribution agreement with Shenzen Xiaopeng Motors Supply Chain Management Co., Ltd. dan Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co., Ltd., whereby EIVO was appointed as a distributor XPENG vehicle in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2027.

g. On 1 October 2024, the Company signed a distribution agreement with UA Sports (S.E.A) Pte. Ltd. ("Under Armour"), whereby the Company was appointed as the distributor in Indonesia under retail agreement dated 1 January 2025, the Company's subsidiary, EGI, was designated as the retail operator, online sales manager, and domain license holder. The agreement was amended on 1 March 2025, expanding the distribution and retail network through subsidiaries, including EAD and EMI. This agreement is valid until 31 December 2027.

h. On 1 April 2025, the Company entered into distribution agreement with Avid Sports Singapore Pte. Ltd., whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement was amended dated 1 July 2025, expanding the non-exclusive distributor in Indonesia through subsidiaries, including EGD and EGS. This agreement is valid until 31 March 2030.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

35. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	2025	**2024**	
PT Aero Inovasi Media	17.520.829.005	17.150.000.000	*PT Aero Inovasi Media*
PT Aero Reksa Kreasi Angkasa	2.444.947.550	-	*PT Aero Reksa Kreasi Angkasa*
PT Sinar Era Aktif	598.601.163	703.408.669	*PT Sinar Era Aktif*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	25.655.960	(14.651.619)	*Others (below Rp100 million each)*
Jumlah	20.590.033.678	17.838.757.050	***Total***

36. LABA PER SAHAM / *36. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing berjumlah 5.187.500.000 saham.

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the years attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding for the years ended 31 December 2025 and 2024 are 5,187,500,000 shares, respectively.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	169.034.486.685	201.450.118.813	*Profit for the years attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	5.187.500.000	5.187.500.000	*Weighted average number of outstanding shares during the years*
Laba per saham	32,58	38,83	***Earnings per share***



PT Sinar Eka Selaras Tbk

Jl. Bandengan Selatan No.19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

P+62 21 690 5788
F+62 21 690 5789

www.ses.id